BAGIAN PERPUSTAKAAN DAN
DOKUMENTASI STATISTIK
BPS JAKARTA

Statistik Indonesia

Statistical Yearbook of Indonesia

1994

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 1994
STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA 1994

No. Katalog / *Catalogue Number :* **315.596**
ISSN : 0126-2912
No. Publikasi / *Publication Number :* **04400.9513**

Ukuran Buku / *Books Size :* **21 cm x 28 cm**
Jumlah Halaman : 664 halaman

Naskah / *Manuscript :*
Biro Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Penyunting / *Editor :*
Bagian Evaluasi dan Laporan Statistik
Statistical Evaluation and Report Division

Gambar / *Figures :*
Bagian Informasi Pemetaan
Maping Information Division

Gambar Kulit / *Cover Design* :
Bagian Diseminasi Data
Data Dissemination Division

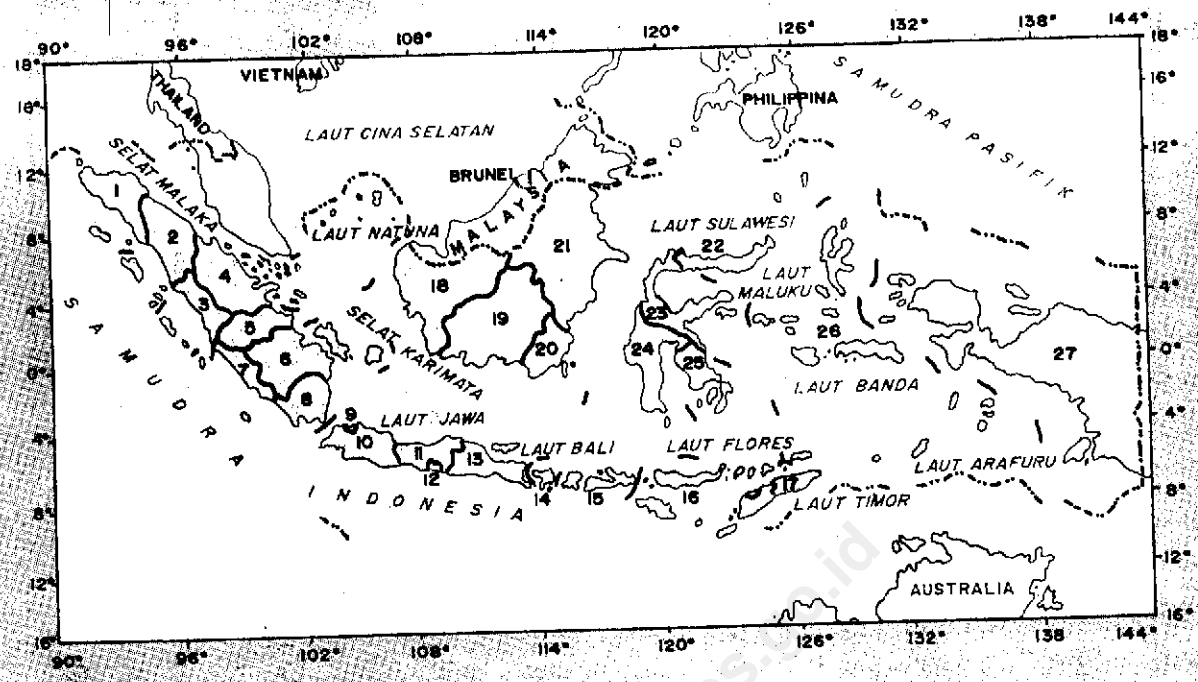
Diterbitkan oleh / *Published by :*
Biro Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Dicetak oleh / *Printed by :*
C.V. Nasional

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHIC SITUATION

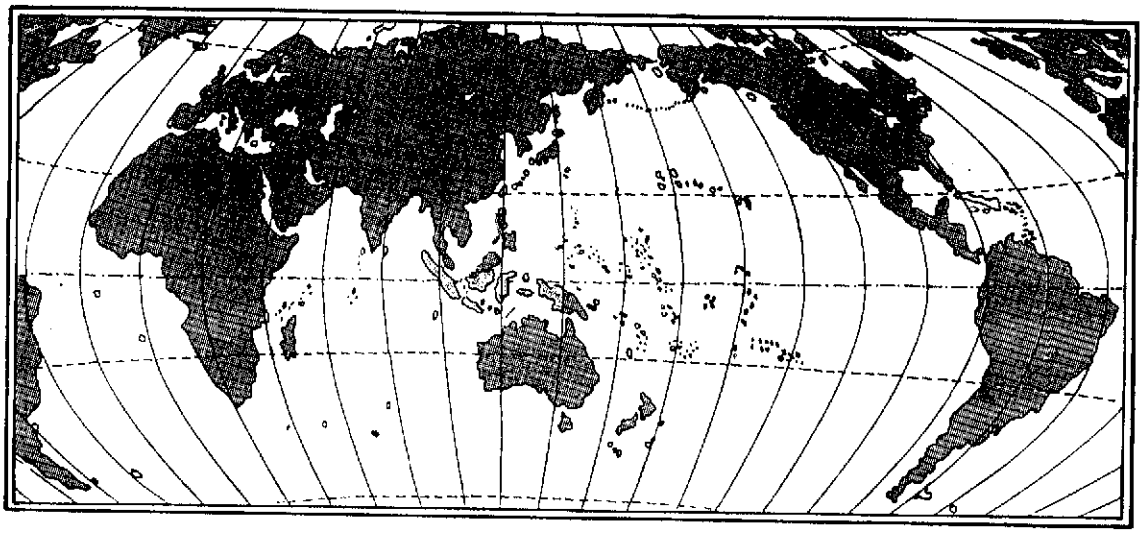


1. Daerah Istimewa Aceh
2. Sumatra Utara
3. Sumatra Barat
4. Riau
5. Jambi
6. Sumatra Selatan
7. Bengkulu
8. Lampung
9. DKI Jakarta
10. Jawa Barat
11. Jawa Tengah
12. Daerah Istimewa Yogyakarta
13. Jawa Timur
14. Bali
15. Nusa Tenggara Barat
16. Nusa Tenggara Timur
17. Timor – Timur
18. Kalimantan Barat
19. Kalimantan Tengah
20. Kalimantan Selatan
21. Kalimantan Timur
22. Sulawesi Utara
23. Sulawesi Tengah
24. Sulawesi Selatan
25. Sulawesi Tenggara
26. Maluku
27. Irian Jaya

http://www.bps.go.id

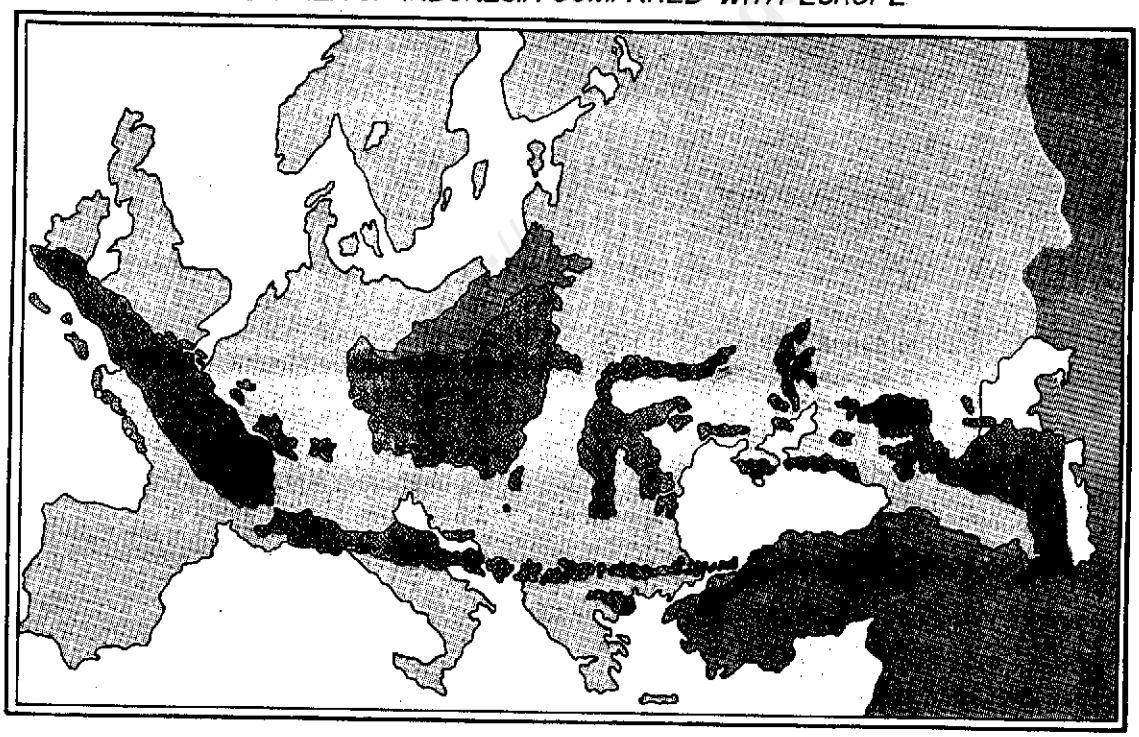
INDONESIA DALAM PETA DUNIA

INDONESIA ON THE WORLD MAP



LUAS INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN EROPA

THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH EUROPE



Kata Pengantar

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang dan ulasan deskriptif tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Publikasi tahun 1994, yang merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, memuat beberapa perubahan dan perbaikan berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian tabel tetap dipertahankan. Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data tahun terakhir. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, barangkali masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Januari 1995

KEPALA BIRO PUSAT STATISTIK

SUGITO, MA
NIP. 34000452

http://www.bps.go.id

Preface

THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is an annual publication of the Central Bureau of Statistics. This publication presents a comprehensive collection of data from various fields. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the general social and economic conditions of Indonesia.

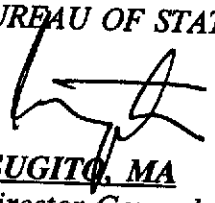
The 1994 edition of the year book contains some data improvements, additions and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the table from previous publications are retained. These tables are updated with the most recent data. In the case that the expected recent data were not available, whenever possible estimated data are presented. These estimates are derived from the necessary documents received so far and the available time series data.

This comprehensive report has been made possible with the assistance of and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Suggestions for the improvement of this report are always welcome.

Jakarta, January 1995

CENTRAL BUREAU OF STATISTICS



SUGITO, MA
Director General

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

Halaman
Page

Kata Pengantar
Preface v

Daftar Isi
Contents vii

Daftar Gambar
List of figures xii

Daftar tabel-tabel
List of tables xvi

Penjelasan Umum
Explanatory notes xlvii

Sistem Perstatistikan dan Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik
Statistical System and Organization Structure of the Central Bureau of Statistics xlix

1. Keadaan Geografi
Geographycal notes 3

2. Iklim
Climate 15

2.1. Musim
Main Seasons 15

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara
Temperature and Humidity 15

2.3. Curah Hujan dan Keadaan angin
Rainfalls and Surface Winds 15

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan
Population and Employment 29

3.1. Penduduk
Population 29

3.1a. Jumlah dan Persebaran Penduduk
Population Size and Distribution 29

3.1b. Perpindahan Penduduk
Migration 29

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2. Ketenagakerjaan
Employment 30

3.2a. Komposisi Penduduk Usia Kerja
Composition of Working Age Population 30

3.2b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja
Composition of Worked Population 30

3.2c. Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja
Minimum Phisical Requirement and Wages 31

4. Sosial
Social Affairs 95

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan
Education and Culture 95

4.2. Kesehatan
Health 96

4.3. Agama
Religion 97

4.4. Sosial Lainnya
Other Social Affairs 97

4.5. Perumahan dan Lingkungannya
Housing and Environment 98

5. Pertanian
Agriculture 165

5.1. Penggunaan Tanah
The Utilization of Land 165

5.2. Tanaman Pangan
Food Crops

5.2.1. Produksi
Production 165

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani
Cost Structure in Agriculture 166

5.3. Perkebunan
Plantation 167

5.3.1. Perkebunan Besar
Estates 167

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.3.2. Perkebunan Rakyat
Smallholders 167

5.4. Kehutanan
Forestry 168

5.5. Peternakan
Animal Husbandry 168

5.6. Perikanan
Fishery 169

6. Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi
Manufacturing, Mining, Energy and Construction 261

6.1. Perindustrian
Manufacturing 261

6.2. Pertambangan
Mining 262

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum
Electricity, Gas and Water Supply 262

6.4. Konstruksi
Construction 262

7. Perdagangan Luar Negeri
Foreign Trade 313

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor
Trends of Export and Imports 313

7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan
Exports by Country of Destination 313

7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas
Exports of Oil and Gas 313

7.4. Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas
Export of non Oil and Gas 314

7.5. Impor Menurut Negara Asal
Imports by Country of Origin 314

7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi
Import by Broad Economic Categories 316

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8. Transportasi dan Komunikasi
Transportation and Communication 375

8.1. Panjang Jalan
Lenght of Road 375

8.2. Angkutan Darat
Land Transportation 375

8.3. Angkutan Udara
Air Transportation 376

8.4. Angkutan Laut
Sea Transportation 377

8.5. Pos dan Telekomunikasi
Post and Telecommunications 378

8.6. Perhotelan dan Pariwisata
Hotel and Tourism 378

9. Keuangan dan Harga-harga
Finance and Prices 433

9.1. Keuangan Negara
Public Finance 433

9.2. Perbankan
Banking 433

9.3. Perasuransian
Insurance 434

9.4. Koperasi
Cooperatives 434

9.5. Harga-harga
Prices 434

10. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk
Consumption and Expenditure 519

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita
Availability of Nutrient Consumption 519

10.2. Pengeluaran Penduduk
Expenditure 519

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

11. Pendapatan Nasional dan Regional
National and Regional Income 563

11.1. Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Products 563

11.2. Produk Domestik Regional Bruto
Gross Domestic Regional Products 564

12. Perbandingan International
International Comparison 599

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

- Peta Indonesia menurut keadaan geografi
  Map of Indonesia by geographical situation iii

- Indonesia dalam peta dunia
  Indonesia on the world map iv

- Luas Indonesia dibandingkan dengan Eropa
  The area of Indonesia compared with Europe iv

- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik
  Organizational structure of the Central Bureau of Statistics liii

Gambar 3.1. / *Figure* — Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Baru Antar Pulau, 1990
Population Density and Current Migration Flow by Island (s), 1990 36

Gambar 3.2. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan
Percentage of Population 10 Year of Age and Over by Type of Activity, 1993 37

Gambar 3.3. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Percentage of Employed Persons by Main Industry, 1993 38

Gambar 3.4. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity, 1993 39

Gambar 4.1. / *Figure* — Penduduk Usia 7 - 24 Tahun yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7 - 24 Year of Age Attending School By Age Group And Sex, 1992,1993,1994 101

Gambar 4.2. / *Figure* — Ratio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah
Pupil Teacher Ratio By Level of School, 1990/1991 - 1992/1993 102

Gambar 4.3. / *Figure* — Ratio Murid Terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah,
Pupil - School Ratio By Level of School, 1990/1991 - 1992/1993 102

Gambar 4.4. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Population Aged 10 Years and over Illiterate by Place of Residence, 1993 103

http://www.bps.go.id

Gambar 4.5. / *Figure* — Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan / *Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity, 1991* 104

Gambar 4.6. / *Figure* — Fasilitas Kesehatan / *Health of Facilities, 1988 - 1992* 105

Gambar 4.7. / *Figure* — Tenaga Kesehatan / *Health of Personel, 1988 - 1992* 106

Gambar 4.8. / *Figure* — Korban Bencana Alam / *Victims of Natural Disasters, 1992/1993 - 1993/1994* 107

Gambar 4.9. / *Figure* — Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Perumahan / *Percentage of Households by Various Housing Fasilities, 1992 & 1993* 108

Gambar 5.1. / *Figure* — Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia / *Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1993* 174

Gambar 5.2. / *Figure* — Produksi Tanaman Pangan di Indonesia / *Production of Food Crops in Indonesia, 1990-1994* 175

Gambar 5.3. / *Figure* — Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat / *Production of Estates and Smallholders Estates, 1989-1993* 176

Gambar 5.4. / *Figur* — Populasi Ternak / *Livestock Population, 1992* 177

Gambar 5.5. / *Figure* — Produksi Perikanan / *Fishery Production, 1990-1992* 177

Gambar 6.1. / *Figure* — Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang / *Persons Engaged and Value Added of Large/Medium, manufacturing establishment, 1991-1993* 267

Gambar 6.2. / *Figure* — Produksi Gas dan Minyak Bumi / *Natural Gas and Crude Oil Production, 1990 - 1994* 267

Gambar 6.3. / *Figure* — Produksi dan Distribusi Listrik / *Electricity Produced and Distributed 1992 - 1994* 268

Gambar 6.4. / *Figure* — Produksi Gas Kota / *Production of Gas, 1990 - 1994* 268

Gambar 6.5. / *Figure* — Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara / *Number of houses built by the State Saving Bank, 1985 - 1994* 269

http://www.bps.go.id

		Halaman *Page*
Gambar 6.6. *Figure*	Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, REI dan BTN sampai dengan 31 Desember 1993 *Number and percentage of houses built by Perumnas, REI and BTN up to Desember 31, 1993*	269
Gambar 7.1. *Figure*	Perkembangan Ekspor dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas *Trend of Exports and Imports Including Oil and Gas, 1974 - 1994*	318
Gambar 7.2. *Figure*	Perkembangan Ekspor dan Impor tidak termasuk Minyak Bumi dan Gas *Trend of Exports and Imports Excluding Oil and Gas, 1974 - 1994*	319
Gambar 7.3. *Figure*	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia menurut Komoditi *Trend of Indonesia Exports Values by Commodities, 1990 - 1994*	320
Gambar 7.4. *Figure*	Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan *Volume of Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1990 - 1994*	321
Gambar 7.5. *Figure*	Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan *Value of Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1990 - 1994*	322
Gambar 7.6. *Figure*	Nilai Ekspor Beberapa hasil Pertanian *Value of Eksports of some Agricultural/Products, 1990 - 1994*	323
Gambar 7.7. *Figure*	Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga *Value of Exports of Tin and Cooper, 1990 - 1994*	324
Gambar 7.8. *Figure*	Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri *Value of Exports of some Manufacturing Products, 1990 - 1994*	324
Gambar 7.9. *Figure*	Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan *Value of Exports by Main Country of Destination, 1990 - 1994*	325
Gambar 7.10. *Figure*	Nilai Impor menurut Negara Asal *Value of Imports by Main Country of Origin, 1990 and 1994*	325
Gambar 7.11. *Figure*	Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1984 - 1994 *Value of Imports by Broad Economic Categories, 1984 - 1994*	326
Gambar 8.1. *Figure*	Panjang Jalan menurut Pemerintah Yang Berwenang *Length of Roads by level of Government Responsibility 1974 - 1992*	382
Gambar 8.2. *Figure*	Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan *Percentage of Road Length by Condition of Road, 1992*	383
Gambar 8.3. *Figure*	Kendaraan Bermotor Rakitan dalam Negeri *Motor Vehicles Domestically Assembled, 1989 - 1993*	384

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

Gambar 8.4. / *Figure* — Persentase Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon Menurut Pulau / *Percentage of Licenses Issued for Telephones by Island, 1990 - 1993* 385

Gambar 8.5. / *Figure* — Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan / *Foreign Tourists arriving in Indonesia by Nationality, 1990 - 1994* 386

Gambar 9.1. / *Figure* — Realisasi Penerimaan Negara / *Actual Government Receipts 1991/1992 - 1993/1994* 439

Gambar 9.2. / *Figure* — Realisasi Pengeluaran Negara / *Actual Government Expenditures 1991/1992 - 1993/1994* 439

Gambar 9.3. / *Figure* — Peredaran Uang, 1990 - 1994 / *Money Supply, 1990 - 1994* 440

Gambar 10.1. / *Figure* — Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran / *Percentage Average per Capita Monthly Expenditure by Expenditure items, 1987, 1990, 1993* 525

Gambar 11.1. / *Figure* — Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku / *Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices, 1991 - 1993* 567

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

1.1. Persentase Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia
Percentage of The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 1994 4

1.2. Gunung Api yang Mempunyai Masa Istirahat Antara 50 - 400 Tahun
Volcanoes Which Have Been Inactive Between 50 - 400 Years 5

1.3. Luas Daerah Pengaliran dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera dan Jawa,
Catchment Areas of Several Rivers Observed in Sumatera and Java, 1990 8

1.4. Tinggi Aliran, Volume Air dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera dan Jawa
Depth and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatera and Java, 1990 10

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATIC SITUATION

2.1. Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum
Average Maximum/Minimum Temperature, 1993 18

2.2. Kelembaban Udara Rata-rata
Average Relative Humidity, 1993 20

2.3. Curah Hujan di Tempat Terpilih
Rainfalls in Selected Places, 1993 22

2.4. Kecepatan Angin Rata-Rata
Average Wind Velocity, 1993 24

3. PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. PENDUDUK
POPULATION

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.1.1. Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Propinsi
Growth Rate of Population by Province, 1971, 1980 & 1990 41

3.1.2. Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Propinsi/Pulau
Percentage of Area and Population Density by Province/Island, 1971, 1980 & 1990 42

3.1.3. Rasio Jenis Kelamin menurut Propinsi/Pulau
Sex Ratio by Province/Island, 1971, 1980 & 1990 44

3.1.4. Penduduk dan Rumahtangga menurut Propinsi/Pulau
Population and Households by Province/Island, 1980 & 1990 45

3.1.5. Proyeksi Penduduk menurut Propinsi/Pulau
Projection of Population by Province/Island, 1991 - 1995 46

3.1.6. Proyeksi Rumahtangga menurut Propinsi/Pulau
Projection of Households by Province/Island, 1991 - 1995 47

3.1.7. Penduduk menurut Status Perpindahan berdasarkan tempat lahir dan tempat tinggal sekarang,
Population by Migration status based on place of birth and place of present residence, 1990 .. 48

3.1.8. Penduduk menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal terakhir dan tempat tinggal sekarang
Population by migration status based on place of previous residence and place of present residence, 1990 49

3.1.9. Penduduk 5 tahun ke atas menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan tempat tinggal sekarang
Population 5 years of age and over by migration status based on place of 5 years ago and place of present residence, 1990 50

3.1.10. Keluarga yang bertransmigrasi umum menurut daerah tujuan
General transmigration families by region of destination, 1988/1989 - 1991/1992 51

3.1.11. Warga negara Republik Indonesia di luar negeri pada akhir tahun
Indonesian Citizen overseas at the end of year, 1989 - 1992 52

3.1.12. Orang asing di Indonesia menurut propinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam tetap)
Foreigners in Indonesia by province and nationality group (Permanent residence), 1992 53

3.1.13. Orang asing di Indonesia menurut propinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam sementara),
Foreigners in Indonesia by province and nationality group (temporary residence), 1992 54

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2. KETENAGA KERJAAN
EMPLOYMENT

3.2.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Propinsi
Labor Force Participation Rate by Province, 1988 - 1993 55

3.2.2. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu
Population Aged 10 Years and Over by Age Group and Type of Activity During the previous week, 1993 56

3.2.3. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Propinsi dan Kegiatan selama seminggu yang lalu
Population Aged 10 Years and Over by Province and Type of Activity During the previous week, 1993 58

3.2.4. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu
Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 1993 60

3.2.5. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Propinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1993 62

3.2.6. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Industry, 1993 64

3.2.7. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Lapangan Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Main Industry, 1992 66

3.2.8. Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 1992 68

3.2.9. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1992 70

http://www.bps.go.id

3.2.10. Penduduk Berumur 10 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 1993 72

3.2.11. Pendaftaran Pencari Kerja serta Permintaan dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Dirinci menurut Propinsi dan Jenis Kelamin
Registered Job Applicants, Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 1993 .. 74

3.2.12. Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Maret 1994
Civil Servants by Kind of Employment and Sex, March 1994 76

3.2.13. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 1994
Civil Servant by Educational Level and Sex, March 1994 77

3.2.14. Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1992
Civil Servants by Rank and Sex, March 1992 78

3.2.15. Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, Maret 1994
Civil Servants by Region of Location, March 1994 79

3.2.16. Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum Pekerja per Bulan menurut Propinsi
Monthly Average Minimum Physical Requirement of Employment by Province, 1989-1993 80

3.2.17. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap dibawah Mandor Sektor Industri Pengolahan
Daily Wage Rate of Production Workers in Manufacturing Industry, 1990 & 1991 82

3.2.18. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Menurut Propinsi di Bawah Mandor Sektor Industri Pengolahan
Daily Wage Rate of Production Workers in Manufacturing Industry by Province, 1990 & 1991 83

3.2.19. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Perhotelan Menurut Propinsi
Daily Wage Rate of Production Workers in Hotels By Province, 1990 & 1991 85

3.2.20. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Angkutan Penumpang Bus Antar Kota Menurut Propinsi
Daily Wage Rate of Production Workers in Intercity Bus Transportation by Province, 1990 & 1991 87

3.2.21. Rata-rata Upah per Hari Buruh Produksi Tetap Usaha Pertambangan
Daily Wage Rate of Production Workers in Mining, 1988 - 1991 88

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

3.2.22. Rata-rata dan Median Upah per Minggu Tetap Karyawan Produksi di Bawah Mandor Menurut Jenis Industri Maret 1994
Mean and Median Wages per Week of Production Workers of Production Workes Under Supervisor in Manufacturing Industri, March 1994 89

3.2.23. Rata-rata dan Median Upah per Minggu Karyawan Produksi / Pelaksana di Bawah Mandor Sektor Industri dan Perhotelan Menurut Wilayah, Maret 1994
Mean and Median Wages per Week of Production Workers Under Supervisor in Manufacturing and Hotel Sectors by Region, March 1994 90

3.2.24. Rata-rata dan Median Upah per Minggu Karyawan Produksi / Pelaksana di Bawah Mandor Menurut Sektor, Maret 1994
Mean and Median Wages per Week of Production Workers Under Supervisor by Sector, March 1994 91

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4. SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

4.1.1. Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex, 1991 - 1994 109

4.1.2. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Dibawah Lingkungan Departemen P&K menurut Propinsi
Schools, Teachers and Pupils in Primary School Under The Department of Education and Culture by Province, 1990/1991-1992/1993 110

4.1.3. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Pertama (SMP) Menurut Propinsi
Schools, Teachers and Pupils in General Junior High School by Province, 1990/1991-1992/1993 112

4.1.4. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Tehnik menurut Propinsi
Schools, Teachers and Pupils in Junior Technical High School by Province 1990/1991-1992/1993 114

4.1.5. Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.P menurut Propinsi
Home Economics Junior Secondary Schools, Teachers and Pupils by Province, 1990/1991-1992/1993 116

4.1.6. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Umum Atas (S.L.A) menurut Propinsi
General Senior High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1990/1991-1992/1993 118

4.1.7. Sekolah, Guru dan Murid S.T.M. menurut Propinsi
Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1990/1991 - 1992/1993 120

4.1.8. Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.A. menurut Propinsi
Home Economic Senior Secondary Schools, Teachers and Pupils by Province, 1990/1991 - 1992/1993 122

4.1.9. Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A. menurut Propinsi
Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1990/1991 - 1992/1993 124

4.1.10. Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri & Swasta Menurut Propinsi
State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers by Province, 31 December 1993 126

4.1.11. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Students of IAIN, 1988/1989 - 1992/1993 127

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4.1.12. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas,
Students of IAIN by Sex and Faculty, 1988/1989-1992/1993 127

4.1.13. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Status Sekolah
Percentage of Population 5 Years of Age and Over by Age Group and School Attendance, 1993 128

4.1.14. Pramuka menurut Propinsi
Scouts by Province, 1989 - 1992 130

4.1.15. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Illiterate by Age Group and Place of Residence, 1993 132

4.1.16. Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Propinsi
Cinemas, Seats, Attendances, and Receipts by Province, 1989-1990 134

4.1.17. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan lebih yang melakukan kegiatan Sosial Budaya Menurut Propinsi dan Jenis Kegiatan Sosial Budaya
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Performed Social Cultural Activity by Province and Kind of Social Cultural Activity 136

4.2. KESEHATAN
HEALTH

4.2.1. Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Propinsi
Hospitals and Beds by Province, 1990 - 1992 138

4.2.2. Puskesmas menurut Propinsi
Public Health Centers by Province, 1988 - 1992 139

4.2.3. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Health Facilities and Health Personnel, 1988 - 1992 140

4.2.4. Industri Farmasi menurut Propinsi
Pharmaceutical Industries by Province, 1988 - 1992 141

4.2.5. Pedagang Besar Farmasi menurut Propinsi
Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1988 - 1992 142

http://www.bps.go.id

4.2.6. Apotik menurut Propinsi
Dispensaries by Province, 1988 - 1992 143

4.2.7. Klinik Keluarga Berencana menurut Propinsi
Family Planning Clinics by Province, 1990 - 1994 144

4.3. AGAMA
RELIGION

4.3.1. Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Propinsi
Muslim Pilgrims Departing for Mecca by Province, 1991/1992-1993/1994 145

4.3.2. Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk
Marriages, Divorces and Reconciliations, 1991/1992-1992/1993 146

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHERS SOCIAL

4.4.1. Korban Bencana Alam menurut Jenisnya di Indonesia
Victims of Natural Disasters by Type of Disaster in Indonesia, 1990/1991-1993/1994 147

4.4.2. Korban Bencana Alam menurut Propinsi
Victims of Natural Disaster by Province, 1992/1993-1993/1994 148

4.4.3. Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Propinsi
Orphanages and Children's Homes, Children in Care and Capacity by Province, 1993/1994 .. 149

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

4.5.1. Persentase Rumahtangga menurut jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumahtangga ke Fasilitas tersebut
Percentage of Households by Type of Fasilities and The Shortest Distance to Them, 1992 150

4.5.2. Rumahtangga menurut Propinsi dan Luas lantai yang didiami
Households by Province and Floor Space Occupied, 1993 152

4.5.3. Rumahtangga menurut Propinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur
Households by Province and Number of Bedrooms, 1992 154

4.5.4. Rumahtangga menurut Propinsi dan Sumber Air Minum
Households by Province and Source of Drinking Water, 1993 156

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

4.5.5. Rumahtangga menurut Propinsi dan Sumber Penerangan Rumah
Households by Province and Source of Lighting, 1993 158

4.5.6. Rumahtangga menurut Propinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak
Households by Province and Type of Cooking Fuel, 1992 159

4.5.7. Rumahtangga menurut Propinsi dan Tempat Buang Air Besar
Households by Province and Toilet Facilities, 1993 160

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

5.1.1. Penggunaan Lahan menurut Propinsi
Land Utilization by Province, 1993 178

5.1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan
Area Harvested, Production and Yield Rate of Food Crops, 1990 - 1994 180

5.1.3. Luas Panen (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi
Area Harvested of Paddy by Province, 1990-1994 181

5.1.4. Luas Panen Padi Sawah menurut Propinsi
Area Harvested of Wetland Paddy by Province, 1990-1994 182

5.1.5. Luas Panen Padi Ladang menurut Propinsi
Area Harvested of Dryland Paddy by Province, 1990-1994 183

5.1.6. Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi
Production of Paddy by Province, 1990-1994 184

5.1.7. Produksi Padi Sawah menurut Propinsi
Production of Wetland Paddy by Province, 1990-1994 185

5.1.8. Produksi Padi Ladang menurut Propinsi
Production of Dryland Paddy by Province, 1990-1994 186

5.1.9. Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Propinsi
Yield Rates of Paddy by Province, 1990-1994 187

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.1.10. Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Propinsi
Yield Rates of Wetland Paddy by Province, 1990-1994 188

5.1.11. Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Propinsi
Yield Rate of Dryland Paddy by Province, 1990-1994 189

5.1.12. Produksi Jagung menurut Propinsi
Production of Maize by Province, 1990-1994 190

5.1.13. Produksi Ubi Kayu menurut Propinsi
Production of Cassava by Province, 1990-1994 191

5.1.14. Produksi Ubi Jalar menurut Propinsi
Production of Sweet Potatoes by Province, 1990-1994 192

5.1.15. Produksi Kacang Tanah menurut Propinsi
Production of Peanuts by Province, 1990-1994 193

5.1.16. Produksi Kacang Kedele menurut Propinsi
Production of Soyabeans by Province, 1990-1994 194

5.1.17. Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Propinsi
Yield Rates of Maize by Province, 1990-1994 195

5.1.18. Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Propinsi
Yield Rates of Cassava by Province, 1990-1994 196

5.1.19. Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Propinsi
Yield Rates of Sweet Potatoes by Province, 1990-1994 197

5.1.20. Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Propinsi
Yield Rates of Peanuts by Province, 1990-1994 198

5.1.21. Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Propinsi
Yield Rates of Soyabeans by Province, 1990-1994 199

5.1.22. Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Propinsi
Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind and Province, 1992 200

5.1.23. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi
Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind and Province, 1992 202

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.1.24. Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Propinsi
Yield Rates of Vegetable Harvested All at Once by Kind and Province, 1992 204

5.1.25. Produksi Buah-buahan menurut Propinsi
Production of Fruits by Province, 1992 206

5.1.26. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi
Production and Cost of Production per Hectare of Paddy, 1990-1992 208

5.1.27. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung
Production and Cost of Production Per Hectare of Maize, 1990-1992 210

5.1.28. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu
Production and Cost of Production Per Hectare of Cassava, 1990-1992 212

5.1.29. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar
Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes, 1990-1992 214

5.1.30. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah
Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts, 1990-1992 216

5.1.31. Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedele
Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabeans, 1990-1992 218

5.1.32. Luas dan Intensitas Serangan Jasad Pengganggu (Hama dan Penyakit) pada Tanaman Padi Sawah di beberapa Propinsi
Area and Intensity of Damaged by Pests or Insects on The Wetland Paddy Crops in Several, Provinces 1993 220

5.1.33. Luas dan Intensitas Serangan Jasad Pengganggu (Hama dan Penyakit) pada Tanaman Padi Ladang di beberapa Propinsi
Area and Intensity of Damaged by Pests or Insects on The Dryland Paddy Crops in Several Provinces, 1993 222

5.1.34. Luas Tanaman Padi Sawah yang Puso di beberapa Propinsi Menurut Penyebabnya
Area of Damage by The Couse of Demage in Several Province for Wetland Paddy, 1993 224

5.1.35. Luas Tanaman Padi Ladang yang Puso di beberapa Propinsi menurut Penyebabnya
Area of Damage by The Couse of Damag in Several Provincefor Dryland Paddy, 1993 225

5.1.36. Luas Tanaman Padi yang terkena Bencana Alam (Puso + Tidak Puso)
Area of Attacked by Calamity on Paddy Crops by Provinces, 1993 226

5.1.37. Alat-alat Pertanian Menurut Propinsi
Agriculture Machinery by Province, 1993 228

Halaman
Page

5.2. PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

5.2.1. Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman
Large Estate by Types of Crops, 1990-1994 230

5.2.2. Luas Tanaman Perkebunan Besar pada awal tahun menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Large Estates at the beginning of the year by Types of Crops, 1989-1993 231

5.2.3. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Planted Areas of Smallholders Estates by Types of Crops, 1989-1993 232

5.2.4. Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman
Production of Large Estates by Types of Crops, 1989-1993 233

5.2.5. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Production of Smallholders Estates by Types of Crops, 1989-1993 234

5.2.6. Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar
End of Year Stocks of Large Estates Crops, 1989-1993 235

5.3. KEHUTANAN
FORESTRY

5.3.1. Luas Hutan Berdasarkan Tataguna Hutan Kesepakatan di Setiap Propinsi sampai dengan Maret 1991
Forests Area based on Forest Land Use by Consensus in Each Province Up to March, 1991 236

5.3.2. Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan
Areas of Planned Reforestation and Afforestation, 1975/1976 - 1992/1993 237

5.3.3. Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi
Area of Planned Reforestation and Its Realization, 1991/1992 - 1992/1993 238

5.3.4. Luas Lahan Kritis untuk direhabilitasi dalam Pelita V dan sesudah Pelita V
Critical Land Area for rehabilitation program in Pelita V and after Pelita V 239

5.3.5. Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi
Timber Production by Kind, 1979-1992/1993 240

5.3.6. Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis
Production of Minor Forest Products by Kind, 1989/1990-1991/1992 241

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

5.4. PETERNAKAN
LIVESTOCK

5.4.1. Populasi Ternak menurut Jenis dan Propinsi
Livestock Population by Kind and Province, 1992 242

5.4.2. Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Propinsi
Livestock Population by Kind and Province, 1992 243

5.4.3. Ternak yang Dipotong menurut Propinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Livestock Species, 1993 244

5.5. PERIKANAN
FISHERIES

5.5.1. Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan
Fisheries Households, Fishing Boats, Cultured Areas, Quantity of Production by Sub Sector of Fishery, 1990-1992 246

5.5.2. Rumahtangga Perikanan menurut Propinsi dan Sub Sektor Perikanan
Fisheries Households by Province and Sub Sector of Fisheries, 1991-1992 248

5.5.3. Perahu/Kapal menurut Propinsi dan Jenis
Fishing Boats by Province and Types, 1991-1992 250

5.5.4. Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Propinsi
Fishery Cultured Areas by Province and Type of Culture, 1991-1992 252

5.5.5. Produksi Perikanan menurut Propinsi dan Sub Sektor
Quantity of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1991-1992 254

5.5.6. Produksi Perikanan menurut Sub Sektor
Quantity of Fishery Production by Sub Sector, 1974-1994 256

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING

6.1.1. Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga
Establishment, Persons Engaged, and Labor Cost of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1991 - 1993 270

http://www.bps.go.id

6.1.2. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga
Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1991 - 1993 272

6.1.3. Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahaan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang
Establishments, Person Engaged, Labor Costs and Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1991-1993 274

6.1.4. Biaya Input Industri Besar dan Sedang
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1991 - 1993 276

6.1.5. Nilai Output Industri Besar dan Sedang
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1991 - 1993 280

6.1.6. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1991-1993 284

6.1.7. Beberapa Indikator Industri Besar dan Sedang
Some Indicators for Large and Medium Manufacturing Establishments, 1991-1993 285

6.1.8. Angka Indeks Triwulanan Produksi Industri Besar dan Sedang dari Beberapa Kelompok Industri Terpilih (Rata-rata Triwulan 1983 = 100)
Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industrial Groups (Quarterly Average 1983=100) 286

6.2. PERTAMBANGAN
MINING

6.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang
Mineral Production by Commodity, 1990-1994 292

6.2.2. Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil
Crude Oil Production by Company, 1990-1994 293

6.2.3. Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri
Domestic Sales of Oil Products, 1990-1994 294

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

6.3. LISTRIK GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLAY

6.3.1. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Propinsi
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) According to PLN Region and Province 1992 295

6.3.2. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Propinsi
Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) According to PLN Region and Province, 1993 296

6.3.3. Perkembangan Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN)
Development of State Electric Company, 1990 - 1994 297

6.3.4. Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN)
Development of State Gas Company, 1990-1994 298

6.3.4. Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM)
Development of Water Supply Establishments, 1990-1994 299

6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

6.4.1. Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perumnas
Realization Houses Built by Perumnas, 1990 - 1994 300

6.4.2. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Perum Perumnas menurut Propinsi
Cummulative Realization of Housing Construction by Perum Perumnas per Province, 1990-1994 301

6.4.3. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas menurut Type Rumah sampai dengan 30 Juni 1994
Cummulative Realization of Perum Perumnas Housing Construction by House Until June 1994 302

6.4.4. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan Real Estate
Cummulative Realization of Real Estate Housing Construction, 1989-1993 307

6.4.5. Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara
Realization of Housing Mortgage Financed by the State Saving Bank, 1978-1994 308

http://www.bps.go.id

6.4.6. Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara Sampai dengan 30 Maret 1994
Cummulative Realization of Housing Construction by State Savings Bank up to March 30, 1994 308

6.4.7. Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Developer Swasta melalui KPR Papan Sejahtera
Cummulative Realization of Private Developers Housing Construction Financing by KPR Papan Sejatera 309

6.4.8. Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Developer Swasta melalui Departemen Transmigrasi Selama Pelita V
Realization of Private Developers Housing Construction Financing in Pelita V by Department of Transmigration 1989/1990-1993-1994 310

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor
Trend of Exports and Imports, 1957-1994 327

7.2. EKSPOR
EXPORT

7.2.1. Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Volume of Exports by Principal Ports, 1990-1994 328

7.2.2. Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Value of Exports by Principal Ports, 1990-1994 330

7.2.3. Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Volume of Exports by Country of Destination, 1990-1994 332

7.2.4. Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Value of Exports by Country of Destination, 1990-1994 333

7.2.5. Volume Ekspor menurut Golongan S I T C
Volume of Exports by S I T C Groups, 1990-1994 334

7.2.6. Nilai Ekspor menurut Golongan S I T C
Value of Exports by S I T C Groups, 1990-1994 335

7.2.7. Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1990-1994 336

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

7.2.8. Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan
Exports of Petroleum Products by Country of Destination, 1990-1994 337

7.2.9. Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan
Exports of Gas by Country of Destination, 1990-1994 338

7.2.10. Ekspor Karet menurut Negara Tujuan
Exports of Rubber by Country of Destination, 1990-1994 339

7.2.11. Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan
Exports of Coffee by Country of Destination, 1990-1994 340

7.2.12. Ekspor Teh menurut Negara Tujuan
Exports of Tea by Country of Destination, 1990-1994 341

7.2.13. Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan
Exports of Tobacco by Country of Destination, 1990-1994 342

7.2.14. Ekspor Udang menurut Negara Tujuan
Exports of Shrimp by Country of Destination, 1990-1994 343

7.2.15. Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan
Exports of White Pepper by Country of Destination, 1990-1994 344

7.2.16. Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan
Exports of Black Pepper by Country of Destination, 1990-1994 345

7.2.17. Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negara Tujuan
Exports of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1990-1994 346

7.2.18. Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan
Exports of Sawn Wood by Country of Destination, 1990-1994 347

7.2.19. Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan
Exports of Tin by Country of Destination, 1990-1994 348

7.2.20. Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan
Exports of Copper by Country of Destination, 1990-1994 349

7.2.21. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan
Exports of Weaving Yarns, Textile and Their Products by Country of Destination, 1990-1994 350

7.2.22. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan
Exports of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1990-1994 351

http://www.bps.go.id

7.2.23. Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan,
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1990-1994 352

7.2.24. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan
Exports of Palm Oil by Country of Destination, 1990-1994 353

7.2.25. Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan
Export of Fertilizers by Country of Destination, 1990-1994 354

7.3. IMPOR
IMPORT

7.3.1. Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama
Volume of Imports by Principal Country of Origin, 1990-1994 355

7.3.2. Nilai Impor menurut Negara Asal yang Utama
Value of Imports by Principal Country of Origin, 1990-1994 356

7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Volume of Imports by Principal Ports, 1990-1994 357

7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Value of Imports by Principal Ports, 1990-1994 358

7.3.5. Volume Impor menurut Golongan S I T C
Volume of Imports by S I T C Groups, 1990-1994 359

7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan S I T C
Value of Imports by S I T C Groups, 1990-1994 360

7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Imports by Broad Economic Categories, 1981-1994 361

7.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi
Imports of Consumption Goods, 1981-1994 362

7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods, 1981-1994 363

7.3.10. Impor Barang-barang Modal
Imports of Capital Goods, 1981-1994 364

7.3.11. Impor Beras menurut Negara Asal
Imports of Rice by Country of Origin, 1990-1994 365

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

7.3.12. Impor Pupuk menurut Negara Asal
Imports of Fertilizers by Country of Origin, 1990-1994 366

7.3.13. Impor Semen menurut Negara Asal
Imports of Cement by Country of Origin, 1990-1994 367

7.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Asal
Imports of Crude Petroleum and Its Products by Country of Origin, 1990-1994 368

7.3.15. Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1990-1994 369

7.3.16. Impor Kendaraan Bermotor menurut Negara Asal
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin, 1990-1994 370

7.3.17. Impor Mesin Keperluan Industri Khusus menurut Negara Asal
Imports of Machinery for Special Industry by Country of Origin, 1990-1994 371

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATIONS

8.1. JALAN RAYA
ROADS

8.1.1. Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang
Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1974-1992 387

8.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
Length of Roads by Type of Surface, 1974-1992 388

8.1.3. Panjang Jalan Menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun
Length of Roads by Principal Region at The End of Year, 1987-1991 389

8.1.4. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Jenis Permukaan, Pada Akhir Tahun
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at The End of Year, 1992 389

8.1.5. Panjang Jalan Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Propinsi dan Kondisi Jalan, pada Akhir Tahun
Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road at The End of Year, 1992 393

8.2. ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

8.2.1. Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1989-1993 397

8.2.2. Impor Kendaraan Bermotor
Imported Motor Vehicles, 1989-1993 397

8.2.3. Kendaraan Bermotor menurut POLDA dan Jenis
Type and Registered Motor Vehicles by Teritory Police, 1991-1993 398

8.2.4. Lokomotip menurut Daerah Eksploitasi pada Akhir Tahun
Locomotives by Exploitation Region at The End of Year, 1987-1991 400

8.2.5. Kereta Penumpang menurut Jenis pada Akhir Tahun
Passanger Coaches at The End of Year, 1987-1991 400

http://www.bps.go.id

		Halaman / *Page*
8.2.6.	Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api *Railway Passenger Traffic, 1989-1993*	401
8.2.7.	Gerobak menurut Pemilik dan Daerah Eksploitasi pada Akhir Tahun *Freight Train Cars by Ownership and Exploitation Region, At the End of Year, 1987-1991*	402
8.2.8.	Angkutan Barang Kereta Api *Railway Freight Transportation, 1989-1993*	403
8.3.	ANGKUTAN UDARA *AIR TRANSPORTATION*	
8.3.1.	Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis *Aircraft by Ownership and Kind, 1988-1992*	404
8.3.2.	Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Klasifikasi Operasi *Aircraft by Ownership and Classification of Operation, 1988-1992*	405
8.3.3.	Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri *Production of Government Airlines Services for Domectic and International Flights, 1990-1993.*	406
8.3.4.	Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri *Production of Private Airlines Services for Domestic Flights, 1990-1993*	406
8.3.5.	Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri *Production of National Airlines Services for Domestic and International Flights, 1990-1993*	407
8.3.6.	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri *Domestic Air Traffic, 1990-1993*	408
8.3.7.	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri *International Air Traffic, 1990-1993*	409
8.4	ANGKUTAN LAUT *SEA TRANSPORTATION*	
8.4.1.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi *Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province, 1992* ...	410
8.4.2.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Propinsi *Loading and Unloading of Interinsular and International Seaborne Cargo by Province, 1993* ...	411

http://www.bps.go.id

8.5. POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATIONS

8.5.1. Kantor Pos, Kantor Pos tambahan, Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos
General Post Offices, Suplementary, Auxiliary Post Office and Mailing House 1979-1993 412

8.5.2. Benda-benda Pos Terkirim menurut Jenis Pengiriman
Postal Material by Kind of Mail, 1991-1993 414

8.5.3. Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Propinsi
Licences Issued for Telephones by Province, 1990-1993 416

8.5.4. Perkembangan Pemakaian Telepon Lokal
Trend of Local Telephone Used, 1988-1993 417

8.5.5. Pemakaian Telegram menurut Propinsi
Telegrams Produced by Province, 1989-1992 418

8.5.6. Perkembangan Pemakaian Telegram untuk Dalam Negeri dan Keluar Negeri
Trend of Telegram Used for Domestic and Abroad, 1988-1992 420

8.5.7. Pemakaian Teleks/Inteleks Dalam Negeri menurut Propinsi,
Telex/Intelex Domestic Used by Province, 1990-1993 421

8.5.8. Pemakaian Teleks/Inteleks Keluar Negeri menurut Propinsi dan Lamanya Percakapan,
Telex/Intelex Abroad Used by Duration of Conversation and Province, 1990-1993 422

8.6. HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

8.6.1. Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan,
Foreign Tourists Coming to Indonesia by Nationality, 1990-1994 423

8.6.2. Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Propinsi,
Accommodations, Rooms and Beds Available by Province, 1990-1994 424

8.6.3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Propinsi,
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province, 1990-1994 426

8.6.4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Propinsi,
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province, 1990-1994 428

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9. KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA
FINANCE AND PRICES

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

9.1.1. Anggaran Pendapatan Negara,
The Budgeted Government Receipts, 1991/1992-1994/1995 441

9.1.2. Realisasi Penerimaan Negara,
Actual Government Receipts, 1990/1991-1993/1994 442

9.1.3. Anggaran Belanja Negara,
The Budgeted Government Expenditures, 1992/1993-1994/1995 443

9.1.4. Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara,
Actual Government Routine and Development Expenditures, 1991/1992-1993/1994 444

9.1.5. Pengeluaran Pembangunan Berdasarkan Sektor,
Development Expenditures by Sector, 1991/1992-1993/1994 446

9.1.6. Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi,
The Budget and Its Realization, 1991/1992-1993/1994 447

9.1.7. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I,
Actual Receipts and Expenditures of First Stage Autonomous Regions, 1990/1991-1992/1993 ... 448

9.1.8. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II,
Summary of Actual Receipts and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions, 1990/1991-1992/1993 450

9.1.9. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban,
Summary of Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1990/1991-1992/1993 452

9.1.10. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural,
Summary of Estimated Rural Village Government Actual Receipts and Expenditures, 1990/1991-1992/1993 456

9.2. PERBANKAN
BANKING

9.2.1. Bank dan Kantor Bank,
Banks and Bank Offices, 1990-1994 460

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.2.2. Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang menyebabkan Perubahan,
Money Supply and Determining Factors, 1990-1994 461

9.2.3. Uang Yang Beredar,
Money Supply, 1990-1994 462

9.2.4. Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Seluruh Bank,
Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of All Banks, 1991-1994 463

9.2.5. Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya,
Development of Funds of Bank by Type, 1991-1994 464

9.2.6. Perkembangan Dana Perbankan Menurut Kelompok Bank,
Development of Funds of Bank by Groups of Banks, 1991-1994 465

9.2.7. Neraca Sistem Moneter yang Dikonsolidasikan,
Consolidated Balance Sheet of Monetary System, 1990-1994 466

9.2.8. Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan,
Consolidated Balance Sheet of Deposit Banks, 1990-1994 467

9.2.9. Neraca Pembayaran,
Balance of Payments, 1990-1994 468

9.2.10. Posisi Indonesia dengan IMF,
Indonesia's Fund Position in IMF, 1990-1994 470

9.2.11. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank,
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank, 1990-1994 471

9.2.12. Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi,
Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1990-1994 473

9.2.13. Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi,
Liquidity and Direct Credits Given by Bank Indonesia by Economic Sectors, 1990-1994 475

9.2.14. Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya,
Credits Granted by Non Monetary Financial Institutions, 1991-1994 476

9.2.15. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi,
Investment Credit of Deposit Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1990-1994 477

9.2.16. Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi,
Investment Credit of Deposits in Bank in Rupiahs by Economic Sectors, 1990-1994 478

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.2.17. Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen,
Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits, 1990-1994 479

9.2.18. Posisi Deposito Berjangka Bank-bank Pemerintah menurut Golongan Pemilikan,
Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership, 1990-1994 480

9.2.19. Tabungan yang Penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, Tabungan Berjangka, dan Tabungan lainnya,
Saving Deposits that can be with drawn at any time, saving deposits and other saving deposits, 1992-1994 481

9.2.20. Cadangan Devisa,
Foreign Exchange Reserves, 1990-1994 481

9.2.21. Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta,
Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market, 1990-1994 482

9.2.22. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi,
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors, 1993-1994 483

9.2.23. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi,
Approved Domestic Investment Projects by Location, 1993-1994 484

9.2.24. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi,
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors, 1993-1994 485

9.2.25. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi,
Approved Foreign Investment Projects by Location, 1993-1994 486

9.2.26. Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal,
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin, 1993-1994 487

9.3. ASURANSI
INSURANCE

9.3.1. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya,
Insurance and Other Related Companies, 1990-1993 488

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.3.2. Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Taspen,
Growth of Social Insurance Companies : Perum Taspen (Insurance Savings for Civil Servants), 1989-1992 489

9.3.3. Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Asabri,
Growth of Social Insurance Companies : Perum Asabri (Army Force), 1989-1992 490

9.3.4. Perkembangan Perum Asuransi Kerugian : Perum Jasa Raharja,
Growth of Loss Insurance Companies : Perum Jasa Raharja, 1989-1992 491

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

9.4. Perkembangan Koperasi Indonesia menurut Jumlah Koperasi, Jumlah Anggota dan Jumlah Karyawan,
Trend of Indonesian Cooperated by Number of Cooperatives, Members and Workers in Indonesia, 1989-1992 492

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDECES

9.5.1. Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota,
Retail Prices of Rice in Free Market in Some Cities, 1990-1994 493

9.5.2. Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta,
Retail Prices of Some Selected Goods in Jakarta Markets, 1990/1994 494

9.5.3. Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Propinsi,
Consumer Price Indexes of Provincial Capital Cities, 1990-1994 496

9.5.4. Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota,
Combined Consumer Price Index of 27 Cities, 1990-1994 500

9.5.5. Laju Inflasi Gabungan 27 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran,
Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia Grouped by Calendar and Fiscal Year, 1990-1994 502

9.5.6. Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting,
Wholesale Prices of Selected Commodities, 1990-1994 503

9.5.7. Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta,
Wholesale Price of Several Farm Crops in Jakarta, 1990-1994 504

9.5.8. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta,
Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta, 1990-1994 504

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

9.5.9. Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York,
Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Markets, 1990-1994 505

9.5.10. Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London,
Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market, 1990-1994 506

9.5.11. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor,
Wholesale Prices Indexes by Sector, 1990-1994 507

9.5.12. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi,
Wholesale Price Indexes of Contruction Materials, 1990-1994 508

9.5.13. Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/ Konstruksi,
Wholesale Price Indexes of Construction Materials by Type of Construction, 1990-1994 509

9.5.14. Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, di 4 Propinsi Jawa dan Madura
Average of Producer Price Index Received and Consumer Price Paid Index by Farmers and Farmer's Terms of Trade, in 4 Province Java and Madura, 1992-1994 510

9.5.15. Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) Serta Nilai Tukar Petani, di 10 Propinsi di Luar Jawa
Average of Producer Price Index Received abd Consumer Prices Paid Indek lay Farmers and Farmers terms of trade in 10 Provinces of Outer Java, 1992-1994..... 512

10. PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

10.1. KONSUMSI
CONSUMPTION

10.1.1. Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita
Availability of Food for Consumption per Capita, 1992 527

10.1.2. Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita
Availability of Food for Consumption Per Capita, 1993 532

10.2. PENGELUARAN
EXPENDITURE

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

10.2.1. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993 538

10.2.2. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993 540

10.2.3. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993 542

10.2.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993 544

10.2.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes, 1993 546

10.2.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan Menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran
Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1993 548

10.2.7. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran, 1984-1993
Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1984-1993 550

10.2.8. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1984-1993 552

10.2.9. Persentase Penduduk Daerah Perkotaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Classes, 1993 554

10.2.10. Persentase Penduduk Daerah Pedesaan Setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Monthly per Capita Expenditure Classes, 1993 556

Halaman
Page

10.2.11. Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Pedesaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Classes, 1993 558

10.2.12. Persentase Pembagian Pengeluaran Perkotaan
Percentage of Expenditure Distribution, Urban, 1981-1993 560

10.2.13. Persentase Pembagian Pengeluaran Pedesaan
Percentage of Expenditure Distribution, Rural, 1981-1993 560

10.2.14. Persentase Pembagian Pengeluaran, Perkotaan+Pedesaan
Percentage of Expenditure Distribution, Urban+Rural, 1981-1993 560

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL
NATIONAL AND REGIONAL INCOME

11.1. Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1991-1993 569

11.2. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 1993 571

11.3. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 1992 573

11.4. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha
Quarterly Gross Domestic Product at 1983 Constant Market Prices by Industrial Origin, 1993 575

11.5. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Lapangan Usaha
Quarterly Gross Domestic Product at 1983 Constant Market Prices by Industrial Origin, 1992 577

11.6. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1991-1993 579

11.7. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Index of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1991-1993 581

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

11.8. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan
Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1991-1993 583

11.9. Penggunaan Produk Domestik Bruto
Expenditures on Gross Domestic Product, 1991-1993 585

11.10. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Penggunaannya
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1991-1993 586

11.11. Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto menurut Penggunaan
Index of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1991-1993 587

11.12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Penggunaan
Growth Rate of Gross Domestic Product by Expenditures 1991-1993 588

11.13. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Trend of Product Aggregates and Per Capita Income, 1991-1993 589

11.14. Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Growth rate of Product Aggregates and Per Capita Income, 1991-1993 590

11.15. Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Propinsi
Gross Regional Domestik Product at Current Market Prices, by Province, 1988-1992 591

11.16. Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Propinsi
Gross Regional Domestic Product at Constant 1983 Market Prices, by Province, 1988-1992 592

11.17. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, menurut Propinsi,
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices, by Province, 1988-1992 593

11.18. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1983 menurut Propinsi
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant 1983, by Province, 1988-1992 594

11.19. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1983 Menurut Propinsi
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product At 1983 Constant Prices, by Province, 1988-1992 595

11.20. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atas Dasar Harga Konstan 1983, menurut Propinsi
Per Capita Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 1983 Constant Prices, by Province, 1988-1992 596

http://www.bps.go.id

Halaman
Page

12. PERBANDINGAN INTERNATIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

12.1. Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih
Estimated of Mid Year Population of Some Selected Countries, 1989-1993 601

12.2. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Berlaku
Gross Domestic Product of Selected Countries at Current Market Prices, 1987-1991 602

12.3. Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan
Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Prices, 1987-1991 603

12.4. Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara Per Bulan
Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries Per Month, 1989-1993 604

12.5. Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara
Consumer Price Indexes of Selected Countries, 1990-1994 605

12.6. Jumlah Uang yang Beredar dari Beberapa Negara
Money Supply of Selected Countries, 1990-1994 606

12.7. Neraca Perdagangan Beberapa Negara
Balance of Trade of Selected Countries, 1989-1993 607

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	: ...
Data tidak tersedia	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: .
Angka sementara	: x)
Angka sangat sementara	: xx)
Angka diperbaiki	: r)
Angka perkiraan	: e)

2. SATUAN

bal	: 1 250 m3 = 180 kg
barrel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m3
bata (untuk garam)	: 500 gram
batang (untuk sabun)	: 400 gram
botol	: 700 cc
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
kwintal (kw))	: 100 kg
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
long ton	: 1 016,50 kg
lusin	: 12
metercubic feet (mcf)	: 1/35,3 m3
metric ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1000kg
once (oz)	: 28,31 gram
pound (lb)	: 0,454 kg
ton	: 1 000 kg
sak (untuk semen)	: 40 kg atau 50 kg

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

3. LAIN-LAIN

F.O.B : *(Free on board)* = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat
C.I.F : *(Cost,insurance and freight)* = Harga impor sampai kepelabuhan masuk
M.T.O.W : *(Maximum Take Off Weights)* = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang
D.W.T : *(Dead Weights Ton)* = Bobot Mati
B.R.T : Bruto Registered Ton

http://www.bps.go.id

EXPLANATORY NOTES

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

Data not yet available	*: ...*
Data not available	*: -*
Data negligible	*: 0*
Decimal point	*: .*
Preliminary figures	*: x)*
Very Preliminary figures	*: xx)*
Revised figures	*: r)*
Estimated figures	*: e)*

2. UNITS

bales	*: 1 250 m3 = 180 kg*
barrel	*: 158,99 litres = 1/6,2898 m3*
briquette for salt)	*: 500 grams*
piece (a bar for soap)	*: 400 grams*
bottle	*: 700 cc*
kilometres (km)	*: 1 000 meters (m)*
quintal (ql)	*: 100 kg*
litre (for rice)	*: 0,80 kg*
long ton	*: 1 016,50 kg*
dozen	*: 12*
metrecubic feet	*: 1/35,3 m3*
metric ton (m ton)	*: 0,98421 long ton = 1000 kg*
once (oz)	*: 28,31 grams*
pound (lb)	*: 0,454 kg*
t o n	*: 1000 kg*
sack (for cement)	*: 40 kg or 50 kg*

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

3. OTHERS

F.O.B	*= (Free on board) = Export prices*
C.I.F	*= (Cost, insurance and freight) = Import prices up to part of entry*
C.I.F	*= F.O.B. value + (insurance and freight)*
M.T.O.W	*= Maximum Take Off Weights*
D.W.T	*= Dead Weight Ton*
B.R.T	*= Bruto Registered Ton*

http://www.bps.go.id

SISTIM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK
STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

SISTIM PERSTATISTIKAN

Sistim perstatistikan di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik mengemban tugas :

a. bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain dibidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.

b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi, ukuran-ukuran, dsb.

c. mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik.

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi pemerintah lainnya juga mengumpulkan data untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Jika Instansi-instansi tersebut dalam hal tertentu mengumpulkan data langsung dari lapangan, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya. Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data, dan untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960 and Government Decree No.6, 1980 on organizational structure of the Central Bureau of Statistics in broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is :

a. responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, agrarian, mining, industry, communications, trade, labor, finance, national income, education and religion.

b. on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classifications, measurements, etc.

c. responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.

Besides the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative record. These agencies, however, occasionally collect data through a special under taking which should be coordinated by CBS. In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating mechanism. The aim of the coordination is to avoid overburden expenditures due to duplication of activities.

In this connection the statistics Act state the following arrangement :

a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.

b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.

c. Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

a. For the of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should obtain advice from the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget.

b. Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should obtain the approval of higher Government Authorities.

c. Government agencies conducting certain statistical activities are required to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use.

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik yang selanjutnya disebut BPS adalah suatu Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin BPS untuk tidak tergantung pada Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisasi BPS berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 dan Keputusan Presiden Nomor 6 tahun 1992. BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan empat orang Deputi. Kepala BPS bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen BPS. Wakil Kepala BPS bertanggung jawab atas kelancaran manajemen di dalam BPS. Deputi Administrasi bertanggung jawab atas koordinasi pengelolaan keuangan, kepegawaian dan organisasi, perlengkapan dan perbekalan, pengendalian serta memberikan pelayanan administrasi. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan perencanaan program dan metodologi statistik, sistem informasi statistik, pengolahan hasil sensus, survei dan data skunder serta menyelenggarakan analisis statistik.

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Central Bureau of Statistik, it is then called BPS, is Non-Departmental Government Institution under and responsible direct to the Precident. Thus CBS does not depend or the other institution in producing the statistic data.

The Organizational structure of the CBS is based on Government Decree No.2 and Presidential Decree No.6, 1992. According to the Decreets, CBS is headed by a Director General who is assisted by a Vice Director General, and four Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The Vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The Deputy of Administration is in charge of coordinating the management of finance, personnel, organization, facilities and supplies as well as controlling and providing administrative service. The Deputy of Planning and Statistical Analysis is in charge of the management and development of activities on program planning and statistical methodology, statistical information system, data processing, as

Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik pertanian, industri, konstruksi, pertambangan dan energi, kesejahteraan rakyat, serta statistik demografi dan ketenagakerjaan. Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik harga dan keuangan, perdagangan dan jasa serta neraca nasional.

Deputi Administrasi membawahi empat Biro, yaitu Biro Umum, Biro Kepegawaian dan Organisasi, Biro Perlengkapan dan Perbekalan, dan Biro Pengendalian. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik membawahi empat Biro, yaitu Biro Perencanaan Program dan Metodologi, Biro Sistem Informasi Statistik, Biro Pengolahan Data serta Biro Analisis dan Pengembangan. Empat Biro yang berada dibawah Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan adalah Biro Statistik Pertanian, Biro Statistik Industri, Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat serta Biro Statistik Demografi dan Ketenagakerjaan. Terakhir Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional membawahi empat Biro, yaitu Biro Statistik Harga dan Keuangan, Biro Statistik Perdagangan dan Jasa, Biro Neraca Produksi serta Biro Neraca Konsumsi dan Akumulasi. Di bawah Biro-biro tadi terdapat Bagian-bagian, dan dibawah Bagian ada Sub-sub Bagian. Disamping itu terdapat Pusat Pendidikan dan Pelatihan Statistik sebagai unsur penunjang tugas dan fungsi BPS di bidang pendidikan dan pelatihan statistik, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS. Selanjutnya untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPS dibentuk Unit Pelaksana Teknis dan jabatan fungsional.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Propinsi dan di bawahnya terdapat 301 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. Kantor Statistik Tingkat Propinsi dibagi dalam 2 kategori yaitu type A dan B. Type Kantor Statistik Propinsi tersebut didasarkan atas beban kerja serta

well as statistical analysis. The Deputy of Production and Population Statistics is in charge of the management and development of activities in argiculture, industry, construction, mining and energy, welfare, population and labour force statistics.

The last deputy is the Deputy of Distributive and National Account Statistics, who is responsible for the management and development of statistical activities in price and finance, trade, services and national account. Under the Deputy of Administration, there are Bureau of General Services, Bureau of Personnel and Administration, Bureau of Facilities and Supplies and Bureau of Controlling. The Deputy of Planning and Statistical Analysis consists of Bureau of Planning for Program and Methodology, Bureau of Statistical Information, Bureau of Data Processing and Bureau of Analysis and Development. Under the Deputy of Production and Population Statistics, there are Bureau of Agricultural Statistics, Bureau of Industrial Statistics, Bureau of Welfare Statistics and Bureau of Demography and Labour Force Statistics. Meanwhile the Deputy of Distributive and National Account Statistics comprises of Bureau of Price and Financial Statistics, Bureau of Trade and Service Statistics, Bureau of Production Account and Bureau of Consumption and Accumulation Account. Under each bureau there are three to five divisions, and each division consisits of two or three sub division. The development of human resources is carried out by Statistical Trainning and Education Center, which operates directly under the Director General of the CBS. To carry out the tasks and the function of the Center, the Technical Operation Units and Functional Jobs have been established.

The CBS has 27 Provincial Branch Offices, under which there are 301 Sub Branch Offices at District or Municipality level. The Provincial Branch Offices are classified to 2 categories, i.e Type A and Type B. The type of the Statistical Provincial Office based on work load and the other factor that related to the job and the function of the office. Type A

pertimbangan lain yang dinilai mempunyai keterkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Kantor Statistik Propinsi. Kantor Statistik tipe A berlokasi di enam propinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan, sedangkan Kantor Statistik di propinsi-propinsi lainnya bertipe B.

Provincial Branch Offices are located in six provinces which are DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra and South Sulawesi, the others are type B.

Kantor Statistik Propinsi tipe A membawahi 6 Bidang, yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Kependudukan, Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis.

Under type A Provincial Branch Offices there are 6 Divisions, i.e. Administration, Production Statistics, Distributive Statistics, Demography Statistics, Data Processing and Regional Account and Analysis.

Kantor Statistik type B mempunyai 4 Bidang yang sama dengan Kantor Statistik tipe A kecuali Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis, dimana untuk Kantor Statistik Propinsi tipe B digabung menjadi satu, yaitu Bidang Pengolahan, Neraca Wilayah dan Analisis.

In type B Provincial Branch Offices there are 4 Divisions which are similar to type A except for Data Processing, Data Processing Division separated with Analysis and Regional Account Division, while in type B both divisions are combined.

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

Mantri Statistik is a CBS's employee in sub-district level (kecamatan), who is responsible for data collection in his region for the Regency Branch Offices.

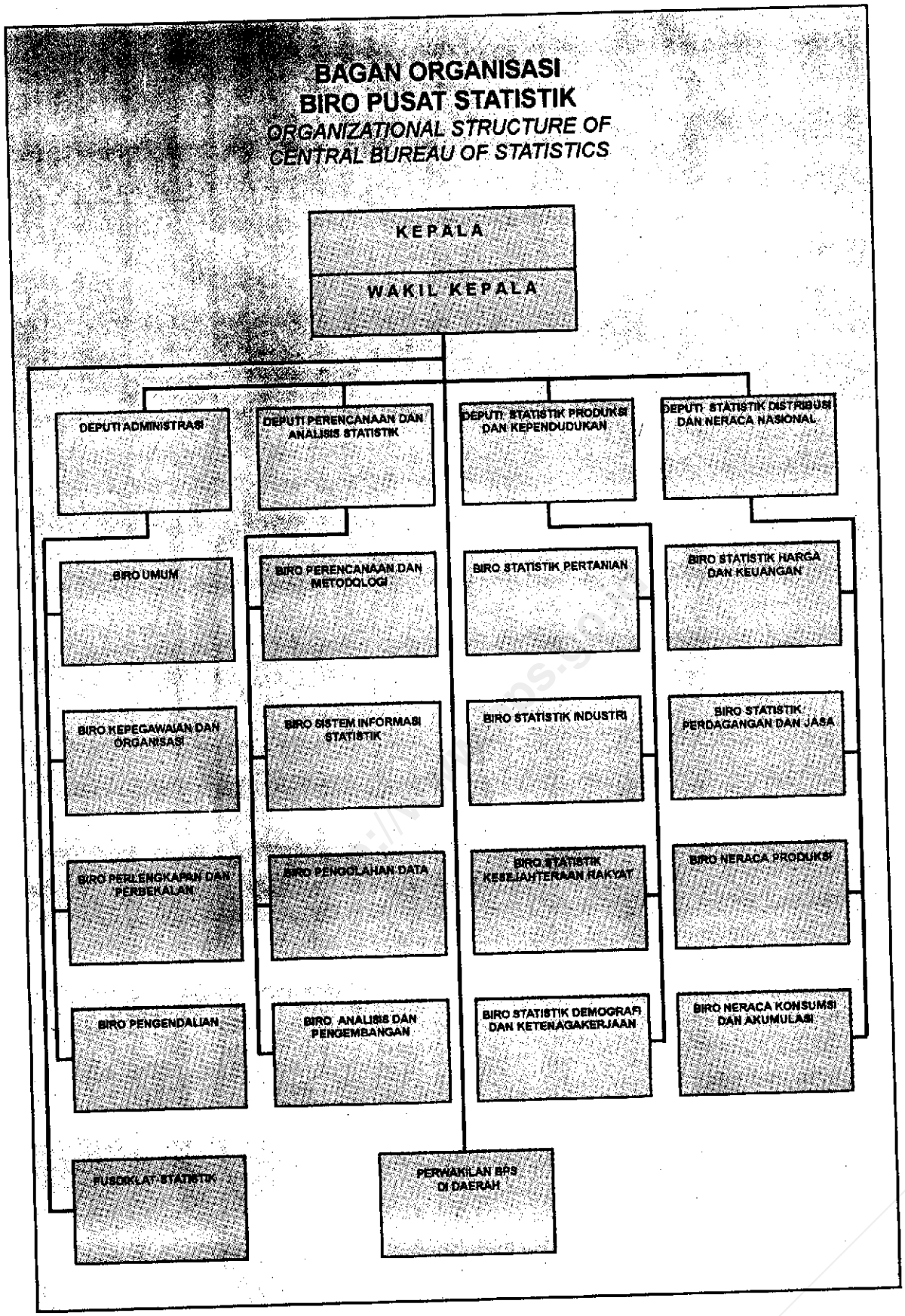
KETENTUAN LAIN DALAM PERATURAN TENTANG STATISTIK

OTHER STIPULATIONS UNDER STATISTICS ACT

Untuk memperlancar kegiatan statistik dan menghindari kecurigaan diantara responden, Undang-Undang statistik juga mengatur berbagai ketentuan termasuk kewajiban untuk memberikan data, kerahasiaan data individu, pelanggaran dan hukuman.

For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including the obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

BAGAN ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS



http://www.bps.go.id

1. GEOGRAFI

GEOGRAPHY



http://www.bps.go.id

KEADAAN GEOGRAFI

1

Indonesia terdiri dari kurang lebih 13 667 pulau. Lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Indonesia terletak antara 6^{O} 08' Lintang Utara dan 11^{O} 15' Lintang Selatan dan antara 94^{O} 45' Bujur Timur dan 141^{O} 05' Bujur Barat. Negara kesatuan yang berbentuk Republik ini dibagi kedalam 27 propinsi, 243 kabupaten, 60 kotamadya, 3 839 kecamatan dan 65 198 Desa (Tabel 1.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta km² (termasuk daerah Zone Economic Exclusive) atau 81 persen dari luas keseluruhan. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta km², mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai. Tercatat ada 38 gunung api aktif yang pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini (tipe A). Selain itu diduga ada 6 gunung api yang kini memperlihatkan aktivitas dan mempunyai potensi untuk meletus (tipe B) yang tentunya perlu mendapat pengamatan secara intensif.

Data mengenai keadaan gunung dan sebagian aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Luas daerah pengairan, tinggi aliran dan volume air dari 89 sungai di Sumatera dan Jawa pada tahun 1990 dapat dilihat pada tabel 1.3 dan 1.4. Sungai Batang Hari di kecamatan Muara Kikis (Jambi) merupakan sungai yang terluas daerah pengalirannya yaitu 17 824.0 km^2 dan yang tersempit daerah pengalirannya adalah sungai Cimuli di kecamatan Cihideung (Jawa Barat) yaitu hanya 8.5 km^2. Tingginya aliran sungai pada tahun 1990 berkisar antara 454 m^2 (Sungai Cikeruh, Kecamatan Tanjung Sari, Jawa Barat) sampai 9 284 m^2 (Sungai Asahan, Kecamatan Pulau Rakyat, Sumatera Utara). Sedangkan volume air sungai yang terbanyak adalah Sungai Bengawan Solo di kecamatan Babat (Jawa Timur) yaitu sekitar 9 773. 10^6 m^3 dan yang paling sedikit volume air sungai K. Sayang di kecamatan Ngantang (Jawa Timur) yaitu 12,8. 10^6 m^3.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION

TABEL : 1.1 PERSENTASE LUAS DAERAH DAN PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI DI INDONESIA
TABLE PERCENTAGE OF THE TOTAL AREA AND NUMBER OF ADMINISTRATIVE UNITS BY PROVINCE IN INDONESIA
1994

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Luas *Area* (km2)	Persentase Terhadap Luas Indonesia/*Percentage of Total Area of Indonesia*	Banyaknya Kabupaten *Number of Regencies*	Banyaknya Kotamadya *Number of Municipalities*	Banyaknya Kecamatan *Number of Districts*	Banyaknya Desa 1) *Number of Villages 1)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2,89	8	2	142	5 646
02. Sumatera Utara	70 787	3,69	11	6	243	5 222
03. Sumatera Barat	49 778	2,59	8	6	103	2 159
04. Riau	94 561	4,93	5	2	78	1 264
05. Jambi	44 800	2,33	5	1	54	1 132
06. Sumatera Selatan	103 688	5,40	8	2	101	2 726
07. Bengkulu	21 168	1,10	3	1	21	1 138
08. Lampung	33 307	1,74	4	1	7	1 984
SUMATERA	473 481	24,67	52	21	829	21 271
09. D.K.I. Jakarta	590	0,03	-	5	43	265
10. Jawa Barat	46 300	2,41	20	5	526	7 124
11. Jawa Tengah	34 206	1,78	29	6	532	8 513
12. D.I. Yogyakarta	3 169	0,17	4	1	73	438
13. Jawa Timur	47 921	2,50	29	8	609	8 381
JAWA	132 186	6,89	82	25	1 783	24 721
14. Bali	5 561	0,29	8	1	51	637
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1,05	6	1	59	587
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2,49	12	-	114	1 743
17. Timor Timur	14 874	0,77	13	-	62	442
NUSA TENGGARA	88 488	4,61	39	2	286	3 409
18. Kalimantan Barat	146 760	7,65	6	1	108	1 360
19. Kalimantan Tengah	152 600	7,95	5	1	82	1 164
20. Kalimantan Selatan	37 660	1,96	9	1	109	2 169
21. Kalimantan Timur	202 440	10,55	4	2	73	1 105
KALIMANTAN	539 460	28,11	24	5	372	5 798
22. Sulawesi Utara	19 023	0,99	4	3	85	1 398
23. Sulawesi Tengah	69 726	3,63	4	-	62	1 380
24. Sulawesi Selatan	72 781	3,79	21	2	185	2 646
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1,44	4	-	64	864
SULAWESI	189 216	9,86	33	5	396	6 288
26. Maluku	74 505	3,88	4	1	56	1 516
27. Irian Jaya	421 981	21,99	9	1	117	2 195
MALUKU & IRIAN JAYA	496 486	25,87	13	2	173	3 711
INDONESIA	1 919 317	100,00	243	60	3 839	65 198

Catatan : 1) Berdasarkan Laporan KS Propinsi Mei 1994
Note : *Based on Provincial Statistics Office Report, May 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 1.2 GUNUNG API YANG MEMPUNYAI MASA ISTIRAHAT ANTARA 50 - 400 TAHUN
TABLE VOLCANOES WHICH HAVE BEEN INACTIVE BETWEEN 50 - 400 YEARS

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*		Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Danger*	Tahun Letusan Terakhir *Last Eruption*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Seulawah Agam	B	Aceh	05° 25.5' LU 95° 36' BT	1 726,0	-	1839	146
Peuet Sague	A	Aceh	04° 55.5' LU 96° 20' BT	2 780,0	52	1921	64
Burni Telong	A	Takengon	04° 46' LU 96° 48.5' BT	2 624,0	66	1919	66
Sorik Marapi	A	Tapanuli	00° 41' 11.72" LU 99° 32' 13.09" BT	2 145,0	66	1917	68
Tandikat	A	Padang	00° 58 42.24" LS 100° 19 01.69" BT	2 438,0	63	1914	71
Talang	A	Solok	00° 58 42.24" LS 100° 40 46.19" BT	2 597,0	71	1876	109
Krakatau	A	Selat Sunda Lampung	06° 08 47" LS 105° 22 56" BT	201,5	-	1992	-
Sumbing	A	Jambi	02° 25' LS 101° 44' BT	2 508,0	-	1921	64
Gede	A	Cianjur	06° 47' LS 106° 59' BT	2 958,0	75	1990	-
Papandayan	A	Garut	07° 19' LS 107° 44' BT	2 665,0	71	1925	60
Tangkuban Perahu	A	Subang	06° 46' LS 107° 36' BT	2 084,0	68	1990	-
Guntur	A	Garut	07°08.5' LS 107° 20' BT	2 249,0	73	1847	138
Slamet	A	Pemalang	07°14' LS 109° 12' BT	3 432,0	63	1990	-
Ciremai	A	Kuningan	06° 53.5' LS 108° 24' BT	3 078,0	71	1938	47
Sundoro	A	Jawa Tengah	07° 18' LS 109° 59.5' BT	3 150,5	71	1906	79
Sumbing	A	Jawa Tengah	07° 23.8' LS 110° 03.5' BT	3 371,0	-	1730	255
Lawu	B	Jawa Tengah	07° 37.5' LS 111° 11.5' BT	3 265,0	-	-	-
Lamongan	A	Jawa Timur	07° 59' LS 113° 20.5' BT	1 651,4	65	1898	87

Keterangan *Note* : Tipe A : Gunung api aktif pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus;
Active volcano which has erupted in recent 400 years and needs observation

Tipe B : Gunung api yang memperlihatkan aktivitas dan mempunyai potensi untuk meletus, namun dalam jangka waktu tersebut diatas belum pernah meletus;
Potentially erupting volcano, but in last 400 years has never erupted.

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.2

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*		Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Danger*	Tahun Letusan Terakhir *Last Eruption*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kawah Ijen	A	Jawa Timur	08° 52.5' LS 114° 14.5' BT	2 386,0	77	1936	49
Ine Rie	B	Flores	08° 52.5' LS 120° 57' BT	2 205,0	-	1911	74
Ine Like	B	Flores	08° 44' LS 120° 59' BT	1 559,0	58	1830	155
Tanbora	A	Flores	08° 15' LS 118° 00' BT	2 851,0	54	1913	72
Ebulobo	A	Flores	08° 48.5' LS 121° 11' BT	2 123,8	70	1830	155
Lere Boleng	A	Flores	08° 21' LS 122° 50.5' BT	1 117,0	56	1881	104
Ile Lewotolo	A	Flores	08° 16' 18" LS 123° 30' 18" BT	1 316,0	66	1920	65
Lewotobi Perempuan	A	Flores	08° 34.5' LS 122° 47' BT	1 703,0	61	1935	50
Batu Tara	A	Flores	07° 47' LS 123° 34' 45" BT	740.0	45	1852	133
Kelimutu	A	Flores	08° 45.5' LS 121° 50' BT	1 640,0	62	1870	125
Egon	A	Flores	08° 40' LS 122° 27' BT	1 703,0	-	1907	78
Emperor of China	A	Laut Banda	06° 36' LS 124° 13' BT	- 2 850,0 Bawah Laut	-	1927	58
Nieuwerkerk	A	Laut Banda	06° 36' LS 124° 40.5' BT	- 2 285,0 Bawah Laut	37	1927	58
Wetar	A	Kep. Banda	06° 38.5' LS 126° 39' BT	282,0	45	1699	286
Wurlali	A	P. Damar	07° 07.5' LS 128° 40.5' BT	868,0	37	1892	93
Serawerna	A	P. Teon	06° 55' LS 129° 07' BT	655,0	58	1904	81
Lawar Kawra	A	P. Nila	06° 44' LS 129° 30' BT	781,0	57	1932	53

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.2

GUNUNG API *VOLCANO*	Tipe *Type*		Lokasi *Location*	Tinggi dari Permukaan Laut *Altitude* (m)	Derajat Bahaya *Degree of Danger*	Tahun Letusan Terakhir *Last Eruption*	Masa Istirahat *Inactive* (Tahun/ *Year*)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Legatala	A	P. Serua	06° 18' LS 130° 00' BT	641,0	57	1921	64
Banda Api	A	Laut Banda	04° 31.5' LS 120° 52' 17" BT	625,0	62	1992	64
Kie Besi	A	P. Makian	00° 19' LU 127° 24' BT	1 357,0	73	1990	95
Ambang	B	Sulawesi Utara	00° 44.5' LU 124° 24.5' BT	1 689,0	62	1840	145
Tengkoko	A	Sulawesi Utara	01° 31' LU 125° 11.5' BT	1 149,0	71	1880	105
Banua Wuhu	A	Sulawesi Utara	03° 08' 16" LU 125° 29' 26" BT	12,0	58	1919	66
Klabat	B	Sulawesi Utara	01° 28' LU 125° 02' BT	1 995.0	-	1821	164
Gamalama	A	P. Ternate	00° 88' LU 127° 33' BT	10	69	1993	-
Motir	-	Pulau Sebelah Barat Halmahera	00° 27' LU	690,0	-	1774	211
Dukono	A	Halmahera	1° 42' LU 127° 52' BT	1 087,0	15	1991	-

Sumber / *Source* : Berita Berkala Vulkanologi, Edisi Khusus 1992, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.
Report of The Volcanological Special Edition 1992, Volcanological Directorate, Ministry of Mining and Energy, Bandung.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 1.3

LUAS DAERAH PENGALIRAN DARI BEBERAPA SUNGAI YANG DISELIDIKI DI PULAU SUMATERA & JAWA

CATCHMENT AREAS OF SEVERAL RIVERS OBSERVED IN SUMATERA & JAVA

1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Luas Daerah Pengaliran *Catchment Areas* (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Daerah Istimewa Aceh	Krueng Mone	Krueng Tuan	96,9
Sumatera Utara	Stabat	S. Wampu	1 621,3
	Deli Tua	S. Deli	106,3
	Percut	S. Percut	166,3
	Tanah Jawa	Bah Bolon	626.9
	Simangke	B. Tongguran	790,0
	Air Batu	S. Silau	1 011,9
	Pulau Rakyat	S. Asahan	500,0
	Padang Bolak	Bt. Pane	850,0
	Kotapinang	Bt. Barumun	6 781,0
	Batang Toru	Bt. Toru	2 773,0
	Dolok Sanggul	S. Silang	163,8
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Batang Sumpur	268,0
	Kutotujuh	Batang Ombilin	1 150,0
	Baso	Batang Agam	272,5
	Sangit	Batang Sangir	845,2
	Ranah	Batang Air Haji	370,0
	Tanah Pesisir	Batang Pelepah	345,1
	Talu	Batang Tonggar	266,0
	Harau	Batang Siantar	1 437,5
Riau	Pasir Pangaranyan	Batang Lubuk	748,1
	Kampar	Batang Rokam	4 848,0
	Kepenuhan	Batang Lubuk	1 243,0
	Dalu-dalu	Batang Sosa	1 123,0
	Tanah Putih	Batang Kumu	3 799,0
	Suka Damai	Batang Kumu	1 936,0
	Bangkinang	Batang Tampung	1 716,0
	Peranap	Batang Kuntan	1 873,0
	Airtiris	Batang Kampar	4 000,0
	Kb. Durian	Batang Lipai	556,9
	XIII Koto Kampar	Batang kapar.K	3 174,0
	XIII Koto Kampar	Batang Kampar.K	1 675,0
	Kampar Kiri	Batang Kampar Kiri	3 431,0
	Siberida	Batang gangsal	663,8
	Tandun	S. Tandun	197,5
Jambi	Muara Siauloa	Batang Tambesi	1 520,0
	Muara Kikis	Batang Hari	17 824,0
Lampung	Ramau Utara	W. Raman	226,0
	Sumber Jaya	Way Besay	389,0
	Sumber Jaya	W. Besay	268,0
	Raman Aji	W. Batang	208,0
	Bulokkerto	W. Bulok	850,0
	Srikuncoro	W. Semangka	1 413,0

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.3

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Luas Daerah Pengaliran *Catchment Areas* (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	1 562,7
	Tanjungsari	Cikeruh	54,2
	Cikancung	Cijalupang	20,7
	Tanjungsari	Cikeruh	48,0
	Ujungberung	Cipanjalu	15,3
	Sukasenang	Cikeruh	17,6
	Majalaya	Citarum	176,5
	Kota Kulon	Cimanuk	456,6
	Cipedes	Ciloseh	92,5
	Indihiang	Ciloseh	36,0
	Cihideung	Cimuli	8,5
	Kawalu	Ciwulan	524,0
	Cibeureum	Cilutung	340,0
Jawa Tengah	Watukumpul	K. Lumeneng	32,3
	Moga	Kali Comal	81,7
	Bandar	K. Kupang	300,0
	Gemuh	Kali Bodri	554,0
	Gemuh	K. Blukar	62,2
	Brangsong	K. Blorong	157,9
	Semarang Barat	K. Garang	185,2
	Kelambu	K. Serang	3 080,4
	Kunduran	K. Lusi	734,5
	Branti	K. Lusi	1 830,0
	Jekolu	K. Logung	49,8
	Sulang	K. Sulang	40,3
	Cawas	K. Dengkeng	213,4
	Kranggan	K. Progo	424,0
	Borobudur	K. Tangsi	119,1
	Mungkit	K. Elo	444,2
	Kutoarjo	K. Jali	130,0
	Karang Sambung	K. Lukuto	270,0
	Banjarnegara	K. Serayu	704,3
	Banjarnegara	Kali Merawu	276,2
	Banyumas	K. serayu	2 631,3
	Wangon	K. Tajum	247,5
	Selomerto	K. Serayu	186,3
Jawa Timur	Napel	B. Solo	9 689,0
	Padangan	B. Solo	11 014,2
	Babat	B. Solo	16 286,0
	Kota Tengah	K. Brantas	7 702,0
	Ngantang	K. Sayang	11,3
	Ploso	K. Brantas	8 709,5
	Bading	K. Pekalen	169,7
	Gambiran	K. Baru	454,0
	Tempurrejo	K. Sanen	270,3
	Arjosari	K. Grindulu	607,0
	Pujon	K. Konto	107,8

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
Source : *Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung*

http://www.bps.go.id

TABEL : 1.4
TABLE

TINGGI ALIRAN, VOLUME AIR DARI BEBERAPA SUNGAI YANG DISELIDIKI DI PULAU SUMATERA DAN JAWA
DEPTH AND WATER VOLUME OF SEVERAL RIVERS OBSERVED IN SUMATERA AND JAVA
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Tinggi Aliran *Depth* (M M)	Volume air *Water Volume* (10^6 M^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. I. Aceh	Krueng Mane	Kr. Tuan	5 230	507
Sumatera Utara	Stabat	S. Wampu	3 865	6 266
	Deli Tua	S. Deli	2 248	239
	Percut	S. Percut	1 607	267
	Tanah Jawa	Bah Bolon	959	652
	Simangke	B. Tongguran	1 939	8 216
	Air Batu	S. Silau	1 748	1 769
	Pulau Rakyat	S. Asahan	9 284	4 642
	Padang Bolak	Bt. Pane	1 359	1 156
	Kota Pinang	Bt. Barumun	1 212	8 216
	Botang Boru	Bt. Toru	1 298	3 598
	Dolok Sanggul	S. Silang	815	133
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping	Bt. Sumpur	1 807	484
	Kutotujuh	Bt. Ombilin	2 972	3 418
	Baso	Bt. Agam	1 934	527
	Sangit	Bt. Sangit	1 019	861
	Ranah	Bt. Air Haji	3 023	1 118
	Tanah Pesisir	Bt. Pelepah	2 128	735
	Talu	Bt. Tonggar	3 783	1 006
	Harau	Bt. Siantar	1 215	1 746
Riau	Pasir Pangarayan	Bt. Lubuk	2 014	1 507
	Kampar	Bt. Rokan	838	4 062
	Kepenuhan	Bt. Lubuk	1 784	2 218
	Dalu-dalu	Bt. Sosa	1 322	1 485
	Tanah Putih	Bt. Kumu	784	2 978
	Suka Damai	Bt. Kumu	1 210	2 342
	Bangkinang	Bt. Tampung	1 453	2 494
	Air Tiris	Bt. Kampar	1 905	7 621
	Kb. Durian	Bt. Lipai	2 019	1 124
	XIII Koto Kampar	Bt. Kampar.K	1 411	4 478
	XIII Koto Kampar	Bt. Kampar.K	2 235	3 743
	Kampar Kiri	Bt.Kampar Kiri	2 218	7 609
	Siberida	Bt. Gangsal	1 083	719
	Tandun	S. Tandun	1 212	239
Jambi	Muara Siauloa	Bt.Tembesi	2 385	3 626
	Muara Kilis	Bt. Hari	1 810	...
Lampung	Raman Utara	W. Raman	3 091	699
	Sumber Jaya	Way Besay	1 321	514
	Sumber Jaya	W.Besay	1 479	396
	Raman Aji	W. Batang	1 957	407
	Bulokkerto	W. Bulok	603	512
	Srikuncoro	W. Semangka	1 639	2 316

http://www.bps.go.id

Lanjutan / *Continued* Tabel 1.4

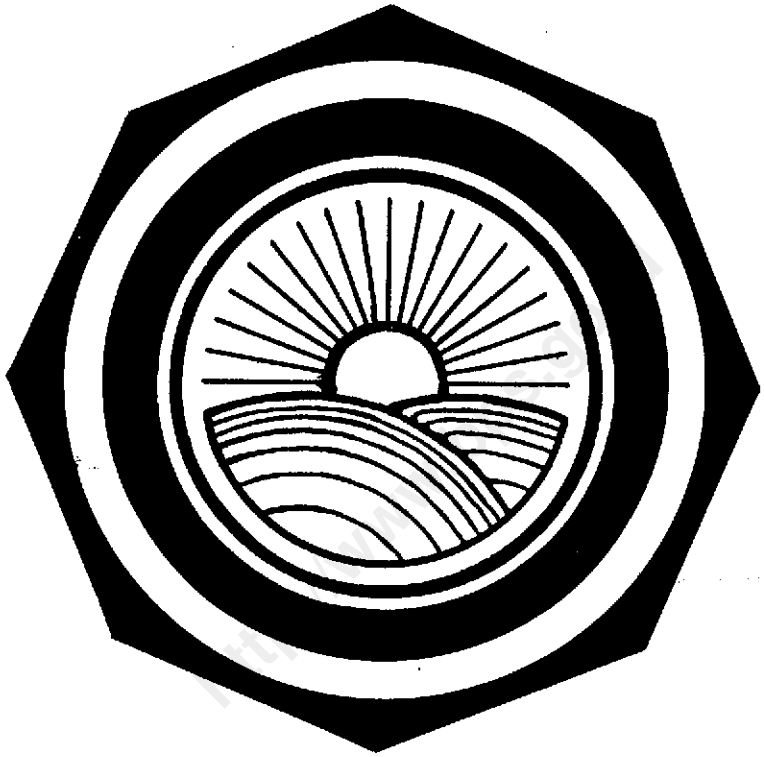
PROPINSI *PROVINCE*	Kecamatan *District*	Sungai *Rivers*	Tinggi Aliran *Depth* (M M)	Volume air *Water Volume* (10^6 M^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	Kragilan	Ciujung	999	1 561
	Tanjungsari	Cikeruh	454	24,6
	Cikancung	Cijalupang	855	17,7
	Tanjungsari	Cikeruh	478	22,9
	Ujungberung	Cipanjalu	2 067	31,6
	Sukasenang	Cidurian	777	277
	Majalaya	Citarum	1 567	277
	Kota Kulon	Cimanuk	1 145	523
	Cipedes	Ciloseh	2 455	227
	Indihiang	Ciloseh	684	24,6
	Cihideung	Cimulu	3 692	31,4
	Kawalu	Ciwulan	2 536	1 329
	Cibeureum	Cilutung	1 389	472
Jawa Tengah	Watukumpul	K. Lumeneng	4 183	135
	Moga	Kali Comal	4 548	372
	Bandar	K. Kupang	497	149
	Gemuh	Kali Bodri	1 636	907
	Gemuh	k. Blukar	2 626	163
	Brangsong	K. Blorong	1 315	208
	Semarang Barat	K. Garang	1 267	235
	Kelambu	K. Serang	841	2 590
	Kunduran	K. Lusi	490	360
	Branti	K. Lusi	672	1 229
	Jekotu	K. Logung	720	35,8
	Sulang	K. Sulang	711	28,6
	Cawas	K. Dengkeng	988	211
	Kranggan	K. Progo	1 116	473
	Borobudur	K. Tangsi	1 323	158
	Mungkit	K. Elo	1 704	757
	Kutoarjo	K. Jali	1 756	228
	Karang Sambung	K. Lukuto	7 192	1 942
	Banjarnegara	K. serayu	2 578	1 816
	Banjarnegara	kali Merawu	2 278	629
	Banyumas	K. Serayu	2 451	6 449
	Wangon	K. Taju	1 898	470
	Selomerto	K. Serayu	3 024	563
Jawa Timur	Napel	B. Solo	814	7 882
	Padangan	B. Solo	683	7 542
	Babat	B. Solo	600	9 773
	Kota Tengah	K. Brantas	497	3 827
	Ngantang	K. Sayang	1 136	12,8
	Ploso	K. Brantas	652	5 680
	Bading	K. Pekalen	1 995	339
	Gambiran	K. Baru	1 373	623
	Tempurrejo	K. Sanen	744	201
	Arjosari	K. Grindulu	790	479
	Pojon	K. Konto	1 347	145

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
Source : *Central Research and Irrigation Development, RI Department of Public Works, Bandung*

http://www.bps.go.id

2. I K L I M

CLIMATE



http://www.bps.go.id

IKLIM

2

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudra Pasifik setelah melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember.

Keadaan yang berlawanan dari keadaan umum tersebut terjadi di daerah Maluku bagian tengah. Di daerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan musim penghujan pada bulan Juni-September.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 16^{o}C (Semarang = Juli) sampai 35^{o}C (Palu = Nopember). Daerah yang dekat dari pantai mempunyai suhu udara rata-rata 28^{o}C sedangkan daerah dataran tinggi dan pedalaman sekitar 26^{o}C dan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung-gunung mempunyai suhu udara rata-rata 23^{o}C. Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 60-90 persen. Kelembaban udara beragam dari hanya 63 persen (Kupang : Juli dan Agustus) sampai 90 persen (Sulawesi Tenggara : April).

Rata-rata suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1993 di beberapa stasiun pengamat bisa dilihat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 1993 disajikan pada Tabel 2.3. Curah hujan tertinggi selama tahun 1993 terdapat di kota Kupang yaitu 34.3 mm (Januari), sedangkan curah hujan terendah terletak di Sulawesi Tenggara yaitu 0,02 mm (Juli).

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari Barat dan Barat Laut. Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan Musim Barat. Pada musim kemarau angin Timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Keadaan angin di Indonesia pada tahun 1993 yang dipantau dibeberapa stasiun pengamat disajikan pada Tabel 2.4. Kecepatan angin hampir seluruh propinsi di Indonesia umumnya merata setiap bulannya, yaitu pada kisaran 0 hingga 30 knot, kecuali di Propinsi Bengkulu dan Sulawesi Utara. Kecepatan angin di Propinsi Bengkulu yang dipantau melalui stasiun P. Baai, pada bulan Januari 1993 cukup tinggi yaitu mencapai 231,9 knot, sedangkan pada bulan-bulan lainnya berkisar antara 8,53 - 20 knot. Di propinsi Sulawesi Utara (Sam Ratulangi) kecepatan anginnya sempat mencapai angka 83 hingga 88 knot yaitu pada

bulan Pebruari hingga April 1993, sedangkan bulan-bulan lainnya kembali pada tingkat yang wajar. Sementara angin kencang yang biasa terjadi di laut mempunyai kecepatan antara 30 - 60 knot. Pada masa peralihan (April-Mei dan Oktober-Nopember) arah angin tidak beraturan.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

2. KEADAAN IKLIM
CLIMATIC SITUATION

TABEL : 2.1 SUHU UDARA RATA-RATA
TABLE *AVERAGE MAXIMUM/*
1993

MAK
MINI
(°C)

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(
1. Banda Aceh/*Sabang*	120	28,3/22,2	29,0/21,9	29,8/22,3	30,9/23,2	31
2. Medan/*Polonia*	27	30,2/22,9	31,3/22,7	30,9/24,3	32,1/23,7	32
3. Padang/*Tabing*	2	30,3/22,4	30,9/22,4	30,4/22,5	...	...
4. Pekan Baru/*Pekan Baru*	31	30,3/21,5	32,2/20,9	32,6/20,9	32,9/22,0	33
5. Jambi/*Sultan Thaha*	26	29,6/22,7	31,0/22,4	30,9/22,6	32,3/23,9	31
6. Palembang/*Sultan H.Baharudin II*	11,27	29,4/23,4	31,0/23,5	...	31,7/23,3	31
7. Bengkulu/*P. Baai*	15	30,7/21,3	...	30,7/21,9	31,2/22,7	31
8. Tanjung Karang/*Branti*	94	31,1/20,8	31,3/21,3	31,7/21,2	31,5/22,5	31
9. Jakarta/*Tanjung Priok*	2,368	29,8/24,3	30,4/24,3	32,6/24,5	33,4/25,0	34
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	791	...	...	28,5/18,5	28,5/18,5	28
11. Semarang/*A. Yani Semarang*	30	30,1/23,7	30,3/23,4	31,5/23,8	31,9/24,2	...
12. Yogyakarta/*Ngipiksari*	850	...	28,5/18	28/18	28/19	28/
13. Surabaya/*Perak II*	3	31,6/25,2	32,8/24,7	32,3/23,9	32,2/25,6	32
14. Denpasar/*Bali*	3	32,1/25,1	31,8/25,1	31,9/24,5	31,9/24,9	...
15. Mataram/*Seloparang*	16	...	...	31,2/22,8	31,7/23,2	31
16. Kupang/*Eltari*	112	31,0/23,2	30,1/22,5	...	32,4/23,0	32
17. Dili/*Airport*	4,15	31,6/24,4	31,5/23,6	31,9/23,4	31,1/22,9	31
18. Ketapang/*Rahadi Osman*	9	30,2/23,9	30,9/24,0	30,6/23,6	31,4/23,7	31
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42	...	31,2/23,2	31,7/22,7	30,4/23,2	32
20. Banjarmasin/*Syamsudin Noor*	22	31,1/23,7	31,1/23,5	31,3/23,4	...	31
21. Balikpapan/*Loa Janan*	3	31,1/23,7	30,9/23,2	30,8/23,2	30,5/23,3	31
22. Manado/*Bandara Samratulangi*	88	28,9/22,2	29,6/22,3	29,9/21,8	30,9/22,0	31
23. Palu/*A Rahman Saleh*	86	...	31,3/23,0	...	32,9/23,3	33
24. Masamba Wil IV Sul./*Maluku*	...	33,4/22,9	32,0/22,9	31,6/23,1	...	31
25. Sultra/Betoambari (Bau-Bau)	50	31,4/21,3	31,3/21,7	31,3/20,4	30,7/20,4	31
26. Maluku/*Pattimura Ambon*	11	31,7/24,0	31,5/23,8	31,1/23,3	...	28
27. Fak-Fak/*Kaimana*	2	32,0/24,0	32,3/23,0	30,9/21,6	30,8/23,3	30

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika/*Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

RATA
MUM/
1993

MAKSIMUM/MINIMUM
MINIMUM TEMPERATURE
(°C)

	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
/23,2	31,4/23,1	30,8/22,7	30,3/22,6	30,3/22,6	29,9/22,1	29,4/21,6	27,4/23,4	28,2/22,2
/23,7	32,2/24,1	...	32,0/23,7	32,1/23,4	...	30,7/23,5	30,6/23,7	30,0/23,5
	...	30,4/23,1	29,6/22,7	30,5/22,0	30,4/22,5	...	30,4/23,2	30,2/23,2
/22,0	33,0/22,0	33,9/22,0	33,0/22,0	33,2/19,4	33,0/21,5	32,5/22,1	...	31,8/21,2
/23,9	31,7/23,1	32,1/23,2	31,5/22,5	32,6/22,8	32,6/22,1	32,2/22,6	...	32,0/22,7
/23,3	31,8/23,8	32,0/23,7	32,1/23,4	32,7/23,1	33,0/22,5	33,2/22,9	31,9/24,8	31,2/23,2
/22,7	31,5/22,9	...	31,3/22,1	31,3/22,6	31,4/22,1	31,3/22,4	...	30,4/22,7
/22,5	31,6/21,6	...	31,4/21	31,9/21,1	32,2/20,5	...	...	31,5/22,0
/25,0	34,6/25,4	34,6/25,2	33,1/24,7	33,6/24,7	...	34,2/25,1	33,8/25,1	31,9/25,1
/18,5	28,8/17,7	...	29,1/18,1	...	29,3/17,6	29,6/18,6	...	...
/24,2	...	32,6/24,6	33,0/23,0	33,0/23,7	33,9/23,3	34,0/24,1	32,9/24,8	31,2/24,2
9	28/18	29/18	29/16	29,17	28/17	29/19	29,19	...
/25,6	32,3/26,6	...	31,8/22,9	31,7/24,3	...	...	...	...
/24,9	...	...	29,4/23,7	...	...	...	32,5/25,3	31,7/25,6
/23,2	31,5/22,6	31,1/22,2	30,3/20,0	30,8/20,8	31,1/21,9	...	...	30,9/24,5
/23,0	32,8/22,6	31,7/22,7	31,1/21,6	32,2/21,4	32,9/21,9	33,4/22,1	...	31,3/24,3
/22,9	31,7/21,9	31,3/21,2	29,8/20,4	29,9/19,0	30,3/20,5	31,3/22,0	...	31,9/24,1
/23,7	31,7/24,2	31,5/23,9	31,6/22,8	31,9/22,8	31,3/23,2	31,5/23,5	30,8/24,0	30,7/24,3
/23,2	32,3/23,4	31,8/23,0	31,5/22,9	32,4/22,5	32,7/23,1	32,5/23,3	32,5/23,4	32,0/22,6
	31,6/23,9	32,0/23,5	32,0/22,1	33,8/21,5	34,3/22,1	34,0/22,5	32,4/23,4	31,3/23,6
/23,3	31,0/24,2	30,8/24,4	29,8/24,3	...	30,6/24,9	30,5/24,5	30,7/24,1	...
/22,0	31,1/21,8	31,4/22,4	31,3/21,5	32,6/20,2	32,3/20,5	31,9/21,3	...	30,4/23,6
/23,3	33,4/23,5	33,2/23,7	33,3/23,4	34,1/22,7	33,7/23,5	34,5/23,7	35,0/24,3	...
	31,5/23,9	30,8/23,4	29,9/22,6	30,8/21,5	31,4/22,7	...	...	...
/20,4	31,8/19,9	31,0/19,5	31,8/18,5	32,9/18,1	...	32,7/19,5	...	31,3/21,2
	28,9/23,6	28,6/23,1	27,6/22,7	28,1/21,5	28,5/22,5	29,8/23,0	...	...
/23,3	30,0/23,1	28,8/22,4	27,8/22,2	28,1/22,0	28,6/23,0	30,1/23,5	31,3/22,4	32,3/22,3

http://www.bps.go.id

TABEL : 2.2 KELEMBABAN UDARA RATA-
TABLE *AVERAGE RELATIVE HUMI*
1993 *(%)*

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*	Me *Ma*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh/*Sabang*	120	81	83	81	80	78
2. Medan/*Polonia*	27	84	80	83	83	84
3. Padang/*Tabing*	2	81	80	83	...	...
4. Pekan Baru/*Pekan Baru*	31	84	80	84,5	83	84
5. Jambi/*Sultan Thaha*	26	88	84	79	85	86
6. Palembang/Sultan M Baharudin II	11,27	88	87	...	83	86
7. Bengkulu/*P. Baai*	15	86	...	79,87	87	83
8. Tanjung Karang/*Branti*	94	88	87	86	87	87
9. Jakarta/*Tg. Priok*	2,368	81	79	75	76	74
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	791	...	...	82	83	...
11. Semarang/*A. Yani*	30	84	82	79	79	...
12. Yogyakarta/*Ngipiksari*	850	...	82	83	83	81
13. Surabaya/*Perak II*	3	80	78	80	80	79
14. Denpasar/*Bali*	3	78	78	79	80	...
15. Mataram/*Seloparang*	16	...	...	85	82	82
16. Kupang/*Eltari*	112	83	83	...	73	68
17. Dili/*Airport*	4,15	75	75	75	73	71
18. Ketapang/*Rahadi Osman*	9	82,2	84,0	87,9	87,0	88,
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42	...	85	84	85	86
20. Banjarmasin/*Samsudin Noor*	22	82	87	84	...	84
21. Meteorologi Balikpapan	3	83	84	86	88	86
22. Palu/*A. Rahman Saleh*	88	88	86	85	82	86
23. Masamba Wil IV. Sul Maluku	86	...	81	...	78	79
24. Ujung Pandang/*Hasanudin*	...	83	84	85	...	86
25. Sultra/Betoambari(Bau-bau)	50	86	84	86	90	85
26. Maluku/*Patimura Ambon*	11	70	80	83	...	89
27. Kaimana.Kab Fak-Fak	2	83,5	82,3	86,9	86,7	85,

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika/*Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

RA
'VE
)93

RATA-RATA
HUMIDITY
(%)

	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	78	75	75	74	77	82	83	88
	84	...	84	84	...	86	87	87
	...	79	82	81	83	...	84	79
	84	80	83	82	83	83	...	85
	86	84	85	80	78	83	...	86
	86	84	83	79	78	79	84	86
	83	...	87	85	86	87	...	87
	87	...	84	83	83	...	...	85
	74	74	72	74	...	70	74	77
	...	...	73	...	69	71	...	...
	...	74	69	70	68	71	76	82
	81	82	81	81	79	81	81	...
	79	...	72	72	...	...	...	...
	...	...	77	...	...	...	...	80
	82	83	77	77,9	78	...	...	84
	68	69	63	63	65	69	...	77
	71	68	67	66	65	68	...	75
,0	88,2	87,2	83,7	83,3	84,5	85,9	89,1	86,7
	86	86	84	82	82	83	83	85
	84	82	78	72	71	74	82	84
	86	87	86	...	81	82	83	...
	86	83	...	76	81	...	...	...
	79	79	79	73	68	73	74	86
	86	87	85	81	79	...	...	...
	85	85	79	73	...	72	...	86
	89	88	88	84	85	83	...	...
,7	85,2	87,6	87,5	...	86,0	83,0	81,8	82,4

http://www.bps.go.id

TABEL : 2.3 CURAH HUJAN DI ... TEM...
TABLE *RAINFALL IN* *SEL...*
1993 (MM...

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *Pebruary*	Maret *March*	April *April*	*M...*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(...
1. Banda Aceh/*Sabang*	120	23,2	6,4	5	2	
2. Medan/*Polonia*	27	4,4	2,0	4,8	8,1	
3. Padang/*Tabing*	2	11,8	8	14	...	..
4. Pekan Baru/*Pekan Baru*	31	10,3	2,3	5,2	7,5	
5. Jambi/*Sultan Thaha*	...	7,8	4,3	11,5	7,7	
6. Palembang/*Sultan H Baharudin II*	11,27	7,4	7,8	11	2,9	
7. Bengkulu/*P. Baai*	15	17,6	...	19	8,1	1
8. Tanjung Karang/*Branti*	94	14,6	8,6	8,7	4	
9. Jakarta/*Tg. Priok*	2,37	14,9	13,6	5,7	3,8	
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	791	...	...	12,6	5,6	..
11. Semarang/*A. Yani*	30	30,0	7,2	7,9	6,5	..
12. Yogyakarta/*Ngipiksari*	850	...	16	22	16	. 1
13. Surabaya/*Perak II*	3	7,5	8,4	6,7	2,1	
14. Denpasar/*Bali*	3,33	16,92	17,43	0,53	1,97	
15. Mataram/*Selaparang*	16	...	...	6,7	3,9	
16. Kupang/*El Tari*	112	34,3	15,0	...	0,6	
17. Dili Airport	4,15	13,0	4,6	8,0	8,1	
18. Ketapang/*Rahadi Osman*	9	15,9	8,6	17,4	6,5	1
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	42,3	...	9	20	8	1
20. Banjarmasin/*Syamsudin Noor*	22	13,2	7,2	9,4	...	1
21. Balikpapan	3	4	9	7	9	1
22. Sam Ratulangi	88	9,5	7,3	10,6	5,2	
23. Palu/*A. Rahman Saleh*	86	...	1,0	...	1,2	
24. Masamba.Wil IV Sul. Maluku	...	24	20	22	...	2
25. Sultra/*Betoambari(Bau-Bau)*	50	15	14	13	10	1
26. Maluku/*Patimura-Ambon*	11	16	17	14	...	2
27. Kaimana.Kab.Fak-Fak	2	11,4	4,5	9,3	9,5	

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika/*Board of Meteorology and Geophysics*.

http://www.bps.go.id

TEMPAT TERPILIH
SELECTED PLACES
(MM)

Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
3,3	3	6	3,6	1,3	7,8	10	23,2
6,7	...	4,8	9,7	...	10,1	10,3	9,4
...	7,7	9,9	2,8	15,8	...	19,9	15,2
7,5	3,2	5,9	4,2	7,7	5,3	...	13,3
8,7	5,1	1,5	0,6	1,1	6,6	...	6,7
2,9	6,7	4,8	1,8	1,3	3,1	21,3	11,9
16,6	...	9,5	5,4	8,3	3,9	...	15,6
4	...	2,5	1,0	3,2	...	...	7,6
1,2	0,03	1,8	3,5	...	0,8	2,5	4,9
...	...	0,1	...	0,1	0,4	...	...
...	5,3	0,5	3,3	3,8	3,2	4,8	5,2
13	3,2	1,78	2	0,35	1,7	22	...
0,9	...	1,8	...	...	...	...	...
...	...	0,8	...	...	...	...	19,07
2,8	10,5	0,1	0,2	0,5	...	...	8,7
0,1	1,0	0,1	...	...	0,1	...	63
2,5	0,6	0,1	0,1	...	...	...	11,2
12,9	9,0	1,20	1,0	5,8	8,4	13,6	12,1
10	12	3	3	4	5	12	8
15	2,4	2,8	0,4	1,0	4,4	4,1	5,9
10	6	9	...	2	5	12	...
6,6	7,9	1,4	1,6	4,8	3,9	...	9,3
1,8	1,3	1,2	0,2	0,3	1,4	0,6	...
26	28	25	16	17	...	...	...
15	3,6	0,02	0,04	...	0,14	...	14,0
28	24	18	13	16	11	...	10
3,8	4,2	1	1,5	0,3	...	6,5	5,9

http://www.bps.go.id

TABEL : 2.4 KECEPATAN ANGIN
TABLE *AVERAGE WIND*
1993

STASIUN *STATION*	Tinggi *Altitude* (m)	Januari *January*	Pebruari *February*	Maret *March*	April *April*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Banda Aceh/*Sabang*	25	12	11,5	9,3	2,7	1
2. Medan/*Polonia*	27	7	9	8	9	
3. Padang/*Tabing*	2	7	6,1	9	...	
4. Pekan Baru/*Pekan Baru*	31	18	16,8	21	20	1
5. Jambi/*Sultan Thaha*	27	6	7	4	4	
6. Palembang/*Sultan H Bahariudin II*	6	13	13	...	13	1
7. Bengkulu/*P. Baai*	15	231,9	...	9,68	8,53	
8. Tanjung Karang/*Branti*	93	10,7	31	8,8	8,4	
9. Jakarta/*Tg. Priok*	26	27	35	30	28	2
10. Bandung/*Husen Sastranegara*	791	...	...	3	3	
11. Semarang/*A. Yani*	3	27	27	15	17	
12. Yogyakarta/*Ngipiksari*	63	...	...	...	...	
13. Surabaya/*Perak II*	3	15	10	10	10	
14. Denpasar/*Bali*	3	10	12	7	8	
15. Mataram/*Seloparang*	16	...	...	15	15	
16. Kupang/*El Tari*	112	14	14	15	16	
17. Dili Airport	4,2	12,6	16,9	13,9	11,5	
18. Ketapang/*Rahadi Osman*	3	25	12	15	8	
19. Palangkaraya/*Muara Taweh*	17	...	4	5	4	
20. Banjarmasin/*Syamsudin Noor*	66	8,3	7,9	7	...	
21. Balikpapan	5	15	17	15	9	
22. Sam Ratulangi	87	13	88	87	83	
23. Palu/*A. Rahman Saleh*	86	...	16	...	18	
24. Masamba.Wil IV Sul. Maluku	14	15	10	...	...	
25. Sultra/*Betoambari(Bau-Bau)*	50	20	15	14	12	
26. Maluku/*Patimura-Ambon*	5	19	15	14	-	
27. Kaimana.Kab.Fak-Fak	10	10,6	10,5	8,5	11,5	

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi dan Geofisika/*Board of Meteorology and Geophysics.*

http://www.bps.go.id

GIN
IND
993

RATA-RATA
VELOCITY
(KNOT)

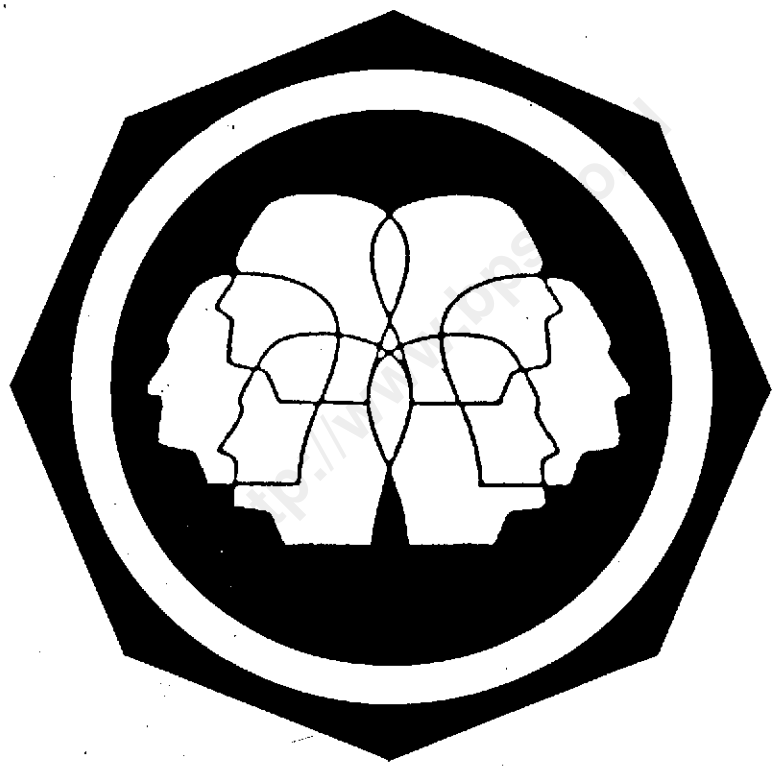
Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
14,6	14	14,7	9,8	6,9	6,5	5,0	9,9
9	...	9	9	...	8	8	8
...	8	9	7	8	...	7	7
17	18	16	15	16,6	16	...	17
3,2	5,4	6	7	6,9	6,3	...	6,2
11	12	13	13	14	14	15	13
9	...	20	20	20	13	...	20
8,4	...	9,4	10,0	10,1	...	...	7,4
27,1	28,1	24,7	25	...	26,3	25	29
0	...	5	...	6	6	...	...
...	11	10	11	11	11	11	11
...	...	...	...	...	...	...	...
12	...	13	17	...	...	...	...
...	...	13	...	...	...	12	35
8	15	...	9,1	15	...	...	20
16	18	16	16	16	15	...	14
15,2	13,4	12,5	16,7	14,2	12,7	...	12,7
...	12	14	20	15	17	25	27
0,4	4	4	5	5	2	4	3
8	8	7,1	8	10	18,3	9	9
15	14	22	...	16	15	14	...
15	20	22	20	18	15	...	20
15	20	18	15	17	19	12	...
10	9	10	7	7	...	...	...
9	15	15	15	...	15	...	9
15	15	16	12	13	12	...	...
10,9	11,7	12,8	...	12,0	12,4	10,5	12,6

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

3. PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN

POPULATION and EMPLOYMENT



http://www.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN 3

3.1. PENDUDUK

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk.

Dilihat dari jumlah penduduknya Indonesia termasuk negara besar, terbesar ketiga di antara negara-negara sedang berkembang setelah China dan India. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 1990 penduduk Indonesia berjumlah 179,4 juta jiwa. Jumlah itu meningkat sekitar 1,98 persen per tahunnya dibandingkan jumlah tahun 1980 (lihat Tabel 3.1.1). Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk pada tahun 1995 tercatat sebanyak 195,3 juta jiwa.

Nampaknya persebaran penduduk di 27 propinsi masih belum merata. Berdasarkan SP 1990 sekitar 60 persen penduduk tinggal di pulau Jawa, padahal luas pulau itu secara keseluruhan hanya sekitar tujuh persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia. Di lain pihak, Kalimantan yang memiliki luas 28 persen dari luas total hanya dihuni oleh lima persen penduduk. Dengan demikian, kepadatan penduduk secara regional juga sangat timpang. Sementara kepadatan per kilometer persegi di pulau Jawa mencapai 814 orang, di Maluku dan Irian Jaya kepadatannya hanya tujuh orang (lihat Tabel 3.1.2).

Secara keseluruhan penduduk wanita pada tahun 1990 sedikit lebih banyak dari penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari angka 100. Tetapi hal itu tidak terjadi di semua propinsi. Sebagian besar propinsi-propinsi di Sumatera, Kalimantan, serta Maluku dan Irian Jaya penduduk laki-lakinya ternyata lebih banyak (Tabel 3.1.3). Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, jumlah rumah tangga juga bertambah dari 30,4 juta pada tahun 1980 menjadi 39,7 juta pada tahun 1990. Tetapi rata-rata besarnya anggota rumah tangga menurun dalam kurun yang sama. Jika pada tahun 1980 rata-rata anggota rumah tangga 4,9 orang, maka pada tahun 1990 angkanya menjadi 4,5 orang. Penurunan semacam itu terjadi di semua propinsi di Indonesia (lihat Tabel 3.1.4). Diproyeksikan selama kurun waktu 1991-1995 pertambahan penduduk rata-rata per tahun 1,65 persen. Sejalan dengan proyeksi penduduk yang bertambah, jumlah rumah tangga juga bertambah. (lihat Tabel 3.1.5 dan 3.1.6).

b. Perpindahan Penduduk.

Hasil Sensus Penduduk tahun 1990, menyatakan bahwa sebagian penduduk dilaporkan pernah pindah. Gambaran perpindahan penduduk antar propinsi (migrasi internal) disajikan pada Tabel 3.1.7 s/d 3.1.10, sedangkan perpindahan dari/ke luar negeri (migrasi international) disajikan pada Tabel 3.1.11 s/d 3.1.13.

Perpindahan penduduk dilihat dari sisi tempat lahir, yang dikenal dengan istilah migrasi semasa hidup, disajikan pada Tabel 3.1.7. Pada tabel tersebut tampak bahwa pada tahun 1990 sekitar 14,8 juta penduduk Indonesia dilaporkan pernah mengalami migran semasa hidup. Sebagian besar dari jumlah itu memiliki tempat kelahiran di pulau Jawa. Gambaran serupa berlaku pula untuk migran total. Migran dalam kategori ini, dilihat dari tempat tinggal sekarang dan tempat tinggal sebelumnya. Jumlah migran total tampak lebih besar dari migran semasa hidup karena termasuk migran kembali (Tabel 3.1.8).

Tidak seperti halnya kedua kategori migrasi di atas, migrasi risen menggunakan referensi waktu lima tahun. Tabel 3.1.9 menyajikan perpindahan penduduk selama kurun 1985 - 1990. Terlihat bahwa secara keseluruhan sekitar 5,3 juta penduduk termasuk kategori migran risen. Lebih dari 22 persen dari migran risen tersebut bertempat tinggal di Jawa Tengah.

Sebagian dari perpindahan penduduk dibiayai oleh pemerintah. Perpindahan dalam kategori ini dikenal dengan transmigrasi umum. Seperti tampak pada Tabel 3.1.10 jumlahnya relatif masih kecil walaupun cenderung meningkat sampai dengan tahun anggaran 1991/1992. Pada tahun anggaran 1992/1993 terjadi penurunan transmigran umum yang dilaporkan, yaitu dari 75 250 keluarga pada tahun anggaran 1991/1992 menjadi 63 515 keluarga.

Dibandingkan dengan migrasi internal, migrasi internasional jumlahnya sangat kecil. Tabel 3.1.11 dan 3.1.13 memberikan indikasi bahwa angka migran internasional Indonesia pada tahun 1992 negatif; artinya, lebih banyak penduduk yang keluar dari pada yang masuk ke Indonesia. Warga negara Indonesia yang bertempat tinggal di luar negeri sekitar 261 416 orang, sedangkan warga negara asing yang bertempat tinggal tetap di Indonesia sebanyak 221 461 orang, dan yang bertempat tinggal sementara hanya 71 058 orang.

3.2. KETENAGAKERJAAN

a. Komposisi Penduduk Usia Kerja.

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun ke atas. Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja". Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" dikenal dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Tabel 3.2.1 memperlihatkan bahwa selama kurun 1988 -1993 TPAK Indonesia secara keseluruhan sedikit berfluktuasi sekitar angka 57 persen. TPAK juga bervariasi menurut propinsi. Untuk tahun 1993 jaraknya (range) antara 44,5 (DKI Jakarta) hingga 68,2 persen (Bali).

TPAK menurut umur mengikuti pola huruf U terbalik. Angkanya rendah pada umur-umur muda (karena sekolah), naik sejalan dengan kenaikan umur sampai mencapai puncaknya pada umur 25-29 tahun, kemudian turun secara perlahan pada umur-umur berikutnya (antara lain karena pensiun dan uzur). Angka "kesempatan kerja", yang merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja pada tahun 1993, cukup tinggi yaitu sekitar 97,2 persen. Ini berarti bahwa angka pengangguran terbuka sebenarnya cukup rendah yaitu kurang lebih hanya 2,8 persen. Seperti tampak pada Tabel 3.2.2 s/d 3.2.4, angka "kesempatan kerja" dan "pengangguran terbuka" bervariasi menurut umur, propinsi, maupun tingkat pendidikan.

b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja.

Gambaran mengenai komposisi penduduk yang bekerja disajikan pada Tabel 3.2.5 s/d 3.2.7. Pada Tabel 3.2.5 tampak bahwa pada tahun 1993 sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki lapangan usaha utama di sektor pertanian (50,6 persen). Hal itu berlaku di semua propinsi kecuali DKI Jakarta. Dilihat dari status pekerjaan utamanya, sekitar 31 persen penduduk bekerja sebagai buruh atau karyawan (lihat Tabel 3.2.6). Hal yang menarik dari tabel tersebut adalah bahwa jumlah penduduk yang bekerja dengan status "pekerja keluarga" ternyata masih cukup besar di hampir semua lapangan usaha. Tabel 3.2.7 memperlihatkan persebaran penduduk yang bekerja menurut jam kerja. Tampak bahwa sebagian besar, dari mereka bekerja antara 35 - 44 jam per minggu.

Sesuai dengan gambaran pendidikan penduduk secara keseluruhan, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja, tampak masih rendah (lihat Tabel 3.2.8 dan 3.2.9). Tingkat pendidikan yang terbanyak adalah pada tingkat SD, yaitu 37,6 persen dari seluruh penduduk yang bekerja.

Sebagian besar penduduk bekerja dengan jam kerja antara 35 - 44 jam sampai 45 - 54 jam kerja seminggu. Sekitar 19,8 juta dari 79,2 juta atau sekitar 25,0 persen bekerja antara 35 - 44 jam per minggu dan 19,7 persen bekerja antara 45 - 54 jam per minggu (Tabel 3.2.10). Tabel 3.2.11 menyajikan gambaran tingkat permintaan dan

penawaran tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 1993 dari sekitar 1,2 juta orang yang terdaftar sebagai pencari kerja, hanya sekitar 328 ribu orang atau 27,0 persen yang memperoleh penempatan.

Berdasarkan data BAKN jumlah pegawai negeri sipil pada Maret tahun 1994 berjumlah sekitar 3,9 juta orang. Mereka terdiri dari pegawai yang bekerja pada departemen (sekitar 1,7 juta orang), diperbantukan atau diperkerjakan pada daerah otonom/instansi lain (1,8 juta orang) dan pegawai negeri sipil daerah (0,5 juta orang). Sebagian besar pegawai negeri sipil memiliki tingkat pendidikan SMTA Kejuruan (48,9 persen). Sedangkan dilihat dari sisi kepangkatan yang paling dominan adalah golongan II (lihat Tabel 3.2.13 s/d 3.2.14). Penyebaran pegawai negeri sipil di Indonesia pada keadaan 1994 dapat dilihat pada Tabel 3.2.15.

c. Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja

Penetapan tingkat upah/gaji bagi pekerja merupakan kebijakan yang sangat penting, karena hal ini berkaitan langsung dengan kebijaksanaan peningkatan taraf hidup pekerja dan keluarganya. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan besarnya upah/gaji seorang pekerja. Salah satu faktor yang merupakan indikator untuk penentuan tingkat upah/gaji adalah nilai Kebutuhan Fisik Minimum (KFM). Nilai KFM cukup beragam menurut beban tanggungan pekerja (lihat Tabel 3.2.16). Nilai rata-rata per bulan KFM untuk pekerja lajang, misalnya, kurang separuh dari KFM untuk pekerja dengan 1 orang isteri dan 2 orang anak, dan selanjutnya. Nilai KFM juga beragam antar propinsi. Hal ini antara lain disebabkan oleh bervariasinya biaya hidup antar propinsi/daerah.

Tetapi dalam kenyataannya sistem perupahan yang berlaku disuatu daerah tidak selalu mengikuti pola yang telah digariskan menurut nilai KFM.

Relatif rendahnya upah pekerja di beberapa sektor seperti Industri Pengolahan, Perhotelan, Angkutan dan Pertambangan tercermin dari angka-angka yang disajikan pada Tabel 3.2.17 s/d 3.2:24. Walaupun demikian, tingkat upah cenderung terus naik dari tahun ke tahun.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Definisi daerah perkotaan (Urban) Daerah perkotaan** adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, fasilitas-fasilitas tertentu seperti jalan yang dilalui kendaraan umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMTP, SMTA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa/pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.

2. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per Km persegi

4. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. **Angkatan Kerja**
   Pengumpulan data tentang angkatan kerja yang dilakukan Biro Pusat Statistik selama ini memakai konsep "Labor Force" yang mencakup orang yang bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

TECHNICAL NOTES

1. ***The concept of urban** here refers to an administrative area at a level which satisfies certain requirements of population density, percentage of agricultural households, road facilities, cinemas, schools (from primary to higher education), hospitals and other health facilities, banks, average distance to the location of facilities. Urban is then not identical with so-called municipalities. Urban village is generally headed by 'lurah' which is distinct from a rural village headed by 'Kepala Desa'.*

2. ***Population's Growth** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.*

3. ***Population density** is the population per unit of land area, for example, the number of persons per square kilometer.*

4. ***Sex Ratio** is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. *Labor Force*

   Data on economic activity collected by the Central Bureau of Statistics always reflects the labor force concept which is defined as a group of persons who are working at a gainful occupation or wanting or looking for such work during a specified period preceding the inquiry.

6. **Jangka Waktu Bekerja**

Jangka waktu yang dipergunakan oleh Biro Pusat Statistik tidak selalu sama. Sensus Penduduk 1961 memakai jangka waktu 6 bulan, sedangkan Sensus Penduduk 1971, 1980 dan 1990 menggunakan jangka waktu satu minggu sebelum pencacahan. Konsep yang terakhir ini juga dipakai dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982 dan 1986 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985.

7. **Penduduk yang Bekerja**

Definisi penduduk yang digolongkan bekerja tidak selalu sama. Dalam Sensus Penduduk 1961 yang dimasukkan ke dalam golongan bekerja adalah mereka yang sedang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan, termasuk mereka yang tidak bekerja pada waktu pencacahan tetapi selama 6 bulan sebelum pencacahan pernah bekerja paling sedikit 2 bulan. Dalam Sensus Penduduk 1971 yang digolongkan bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dengan waktu kerja paling sedikit 2 hari. Juga dimasukkan ke dalam golongan ini adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari 2 hari tetapi mempunyai pekerjaan tetap, dan mereka yang sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok dan lain-lain. Petani yang tidak bekerja karena menunggu panen juga dimasukkan ke dalam golongan ini. Definisi bekerja dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982, 1984, 1986 dan Sensus Penduduk 1980 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985 tidak jauh berbeda dengan definisi dalam Sensus Penduduk 1971. Perbedaan hanya terletak pada batas minimum/waktu bekerja, yaitu dalam Sensus Penduduk 1971 paling sedikit 2 hari sedangkan dalam Sakernas, Susenas, Sensus

6. *Time References*

The time reference used by Central Bureau of Statistics varies. The 1961 Population Census used a six month period but the 1971, 1980 and 1990 Population Censuses, 1976, 1977, 1978, 1986, 1987, 1988, 1989 and 1990 National Labor Force Surveys, the 1985 Population Intercensal Survey and the 1979, 1982 and 1986 National Socio Economic Surveys used a time reference of a one week period prior to the enumeration date.

7. *Employed*

The definition of "employed" has also varied. The 1961 Population Census used "carrying out a job for pay". Included in this definition were persons who were not working on the enumeration date but who had worked for at least two months during the last six months. In the 1971 census the employed group included persons who worked for pay or profit for at least two days in the one week period prior to the enumeration date. Persons who worked less than two days or who did not work but had permanent jobs or who did not work because of illness, on leave, or on strike were also included in this group. Farmers who did not work because they were waiting for harvest time were also classified as employed. The concept of employed in the National Labor Survey and the 1980 Population Census is the same as that used in the 1971 Population Census. The time reference used in the 1980 Population Census is also one week, but the criterion for classifying a person as working was at least one hour of work in the previous week. Despite the difference in the time period, data from the 1980 Population Census can in most respects be compared with those obtained from the 1971 Population Census.

Penduduk 1980 dan Survei Penduduk Antar Sensus 1985 paling sedikit satu jam secara kontinyu dalam seminggu yang lalu. Walaupun demikian, satu sama lainnya masih dapat dibandingkan.

8. **Penduduk yang menganggur** adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari kerja menurut referensi waktu tertentu. Penduduk setengah menganggur ialah mereka yang dimasukkan dalam kelompok kerja, tetapi sesungguhnya mereka adalah kaum penganggur ditinjau dari segi jam kerjanya (bekerja kurang dari 35 jam seminggu).

9. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun Keatas}} \times 100\ \%$$

10. **Persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan Utama**

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan Utama}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100\%$$

11. **Persentase penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan utama**

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan Utama}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100\%$$

12. **Kebutuhan Fisik Minimum (KFM)**

KFM adalah kebutuhan minimum selama sebulan dari seorang pekerja yang diukur menurut jumlah kalori, protein, vitamin dan bahan mineral lainnya yang diperlukan sesuai dengan tingkat kebutuhan minimum seorang pekerja dan syarat-syarat kesehatan.

8. *Unemployed*
The definition of "Unemployed" is persons, in the labor force but who at the reference period, do not have a job and are looking for a job. Disguised unemployed : Persons who had a job but who worked less 35 hours a week.

9. ***Labor Force Participation Rate***

$$= \frac{\textit{Number of Persons in the labor force}}{\textit{Number of persons in the age group 10 years and over}} X100\%$$

10. ***Percentage of persons employed by main industry***

$$= \frac{\textit{Number of persons employed by main industry}}{\textit{Total employed persons}} X100\%$$

11. ***Percentage of persons employed by main occupation***

$$= \frac{\textit{Number of persons employed by main occupation}}{\textit{Total employed persons}} X100\%$$

12. ***Minimum Phisical Requirement (KFM)***

KFM is minimum basic need of a person during a month, indicated by number of callories, protein, vitamin and other mineral, that required for a worker and acording to Health requirement.

http://www.bps.go.id

Nilai KFM dihitung berdasarkan kebutuhan minimum pekerja dan keluarganya akan barang dan jasa selama sebulan. Barang dan Jasa yang diperlukan dalam jumlah minimum tersebut terdiri dari 5 kelompok yaitu, Makanan dan Minuman, Bahan bakar/penerangan, Perumahan dan Alat-alat dapur, pakaian serta lain-lain seperti transportasi, rekreasi, obat-obatan, pendidikan/bacaan dan sebagainya.

KFM calculation is based on the minimum basic need of a worker and his family to goods and services during the month. Goods and services countain of five groups, food and beverage/fuel/electricity, housing and kitchen set, clothing and others like transportation, recreations, medicines and education etc.

13. **Upah**

Data upah yang selama ini diterbitkan setahun sekali, sejak tahun 1994 diterbitkan secara triwulanan. Informasi yang dikumpulkan tidak lagi merinci data upah menurut jenis pekerjaannya, sehingga data yang disajikan hanya dapat menunjukkan perkembangan upah sektoral dan regional.

13. ***Wage/Salary***

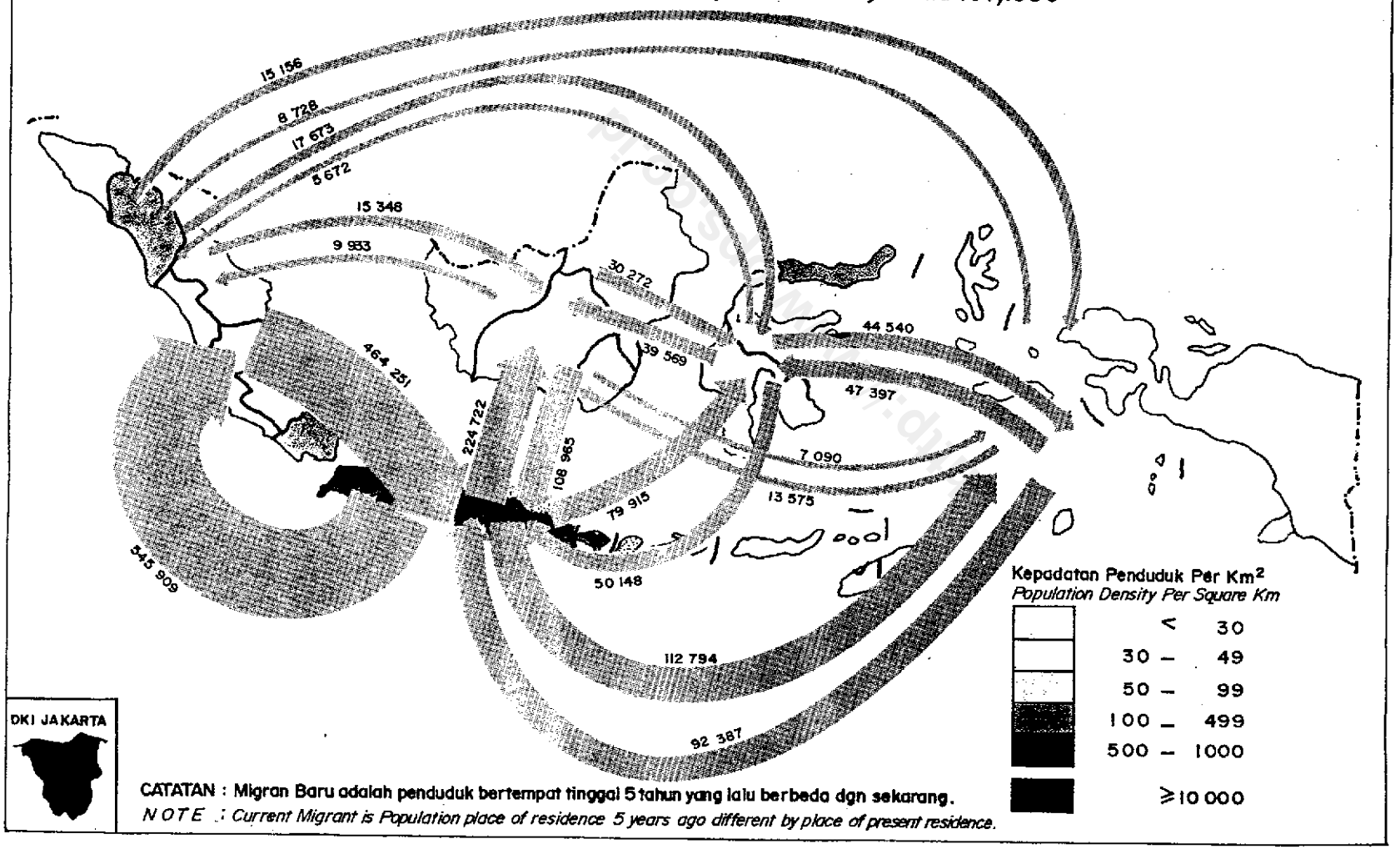
Wage/Salary data was published yearly, since 1994 it is published quarterly. This information collected not contain wage data by occupations, therefore the data provided can only indicate trend of sectoral and Regional wage.

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 3.1

Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Baru Antar Pulau, 1990

Population Density and Current Migration Flow by Island (s), 1990



CATATAN : Migran Baru adalah penduduk bertempat tinggal 5 tahun yang lalu berbeda dgn sekarang.

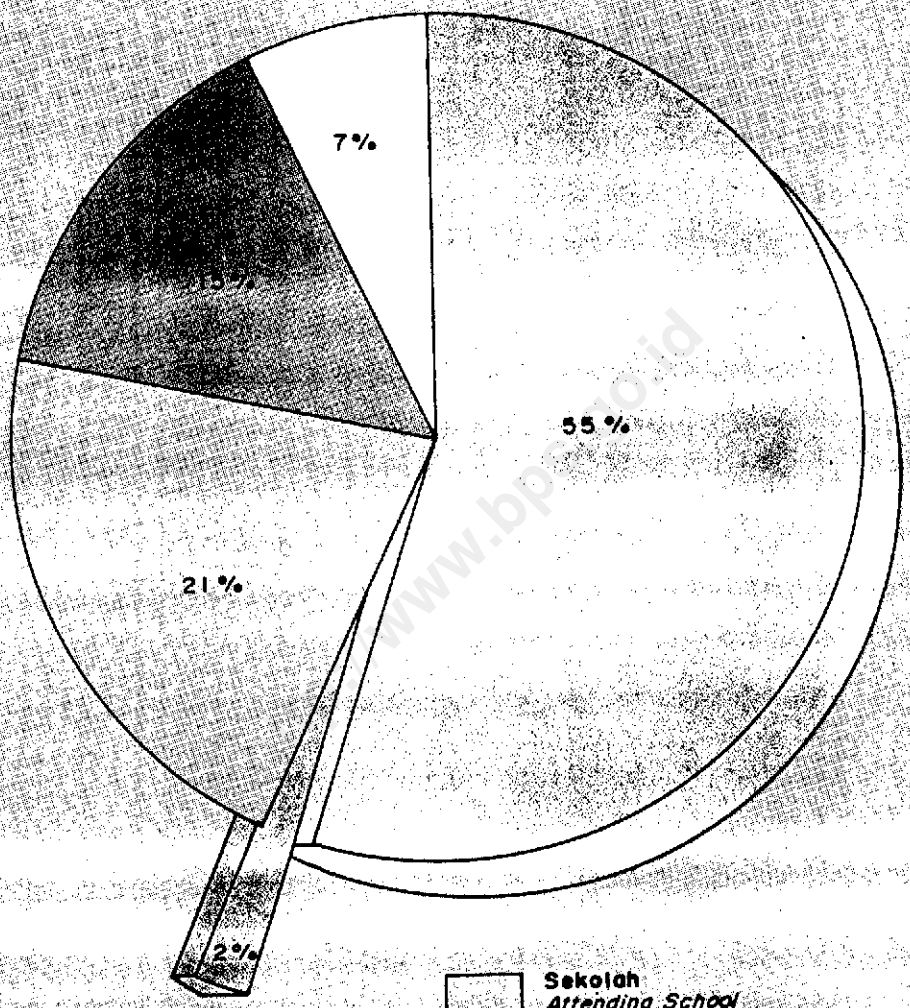
NOTE : Current Migrant is Population place of residence 5 years ago different by place of present residence.

Gambar 3.2
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan

Percentage of Population 10 Years Of Age and Over by Type of Activity

1993



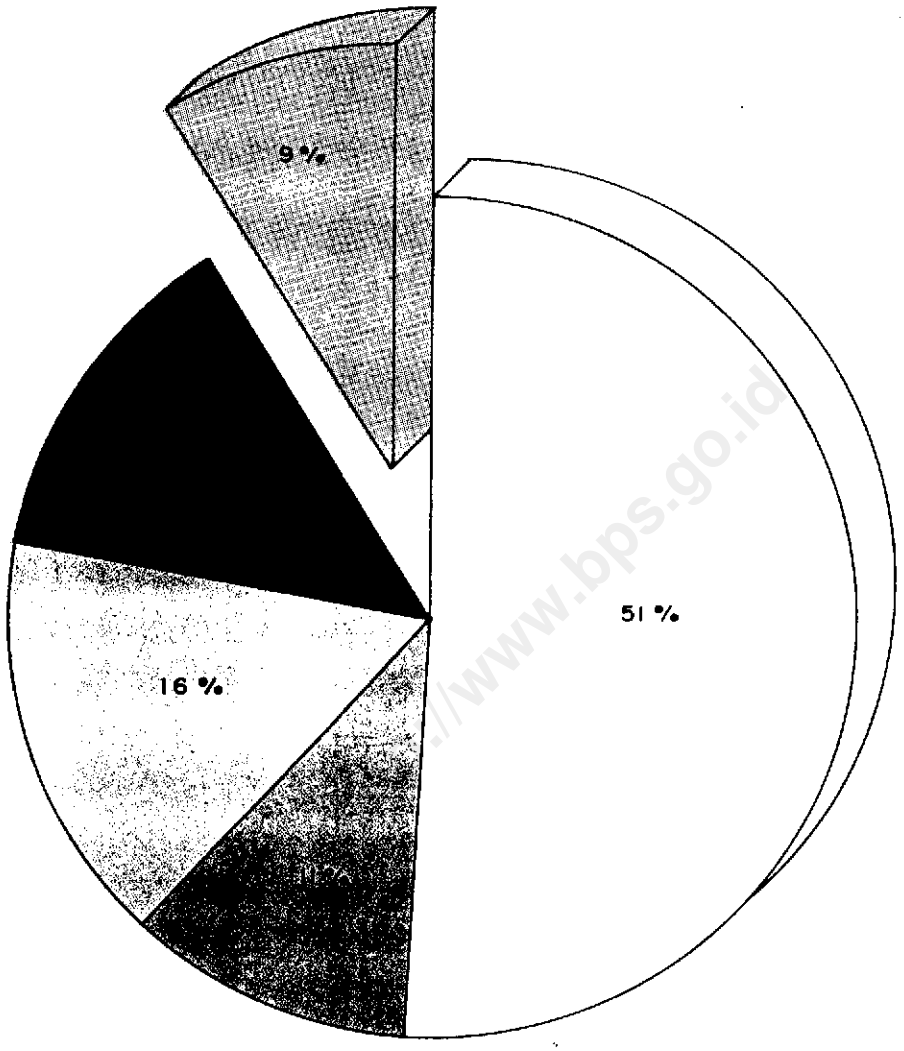
www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 3.3

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Percentage of Employed Persons by Main Industry

1993



Keterangan / *Note*:

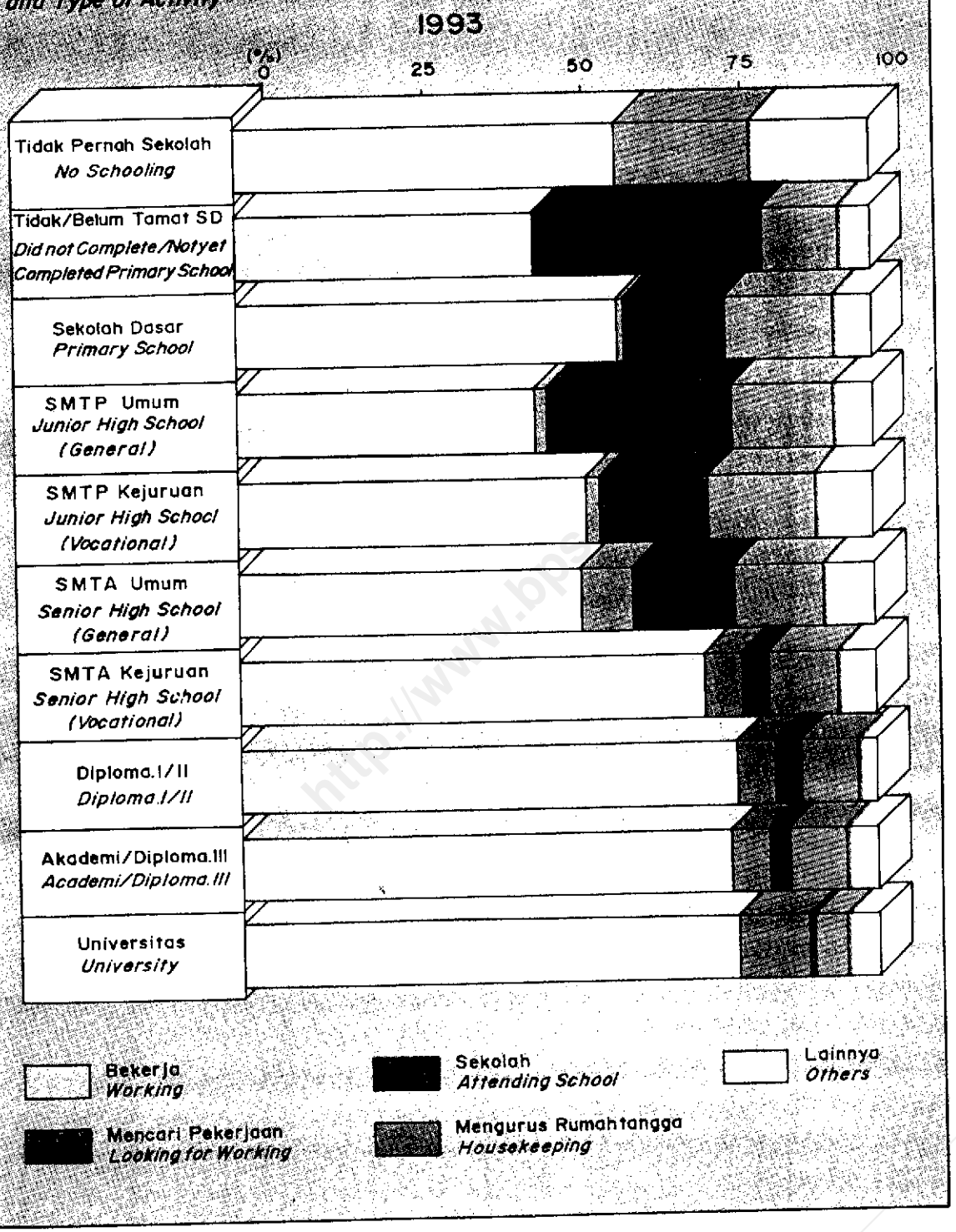
Lainnya / *Others* : Pertambangan, Listrik & Gas, Bangunan, Angkutan & Komunikasi, Keuangan
Mining, Electricity & Gas, Construction, Transportation & Comunication, Finance

http://www.bps.go.id

Gambar 3.4
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan

Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity



http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

3.1. PENDUDUK
POPULATION

TABEL / *TABLE* : 3.1.1

PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT PROPINSI
POPULATION AND GROWTH RATE OF POPULATION BY PROVINCE
1971, 1980 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Penduduk *Population* (000)			Laju Pertumbuhan Penduduk *Growth Rate of Population*	
	1971	1980	1990	1971-1980	1980-1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 009	2 611	3 416	2,93	2,72
2. Sumatera Utara	6 622	8 361	10 256	2,60	2,06
3. Sumatera Barat	2 793	3 407	4 000	2,21	1,62
4. Riau	1 642	2 168	3 304	3,11	4,30
5. Jambi	1 006	1 446	2 021	4,07	3,40
6. Sumatera Selatan	3 441	4 630	6 313	3,32	3,15
7. Bengkulu	519	768	1 179	4,39	4,38
8. Lampung	2 777	4 625	6 018	5,77	2,67
9. DKI Jakarta	4 579	6 503	8 259	3,93	2,42
10. Jawa Barat	21 624	27 454	35 384	2,66	2,57
11. Jawa Tengah	21 877	25 373	28 521	1,64	1,18
12. DI Yogyakarta	2 489	2 751	2 913	1,10	0,57
13. Jawa Timur	25 517	29 189	32 504	1,49	1,08
14. Bali	2 120	2 470	2 778	1,69	1,18
15. Nusa Tenggara Barat	2 203	2 725	3 370	2,36	2,15
16. Nusa Tenggara Timur	2 295	2 737	3 269	1,95	1,79
17. Timor Timur	-	555	748	-	3,02
18. Kalimantan Barat	2 020	2 486	3 229	2,31	2,65
19. Kalimantan Tengah	702	954	1 396	3,43	3,88
20. Kalimantan Selatan	1 699	2 065	2 598	2,16	2,32
21. Kalimantan Timur	734	1 218	1 877	5,73	4,42
22. Sulawesi Utara	1 718	2 115	2 478	2,31	1,60
23. Sulawesi Tengah	914	1 290	1 711	3,86	2,87
24. Sulawesi Selatan	5 181	6 062	6 982	1,74	1,42
25. Sulawesi Tenggara	714	942	1 350	3,09	3,66
26. Maluku	1 090	1 411	1 858	2,88	2,79
27. Irian Jaya	923	1 174	1 649	2,67	3,46
INDONESIA	119 208[1)]	147 490	179 381	2,32[1)]	1,98

Catatan / *Note* : 1) Tidak termasuk Timor Timur/*Excluding Timor Timur*
Termasuk Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Including persons with no permanent residence

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.2 PERSENTASE LUAS DAERAH DAN KE
MENURUT PROPINS
PERCENTAGE OF AREA AND POI
BY PROVINCE ISLAND
1971, 1980, 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Luas (Km2) *Area (Km2)*	Persentase terhadap Luas Seluruh Indonesia *Percentage of Total Area of Indonesia*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	55 392	2,89
2. Sumatera Utara	70 787	3,69
3. Sumatera Barat	49 778	2,59
4. Riau	94 561	4,93
5. Jambi	44 800	2,33
6. Sumatera Selatan	103 688	5,40
7. Bengkulu	21 168	1,10
8. Lampung	33 307	1,74
SUMATERA	473 481	24,67
9. DKI Jakarta	661	0,03
10. Jawa Barat	46 229	2,41
11. Jawa Tengah	34 206	1,78
12. DI Yogyakarta	3 169	0,17
13. Jawa Timur	47 921	2,50
JAWA	132 186	6,89
14. Bali	5 561	0,29
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1,05
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2,49
17. Timor Timur	14 874	0,77
NUSA TENGGARA	88 488	4,61
18. Kalimantan Barat	146 760	7,65
19. Kalimantan Tengah	152 600	7,95
20. Kalimantan Selatan	37 660	1,96
21. Kalimantan Timur	202 440	10,55
KALIMANTAN	539 460	28,11
22. Sulawesi Utara	19 023	0,99
23. Sulawesi Tengah	69 726	3,63
24. Sulawesi Selatan	72 781	3,79
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1,44
SULAWESI	189 216	9,86
26. Maluku	74 505	3,88
27. Irian Jaya	421 981	21,99
MALUKU DAN IRIAN JAYA	496 486	25,87
INDONESIA	1 919 317	100,00

Catatan : 1) Kepadatan penduduk sebelum perubahan luas wilayah (DKI Jakarta 590 Km2 dan Jawa Barat 46 300 Km2)
Note *Population density before expanded (DKI Jakarta 590 SqKm and Jawa Barat 46 300 SqKm)*

http://www.bps.go.id

DAERAH DAN KEPADATAN PENDUDUK
ENURUT PROPINSI/PULAU
OF AREA AND POPULATION DENSITY
ROVINCE ISLAND
71, 1980, 1990

Persentase Penduduk Per Propinsi *Percentage of Total Population*			Kepadatan Penduduk Per Km2 *Population Density Per Km2*		
1971	1980	1990	1971	1980	1990
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,68	1,77	1,90	36	47	62
5,55	5,67	5,72	93	118	145
2,34	2,31	2,23	56	68	80
1,38	1,47	1,84	17	23	35
0,84	0,98	1,13	22	32	45
2,89	3,14	3,52	33	45	61
0,44	0,52	0,66	24	36	56
2,33	3,14	3,35	83	139	181
17,46	19,00	20,35	44	59	77
3,84	4,41	4,60	7 762 1)	11 023 1)	12 495
18,14	18,61	19,73	467 1)	593 1)	765
18,35	17,20	15,90	640	742	834
2,09	1,87	1,62	785	868	919
21,41	19,79	18,12	532	609	678
63,83	61,88	59,97	576	690	814
1,78	1,67	1,55	381	444	500
1,85	1,85	1,88	109	135	167
1,93	1,86	1,82	48	57	68
-	0,38	0,42	-	37	50
5,55	5,75	5,07	75	96	115
1,69	1,69	1,80	14	17	22
0,59	0,65	0,78	5	6	9
1,43	1,40	1,45	45	55	69
0,62	0,83	1,05	4	6	9
4,32	4,56	5,07	10	12	17
1,44	1,43	1,38	90	111	130
0,77	0,87	0,95	13	18	25
4,35	4,11	3,89	71	83	96
0,60	0,64	0,75	26	34	49
7,15	7,06	6,98	45	55	66
0,91	0,96	1,04	15	19	25
0,77	0,80	0,92	2	3	4
1,69	1,75	1,96	4	5	7
100,00	100,00	100,00	62	77	93

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.3 RASIO JENIS KELAMIN 1) MENURUT PROPINSI/PULAU
TABLE *SEX RATIO BY PROVINCE/ISLAND*
1971, 1980 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	1971	1980	1990
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	100,2	101,5	101,1
2. Sumatera Utara	101,3	100,7	99,8
3. Sumatera Barat	93,7	95,5	95,9
4. Riau	104,6	104,0	105,2
5. Jambi	107,4	105,7	104,3
6. Sumatera Selatan	99,5	102,0	101,2
7. Bengkulu	102,0	103,2	105,6
8. Lampung	102,3	107,3	105,5
SUMATERA	100,5	102,0r)	101,5
9. DKI Jakarta	102,1	102,6	101,9
10. Jawa Barat	96,8	99,1	100,5
11. Jawa Tengah	95,3	96,6	97,5
12. DI Yogyakarta	94,3	96,2	96,7
13. Jawa Timur	94,3	95,5	96,0
JAWA	95,7	97,4	98 3
14, Bali	97,9	98,4	99,5
15. Nusa Tenggara Barat	97,4	98,3	95,5
16. Nusa Tenggara Timur	102,0	99,6	98,3
17. Timor Timur	-	104,1r)	107,2
NUSA TENGGARA	99,2	99,1r)	98,3
18. Kalimantan Barat	104,2	103,5	103,8
19. Kalimantan Tengah	101,7	106,3	106,6
20. Kalimantan Selatan	96,3	98,8	99,6
21. Kalimantan Timur	107,0	111,6	110,9
KALIMANTAN	101,6	103,8	104,4r)
22. Sulawesi Utara	100,6	102,3	102,7
23. Sulawesi Tengah	104,6	106,4	105,1
24. Sulawesi Selatan	94,8	94,9	95,5
25. Sulawesi Tenggara	91,3	96,9	99,7
SULAWESI	96,6	97,9r)	98,6r)
26. Maluku	103,0	104,4	103,8
27. Irian Jaya	141,4	109,3	110,5
MALUKU DAN IRIAN JAYA	107,0	106,5	106,9
INDONESIA	97,2	98,8	99,4

Catatan : 1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Note *Excluding persons with no permanent resident*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.4

PENDUDUK DAN RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI/PULAU
POPULATION AND HOUSEHOLDS BY PROVINCE/ISLAND
1980 & 1990

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	Penduduk *Population* (000)		Rumahtangga *Household* (000)		Rata-Rata Besarnya Anggota Rumahtangga *Average Household Size*	
	1980	1990	1980	1990	1980	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 610	3 416	531	697	4,9	4,9
2. Sumatera Utara	8 351	10 252	1 548	2 023	5,4	5,1
3. Sumatera Barat	3 406	4 000	704	868	4,8	4,6
4. Riau	2 164	3 279	413	679	5,2	4,8
5. Jambi	1 444	2 018	300	438	4,8	4,6
6. Sumatera Selatan	4 628	6 312	857	1 266	5,4	5,0
7. Bengkulu	768	1 179	150	252	5,1	4,7
8. Lampung	4 624	6 016	872	1 251	5,3	4,8
SUMATERA	27 996	36 472	5 376	7 473	5,2	4,9
9. DKI Jakarta	6 481	8 228	1 164	1 740	5,6	4,7
10. Jawa Barat	27 450	35 382	6 101	8 180	4,5	4,3
11. Jawa Tengah	25 367	28 516	5 286	6 414	4,8	4,4
12. DI Yogyakarta	2 750	2 913	593	729	4,6	4,0
13. Jawa Timur	29 169	32 488	6 479	7 845	4,5	4,1
JAWA	91 217	107 526	19 622	24 909	4,6	4,3
14. Bali	2 470	2 777	485	601	5,1	4,6
15. Nusa Tenggara Barat	2 724	3 369	594	767	4,6	4,4
16. Nusa Tenggara Timur	2 737	3 268	496	619	5,5	5,3
17. Timor Timur	555	748	109	149	5,1	5,0
NUSA TENGGARA	8 486	10 162	1 684	2 136	5,0	4,8
18. Kalimantan Barat	2 485	3 228	458	640	5,4	5,0
19. Kalimantan Tengah	954	1 396	186	306	5,1	4,6
20. Kalimantan Selatan	2 063	2 597	444	597	4,6	4,4
21. Kalimantan Timur	1 215	1 875	235	399	5,2	4,7
KALIMANTAN	6 717	9 096	1 323	1 942	5,1	4,7
22. Sulawesi Utara	2 115	2 477	399	549	5,3	4,5
23. Sulawesi Tengah	1 284	1 703	233	347	5,5	4,9
24. Sulawesi Selatan	6 060	6 981	1 117	1 399	5,4	5,0
25. Sulawesi Tenggara	942	1 349	174	263	5,4	5,1
SULAWESI	10 400	12 510	1 923	2 557	5,4	4,9
26. Maluku	1 408	1 853	229	344	6,2	5,4
27. Irian Jaya	1 107	1 630	216	333	5,1	5,0
MALUKU & IRIAN JAYA	2 516	3 483	444	677	5,7	5,1
INDONESIA	147 332	179 248	30 372	39 695	4,9	4,5

Catatan / *Note* : Tidak Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Excluding persons with no permanent residence

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.5.
TABLE

PROYEKSI PENDUDUK MENURUT PROPINSI/PULAU 1)
PROJECTION OF POPULATION BY PROVINCE/ISLAND
1991 - 1995
(000)

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 517,3	3 603,4	3 689,2	3 774,7	3 860,0
2. Sumatera Utara	10 466,6	10 642,2	10 813,4	10 981,1	11 145,3
3. Sumatera Barat	4 075,3	4 139,4	4 203,0	4 265,9	4 328,2
4. Riau	3 421,1	3 543,2	3 667,7	3 794,7	3 924,6
5. Jambi	2 097,2	2 166,4	2 237,3	2 309,7	2 383,4
6. Sumatera Selatan	6 520,6	6 697,6	6 875,1	7 053,5	7 232,7
7. Bengkulu	1 230,6	1 274,9	1 320,4	1 367,1	1 415,0
8. Lampung	6 170,6	6 299,0	6 426,7	6 553,9	6 680,3
SUMATERA	37 499,3	38 366,1	39 232,8	40 100,6	40 969,5
9. DKI Jakarta	8 434,6	8 614,4	8 796,8	8 979,5	9 160,5
10. Jawa Barat	36 268,8	37 026,4	37 791,2	38 561,7	39 336,5
11. Jawa Tengah	28 815,2	29 049,2	29 272,5	29 485,3	29 688,1
12. DI Yogyakarta	2 916,7	2 917,9	2 918,3	2 918,0	2 916,7
13. Jawa Timur	32 833,9	33 112,3	33 380,4	33 638,2	33 885,9
JAWA	109 269,2	110 720,2	112 159,2	113 582,7	114 987,7
14. Bali	2 807,5	2 832,0	2 856,0	2 879,5	2 902,2
15. Nusa Tenggara Barat	3 437,4	3 493,0	3 547,6	3 601,4	3 654,8
16. Nusa Tenggara Timur	3 341,1	3 403,2	3 464,0	3 523,7	3 582,8
17. Timor Timur	771,0	789,9	808,3	826,0	843,1
NUSA TENGGARA	10 357,0	10 518,1	10 675,9	10 830,6	10 982,9
18. Kalimantan Barat	3 329,1	3 410,1	3 490,8	3 571,3	3 651,8
19. Kalimantan Tengah	1 450,0	1 495,8	1 542,3	1 589,5	1 637,3
20. Kalimantan Selatan	2 664,0	2 722,4	2 781,5	2 840,9	2 900,4
21. Kalimantan Timur	1 970,6	2 055,8	2 144,2	2 236,0	2 331,0
KALIMANTAN	9 413,7	9 684,1	9 958,8	10 237,7	10 520,5
22. Sulawesi Utara	2 516,7	2 550,3	2 584,3	2 618,4	2 652,3
23. Sulawesi Tengah	1 757,1	1 803,6	1 850,8	1 898,8	1 947,5
24. Sulawesi Selatan	7 113,2	7 229,8	7 346,3	7 462,3	7 577,8
25. Sulawesi Tenggara	1 403,8	1 450,5	1 497,6	1 545,4	1 594,0
SULAWESI	12 790,8	13 034,2	13 279,0	13 524,9	13 771,6
26. Maluku	1 907,9	1 954,6	2 001,2	2 047,8	2 094,7
27. Irian Jaya	1 702,2	1 765,4	1 828,7	1 892,2	1 956,3
MALUKU DAN IRIAN JAYA	3 610,1	3 720,0	3 829,9	3 940,0	4 051,0
INDONESIA	182 940,1	186 042,7	189 135,6	192 216,5	195 283,2

Catatan : 1) Dihitung berdasarkan angka Sensus Penduduk 1990
Note *Calculated base on Population Census 1990*

TABEL : 3.1.6. PROYEKSI RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI/PULAU 1)
TABLE *PROJECTION OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE/ISLAND*
1991 - 1995
(000)

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	715,5	735,2	757,9	782,2	807,5
2. Sumatera Utara	2 083,7	2 133,5	2 186,8	2 247,6	2 309,5
3. Sumatera Barat	889,2	908,3	929,9	954,2	980,0
4. Riau	721,3	756,3	794,6	835,2	879,2
5. Jambi	461,7	481,7	504,3	527,1	552,0
6. Sumatera Selatan	1 328,9	1 382,2	1 439,8	1 499,7	1 565,7
7. Bengkulu	266,2	279,9	294,1	309,3	326,4
8. Lampung	1 305,1	1 342,5	1 383,7	1 430,1	1 478,4
SUMATERA	7 771,6	8 019,6	8 291,1	8 585,4	8 898,7
9. DKI Jakarta	1 795,9	1 857,1	1 921,3	1 986,6	2 053,5
10. Jawa Barat	8 392,0	8 596,4	8 824,5	9 070,7	9 331,3
11. Jawa Tengah	6 573,2	6 667,1	6 766,7	6 871,5	6 980,9
12. DI Yogyakarta	740,3	743,6	750,1	755,3	763,7
13. Jawa Timur	8 014,1	8 150,8	8 294,2	8 442,9	8 595,6
JAWA	25 515,5	26 015,0	26 556,8	27 127,0	27 725,0
14. Bali	634,8	649,9	662,5	677,1	690,7
15. Nusa Tenggara Barat	780,5	798,2	817,1	837,6	860,8
16. Nusa Tenggara Timur	634,9	648,8	662,9	678,9	697,5
17. Timor Timur	151,0	156,9	161,5	167,7	172,9
NUSA TENGGARA	2 201,2	2 253,8	2 304,0	2 361,3	2 421,9
18. Kalimantan Barat	669,0	692,1	714,0	740,7	768,6
19. Kalimantan Tengah	323,0	337,2	353,3	371,7	389,5
20. Kalimantan Selatan	628,4	649,5	672,6	698,0	723,4
21. Kalimantan Timur	428,4	456,1	485,1	515,4	548,0
KALIMANTAN	2 048,8	2 134,9	2 225,0	2 325,8	2 429,5
22. Sulawesi Utara	558,0	573,9	589,6	604,5	621,0
23. Sulawesi Tengah	354,1	367,4	385,4	402,3	420,1
24. Sulawesi Selatan	1 413,5	1 446,0	1 483,4	1 523,4	1 566,0
25. Sulawesi Tenggara	269,6	282,4	294,4	308,2	324,1
SULAWESI	2 595,2	2 669,7	2 752,8	2 838,4	2 931,2
26. Maluku	360,0	373,3	386,9	403,5	419,0
27. Irian Jaya	359,0	377,2	396,6	418,6	441,7
MALUKU DAN IRIAN JAYA	719,0	750,5	783,5	822,1	860,7
INDONESIA	40 851,3	41 843,5	42 913,2	44 060,0	45 267,0

Catatan : 1) Dihitung berdasarkan angka Sensus Penduduk 1990
Note *Calculated base on Population Census 1990*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.7
TABLE

PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN
BERDASARKAN TEMPAT LAHIR DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG
POPULATION BY MIGRATION STATUS
BASED ON PLACE OF BIRTH AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 220 965	125 563	3 346 528
2. Sumatera Utara	9 792 659	770 093	10 562 752
3. Sumatera Barat	3 781 968	642 908	4 424 876
4. Riau	2 589 771	127 672	2 717 443
5. Jambi	1 545 029	77 299	1 622 328
6. Sumatera Selatan	5 375 141	443 384	5 818 525
7. Bengkulu	927 330	46 720	974 050
8. Lampung	4 284 900	167 565	4 452 465
9. DKI Jakarta	5 057 531	1 052 234	6 109 765
10. Jawa Barat	32 973 056	1 751 879	34 724 935
11. Jawa Tengah	27 999 422	4 524 988	32 524 410
12. DI Yogyakarta	2 646 111	508 215	3 154 326
13. Jawa Timur	31 912 203	2 479 487	34 391 690
14. Bali	2 662 437	221 599	2 884 036
15. Nusa Tenggara Barat	3 299 233	96 774	3 396 007
16. Nusa Tenggara Timur	3 219 760	99 442	3 319 202
17. Timor Timur	700 875	12 796	713 671
18. Kalimantan Barat	3 028 244	116 735	3 144 979
19. Kalimantan Tengah	1 154 821	47 700	1 202 521
20. Kalimantan Selatan	2 321 902	201 936	2 523 838
21. Kalimantan Timur	1 270 483	63 533	1 334 016
22. Sulawesi Utara	2 388 093	153 466	2 541 559
23. Sulawesi Tengah	1 415 883	48 360	1 464 243
24. Sulawesi Selatan	6 755 310	641 961	7 397 271
25. Sulawesi Tenggara	1 111 696	107 673	1 219 369
26. Maluku	1 665 988	95 361	1 761 349
27. Irian Jaya	1 367 234	30 786	1 398 020
28. Luar Negeri/*Abroad*	-	123 609	123 609
JUMLAH/*TOTAL*	164 468 045	14 779 738	179 247 783

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.8
TABLE

PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL TERAKHIR DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG
POPULATION BY MIGRATION STATUS BASED ON PLACE OF PREVIOUS RESIDENCE AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE
1990

PROPINSI *PROVINCE*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 190 289	165 394	3 355 683
2. Sumatera Utara	9 686 159	836 718	10 522 877
3. Sumatera Barat	3 592 302	628 117	4 220 419
4. Riau	2 562 029	277 317	2 839 346
5. Jambi	1 525 452	187 007	1 712 459
6. Sumatera Selatan	5 305 076	677 349	5 982 425
7. Bengkulu	911 801	84 659	996 460
8. Lampung	4 249 954	366 635	4 616 589
9. DKI Jakarta	4 997 674	2 425 629	7 423 303
10. Jawa Barat	32 292 954	2 005 978	34 298 932
11. Jawa Tengah	27 272 451	4 362 138	31 634 589
12. DI Yogyakarta	2 512 136	531 267	3 043 403
13. Jawa Timur	31 429 657	2 517 553	33 947 210
14. Bali	2 629 020	261 399	2 890 419
15. Nusa Tenggara Barat	3 263 631	111 251	3 374 882
16. Nusa Tenggara Timur	3 190 662	108 627	3 299 289
17. Timor Timur	698 407	40 427	738 834
18. Kalimantan Barat	3 012 485	155 838	3 168 323
19. Kalimantan Tengah	1 140 666	101 462	1 242 128
20. Kalimantan Selatan	2 272 754	269 290	2 542 044
21. Kalimantan Timur	1 258 788	185 727	1 444 515
22. Sulawesi Utara	2 334 782	170 586	2 505 368
23. Sulawesi Tengah	1 392 898	89 953	1 482 851
24. Sulawesi Selatan	6 614 497	673 682	7 288 179
25. Sulawesi Tenggara	1 079 313	136 508	1 215 821
26. Maluku	1 641 638	132 858	1 774 496
27. Irian Jaya	1 359 755	93 655	1 453 410
28. Luar Negeri/*Abroad*	-	233 529	233 529
JUMLAH/*TOTAL*	161 417 230	17 830 553	179 247 783

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.9 PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN TEMPAT TINGGAL 5 TAHUN YANG LALU DAN TEMPAT TINGGAL SEKARANG

POPULATION 5 YEARS OF AGE AND OVER BY MIGRATION STATUS BASED ON PLACE OF 5 YEARS AGO AND PLACE OF PRESENT RESIDENCE

1990

PROPINSI *PROVINCE*	Tidak Pernah Pindah *Non Migrant*	Pernah Pindah *Migrant*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 882 869	49 389	2 932 258
2. Sumatera Utara	8 728 093	277 647	9 005 740
3. Sumatera Barat	3 375 376	173 220	3 548 596
4. Riau	2 577 288	92 903	2 670 191
5. Jambi	1 613 874	64 033	1 677 907
6. Sumatera Selatan	5 226 586	198 841	5 425 427
7. Bengkulu	935 312	28 595	963 907
8. Lampung	5 007 746	135 907	5 143 653
9. DKI Jakarta	6 565 473	993 377	7 558 850
10. Jawa Barat	29 760 514	495 727	30 256 241
11. Jawa Tengah	25 047 650	1 159 694	26 207 344
12. DI Yogyakarta	2 524 738	120 777	2 645 515
13. Jawa Timur	29 077 766	647 348	29 725 114
14. Bali	2 459 539	56 127	2 515 666
15. Nusa Tenggara Barat	2 848 130	36 853	2 884 983
16. Nusa Tenggara Timur	2 772 327	45 620	2 817 947
17. Timor Timur	586 913	13 337	600 250
18. Kalimantan Barat	2 734 805	44 686	2 779 491
19. Kalimantan Tengah	1 126 121	37 015	1 163 136
20. Kalimantan Selatan	2 196 235	76 447	2 272 682
21. Kalimantan Timur	1 448 750	68 192	1 516 942
22. Sulawesi Utara	2 188 932	51 272	2 240 204
23. Sulawesi Tengah	1 410 851	28 038	1 438 889
24. Sulawesi Selatan	6 035 238	161 050	6 196 288
25. Sulawesi Tenggara	1 069 559	36 681	1 106 240
26. Maluku	1 513 761	38 899	1 552 660
27. Irian Jaya	1 296 988	31 631	1 328 619
28. Luar Negeri/*Abroad*	-	87 899	87 899
JUMLAH/*TOTAL*	153 011 434	5 251 205	158 262 639

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.1.10
TABLE

KELUARGA YANG BERTRANSMIGRASI UMUM 1)
MENURUT DAERAH TUJUAN
GENERAL TRANSMIGRATION FAMILIES
BY REGION OF DESTINATION
1988/1989 - 1991/1992

DAERAH TUJUAN/ *REGION OF DESTINATION*	1988/1989	1989/1990	1990/1991	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	300	750	2 083	3 280	2 091
2. Sumatera Utara	200	250	960	2 425	1 376
3. Riau	4 786	6 052	14 590	10 483	16 051
4. Jambi	-	2 900	6 875	4 983	2 129
5. Sumatera Barat	268	983	2 365	1 602	398
6. Bengkulu	500	1 365	2 490	2 293	1 944
7. Sumatera Selatan	1 250	4 154	9 313	8 441	4 057
8. Lampung	1 000	1 726	5 126	7 734	1 892
9. Kalimantan Barat	3 021	846	4 622	8 130	6 307
10. Kalimantan Tengah	2 000	828	2 660	3 037	5 562
11. Kalimantan Selatan	279	773	2 041	1 977	1 580
12. Kalimantan Timur	2 243	2 598	4 146	3 796	3 906
13. Sulawesi Utara	75	75	495	250	-
14. Sulawesi Tengah	250	274	2 112	4 152	2 836
15. Sulawesi Selatan	950	1 138	1 855	3 740	537
16. Sulawesi Tenggara	103	390	762	1 504	2 467
17. Maluku	352	-	490	1 651	2 814
18. Irian Jaya	1 520	200	3 913	4 622	6 105
19. Nusa Tenggara Barat	200	150	585	600	1 369
20. Timor Timur	100	-	100	250	94
21. Nusa Tenggara Timur	-	-	100	300	-
JUMLAH/*TOTAL*	19 397	25 497	67 683	75 250	63 515

Catatan/*Notes* : 1) Termasuk Transmigran Lokal/*Including Local Transmigration*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.11

WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DI LUAR NEGERI PADA AKHIR TAHUN
INDONESIAN CITIZEN IN OVERSEAS
AT THE END OF YEAR
1989 - 1992

BENUA/ *CONTINENT*	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asia/*Asia*	64 392	183 868	184 683	190 586
Afrika/*Africa*	1 474	1 681	1 716	1 477
Eropa/*Europe*	21 227	23 051	23 243	24 397
Amerika/*America*	15 606	17 654	19 305	21 612
Australia & Pasifik *Australia & Pasific*	8 108	25 135	22 360	23 344
JUMLAH/*TOTAL*	110 807	251 389	251 307	261 416

Sumber/*Source* : Departemen Luar Negeri/*Department of Foreign Affairs*

http://www.bps.go.id

TABLE / *TABLE* : 3.1.12

ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM TETAP)
FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP (PERMANENT RESIDENCE)
1992

PROPINSI *PROVINCE*	Asia/ *Asian*	Afrika/ *African*	Eropa/ *European*	Australia/ *Australian*	Amerika/ *American*	Jumlah/ *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 778	-	-	-	-	1 778
2. Sumatera Utara	15 041	-	77	1	-	15 119
3. Sumatera Barat	202	-	1	-	-	204
4. Riau	9 299	-	6	-	1	9 307
5. Jambi	8 970	2	3	-	2	8 975
6. Sumatera Selatan	39 061	-	26	-	-	39 087
7. Bengkulu	376	-	6	-	4	386
8. Lampung	4 810	-	1	-	-	4 811
SUMATERA	79 537	2	120	1	7	79 667
9. DKI Jakarta	24 838	-	307	42	94	25 281
10. Jawa Barat	15 970	-	160	19	70	16 219
11. Jawa Tengah	13 246	-	93	6	18	13 363
12. DI Yogyakarta	1 423	-	15	1	12	1 451
13. Jawa Timur	41 323	-	3	-	-	41 326
JAWA	96 800	-	578	68	194	97 640
14. Bali	4 086	-	33	6	4	4 129
15. Nusa Tenggara Barat	3 085	-	-	-	-	3 085
16. Nusa Tenggara Timur	1 902	-	69	-	5	1 976
17. Timor Timur	480	-	35	1	2	518
NUSA TENGGARA	9 553	-	137	7	11	9 708
18. Kalimantan Barat	188	-	-	-	-	188
19. Kalimantan Tengah	651	-	7	-	1	659
20. Kalimantan Selatan	1 402	-	-	-	-	1 402
21. Kalimantan Timur	7 341	-	3	5	5	7 354
KALIMANTAN	9 582	-	10	5	6	9 603
22. Sulawesi Utara	3 322	-	13	-	-	3 335
23. Sulawesi Tengah	2 871	-	-	-	-	2 871
24. Sulawesi Selatan	12 028	-	18	2	4	12 052
25. Sulawesi Tenggara	637	-	-	-	-	637
SULAWESI	18 858	-	31	2	4	18 895
26. Maluku	5 404	-	36	-	1	5 441
27. Irian Jaya	395	-	49	24	39	507
MALUKU DAN IRIAN JAYA	5 799	-	85	24	40	5 948
INDONESIA	220 129	2	961	107	262	221 461

Sumber/*Source* : Direktorat Jendral Imigrasi/*Directorate General of Imigration*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.1.13

ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM SEMENTARA)
FOREIGNERS IN INDONESIA BY PROVINCE AND NATIONALITY GROUP (TEMPORARY RESIDENCE)
1992

PROPINSI *PROVINCE*	Asia/ *Asian*	Afrika/ *African*	Eropa/ *European*	Australia/ *Australian*	Amerika/ *American*	Jumlah/ *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	217	-	34	6	200	457
2. Sumatera Utara	814	7	205	82	243	1 351
3. Sumatera Barat	178	-	113	17	23	331
4. Riau	1 852	17	198	76	1 070	3 213
5. Jambi	106	-	4	1	-	111
6. Sumatera Selatan	184	-	27	22	11	244
7. Bengkulu	14	-	13	2	30	59
8. Lampung	433	3	50	2	17	505
SUMATERA	3 798	27	644	208	1 594	6 271
9. DKI Jakarta	24 056	91	9 382	2 269	6 811	42 609
10. Jawa Barat	3 605	10	1 301	172	859	5 947
11. Jawa Tengah	569	-	195	41	185	990
12. DI Yogyakarta	301	3	79	21	145	549
13. Jawa Timur	4 591	4	1 026	218	500	6 339
JAWA	33 122	108	11 983	2 721	8 500	56 434
14. Bali	410	5	396	213	149	1 173
15. Nusa Tenggara Barat	38	-	11	9	16	74
16. Nusa Tenggara Timur	33	-	51	23	10	117
17. Timor Timur	10	-	21	3	5	39
NUSA TENGGARA	491	5	479	248	180	1 403
18. Kalimantan Barat	281	-	54	14	247	596
19. Kalimantan Tengah	176	-	7	1	4	188
20. Kalimantan Selatan	368	1	9	41	8	427
21. Kalimantan Timur	589	3	562	445	370	1 969
KALIMANTAN	1 414	4	632	501	629	3 180
22. Sulawesi Utara	48	-	18	6	34	106
23. Sulawesi Tengah	53	-	14	9	67	143
24. Sulawesi Selatan	210	-	108	13	82	413
25. Sulawesi Tenggara	33	-	4	5	1	43
SULAWESI	344	-	144	33	184	705
26. Maluku	465	-	98	16	106	685
27. Irian Jaya	1 351	-	188	156	685	2 380
MALUKU DAN IRIAN JAYA	1 816	-	286	172	791	3 065
INDONESIA	40 985	144	14 168	3 883	11 878	71 058

Sumber/*Source* : Direktorat Jendral Imigrasi Jakarta/*Directorate General of Imigration Jakarta*

http://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

TABEL / *TABLE* : 3.2.1 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MENURUT PROPINSI
LABOR FORCE PARTICIPATION RATE BY PROVINCE
1988 - 1993

PROPINSI/*PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	57,8	56,4	58,3	53,5	55,0	55,0
2. Sumatera Utara	58,2	57,2	56,9	56,2	58,6	56,4
3. Sumatera Barat	53,0	51,9	54,2	54,4	55,0	56,5
4. Riau	52,0	52,5	50,3	52,0	53,2	53.3
5. Jambi	53,6	52,7	56,2	54,0	55,6	55,7
6. Sumatera Selatan	54,9	54,6	56,2	56,8	60,0	56,0
7. Bengkulu	64,0	64,1	66,4	63,6	63,4	65,6
8. Lampung	59,4	59,4	59,3	59,4	61,0	60,0
9. DKI Jakarta	41,7	41,4	44,3	45,4	44,5	44,5
10. Jawa Barat	52,4	51,1	51,6	51,2	52,0	50,7
11. Jawa Tengah	62,7	61,8	62,2	62,5	62,0	61,2
12. DI Yogyakarta	64,3	66,7	64,9	65,0	65,2	63,3
13. Jawa Timur	61,7	61,4	60,9	61,2	60,0	59,7
14. Bali	70,2	68,7	68,4	67,8	68,0	68,2
15. Nusa Tenggara Barat	61,9	61,6	61,1	60,6	62,5	60,4
16. Nusa Tenggara Timur	72,3	67,2	67,3	67,3	66,1	67,7
17. Timor Timur	69,0	65,3	68,1	66,2	65,5	64,6
18. Kalimantan Barat	58,9	57,2	61,2	59,3	64,0	61,5
19. Kalimantan Tengah	62,0	59,8	63,4	63,1	59,1	60,5
20. Kalimantan Selatan	62,3	62,5	60,0	60,2	61,2	61,2
21. Kalimantan Timur	54,2	54,3	55,3	54,1	55,6	55,5
22. Sulawesi Utara	55,1	55,0	54,9	53,4	53,1	52,4
23. Sulawesi Tengah	57,5	59,6	58,0	56,2	56,3	56,1
24. Sulawesi Selatan	48,9	46,9	49,2	48,7	48,5	49,5
25. Sulawesi Tenggara	58,8	58,7	60,3	60,5	58,2	57,6
26. Maluku	47,9	49,2	49,8	49,9	53,1	52,7
27. Irian Jaya	63,9	54,6	62,6	64,1	61,3	63,1
INDONESIA	57,6	56,8	57,3	57,1	57,3	56,6

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.2
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TA
GOLONGAN UMUR DAN KE
SEMINGGU YA
POPULATION AGED 10 YEARS AND OV
OF ACTIVITY DURING THI
19

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	2 158 263	4 419	36 510	40 929	2 199 192	98,14
15 - 19	7 114 220	95 425	485 785	581 210	7 695 430	92,45
20 - 24	8 925 123	199 153	789 522	988 675	9 913 798	90,03
25 - 29	10 182 598	114 765	287 733	402 498	10 585 096	96,20
30 - 34	10 445 861	50 028	59 411	109 439	10 555 300	98,96
35 - 39	10 201 483	30 866	14 951	45 817	10 247 300	99,55
40 - 44	8 101 474	20 167	3 500	23 667	8 125 141	99,71
45 - 49	6 607 350	15 748	5 497	21 245	6 628 595	99,68
50 - 54	5 822 436	9 774	5 505	15 279	5 837 715	99,74
55 - 59	3 912 514	8 944	2 033	10 977	3 923 491	99,72
60 - 64	3 008 196	1 891	1 247	3 138	3 011 334	99,90
65 +	2 721 024	2 662	-	2 662	2 723 686	99,90
Tak Terjawab/ *Not Stated*	-	-	-	-	-	0,00
JUMLAH/*TOTAL*	79 200 542	553 842	1 691 694	2 245 536	81 446 078	97,24

http://www.bps.go.id

R 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
)AN KEGIATAN SELAMA
;GU YANG LALU
ND *OVER BY AGE GROUP AND TYPE*
ING *THE PREVIOUS WEEK*
1993

Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
19 380 356	336 664	1 119 497	20 836 517	23 035 709	9,55
7 983 792	1 541 232	1 948 376	11 473 400	19 168 830	40,15
1 601 194	3 199 512	1 288 317	6 089 023	16 002 821	61,95
248 925	3 669 068	493 747	4 411 740	14 996 836	70,58
85 033	3 042 508	212 266	3 339 807	13 895 107	75,96
49 081	2 628 231	150 937	2 828 249	13 075 549	78,37
42 357	1 889 392	155 106	2 086 855	10 211 996	79,56
30 889	1 592 033	181 226	1 804 148	8 432 743	78,61
22 767	1 374 721	414 547	1 812 035	7 649 750	76,31
-	1 062 232	568 985	1 631 217	5 554 708	70,63
-	947 394	1 066 239	2 013 633	5 024 967	59,93
-	930 607	3 088 990	4 019 597	6 743 283	40,39
-	-	-	-	-	0,00
29 444 394	22 213 594	10 688 233	62 346 221	143 792 299	56,64

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.3
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT PROPINSI DAN KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU
POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER BY PROVINCE AND TYPE OF ACTIVITY DURING THE LAST WEEK
1999

PROPINSI *PROVINCE*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 412 405	10 733	46 955	57 688	1 470 193	96,08
2. Sumatera Utara	4 255 474	35 592	100 883	136 475	4 391 949	96,89
3. Sumatera Barat	1 728 964	7 257	35 603	42 860	1 771 824	97,58
4. Riau	1 342 381	7 776	41 643	49 419	1 391 800	96,45
5. Jambi	888 733	2 187	13 820	16 007	904 740	98,23
6. Sumatera Selatan	2 692 120	22 749	48 061	70 810	2 762 930	97,44
7. Bengkulu	612 814	2 661	10 984	13 645	626 459	97,82
8. Lampung	2 784 496	10 365	29 389	39 754	2 824 250	98,59
9. DKI Jakarta	2 947 175	34 901	139 107	174 008	3 121 183	94,42
10. Jawa Barat	13 876 469	148 951	412 613	561 564	14 438 033	96,11
11. Jawa Tengah	13 632 439	68 184	220 422	288 606	13 921 045	97,93
12. DI Yogyakarta	1 512 323	11 158	22 990	34 148	1 546 471	97,79
13. Jawa Timur	15 589 769	110 989	279 657	390 646	15 980 415	97,56
14. Bali	1 576 361	4 988	16 149	21 137	1 597 498	98,68
15. Nusa Tenggara Barat	1 536 195	5 028	7 092	12 120	1 548 315	99,22
16. Nusa Tenggara Timur	1 667 268	5 429	13 728	19 157	1 686 425	98,86
17. Timor Timur	336 490	1 083	4 314	5 397	341 887	98,42
18. Kalimantan Barat	1 521 038	6 004	10 485	16 489	1 537 527	98,93
19. Kalimantan Tengah	663 549	4 961	3 014	7 975	671 524	98,81
20. Kalimantan Selatan	1 265 666	6 714	23 753	30 467	1 296 133	97,65
21. Kalimantan Timur	842 205	12 772	21 360	34 132	876 337	96,11
22. Sulawesi Utara	1 024 667	7 106	47 402	54 508	1 079 175	94,95
23. Sulawesi Tengah	749 588	4 567	13 751	18 318	767 906	97,61
24. Sulawesi Selatan	2 659 981	13 667	86 556	100 223	2 760 204	96,37
25. Sulawesi Tenggara	584 996	4 475	8 129	12 604	597 600	97,89
26. Maluku	729 780	1 311	20 798	22 109	751 889	97,06
27. Irian Jaya	767 096	2 234	13 036	15 270	782 366	98,05
JUMLAH/*TOTAL*	79 200 542	553 842	1 691 694	2 245 536	81 446 078	97,24

R 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
TAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU
AND *OVER BY PROVINCE*
VITY *DURING THE PREVIOUS WEEK*
1993

Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
588 180	369 008	245 168	1 202 356	2 672 549	55,01
2 018 331	883 084	499 291	3 400 706	7 792 655	56,36
715 898	368 169	281 320	1 365 387	3 137 211	56,48
604 739	465 096	149 269	1 219 105	2 610 904	53,31
358 529	267 594	92 747	718 870	1 623 610	55,72
1 154 464	681 844	333 094	2 169 402	4 932 332	56,02
205 360	76 869	45 505	327 734	954 193	65,65
1 017 267	606 204	259 504	1 882 975	4 707 225	60,00
2 000 095	1 389 495	496 978	3 886 568	7 007 751	44,54
5 856 755	5 565 334	2 597 727	14 019 816	28 457 849	50,73
4 268 680	2 927 298	1 631 809	8 827 787	22 748 832	61,19
541 472	228 575	127 514	897 561	2 444 032	63,28
4 636 082	4 260 692	1 881 837	10 778 611	26 759 026	59,72
382 249	187 585	174 518	744 352	2 341 850	68,22
454 994	356 451	202 886	1 014 331	2 562 646	60,42
427 843	226 078	151 053	804 974	2 491 399	67,69
81 893	70 528	34 901	187 322	529 209	64,60
506 901	302 954	151 829	961 684	2 499 211	61,52
243 475	143 128	51 646	438 249	1 109 773	60,51
400 500	289 072	133 351	822 923	2 119 056	61,17
341 969	258 097	103 485	703 551	1 579 888	55,47
407 956	399 059	173 609	980 624	2 059 799	52,39
284 773	214 638	100 784	600 195	1 368 101	56,13
1 098 538	1 192 266	526 929	2 817 733	5 577 937	49,48
223 670	146 755	69 971	440 396	1 037 996	57,57
365 189	197 838	112 369	675 396	1 427 285	52,68
258 592	139 883	59 139	457 614	1 239 980	63,10
29 444 394	22 213 594	10 688 233	62 346 221	143 792 299	56,64

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.4
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 ... PENDIDIKAN TERTINGGI ... KEGIATAN SELAMA ...
POPULATION AGED 10 YEARS ... ATTAINMENT AND TYPE ... PREVIOUS

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	Angkatan Kerja/*Economically Active*				Jumlah Angkatan Kerja *Total Economically Active*	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Mencari Pekerjaan/*Looking for Work*				
		Sudah Pernah Bekerja *Worked Previously*	Belum Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	9 840 083	12 518	10 888	23 406	9 863 489	99,76
2	19 438 529	48 972	54 486	103 458	19 541 987	99,47
3	29 746 278	152 958	297 284	450 242	30 196 520	98,51
4	7 479 507	94 341	218 220	312 561	7 792 068	95,99
5	1 128 980	9 246	37 562	46 808	1 175 788	96,02
6	5 310 930	134 997	615 491	750 488	6 061 418	87,62
7	4 340 506	71 909	279 083	350 992	4 691 498	92,52
8	320 688	4 340	19 276	23 616	344 304	93,14
9	683 608	9 933	43 864	53 797	737 405	92,70
0	911 433	14 628	115 540	130 168	1 041 601	87,50
T.T / *Not State*	-	-	-	-	-	0,00
JUMLAH/*TOTAL*	79 200 542	553 842	1 691 694	2 245 536	81 446 078	97,24

Catatan/*Note* :

1. Tidak/Belum pernah sekolah/*No Schooling*
2. Tidak/Belum tamat SD/*Did not complete/Have not yet Completed primary school*
3. Sekolah Dasar/*Primary School*
4. SMTP Umum/*Junior High School(General)*
5. SMTP Kejuruan/*Junior High School (Vocational)*
6. SMTA Umum/*Senior High School (General)*
7. SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*
8. Diploma I/II/*Diploma I/II*
9. Akademi/Diploma III/*Academy/Diploma III*
0. Universitas/*University*

https://www.bps.go.id

: 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
GGI YANG DITAMATKAN DAN
MA SEMINGGU YANG LALU
ARS *AND OVER BY EDUCATIONAL*
YPE *OF ACTIVITY DURING THE*
DUS *WEEK*
1993

	Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*					
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% of Economically Active to Working Age Population*
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6	-	3 345 887	3 030 263	6 376 150	16 239 639	60,74
7	14 736 339	5 104 926	2 151 506	21 992 771	41 534 758	47,05
1	7 728 631	8 628 657	3 118 604	19 475 892	49 672 412	60,79
9.	4 736 574	2 539 973	903 440	8 179 987	15 972 055	48,79
2	360 439	351 268	178 719	890 426	2 066 214	56,91
2*	1 618 807	1 386 318	837 642	3 842 767	9 904 185	61,20
2	208 526	687 648	346 870	1 243 044	5 934 542	79,05
4	16 787	36 137	14 859	67 783	412 087	83,55
0	30 353	76 335	45 544	152 232	889 637	82,89
0	7 938	56 445	60 786	125 169	1 166 770	89,27
0	-	-	-	-	-	0,00
4	29 444 394	22 213 594	10 688 233	62 346 221	143 792 299	56,64

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.5
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT PROPINSI DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WORKING BY PROVINCE AND MAIN INDUSTRY
1993

PROPINSI *PROVINCE*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	927 603	5 520	79 813	3 414	44 790
2. Sumatera Utara	2 503 871	8 596	298 969	15 214	98 887
3. Sumatera Barat	1 001 835	21 862	104 524	4 407	50 168
4. Riau	800 508	25 482	67 282	3 024	45 175
5. Jambi	593 120	8 776	40 275	1 019	24 637
6. Sumatera Selatan	1 777 979	41 271	114 698	5 359	65 340
7. Bengkulu	440 013	11 814	13 090	328	12 046
8. Lampung	2 018 035	7 143	131 471	3 421	58 796
9. D.K.I Jakarta	31 932	12 290	511 666	22 603	169 588
10. Jawa Barat	5 167 164	156 676	2 065 480	45 259	668 901
11. Jawa Tengah	6 528 330	75 865	1 991 557	13 204	547 537
12. D.I. Yogyakarta	673 326	12 707	185 199	1 311	87 896
13. Jawa Timur	7 932 057	103 331	1 919 603	27 340	509 773
14. Bali	651 679	22 478	255 492	4 999	81 588
15. Nusa Tenggara Barat	887 541	21 265	135 739	991	51 062
16. Nusa Tenggara Timur	1 272 929	2 529	148 257	2 980	24 757
17. Timor Timur	249 653	853	9 620	160	9 588
18. Kalimantan Barat	1 138 844	21 036	65 618	1 839	26 082
19. Kalimantan Tengah	435 345	17 812	43 769	215	9 688
20. Kalimantan Selatan	652 193	24 938	144 574	2 489	33 698
21. Kalimantan Timur	341 876	16 555	71 884	3 310	45 823
22. Sulawesi Utara	596 173	5 885	72 905	236	30 692
23. Sulawesi Tengah	488 376	1 598	45 951	969	15 803
24. Sulawesi Selatan	1 537 117	17 725	176 674	4 343	60 620
25. Sulawesi Tenggara	398 735	4 085	20 824	563	12 337
26. Maluku	442 977	1 313	54 652	926	17 911
27. Irian Jaya	582 639	3 892	14 709	1 643	7 177
JUMLAH/*TOTAL*	40 071 850	653 297	8 784 295	171 566	2 810 360

Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Construction.*

http://www.bps.go.id

NG
AN
ER
CE
993

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
AND MAIN INDUSTRY

6	7	8	9	0	Tak terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
127 601	33 181	6 561	179 515	4 507	-	1 412 505
573 572	182 722	29 243	537 212	7 188	-	4 255 474
241 139	42 444	6 719	254 964	902	-	1 728 964
179 962	47 595	7 383	164 417	1 553	-	1 342 381
81 837	20 806	4 275	113 490	498	-	888 733
294 087	77 421	14 277	292 365	9 323	-	2 692 120
59 784	8 854	2 586	63 516	783	-	612 814
275 610	52 197	13 506	222 129	2 188	-	2 784 496
899 978	229 069	131 235	937 830	984	-	2 947 175
2 722 310	714 582	103 536	2.217 906	14 655	-	13 876 469
2 309 093	433 324	62 816	1 649 090	21 623	-	13 632 439
270 280	36 439	8 584	234 584	1 997	-	1 512 323
2 582 265	614 469	95 446	1 747 978	57 507	-	15 589 769
283 779	46 913	25 710	201 233	2 490	-	1 576 361
231 842	50 924	3 807	152 262	762	-	1 536 195
65 424	11 761	3 537	134 348	746	-	1 667 268
19 054	2 905	612	43 894	151	-	336 490
98 439	31 099	4 450	132 130	1 501	-	1 521 038
65 387	15 739	1 074	74 088	432	-	663 549
189 275	53 618	5 740	157 607	1 534	-	1 265 666
167 827	37 538	12 516	143 405	1 471	-	842 205
111 648	37 136	4 114	165 642	236	-	1 024 667
69 292	15 290	2 565	108 546	1 198	-	749 588
400 773	96 226	6 460	358 723	1 320	-	2 659 981
56 386	12 161	2 121	77 477	307	-	584 996
84 139	15 997	3 416	107 294	1 155	-	729 780
47 287	10 936	2 680	94 765	1 368	-	767 096
12 508 070	2 931 346	564 969	10 566 410	138 379	-	79 200 542

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.6
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BE
MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DA
POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WHO WO
BY EMPLOYMENT STATUS AN
1993

STATUS PEKERJAAN UTAMA *EMPLOYMENT STATUS*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Dibantu Orang Lain *Self-employed*	6 097 365	175 785	1 168 299	13 053	316 640
Berusaha Dengan Dibantu Anggota Tumahtangga/ Buruh Tidak Tetap *Self-employed Assisted By Family Member/ Temporary Help*	13 243 174	83 012	1 113 050	5 628	183 891
Berusaha Dengan Buruh Tetap *Employer*	213 068	10 789	135 012	4 006	54 280
Buruh/Karyawan *Employee*	4 954 979	302 496	5 109 745	146 748	2 190 950
Pekerja Keluarga *Family Worker*	15 563 264	81 215	1 258 189	2 131	64 599
Tak Terjawab/*Not Stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	40 071 850	653 297	8 784 295	171 566	2 810 360

Catatan/*Note* :
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Construction.*

http://www.bps.go.id

NG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
MA DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
/HO *WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK*
TUS *AND MAIN INDUSTRY*
993

	6	7	8	9	0	Tak terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	5 636 551	1 450 543	30 969	1 491 466	84 419	-	16 465 090
	2 857 351	208 371	4 807	265 506	9 946	-	17 974 736
	138 470	90 601	4 547	79 011	1 834	-	731 618
	1 556 534	1 142 088	521 436	8 504 602	27 009	-	24 456 587
	2 319 164	39 743	3 210	225 824	15 171	-	19 572 511
	-	-	-	-	-	-	-
	12 508 070	2 931 346	564 969	10 566 410	138 379	-	79 200 542

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

MILIK
PERPUSTAKAAN DAN
DOKUMENTASI STATISTIK
BPS JAKARTA

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.7
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MENURUT JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WHO BY TOTAL WORKING HOURS

JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA *TOTAL WORKING HOURS*	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 1)	1 254 708	5 962	112 037	2 012	73 889
1 - 4	285 515	1 394	24 231	-	2 185
5 - 9	1 433 460	9 495	132 772	805	9 540
10 - 14	2 909 793	17 200	260 989	2 642	16 550
15 - 19	3 084 731	20 451	266 342	822	24 763
20 - 24	4 695 506	33 063	447 943	7 142	37 803
25 - 34	8 647 711	81 081	859 156	12 251	132 954
35 - 44	9 884 629	190 591	2 144 127	60 353	487 856
45 - 54	5 321 089	169 011	3 132 168	65 270	1 255 539
55 - 59	1 467 042	70 451	702 089	8 806	437 614
60 - 74	913 704	45 322	594 032	8 358	308 630
75 +	173 962	9 276	108 409	3 105	23 037
Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	40 071 850	653 297	8 784 295	171 566	2 810 360

Catatan/*Note* : 1) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Construction.*

http://www.bps.go.id

NG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
YA DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
HO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
JRS AND MAIN INDUSTRY
1992

6	7	8	9	0	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
142 882	56 765	7 004	161 320	6 803	-	1 823 382
32 596	2 269	2 596	47 240	2 037	-	400 063
179 148	12 499	3 524	125 154	5 050	-	1 911 447
386 343	21 485	6 714	208 387	10 843	-	3 840 946
350 974	25 300	3 093	237 012	5 957	-	4 019 445
627 151	49 049	10 375	378 570	9 736	-	6 296 338
1 420 427	178 831	27 088	1 721 327	31 045	-	13 111 871
2 694 510	537 957	168 620	3 566 271	31 907	-	19 766 821
2 561 892	779 935	273 257	2 023 546	18 097	-	15 599 804
1 262 172	345 742	21 505	685 510	7 762	-	5 008 693
2 033 057	706 690	29 477	945 204	8 546	-	5 593 020
816 918	214 824	11 716	466 869	596	-	1 828 712
-	-	-	-	-	-	-
12 508 070	2 931 346	564 969	10 566 410	138 379	-	79 200 542

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.8
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEK
LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN PEN
POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WH
WEEK BY MAIN INDUSTRY ANL
199

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA *MAIN INDUSTRY*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Dit:		
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High Shool*	
				Umum *General*	Kejuruan *Vocational*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	6 822 104	12 567 542	16 268 550	2 670 728	379 868
2	79 029	173 150	234 539	54 330	9 038
3	806 027	1 707 187	3 380 727	1 201 376	138 080
4	2 051	9 948	32 085	21 655	4 941
5	133 989	551 473	1 266 110	348 610	73 580
6	1 333 494	2 745 811	4 748 965	1 520 617	203 181
7	133 752	560 548	1 128 173	483 217	71 149
8	10 409	21 049	59 019	59 485	6 087
9	475 512	1 068 479	2 587 572	1 110 713	242 199
0	43 716	33 342	40 538	8 776	857
Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	9 840 083	19 438 529	29 746 278	7 479 507	1 128 980

Catatan/*Note*: 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fishery.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan/*Construction.*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
WHO WORKED DURING THE PREVIOUS AND EDUCATIONAL ATTAINMENT
1992

Ditamatkan/*Educational Attainment*

S M T A *Senior High School*		Diploma I/II *Diploma I/II*	Akademi/ Diploma III *Academy/ Diploma III*	Universitas *University*	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
Umum *General*	Kejuruan *Vocational*					
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
815 362	459 410	18 896	42 131	27 259	-	40 071 850
51 937	32 008	2 325	8 003	8 938	-	653 297
852 640	549 023	18 773	58 402	72 060	-	8 784 295
41 598	50 611	-	3 274	5 403	-	171 566
203 031	154 239	9 712	28 701	40 915	-	2 810 360
1 233 851	537 938	22 350	76 164	85 699	-	12 508 070
308 589	189 369	5 787	30 880	19 882	-	2 931 346
191 465	86 891	9 911	54 747	65 906	-	564 969
1 604 236	2 279 709	231 953	380 666	585 371	-	10 566 410
8 221	1 308	981	640	-	-	138 379
-	-	-	-	-	-	-
5 310 930	4 340 506	320 688	683 608	911 433	-	79 200 542

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
0. Lainnya/*Others*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 3.2.9

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA

POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND EMPLOYMENT STATUS

1992

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN *EDUCATIONAL ATTAINMENT*	1	2	3	4	5	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tidak/Belum pernah sekolah *No Schooling*	2 531 495	2 983 161	42 911	1 664 561	2 617 955	-	9 840 083
2. Tidak/Belum tamat SD *Did not complete/ Have not yet completed Primary School*	4 548 704	5 593 012	123 700	3 815 801	5 357 312	-	19 438 529
3. Sekolah Dasar *Primary School*	6 447 165	7 032 086	254 542	7 639 885	8 372 600	-	29 746 278
4. SMTA Umum *Junior High School (General)*	1 480 308	1 237 866	113 349	2 764 092	1 883 892	-	7 479 507
5. SMTP Kejuruan *Junior High School (Vocational)*	264 335	208 603	19 081	417 866	219 095	-	1 128 980
6. SMTA Umum *Senior High School (General)*	667 084	517 426	105 776	3 285 587	735 057	-	5 310 930
7. SMTA Kejuruan *Senior High School (Vocational)*	433 209	321 173	42 221	3 224 138	319 765	-	4 340 506
8. Diploma I/II *Diploma I/I*	17 114	12 092	1 773	277 027	12 682	-	320 688
9. Akademi/Diploma III *Academy/Diploma III*	38 510	36 156	10 701	570 877	27 364	-	683 608
10. Universitas *University*	37 166	33 161	17 564	796 753	26 789	-	911 433
11. Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	16 465 090	17 974 736	731 618	24 456 587	19 572 511	-	79 200 542

Catatan/*Source* :
1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap *Self employed assisted by family member/temporary help*
3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
4. Buruh/Karyawan/*Employee*
5. Pekerja keluarga/*Family worker*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.10
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG
MENURUT GOLONGAN UMUR DAN
POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WHO
BY AGE GROUP AND

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	0 [1]	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	30 106	42 663	284 433	464 630	271 440	324 434
15 - 19	117 400	71 082	287 953	629 412	557 102	750 145
20 - 24	192 358	47 649	196 705	396 972	433 007	659 549
25 - 29	216 486	36 231	188 078	367 938	411 619	696 421
30 - 34	226 562	34 117	159 400	334 307	404 093	691 403
35 - 39	192 942	25 776	160 506	315 832	393 195	636 973
40 - 44	169 785	21 297	126 775	247 301	302 612	555 768
45 - 49	152 371	27 171	106 558	248 371	306 147	482 798
50 - 54	150 386	23 710	113 097	250 810	270 327	454 936
55 - 59	139 519	19 978	79 790	174 692	238 061	372 315
60 - 64	113 482	19 971	82 375	194 929	200 227	336 441
65 +	121 985	30 418	125 777	215 752	231 615	335 155
Tak Terjawab *Not Stated*	-	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	1 823 382	400 063	1 911 447	3 840 946	4 019 445	6 296 338

Catatan/*Note* : 1) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not Working*

http://www.bps.go.id

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
TOTAL WORKING HOURS
1993

25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 59	60 - 74	75 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
284 778	220 420	125 562	38 419	43 759	27 619	-	2 158 263
1 104 191	1 364 298	1 209 188	401 165	432 184	199 100	-	7 114 220
1 375 066	2 125 349	2 056 305	599 365	613 085	229 713	-	8 925 123
1 567 315	2 635 354	2 321 828	676 709	808 932	255 687	-	10 182 598
1 745 207	2 815 012	2 245 587	701 694	825 547	262 932	-	10 445 861
1 656 567	2 739 804	2 188 636	762 781	874 648	253 823	-	10 201 483
1 264 958	2 246 993	1 745 129	575 180	653 076	192 600	-	8 101 474
1 153 828	1 817 865	1 309 202	413 869	447 340	141 830	-	6 607 350
1 082 789	1 558 829	1 075 563	353 822	381 767	106 400	-	5 822 436.
738 620	978 377	641 314	213 534	245 834	70 480	-	3 912 514
610 001	685 133	403 610	161 415	153 874	46 738	-	3 008 196
528 551	579 387	286 880	110 740	112 974	41 790	-	2 721 024
-	-	-	-	-	-	-	-
13 111 871	19 766 821	15 599 804	5 088 693	5 593 020	1 828 712	-	79 200 542

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.11
TABLE

PENDAFTARAN PERMINTAAN DAN PENEMPATAN/ DIRINCI MENURUT PROPINSI
REGISTERED JOB PLACEMENT OF WORKERS BY P
1993

PROPINSI *PROVINCE*	Pendaftaran Pencari Kerja *Registered Job Applicants*			L
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Daerah Istimewa Aceh	11 320	6 968	18 288	
Sumatera Utara	5 507	2 887	8 394	
Sumatra Barat	9 537	13 355	22 892	
R i a u	14 370	26 536	40 906	
Jambi	13 489	8 868	22 357	
Sumatera Selatan	16 894	14 485	31 379	
Bengkulu	9 735	4 757	14 492	
Lampung	5 603	3 789	9 392	
DKI Jakarta	56 745	32 964	89 709	
Jawa Barat	148 447	118 927	267 374	
Jawa Tengah	119 484	98 113	217 597	
Daerah Istimewa Yogyakarta	5 782	3 743	9 525	
Jawa Timur	115 159	77 960	193 119	
B a l i	15 661	28 787	44 448	
Nusa Tenggara Barat	8 148	6 454	14 602	
Nusa Tenggara Timur	8 721	2 561	11 282	
Timor Timur	6 734	3 078	9 812	
Kalimantan Barat	13 975	8 447	22 422	
Kalimantan Tengah	4 953	3 321	8 274	
Kalimantan Selatan	3 751	2 921	6 672	
Kalimantan Timur	5 196	3 770	8 966	
Sulawesi Utara	12 999	14 260	27 259	
Sulawesi Tengah	5 165	2 612	7 777	
Sulawesi Selatan	25 137	22 412	47 549	
Sulawesi Tenggara	6 058	4 763	10 821	
M a l u k u	7 958	8 815	16 773	
Irian Jaya	19 457	11 480	30 937	
JUMLAH/*TOTAL*	675 985	537 033	1 213 018	

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja/*Department of Manpower*

http://www.bps.go.id

RAN
'AN/
INSI
RED
'ERS
1993

PENCARI KERJA SERTA
PEMENUHAN TENAGA KERJA
DAN JENIS KELAMIN
JOB APPLICANTS, VACANCIES AND
BY PROVINCE AND SEX

Permintaan Tenaga Kerja *Vacancies For Workers*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2 738	2 010	4 748	1 103	562	1 665
669	388	1 057	178	185	363
5 388	6 724	12 112	2 151	1 115	3 266
3 968	4 379	8 347	2 982	3 636	6 618
3 196	3 711	6 907	3 460	2 529	5 989
3 828	3 324	7 152	2 126	2 136	4 262
6 782	3 051	9 833	3 436	714	4 150
1 950	975	2 925	1 872	418	2 290
10 690	15 499	16 189	7 795	6 195	13 990
36 592	58 794	95 386	39 622	55 049	94 671
23 940	53 038	76 978	23 148	50 708	73 856
1 792	1 832	3 624	1 164	1 212	2 376
27 859	30 414	58 273	26 659	28 690	55 349
1 384	822	2 206	1 118	776	1 894
4 668	5 824	10 492	2 696	3 149	5 845
1 155	659	1 814	1 134	2 474	3 608
2 307	382	2 689	1 457	311	1 768
4 178	1 636	5 814	4 326	1 799	6 125
2 200	892	3 092	2 377	775	3 152
548	307	855	456	637	1 093
1 025	692	1 717	832	921	1 753
12 659	3 881	16 540	14 729	3 088	17 817
2 027	763	2 790	2 676	708	3 384
3 721	1 930	5 651	3 563	1 799	5 362
551	214	765	686	442	1 128
416	312	728	416	312	728
4 017	1 539	5 556	3 839	1 511	5 350
170 248	193 992	364 240	156 001	171 851	327 852

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.12
TABLE

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY KIND OF EMPLOYMENT AND SEX
MARET/*MARCH 1994*

JENIS KEPEGAWAIAN *KIND OF EMPLOYMENT*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pegawai negeri sipil pusat *Central government civil servants*			
A. Bekerja pada departemen/lembaga *Employed at government department/ institutions*	1 197 045 (1 186 846)	517 131 (513 390)	1 714 176 (1 700 236)
B. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain) *Seconded to autonomous regions/ other institutions*	869 510 (862 632)	686 207 (677 375)	1 555 717 (1 540 007)
C. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain *Employed at autonomous region/ other institutions*	132 340 (133 491)	69 362 (73 302)	201 702 (206 793)
D. Perusahaan jawatan [1]/*State Companies*	- (3 908)	- (234)	- (4 142)
2. Pegawai negeri sipil daerah *Local government civil servants*	399 065 (396 740)	95 118 (94 341)	494 183 (491 081)
JUMLAH SELURUHNYA *GRAND TOTAL*	2 597 960 (2 583 617)	1 367 818 (1 358 642)	3 965 778 (3 942 259)

Sumber/*Source* : BAKN /*State Personnel Administration Board*
Catatan/*Note* : Angka dalam kurung keadaan Mei 1993/*Figures in bracket for May 1993*
1) Perusahaan Jawatan dihapuskan, data dimasukkan ke dalam Departemen masing-masing (A)
State companies deleted, the data included in each government department (A)

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.13
TABLE

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL LEVEL AND SEX
MARET/*MARCH 1994*

TINGKAT PENDIDIKAN *EDUCATIONAL LEVEL*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD *Up to Primary School*	410 824	36 952	447 776
2. SMTP Umum *General Junior High School*	148 088	41 029	189 117
3. SMTP Kejuruan *Vocational Junior High School*	110 395	42 052	152 447
4. SMTA Umum *General Senior High School*	361 328	136 172	497 500
5. SMTA Kejuruan *Vocational Senior High School*	1 074 045	864 124	1 938 169
6. Diploma I/*Diploma I*	1 381	802	2 183
7. Akta I/*Akta I*	14 775	14 875	29 650
8. Diploma II/*Diploma II*	2 281	1 716	3 997
9. Akta II/*Akta II*	14 371	15 256	29 627
10. Diploma III/*Diploma III*	7 508	5 092	12 600
11. Akta III/*Akta III*	20 865	17 798	38 663
12. Akademi/*Academy*	38 612	14 564	53 176
13. Sarjana Muda *Bachelor Degree*	151 655	75 783	227 438
14. Tingkat Sarjana *University Graduates*	241 603	101 529	343 132
15. Doktor/*Ph.D*	229	74	303
JUMLAH/ *TOTAL*	2 597 960	1 367 818	3 965 778

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.14
TABLE

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN
CIVIL SERVANTS BY RANK AND SEX
MARET/*MARCH 1992*

PANGKAT/GOLONGAN/RUANG *RANK*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	109 862	8 614	118 476
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	129 650	26 158	155 808
3. I/C (Juru)	101 143	16 210	117 353
4. I/D (Juru Tingkat I)	111 728	16 007	127 735
5. II/A (Pengatur Muda)	525 448	361 532	886 980
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	350 070	225 716	575 786
7. II/C (Pengatur)	381 372	247 183	628 555
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	297 163	189 838	487 001
9. III/A (Penata Muda)	299 628	167 860	467 488
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	132 555	61 666	194 221
11. III/C (Penata)	85 530	32 190	117 720
12. III/D (Penata Tingkat I)	37 728	9 529	47 257
13. IV/A (Pembina)	23 253	3 928	27 181
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	6 219	713	6 932
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	3 630	313	3 943
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1 463	96	1 559
17. IV/E (Pembina Utama)	564	41	605
18. Non PGPS/*Non State Salary Scale*	954	224	1 178
JUMLAH/ *TOTAL*	2 597 960	1 367 818	3 965 778

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL/*TABLE* : 3.2.15 PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT LOKASI PENYEBARAN
CIVIL SERVANTS BY REGION OF LOCATION
MARET/*MARCH 1994*

LOKASI PENYEBARAN *REGION OF LOCATION*	Banyaknya Pegawai *Number of Civil Servants*	Persentase Terhadap Jumlah *Percentage to Total*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	93 052	2,35
2. Sumatera Utara	230 154	5,80
3. Sumatera Barat	121 111	3,05
4. Riau	78 741	1,99
5. Jambi	55 647	1,40
6. Sumatera Selatan	125 118	3,15
7. Bengkulu	40 636	1,02
8. Lampung	99 473	2,51
9. DKI Jakarta	373 318	9,41
10. Jawa Barat	540 766	13,64
11. Jawa Tengah	526 623	13,28
12. Daerah Istimewa Aceh	103 515	2,61
13. Jawa Timur	538 318	13,57
14. Bali	83 824	2,11
15. Nusa Tenggara Barat	69 989	1,76
16. Nusa Tenggara Timur	80 221	2,02
17. Timor Timur	26 696	0,67
18. Kalimantan Barat	73 805	1,86
19. Kalimantan Tengah	50 851	1,28
20. Kalimantan Selatan	78 809	1,99
21. Kalimantan Timur	57 855	1,46
22. Sulawesi Utara	91 575	2,31
23. Sulawesi Tengah	54 024	1,36
24. Sulawesi Selatan	195 689	4,93
25. Sulawesi Tenggara	47 928	1,21
26. Maluku	59 891	1,51
27. Irian Jaya	67 757	1,71
28. Luar Negeri	392	0,00
JUMLAH/*TOTAL*	3 965 778	100,00

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.16
TABLE

RATA-RATA KEBUTUHAN PER BULAN
MONTHLY AVERAGE MINIMUM OF EMPLOYEES
1989 -

PROPINSI *PROVINCE*	1989			1990		
	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	67 466	156 206	187 428	69 446	159 788	194 879
2. Sumatera Utara	70 463	147 176	176 194	75 004	155 288	187 051
3. Sumatera Barat	58 368	135 216	170 860	62 681	141 928	178 747
4. R i a u	92 686	190 432	243 380	97 357	199 640	252 876
5. J a m b i	60 851	134 972	166 850	62 936	139 826	171 546
6. Sumatera Selatan	72 542	173 491	187 666	77 124	179 208	198 866
7. Bengkulu	67 376	135 910	167 100	72 269	148 392	180 510
8. Lampung	71 547	140 873	184 206	75 027	149 180	193 670
9. DKI Jakarta	68 736	147 925	175 348	76 230	161 448	192 638
10. Jawa Barat	65 386	143 822	174 671	68 889	154 449	187 639
11. Jawa Tengah	61 256	140 866	176 385	70 578	154 236	188 177
12. DI Yogyakarta	51 792	130 571	161 939	61 250	140 770	173 155
13. Jawa Timur	53 620	127 828	168 729	58 158	140 840	181 940
14. B a l i	74 094	160 184	186 304	78 753	172 928	204 202
15. Nusa Tenggara Barat	59 668	134 875	156 196	63 581	144 480	174 241
16. Nusa Tenggara Timur	79 628	146 939	182 234	85 164	166 265	201 986
17. Timor Timur	103 929	217 820	265 608	106 632	224 224	273 260
18. Kalimantan Barat	72 696	161 887	191 314	84 890	190 099	223 065
19. Kalimantan Tengah	83 924	175 676	188 424	87 044	194 040	216 678
20. Kalimantan Selatan	71 030	168 588	188 082	76 950	173 138	197 465
21. Kalimantan Timur	107 288	199 688	237 588	111 092	206 722	246 271
22. Sulawesi Utara	63 275	137 483	164 755	65 716	140 286	168 534
23. Sulawesi Tengah	68 590	143 532	177 619	71 770	147 662	184 442
24. Sulawesi Selatan	74 885	156 084	184 382	78 138	163 033	193 976
25. Sulawesi Tenggara	65 579	137 310	163 424	71 000	148 948	179 493
26. Maluku	83 023	181 076	205 182	96 800	205 089	225 968
27. Irian Jaya	105 658	204 685	264 794	109 058	211 125	269 814

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja /*Department of Manpower*

Catatan/*Notes* : PL = Pekerja Lajang/*Unmarried worker*
K2 = Pekerja dengan 1 istri dan 2 anak/*Married worker with two children*
K3 = Pekerja dengan 1 istri dan 3 anak/*Married worker with three children*

FISIK MINIMUN PEKERJA
MENURUT PROPINSI
PHYSICAL REQUIREMENT
BY PROVINCE
1993

1991			1992			1993		
PL	K.2 [1]	K.3	PL	K.2 [2]	K.3	PL	K.2 [3]	K.3 [3]
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
71 089	164 315	200 928	71 267	147 388	184 018	71 766	151 417	193 019
77 629	161 407	194 284	79 304	177 682	222 457	85 238	186 066	238 022
64 509	147 046	184 401	67 045	185 787	217 164	72 064	191 442	238 296
100 748	208 778	264 031	107 430	245 710	310 714	110 707	266 197	339 991
64 440	144 762	177 108	76 029	182 628	222 260	85 613	198 229	240 178
79 561	185 392	206 718	90 103	190 649	248 374	90 743	205 999	259 112
75 320	159 764	193 857	81 252	194 062	224 286	91 406	204 062	230 475
76 862	158 826	206 001	89 445	197 204	227 938	91 443	201 984	250 135
81 648	172 137	209 168	86 424	178 551	220 495	93 026	186 792	230 167
71 205	164 135	199 994	104 213	-	-	80 802	186 188	238 036
76 629	166 649	198 608	107 381	187 714	215 962	82 423	191 986	234 667
67 614	149 576	186 466	78 533	182 170	224 710	84 145	193 275	238 868
60 118	148 644	191 486	74 909	164 360	198 294	72 336	186 313	234 755
83 228	186 892	222 130	121 998	268 524	314 941	91 759	298 601	344 025
67 115	155 015	189 475	83 614	165 733	202 909	70 619	164 762	199 200
87 840	176 356	214 105	77 644	155 405	187 444	96 844	182 027	226 001
109 032	232 604	283 355	-	219 376	268 843	117 480	-	-
83 538	209 020	252 825	72 348	-	-	92 101	-	-
99 081	211 446	238 614	118 049	242 152	304 258	118 604	274 753	305 182
73 235	179 504	205 936	74 885	157 796	198 044	76 379	130 942	197 412
68 024	217 344	262 372	101 955	197 627	251 760	127 454	200 509	256 772
101 457	150 122	180 544	95 973	165 228	241 259	76 905	201 324	244 322
114 362	153 888	194 390	70 285	170 945	209 841	83 084	189 684	228 467
90 203	171 286	204 644	91 081	170 897	214 495	91 393	170 898	217 635
81 295	154 668	186 056	85 505	181 247	227 114	85 505	181 817	238 264
84 584	211 686	233 519	94 446	-	-	102 212	200 118	254 097
111 686	218 134	279 008	119 815	244 127	325 799	133 319	266 866	347 027

1) = Data rata-rata bulan Juli s/d Desember 1991/*Average during July-December 1991*
2) = Data rata-rata bulan Juni s/d Desember 1992/*Average during June-December 1992*
3) = Data rata-rata bulan Januari s/d September 1993/*Average during January-September 1993*

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.17
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP DI BAWAH MANDOR SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN MANUFACTURING INDUSTRY
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1990 & 1991

Kelompok Industri *Manufacturing Industry* *Sub Sector*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ *November/* 1990	Nopember/ *November/* 1991	Perubahan *Relative* *Change %*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan Minuman & Tembakau (31)	L/M	4 441	4 789	7,84
Manufacture of food,	P/F	1 874	2 100	12,06
beverages and tobacco	L + P	3 184	3 483	9,39
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi & Kulit	L/M	2 842	3 196	12,46
Textile, clothes and leather	P/F	2 319	2 665	14,92
industries	L + P	2 565	2 917	13,72
3. Industri Kayu & Barang-Barang dari Kayu (33)	L/M	3 476	3 617	4,06
Manufacture of wood and wood	P/F	2 648	2 712	2,42
products, including furniture	L + P	3 167	3 280	3,57
4. Industri Kertas, Barang-Barang dari Kertas, Percetakan & Penerbitan (34)	L/M	4 328	5 148	18,95
Manufacture of paper and paper	P/F	2 848	3 392	19,10
products, printing and publishing	L + P	4 028	4 793	18,99
5. Industri Kimia & Barang-Barang dari Bahan Kimia, Karet & Plastik (35)	L/M	4 173	4 632	11,00
Manufacture of chemicals and	P/F	3 054	3 552	16,31
chemical, petroleum, coal, rubber	L + P	3 641	4 121	13,18
and plastic products.				
6. Industri Barang-Barang Galian Bukan Logam (36)	L/M	3 876	4 253	9,73
Manufacture of non metallic mineral	P/F	2 853r)	3 105	8,83r)
products, of petroleum and coal	L + P	3 791	4 125	8,81
7. Industri Dasar Besi & Baja (37)	L/M	5 256	5 590	6,35
Basic metal industries	P/F	-	-	-
	L + P	5 256	5 590	6,35
8. Industri Barang-Barang dari Logam, Mesin dan Perlengkapan (38)	L/M	4 876	5 274	8,16
Manufacture of fabricated metal	P/F	2 944	3 186	8,22
products, machinery and equipment	L + P	4 460	4 831	8,32
9. Industri Lain-Lain	L/M	4 130	4 608	11,57
Other manufacturing industries	P/F	4 022	4 393	9,22
	L + P	4 071	4 488	10,24
SELURUH INDUSTRI	L/M	3 850	4 221	9,64
ALL INDUSTRY	P/F	2 455	2 775	13,03
	L + P	3 256	3 609	10,84

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.18
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP MENURUT PROPINSI DI BAWAH MANDOR SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN MANUFACTURING INDUSTRY BY PROVINCE
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1990 & 1991

PROPINSI *PROVINSI*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ November 1990	Nopember/ *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	L/M	4 205	4 828	14,82
	P/F	1 860	2 135	14,78
	L + P	4 010	4 604	14,81
2. Sumatera Utara	L/M	4 198	4 472	6,53
	P/F	2 333	2 466	5,70
	L + P	3 585	3 811	6,30
3. Sumatera Barat	L/M	3 744	4 558	21,74
	P/F	2 890	3 105	7,44
	L + P	3 543	4 235	19,53
4. Riau	L/M	4 765	5 314	11,52
	P/F	2 025	2 235	10,37
	L + P	3 520	3 915	11,22
5. Jambi	L/M	3 042	3 228	6,11
	P/F	1 903	1 995	4,83
	L + P	2 747	2 909	5,90
6. Sumatera Selatan	L/M	4 606	5 025	9,10
	P/F	4 066	4 274	5,12
	L + P	4 543	4 933	8,58
7. Bengkulu	L/M	3 070	3 126	1,82
	P/F	-	-	-
	L + P	3 070	3 126	1,82
8. Lampung	L/M	2 648	3 247	22,62
	P/F	1 782	1 782	0,00
	L + P	2 309	2 697	16,80
9. DKI Jakarta	L/M	4 868	5 513	13,25
	P/F	3 174	3 736	17,71
	L + P	4 281	4 891	14,25
10. Jawa Barat	L/M	3 606	4 011	11,23
	P/F	2 723	3 048	11,94
	L + P	3 181	3 547	11,51
11. Jawa Tengah	L/M	2 812	3 052	8,53
	P/F	1 517	1 755	15,69
	L + P	2 098	2 355	12,25
12. D.I. Yogyakarta	L/M	2 390	2 666	11,55
	P/F	1 880	2 092	11,28
	L + P	2 229	2 486	11,53
13. Jawa Timur	L/M	3 942	4 232	7,36
	P/F	2 265	2 577	13,77
	L + P	3 228	3 527	9,26

http://www.bps.go.id

Lanjutan

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember/ November 1990	Nopember/ *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14. Bali	L/M	3 602	4 212	16,93
	P/F	2 698	2 918	8,15
	L + P	3 343	3 841	14,90
15. Nusa Tenggara Barat	L/M	3 828	4 257	11,21
	P/F	-	-	-
	L + P	3 828	4 257	11,21
16, Nusa Tenggara Timur	L/M	2 728	3 077	12,79
	P/F	2 533	2 743	8,29
	L + P	2 725	3 071	12,70
17. Kalimantan Barat	L/M	3 381	3 774	11,62
	P/F	2 295	2 381	3,75
	L + P	2 970	3 249	9,39
18. Kalimantan Tengah	L/M	3 572	3 629	1,60
	P/F	4 180	4 466	6,84
	L + P	3 639	3 721	2,25
19. Kalimantan Selatan	L/M	3 143	3 308	5,25
	P/F	2 792	2 866	2,65
	L + P	2 968	3 088	4,04
20. Kalimantan Timur	L/M	4 673	4 797	2,65
	P/F	3 545	3 626	2,28
	L + P	4 233	4 328	2,24
21. Sulawesi Utara	L/M	2 810	2 863	1,89
	P/F	1 809	1 835	1,44
	L + P	2 660	2 701	1,54
22. Sulawesi Tengah	L/M	2 449	2 449	0,00
	P/F	-	-	-
	L + P	2 449	2 449	0,00
23. Sulawesi Selatan	L/M	4 990	5 403	8,28
	P/F	2 214	3 965	79,09
	L + P	4 512	5 323	17,97
24. Sulawesi Tenggara	L/M	2 370	2 679	13,04
	P/F	1 489	1 988	33,51
	L + P	2 226	2 567	15,32
25. Maluku	L/M	3 450	3 452	0,06
	P/F	3 631	3 643	0,33
	L + P	3 539	3 546	0,20
26. Irian Jaya	L/M	4 728	4 733	0,11
	P/F	-	-	-
	L + P	4 728	4 733	0,11

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.19 RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP USAHA PERHOTELAN MENURUT PROPINSI
TABLE DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN HOTELS BY PROVINCE
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1990 & 1991

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember *November* 1990	Nopember *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera Utara	L/M	3 290	3 592	9,18
	P/F	3 504	3 868	10,39
	L + P	3 338	3 651	9,38
2. Sumatera Barat	L/M	2 748	2 940	6,99
	P/F	2 760	2 969	7,57
	L + P	2 749	2 943	7,06
3. Riau	L/M	3 268	3 344	2,33
	P/F	2 648	2 978	12,46
	L + P	3 210	3 310	3,12
4. Jambi	L/M	1 764	1 892	7,26
	P/F	1 751	1 458	-16,73
	L + P	1 759	1 886	7,22
5. Sumatera Selatan	L/M	3 230	3 327	3,00
	P/F	3 151	3 371	6,98
	L + P	3 205	3 341	4,24
6. Bengkulu	L/M	3 927	4 069	3,62
	P/F	4 097	4 140	1,05
	L + P	3 984	4 095	2,79
7. Lampung	L/M	4 933	5 241	6,24
	P/F	4 202	4 549	8,26
	L + P	4 695	5 016	6,84
8. DKI Jakarta	L/M	4 593	5 159	12,32
	P/F	4 573	5 058	10,61
	L + P	4 590	5 144	12,07
9. Jawa Barat	L/M	2 919	3 099	6,17
	P/F	2 972	3 231	8,71
	L + P	2 928	3 117	6,45
10. Jawa Tengah	L/M	3 167	3 579	13,01
	P/F	2 738	3 132	14,39
	L + P	3 081	3 478	12,89
11. D.I. Yogyakarta	L/M	3 334	3 612	8,34
	P/F	3 222	3 947	22,50
	L + P	3 320	3 653	10,03
12. Jawa Timur	L/M	2 887	3 027	4,85
	P/F	2 481	2 730	10,04
	L + P	2 747	2 925	6,48

http://www.bps.go.id

Lanjutan

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Kelamin *Sex*	Nopember *November* 1990	Nopember *November* 1991	Perubahan *Relative Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Bali	L/M	6 253	6 820	9,07
	P/F	6 198	6 660	7,45
	L + P	6 244	6 795	8,82
14. Nusa Tenggara Barat	L/M	2 183	2 141	-1,92
	P/F	2 318	2 457	6,00
	L + P	2 223	2 243	0,90
15. Nusa Tenggara Timur	L/M	2 984	3 004	0,67
	P/F	2 937	2 997	2,04
	L + P	2 974	3 002	0,94
16. Kalimantan Selatan	L/M	2 095	2 210	5,49
	P/F	1 610	1 663	3,29
	L + P	1 989	2 090	5,08
17. Kalimantan Timur	L/M	3 909	4 074	4,22
	P/F	2 893	3 000	3,70
	L + P	3 753	3 909	4,16
18. Sulawesi Utara	L/M	2 022	2 093	3,51
	P/F	1 720	1 864	8,37
	L + P	1 987	2 071	4,23
19. Sulawesi Tengah	L/M	1 533	1 801	17,48
	P/F	2 345	2 661	13,48
	L + P	1 720	1 999	16,22
20. Sulawesi Selatan	L/M	2 114	2 269	7,33
	P/F	2 100	2 226	6,00
	L + P	2 110	2 257	6,97
21. Sulawesi Tenggara	L/M	1 129	1 134	0,44
	P/F	-	-	-
	L + P	1 129	1 134	0,44
22. Maluku	L/M	2 760	3 247	17,64
	P/F	2 322	2 675	15,20
	L + P	2 613	3 055	16,92
Jumlah/*Total*	L/M	3 915	4 259	8,79
	P/F	3 687	3 975	7,81
	L + P	3 873	4 207	8,62

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.20
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP USAHA ANGKUTAN PENUMPANG BUS ANTAR KOTA MENURUT PROPINSI
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS IN INTERCITY BUS TRANPORTATION BY PROVINCE
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
1990 & 1991

PROPINSI *PROVINCE*	Nopember *November* 1990	Nopember *November* 1991	Perubahan Relative *Change* %
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3 941	4 286	8,75
2. Sumatera Utara	4 877	5 249	7,63
3. Sumatera Barat	6 023	6 896	14,49
4. Riau	5 406	5 688	5,22
5. Jambi	4 047	4 361	7,76
6. Sumatera Selatan	4 077	4 298	5,42
7. Bengkulu	3 232	3 773	16,74
8. Lampung	3 448	3 575	3,68
9. DKI Jakarta	7 556	7 762	2,73
10. Jawa Barat	4 274	4 632	8,38
11. Jawa Tengah	4 165	4 511	8,31
12. D.I. Yogyakarta	4 204	4 677	11,25
13. Jawa Timur	4 352	4 519	3,84
14. Bali	4 767	5 105	7,09
Jumlah / *Total*	4 877	5 195	6,52

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.21
TABLE

RATA-RATA UPAH PER HARI BURUH PRODUKSI TETAP
USAHA PERTAMBANGAN
DAILY WAGE RATE OF PRODUCTION WORKERS
IN MINING
(RUPIAH/*RUPIAHS*)
NOPEMBER/*NOVEMBER 1988* - NOPEMBER/*NOVEMBER 1991*

BULAN *MOUNTH*	Upah *Wage Rate*	% Kenaikan *Increasing*
(1)	(2)	(3)
Nopember/*November 1988*	5 621	-
Februari/*February 1989*	5 844	4,0
Mei/*May 1989*	5 867	0,4
Agustus/*August 1989*	5 867	0,0
Nopember/*November 1989*	5 867	0,0
Februari/*February 1990*	5 914	0,8
Mei/*May 1990*	6 015	1,7
Agustus/*August 1990*	6 091	1,3
Nopember/*November 1990*	6 105	0,2
Februari/*Februari 1991*	6 239	2,2
Mei/*May 1991*	6 239	0,0
Agustus/*August 1991*	6 239	0,0
Nopember/*November 1991*	6 239	0,0
Perubahan Nopember 1988/Nopember 1991 *Relative Change November 1988/November 1991*		11,0

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.22
TABLE

RATA-RATA MEDIAN UPAH PER MINGGU TETAP KARYAWAN PRODUKSI DI BAWAH MANDOR MENURUT JENIS INDUSTRI
MEAN AND MEDIAN WAGES PER WEEK OF PRODUCTION WORKES UNDER SUPERVISOR IN MANUFACTURING INDUSTRY
MARET/*MARCH* 1994 x)
(000 RP)

KELOMPOK INDUSTRI *MANUFACTURING INDUSTRY SUB SECTOR*	Rata-rata Upah *Mean Wage*	Median Upah *Median Wage*
(1)	(2)	(3)
1. Industri Makanan, Minuman & Tembakau (31) *Manufacture of food beverages and tobacco*	27,9	23,6
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi & Kulit (32) *Textile, clothes and leather industries*	27,5	26,2
3. Industri Kayu & Barang-barang dari Kayu (33) *Manufacture of wood and wood products, including furniture*	33,4	29,6
4. Industri Kertas, Barang-barang dari Kertas Percetakan & Penerbitan (34) *Manufacture of paper and paper products, printing and publishing*	33,6	27,6
5. Industri Kimia & Barang-barang dari Bahan Kimia, Karet & Plastik (35) *Manufacture of chemicals and chemical, petroleum, coal, rubber and plastic products*	35,0	26,6
6. Industri Barang-barang Galian Bukan Logam (36) *Manufacture of non metalic mineral products, of petroleum and coal*	30,8	25,3
7. Industri Dasar Besi & Baja (37) *Basic metal industries*	52,7	47,4
8. Industri Barang-barang dari Logam, Mesin dan Perlengkapan (38) *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment*	41,7	32,6
9. Industri Lain-lain (39) *Other manufacturing industries*	27,6	26,7
SELURUH INDUSTRY/*ALL INDUSTRY*	32,0	27,0

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.23
TABLE

RATA-RATA DAN MEDIAN UPAH PER MINGGU KARYAWAN PRODUKSI/ PELAKSANA DIBAWAH MANDOR SEKTOR INDUSTRI DAN PERHOTELAN MENURUT WILAYAH
MEAN AND MEDIAN WAGES PER WEEK OF PRODUCTION WORKERS UNDER SUPERVISOR IN MANUFACTURING AND HOTEL SECTORS BY REGION
MARET/*MARCH* 1994
(000 RP)

WILAYAH *REGION*	Industri *Manufacturing Industry*		Perhotelan *Hotel*	
	Rata-rata Upah *Mean Wage*	Median Upah *Median Wage*	Rata-rata Upah *Mean Wage*	Median Upah *Median Wage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	30,2	25,0	28,9	23,4
Sumatera Lainnya	43,9	34,2	37,0	27,0
DKI Jakarta	39,6	31,8	69,9	56,5
Jawa Barat	33,9	30,5	31,2	28,3
Jawa Tengah & Yogyakarta	22,6	21,2	25,0	23,6
Jawa Timur	28,1	22,8	37,2	31,5
B a l i	30,3	24,5	51,8	38,7
Kalimantan	46,8	43,4	47,7	41,4
Sulawesi	25,7	25,2	29,1	25,2
Propinsi Lainnya	-	-	22,3	21,8
Indonesia	32,0	27,0	38,2	29,9

http://www.bps.go.id

TABEL : 3.2.24
TABLE

RATA-RATA DAN MEDIAN UPAH PER MINGGU KARYAWAN PRODUKSI/PELAKSANA DI BAWAH MANDOR MENURUT SEKTOR
MEAN AND MEDIAN WAGES PER WEEK OF PRODUCTION WORKERS UNDER SUPERVISOR BY SECTOR
MARET/*MARCH* 1994 x)
(000 RP)

SEKTOR *SECTOR*	Rata-rata Upah *Mean Wage*	Median Upah *Median Wage*
(1)	(2)	(3)
Industri *Manufacturing Industry*	32,0	27,0
Hotel *Hotel*	38,2	29,9
Pertambangan *Mining Industry*	57,3	59,7

Sumber : Survei Upah Triwulanan
Catatan : Angka sementara

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

4. SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS



http://www.bps.go.id

SOSIAL 4

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Penduduk usia sekolah dikelompokkan menjadi empat (4) kelompok umur, yaitu 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun masing-masing pada jenjang pendidikan SD, SMTP, SMTA dan akademi/perguruan tinggi. Untuk mengetahui perkembangan partisipasi sekolah pada setiap kelompok umur tersebut dapat disimak pada Tabel 4.1.1. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah pada tahun periode survei 1992-1994 umumnya terjadi pada semua kelompok usia sekolah. Hal ini dikarenakan adanya program wajib belajar walaupun program tersebut diperuntukkan pada kelompok usia 7-12 dan 13-15 tahun untuk mengenyam jenjang pendidikan dasar.

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.2 hingga Tabel 4.1.9 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah maupun guru selama kurun waktu 1990/1991-1992/1993 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Di tingkat pendidikan dasar, jumlah murid pada tahun 1992/1993 meningkat dibanding tahun 1991/1992. Penurunan jumlah murid pada tingkat pendidikan menengah pertama dan SMTA Umum terjadi relatif merata di semua propinsi.

Banyaknya universitas/akademi menurut keadaan 31 Desember 1993 adalah 1 171 yang terdiri dari 49 perguruan tinggi negeri dan 1 122 swasta. Sedangkan jumlah mahasiswa perguruan tinggi negeri 609,7 ribu orang, dengan 41,9 ribu tenaga pengajar. Jumlah tenaga pengajar perguruan tinggi swasta 96,5 ribu orang yang mengajar 1 386,3 ribu mahasiswa. Propinsi Jawa Timur mempunyai 6 perguruan tinggi negeri dan 187 perguruan tinggi swasta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 55 124 orang di negeri dan 263 845 orang di swasta, dan memerlukan 20 684 orang pengajar negeri dan swasta. Adapun jumlah perguruan tinggi negeri di Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing sebanyak 5 buah (lihat Tabel 4.1.10). Banyaknya mahasiswa perguruan tinggi Agama Islam dari berbagai fakultas meningkat dari 76 343 orang pada tahun 1988/1989 menjadi 105 272 orang di tahun 1992/1993 (lihat Tabel 4.1.11 dan 4.1.12).

Pada tahun 1993 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah dan tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 16,5 persen, 28,3 persen dan 56,7 persen. Penduduk yang tidak/belum pernah sekolah banyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun dan 45 tahun ke atas. Secara umum tingkat partisipasi sekolah di kota lebih tinggi dibanding di desa (Tabel 4.1.13).

Kegiatan pramuka sebagai wadah kegiatan ekstra kurikuler siswa maupun generasi muda agaknya berkurang. Dalam tahun 1989 jumlah anggota pramuka di Indonesia tercatat 20,7 juta orang, kemudian menurun menjadi 19,1 juta orang pada tahun 1992 (Tabel 4.1.14).

Untuk melihat kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis disuatu daerah dapat dilihat dari angka buta hurufnya. Penduduk yang buta huruf umumnya buta terhadap informasi. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf pada tahun 1993 tercatat 14,3 persen dimana pedesaan memiliki persentase yang lebih besar dibanding daerah perkotaan. Jika dilihat dari kelompok umur, pada kelompok umur 50 tahun ke atas mempunyai persentase paling besar dibanding dengan kelompok umur lainnya (Tabel 4.1.15).

Salah satu hiburan yang disukai masyarakat adalah menonton pertunjukan film di gedung bioskop. Jumlah gedung bioskop bertambah dari

2 124 pada tahun 1989 menjadi 2 173 gedung pada tahun 1990, jumlah tempat duduk juga bertambah dari 1 047 616 kursi menjadi 1 081 252 kursi. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan fasilitas bioskop sebagai sarana hiburan. Jumlah penonton pada tahun 1990 adalah 150,9 juta orang yang berarti terdapat kenaikan sebesar 4,0 juta dibandingkan tahun 1989. Selain itu pada tahun yang sama terdapat juga kenaikan pendapatan dari hasil penjualan karcis, yaitu sebesar Rp. 24,4 milyar (Tabel 4.1.16).

Tabel 4.1.17 menyajikan data kegiatan sosial budaya yang dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas, antara lain mendengarkan radio, menonton film, membaca surat kabar/majalah, melakukan olah raga, melakukan kegiatan kesenian dan menjadi anggota organisasi sosial. Pada tahun 1991, tercatat 120,7 juta penduduk 10 tahun ke atas melakukan kegiatan sosial budaya, berarti 87,8 persen penduduk berusia 10 tahun ke atas yang memanfaatkan waktu luangnya. Dari aneka kegiatan yang ada, mendengarkan radio dan menonton TV merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan penduduk, karena dari dua media ini, acara hiburan paling mudah diperoleh.

4.2. Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit mengalami kenaikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1. Pada tahun 1991/92 jumlah rumah sakit (termasuk rumah bersalin), meningkat dari 950 unit pada tahun 1990/91 menjadi 982 unit, berarti terjadi penambahan sebanyak 32 unit dalam satu tahun. Sedangkan pada tahun 1992/93 terdapat 971 unit rumah sakit (tidak termasuk rumah bersalin). Berbeda dengan rumah sakit, jumlah Puskesmas selama 1988-1992 mengalami pertambahan (lihat Tabel 4.2.2). Dalam tahun 1988 tercatat 5 540 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 6 224 unit pada tahun 1992, atau jadi pertambahan 684 unit selama 4 tahun. Sedangkan Puskesmas Pembantu mengalami kenaikan sebanyak 5 370 unit yaitu dari 12 894 unit pada tahun 1988 naik menjadi 18 264 unit pada tahun 1992.

Disamping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (lihat Tabel 4.2.3). Jumlah dokter dan perawat/bidan dari tahun 1988 sampai dengan 1992 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenang kesehatan masing-masing sebesar 2 051, 54 468 dan 123 826 orang dalam kurun 1988 - 1992.

Adanya penurunan jumlah industri farmasi pada tahun 1992, sekitar 15,7 persen dari tahun 1988 (Tabel 4.2.4) diharapkan tidak mempengaruhi jangkauan pelayanan kesehatan. Sedangkan jumlah pedagang besar farmasi, meningkat 12,1 persen dari tahun 1988 dan apotik mengalami pertambahan 40,2 persen dalam kurun waktu yang sama (Tabel 4.2.5 dan 4.2.6).

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1990 sampai dengan 1994 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari 9 685 unit pada tahun 1990 menjadi 13 155 unit pada tahun 1994.

4.3. Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Tabel 4.3.1 menyajikan data jemaah haji yang diberangkatkan Pemerintah pada tahun 1991/1992 sampai dengan 1993/1994. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah meningkat dari 104 861 jemaah pada tahun 1991/1992 menjadi 158 533 jemaah pada tahun 1993/1994.

Banyaknya talaq dan cerai khusus untuk umat yang beragama Islam mengalami penurunan

dari 139 467 kasus pada tahun 1991/1992 menjadi 131 967 kasus pada tahun 1992/1993, atau turun sebesar 5,4 persen. Sedangkan penduduk yang menikah pada periode yang sama naik dari 1 358 616 menjadi 1 423 774 pernikahan atau naik sebesar 4,8 persen (Tabel 4.3.2).

4.4. Sosial lainnya

Pemerintah bersama dengan masyarakat melaksanakan usaha kesejahteraan sosial untuk mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, ketertinggalan, keterlantaran, ketunaan sosial, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

Tabel 4.4.1 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam dari tahun 1990/91 sampai dengan 1993/94. Pada tahun 1990/91 bencana alam yang membawa banyak korban antara lain; banjir, kekeringan, gempa bumi dan angin ribut, masing-masing sebanyak 240 905, 160 832, 86 030 dan 33 933 kejadian. Sedangkan bencana alam yang terjadi pada tahun 1993/1994 diantaranya adalah banjir (466 030), gempa bumi (22 915), kekeringan (8 801) dan banjir lahar (6 354).

Tabel 4.4.2 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut propinsi pada tahun 1992/1993 dan 1993/1994. Banyaknya korban bencana alam yang cidera pada tahun 1993/1994 menurun dari 2 728 515 orang tahun 1992/1993 menjadi 606 682 orang. Sedangkan korban meninggal dalam waktu yang sama menurun dari 2 680 orang menjadi 445 orang.

Di Indonesia, pada tahun 1993/94 terdapat sebanyak 1 089 panti asuhan dengan jumlah anak asuh 71 257 anak dengan kapasitas sebanyak 70 430 anak (lihat Tabel 4.4.3). Pada tabel tersebut terlihat bahwa Jawa Barat memiliki jumlah panti asuhan terbanyak yaitu 159 panti asuhan dengan 10 094 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Timur 153 panti asuhan dengan 17 290 anak asuh dan Nusa Tenggara Barat 89 panti asuhan dengan 5 021 anak asuh.

4.5. Perumahan dan Lingkungan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi selain kebutuhan akan pangan dan sandang. Selain harus berada pada lingkungan yang bersih dan sehat, perumahan yang dekat dengan fasilitas pelayanan umum juga sangat diidamkan. Dari hasil Susenas pada tahun 1992 (Tabel 4.5.1) terlihat bahwa sudah semakin banyak rumah tangga yang bertempat tinggal lebih dekat ke berbagai fasilitas pelayanan umum. Lebih dari separoh rumah tangga di Indonesia bertempat tinggal dekat dengan fasilitas transportasi, pengobatan, pasar, bioskop dan sekolah (jarak kurang dari 1 km dan 1-2 km).

Berdasarkan hasil Susenas 1992 (Tabel 4.5.2) luas bangunan tempat tinggal, antara 20-49 m^2 dan 50-99 m^2 paling banyak ditempati yaitu sebanyak 17,9 juta rumah tangga (42,7 persen) dan 16,7 juta rumah tangga (39,7 persen). Rata-rata jumlah anggota rumah tangga berdasarkan Sensus Penduduk 1990 sebesar 4,5 orang, ini berarti sebagian besar rumah tangga belum menempati rumah dengan luas yang memadai untuk semua anggotanya. Kalau dilihat menurut banyaknya ruangan tidur, sebagian besar rumah tangga pada tahun 1992 mempunyai 1-2 kamar tidur, sebanyak 12,0 juta rumah tangga (29,5 persen) menempati rumah dengan 1 kamar, dan 15,8 juta rumah tangga (38,9 persen) mempunyai 2 kamar tidur. Sedangkan rumah tangga yang memiliki ruangan tidur lebih dari 2 kamar hanya 10,1 juta rumah tangga (25,0 persen) dan sisanya adalah rumah tangga yang tidak memiliki ruangan tidur (lihat Tabel 4.5.3). Suatu keadaan yang belum menunjukkan kenyamanan bertempat tinggal bagi rumah tangga.

Dari Tabel 4.5.4 terlihat bahwa 12,1 juta rumah tangga (28,8 persen) sumber air minumnya berasal dari sumur terlindung, 9,9 juta rumah tangga (23,8 persen) dari sumur tak terlindung dan dari leding sebanyak 6,2 juta rumah tangga (14,7 persen).

Pada Tabel 4.5.5 terlihat rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik PLN maupun Non PLN tercatat sebanyak 23,2 juta rumah tangga (55,3 persen), sedangkan 13,4 juta rumah tangga (31,9 persen) masih memakai pelita sentir.

Pada tahun 1992 rumah tangga yang menggunakan kayu untuk bahan bakar memasak masih cukup besar yaitu 26,8 juta rumah tangga (66,1 persen), kemudian disusul minyak tanah sebesar 11,1 juta rumah tangga (27,3 persen) (Tabel 4.5.6).

Pada tahun 1993 masih banyak rumah tangga yang tidak menggunakan kakus sebagai tempat buang air besar. Sebanyak 20,4 juta rumah tangga (48,5 persen) masih membuang air besar di sungai, kolam, lobang atau tempat lainnya. Sedangkan rumah tangga yang menggunakan kakus sendiri tercatat 15,5 juta rumah tangga (36,9 persen) (Tabel 4.5.7).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEHNIS

1. **Klinik Keluarga Berencana (KKB)** adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.

2. **Mendengarkan radio atau menonton televisi.** Seseorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.

3. **Membaca surat kabar atau majalah.** Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidak-tidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/ mengerti isi artikel yang dibacanya.

4. **Menonton film/bioskop.**
Seseorang dikatakan menonton film/bioskop apabila selama seminggu sebelumnya menonton secara langsung rangkaian cerita gambar hidup yang diputar untuk umum dan bukan bersifat film iklan, baik membayar maupun tidak yang bisa dilakukan di dalam gedung atau tempat terbuka.

5. **Melakukan olah raga.**
adalah apabila seseorang selama seminggu sebelumnya melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani dan atau meningkatkan prestasi, dapat berupa latihan atau pertandingan-pertandingan.

TECHNICAL NOTES

1. ***The clinic** is where acceptors may obtain family planning services. This includes hospitals, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile teams and others.*

2. ***Listened to radio or watched television.***
A person is recorded as a radio listener or a television watcher if the person devoted some time to that activity during the previous week.

3. ***Read a newspaper or magazine.***
A person is recorded as a reader of a newspaper or a magazine if the person reports that he or she has read at least an article in a newspaper or a magazine during the previous week, and that he or she understood the content of the article.

4. ***Watching films.***
Watching non-advertisement films for public audiences, with or without payment, regardless with the placement of the show, in a survey week.

5. ***Do a sport activity.***
It covers everyone who has done one sport activity at least in the previous week.

6. **Menonton pertunjukan kesenian.**
Seseorang dikatakan menonton pertunjukan kesenian apabila selama 3 bulan sebelumnya menonton pertunjukan yang bersifat seni, antara lain: tari-tarian, musik, drama/sandiwara dan wayang.

7. **Anggota organisasi sosial.**
Seseorang dikatakan menjadi anggota organisasi sosial apabila pada saat pencatatan dia secara resmi tercatat sebagai anggota pada salah satu atau beberapa organisasi sosial. Yang dimaksud organisasi sosial, adalah organisasi-organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti: ketua, sekretaris, bendahara, dsb), baik yang berbadan hukum maupun tidak, yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta.

8. **Dapat membaca dan menulis.**
Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, apabila ia dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin dan atau lainnya.

6. ***See an art performance.***
It covers everyone who has seen an art performance, such as dances and music, at least in the previous 3 months.

7. ***A person is listed as a member of social organization** if in the current observation he/she is formally listed as a member of a social organization. A social organization is defined as an established organization, either public or private, which serves the society in the field of social welfare.*

8. ***Able to read and write.***
It is defined as the ability to read and write at least a simple sentence.

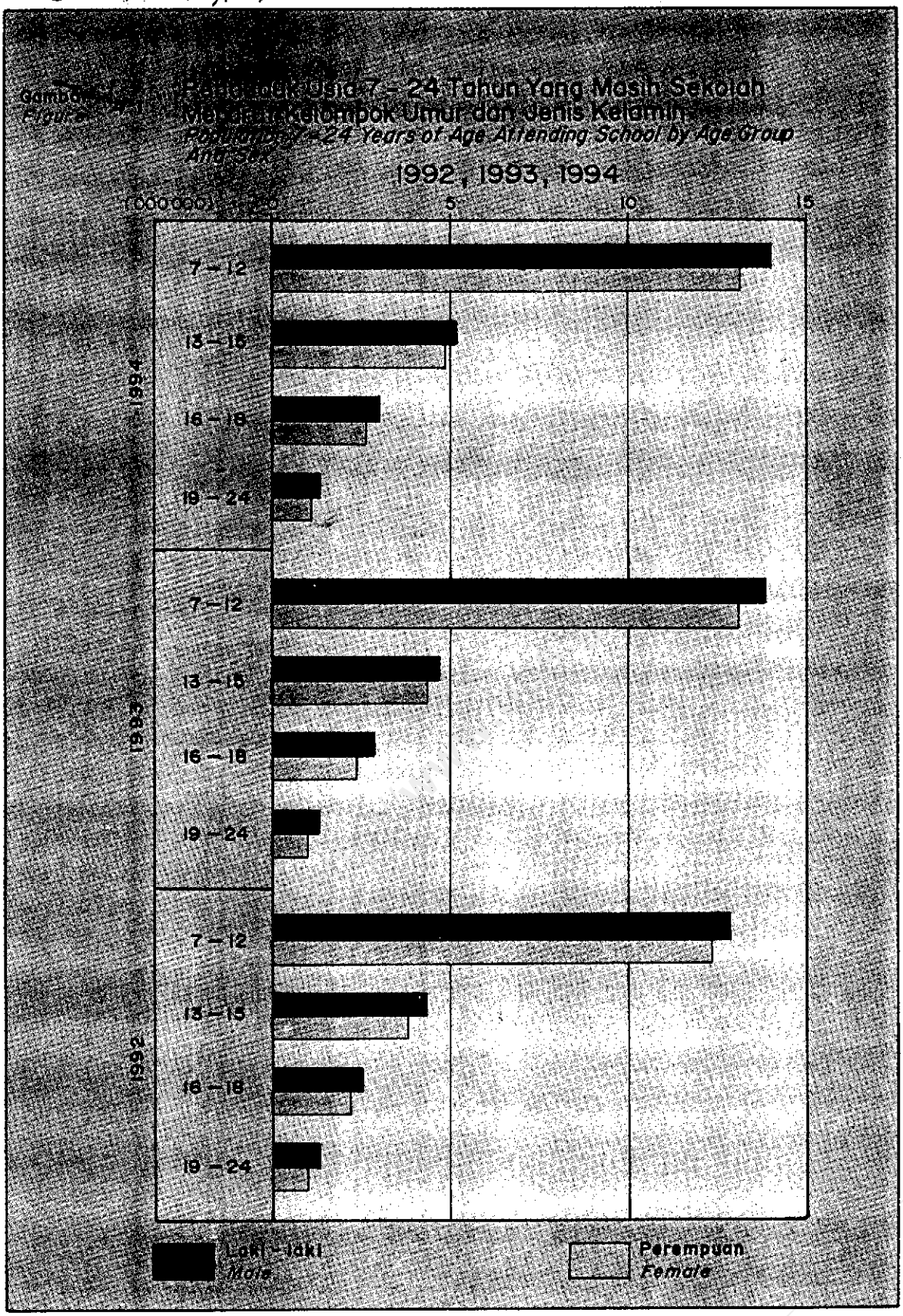
http://www.bps.go.id

Sumber: T. 4.1.1

Gambar 4.1
Figure 4.1

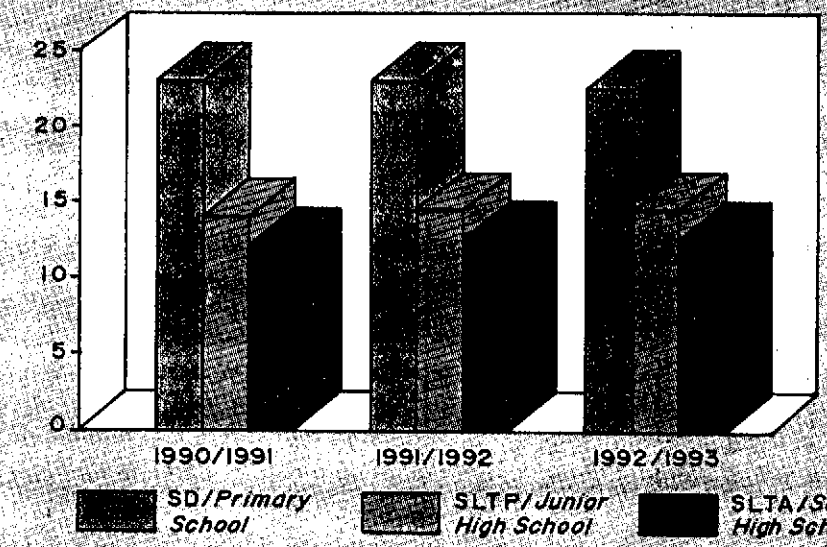
Penduduk Usia 7 – 24 Tahun Yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7 – 24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex

1992, 1993, 1994



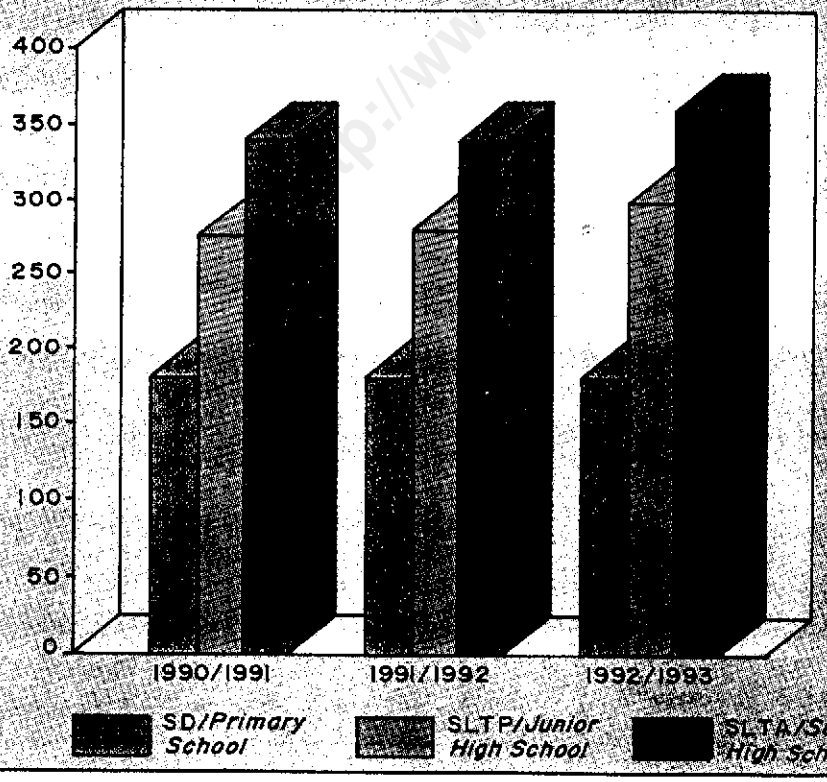
Gambar : 4.2
Figure

Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah
Pupil-Teacher Ratio by Level of School
1990/1991 - 1992/1993



Gambar : 4.3
Figure

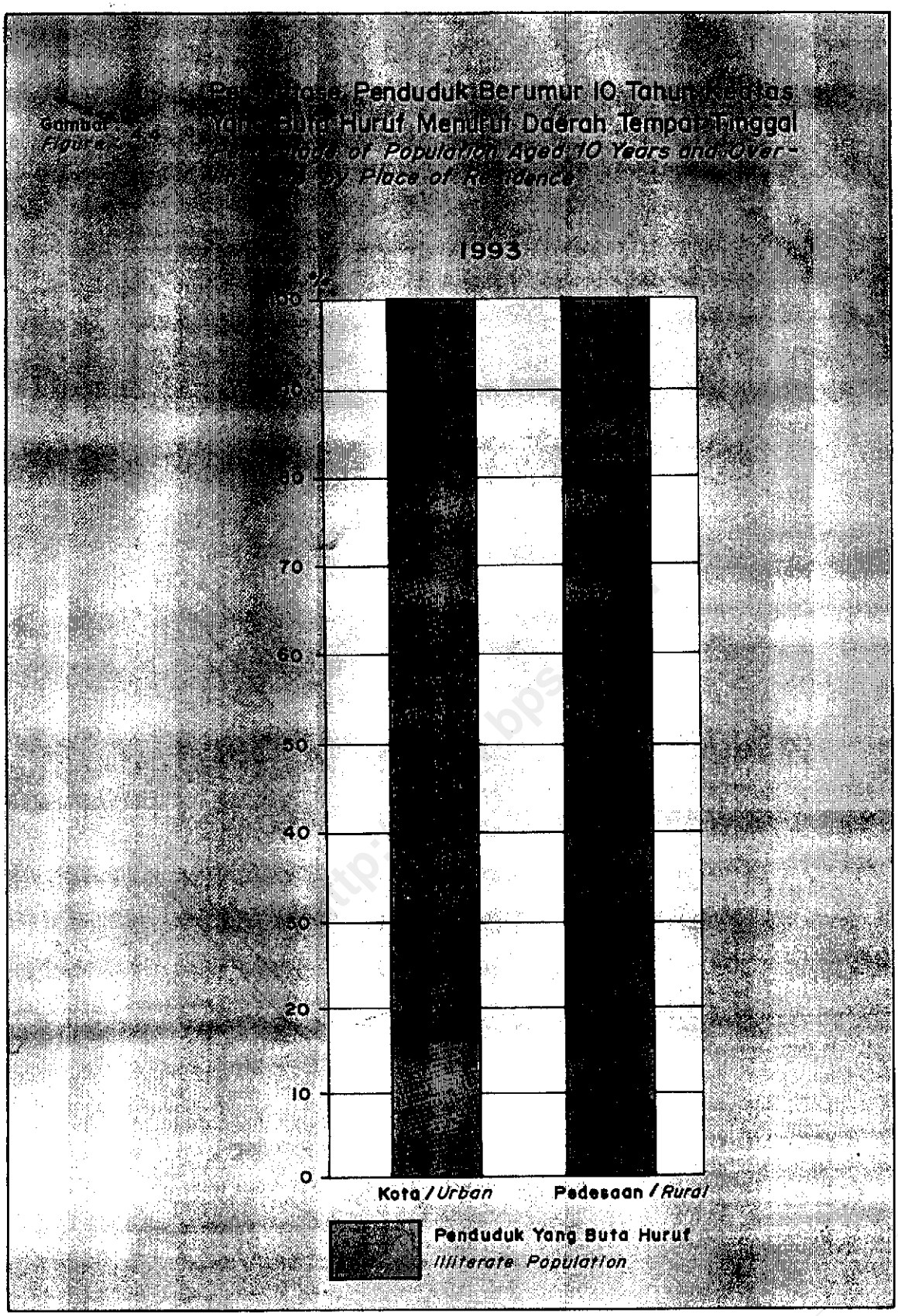
Rasio Murid Terhadap Sekolah Menurut Tingkat Sekolah
Pupil – School Ratio by Level of School
1990/1991 - 1992/1993



Gambar
Figure

Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Buta Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal
Illiterate Population Aged 10 Years and Over by Place of Residence

1993

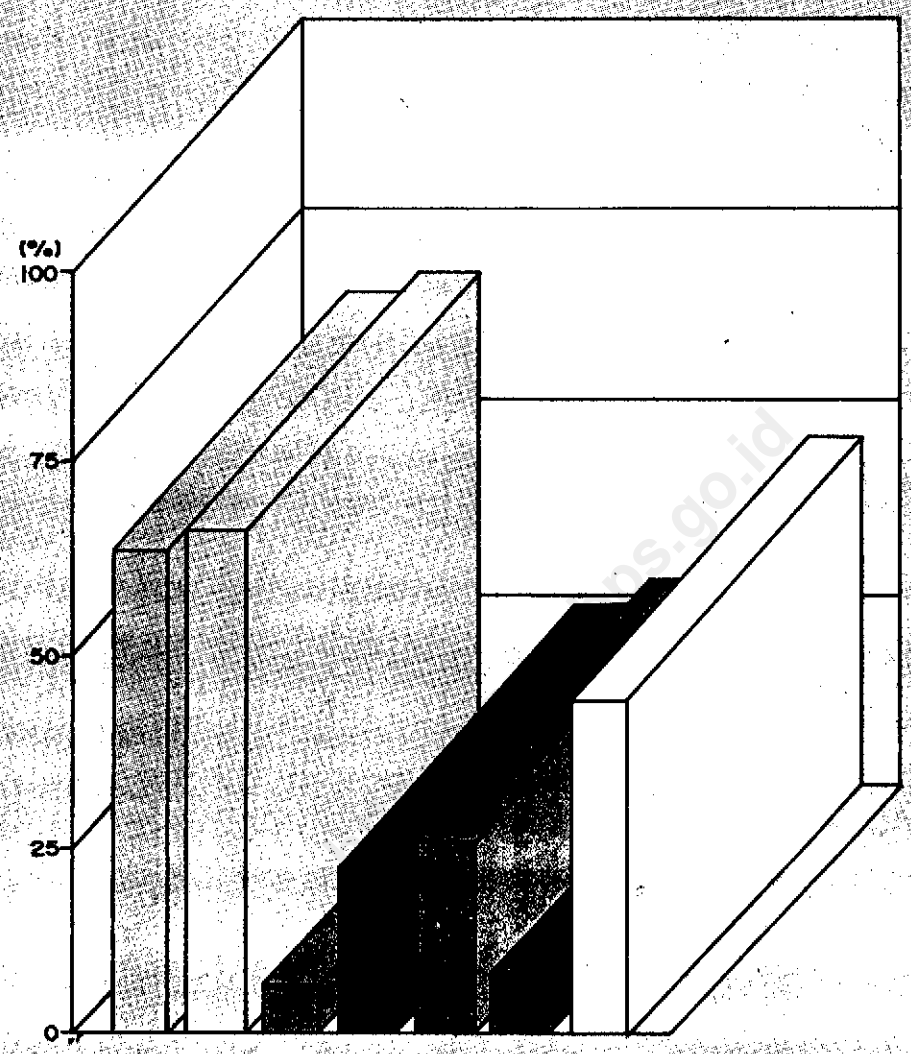


Gambar : 4.5
Figure

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya Yang Dilakukan

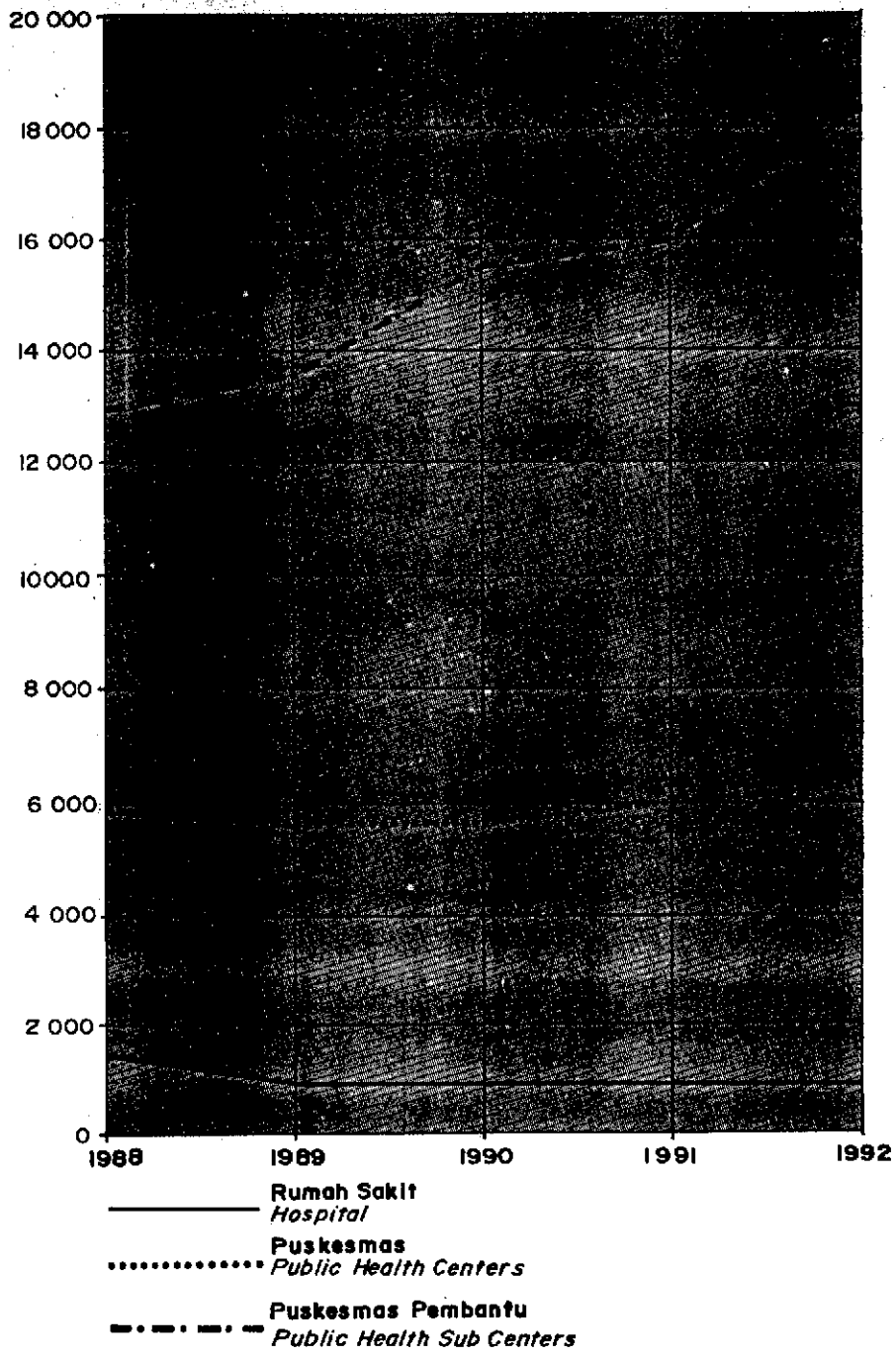
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Socio Cultural Activity

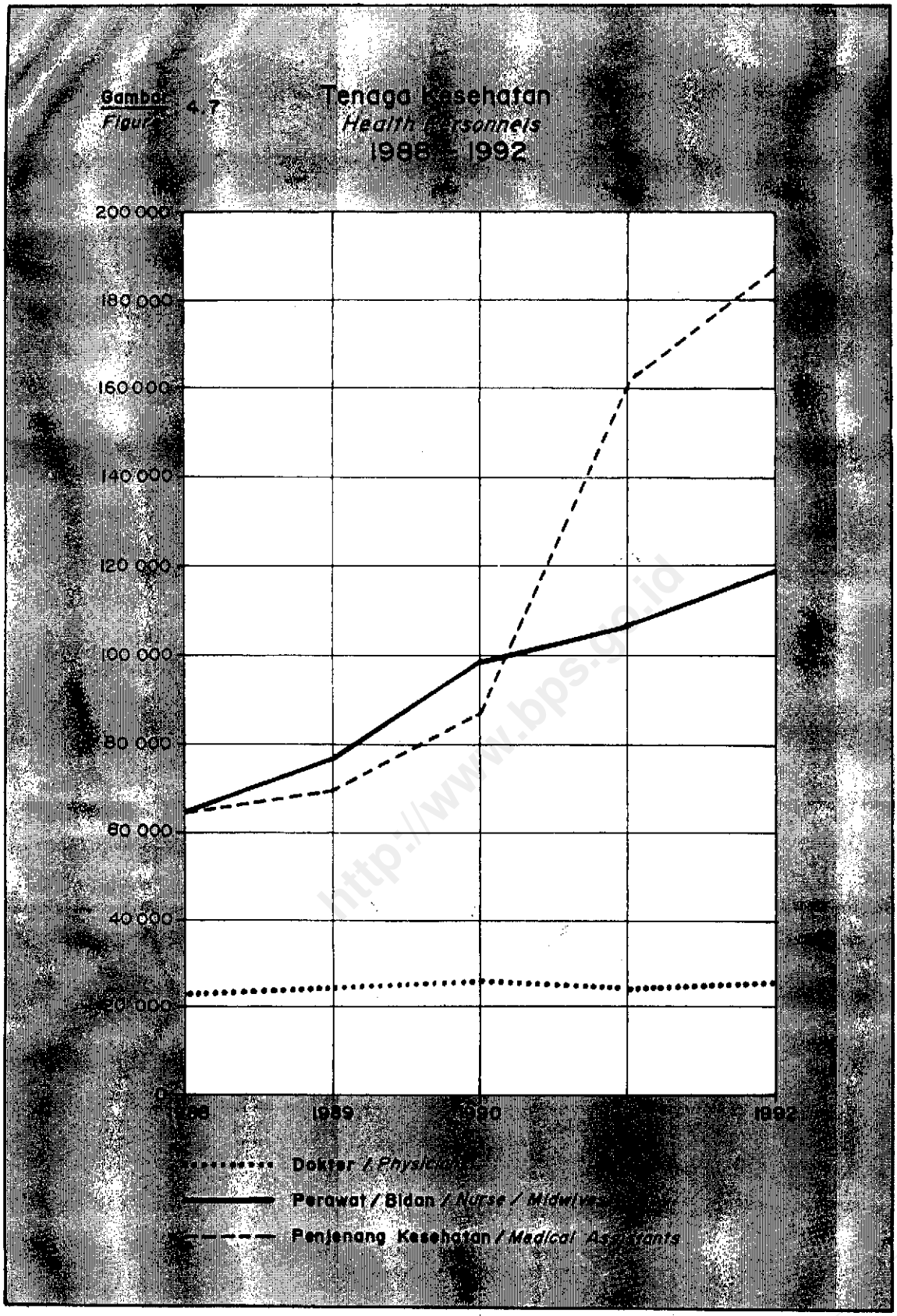
1991



Gambar / *Figure* : 4.6

Fasilitas Kesehatan
Health Facilities
1988 – 1992

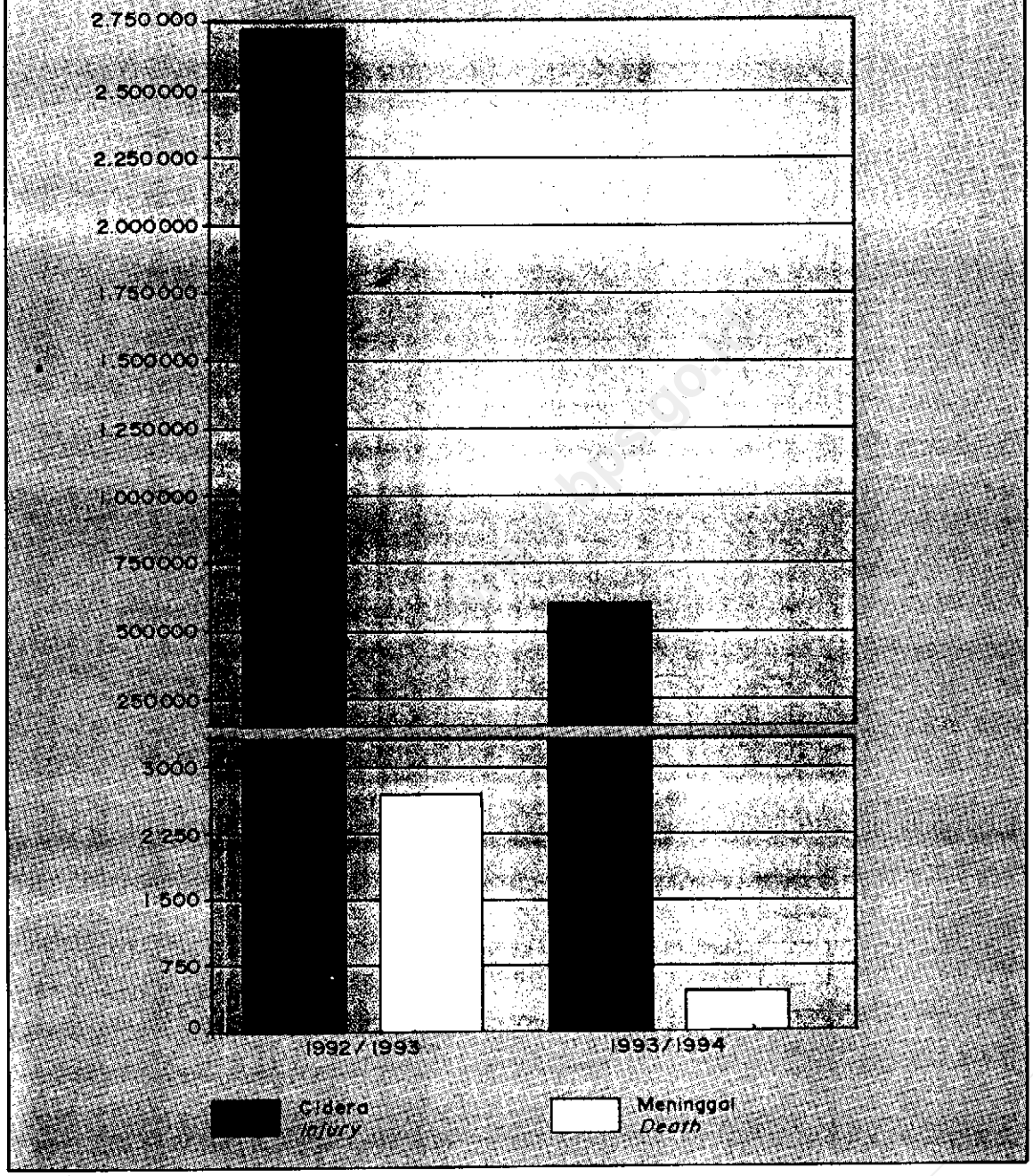




http://www.bps.go.id

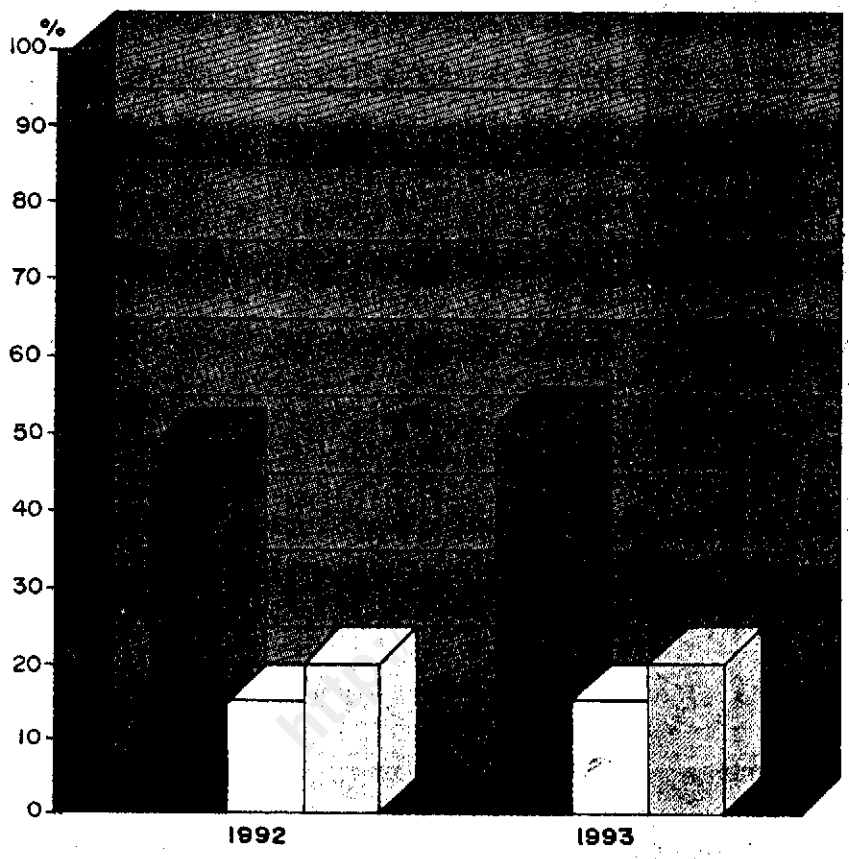
Gambar / *Figure* 4.8

Korban Bencana Alam
Victims of Natural Disasters
1992/1993 - 1993/1994



Gambar : 4.9
Figure

Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Perumahan
Percentage of Households by Various Housing Facilities
1992 & 1993



Penerangan Lampu Listrik
Lighting Electricity

Sumber Air Minum / Ledeng
Source of Drinking Water / Pipe

Tempat Buang Air Besar / Kakus Sendiri Dengan Tangki Septik
Toilet Facility With Septic Tank

TABEL 4.1.1
TABLE

PENDUDUK USIA 7-24 TAHUN YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
POPULATION 7-24 YEARS OF AGE ATTENDING SCHOOL BY AGE GROUP AND SEX
1991 - 1994

JENIS KELAMIN & KELOMPOK UMUR *SEX & AGE GROUP*	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki *Male*				
7 - 12	13 731 711	12 951 216	13 913 158	13 988 013
13 - 15	4 730 428	4 319 576	4 700 120	5 217 356
16 - 18	2 864 286	2 579 585	2 774 117	2 968 973
19 - 24	1 638 882	1 292 699	1 255 106	1 382 878
Perempuan *Female*				
7 - 12	13 154 742	12 286 675	13 214 617	13 123 810
13 - 15	4 158 716	3 909 999	4 322 561	4 716 258
16 - 18	2 455 868	2 229 273	2 379 905	2 631 980
19 - 24	1 192 653	1 017 843	958 598	1 144 466
Laki-laki + Perempuan *Male + Female*				
7 - 12	26 886 453	25 237 891	27 127 775	27 111 823
13 - 15	8 889 144	8 229 575	9 022 681	9 933 614
16 - 18	5 320 154	4 808 858	5 154 022	5 600 953
19 - 24	2 831 535	2 310 542	2 213 704	2 527 344

http://www.bps.go

TABEL : 4.1.2
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID LINGKUNGAN DEPARTEMEN
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS DEPARTMENT OF EDUCATION
1990/1991 -

SEK
P &
IN P
AND
1992

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*			
	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	199(
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Daerah Istimewa Aceh	2 995	3 033	3 092	
2. Sumatera Utara	9 257	9 307	9 330	
3. Sumatera Barat	4 161	4 172	4 182	
4. Riau	2 936	3 008	3 087	
5. Jambi	2 139	2 161	2 180	
6. Sumatera Selatan	5 469	5 527	5 587	
7. Bengkulu	1 489	1 496	1 377	
8. Lampung	4 282	4 277	4 036	
9. D.K.I. Jakarta	3 515	3 486	3 517	
10. Jawa Barat	24 624	24 792	24 875	1
11. Jawa Tengah	22 002	22 020	22 038	1
12. D.I. Yogyakarta	2 335	2 337	2 338	
13. Jawa Timur	22 460	22 446	22 458	1
14. Bali	2 698	2 691	2 693	
15. Nusa Tenggara Barat	2 774	2 770	2 774	
16. Nusa Tenggara Timur	3 838	3 850	3 868	
17. Kalimantan Barat	3 567	3 605	3 648	
18. Kalimantan Tengah	2 546	2 546	2 529	
19. Kalimantan Selatan	2 886	2 901	2 948	
20. Kalimantan Timur	1 993	1 986	1 992	
21. Sulawesi Utara	2 916	2 925	2 927	
22. Sulawesi Tengah	2 305	2 320	2 349	
23. Sulawesi Selatan	7 129	7 193	7 242	
24. Sulawesi Tenggara	1 666	1 667	1 673	
25. Maluku	2 470	2 516	2 530	
26. Irian Jaya	2 027	2 061	2 095	
27. Timor Timur	587	590	622	
INDONESIA	147 066	147 683	148 257	1 14

Sumber : Statistik Persekolahan SD 1990/1991 - 1992/1993 Badan Penelitian dan Pengembangan
Source Pendidikan dan Kebudayaan (BP3K) Pusat Informatika Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1990/1991 - 1992/1993 Primary School's Statistics, The office of Educational and cultural Research and Development, Informatic's Centre Ministry of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

SEKOLAH DASAR DIBAWAH
P & K MENURUT PROPINSI
IN PRIMARY SCHOOL UNDER THE
AND CULTURE BY PROVINCE
1992/1993

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
24 281	24 300	24 643	510 777	513 271	519 703
78 139	79 317	78 764	1 866 038	1 895 314	1 910 349
30 979	31 821	31 537	692 379	689 371	697 079
22 041	23 012	23 923	543 065	567 185	591 457
16 745	16 953	17 542	345 771	350 639	357 098
42 521	43 459	44 641	1 075 921	1 078 438	1 088 915
10 503	10 872	10 937	217 636	216 111	218 032
38 418	37 330	40 818	1 148 560	993 925	1 010 228
37 463	37 160r)	45 545	1 035 892	1 030 024	1 013 276
174 329	174 246r)	249 761	4 874 873	4 977 820	5 062 735
185 302	182 398	181 213	4 072 349	4 137 370	4 036 988
21 254	21 288	21 269	392 965	384 454	374 350
169 370	169 610	173 647	3 874 339	3 839 187	3 791 866
22 314	22 627	22 394	369 046	364 118	360 466
21 785	22 061	22 021	508 513	508 467	501 479
26 020	27 099	28 151	563 601	581 758	576 199
29 122	24 441	25 841	554 037	553 633	571 698
14 448	14 735	14 062	276 254	262 768	255 653
20 731	21 042	21 192	363 656	363 205	368 870
15 333	16 212	16 470	349 567	342 336	352 736
26 386	24 654	24 637	367 705	361 186	354 783
15 712	16 056	16 414	307 711	305 802	300 119
55 439	55 211	55 970	1 099 780	1 065 559	1 052 226
12 549	12 671	12 858	241 237	241 618	248 893
14 458	15 107	15 836	349 305	348 901	358 623
11 709	12 189	12 617	249 614	256 233	264 212
4 556	4 798	5 013	97 785	97 008	101 962
1 141 907	1 141 032	1 153 816	26 348 376	26 325 701	26 339 995

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.3
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID UMUM PERTAMA (S.M.P)
SCHOOLS, TEACHERS JUNIOR HIGH
1990/1991 -

SEKC
MEN
AND
SCHC
1992/

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*			
	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	199
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Daerah Istimewa Aceh	476	465	431	
2. Sumatera Utara	1 730	1 709	1 670	
3. Sumatera Barat	393	403	386	
4. Riau	390	383	381	
5. Jambi	277	302	281	
6. Sumatera Selatan	880	899	814	
7. Bengkulu	231	222	186	
8. Lampung	1 076	980	613	
9. D.K.I. Jakarta	1 167	1 119	1 034	
10. Jawa Barat	2 321	2 155	2 080	
11. Jawa Tengah	2 579	2 415	2 454	
12. D.I. Yogyakarta	464	455	459	
13. Jawa Timur	3 043	2 855	2 735	
14. Bali	446	427	374	
15. Nusa Tenggara Barat	280	275	226	
16. Nusa Tenggara Timur	491	497	481	
17. Kalimantan Barat	524	517	446	
18. Kalimantan Tengah	273	284	238	
19. Kalimantan Selatan	265	273	283	
20. Kalimantan Timur	331	326	305	
21. Sulawesi Utara	497	505	498	
22. Sulawesi Tengah	333	359	258	
23. Sulawesi Selatan	807	830	799	
24. Sulawesi Tenggara	251	236	195	
25. Maluku	400	409	324	
26. Irian Jaya	249	250	246	
27. Timor Timur	91	95	98	
INDONESIA	20 265	19 645	18 295	4

Sumber : Statistik Persekolahan SMP 1990/1991-1992/1993 Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (BP3K) Pusat Informatika Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Source : *1990/1991 - 1992/1993 Yunior High School's Statistics, The office of Educational and cultural Research and Development, Informatic's Centre Ministry of Education and Culture.*

http://www.bps.go.id

SEKOLAH MENENGAH
MENURUT PROPINSI
AND PUPILS IN GENERAL
SCHOOLS BY PROVINCE
1992/1993

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8 922	8 812	8 721	110 587	104 385	101 908
32 711	31 435	29 916	475 544	472 606	461 718
11 333	11 575	11 757	155 065	146 102	140 981
6 696	6 317	6 674	97 797	92 536	97 235
4 607	4 253	4 361	58 062	57 522	58 089
14 595	14 509	14 167	199 047	205 273	207 344
3 490	3 152	2 996	46 629	45 580	43 879
13 453	14 203	11 485	184 232	192 593	177 442
24 911	24 082	23 362	410 216	418 482	415 653
52 793	47 838	51 101	788 020	800 029	842 117
56 784	56 256	53 856	786 248	821 605	842 835
11 582	11 511	11 187	135 583	134 973	133 868
65 389	62 412	62 019	925 719	860 047	847 577
12 062	11 678	9 924	125 113	121 475	117 454
5 340	4 924	4 963	74 419	72 553	73 924
7 287	6 945	6 889	92 916	88 337	88 548
7 382	6 879	6 661	98 445	93 327	93 364
3 913	3 443	2 953	46 139	43 956	41 322
5 479	4 977	4 997	59 663	56 164	56 783
5 809	5 511	5 133	73 322	74 417	75 111
8 709	7 495	7 543	99 115	94 957	88 828
5 545	4 314	4 147	53 800	55 422	55 528
17 625	15 046	17 228	259 838	240 740	231 525
4 054	3 357	3 375	55 080	50 433	46 764
6 068	5 798	5 234	80 089	78 962	72 842
3 303	3 090	3 174	56 351	57 825	57 363
1 447	1 571	1 490	35 351	29 986	22 175
401 289	381 383	375 313	5 582 565	5 510 287	5 492 177

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.4

SEKOLAH, GURU DAN MURID
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS
1990/1991 -

SEKOL
IN JU
1992/1

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*			1990 /
	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Daerah Istimewa Aceh	5	5	4	
2. Sumatera Utara	28	29	24	
3. Sumatera Barat	6	6	6	
4. Riau	2	2	2	
5. Jambi	1	1	1	
6. Sumatera Selatan	6	6	6	
7. Bengkulu	2	2	2	
8. Lampung	2	2	2	
9. D.K.I. Jakarta	7	6	4	
10. Jawa Barat	37	35	34	
11. Jawa Tengah	49	47	46	1
12. D.I. Yogyakarta	1	1	1	
13. Jawa Timur	52	47	42	1
14. Bali	3	3	2	
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1	
16. Nusa Tenggara Timur	9	9	8	
17. Kalimantan Barat	3	3	3	
18. Kalimantan Tengah	2	2	2	
19. Kalimantan Selatan	3	2	2	
20. Kalimantan Timur	4	4	4	
21. Sulawesi Utara	5	5	5	
22. Sulawesi Tengah	3	3	3	
23. Sulawesi Selatan	10	8	8	
24. Sulawesi Tenggara	-	0	0	
25. Maluku	8	8	7	
26. Irian Jaya	2	2	2	
27. Timor Timur	-	0	0	
INDONESIA	251	239	221	6

Sumber / *Source* : Statistik Persekolahan ST 1990/1991-1992/1993 Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (BP3K) Pusat Informatika Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1990/1991 - 1992/1993 Yunior Technical High School's Statistics, The office of Educational and cultural Research and Development, Informatic's Centre Ministry of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

SEKOLAH TEKNIK MENURUT PROPINSI
IN JUNIOR TECHNICAL HIGH SCHOOL BY PROVINCE
1992/1993

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
116	122	101	1 598	1 760	1 760
686	677	642	8 375	7 301	5 720
241	240	200	2 418	2 152	2 260
34	35	35	464	431	323
20	21	12	193	161	100
181	211	187	1 750	1 496	1 417
53	58	56	726	690	811
64	56	53	698	743	751
154	122	105	1 960	1 843	1 113
865	870	808	11 536	10 961	12 290
1 608	1 422	1 430	22 316	17 487	17 168
76	78	74	714	720	764
1 468	1 338	1 125	20 031	17 555	12 043
98	99	57	1 924	1 393	572
27	29	26	384	367	249
165	163	142	2 171	2 256	2 516
41	41	38	506	513	581
52	43	40	602	462	496
40	47	62	545	377	240
121	123	113	1 975	2 027	2 019
126	121	110	1 410	1 348	1 401
89	72	74	994	962	811
245	254	214	2 556	2 633	2 358
-	0	0	-	0	0
237	220	181	2 306	2 221	2 448
19	26	23	179	180	176
-	0	0	-	0	0
6 826	6 488	5 908	88 301	78 039	70 387

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.5
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID
HOME ECONOMICS YUNIOR SECONDARY
1990/1991 -

SKKP
SCHC
1992/

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*			1990 /
	1990 / 1991	1992 / 1992	1992 / 1993	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Daerah Istimewa Aceh	7	7	7	
2. Sumatera Utara	8	9	9	
3. Sumatera Barat	2	2	2	
4. Riau	-	0	0	
5. Jambi	1	1	1	
6. Sumatera Selatan	0	0	0	
7. Bengkulu	2	2	2	
8. Lampung	1	1	1	
9. D.K.I. Jakarta	2	2	1	
10. Jawa Barat	14	16	14	
11. Jawa Tengah	4	4	3	
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2	
13. Jawa Timur	16	14	14	
14. Bali	-	0	0	
15. Nusa Tenggara Barat	-	0	0	
16. Nusa Tenggara Timur	5	5	5	
17. Kalimantan Barat	-	0	0	
18. Kalimantan Tengah	1	1	1	
19. Kalimantan Selatan	-	0	0	
20. Kalimantan Timur	2	2	2	
21. Sulawesi Utara	4	4	4	
22. Sulawesi Tengah	3	3	3	
23. Sulawesi Selatan	6	6	6	
24. Sulawesi Tenggara	-	0	0	
25. Maluku	4	4	4	
26. Irian Jaya	5	4	4	
27. Timor Timur	-	0	0	
INDONESIA	89	89	85	1

Sumber / *Source* : Statistik Persekolahan SKKP 1990/1991-1992/1993 Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (BP3K) Pusat Informatika Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1990/1991 - 1992/1993 Home Economics Yunior Secondary School's Statistics, The office of Educational and cultural Research and Development, Informatic's Centre Ministry of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

SKKP MENURUT PROPINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1992/1993

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
126	128	123	896	913	989
146	186	190	1 371	1 623	1 787
72	71	61	676	574	426
-	0	0	-	0	0
14	16	15	3	217	51
-	0	0	-	0	0
26	23	22	103	71	62
26	28	27	388	342	229
33	39	27	505	473	424
265	301	264	3 296	3 578	3 968
69	64	51	684	721	645
51	47	44	408	425	434
320	295	257	3 814	3 231	2 158
-	0	0	-	0	0
-	0	0	-	0	0
76	79	76	1 174	1 201	1 144
-	0	0	-	0	0
24	22	21	145	144	137
-	0	0	-	0	0
42	42	37	385	360	319
65	62	57	244	244	205
34	45	48	381	401	273
94	135	123	568	1 042	735
-	0	0	-	0	0
96	68	55	598	466	301
44	27	29	213	163	189
-	0	0	-	0	0
1 623	1 678	1 527	15 852	16 189	14 476

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.6
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID
GENERAL SENIOR HIGH SCHOOLS,
1990/1991 -

S.M.A
TEACI
1992/1

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*			1990 /
	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Daerah Istimewa Aceh	202	212	192	
2. Sumatera Utara	709	723	677	1
3. Sumatera Barat	174	175	156	
4. Riau	130	130	123	
5. Jambi	106	111	95	
6. Sumatera Selatan	315	330	297	
7. Bengkulu	92	92	78	
8. Lampung	212	243	230	
9. D.K.I. Jakarta	578	549	473	1
10. Jawa Barat	974	951	849	3
11. Jawa Tengah	996	951	910	2
12. D.I. Yogyakarta	225	218	217	
13. Jawa Timur	1 363	1 290	1 178	3
14. Bali	212	205	166	
15. Nusa Tenggara Barat	162	145	120	
16. Nusa Tenggara Timur	124	138	138	
17. Kalimantan Barat	162	165	145	
18. Kalimantan Tengah	85	94	85	
19. Kalimantan Selatan	98	104	99	
20. Kalimantan Timur	127	127	115	
21. Sulawesi Utara	200	204	194	
22. Sulawesi Tengah	77	100	78	
23. Sulawesi Selatan	378	444	366	1
24. Sulawesi Tenggara	106	97	65	
25. Maluku	120	130	115	
26. Irian Jaya	68	75	68	
27. Timor Timur	24	16	31	
INDONESIA	8 019	8 019	7 260	22

Sumber : Statistik Persekolahan SMA 1990/1991 - 1992/1993 Badan Penelitian & Pengembangan Pendidikan & Kebudayaan (BP3K) Pusat Informatika, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Source *1990/1991 - 1992/1993 General Senior High School's Statistics, The office of Educational and cultural Research and Development, Informatic's Centre Ministry of Education and Culture.*

http://www.bps.go.id

S.M.A MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1992/1993

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 135	5 527	5 448	57 011	56 774	54 147
17 283	17 183	16 055	211 627	209 412	203 588
6 762	6 749	6 154	88 242	88 594	83 198
3 372	3 496	3 519	50 484	51 400	49 198
2 452	2 361	2 102	27 721	28 051	26 683
7 121	7 689	7 602	104 967	111 272	104 767
2 068	1 859	1 675	21 591	20 711	19 588
5 283	5 695	5 856	59 284	61 508	62 784
16 560	15 861	14 880	240 168	232 159	229 558
34 372	28 305	27 598	354 122	351 952	341 732
28 896	28 091	26 140	336 951	330 866	324 981
7 055	7 420	6 850	69 835	67 387	64 498
37 813	34 493	33 079	416 983	395 437	367 444
7 594	7 015	6 681	84 012	78 526	73 945
3 936	3 495	3 373	45 255	41 597	37 824
2 867	3 080	3 117	32 606	33 519	33 343
3 389	3 317	3 292	41 339	40 852	37 909
1 717	1 887	1 679	18 528	20 119	20 201
2 848	2 725	2 655	33 076	31 941	30 446
2 336	2 802	2 501	28 911	30 450	30 011
3 904	4 081	4 187	53 240	53 484	51 529
1 564	2 099	2 042	16 257	21 995	19 894
11 098	10 013	9 321	131 220	132 481	116 767
2 008	1 988	2 076	24 478	24 252	23 421
2 854	3 153	2 938	37 792	40 059	40 029
1 601	1 674	1 644	23 193	25 261	24 671
716	224	584	10 954	3 109	10 845
222 604	212 282	203 408	2 619 847	2 583 168	2 483 001

yaan

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.7
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MU
SENIOR TECHNICAL SCHOOLS, TEA
1990/1991 - 1992

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*			
	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	1990 /
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Daerah Istimewa Aceh	11	12	12	
2. Sumatera Utara	116	152	176	
3. Sumatera Barat	25	28	29	
4. Riau	9	10	13	
5. Jambi	7	7	10	
6. Sumatera Selatan	23	27	33	
7. Bengkulu	9	10	10	
8. Lampung	24	48	20	
9. D.K.I. Jakarta	105	99	99	
10. Jawa Barat	151	145	134	
11. Jawa Tengah	165	178	184	
12. D.I. Yogyakarta	39	41	42	
13. Jawa Timur	205	215	218	
14. Bali	16	15	11	
15. Nusa Tenggara Barat	6	7	6	
16. Nusa Tenggara Timur	9	11	14	
17. Kalimantan Barat	6	8	9	
18. Kalimantan Tengah	3	4	5	
19. Kalimantan Selatan	8	8	10	
20. Kalimantan Timur	11	11	12	
21. Sulawesi Utara	9	8	10	
22. Sulawesi Tengah	8	7	7	
23. Sulawesi Selatan	35	46	49	
24. Sulawesi Tenggara	4	4	4	
25. Maluku	5	5	4	
26. Irian Jaya	5	5	6	
27. Timor Timur	2	2	3	
INDONESIA	1 016	1 113	1 130	3

Sumber : Statistik Persekolahan STM 1990/1991 - 1992/1993 Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (BP3K) Pusat Informatika Departemen Pendidikan & Kebudayaan
Source : *1990/1991 - 1992/1993 Senior Technical School's Statistics, The office of Educational and cultural Research and Development, Informatic's Centre Ministry of Education and Culture.*

http://www.bps.go.id

AN
LS,
91 -

MURID S.T.M MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1992/1993

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1990 / 1991	1991 / 1992	1992 /1993	1990 / 1991	1991 / 1992	19921 / 1993
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
614	689	667	6 587	6 939	6 938
3 846	4 447	5 010	47 739	52 260	58 403
1 416	1 453	1 285	14 644	14 707	16 535
451	470	599	5 667	6 032	7 047
335	338	304	2 665	2 918	3 376
1 199	971	1 392	12 112	13 653	14 215
362	424	420	2 592	3 073	3 408
813	1 001	758	9 222	11 408	7 151
3 570	3 202	3 647	50 541	48 630	54 884
5 753	5 488	5 622	74 979	76 900	82 081
5 999	6 276	6 893	82 752	88 738	96 793
1 733	1 796	1 929	19 525	18 920	19 393
7 706	7 935	7 954	98 436	106 222	116 461
637	654	524	6 680	6 863	5 439
267	310	320	2 539	2 744	3 245
373	402	430	3 279	3 860	4 689
243	308	368	3 070	3 169	3 588
94	146	205	1 184	1 229	1 557
304	280	317	2 417	2 316	2 837
429	447	451	5 787	6 433	7 067
473	321	485	5 148	3 494	4 468
248	279	199	2 977	3 476	3 700
1 339	1 232	1 758	14 033	17 019	18 217
227	206	216	2 374	2 320	2 434
291	285	240	3 570	3 674	3 947
206	217	255	2 441	2 533	3 333
80	110	137	1 472	916	1 096
39 008	39 687	42 385	484 432	510 446	552 302

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.1.8

SEKOLAH, GURU DAN MURID *HOME ECONOMICS SENIOR SECONDARY SCHOOLS*, 1990/1991-

S.K. *TEA* 199

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*			1990
	1990 /1991	1991 / 1992	1991 / 1993	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Daerah Istimewa Aceh	3	3	3	
2. Sumatera Utara	8	11	12	
3. Sumatera Barat	2	3	2	
4. Riau	2	2	2	
5. Jambi	2	2	2	
6. Sumatera Selatan	4	6	5	
7. Bengkulu	2	2	3	
8. Lampung	1	3	1	
9. D.K.I. Jakarta	13	13	12	
10. Jawa Barat	17	20	22	
11. Jawa Tengah	17	17	16	
12. D.I. Yogyakarta	9	9	9	
13. Jawa Timur	28	29	26	
14. Bali	2	3	3	
15. Nusa Tenggara Barat	3	3	3	
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	3	
17. Kalimantan Barat	3	3	3	
18. Kalimantan Tengah	2	2	2	
19. Kalimantan Selatan	3	3	3	
20. Kalimantan Timur	2	2	2	
21. Sulawesi Utara	8	8	8	
22. Sulawesi Tengah	2	2	2	
23. Sulawesi Selatan	9	9	9	
24. Sulawesi Tenggara	3	2	2	
25. Maluku	4	4	3	
26. Irian Jaya	2	3	3	
27. Timor Timur	1	1	1	
INDONESIA	148	155	162	

Sumber / *Source* : Statistik Persekolahan SKKA 1990/1991 - 1992/1993 Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (BP3K) Pusat Informatika Departemen Pendidikan & Kebudayaan

1990/1991 - 1992/1993 Home Economics Senior Secondary School's Statistics, The office of Educational and cultural Research and Development, Informatic's Centre Ministry of Education and Culture.

http://www.bps.go.id

RID S.K.K.A MENURUT PROPINSI
)LS, *TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE*
991- 1992/1993

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
134	131	125	1 204	1 063	1 020
202	246	255	1 703	1 929	2 186
77	109	94	892	1 036	1 080
82	86	84	1 183	1 165	1 154
64	56	59	586	492	464
121	146	155	1 325	1 578	1 404
40	40	61	432	455	450
45	56	50	642	665	593
362	372	348	4 501	4 529	4 366
515	607	725	6 105	5 923	6 621
659	554	533	6 938	6 898	6 919
257	234	257	2 199	2 206	2 356
749	773	683	8 789	8 530	8 325
93	111	112	1 180	1 303	1 229
86	117	116	1 395	1 413	1 432
66	75	71	868	960	993
55	55	63	603	599	665
65	61	61	566	499	476
82	87	88	842	857	910
48	49	48	611	641	595
193	193	184	1 415	1 197	1 077
47	70	66	725	652	744
220	236	232	1 748	1 624	1 660
71	71	75	696	609	606
76	77	63	596	603	623
53	51	89	364	392	522
20	65	19	414	777	614
4 482	4 728	4 716	48 522	48 595	49 084

) dan

and

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.9
TABLE

SEKOLAH, GURU DAN MURID *SENIOR ECONOMICS HIGH SCHOOLS*, 1990/1991-

S.M. *TEA* 1992

PROPINSI *PROVINCE*	Sekolah / *Schools*			199(
	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Daerah Istimewa Aceh	28	24	23	
2. Sumatera Utara	287	311	303	
3. Sumatera Barat	42	44	42	
4. Riau	22	21	20	
5. Jambi	17	15	16	
6. Sumatera Selatan	45	56	51	
7. Bengkulu	17	19	13	
8. Lampung	62	103	45	
9. D.K.I. Jakarta	274	260	257	
10. Jawa Barat	183	166	227	
11. Jawa Tengah	219	224	228	
12. D.I. Yogyakarta	54	54	54	
13. Jawa Timur	360	360	320	
14. Bali	25	24	21	
15. Nusa Tenggara Barat	8	8	7	
16. Nusa Tenggara Timur	23	24	23	
17. Kalimantan Barat	29	32	26	
18. Kalimantan Tengah	17	17	15	
19. Kalimantan Selatan	18	18	15	
20. Kalimantan Timur	29	32	35	
21. Sulawesi Utara	22	25	25	
22. Sulawesi Tengah	11	15	11	
23. Sulawesi Selatan	50	53	45	
24. Sulawesi Tenggara	7	9	7	
25. Maluku	13	13	10	
26. Irian Jaya	12	12	11	
27. Timor Timur	7	9	8	
INDONESIA	1 881	1 948	1 858	

Sumber : Statistik Persekolahan SMEA 1990/1991 - 1992/1993 Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (BP3K) Pusat Informatika Departemen Pendidikan & Kebudayaan
Source : *1990/1991 - 1992/1993 Senior Economics High School's Statistics, The office of Educational and cultural Research and Development, Informatic's Centre Ministry of Education and Culture.*

http://www.bps.go.id

RID
)LS,
991-

S.M.E.A MENURUT PROPINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1992/1993

Guru / *Teachers*			Murid / *Pupils*		
1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993	1990 / 1991	1991 / 1992	1992 / 1993
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
747	675	648	10 529	8 615	7 916
6 387	6 568	6 209	78 284	74 110	72 657
1 451	1 459	872	18 025	17 300	16 033
568	525	464	10 403	9 541	9 918
416	451	300	5 791	5 924	6 222
1 151	1 358	1 379	17 708	18 909	18 617
357	369	314	4 163	3 815	3 885
1 754	2 199	1 176	18 542	23 796	15 361
6 367	6 247	6 313	90 125	89 472	91 336
5 278	5 044	5 793	84 781	77 167	80 118
6 784	6 941	7 049	110 846	112 715	110 334
1 772	1 894	1 828	23 167	22 570	23 103
9 147	9 284	8 310	118 905	112 715	109 052
947	910	869	12 054	12 329	10 924
222	276	295	5 194	4 305	4 490
577	600	439	9 137	8 619	8 252
744	748	607	10 839	11 364	11 505
398	378	373	4 901	5 194	5 229
567	510	448	7 900	6 986	6 845
710	788	803	11 877	13 295	14 193
730	716	688	11 186	10 785	11 009
313	352	318	4 845	5 545	4 993
1 603	1 526	1 503	27 677	24 316	22 166
222	180	175	3 461	3 347	2 989
309	312	282	6 690	6 375	6 355
330	299	305	6 426	5 911	5 402
156	189	182	3 707	4 175	3 359
49 997	50 798	47 942	717 163	698 774	682 263

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.10
TABLE

PERGURUAN TINGGI, MAHASISWA DAN TENAGA EDUKATIF NEGERI & SWASTA MENURUT PROPINSI 1)
STATE AND PRIVATE COLLEGES/UNIVERSITIES, STUDENTS AND TEACHERS BY PROVINCE 1)
31 Desember / *31 December, 1993*

PROPINSI *PROVINCE*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Student*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Teacher*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	29	13 785	17 678	1 084	1 591
2. Sumatera Utara	2	80	22 066	101 871	2 326	6 669
3. Sumatera Barat	3	48	19 320	34 991	2 302	3 952
4. Riau	1	12	10 281	13 685	712	1 179
5. Jambi	1	10	5 701	3 765	539	381
6. Sumatera Selatan	1	21	12 323	23 712	1 172	2 219
7. Bengkulu	1	7	3 274	3 039	530	421
8. Lampung	1	30	7 863	14 639	767	1 456
9. D.K.I Jakarta	3	178	187 212	317 159	1 585	23 259
10. Jawa Barat	5	113	48 577	150 889	5 185	9 850
11. Jawa Tengah	5	97	57 544	114 871	4 479	6 919
12. D.I. Yogyakarta	3	58	42 464	110 953	3 242	5 099
13. Jawa Timur	6	187	55 124	263 846	5 070	15 614
14. Bali	2	20	15 229	29 041	1 781	2 557
15. Nusa Tenggara Barat	1	18	6 587	16 052	592	1 717
16. Nusa Tenggara Timur	1	10	5 154	9 769	721	851
17. Kalimantan Barat	1	16	8 863	8 477	682	980
18. Kalimantan Tengah	1	13	5 824	5 250	499	909
19. Kalimantan Selatan	1	17	8 460	12 222	761	975
20. Kalimantan Timur	1	25	5 486	19 182	577	1 546
21. Sulawesi Utara	2	22	16 558	8 359	2 394	1 107
22. Sulawesi Tengah	1	9	6 442	4 416	675	833
23. Sulawesi Selatan	2	72	25 171	88 583	2 573	4 947
24. Sulawesi Tenggara	1	5	6 163	2 815	417	290
25. Maluku	1	7	9 311	6 239	780	653
26. Irian Jaya	1	17	4 941	3 422	445	355
27. Timor Timur	0	1	0	1 354	0	130
INDONESIA	49	1 122	609 723	1 386 279	41 890	96 459

Sumber/*Source* : Departemen P & K/*Department of Educational and Culture*

Catatan/*Note* : 1) Termasuk universitas terbuka/*Including Open University*,

TABEL : 4.1.11
TABLE

MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
STUDENTS OF IAIN
1988/1989 - 1992/1993

I.A.I.N.	1988/1989	1989/1990	1990/1991	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sunan Kalijaga (Yogyakarta)	7 043	7 729	7 726	9 583	9 525
2. Syarif Hidayatullah (Jakarta)	5 447	6 038	6 052	6 052	7 425
3. Ar-Raniry (Banda Aceh)	4 450	4 795	5 176	5 007	5 888
4. Raden Fatah (Palembang)	4 537	4 697	5 269	5 269	6 187
5. Antasari (Banjarmasin)	2 859	3 065	2 409	2 409	4 289
6. Sunan Ampel (Surabaya)	10 173	11 124	11 007	11 987	13 852
7. Alauddin (Ujung Pandang)	10 620	12 570	14 054	16 326	15 155
8. Imam Bonjol (Padang)	3 271	3 753	4 261	4 522	4 841
9. Sultan Thahasaefuddin (Jambi)	2 615	2 900	2 346	2 371	3 582
10. Sunan Gunung Jati (Bandung)	9 443	10 592	9 808	9 583	12 653
11. Raden Intan (Bandar Lampung)	3 028	3 331	4 203	4 203	4 436
12. Walisongo (Semarang)	6 041	6 098	6 059	6 517	7 941
13. Sultan Syarif Qasim (Pakanbaru)	1 993	2 455	3 222	3 222	3 188
14. Sumatera Utara (Medan)	4 823	4 848	4 765	3 471	6 310

Sumber/*Source* : Statistik Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tahun 1993
Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

TABEL : 4.1.12
TABLE

MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MENURUT JENIS KELAMIN DAN FAKULTAS
STUDENTS OF IAIN BY SEX AND FACULTY
1988/1989 - 1992/1993

FAKULTAS / *FACULTY*	1988/1989	1989/1990	1990/1991	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki/*Male*					
1. Adab	1 566	1 656	1 812	2 026	2 543
2. Dakwah	3 304	3 462	3 698	3 687	4 988
3. Syari'ah	10 914	11 457	10 243	10 372	14 978
4. Tarbiyah	23 961	26 065	25 807	25 303	37 136
5. Ushuluddin	6 722	7 281	8 076	7 865	10 239
JUMLAH	46 467	49 921	49 636	49 253	69 884
Perempuan/*Female*					
1. Adab	911	1 122	1 263	1 641	1 245
2. Dakwah	1 844	2 050	2 205	2 676	2 503
3. Syari'ah	5 663	6 101	6 653	8 037	7 496
4. Tarbiyah	17 559	20 283	20 184	21 736	18 474
5. Ushuluddin	3 899	4 518	6 416	7 179	5 670
JUMLAH	29 876	34 074	36 721	41 269	35 388

Sumber/*Source* : Departemen Agama RI/*Department of Religious Affairs*

TABEL / *TABLE* : 4.1.13

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 5 TA
GOLONGAN UMUR DAN STA
PERCENTAGE OF POPULATION 5 YE
OVER BY AGE GROUP AND SCH
1993

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Kota / *Urban*			Tidal
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Pernal *No S*
(1)	(2)	(3)	(4)	
5 - 9	33,23	66,42	0,34	40
10 - 14	0,46	93,59	5,94	1,
15 - 19	0,56	61,88	37,56	2,
20 - 24	1,00	17,52	81,48	4,
25 - 29	2,05	3,34	94,60	8,5
30 - 39	3,99	0,52	95,49	13,1
40 - 44	6,34	0,32	93,34	19,5
45 +	24,77	0,05	75,18	43,62
Tak Terjawab *Not Stated*	66,89	-	33,11	77,21
JUMLAH/*TOTAL*	9,91	31,31	58,78	19,76

http://www.bps.go.id

5 TAHUN KEATAS MENURUT
STATUS SEKOLAH
5 YEARS OF AGE AND
SCHOOL ATTENDANCE

Pedesaan / *Rural*			Kota + Pedesaan / *Urban + Rural*		
Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
40,00	59,32	0,69	37,99	61,42	0,58
1,54	83,79	14,67	1,20	86,94	11,86
2,27	32,03	65,70	1,63	43,20	55,17
4,35	3,37	92,28	3,01	9,02	87,97
8,56	0,49	90,95	6,22	1,51	92,26
13,10	0,14	86,76	9,98	0,27	89,75
19,56	0,09	80,35	15,11	0,16	84,72
43,62	0,01	56,37	37,97	0,02	62,00
77,21		22,79	74,56	-	25,44
19,76	24,61	55,63	16,46	26,85	56,69

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.14
TABLE

PRAMUKA
SCOUTS
1989 -

PROPINSI *PROVINCE*	Pemimpin/*Leaders*			
	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	9 636	10 527	11 574	14 875
2. Sumatera Utara	32 783	47 577	27 693	41 089
3. Sumatera Barat	19 278	44 293	22 625	24 313
4. Riau	6 722	10 582	7 772	12 920
5. Jambi	15 271	19 790	15 095	21 835
6. Sumatera Selatan	43 061	26 644	46 380	32 753
7. Bengkulu	10 822	11 132	5 970	4 826
8. Lampung	73 407	63 022	39 590	29 679
9. D.K.I. Jakarta	42 044	42 044	23 208	...
10. Jawa Barat	167 553	142 123	167 721	172 683
11. Jawa Tengah	251 196	239 430	255 920	230 979
12. D.I. Yogyakarta	21 306	14 362	12 207	15 604
13. Jawa Timur	211 694	191 386	156 520	225 488
14. Bali	12 182	11 794	13 432	13 760
15. Nusa Tenggara Barat	13 732	14 437	14 776	12 526
16. Nusa Tenggara Timur	12 808	15 053	18 026	16 782
17. Timor Timur	3 016	3 390	3 052	3 024
18. Kalimantan Barat	3 303	3 303	...	5 290
19. Kalimantan Tengah	6 387	6 058	6 685	5 191
20. Kalimantan Selatan	19 895	16 614	20 643	21 713
21. Kalimantan Timur	9 440	8 505	9 374	11 831
22. Sulawesi Utara	32 909	34 553	31 609	32 199
23. Sulawesi Tengah	12 163	12 082	11 019	13 379
24. Sulawesi Selatan	75 338	74 252	74 120	76 383
25. Sulawesi Tenggara	11 489	15 021	14 163	16 035
26. Maluku	3 495	3 751	2 327	2 333
27. Irian Jaya	5 395	4 291	3 739	3 133
INDONESIA	1 126 325	1 086 016	1 015 240	1 060 623

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI
BY PROVINCE
1992

Anggota Lainnya/*Other Members*				Jumlah / *Total*			
1989	1990	1991	1992	1989	1990	1991	1992
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
78 686	86 310	81 940	69 965	88 322	96 837	93 514	84 840
268 021	252 429	175 361	350 950	300 804	300 006	203 054	392 039
520 903	646 269	655 160	662 078	540 181	690 562	677 785	686 391
123 869	145 822	120 871	171 327	130 591	156 404	128 643	184 247
676 479	407 029	381 695	418 774	691 750	426 819	396 790	440 609
474 957	489 391	510 487	316 383	518 018	516 035	556 867	349 136
85 872	117 647	31 030	65 389	96 694	128 779	37 000	70 215
1 135 582	1 113 268	1 067 460	1 139 157	1 208 989	1 176 290	1 107 050	1 168 836
470 647	470 647	328 331	...	512 691	512 691	351 539	...
3 184 036	3 171 532	3 263 580	3 196 243	3 351 589	3 313 655	3 431 301	3 368 926
4 913 502	4 733 886	4 562 830	4 656 316	5 164 698	4 973 316	4 818 750	4 887 295
277 540	350 460	298 998	357 577	298 846	364 822	311 205	373 181
4 106 888	4 054 164	3 555 054	3 828 445	4 318 582	4 245 550	3 711 574	4 053 933
164 097	171 336	165 099	154 216	176 279	183 130	178 531	167 976
148 215	178 921	188 966	128 872	161 947	193 358	203 742	141 398
219 093	255 897	305 644	209 087	231 901	270 950	323 670	225 869
60 522	55 431	48 345	54 447	63 538	58 821	51 397	57 471
110 628	110 628	...	72 070	113 931	113 931	...	77 360
101 158	85 764	69 282	53 065	107 545	91 822	75 967	58 256
221 971	85 764	236 750	175 537	241 866	225 377	257 393	197 250
191 404	208 763	162 539	124 691	200 844	161 454	171 913	136 522
497 888	152 949	508 010	430 379	530 797	510 221	539 619	462 578
211 377	475 668	235 803	174 733	223 540	204 934	246 822	188 112
1 023 849	192 852	1 110 649	932 920	1 099 187	1 212 798	1 184 769	1 009 303
157 625	1 138 546	210 826	194 362	169 114	228 640	224 989	210 397
63 564	213 619	53 060	43 948	67 059	69 946	55 387	46 281
76 938	84 082	53 725	39 650	82 333	88 373	57 464	42 783
19 565 311	19 429 505	18 381 495	18 020 581	20 691 636	20 515 521	19 396 735	19 081 204

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.15
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG BUTA HURUF MENURUT GOLONGAN UMUR DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL

PERCENTAGE OF POPULATION AGED 10 YEARS AND OVER ILLITERATE BY AGE GROUP AND PLACE OF RESIDENCE

1993

GOLONGAN UMUR *AGE GROUP*	Kota *Urban*	Pedesaan *Rural*	Kota+Pedesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 14	0,95	2,81	2,21
15 - 19	0,87	2,98	2,19
20 - 24	1,23	5,37	3,72
25 - 29	2,83	10,42	7,70
30 - 34	4,46	13,73	10,51
35 - 39	5,29	17,32	13,25
40 - 44	7,06	21,72	16,79
45 - 49	10,90	28,88	23,15
50 +	29,87	50,30	44,31
Tak Terjawab *Not Stated*	17,94	67,74	54,96
JUMLAH/*TOTAL*	7,20	17,95	14,28

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.16
TABLE

BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENONTON DAN
CINEMAS, SEATS, ATTENDANCES AND
1989 - 1990

PROPINSI *PROVINCE*	Bioskop *Cinemas*		Tempat Duduk *Seats*	
	1989	1990	1989	1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	38	38	20 873	21 437
2. Sumatera Utara	180	216	107 742	110 295
3. Sumatera Barat	45	55	25 566	25 566
4. Riau	45	45	27 554	28 836
5. Jambi	16	25	8 177	9 292
6. Sumatera Selatan	95	95	43 692	50 619
7. Bengkulu	14	14	6 860	8 003
8. Lampung	81	81	32 683	30 783
9. D.K.I. Jakarta	280	280	117 011	115 363
10. Jawa Barat	334	334	150 431	149 982
11. Jawa Tengah	227	227	126 907	121 552
12. D.I. Yogyakarta	28	26	12 035	11 589
13. Jawa Timur	241	241	133 130	143 876
14. Bali	46	46	20 521	21 454
15. Nusa Tenggara Barat	33	32	15 243	14 781
16. Nusa Tenggara Timur	14	13	6 270	7 410
17. Timor Timur	1	1	525	525
18. Kalimantan Barat	75	74	42 086	38 930
19. Kalimantan Tengah	12	12	5 944	7 133
20. Kalimantan Selatan	33	33	21 103	26 785
21. Kalimantan Timur	63	62	42 228	42 228
22. Sulawesi Utara	43	43	17 012	14 630
23. Sulawesi Tengah	50	50	11 605	16 579
24. Sulawesi Selatan	75	75	37 600	45 367
25. Sulawesi Tenggara	9	9	4 070	2 818
26. Maluku	14	14	3 895	5 453
27. Irian Jaya	32	32	6 853	9 968
INDONESIA	2 124	2 173	1 047 616	1 081 252

http://www.bps.go.id

DAN UANG MASUK MENURUT PROPINSI
AND RECEIPTS BY PROVINCE
1990

Penonton *Attendances* (000)		Uang Masuk *Receipts* (000 000 rupiah/*rupiahs*)	
1989	1990	1989	1990
(6)	(7)	(8)	(9)
1 399	1 166	1 261	1 141
9 302	10 171	9 179	12 193
3 039	3 800	4 399	5 914
1 490	1 832	1 256	3 688
839	1 184	1 065	1 936
3 892	3 688	3 251	4 342
384	367	426	454
4 341	3 766	3 002	2 472
33 053	27 133	48 346	43 468
22 151	25 314	23 711	30 659
17 795	18 628	13 221	16 040
3 544	3 850	3 793	4 085
22 199	28 245	21 214	33 216
1 588	1 946	1 882	2 502
1 508	1 671	729	855
437	425	307	334
64	48	97	77
5 018	4 464	6 026	6 003
936	709	924	679
2 839	2 161	3 228	2 376
3 615	2 942	4 330	3 766
1 939	1 723	2 373	1 960
1 286	1 251	724	681
2 404	2 196	2 448	2 109
376	321	207	192
220	340	251	413
1 206	1 520	1 200	1 710
146 864	150 861	158 850	183 264

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.1.17
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN DAN
SOSIAL BUDAYA MENURUT PROPINSI DAN JENIS
PERCENTAGE OF POPULATION AGED 10 YEAR
ACTIVITY BY PROVINCE AND KIND
1991

PROPINSI/PULAU *PROVINCE/ISLAND*	JENIS KEGIATAN / *KIND*				M O
	Mendengarkan Radio/*Listening to the Radio*	Menonton TV *Watching TV*	Menonton Film *Watching Film*	Membaca Surat Kabar/Majalah *Read Newspaper/ Magazine*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Daerah Istimewa Aceh	44,25	57,14	5,10	17,57	
2. Sumatera Utara	43,91	71,41	8,76	27,29	
3. Sumatera Barat	48,74	64,32	5,16	30,91	
4. Riau	54,75	66,57	6,10	12,60	
5. Jambi	44,91	64,81	2,66	11,39	
6. Sumatera Selatan	48,20	65,28	5,39	20,92	
7. Bengkulu	50,95	71,92	3,50	17,07	
8. Lampung	75,16	64,46	4,19	12,17	
SUMATERA	51,54	66,30	5,94	20,68	
9. D.K.I. Jakarta	82,79	93,47	19,98	64,62	
10. Jawa Barat	77,01	67,90	8,69	25,50	
11. Jawa Tengah	69,04	69,53	4,70	16,87	
12. D.I. Yogyakarta	81,24	79,48	5,31	39,08	
13. Jawa Timur	65,87	65,17	5,32	18,39	
JAWA	72,07	69,84	7,39	24,52	
14. Bali	73,14	74,27	5,70	15,66	
15. Nusa Tenggara Barat	45,75	49,53	2,25	9,52	
16. Nusa Tenggara Timur	17,21	15,79	0,97	8,21	
17. Timor Timur	17,51	14,03	0,44	8,02	
BALI + NUSA TENGGARA	43,17	44,03	2,77	10,86	
18. Kalimantan Barat	42,62	55,88	7,92	12,46	
19. Kalimantan Tengah	62,18	54,22	6,09	16,66	
20. Kalimantan Selatan	69,75	72,28	6,39	22,43	
21. Kalimantan Timur	50,97	65,81	7,65	27,11	
KALIMANTAN	55,23	62,52	7,14	19,05	
22. Sulawesi Utara	52,12	69,82	10,76	30,69	
23. Sulawesi Tengah	48,17	51,65	9,59	18,84	
24. Sulawesi Selatan	59,99	53,76	3,13	16,03	
25. Sulawesi Tenggara	42,87	51,19	2,24	20,29	
SULAWESI	55,05	56,58	5,51	19,90	
26. Maluku	32,24	52,02	2,99	17,36	
27. Irian Jaya	36,34	34,48	2,82	12,58	
MALUKU+IRIAN JAYA	34,15	43,84	2,91	15,13	
INDONESIA	63,75	65,96	6,63	22,25	

http://www.bps.go.id

HUN DAN LEBIH YANG MELAKUKAN KEGIATAN
DAN JENIS KEGIATAN SOSIAL BUDAYA
) 10 YEARS AND OVER PERFORMED SOCIAL CULTURAL
ND KIND OF SOCIAL CULTURAL ACTIVITY
1991

AN /	*KIND OF ACTIVITY*				
/	Melakukan Olah Raga *Sport*	Menonton/Melakukan Kesenian/*Attending Cultural Performance*	Menjadi Anggota Organisasi Sosial *Member of Social Organization*	Banyaknya Penduduk Yang Melakukan Kegiatan Sosial/*Number of Population Performing Activities*	Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun dan Lebih/ *Number of Population Aged 10 Years and Over*
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	22,63	3,97	45,01	2 048 004	2 555 514
	25,77	8,81	55,78	6 839 122	7 567 130
	28,81	9,06	38,23	2 506 541	3 007 988
	26,16	12,28	43,01	2 050 854	2 421 444
	22,96	11,21	54,86	1 303 890	1 515 822
	28,85	9,86	43,80	3 906 386	4 588 286
	31,49	16,10	51,08	799 698	883 043
	26,22	9,07	39,06	3 923 383	4 356 388
	26,48	9,29	46,69	23 377 878	26 895 615
	42,03	5,91	29,97	6 484 324	6 625 436
	26,63	7,64	28,33	24 416 044	27 034 180
	25,32	11,65	57,92	20 250 894	22 172 958
	36,95	12,16	66,95	2 349 088	2 438 132
	21,46	7,19	54,23	22 893 556	25 830 447
	26,21	8,55	45,33	76 393 906	84 101 153
	23,57	16,78	65,81	2 152 004	2 303 188
	18,68	3,95	37,60	1 855 420	2 410 310
	18,92	5,83	35,81	1 302 928	2 385 361
	16,62	10,30	19,36	223 564	518 046
	20,09	8,85	44,33	5 533 916	7 616 905
	20,73	4,33	29,45	1 814 074	2 364 770
	29,43	6,15	40,82	867 053	1 002 082
	24,45	6,45	51,11	1 829 688	1 983 922
	33,64	10,40	40,78	1 234 555	1 401 697
	25,79	6,48	39,85	5 745 370	6 752 471
	32,90	8,50	67,69	1 874 756	2 016 300
	34,01	8,04	49,08	1 131 656	1 297 864
	22,16	3,64	23,10	4 166 118	5 357 396
	32,39	11,77	39,79	735 198	955 810
	27,02	6,06	37,60	7 907 728	9 627 370
	24,95	9,25	35,09	994 959	1 321 599
	24,59	9,12	32,76	780 284	1 155 530
	24,78	9,19	34,00	1 775 243	2 477 129
	25,93	8,45	44,53	120 734 041	137 470 643

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.2.1

RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS TEMPAT TIDUR MENURUT PROPINSI
HOSPITALS AND BEDS BY PROVINCE
1990 - 1992

PROPINSI *PROVINCE*	Rumah Sakit [1] *Hospitals*			Tempat Tidur *Beds*		
	1990	1991	1992	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	19	20	21	1 600	1 645	1 739
2. Sumatera Utara	93	100	100	10 827	11 085	11 041
3. Sumatera Barat	38	38	38	3 246	3 259	3 242
4. Riau	24	24	25	1 498	1 515	1 691
5. Jambi	11	12	12	774	818	832
6. Sumatera Selatan	37	38	38	4 233	4 201	4 140
7. Bengkulu	7	7	7	415	448	562
8. Lampung	15	16	16	1 480	1 630	1 643
9. D.K.I. Jakarta	79	84	88	13 193	13 651	14 220
10. Jawa Barat	93	94	94	12 292	12 467	12 676
11. Jawa Tengah	118	123	124	15 517	16 240	16 221
12. D.I. Yogyakarta	18	23	23	3 225	3 344	3 312
13. Jawa Timur	106	109	111	16 645	16 663	16 848
14. Bali	27	26	26	2 540	2 566	2 610
15. Nusa Tenggara Barat	12	12	12	785	794	898
16. Nusa Tenggara Timur	23	23	23	1 634	1 664	1 597
17. Timor Timur	10	10	22	549	549	568
18. Kalimantan Barat	18	18	10	1 843	1 864	1 780
19. Kalimantan Tengah	11	11	18	483	491	516
20. Kalimantan Selatan	24	24	11	1 689	1 691	1 750
21. Kalimantan Timur	24	24	24	2 088	2 159	2 178
22. Sulawesi Utara	21	22	24	2 551	2 557	2 588
23. Sulawesi Tengah	16	16	23	1 146	1 131	1 152
24. Sulawesi Selatan	55	56	16	5 329	4 879	5 028
25. Sulawesi Tenggara	12	12	57	666	678	675
26. Maluku	18	18	12	1584	1 568	1 616
27. Irian Jaya	21	21	19	1 555	1 603	1 656
INDONESIA	950	982	971	109 387	111 160	112 779

Sumber/*Source* : Profil Kesehatan Indonesia 1993, Departemen Kesehatan/*1993 Health Profile of Indonesia, Department of Health*

catatan/*Note* : 1) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis/*Including Maternity Home and Special Clinics*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.2
TABLE

PUSKESMAS MENURUT PROPINSI
PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE
1988 - 1992

PROPINSI *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	149	151	153	158	171
2. Sumatera Utara	300	302	310	317	330
3. Sumatera Barat	156	156	156	167	176
4. Riau	104	109	109	115	123
5. Jambi	83	88	89	94	92
6. Sumatera Selatan	187	187	191	214	227
7. Bengkulu	80	83	84	91	106
8. Lampung	136	136	141	158	162
9. D.K.I. Jakarta	319	310	311	312	317
10. Jawa Barat	712	718	726	796	855
11. Jawa Tengah	700	700	717	746	767
12. D.I. Yogyakarta	109	115	117	114	125
13. Jawa Timur	832	830	832	869	885
14. Bali	88	91	95	99	105
15. Nusa Tenggara Barat	91	91	94	102	95
16. Nusa Tenggara Timur	144	148	148	155	162
17. Timor Timur	68	65	65	60	170
18. Kalimantan Barat	151	153	153	167	105
19. Kalimantan Tengah	98	98	108	110	177
20. Kalimantan Selatan	161	162	164	179	126
21. Kalimantan Timur	119	119	120	125	127
22. Sulawesi Utara	120	120	123	128	84
23. Sulawesi Tengah	74	75	78	82	290
24. Sulawesi Selatan	250	249	254	272	94
25. Sulawesi Tenggara	72	69	72	87	123
26. Maluku	105	106	106	116	161
27. Irian Jaya	132	132	136	143	69
INDONESIA	5 540	5 563	5 652	5 976	6 224

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia 1993 Departemen Kesehatan
Source *1993 Health Profile of Indonesia, Department Health*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.3
TABLE

FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN
HEALTH FACILITIES AND HEALTH PERSONNEL
1988 - 1992

URAIAN *DESCRIPTION*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan *Health Facilities*					
- Puskesmas *Public Health Centers*	5 590	5 563	5 656	5 976	6 224
- Puskesmas Pembantu *Public Health Sub-Centers*	12 894	13 415	15 437	15 944	18 264
Tenaga Kesehatan *Health Personnel*					
- Dokter *Physicians*	23 084	23 367	25 752	24 354	25 135
- Perawat/Bidan *Nurses/Midwives*	64 087	76 636	98 842	106 248	118 555
- Penjenang Kesehatan [1] *Medical Assistants*	63 675	69 726	86 172	161 876	187 501

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia 1993 Departemen Kesehatan
Source Indonesia Health Profile 1993, Department of Health.

Catatan : 1) Termasuk tenaga paramedis non perawat dan pekerja kesehatan.
Note Including non nursing paramedics and health workers.

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.4
TABLE

INDUSTRI FARMASI 1) MENURUT PROPINSI
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES BY PROVINCE
1988 - 1992

PROPINSI *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2	2	-	2	-
2. Sumatera Utara	16	16	16	14	14
3. Sumatera Barat	3	3	3	2	-
4. Riau	-	-	-	-	1
5. Jambi	1	1	1	1	-
6. Sumatera Selatan	5	5	5	5	1
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	1	1	1	1	-
9. D.K.I. Jakarta	88	88	88	73	73
10. Jawa Barat	93	94	94	78	89
11. Jawa Tengah	32	32	31	26	26
12. D.I. Yogyakarta	3	3	3	3	3
13. Jawa Timur	57	57	56	49	49
14. Bali	1	1	1	1	1
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
17. Timor Timur	1	1	1	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	2	2	2	1	-
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	1
INDONESIA	306	307	303	257	258

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia 1993 Departemen Kesehatan
Source *1993 Health Profile of Indonesia, Department of Health*
Catatan : 1) Termasuk Industri Bahan Baku Obat dan Industri Formulasi
Note *Including Industry of raw material for medicene and formulation industry*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.5
TABLE

PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROPINSI
PHARMACEUTICAL WHOLESALERS BY PROVINCE
1988 - 1992

PROPINSI *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	19	19	22	17	22
2. Sumatera Utara	81	83	83	88	88
3. Sumatera Barat	31	31	36	32	40
4. Riau	22	22	21	24	23
5. Jambi	14	14	14	16	16
6. Sumatera Selatan	48	48	48	50	66
7. Bengkulu	9	10	7	7	8
8. Lampung	29	29	29	34	33
9. D.K.I. Jakarta	272	272	272	222	254
10. Jawa Barat	100	100	100	106	147
11. Jawa Tengah	98	96	102	107	97
12. D.I. Yogyakarta	14	13	13	13	17
13. Jawa Timur	95	95	95	102	114
14. Bali	19	21	21	20	34
15. Nusa Tenggara Barat	8	8	8	10	15
16. Nusa Tenggara Timur	6	6	6	7	6
17. Timor Timur	5	5	5	6	4
18. Kalimantan Barat	19	19	20	21	25
19. Kalimantan Tengah	9	9	9	9	6
20. Kalimantan Selatan	26	26	26	33	24
21. Kalimantan Timur	25	25	25	25	42
22. Sulawesi Utara	30	30	27	30	33
23. Sulawesi Tengah	10	10	10	10	10
24. Sulawesi Selatan	35	35	35	44	30
25. Sulawesi Tenggara	5	5	4	3	1
26. Maluku	10	10	10	13	12
27. Irian Jaya	7	9	9	10	6
INDONESIA	1 046	1 050	1 057	1 059	1 173

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia 1993 Departemen Kesehatan RI
Source *1993 Health Profile of Indonesia, Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.2.6
TABLE

APOTIK MENURUT PROPINSI
DISPENSARIES BY PROVINCE
1988 - 1992

PROPINSI *PROVINCE*	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	29	29	32	97	50
2. Sumatera Utara	206	231	246	263	284
3. Sumatera Barat	48	48	59	59	86
4. Riau	29	29	28	38	49
5. Jambi	25	28	28	29	30
6. Sumatera Selatan	64	69	76	85	96
7. Bengkulu	11	15	24	26	24
8. Lampung	31	36	39	43	38
9. D.K.I. Jakarta	486	494	508	539	597
10. Jawa Barat	440	459	473	625	754
11. Jawa Tengah	337	346	348	398	414
12. D.I. Yogyakarta	65	68	56	80	94
13. Jawa Timur	408	400	407	430	436
14. Bali	66	64	64	82	91
15. Nusa Tenggara Barat	18	18	18	23	27
16. Nusa Tenggara Timur	6	6	7	11	11
17. Timor Timur	5	4	5	8	38
18. Kalimantan Barat	24	24	32	39	12
19. Kalimantan Tengah	5	7	9	12	33
20. Kalimantan Selatan	20	26	25	30	60
21. Kalimantan Timur	35	40	43	44	40
22. Sulawesi Utara	32	37	38	35	22
23. Sulawesi Tengah	16	17	29	18	154
24. Sulawesi Selatan	53	66	79	138	13
25. Sulawesi Tenggara	10	10	12	16	27
26. Maluku	21	21	25	27	30
27. Irian Jaya	20	28	31	28	10
INDONESIA	2 510	2 620	2 741	3 223	3 520

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia 1993 Departemen Kesehatan
Source *1993 Health Profile of Indonesia, Department of Health*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 4.2.7

KLINIK KELUARGA BERENCANA
MENURUT PROPINSI
FAMILY PLANNING
CLINICS BY PROVINCE
1990 - 1994 1)

PROPINSI *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA - BALI					
1. D.K.I. Jakarta	503	521	511	513	517
2. Jawa Barat	1 116	1 601	1 826	1 931	1 990
3. Jawa Tengah	1 063	1 178	1 216	1 259	1 282
4. D.I. Yogyakarta	170	177	172	181	184
5. Jawa Timur	1 858	2 003	2 125	2 227	2 346
6. Bali	203	267	268	278	285
JUMLAH/*TOTAL* - JAWA-BALI	4 913	5 747	6 118	6 389	6 604
LUAR JAWA - BALI (I)					
1. Daerah Istimewa Aceh	204	221	246	259	277
2. Sumatera Utara	674	754	796	830	838
3. Sumatera Barat	352	386	416	431	454
4. Sumatera Selatan	409	437	455	483	490
5. Lampung	235	449	494	521	537
6. Nusa Tenggara Barat	182	221	237	245	274
7. Kalimantan Barat	193	202	214	229	236
8. Kalimantan Selatan	203	226	232	248	259
9. Sulawesi Utara	184	192	198	210	217
10. Sulawesi Selatan	417	465	481	506	515
JUMLAH/*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (I)	3 053	3 553	3 769	3 962	4 097
LUAR JAWA - BALI (II)					
1. Riau	199	217	240	245	255
2. Jambi	158	257	298	370	374
3. Bengkulu	151	192	209	220	223
4. Nusa Tenggara Timur	174	196	206	207	208
5. Kalimantan Tengah	188	231	233	255	257
6. Kalimantan Timur	199	209	234	254	264
7. Sulawesi Tengah	129	144	174	192	206
8. Sulawesi Tenggara	92	109	124	137	143
9. Maluku	172	185	191	199	204
10. Irian Jaya	175	192	207	215	224
11. Timor Timur	82	95	91	94	96
JUMLAH/*TOTAL* - LUAR/*OUTSIDE* JAWA - BALI (II)	1 719	2 027	2 207	2 388	2 454
JUMLAH/*TOTAL*	9 685	11 327	12 094	12 739	13 155

Sumber/*Source* : BKKBN/*National Family Planning Coordinating Board*
Catatan/*Note* : 1) Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)

http://www.bps.go.id

4.3. AGAMA
RELIGION

TABEL 4.3.1
TABLE

JEMA'AH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN KE TANAH SUCI MENURUT PROPINSI
MUSLIM PILGRIMS DEPARTING FOR MECCA BY PROVINCE (THROUGH THE DEPARTMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS)
1991/1992 - 1993/1994

PROPINSI/*PROVINCE*	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 006	2 254	2 828
2. Sumatera Utara	2 653	3 197	4 249
3. Sumatera Barat	1 749	2 075	2 957
4. Riau	1 854	2 249	2 765
5. Jambi	760	839	1 182
6. Sumatera Selatan	1 389	1 848	2 414
7. Bengkulu	182	233	355
8. Lampung	741	801	994
SUMATERA	11 334	13 496	17 744
9. D.K.I. Jakarta	11 491	12 999	16 732
10. Jawa Barat	22 317	28 047	36 838
11. Jawa Tengah	6 504	8 525	10 975
12. D.I. Yogyakarta	510	885	1 125
13. Jawa Timur	15 216	17 331	21 302
JAWA	56 038	67 787	86 972
14. Bali	193	250	213
15. Nusa Tenggara Barat	3 010	2 683	3 284
16. Nusa Tenggara Timur	141	128	243
17. Timor Timur	30	47	30
NUSA TENGGARA	3 374	3 108	3 770
18. Kalimantan Barat	579	538	819
19. Kalimantan Tengah	684	869	1 211
20. Kalimantan Selatan	3 181	3 944	4 954
21. Kalimantan Timur	2 123	2 461	3 112
KALIMANTAN	6 567	7 812	10 096
22. Sulawesi Utara	207	231	301
23. Sulawesi Tengah	707	735	837
24. Sulawesi Selatan	9 653	11 708	12 884
25. Sulawesi Tenggara	817	1 020	1 177
SULAWESI	11 384	13 694	15 199
26. Maluku	410	437	554
27. Irian Jaya	367	460	644
MALUKU & IRIAN JAYA	777	897	1 198
ABRI/VETERAN/PUSAT/PTH *ARMED FORCES*	14 246	13 546	21 785
TKHI DAN PETUGAS LAINNYA	1 141	1 614	1 765
INDONESIA	104 861	121 954	158 533

Sumber : Direktorat Penyelenggaraan Urusan Haji Departemen Agama R.I
Source Department of Religious Affairs

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.3.2
TABLE

NIKAH, TALAQ CERAI, DAN RUJUK 1)
MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATIONS 1)
1991/1992-1992/1993

PROPINSI / *PROVINCE*	Nikah *Marriages*		Talaq & Cerai *Divorces*		Rujuk *Reconciliations*	
	1991/1992	1992/1993	1991/1992	1992/1993	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 151	23 432	2 310	2 104	28	21
2. Sumatera Utara	47 029	49 082	1 903	1 728	1	3
3. Sumatera Barat	28 762	31 089	2 209	1 029	8	7
4. Riau	22 472	26 645	1 948	1 872	13	6
5. Jambi	13 314	15 577	753	795	1	2
6. Sumatera Selatan	40 401	42 229	2 222	1 872	63	7
7. Bengkulu	8 619	8 922	884	1 817	0	11
8. Lampung	33 775	42 419	884	1 130	0	8
SUMATERA	215 523	239 395	13 113	12 347	114	65
9. D.K.I. Jakarta	38 253	39 742	3 174	3 650	0	472
10. Jawa Barat	354 269	331 446	32 623	29 400	378	349
11. Jawa Tengah	274 734	290 647	35 589	32 283	97	4
12. D.I. Yogyakarta	24 754	25 729	2 136	1 968	7	81
13. Jawa Timur	298 581	319 084	40 357	38 911	138	101
JAWA	990 591	1 006 648	113 879	106 212	620	1 007
14. Bali	1 851	1 816	140	204	0	0
15. Nusa Tenggara Barat	14 272	19 364	712	2 110	0	1
16. Nusa Tenggara Timur	2 157	2 093	67	100	0	0
17. Timor Timur	252	280	36	36	0	0
NUSA TENGGARA	18 532	23 553	955	2 450	0	1
18. Kalimantan Barat	12 137	14 637	686	677	3	3
19. Kalimantan Tengah	9 027	9 775	583	549	3	0
20. Kalimantan Selatan	22 308	23 038	2 332	2 096	11	4
21. Kalimantan Timur	14 958	16 299	1 366	1 378	9	4
KALIMANTAN	58 430	63 749	4 967	4 700	26	11
22. Sulawesi Utara	4 047	12 352	525	546	1	3
23. Sulawesi Tengah	11 346	11 802	883	793	0	0
24. Sulawesi Selatan	43 096	46 820	3 667	3 382	3	2
25. Sulawesi Tenggara	7 393	9 070	481	484	0	0
SULAWESI	65 882	80 044	5 556	5 205	4	5
26. Maluku	7 233	7 313	585	647	0	1
27. Irian Jaya	2 425	3 072	412	406	0	0
MALUKU & IRIAN JAYA	9 658	10 385	997	1 053	0	1
INDONESIA	1 358 616	1 423 774	139 467	131 967	764	1 090

Catatan/Note : 1) Hanya untuk yang beragama Islam/*Only Muslims*
Sumber/*Source* : Direktorat Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, Subdit Kepenghuluan Departemen Agama R.I/*Department of Religious Affairs*

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

TABEL : 4.4.1
TABLE

KORBAN BENCANA ALAM MENURUT JENISNYA DI INDONESIA
VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY TYPE OF DISASTER IN INDONESIA
1990/1991 - 1993/1994

JENIS BENCANA ALAM *NATURAL DISASTER TYPE*	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gunung Meletus *Volcanic eruptions*	-	8 958	2 432	4
2. Gempa Bumi/*Earthquakes*	86 030	12 306	1 793 444	22 915
3. Gelombang pasang/ Kecelakaan Perahu *High tides*	3 585	5 660	565 011	470
4. Banjir Lahar/*Lava floods*	880	-	881	6 354
5. Angin ribut/*Hurricanes*	33 933	26 696	11 289	733
6. Banjir/*Floads*	240 905	477 993	249 745	466 030
7. Tanah Longsor/*Landslides*	16 201	25 065	66 939	1 294
8. Kekeringan/*Drought*	160 832	117 150	1 948	8 801
9. Hama Tanaman/*Plant disease*	6 012	4 635	611	-
10. Lainnya/*Others*	19 545	-	-	3 671
INDONESIA	567 923	678 463	2 692 300	510 272

Sumber/*Source* : Direktorat Urusan Bencana Alam, Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*
Catatan/*Note* : Tidak termasuk yang meninggal/*Excluding victims who died*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.4.2
TABLE

KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROPINSI
VICTIMS OF NATURAL DISASTERS BY PROVINCE
1992/1993 - 1993/1994

PROPINSI *PROVINCE*	1992/1993		1993/1994	
	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*	Cidera *Injury*	Meninggal *Death*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 880	1	77 965	28
2. Sumatera Utara	3 036	22	3 285	5
3. Sumatera Barat	5 364	4	6 158	9
4. Riau	31 154	1	311	28
5. Jambi	3 312	14	1 062	2
6. Sumatera Selatan	1 619	-	3 054	1
7. Bengkulu	2 542	4	1 093	0
8. Lampung	6 677	1	54 232	207
9. D.K.I. Jakarta	24 042	11	45 151	19
10. Jawa Barat	136 457	109	21 316	24
11. Jawa Tengah	406 279	206	2 213	19
12. D.I. Yogyakarta	85	-	237	2
13. Jawa Timur	329 269	121	327 245	36
14. Bali	1 054	4	8	0
15. Nusa Tenggara Barat	8 042	2	2 611	1
16. Nusa Tenggara Timur	1 731 431	1 953	68	0
17. Timor Timur	1 427	-	0	0
18. Kalimantan Barat	4	3	584	2
19. Kalimantan Tengah	442	-	987	2
20. Kalimantan Selatan	843	-	19 165	22
21. Sulawesi Timur	17 458	3	429	3
22. Sulawesi Utara	5 318	7	5 671	9
23. Sulawesi Tengah	5 311	10	1 424	0
24. Sulawesi Selatan	1 351	19	2 768	7
25. Sulawesi Tenggara	989	10	8 587	11
26. Maluku	-	-	21 059	8
27. Irian Jaya	129	175	0	0
INDONESIA	2 728 515	2 680	606 682	445

Sumber/*Source* : Direktorat Urusan Bencana Alam, Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*
Catatan/*Note* : Cidera = Luka + Menderita/*Injury = Wound + Suffer*

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.4.3
TABLE

PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN KAPASITAS MENURUT PROPINSI
ORPHANAGES AND CHILDREN'S HOMES, CHILDREN IN CARE AND CAPACITY BY PROVINCE
1993/1994

PROPINSI *PROVINCE*	Panti Asuhan *Orphanages and Children's homes*	Anak Asuh *Children in care*	Kapasitas *Capacity*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	46	2 749	4 423
2. Sumatera Utara	44	3 853	3 561
3. Sumatera Barat	68	3 371	4 963
4. Riau	25	1 057	1 252
5. Jambi	10	551	600
6. Sumatera Selatan	32	1 502	2 008
7. Bengkulu	6	253	270
8. Lampung	29	1 411	1 781
9. D.K.I. Jakarta	47	3 654	4 035
10. Jawa Barat	159	10 094	9 224
11. Jawa Tengah	37	1 557	2 134
12. D.I. Yogyakarta	16	1 277	1 379
13. Jawa Timur	153	17 290	10 780
14. Bali	26	1 395	2 159
15. Nusa Tenggara Barat	89	5 021	4 827
16. Nusa Tenggara Timur	23	1 087	1 225
17. Timor Timur	31	1 411	1 610
18. Kalimantan Barat	17	1 009	1 209
19. Kalimantan Tengah	12	372	456
20. Kalimantan Selatan	33	1 673	1 795
21. Sulawesi Timur	18	1 139	1 738
22. Sulawesi Utara	22	1 208	1 180
23. Sulawesi Tengah	37	1 767	1 937
24. Sulawesi Selatan	68	3 350	3 355
25. Sulawesi Tenggara	11	651	653
26. Maluku	11	478	478
27. Irian Jaya	19	2 077	1 398
INDONESIA	1 089	71 257	70 430

Sumber/*Source* : Direktorat Bina Kesejahteraan Anak, Keluarga dan lanjut usia
Departemen Sosial/*Department of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

TABEL / *TABLE* : 4.5.1 PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT JENIS FASILITAS DAN JARAK TERDEKAT DARI RUMAHTANGGA KE FASILITAS TERSEBUT

PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY TYPE OF FACILITIES AND THE SHORTEST DISTANCE TO THEM

(KM)
1992 r)

JENIS FASILITAS *TYPE OF FACILITIES*	Kurang dari/ *Less than* 1	1 - 2	3 - 4	5 dan lebih *5 and over*	Tidak Terjawab *Not Stated*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tempat Kendaraan Umum *Public Transportation*	69,5	25,9	2,6	2,0	0,0
2. Tempat Berobat *Health Facility*	37,8	54,1	6,1	2,1	0,0
3. Pasar/Pertokoan *Market/Stores*	31,9	52,1	10,8	5,2	0,0
4. Bioskop *Cinema*	15,0	47,1	17,0	20,8	0,0
5. Taman Hiburan/Rekreasi *Recreation Park*	6,7	19,0	17,1	56,8	0,5
6. Sekolah Dasar *Primary School*	66,2	31,4	1,0	1,4	0,0
7. SMTP *Junior High School*	36,8	51,5	8,3	3,3	0,0
8. SMTA *Senior High School*	27,8	51,9	11,7	8,6	0,0

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.2
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI
HOUSEHOLDS BY PROVINCE
1993

DA
ANI

PROPINSI *PROVINCE*	< 20	20-49
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 845	354 957
2. Sumatera Utara	82 593	1 132 996
3. Sumatera Barat	102 262	416 357
4. Riau	12 949	391 733
5. Jambi	15 609	257 389
6. Sumatera Selatan	68 161	714 185
7. Bengkulu	17 751	156 366
8. Lampung	44 976	492 553
9. DKI Jakarta	232 167	665 690
10. Jawa Barat	539 771	4 460 844
11. Jawa Tengah	120 182	1 473 415
12. DI Yogyakarta	70 587	100 307
13. Jawa Timur	320 130	2 945 018
14. Bali	81 791	304 319
15. Nusa Tenggara Barat	132 190	511 670
16. Nusa Tenggara Timur	31 566	469 071
17. Timor Timur	12 384	115 369
18. Kalimantan Barat	25 265	452 056
19. Kalimantan Tengah	17 466	204 945
20. Kalimantan Selatan	52 787	346 298
21. Kalimantan Timur	29 379	220 796
22. Sulawesi Utara	29 289	367 291
23. Sulawesi Tengah	18 703	185 506
24. Sulawesi Selatan	48 251	613 170
25. Sulawesi Tenggara	8 925	145 207
26. Maluku	9 886	202 164
27. Irian Jaya	76 053	230 915
INDONESIA	2 222 918	17 930 587

http://www.bps.go.id

DAN LUAS LANTAI (M2) YANG DIDIAMI
AND SPACE OCCUPIED

50-99	100-149	150 +	Tak Terjawab *Not Stated*	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
293 142	51 263	17 678	91	738 976
741 805	125 716	58 763	-	2 141 873
333 341	42 399	17 577	-	911 936
296 580	47 189	14 620	-	763 071
179 579	24 576	8 927	-	486 080
513 733	72 992	22 977	-	1 392 048
93 848	9 992	4 027	-	281 984
687 911	84 234	39 984	-	1 349 658
548 763	229 245	192 454	-	1 868 319
3 153 497	351 193	130 181	-	8 635 486
3 434 154	1 071 187	585 636	-	6 684 574
315 909	142 970	115 044	-	744 817
3 640 179	825 658	441 694	658	8 173 337
201 853	42 686	21 061	-	651 710
137 533	16 891	3 572	-	801 856
133 347	12 638	3 298	-	649 920
25 756	3 099	864	-	157 472
187 641	20 492	10 159	-	695 613
104 325	9 219	4 407	-	340 512
217 582	26 025	10 894	150	653 586
166 948	29 568	13 641	-	460 332
159 002	13 483	6 988	-	576 053
136 127	21 380	8 444	-	370 160
665 600	91 790	29 053	-	1 447 864
112 236	13 540	4 732	-	284 640
136 883	20 111	6 579	-	375 623
58 647	9 923	3 723	-	379 261
16 675 921	3 409 459	1 776 977	899	42 016 761

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.3
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN BANYAKNYA RUANGAN TIDUR
HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND BEDROOMS
1992 r)

PROPINSI *PROVINCE*	0	1	2	3	4	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	43 470	287 030	285 000	90 270	17 430	723 200
2. Sumatera Utara	164 397	686 811	889 384	282 715	54 773	2 078 080
3. Sumatera Barat	131 940	238 936	279 112	174 680	62 592	887 260
4. Riau	21 489	265 223	304 459	93 295	30 030	714 496
5. Jambi	16 652	183 828	182 860	58 532	17 904	459 776
6. Sumatera Selatan	106 186	547 952	468 114	158 111	40 853	1 321 216
7. Bengkulu	11 206	82 381	112 879	46 876	12 386	265 728
8. Lampung	61 754	396 968	464 992	282 106	92 356	1 298 176
9. D.K.I Jakarta	135 720	508 365	554 580	418 275	178 425	1 795 365
10. Jawa Barat	261 900	1 956 070	3 533 155	2 027 665	505 295	8 284 085
11. Jawa Tengah	203 042	1 546 924	2 897 015	1 373 406	478 451	6 498 838
12. D.I. Yogyakarta	80 614	184 370	230 752	156 296	82 688	734 720
13. Jawa Timur	640 366	2 316 838	2 972 658	1 515 516	521 088	7 966 464
14. Bali	68 748	117 446	198 996	141 984	81 082	608 256
15. Nusa Tenggara Barat	108 761	440 065	183 952	41 597	13 980	788 355
16. Nusa Tenggara Timur	31 760	189 640	283 588	113 396	19 568	637 952
17. Timor Timur	21 196	39 602	63 288	24 234	6 304	154 624
18. Kalimantan Barat	36 520	306 288	245 864	59 464	18 496	666 632
19. Kalimantan Tengah	30 438	161 431	91 485	31 967	5 168	320 489
20. Kalimantan Selatan	119 103	272 250	152 536	60 573	11 986	616 448
21. Kalimantan Timur	40 903	177 816	132 030	52 523	19 000	422 272
22. Sulawesi Utara	14 136	111 173	277 266	113 181	45 012	560 768
23. Sulawes Tengah	10 498	106 748	156 699	66 548	22 014	362 507
24. Sulawesi Selatan	248 416	540 632	432 599	162 333	49 364	1 433 344
25. Sulawesi Tenggara	17 156	119 058	87 625	41 568	11 201	276 608
26. Maluku	3 305	52 496	175 511	105 632	20 416	357 360
27. Irian Jaya	57 825	134 325	93 825	17 775	3 450	307 200
INDONESIA	2 687 501	11 970 664	15 750 224	7 710 518	2 421 312	40 540 219

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.4
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI
HOUSEHOLD BY PROVINCE AND
1993

DA
SOU

PROPINSI *PROVINCE*	Leding *Pipe*	Pompa Air *Pump*	Sumur/Terlindung *Sheltered wall*	Sumur Tak Terlindung *Unsheltered wall*	*Sh*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Daerah Istimewa Aceh	76 087	8 566	237 380	313 951	
2. Sumatera Utara	431 737	106 233	598 514	509 032	
3. Sumatera Barat	163 131	49 435	172 912	223 315	
4. Riau	50 595	11 029	196 221	167 767	
5. Jambi	56 618	8 148	98 195	146 033	
6. Sumatera Selatan	262 256	12 604	317 002	403 991	
7. Bengkulu	34 995	4 684	58 539	119 152	
8. Lampung	65 539	39 905	299 592	739 655	
9. DKI Jakarta	824 345	853 304	129 525	31 858	
10. Jawa Barat	702 359	1 741 236	2 112 477	2 187 768	
11. Jawa Tengah	721 768	416 864	2 596 520	1 698 886	
12. DI Yogyakarta	59 428	69 265	359 906	158 764	
13. Jawa Timur	1 198 987	668 823	3 415 095	1 580 185	
14. Bali	212 711	28 482	160 614	56 398	
15. Nusa Tenggara Barat	86 641	66 336	329 802	184 784	
16. Nusa Tenggara Timur	109 457	6 698	69 605	92 700	
17. Timor Timur	30 535	15 296	7 901	15 050	
18. Kalimantan Barat	62 350	1 254	18 789	66 629	
19. Kalimantan Tengah	35 777	24 771	24 258	30 431	
20. Kalimantan Selatan	178 873	60 519	40 469	135 576	
21. Kalimantan Timur	179 305	30 228	29 151	75 621	
22. Sulawesi Utara	125 694	11 071	158 909	159 857	
23. Sulawesi Tengah	61 071	49 699	79 059	92 510	
24. Sulawesi Selatan	252 333	82 406	376 977	439 370	
25. Sulawesi Tenggara	61 153	7 787	68 836	88 074	
26. Maluku	66 909	6 614	116 105	96 519	
27. Irian Jaya	69 410	6 515	34 201	54 292	
INDONESIA	6 180 064	4 387 772	12 106 554	9 868 168	2

http://www.bps.go.id

DAN SUMBER AIR MINUM
SOURCE OF DRINKING WATER

Mata Air Terlindung *Sheltered Spring*	Mata Air Tak Terlindung *Unsheltered spring*	Air Sungai *River*	Air Hujan *Rain*	Lainnya *Other*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
19 988	20 110	49 167	7 722	6 005	738 976
149 313	150 477	116 953	44 008	35 606	2 141 873
55 432	152 953	64 001	26 160	4 597	911 936
9 483	27 066	102 881	179 690	18 339	763 071
11 955	7 792	83 379	72 172	1 788	486 080
22 184	14 533	275 914	80 790	2 774	1 392 048
9 090	31 160	22 612	343	1 409	281 984
24 461	122 166	48 138	3 826	6 376	1 349 658
2 178	1 032	261	923	24 893	1 868 319
618 381	993 669	164 234	48 043	67 319	8 635 486
566 555	460 360	116 967	65 252	41 402	6 684 574
15 825	30 138	1 926	43 870	5 695	744 817
582 494	484 824	88 067	25 556	129 306	8 173 337
68 698	53 187	36 189	33 142	2 289	651 710
42 399	59 444	31 085	...	1 365	801 856
147 879	152 251	54 164	13 157	4 009	649 920
30 316	45 733	10 389	88	2 164	157 472
6 407	14 834	275 223	245 175	4 952	695 613
5 981	2 038	182 235	32 063	2 958	340 512
6 980	3 204	208 309	13 729	5 927	653 586
4 994	7 930	109 548	22 336	1 219	460 332
67 739	31 674	12 573	8 160	376	576 053
9 907	20 038	51 720	5 144	1 012	370 160
86 852	124 122	62 871	14 286	8 647	1 447 864
26 229	12 923	12 502	4 308	2 828	284 640
40 313	30 971	12 297	4 991	904	375 623
25 487	54 330	96 736	28 020	10 270	379 261
2 657 520	3 108 959	2 290 341	1 022 954	394 429	42 016 761

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.5
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN SUMBER PENERANGAN RUMAH
HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND SOURCE OF LIGHTING
1993

PROPINSI *PROVINCE*	Listrik PLN *PLN Electric*	Listrik Non PLN *Non PLN Electric*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita Sentir *Oil Lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	269 544	21 752	215 690	182 624	49 366	738 976
2. Sumatera Utara	1 082 730	189 012	363 990	469 277	36 864	2 141 873
3. Sumatera Barat	377 521	35 267	180 138	298 840	20 170	911 936
4. Riau	220 051	84 256	131 995	319 167	7 602	763 071
5. Jambi	137 966	31 583	113 045	175 648	27 838	486 080
6. Sumatera Selatan	460 641	144 602	230 492	519 978	36 335	1 392 048
7. Bengkulu	104 641	4 207	26 997	137 880	8 259	281 984
8. Lampung	242 760	50 213	279 199	725 823	51 663	1 349 658
9. D.K.I Jakarta	1 814 964	12 787	11 528	22 648	6 392	1 868 319
10. Jawa Barat	5 316 138	192 406	510 756	2 491 357	124 829	8 635 486
11. Jawa Tengah	3 673 630	109 028	675 763	2 197 363	28 790	6 684 574
12. D.I. Yogyakarta	508 009	1 983	11 516	223 007	302	744 817
13. Jawa Timur	4 229 614	355 337	1 010 963	2 501 776	75 647	8 173 337
14. Bali	498 478	12 704	23 998	116 068	462	651 710
15. Nusa Tenggara Barat	384 174	34 214	75 659	292 912	14 897	801 856
16. Nusa Tenggara Timur	103 096	9 602	39 920	495 436	1 866	649 920
17. Timor Timur	26 581	553	6 809	117 021	6 508	157 472
18. Kalimantan Barat	198 557	23 134	66 042	400 241	7 639	695 613
19. Kalimantan Tengah	101 448	10 265	35 747	171 334	21 718	340 512
20. Kalimantan Selatan	327 060	15 880	24 799	277 814	8 033	653 586
21. Kalimantan Timur	244 866	50 020	55 824	98 922	10 700	460 332
22. Sulawesi Utara	361 202	3 710	126 502	66 644	17 995	576 053
23. Sulawesi Tengah	110 219	25 839	97 078	122 860	14 164	370 160
24. Sulawesi Selatan	606 962	59 698	173 433	577 230	30 541	1 447 864
25. Sulawesi Tenggara	60 825	12 633	35 994	161 125	14 063	284 640
26. Maluku	156 784	9 706	78 852	127 599	2 682	375 623
27. Irian Jaya	104 919	4 635	47 296	104 063	118 348	379 261
INDONESIA	21 723 380	1 505 026	4 650 025	13 394 657	743 673	42 016 761

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.6
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI DAN BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND TYPE OF COOKING FUELS
1992

PROPINSI *PROVINCE*	Listrik *Electric*	Gas *Gas*	Minyak *Kerosene*	Kayu *Wood*	Arang *Charcoal*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	12 890	24 750	119 290	562 540	0	3 730	723 200
2. Sumatera Utara	55 657	89 351	597 194	1 314 706	577	20 595	2 078 080
3. Sumatera Barat	17 512	23 168	224 712	617 128	1 276	3 464	887 260
4. Riau	17 770	14 603	238 274	426 827	16 440	582	714 496
5. Jambi	8 876	10 556	90 420	344 252	4 536	1 136	459 776
6. Sumatera Selatan	19 077	42 749	346 856	909 575	994	1 965	1 321 216
7. Bengkulu	5 120	14 084	55 380	189 351	637	1 156	265 728
8. Lampung	15 048	25 454	142 018	1 108 822	2 178	4 664	1 298 176
9. D.K.I Jakarta	87 165	310 635	1 368 900	9 360	2 340	16 965	1 795 365
10. Jawa Barat	205 030	236 175	3 444 835	4 328 570	8 095	61 380	8 284 085
11. Jawa Tengah	143 981	154 816	1 112 218	5 029 074	26 301	32 448	6 498 838
12. D.I. Yogyakarta	21 590	12 940	154 212	524 600	8 132	13 246	734 720
13. Jawa Timur	172 546	218 270	1 875 006	5 616 876	12 190	71 576	7 966 464
14. Bali	20 408	23 076	130 898	425 382	0	8 492	608 256
15. Nusa Tenggara Barat	14 500	8 105	121 168	640 316	704	3 562	788 355
16. Nusa Tenggara Timur	5 384	2 048	42 260	586 212	444	1 604	637 952
17. Timor Timur	1 860	2 510	9 168	140 994	0	92	154 624
18. Kalimantan Barat	7 240	6 160	141 560	505 280	248	6 144	666 632
19. Kalimantan Tengah	3 634	1 705	39 786	275 010	118	236	320 489
20. Kalimantan Selatan	5 414	4 278	104 640	499 110	1 060	1 946	616 448
21. Kalimantan Timur	24 858	3 824	183 320	209 592	0	678	422 272
22. Sulawesi Utara	23 435	8 575	118 691	405 651	479	3 937	560 768
23. Sulawesi Tengah	8 698	3 886	31 797	316 946	473	707	362 507
24. Sulawesi Selatan	48 422	111 204	247 143	1 022 499	2 889	1 187	1 433 344
25. Sulawesi Tenggara	5 019	3 477	30 319	237 248	451	94	276 608
26. Maluku	6 803	1 399	67 924	280 407	191	636	357 360
27. Irian Jaya	7 200	11 250	35 775	252 450	75	450	307 200
INDONESIA	965 137	1 369 048	11 073 756	26 778 778	90 828	262 672	40 540 219

http://www.bps.go.id

TABEL : 4.5.7
TABLE

RUMAHTANGGA MENURUT PROPINSI
HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND
1993

PROPINSI *PROVINCE*	Kakus sendiri dengan septik *Private Toilet with septic tank*	Kakus bersama dengan septik *Share Toilet with septic tank*	Kakus sendiri tanpa septik *Private Toilet Without Septic tank*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	119 772	18 426	132 240
2. Sumatera Utara	526 379	87 983	593 691
3. Sumatera Barat	115 601	52 075	63 596
4. Riau	152 881	32 955	228 056
5. Jambi	45 778	16 596	127 672
6. Sumatera Selatan	269 154	62 650	256 729
7. Bengkulu	44 184	19 214	50 017
8. Lampung	198 179	36 627	430 662
9. DKI Jakarta	1 152 510	317 767	134 064
10. Jawa Barat	1 689 636	420 469	824 385
11. Jawa Tengah	1 220 343	284 123	1 089 451
12. DI Yogyakarta	197 269	107 773	198 273
13. Jawa Timur	1 272 736	371 996	1 549 419
14. Bali	197 551	64 057	82 817
15. Nusa Tenggara Barat	81 078	33 014	27 045
16. Nusa Tenggara Timur	32 601	9 844	327 731
17. Timor Timur	7 583	3 832	43 412
18. Kalimantan Barat	122 400	12 933	117 509
19. Kalimantan Tengah	37 851	8 836	44 658
20. Kalimantan Selatan	41 034	12 659	169 418
21. Kalimantan Timur	137 826	27 288	94 147
22. Sulawesi Utara	144 260	54 200	123 510
23. Sulawesi Tengah	64 533	11 469	50 700
24. Sulawesi Selatan	191 601	47 850	368 616
25. Sulawesi Tenggara	39 663	6 584	66 958
26. Maluku	74 068	13 094	18 488
27. Irian Jaya	61 922	23 516	53 497
INDONESIA	8 238 393	2 157 830	7 266 761

http://www.bps.go.id

DAN TEMPAT BUANG AIR BESAR
TOILET FACILITIES

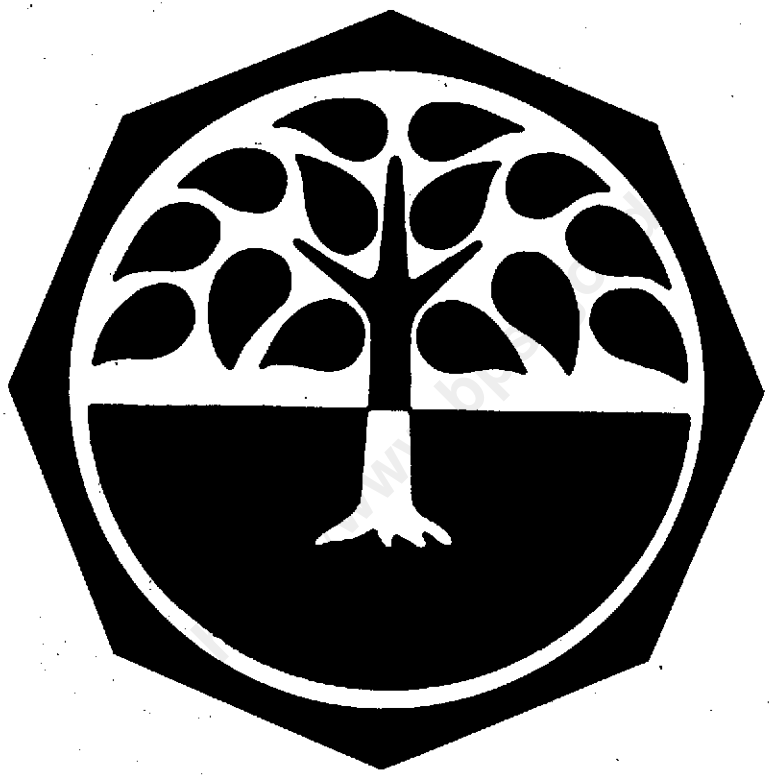
Kakus bersama tanpa septik *Shared Toilet Without septik tank*	Kakus umum *Public Toilet*	Kolam *Pond*	Sungai *River*	Lobang *Hole*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
27 040	71 509	9 722	152 859	66 680	140 728	738 976
79 796	114 236	7 756	321 629	144 257	266 146	2 141 873
35 796	60 902	193 678	323 532	18 136	48 620	911 936
34 245	7 350	10 140	158 520	58 289	80 635	763 071
25 981	16 775	9 839	184 503	39 074	19 862	486 080
53 172	29 249	24 296	427 662	140 305	128 831	1 392 048
10 332	3 177	4 493	97 350	20 641	32 576	281 984
88 856	33 625	31 581	223 760	237 497	68 871	1 349 658
75 833	113 743	19 871	32 132	1 040	21 359	1 868 319
462 411	500 728	1 649 596	2 193 429	137 689	757 143	8 635 486
462 188	219 624	338 209	2 412 785	448 987	208 864	6 684 574
42 203	7 252	12 500	157 867	15 028	6 652	744 817
643 925	181 943	60 184	2 968 412	541 287	583 435	8 173 337
28 746	3 198	1 433	73 709	7 983	192 216	651 710
14 393	12 690	3 812	380 893	9 143	239 788	801 856
49 532	10 055	350	940	53 266	165 601	649 920
9 429	2 303	428	5 668	20 185	64 632	157 472
18 214	7 122	8 037	227 797	29 292	152 309	695 613
20 344	5 511	839	193 331	7 297	21 845	340 512
33 634	18 542	3 161	315 054	20 040	40 044	653 586
19 492	14 501	1 349	117 211	29 883	18 635	460 332
67 413	19 569	1 093	69 664	3 847	92 497	576 053
11 605	5 271	2 098	80 390	11 074	133 020	370 160
88 686	30 403	10 448	164 671	145 487	400 102	1 447 864
14 731	3 300	632	11 334	44 151	97 287	284 640
12 411	29 881	1 979	24 952	7 843	192 907	375 623
13 759	14 894	3 075	36 361	41 613	130 624	379 261
2 444 167	1 537 353	2 410 599	11 356 415	2 300 014	4 305 229	42 016 761

MILIK
BADAN PERPUSTAKAAN DAN
DOKUMENTASI STATISTIK
BPS JAKARTA

http://www.bps.go.id

5. PERTANIAN

AGRICULTURE



http://www.bps.go.id

PERTANIAN 5

5.1. Penggunaan Tanah

Sejak tahun 1978, data luas tanah menurut penggunaannya telah dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik secara teratur setiap tahun meliputi luas tanah sawah dan tanah kering yang tidak mencakup luas hutan negara dan tanah lainnya (tanah untuk jalan, kuburan dan sebagainya).

Penggunaan lahan di Indonesia dibedakan menjadi lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Pada tahun 1993, luas seluruh penggunaan lahan di Indonesia (tidak termasuk Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya) mencapai 55,8 juta hektar. Penggunaan terbesar adalah untuk perkebunan negara yaitu mencapai 21,6 persen atau 12,1 juta hektar. Penggunaan cukup besar lainnya ialah untuk tegal/kebun/ladang/huma (mencapai 21,1 persen), kemudian untuk tanaman kayu-kayuan dan sawah masing-masing 15,6 persen dan 15,2 persen. Lahan yang sementara tidak diusahakan mencapai 12,8 persen (7,2 juta hektar) sedang untuk Bangunan dan Halaman Sekitar 9,2 persen (5,1 juta hektar). Luas penggunaan lahan terkecil ialah untuk kolam/tebat/empang, yaitu kurang dari setengah persen (Tabel 5.1.1).

Dibanding tahun sebelumnya, luas penggunaan lahan pada tahun 1993 turun sekitar 1,5 persen, yaitu dari 56,7 juta hektar menjadi 55,8 juta hektar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penggunaan lahan untuk tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tanaman kayu-kayuan, serta lahan yang sementara tidak diusahakan.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Data produksi, luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedele, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.2 s/d 5.1.21.

Pada tahun 1993, produktivitas padi meningkat sebesar 0,7 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak diikuti dengan peningkatan produksinya, yang malah turun dari 48,24 juta ton pada tahun 1992 menjadi 48,18 juta ton pada tahun 1993 atau turun sebesar 0,1 persen. Dalam periode tersebut, luas panen padi juga turun sebesar 0,8 persen. Sampai dengan Agustus 1994 luas panen, produksi dan produktivitas adalah 8,83 juta hektar, 39,71 juta ton dan 4,5 ton/ha.

Produktivitas tanaman jagung pada tahun 1993 tercatat sebesar 2,20 ton/Ha. Dibandingkan dengan tahun 1992, ada penurunan produksi dan luas panen pada 1993. Produktivitas sampai dengan Agustus 1994 adalah 2,1 ton/ha.

Produksi tanaman ubi kayu dalam masa tahun 1992-1993 mengalami kenaikan sebesar 4,7 persen. Produksi ubi kayu pada tahun 1993 sebesar 17,3 juta ton. Peningkatan produksi ubi kayu disebabkan kenaikan pada luas panen maupun rata-rata produksinya. Sementara sampai dengan Agustus 1994 luas panen dan produksi ubi kayu mengalami penurunan.

Sementara disisi lain, produksi ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedele pada tahun 1993

mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar 3,8 persen, 13,6 persen dan 8,6 persen. Penurunan produksi ini pada umumnya disebabkan oleh penurunan luas panen dan produktivitas. Sampai dengan Agustus 1994 luas panen dan produksi ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedele juga mengalami penurunan.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi di seluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasinya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1993 produksi padi tercatat sebesar 48,2 juta ton dan sekitar 59,0 persen dihasilkan di Pulau Jawa. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan tingginya produktivitas dan luas panen dibandingkan pulau-pulau lainnya. Luas panen di pulau Jawa mencapai 50,1 persen dari luas panen Indonesia, dengan produktivitas sebesar 5,13 ton per hektar.

Secara umum produksi padi, jagung, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedele di seluruh pulau di Indonesia pada tahun 1993 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan yang mengalami peningkatan hanya produksi ubi kayu kecuali ubi kayu di wilayah Nusa Tenggara dan Kalimantan mengalami penurunan.

Pada Tabel 5.1.22. s/d 5.1.25, disajikan data luas panen produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran yang di panen sekaligus serta produksi buah-buahan. Data yang disajikan menggambarkan keadaan tahun 1992.

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani.

Biaya yang dikeluarkan usaha rumah tangga tani dari masing-masing propinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing propinsi. Informasi tersebut disajikan pada tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1992 rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar 418 ribu rupiah untuk mengusahakan tanaman padi 1 hektar. Urutan kedua ditempati oleh kacang tanah, dengan pengeluaran sebesar 318 ribu rupiah, disusul oleh kacang kedele dengan 241 ribu rupiah, ubi jalar dengan 238 ribu rupiah, dan ubi kayu dengan 218 ribu rupiah. Sedangkan untuk jagung sebesar 176 ribu rupiah. Secara umum biaya-biaya produksi per hektar tersebut ternyata meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, upah merupakan komponen yang terbesar, yaitu berkisar antara 42,2 persen untuk jagung sampai 55,0 persen untuk ubi jalar. Pengeluaran untuk pestisida umumnya masih rendah. Begitu pula pengeluaran untuk pupuk kandang relatif kecil. Pengeluaran untuk bibit juga relatip kecil, kecuali untuk bibit kacang tanah (28,9 persen) dan bibit kedele (17,3 persen). Jenis pengeluaran "lainnya" merupakan komponen yang cukup besar, yaitu berkisar antara 15,8 sampai 24,7 persen.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan pupuk pabrik tahun 1992 untuk jagung, ubi kayu, dan kacang tanah mengalami peningkatan. Sedangkan untuk padi, ubi jalar, dan kacang kedele mengalami penurunan. Pada tahun 1991 untuk 1 hektar padi digunakan pupuk pabrik sebesar 312,82 kg, sedang tahun 1992 sebanyak 303,20 kg. Untuk jagung naik dari 164,01 kg/Ha menjadi 177,68 kg/Ha. Penggunaan pupuk pabrik untuk ubi kayu naik dari 128,20 kg/Ha menjadi 136,56 kg/ha, untuk kacang tanah naik dari 38,33kg/Ha ke 102,04 kg/ha, sedang untuk kacang kedele turun dari 127,69 kh/Ha menjadi 119,89 kg/ha, dan ubi jalar turun dari 115,87 kg/Ha menjadi 98,25 kg/Ha.

Upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan, pada tahun 1992 meningkat dibandingkan tahun

sebelumnya. Sementara penggunaan bibit perhektar untuk padi dan kacang tanah meningkat, sedang untuk jagung dan kacang kedele menurun dibandingkan tahun 1991.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Pada tahun 1990-1993, jumlah perkebunan besar yang diusahakan pada umumnya tidak mengalami perubahan, namun tahun 1993 terjadi penurunan untuk setiap jenis tanaman kecuali jumlah usaha perkebunan kelapa sawit dan kopi mengalami peningkatan. Hasil updating direktori perusahaan perkebunan untuk tahun 1994 jumlah perkebunan besar untuk semua jenis tanaman mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Luas tanaman karet perkebunan besar pada tahun 1993 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, tetapi produksinya tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 335,0 ribu ton. Sedangkan luas tanaman kelapa mengalami peningkatan dan produksinya mengalami penurunan.

Tanaman kelapa sawit pada perkebunan besar baik luas maupun produksinya mengalami peningkatan, yaitu dari 819,8 ribu hektar (1992) menjadi 903,2 ribu hektar (1993), produksinya dari 2 186,0 ribu ton minyak sawit dan 483,1 ribu ton inti sawit menjadi 2 288,3 ribu ton minyak sawit dan 524,6 inti sawit (1993).

Pada tahun 1993, luas tanaman kopi dan cengkeh mengalami penurunan dibanding tahun 1992. Produksi kopi menurun 12,6 persen pada tahun 1993, sedangkan produksi cengkeh mengalami kenaikan sebesar 16,7 persen.

Luas tanaman kapok pada tahun 1993 walaupun turun sebesar 0,2 ribu hektar namun produksinya meningkat sebesar 0,2 ribu ton.

Untuk tanaman kakao, luas tanaman dan produksinya meningkat. Sedangkan untuk teh produksinya menurun karena luas tanamannya juga menurun.

Luas tanaman tebu perkebunan besar mengalami penurunan 25,3 ribu hektar, sehingga produksinya juga menurun dari 2 344,6 ribu ton (1992) menjadi 2 336,1 ribu ton (1993).

Produksi kina dan tembakau mengalami penurunan pada tahun 1993, namun luas tanaman kina tetap sedangkan luas tanaman tembakau menurun. Sementara luas tanaman rami menurun tetapi produksinya mengalami peningkatan.

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada tabel 5.2.2 dan tabel 5.2.4.

5.3.2. Perkebunan Rakyat.

Luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat pada perkiraan tahun 1993 pada umumnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2.3. dan Tabel 5.2.5.

Luas tanaman karet perkebunan rakyat perkiraan tahun 1993 meningkat menjadi 2 698,2 ribu hektar dari 2 690,1 ribu hektar pada tahun 1992. Begitu juga produksinya mengalami peningkatan sebesar 1 persen.

Perkiraan luas tanaman kopi tahun 1993 mengalami kenaikan dibanding tahun 1992 yaitu 1,6 persen dan produksinya meningkat 2,3 persen. Untuk tanaman cengkeh penurunan luas tanaman juga diikuti dengan penurunan produksinya.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat dari tahun 1989 - 1993 luas tanaman maupun produksinya terus meningkat. Pada perkiraan tahun 1993 luas tanamannya mencapai 534,9 ribu hektar,

http://www.bps.go.id

produksinya mencapai 833,7 ribu ton minyak sawit.

Tembakau dan kakao disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar. Pada tahun 1992 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 203,0 ribu hektar dengan produksi sebesar 137,8 ribu ton. Perkiraan tahun 1993 terjadi sedikit peningkatan luas tanaman begitu juga produksinya yaitu menjadi 139,2 ribu ton. Untuk tanaman kakao pada perkiraan tahun 1993 terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya, sedangkan produksinya meningkat. Luas tanaman kakao pada perkiraan tahun 1993 tercatat 257,7 ribu hektar dan produksinya sebesar 126,9 ribu ton.

Begitu juga kelapa dan cengkeh selain diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman kelapa pada perkiraan tahun 1993 meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3 466,9 menjadi 3 474,5 ribu hektar, produksinya juga meningkat dari 2 463,1 menjadi 2 467,9 ribu ton.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1991 sekitar 29,6 juta hektar (26,5 persen), hutan produksi sekitar 63,0 juta hektar (56,3 persen), terdiri dari hutan produksi terbatas sebesar 29,6 juta hektar dan hutan produksi tetap sebesar 33,4 juta hektar, hutan suaka alam dan wisata sekitar 19,2 juta hektar (17,1 persen).

Luas lahan kritis untuk direhabilitasi dalam Pelita V dan sesudah Pelita V tercatat seluas 6 788,1 ribu hektar dan 6 400,4 ribu hektar. Sekitar 72,0 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan dalam Pelita V. Sedangkan sesudah Pelita V dalam kawasan hutan justru sekitar 63,0 persen sisanya berada diluar kawasan hutan. Apabila dilihat berdasarkan lokasinya maka lahan kritis terluas terdapat di Kalimantan Timur seluas 601,6 ribu hektar disusul Sumatera Utara seluas 592,2 ribu hektar. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan propinsi dengan lahan kritis terkecil yaitu seluas 28,3 ribu hektar. Sedangkan luas lahan kritis terbesar untuk direhabilitasi sesudah Pelita V terdapat di NTT (1 461,1 ribu hektar).

Perkembangan produksi kehutanan terutama produksi kayu bulat (log) sejak tahun 1979 hingga 1992/1993 mengalami fluktuasi. Pada tahun 1992/1993 produksi kayu bulat sebesar 26,0 juta m^3 atau naik 9,4 persen dibanding tahun sebelumnya. Kayu gergajian dan kayu lapis sejak tahun 1979 terus meningkat hingga tahun 1988/1989. Pada tahun 1992/1993 produksi kayu gergajian naik sampai 42,3 persen, sedangkan kayu lapis meningkat hanya 0,3 persen dibanding tahun 1991/1992.

5.5. Peternakan

Populasi ternak besar yang terdiri dari sapi perah, sapi, kerbau, dan kuda pada tahun 1992 secara berturut-turut adalah 311,9 ribu ekor, 11,2 juta ekor, 3,3 juta ekor dan 678,3 ribu ekor. Propinsi Jawa Timur merupakan propinsi dengan populasi ternak besar terbanyak. Sedangkan populasi kambing, domba, dan babi yang dikelompokkan sebagai ternak kecil berturut-turut adalah 12,1 juta ekor, 6,2 juta ekor dan 8,1 juta ekor. Populasi ternak kecil terbanyak terdapat di Jawa Barat.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 1993 tercatat 1 360,4 ribu ekor sapi, 218,0 ribu ekor kerbau serta 9,3 ribu ekor kuda. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan pada tahun yang sama tercatat 692,7 ribu ekor kambing, 387,5 ribu domba dan 845,2 ribu ekor babi. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah terbesar ternak yang dipotong adalah ternak sapi untuk jenis ternak besar dan ternak babi untuk jenis ternak kecil.

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1991 tercatat sebesar 3,3 juta ton, terdiri dari 2,5 juta ton perikanan laut dan 0,8 juta ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1992 naik sebesar 5,8 persen, atau menjadi 3,5 juta ton. Sementara produksi perikanan pada tahun 1993 dan 1994 diperkirakan mengalami peningkatan. Perkembangan produksi perikanan disajikan pada Gambar 5.5.

Meningkatnya armada perahu/kapal bermotor diperkirakan sebagai penyebab kenaikan produksi perikanan.

Pada tahun 1992 peningkatan jumlah armada perahu/kapal bermotor mencapai 1,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagian besar perahu/kapal penangkap ikan merupakan jenis perahu tak bermotor. Banyaknya perahu tanpa motor di laut pada tahun 1992 sebesar 63,9 persen, bahkan di perairan umum jumlahnya mencapai 94,1 persen. Pada tahun 1992 jumlah perahu tanpa motor diperikanan laut mengalami penurunan sebesar 1,0 persen, begitu pula diperikanan perairan umum menurun sampai 12,0 persen dibanding tahun sebelumnya.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :

   a. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya

   b. **Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya**: Tanah yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebunan/tegal.

   c. **Tegal/kebunan/ladang/huma**: Tanahkering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

   d. **Tambak**: Tanah yang dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.

   e. **Kolam/tebat/empang**: Tanah yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan lain-lain.

   f. **Tanah yang sementara tidak diusahakan**: Tanah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun)tidak diusahakan.

   g. **Tanah untuk tanaman kayu-kayuan**: Tanah yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk tanah kehutanan.

TECHNICAL NOTES

1. Land utilization data is collected every year at the beginning of the year. It consists of :

   *a. **Wet land**, which consists of irrigated wet land, rain fed-wet land, tide-base-wet land, polder, cultivate swampy area, etc.*

   *b. **House-compound and its surroundings**. Home Surrounding land usually has a fence or marks as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is clear between home surrounding land and garden/shifting land/bareland/arable upland, the surrounding land is treated as garden/shifting land/bareland.*

   *c. **Arable upland/garden/shifting land/bareland**. It includes any dry land which is cultivated with seasonal crops such as dryland paddy, other seasonal dryland crops or horticulture. It should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.*

   *d. **Brackish water pond**. It is a pond which is usually located near the sea. It has brackish water in it, and it is usually cultivated with fish, shrimp, or other waterplants.*

   *e. **Fresh water Pond**. It includes fresh water pond which is used to cultivated fish.*

   *f. **Temporarily fallow land**. It includes land which is used to be cultivated, which for the time being is temporarily not cultivated.*

   *g. **Woods/Bushes**. It includes land which is occupied by woods or bushes with wood as the main product. It does not include forest.*

2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Biro Pusat Statistik, kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.

3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.

4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.

5. Produksi per hektar padi, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5x2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.

6. Produksi per hektar ketela pohon dan jagung dihitung berdasarkan produksi per pohon dan jarak tanam.

7. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di tanah sawah.

8. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.

9. **Wujud produksi padi dan palawija adalah**; kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedele)

10. Faktor Konversi dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65 persen.

11. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumah tangga tani pada periode Januari-April setiap tahunnya.

2. *Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Bureau of Statistics. The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.*

3. *The harvested area of vegetables is limited to only those witch are harvested once and only once.*

4. *The data on fruit production in Java is collected by the Central Bureau of Statistics, while data on production in outer Java are collected by the Directorate General of Food Crops.*

5. *The yield per hectare of paddy, sweet potatoes, peanuts and soyabeans is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2,5 m x 2,5 m. Each parcel represents 100 hectar of harvested area. The survey period is in accordance with the harvested time.*

6. *The yield per hectare of maize and cassava, is estimated based on production per plant and the distance between plants.*

7. ***Padi sawah** is paddy which grows in wetlands.*

8. ***Padi ladang** is paddy which grows in shifting land/wasteland/garden.*

9. ***Production of padi and palawija** is in term of : dry unhusked rice (padi), dry loose maize (maize), fresh roots (cassava), and dry shelled (peanuts and soyabeans)*

10. *Since 1989 The conversion factor from mill unhusked rice to rice is 65 percent, before 1989 the conversion was 68 percent.*

11. *The cost structure for agricultural cultivation covers all cost spent for fertilizer, pesticides, seed, labor, and related production costs. Enumeration is conducted on a sample basis with agricultural household as the unit of observation, and is conducted every year within January-April*

http://www.bps.go.id

Produksinya merupakan keadaan setahun yang lalu sejak saat pencacahan.

12. **Pengeluaran** adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan yang dibeli atau dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatan.

13. **Nilai produksi** adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.

14. **Perkebunan besar** adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (Sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

17. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

period. The reference year for the production is the year prior to the enumeration time.

12. Costs are all expenditure for goods and services which are used in the process of production.Expenditure does not include the purchase of goods and services for stock increase, profit share given to the land owner, rent for the land, imputed rent for owned land, imputed casts of family labour, or expenditure for ritual ceremony and the like.

*13. **Production value** is calculated at the farm gate. In case farmer sells his agriculteral produce in a market, the marketing costs have to be subtracted from the sales value.*

14. Estate are establisments that cultivate estate crops on state owned land on the basis of exploitation rights granted by government. Otherwhise, it is considered as a smallholder's plantation.

15 Data for estates are collected by the Central Bureau of Statistics every month on a complete census basis (monthly census) using a mailing system. Data on tobacco estate as well as on smallholders estates are acquired from the Directorate General for Estates.

16. The planted areas are defined at the end of the year and do not include the areas less than 5 Ha.

*17. **The types of production for each type of crops** are defined as follows : dry rubber (Rubber), dry leaves (Tea and Tobacco), dry beans (Cofee and Cocoa), dry bark (Cassiavera and Cinchona), dry fibre (Rosella), dry flowers/buds (Cloves), refined sugar from estate and brown cup sugar (Sugarance), equivalent copra (Copra), beans and Fouli seeds and buds (Nutmeg) and leaf oil (Citronella).*

18. The stock of estates at the end of the year is not the buffer stock.

19. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.

20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil survei yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik.

21. Data Statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan di perairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

19. Forestry statistics are secondary data from the Ministry of Forestry. Forest areas, according to utilization, are classified into permanent forests and coversion forests. Permanent forests, according to their functions, are categorized into protected forests, preserved and tourism forests, limited production forests, and permanent production forests.

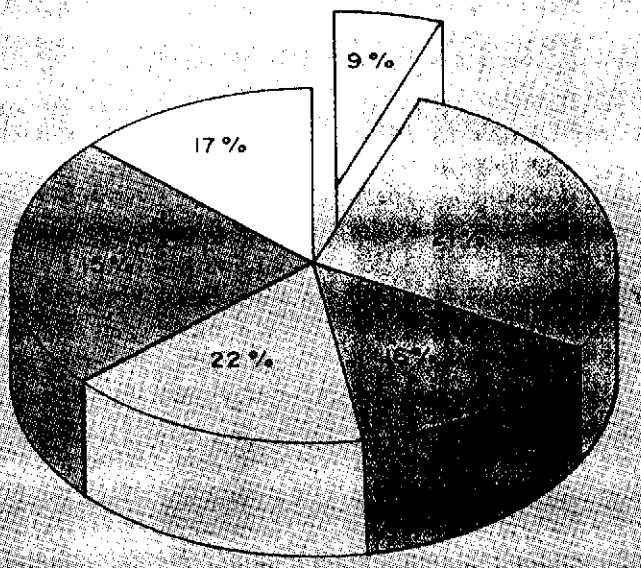
20. The population of domestic animals comes from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by the CBS.

21. Fisheries Statistics data are secondary data from the Directorate General of Fisheries. Fisheries statistics are categorized into sea fisheries and Inland Water Fisheries. Inland Water Fisheries are further classified into fish catching in public waters, fish cultivation in a brackish water ponds, fish ponds, bomboo-fish traps, and in rice fields.

http://www.bps.go.id

Gambar 5.1
Figure

Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia
Percentage of Land Utilization in Indonesia
1993



Pekarangan
House Compound

Perkebunan
Estate

Ladang
Shifting Cultivation

Sawah
Wet Land

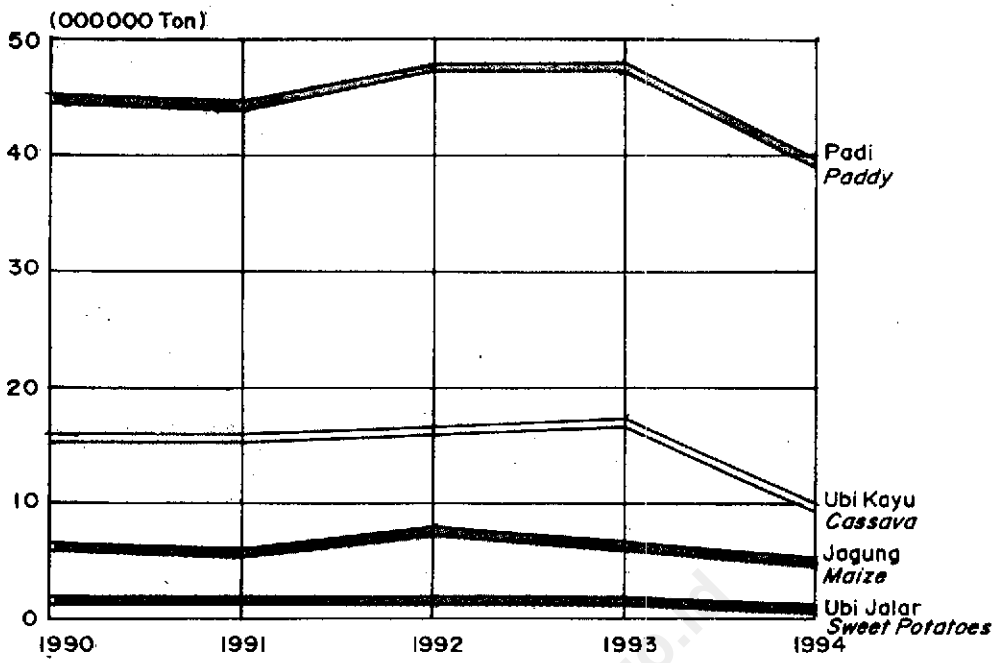
Lahan Untuk Tanaman Kayu-kayuan
Wooded Land

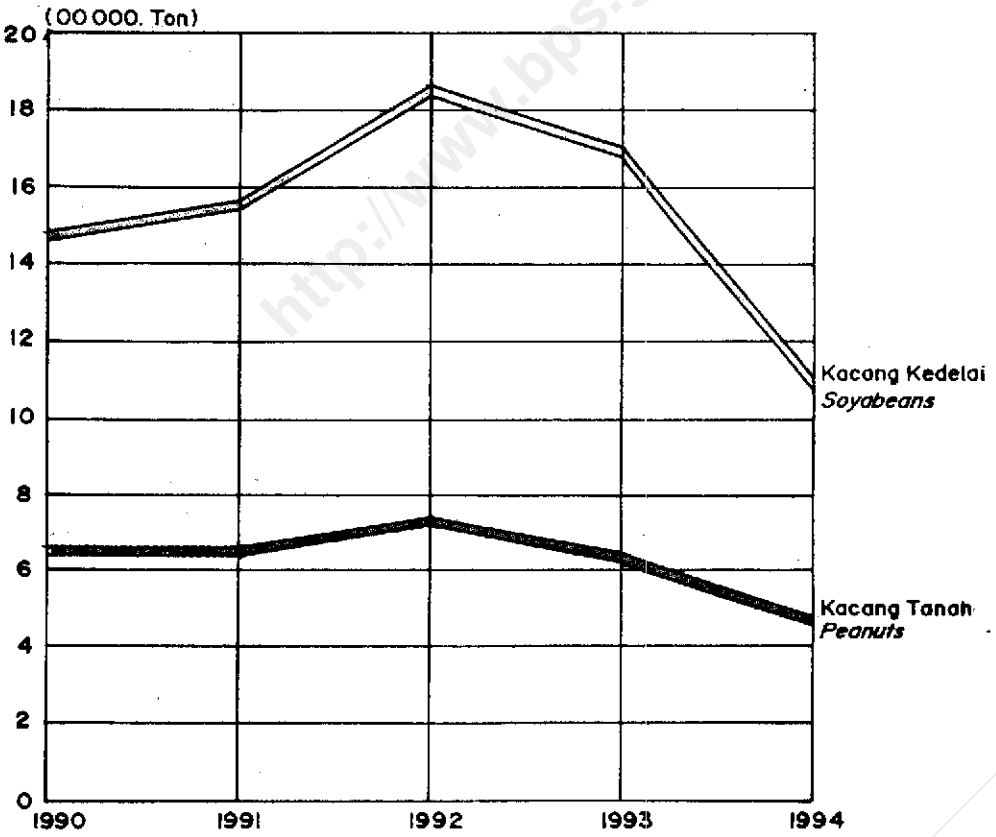
Lainnya
Others

Keterangan : Tidak Termasuk Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya
Note : *Excluding Timor Timur, Maluku and Irian Jaya*

Gambar / *Figure* 5.2

Produksi Tanaman Pangan di Indonesia
Production of Food Crops in Indonesia
1990 - 1994

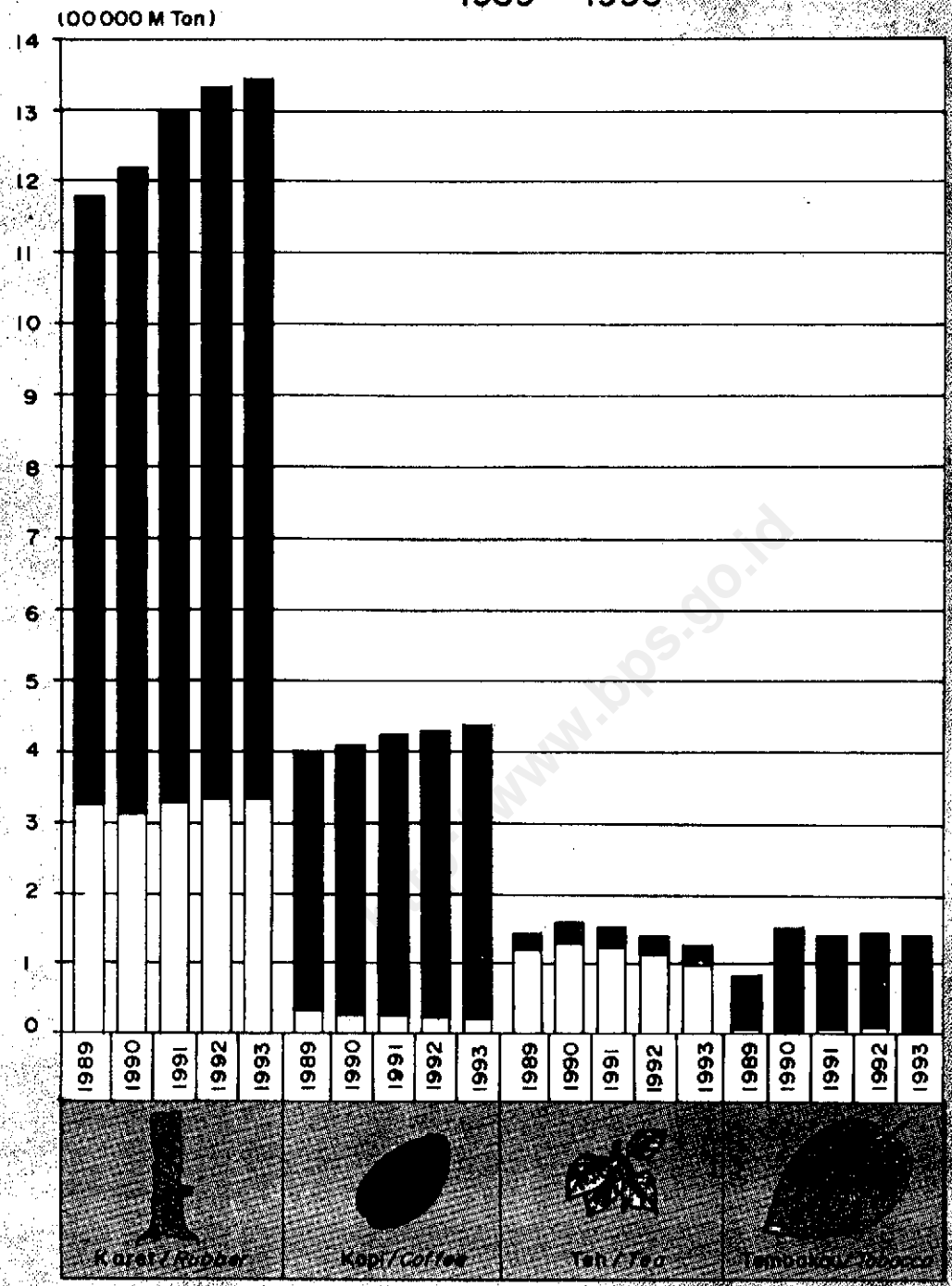




http://www.bps.go.id

Gambar : 5.3
Figure

Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat
Production of Estates and Smallholders
1989 — 1993



Bentuk Produksi / *Type of Production*

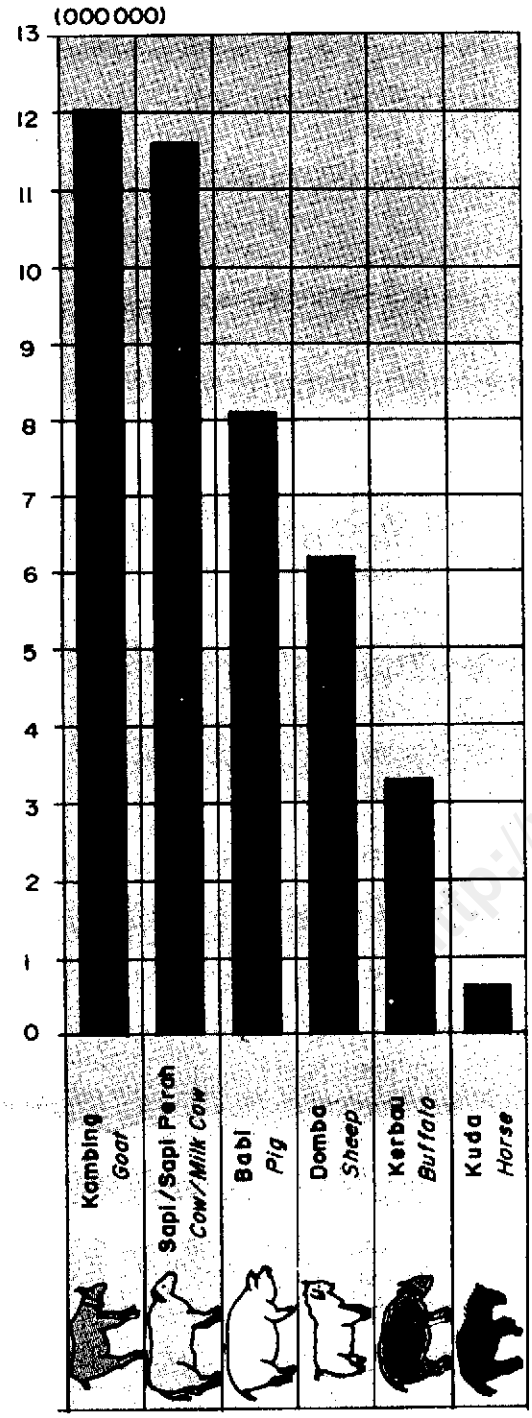
Karet / *Rubber*	Karet Kering / *Dry Rubber*
Kopi / *Coffee*	Biji Kering / *Dry Beans*
Teh / *Tea*	Daun Kering / *Dry Leaf*
Tembakau / *Tobacco*	Daun Kering / *Dry Leaf*

Perkebunan Besar / *Estates*
Perkebunan Rakyat / *Smallholders*

www.bps.go.id

Gambar : 5.4
Figure

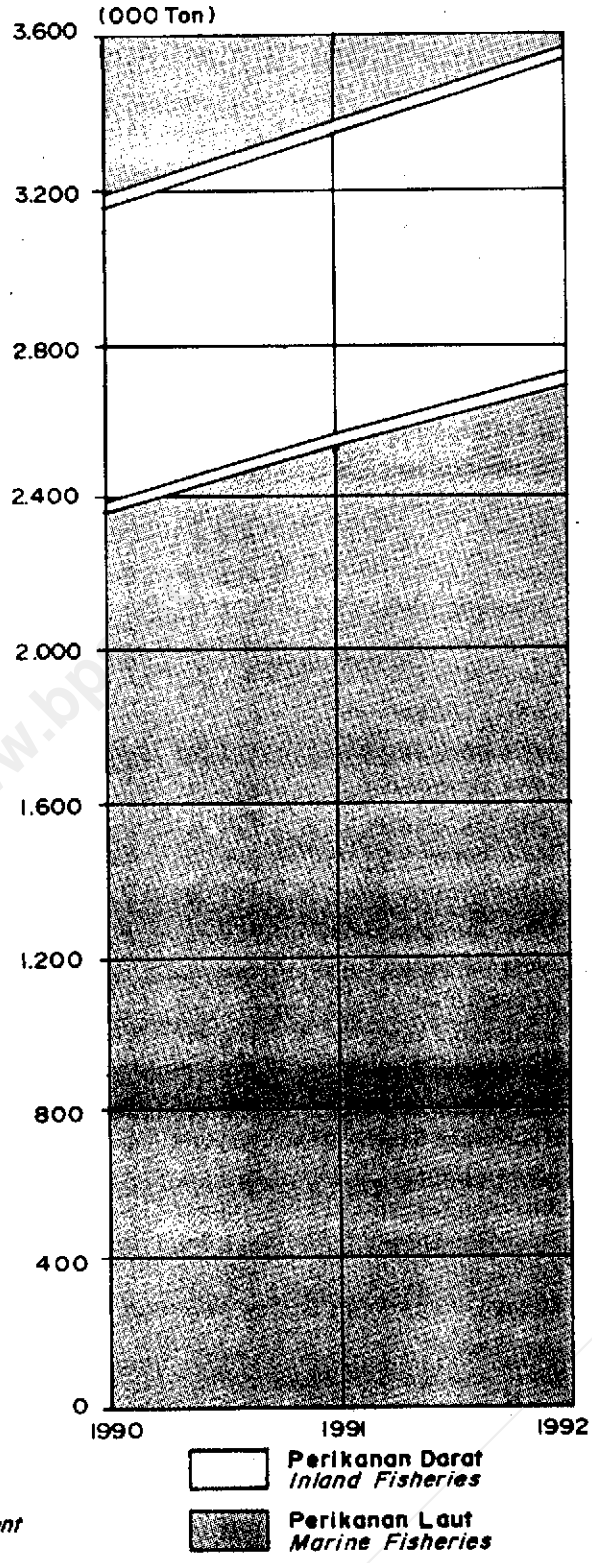
Populasi Ternak 1992
Livestock Population 1992



Keterangan Termasuk Perusahaan Peternakan
Note : Including Husbandry Establishment

Gambar : 5.5
Figure

Produksi Perikanan 1990–1992
Fishery Production 1990–1992



5.1. PENGGUNAAN TANAH
THE UTILIZATION OF LAND

TABEL / *TABLE* : 5.1.1

PENGGUNAAN LAHAN
LAND UTILIZATION
1993
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Pekarangan/Lahan Untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya *House Compounds and Surroundings*	Tegal/Kebun Ladang/Huma *Wasteland/Garden/ Shifting Cultivation*	Padang Rumput *Meadows*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. D.I Aceh	292 948	567 724	114 464
2. Sumatera Utara	296 842	674 524	221 905
3. Sumatera Barat	103 140	411 224	35 690
4. Riau	427 337	652 046	46 381
5. Jambi	119 165	642 942	18 987
6. Sumatera Selatan	302 754	560 007	137 283
7. Bengkulu	70 764	146 780	13 919
8. Lampung	234 060	817 988	2 490
9. D.K.I. Jakarta	29 777	3 603	-
10. Jawa Barat	466 693	1 003 331	37 700
11. Jawa Tengah	555 787	779 867	3 438
12. D.I. Yogyakarta	87 476	112 059	-
13. Jawa Timur	581 818	1 180 685	1 151
14. Bali	38 493	125 713	-
15. Nusa Tenggara Barat	27 987	223 037	35 678
16. Nusa Tenggara Timur	141 191	655 233	601 023
17. Timor Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	415 153	781 163	38 762
19. Kalimantan Tengah	177 473	329 674	23 680
20. Kalimantan Selatan	120 124	256 251	124 678
21. Kalimantan Timur	190 170	222 586	20 110
22. Sulawesi Utara	84 544	368 447	47 064
23. Sulawesi Tengah	97 506	277 476	80 209
24. Sulawesi Selatan	168 088	659 665	335 128
25. Sulawesi Tenggara	113 406	323 478	74 732
26. Maluku	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-
INDONESIA	5 142 696	11 775 503	2 014 472

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI
BY PROVINCE

Tambak	Kolam/Tebat Empang	Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan	Lahan Untuk Tanaman Kayu-kayuan	Perkebunan Negara/ Swasta	Sawah
Dyke	*Water Pond*	*Temporarily Fallow Land*	*Wooded Land*	*Estates*	*Wetlands*
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
38 691	8 039	322 950	329 792	452 400	342 891
9 466	6 945	402 616	385 221	1 533 663	539 490
38	11 816	122 213	586 685	417 295	234 140
7 037	2 515	524 250	208 271	1 196 382	232 849
159	15 071	284 224	538 643	1 195 435	310 735
4 114	12 240	685 981	1 613 384	1 457 822	510 275
1 366	4 595	177 667	236 614	298 599	79 288
13 970	5 310	182 136	118 560	444 386	265 411
198	198	328	84	20	4 457
32 899	31 992	70 715	221 322	380 131	1 184 638
29 886	2 143	2 759	53 069	77 425	1 004 692
7	279	2 577	14 558	22	61 371
48 240	1 943	17 642	41 177	157 740	1 175 099
1 095	137	645	11 950	130 131	90 470
5 559	718	76 492	256 055	15 728	200 824
2 700	13 889	711 070	470 583	235 981	144 448
-	-	-	-	-	-
344	6 903	1 044 434	1 185 227	1 078 431	384 749
3 360	7 870	348 206	270 134	510 166	284 923
5 633	7 704	214 087	210 521	256 836	478 195
6 776	1 508	790 633	875 409	404 065	103 300
825	6 210	143 556	70 407	303 817	73 791
2 145	3 179	507 904	189 871	733 690	124 600
85 741	21 308	181 636	546 187	408 486	606 726
7 326	3 488	346 087	257 847	398 028	61 695
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
307 575	176 000	7 160 808	8 691 571	12 086 679	8 499 057

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.2

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TANAMAN PANGAN

AREA HARVESTED, PRODUCTION AND YIELD RATE OF FOOD CROPS

1990 - 1994

JENIS TANAMAN / *CROPS*		1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	10 502,4	10 281,5	11 103,3	11 012,8	8 833,0
Produksi/*Production*	(000 Ton)	45 178,8	44 688,2	48 240,0	48 181,1	39 710,7
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	43,02	43,46	43,45	43,75	45,00
2. Padi sawah/*Wetland Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	9 377,5	9 168,5	9 799,1	9 806,9	7 681,3
Produksi/*Production*	(000 Ton)	42 825,3	42 330,9	45 413,6	45 558,9	37 058,1
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	45,67	46,17	46,34	46,46	48,00
3. Padi Ladang/*Dryland Paddy*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 124,9	1 113,0	1 304,2	1 205,9	1 151,7
Produksi/*Production*	(000 Ton)	2 353,5	2 357,3	2 826,4	2 622,2	2 652,6
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	20,92	21,18	21,67	21,74	23,00
4. Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	3 158,1	2 909,1	3 629,3	2 939,5	2 624,4
Produksi/*Production*	(000 Ton)	6 734,0	6 255,9	7 995,4	6 459,7	5 634,8
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	21,32	21,50	22,03	21,98	21,47
5. Ubi kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 311,6	1 319,1	1 351,3	1 401,6	874,6
Produksi/*Production*	(000 Ton)	15 829,6	15 954,5	16 515,9	17 285,4	10 322,6
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	121	121	122,00	123,00	118,00
6. Ubi jalar/*Sweet potatoes*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	208,7	214,3	229,9	224,1	134,2
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 971,5	2 039,2	2 171,0	2 088,2	1 255,0
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	94	95	94,00	93,00	94,00
7. Kacang tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	635,0	628,3	719,7	624,2	505,1
Produksi/*Production*	(000 Ton)	650,6	652,1	739,0	638,7	486,7
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	10,25	10,38	10,27	10,23	9,54
8. Kacang Kedelai/*Soyabeans*						
Luas panen/*Area harvested*	(000 Ha)	1 334,1	1 368,2	1 665,7	1 470,2	1 003,7
Produksi/*Production*	(000 Ton)	1 487,4	1 555,5	1 869,7	1 708,5	1 094,4
Rata-rata/*Yield rate*	(00Kg/Ha)	11,15	11,37	11,22	11,62	10,90

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January - August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.3

LUAS PANEN PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG)
MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	298 951	306 114	330 042	323 589	251 027
2. Sumatera Utara	681 798	713 060	752 636	754 569	555 588
3. Sumatera Barat	363 472	374 779	386 334	394 412	251 675
4. Riau	146 988	146 121	165 553	146 133	110 891
5. Jambi	183 250	181 238	194 892	199 431	132 888
6. Sumatera Selatan	454 480	385 351	494 145	439 895	300 621
7. Bengkulu	85 272	99 821	106 206	109 807	80 507
8. Lampung	363 049	353 670	447 427	433 078	403 013
SUMATERA	2 577 260	2 560 154	2 877 235	2 800 914	2 086 210
9. D.K.I. Jakarta	8 255	5 776	6 569	5 945	2 982
10. Jawa Barat	2 133 357	1 988 465	2 185 698	2 152 592	1 683 791
11. Jawa Tengah	1 549 743	1 486 733	1 581 687	1 580 657	1 306 616
12. D.I. Yogyakarta	138 009	137 310	136 825	136 534	118 118
13. Jawa Timur	1 589 460	1 565 663	1 641 786	1 639 016	1 397 119
JAWA	5 418 824	5 183 947	5 552 565	5 514 744	4 508 626
14. Bali	167 718	158 342	161 044	159 994	105 361
15. Nusa Tenggara Barat	265 625	260 781	261 415	271 938	261 098
16. Nusa Tenggara Timur	132 861	141 578	144 586	143 578	145 766
17. Timor Timur	17 706	25 495	19 381	18 856	7 711
BALI & NUSA TENGGARA	583 910	586 196	586 426	594 366	519 936
18. Kalimantan Barat	287 708	296 894	313 716	330 442	296 389
19. Kalimantan Tengah	148 387	144 706	152 389	151 812	137 011
20. Kalimantan Selatan	354 938	362 900	407 259	395 646	240 106
21. Kalimantan Timur	107 733	110 756	102 193	110 157	98 982
KALIMANTAN	898 766	915 256	975 557	988 057	772 488
22. Sulawesi Utara	87 533	92 999	78 389	98 047	65 726
23. Sulawesi Tengah	132 640	145 679	143 013	145 426	77 243
24. Sulawesi Selatan	735 831	720 596	802 877	761 912	600 488
25. Sulawesi Tenggara	51 774	54 854	72 129	74 138	57 182
SULAWESI	1 007 778	1 014 128	1 096 408	1 079 523	800 639
26. Maluku	8 363	10 681	3 807	20 413	9 586
27. Irian Jaya	7 456	11 157	11 319	14 759	10 141
MALUKU & IRIAN JAYA	15 819	21 838	15 126	35 172	19 727
LUAR JAWA / OUTER JAVA	5 083 533	5 097 572	5 550 752	5 498 032	4 199 000
INDONESIA	10 502 357	10 281 519	11 103 317	11 012 776	8 707 626

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January - August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.4

LUAS PANEN PADI SAWAH MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	291 598	299 903	318 834	314 887	245 904
2. Sumatera Utara	618 657	645 898	672 915	680 277	496 037
3. Sumatera Barat	351 857	361 831	374 077	381 473	238 124
4. Riau	102 705	112 487	106 815	106 127	88 188
5. Jambi	145 214	138 328	147 839	151 420	92 323
6. Sumatera Selatan	353 218	304 780	372 530	346 221	199 907
7. Bengkulu	65 933	75 490	86 442	86 321	58 568
8. Lampung	264 062	254 008	314 274	313 362	281 827
SUMATERA	2 193 244	2 192 725	2 393 726	2 380 088	1 700 878
9. D.K.I. Jakarta	8 255	5 776	6 569	5 945	2 982
10. Jawa Barat	1 969 214	1 836 954	1 998 429	2 002 967	1 538 616
11. Jawa Tengah	1 484 953	1 425 609	1 517 244	1 517 486	1 241 796
12. D.I. Yogyakarta	98 331	98 939	96 883	99 612	79 923
13. Jawa Timur	1 502 708	1 480 801	1 539 843	1 540 465	1 300 233
JAWA	5 063 461	4 848 079	5 158 968	5 166 475	4 163 550
14. Bali	165 033	156 303	158 890	157 762	103 204
15. Nusa Tenggara Barat	250 995	246 860	245 844	253 042	243 551
16. Nusa Tenggara Timur	68 042	79 797	80 113	84 981	72 591
17. Timor Timur	17 706	24 226	19 381	18 856	7 711
BALI & NUSA TENGGARA	501 776	507 186	504 228	514 641	427 057
18. Kalimantan Barat	185 333	179 971	194 202	208 761	181 680
19. Kalimantan Tengah	100 736	89 027	94 062	94 958	57 399
20. Kalimantan Selatan	330 859	331 892	364 686	353 629	200 220
21. Kalimantan Timur	40 332	44 999	43 951	50 287	42 855
KALIMANTAN	657 260	645 889	696 901	707 635	482 154
22. Sulawesi Utara	76 223	82 125	67 157	86 776	57 048
23. Sulawesi Tengah	111 817	129 044	126 149	129 855	68 877
24. Sulawesi Selatan	725 066	706 058	786 816	748 238	586 202
25. Sulawesi Tenggara	39 913	42 698	54 847	54 238	39 609
SULAWESI	953 019	959 925	1 034 969	1 019 455	751 736
26. Maluku	2 968	5 074	841	7 453	4 142
27. Irian Jaya	5 786	9 624	9 474	11 148	7 805
MALUKU & IRIAN JAYA	8 754	14 698	10 315	18 601	11 947
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	4 314 053	4 320 423	4 640 139	4 640 420	3 373 772
INDONESIA	9 377 514	9 168 502	9 799 107	9 806 895	7 537 322

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January - August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.5

LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROPINSI
AREA HARVESTED OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7 353	6 211	11 208	8 702	5 123
2. Sumatera Utara	63 141	67 162	79 721	74 292	59 551
3. Sumatera Barat	11 615	12 948	12 257	12 939	13 551
4. Riau	44 283	33 634	58 738	40 006	22 703
5. Jambi	38 036	42 910	47 053	48 011	40 565
6. Sumatera Selatan	101 262	80 571	121 615	93 674	100 714
7. Bengkulu	19 339	24 331	19 764	23 486	21 939
8. Lampung	98 987	99 662	133 153	119 716	121 186
SUMATERA	384 016	367 429	483 509	420 826	385 332
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	164 143	151 511	187 269	149 625	145 175
11. Jawa Tengah	64 790	61 124	64 443	63 171	64 820
12. D.I. Yogyakarta	39 678	38 371	39 942	36 922	38 195
13. Jawa Timur	86 752	84 862	101 943	98 551	96 886
JAWA	355 363	335 868	393 597	348 269	345 076
14. Bali	2 685	2 039	2 154	2 232	2 157
15. Nusa Tenggara Barat	14 630	13 921	15 571	18 896	17 547
16. Nusa Tenggara Timur	64 819	61 781	64 473	58 597	73 175
17. Timor Timur	-	1 269	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	82 134	79 010	82 198	79 725	92 879
18. Kalimantan Barat	102 375	116 923	119 514	121 681	114 709
19. Kalimantan Tengah	47 651	55 679	58 327	56 854	79 612
20. Kalimantan Selatan	24 079	31 008	42 573	42 017	39 886
21. Kalimantan Timur	67 401	65 757	58 242	59 870	56 127
KALIMANTAN	241.506	269 367	278 656	280 422	290 334
22. Sulawesi Utara	11 310	10 874	11 232	11 271	8 678
23. Sulawesi Tengah	20 823	16 635	16 864	15 571	8 366
24. Sulawesi Selatan	10 765	14 538	16 061	13 674	14 286
25. Sulawesi Tenggara	11 861	12 156	17 282	19 552	17 573
SULAWESI	54 759	54 203	61 439	60 068	48 903
26. Maluku	5 395	5 607	2 966	12 960	5 444
27. Irian Jaya	1 670	1 533	1 845	3 611	2 336
MALUKU & IRIAN JAYA	7 065	7 140	4 811	16 571	7 780
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	769 480	777 149	910 613	857 612	825 228
INDONESIA	1 124 843	1 113 017	1 304 210	1 205 881	1 170 304

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.6

PRODUKSI PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG) 1)
MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 169 865	1 222 311	1 318 497	1 299 699	1 021 775
2. Sumatera Utara	2 617 754	2 730 393	2 895 194	2 918 152	2 161 640
3. Sumatera Barat	1 645 902	1 707 730	1 766 765	1 806 424	1 153 533
4. Riau	418 956	430 835	473 732	436 297	344 391
5. Jambi	546 361	536 917	589 840	607 529	405 651
6. Sumatera Selatan	1 403 127	1 228 878	1 550 937	1 409 559	947 989
7. Bengkulu	269 301	318 383	349 875	356 709	259 655
8. Lampung	1 342 912	1 327 544	1 676 868	1 646 900	1 517 411
SUMATERA	9 414 178	9 502 991	10 621 708	10 481 269	7 812 045
9. D.K.I. Jakarta	39 174	27 474	31 433	28 488	14 514
10. Jawa Barat	10 415 386	9 893 079	10 863 393	10 820 862	8 463 293
11. Jawa Tengah	7 856 012	7 628 179	8 136 778	8 174 897	6 722 319
12. D.I. Yogyakarta	632 136	637 940	635 961	644 642	543 815
13. Jawa Timur	8 234 714	8 205 880	8 606 856	8 627 784	7 333 691
JAWA	27 177 422	26 392 552	28 274 421	28 296 673	23 077 632
14. Bali	853 643	822 444	840 374	837 054	552 576
15. Nusa Tenggara Barat	1 130 174	1 134 940	1 141 301	1 186 926	1 142 089
16. Nusa Tenggara Timur	330 590	366 637	372 806	381 915	374 216
17. Timor Timur	46 109	66 890	52 657	51 766	21 372
BALI & NUSA TENGGARA	2 360 516	2 390 911	2 407 138	2 457 661	2 090 253
18. Kalimantan Barat	659 858	678 763	722 389	770 136	691 989
19. Kalimantan Tengah	290 853	301 524	319 943	313 729	272 584
20. Kalimantan Selatan	982 167	1 027 997	1 177 221	1 138 140	727 282
21. Kalimantan Timur	230 103	245 958	233 248	254 730	228 749
KALIMANTAN	2 162 981	2 254 242	2 452 801	2 476 735	1 920 604
22. Sulawesi Utara	338 633	368 011	307 656	393 314	263 444
23. Sulawesi Tengah	401 902	454 387	449 865	462 505	242 263
24. Sulawesi Selatan	3 132 378	3 104 702	3 472 456	3 303 591	2 625 194
25. Sulawesi Tenggara	155 238	167 094	216 943	220 919	167 590
SULAWESI	4 028 151	4 094 194	4 446 920	4 380 329	3 298 491
26. Maluku	17 106	24 389	7 911	51 330	24 857
27. Irian Jaya	18 397	28 968	29 110	37 090	25 809
MALUKU & IRIAN JAYA	35 503	53 357	37 021	88 420	50 666
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	18 001 329	18 295 695	19 965 588	19 884 414	15 172 059
INDONESIA	45 178 751	44 688 247	48 240 009	48 181 087	38 249 691

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent
2) Januari - Agustus 1994/*January - August 1994*

TABEL / *TABLE* : 5.1.7

PRODUKSI PADI SAWAH 1) MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 154 225	1 209 390	1 293 314	1 280 038	1 009 632
2. Sumatera Utara	2 478 460	2 584 678	2 715 280	2 750 463	2 025 370
3. Sumatera Barat	1 619 420	1 677 776	1 737 665	1 775 828	1 120 487
4. Riau	330 877	363 578	350 610	350 810	295 829
5. Jambi	475 243	455 229	501 002	515 853	325 916
6. Sumatera Selatan	1 203 163	1 062 638	1 300 278	1 213 075	736 617
7. Bengkulu	234 082	272 614	312 719	312 081	217 672
8. Lampung	1 110 246	1 088 578	1 354 692	1 355 447	1 221 035
SUMATERA	8 605 716	8 714 481	9 565 560	9 553 595	6 952 558
9. D.K.I. Jakarta	39 174	27 474	31 433	28 488	14 514
10. Jawa Barat	10 024 554	9 529 451	10 406 341	10 453 303	8 105 376
11. Jawa Tengah	7 693 200	7 471 111	7 970 148	8 011 422	6 552 933
12. D.I. Yogyakarta	533 271	540 927	532 312	548 487	442 619
13. Jawa Timur	8 011 535	7 985 794	5 338 060	8 365 977	7 076 480
JAWA	26 301 734	25 554 757	24 278 294	27 407 677	22 191 922
14. Bali	848 414	818 338	836 071	832 584	548 135
15. Nusa Tenggara Barat	1 100 757	1 106 439	1 108 783	1 147 035	1 105 014
16. Nusa Tenggara Timur	210 772	247 916	249 475	266 804	231 101
17. Timor Timur	46 109	64 590	52 657	51 766	21 372
BALI & NUSA TENGGARA	2 206 052	2 237 283	2 246 986	2 298 189	1 905 622
18. Kalimantan Barat	495 487	490 392	529 336	569 882	504 450
19. Kalimantan Tengah	216 568	211 475	222 747	221 016	142 197
20. Kalimantan Selatan	934 670	963 936	1 088 242	1 049 082	642 121
21. Kalimantan Timur	108 763	123 666	121 849	139 600	120 845
KALIMANTAN	1 755 488	1 789 469	1 962 174	1 979 580	1 409 613
22. Sulawesi Utara	318 315	347 580	285 676	370 921	246 643
23. Sulawesi Tengah	368 808	426 817	421 746	435 921	227 839
24. Sulawesi Selatan	3 109 850	3 073 423	3 437 594	3 272 780	2 592 787
25. Sulawesi Tenggara	135 728	146 324	187 159	187 110	136 916
SULAWESI	3 932 701	3 994 144	4 332 175	4 266 732	3 204 185
26. Maluku	8 185	14 645	2 513	22 559	12 866
27. Irian Jaya	15 391	26 155	25 946	30 601	21 588
MALUKU & IRIAN JAYA	23 576	40 800	28 459	53 160	34 454
LUAR JAWA / OUTER JAVA	16 523 533	16 776 177	18 135 354	18 151 256	13 506 432
INDONESIA	42 825 267	42 330 934	42 413 648	45 558 933	35 698 354

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent
2) Januari - Agustus 1994
January - August 1994

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.8

PRODUKSI PADI LADANG 1) MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	15 640	12 921	25 183	19 661	12 143
2. Sumatera Utara	139 294	145 715	179 914	167 689	136 270
3. Sumatera Barat	26 482	29 954	29 100	30 596	33 046
4. Riau	88 079	67 257	123 122	85 487	48 562
5. Jambi	71 118	81 688	88 838	91 676	79 735
6. Sumatera Selatan	199 964	166 240	250 659	196 484	211 372
7. Bengkulu	35 219	45 769	37 156	44 628	41 983
8. Lampung	232 666	238 966	322 176	291 453	296 376
SUMATERA	808 462	788 510	1 056 148	927 674	859 487
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	390 832	363 628	457 052	367 559	357 917
11. Jawa Tengah	162 812	157 068	166 630	163 475	169 386
12. D.I. Yogyakarta	98 865	97 013	103 649	96 155	101 196
13. Jawa Timur	223 179	220 086	268 796	261 807	257 211
JAWA	875 688	837 795	996 127	888 996	885 710
14. Bali	5 229	4 106	4 303	4 470	4 441
15. Nusa Tenggara Barat	29 417	28 501	32 518	39 891	37 075
16. Nusa Tenggara Timur	119 818	118 721	123 331	115 111	143 115
17. Timor Timur	-	2 300	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	154 464	153 628	160 152	159 472	184 631
18. Kalimantan Barat	164 371	188 371	193 053	200 254	187 539
19. Kalimantan Tengah	74 285	90 049	97 196	92 713	130 387
20. Kalimantan Selatan	47 497	64 061	88 979	89 058	85 161
21. Kalimantan Timur	121 340	122 292	111 399	115 130	107 904
KALIMANTAN	407 493	464 773	490 627	497 155	510 991
22. Sulawesi Utara	20 318	20 431	21 980	22 393	16 801
23. Sulawesi Tengah	33 094	27 570	28 119	26 584	14 424
24. Sulawesi Selatan	22 528	31 279	34 862	30 811	32 407
25. Sulawesi Tenggara	19 510	20 770	29 784	33 809	30 674
SULAWESI	95 450	100 050	114 745	113 597	94 306
26. Maluku	8 921	9 744	5 398	28 771	11 991
27. Irian Jaya	3 006	2 813	3 164	6 489	4 221
MALUKU & IRIAN JAYA	11 927	12 557	8 562	35 260	16 212
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	1 477 796	1 519 518	1 830 234	1 733 158	1 665 627
INDONESIA	2 353 484	2 357 313	2 826 361	2 622 154	2 551 337

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent
2) Januari - Agustus 1994
January - August 1994

TABEL / *TABLE* : 5.1.9

RATA-RATA PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH + PADI LADANG 1) MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	39,13	39,93	39,95	40,17	40,70
2. Sumatera Utara	38,39	38,29	38,47	38,67	38,91
3. Sumatera Barat	45,28	45,57	45,73	45,80	45,83
4. Riau	28,50	29,48	28,62	29,86	31,06
5. Jambi	29,82	29,62	30,26	30,46	30,53
6. Sumatera Selatan	30,87	31,89	31,39	32,04	31,53
7. Bengkulu	31,58	31,90	32,94	32,49	32,35
8. Lampung	36,99	37,54	37,48	38,03	37,65
SUMATERA	36,53	37,12	36,92	37,42	37,45
9. D.K.I. Jakarta	47,45	47,57	47,85	47,92	48,67
10. Jawa Barat	48,82	49,75	49,70	50,27	50,26
11. Jawa Tengah	50,69	51,31	51,44	51,72	51,45
12. D.I. Yogyakarta	45,80	46,46	46,48	47,21	46,04
13. Jawa Timur	51,81	52,41	52,42	52,64	52,49
JAWA	50,15	50,91	50,92	51,31	51,19
14. Bali	50,90	51,94	52,18	52,32	52,45
15. Nusa Tenggara Barat	42,55	43,52	43,66	43,65	43,74
16. Nusa Tenggara Timur	24,88	25,90	25,78	26,60	25,67
17. Timor Timur	26,04	26,24	27,17	27,45	27,72
BALI & NUSA TENGGARA	40,43	40,79	41,05	41,35	40,20
18. Kalimantan Barat	22,93	22,86	23,03	23,31	23,35
19. Kalimantan Tengah	19,60	20,84	21,00	20,67	19,90
20. Kalimantan Selatan	27,67	28,33	28,91	28,77	30,29
21. Kalimantan Timur	21,36	22,21	22,82	23,12	23,11
KALIMANTAN	24,07	24,63	25,14	25,07	24,86
22. Sulawesi Utara	38,69	39,57	39,25	40,11	40,08
23. Sulawesi Tengah	30,30	31,19	31,46	31,80	31,36
24. Sulawesi Selatan	42,57	43,09	43,25	43,36	43,72
25. Sulawesi Tenggara	29,98	30,46	30,08	29,80	29,31
SULAWESI	39,97	40,37	40,56	40,58	41,20
26. Maluku	20,45	22,83	20,78	25,15	25,93
27. Irian Jaya	24,67	25,96	25,72	25,13	25,45
MALUKU & IRIAN JAYA	22,44	24,43	24,48	25,14	25,68
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	35,41	35,89	35,97	36,17	36,13
INDONESIA	43,02	43,46	43,45	43,75	43,93

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent
2) Januari - Agustus 1994
January - August 1994

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.10

RATA-RATA PRODUKSI PADI SAWAH 1) PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	39,58	40,33	40,56	40,65	41,06
2. Sumatera Utara	40,06	40,02	40,35	40,43	40,83
3. Sumatera Barat	46,02	46,37	46,45	46,55	47,05
4. Riau	32,22	32,32	32,82	33,06	33,55
5. Jambi	32,73	32,91	33,89	34,07	35,30
6. Sumatera Selatan	34,06	34,87	34,90	35,04	36,85
7. Bengkulu	35,50	36,11	36,18	36,15	37,17
8. Lampung	42,04	42,86	43,11	43,25	43,33
SUMATERA	39,24	39,74	39,96	40,14	40,88
9. D.K.I. Jakarta	47,45	47,57	47,85	47,92	48,67
10. Jawa Barat	50,91	51,88	52,07	52,19	52,68
11. Jawa Tengah	51,81	52,41	52,53	52,79	52,77
12. D.I. Yogyakarta	54,23	54,67	54,94	55,06	55,38
13. Jawa Timur	53,31	53,93	54,15	54,31	54,42
JAWA	51,94	52,71	52,88	53,05	53,30
14. Bali	51,41	52,36	52,62	52,77	53,11
15. Nusa Tenggara Barat	43,86	44,82	45,10	45,33	45,37
16. Nusa Tenggara Timur	30,98	31,07	31,14	31,40	31,84
17. Timor Timur	26,04	26,66	27,17	27,45	27,72
BALI & NUSA TENGGARA	43,96	44,11	44,56	44,66	44,62
18. Kalimantan Barat	26,73	27,25	27,26	27,30	27,77
19. Kalimantan Tengah	21,50	23,75	23,68	23,28	24,77
20. Kalimantan Selatan	28,25	29,04	29,84	29,67	32,07
21. Kalimantan Timur	26,97	27,48	27,72	27,76	28,20
KALIMANTAN	26,71	27,71	28,16	27,97	29,24
22. Sulawesi Utara	41,76	42,32	42,54	42,74	43,23
23. Sulawesi Tengah	32,98	33,08	33,43	33,57	33,08
24. Sulawesi Selatan	42,89	43,53	43,69	43,74	44,23
25. Sulawesi Tenggara	34,01	34,27	34,12	34,28	34,57
SULAWESI	41,27	41,61	41,86	41,85	42,62
26, Maluku	27,58	28,86	29,88	30,27	31,06
27. Irian Jaya	26,60	27,18	27,39	27,45	27,66
MALUKU & IRIAN JAYA	26,93	27,76	27,59	28,58	28,84
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	38,30	38,83	39,08	39,12	40,03
INDONESIA	45,67	46,17	46,34	46,46	47,36

Catatan / *Note* :
1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent.
2) Januari - Agustus 1994.
January to August 1994.

TABEL / *TABLE* : 5.1.11

RATA-RATA PRODUKSI PADI LADANG 1) PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
1990 - 1994
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	21,27	20,80	22,47	22,59	23,70
2. Sumatera Utara	22,06	21,70	22,57	22,57	22,88
3. Sumatera Barat	22,80	23,13	23,74	23,65	24,39
4. Riau	19,89	20,00	20,96	21,37	21,39
5. Jambi	18,70	19,04	18,88	19,09	19,66
6. Sumatera Selatan	19,75	20,63	20,61	20,98	20,99
7. Bengkulu	18,21	18,81	18,80	19,00	19,14
8. Lampung	23,50	23,98	24,20	24,35	24,46
SUMATERA	21,05	21,46	21,84	22,04	22,31
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	23,81	24,00	24,41	24,57	24,65
11. Jawa Tengah	25,13	25,70	25,86	25,88	26,13
12. D,I. Yogyakarta	24,92	25,28	25,95	26,04	26,49
13. Jawa Timur	25,73	25,93	26,37	26,57	26,55
JAWA	24,64	24,94	25,31	25,53	25,67
14. Bali	19,47	20,14	19,98	20,03	20,59
15. Nusa Tenggara Barat	20,11	20,47	20,88	21,11	21,13
16. Nusa Tenggara Timur	18,49	19,22	19,13	19,64	19,56
17. Timor Timur	-	18,12	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	18,81	19,44	19,48	20,00	19,88
18. Kalimantan Barat	16,06	16,11	16,15	16,46	16,35
19. Kalimantan Tengah	15,59	16,17	16,66	16,31	16,38
20. Kalimantan Selatan	19,73	20,66	20,90	21,20	21,35
21. Kalimantan Timur	18,00	18,60	19,13	19,23	19,22
KALIMANTAN	16,87	17,25	17,61	17,73	17,60
22. Sulawesi Utara	17,96	18,79	19,57	19,87	19,36
23. Sulawesi Tengah	15,89	16,57	16,67	17,07	17,24
24. Sulawesi Selatan	20,93	21,52	21,71	22,53	22,68
25. Sulawesi Tenggara	16,45	17,09	17,23	17,29	17,46
SULAWESI	17,43	18,46	18,68	18,91	19,28
26. Maluku	16,54	17,38	18,20	22,20	22,03
27. Irian Jaya	18,00	18,35	17,15	17,97	18,07
MALUKU & IRIAN JAYA	16,88	17,59	17,80	21,28	20,84
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	19,21	19,55	20,10	20,21	20,18
INDONESIA	20,92	21,18	21,67	21,74	21,80

Catatan / *Note* :

1) Bentuk produksi gabah kering giling, yang sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen.
The production is in terms of unhusked rice. The conversion rate, which has been used since 1989, is 86.59 percent.

2) Januari - Agustus 1994.
January to August 1994.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.12

PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF MAIZE BY PROVINCE
1990 - 1994
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	52 110	28 246	27 108	38 924	16 706
2. Sumatera Utara	189 528	222 162	262 412	271 298	207 715
3. Sumatera Barat	26 734	25 254	25 717	27 969	23 531
4. Riau	23 383	25 784	25 982	21 699	12 723
5. Jambi	10 915	8 811	10 147	10 206	5 827
6. Sumatera Selatan	30 287	38 917	52 494	48 036	31 198
7. Bengkulu	25 651	26 861	32 550	36 449	23 612
8. Lampung	496 234	415 531	530 388	579 141	525 682
SUMATERA	854 842	791 566	966 798	1 033 722	846 994
9. D.K.I. Jakarta	78	38	18	52	20
10. Jawa Barat	291 240	242 283	318 775	274 181	250 371
11. Jawa Tengah	1 511 174	1 140 066	1 992 123	1 240 472	945 016
12. D.I. Yogyakarta	116 089	118 178	185 817	78 701	118 198
13. Jawa Timur	2 578 286	2 504 905	3 023 344	2 363 252	2 131 868
JAWA	4 496 867	4 005 470	5 520 077	3 956 658	3 445 473
14. Bali	97 309	109 444	110 425	105 759	78 434
15. Nusa Tenggara Barat	45 258	50 905	37 548	51 650	43 277
16. Nusa Tenggara Timur	356 962	401 620	376 569	366 347	335 835
17. Timor Timur	86 090	91 076	82 275	104 523	112 258
BALI & NUSA TENGGARA	585 619	653 045	606 817	628 279	569 804
18. Kalimantan Barat	14 699	17 799	16 781	24 355	10 072
19. Kalimantan Tengah	9 131	4 027	3 457	2 831	5 989
20. Kalimantan Selatan	16 972	20 721	22 847	18 690	14 168
21. Kalimantan Timur	9 665	10 383	10 181	12 070	8 440
KALIMANTAN	50 467	52 930	53 266	57 946	38 669
22. Sulawesi Utara	165 553	162 782	129 581	124 053	98 614
23. Sulawesi Tengah	25 722	35 754	17 157	14 647	9 820
24. Sulawesi Selatan	461 595	451 267	591 838	533 577	527 991
25. Sulawesi Tenggara	66 992	73 578	87 991	81 769	69 546
SULAWESI	719 862	723 381	826 567	754 046	705 971
26. Maluku	20 345	22 330	17 653	25 069	24 639
27. Irian Jaya	6 026	7 184	4 281	4 017	3 203
MALUKU & IRIAN JAYA	26 371	29 514	21 934	29 086	27 842
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	2 237 161	2 250 436	2 475 382	2 503 079	2 189 280
INDONESIA	6 734 028	6 255 906	7 995 459	6 459 737	5 634 753

Catatan / *Note* : 1) Januari - Agustus 1994 / *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.13
TABLE

PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF CASSAVA BY PROVINCE
1990 - 1994
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	82 447	90 589	103 407	73 122	35 600
2. Sumatera Utara	346 645	337 656	373 983	350 446	253 598
3. Sumatera Barat	116 636	109 792	100 905	101 471	68 838
4. Riau	87 285	96 059	111 605	81 593	61 185
5. Jambi	216 137	176 541	199 550	235 400	225 107
6. Sumatera Selatan	329 590	407 814	408 347	523 529	390 776
7. Bengkulu	72 956	94 274	91 261	85 987	47 010
8. Lampung	1 624 714	1 828 196	2 283 774	2 894 298	1 726 141
SUMATERA	2 876 410	3 140 921	3 672 832	4 345 846	2 808 255
9. D.K.I. Jakarta	788	527	608	879	625
10. Jawa Barat	2 068 041	2 128 955	2 153 207	2 310 846	1 275 968
11. Jawa Tengah	3 530 134	3 313 413	3 447 858	3 391 215	2 294 958
12. D.I. Yogyakarta	710 277	680 666	682 597	709 060	406 175
13. Jawa Timur	3 710 594	3 718 242	3 601 307	3 625 712	1 923 259
JAWA	10 019 834	9 841 803	9 885 577	10 037 712	5 900 985
14. Bali	287 112	260 526	236 194	240 045	136 596
15. Nusa Tenggara Barat	155 758	107 554	77 862	124 464	66 346
16. Nusa Tenggara Timur	851 248	763 290	840 787	698 873	228 153
17. Timor Timur	35 470	49 141	49 524	69 910	47 806
BALI & NUSA TENGGARA	1 329 588	1 180 511	1 204 367	1 133 292	478 901
18. Kalimantan Barat	185 881	264 097	212 377	202 319	135 136
19. Kalimantan Tengah	89 761	53 602	58 434	47 253	24 607
20. Kalimantan Selatan	97 104	114 075	102 463	103 445	69 633
21. Kalimantan Timur	90 000	95 334	93 369	112 406	58 628
KALIMANTAN	462 746	527 108	466 643	465 423	288 004
22. Sulawesi Utara	94 063	126 656	94 621	64 412	98 089
23. Sulawesi Tengah	116 746	122 951	88 843	97 497	61 162
24. Sulawesi Selatan	456 552	483 122	560 093	635 735	354 198
25. Sulawesi Tenggara	239 602	264 005	243 472	220 739	87 915
SULAWESI	906 963	996 734	987 029	1 018 383	601 364
26. Maluku	196 827	223 862	267 643	245 134	232 361
27. Irian Jaya	37 267	43 528	31 764	39 595	12 706
MALUKU & IRIAN JAYA	234 094	267 390	299 407	284 729	245 067
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	5 809 801	6 112 664	6 630 278	7 247 673	4 421 591
INDONESIA	15 829 635	15 954 467	16 515 855	17 285 385	10 322 576

Catatan :1) Januari - Agustus 1994
Note *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.14

PRODUKSI UBI JALAR MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
1990 - 1994
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	25 119	32 436	37 558	27 808	10 679
2. Sumatera Utara	138 518	132 140	135 096	146 465	87 893
3. Sumatera Barat	33 753	36 373	30 089	23 220	23 155
4. Riau	17 038	18 151	21 158	13 264	11 637
5. Jambi	24 517	21 605	24 714	25 475	17 965
6. Sumatera Selatan	35 949	43 125	46 047	58 915	25 721
7. Bengkulu	37 941	74 724	69 376	89 922	63 180
8. Lampung	35 498	42 957	413 916	49 067	34 758
SUMATERA	348 333	401 511	413 916	434 136	274 988
9. D.K.I. Jakarta	118	70	63	45	-
10. Jawa Barat	471 514	400 581	483 336	448 799	304 972
11. Jawa Tengah	242 219	247 837	272 057	219 347	131 039
12. D.I. Yogyakarta	11 739	10 055	12 000	9 561	5 455
13. Jawa Timur	247 431	238 625	269 536	233 322	168 550
JAWA	973 021	897 168	1 036 992	911 074	610 016
14. Bali	91 474	101 356	102 033	110 345	59 605
15. Nusa Tenggara Barat	67 697	40 994	54 866	46 091	6 525
16. Nusa Tenggara Timur	91 686	109 585	91 219	82 659	28 209
17. Timor Timur	7 224	9 840	11 571	19 114	13 364
BALI & NUSA TENGGARA	258 081	261 775	259 689	258 209	107 703
18. Kalimantan Barat	20 104	20 764	19 396	18 948	11 468
19. Kalimantan Tengah	19 658	13 373	10 376	6 489	4 278
20. Kalimantan Selatan	24 447	20 462	18 325	13 309	6 553
21. Kalimantan Timur	25 956	22 204	18 767	22 673	14 199
KALIMANTAN	90 165	76 803	66 864	61 419	36 498
22. Sulawesi Utara	44 490	66 267	40 351	25 699	22 616
23. Sulawesi Tengah	24 201	29 237	20 532	78 479	13 837
24. Sulawesi Selatan	68 875	57 895	78 703	74 481	42 790
25. Sulawesi Tenggara	27 176	21 677	18 484	21 115	7 709
SULAWESI	164 742	175 076	158 070	199 774	86 952
26. Maluku	32 098	61 657	59 565	109 129	29 962
27. Irian Jaya	105 026	165 222	175 940	114 464	109 926
MALUKU & IRIAN JAYA	137 124	226 879	235 505	223 593	139 888
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	998 445	1 142 044	1 134 044	1 177 131	646 029
INDONESIA	1 971 466	2 039 212	2 171 036	2 088 205	1 255 045

Catatan :1) Januari - Agustus 1994
Note *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.15

PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF PEANUTS BY PROVINCE
1990 - 1994
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	27 886	22 100	22 117	19 056	9 041
2. Sumatera Utara	17 316	15 682	18 350	24 801	14 105
3. Sumatera Barat	10 522	9 602	10 206	6 894	5 644
4. Riau	3 550	4 458	4 455	3 799	3 700
5. Jambi	3 898	2 583	2 575	3 405	1 711
6. Sumatera Selatan	12 374	11 485	12 836	18 854	9 414
7. Bengkulu	5 525	8 735	7 644	8 594	4 833
8. Lampung	12 363	9 137	12 888	12 123	10 079
SUMATERA	93 434	83 782	91 071	97 526	58 527
9. D.K.I. Jakarta	29	18	28	28	6
10. Jawa Barat	121 515	110 491	139 919	97 780	88 306
11. Jawa Tengah	133 632	126 841	148 680	117 692	98 074
12. D.I. Yogyakarta	38 694	39 452	48 946	30 762	31 091
13. Jawa Timur	147 040	151 683	152 557	158 958	107 322
JAWA	440 910	428 485	490 130	405 220	324 799
14. Bali	13 351	14 868	14 535	13 936	9 238
15. Nusa Tenggara Barat	19 835	17 502	25 682	22 153	11 126
16. Nusa Tenggara Timur	7 635	9 229	7 928	6 284	4 218
17. Timor Timur	1 090	2 832	3 077	2 977	3 326
BALI & NUSA TENGGARA	41 911	44 431	51 222	45 350	27 908
18. Kalimantan Barat	1 436	1 910	1 947	1 865	1 580
19. Kalimantan Tengah	1 273	951	706	1 105	508
20. Kalimantan Selatan	12 883	15 778	16 270	12 671	10 748
21. Kalimantan Timur	2 681	2 636	2 490	3 330	1 538
KALIMANTAN	18 273	21 275	21 413	18 971	14 374
22. Sulawesi Utara	7 673	9 645	6 935	4 690	6 138
23. Sulawesi Tengah	4 712	6 931	4 128	4 289	2 926
24. Sulawesi Selatan	33 886	45 760	61 651	49 036	42 909
25. Sulawesi Tenggara	5 210	4 622	6 101	4 645	3 881
SULAWESI	51 481	66 958	78 815	62 660	55 854
26. Maluku	2 144	4 037	3 555	5 677	3 586
27. Irian Jaya	2 407	3 151	2 844	3 304	1 623
MALUKU & IRIAN JAYA	4 551	7 188	6 399	8 981	5 209
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	209 650	223 634	248 920	233 488	161 872
INDONESIA	650 560	652 119	739 050	638 708	486 671

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.16
TABLE

PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROPINSI
PRODUCTION OF SOYABEANS BY PROVINCE
1990 - 1994
(M.TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	154 035	186 198	166 820	190 220	70 087
2. Sumatera Utara	28 791	35 912	44 216	52 786	39 263
3. Sumatera Barat	16 630	14 471	13 982	11 947	8 355
4. Riau	5 323	12 622	11 037	11 186	6 539
5. Jambi	6 945	7 505	9 202	9 127	3 759
6. Sumatera Selatan	15 924	19 023	19 259	14 807	9 875
7. Bengkulu	8 590	9 479	13 422	13 590	8 044
8. Lampung	116 287	89 035	179 793	126 204	100 444
SUMATERA	352 525	374 245	457 731	429 867	246 366
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	96 019	121 535	154 048	125 559	78 362
11. Jawa Tengah	237 306	205 224	297 580	227 134	153 231
12. D.I. Yogyakarta	68 986	61 765	84 793	52 546	55 605
13. Jawa Timur	471 495	481 001	543 010	549 713	334 504
JAWA	873 806	869 525	1 079 431	954 952	621 702
14. Bali	32 651	28 724	28 900	29 701	20 087
15. Nusa Tenggara Barat	113 098	119 215	121 176	132 752	97 320
16. Nusa Tenggara Timur	2 753	4 257	5 191	3 056	3 772
17. Timor Timur	226	759	1 371	1 402	475
BALI & NUSA TENGGARA	148 728	152 955	156 638	166 911	122 654
18. Kalimantan Barat	3 367	4 743	8 524	2 619	3 200
19. Kalimantan Tengah	3 112	1 548	4 413	2 367	1 701
20. Kalimantan Selatan	3 499	4 812	5 825	7 048	5 750
21. Kalimantan Timur	2 418	2 464	3 337	3 520	3 186
KALIMANTAN	12 396	13 567	22 099	15 554	13 837
22. Sulawesi Utara	35 772	41 258	39 935	42 361	18 434
23. Sulawesi Tengah	4 319	10 370	9 676	10 634	8 043
24. Sulawesi Selatan	49 247	79 939	88 191	77 146	55 477
25. Sulawesi Tenggara	7 130	5 387	10 353	4 762	4 610
SULAWESI	96 468	136 954	148 155	134 903	86 564
26. Maluku	663	1 220	1 484	204	1 932
27. Irian Jaya	2 847	6 987	4 175	6 137	1 338
MALUKU & IRIAN JAYA	3 510	8 207	5 659	6 341	3 270
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	613 627	685 928	790 282	753 576	472 691
INDONESIA	1 487 433	1 555 453	1 869 713	1 708 528	1 094 393

Catatan : 1) Januari-Agustus 1994
Note *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.17

RATA-RATA PRODUKSI JAGUNG PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF MAIZE BY PROVINCE
1990 - 1994
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	18,71	16,59	17,81	21,70	20,14
2. Sumatera Utara	22,21	23,69	22,63	22,23	21,83
3. Sumatera Barat	23,37	23,52	22,38	22,00	22,50
4. Riau	18,57	18,78	20,71	21,23	14,47
5. Jambi	14,92	15,64	15,44	15,42	12,88
6. Sumatera Selatan	19,92	20,78	19,01	21,02	18,17
7. Bengkulu	16,88	17,27	17,22	18,10	18,32
8. Lampung	21,90	21,89	22,71	22,91	22,00
SUMATERA	21,29	21,69	21,88	22,21	21,46
9. D.K.I. Jakarta	12,58	13,10	12,86	13,00	13,33
10. Jawa Barat	22,99	23,36	23,32	24,27	23,66
11. Jawa Tengah	23,71	24,68	24,86	25,33	25,41
12. D.I. Yogyakarta	19,54	19,99	21,51	20,86	20,49
13. Jawa Timur	22,96	23,54	23,18	23,35	22,65
JAWA	23,10	23,72	23,71	23,94	23,33
14. Bali	21,20	21,68	20,79	20,72	20,48
15. Nusa Tenggara Barat	18,85	19,14	19,23	19,64	18,92
16. Nusa Tenggara Timur	16,69	17,24	17,75	17,78	17,22
17. Timor Timur	13,27	13,92	14,10	18,00	18,81
BALI & NUSA TENGGARA	16,80	17,39	17,68	18,40	18,04
18. Kalimantan Barat	12,50	12,47	13,37	13,29	12,30
19, Kalimantan Tengah	14,76	15,12	15,62	13,20	13,23
20, Kalimantan Selatan	12,88	13,05	13,10	12,35	11,89
21. Kalimantan Timur	17,95	19,11	17,05	15,72	15,37
KALIMANTAN	13,82	13,84	13,95	13,39	12,84
22. Sulawesi Utara	19,97	18,68	18,42	19,90	20,05
23, Sulawesi Tengah	18,11	19,51	18,47	11,43	11,51
24. Sulawesi Selatan	16,98	16,64	17,85	18,00	18,01
25. Sulawesi Tenggara	17,69	17,88	18,15	18,84	18,85
SULAWESI	17,69	17,31	17,98	18,17	18,21
26. Maluku	15,16	12,00	12,18	13,32	15,15
27. Irian Jaya	12,35	14,06	12,47	12,99	11,63
MALUKU & IRIAN JAYA	14,41	12,44	12,24	13,28	14,64
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	18,46	18,44	19,03	19,45	19,08
INDONESIA	21,32	21,50	22,03	21,98	21,47

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.18

RATA-RATA PRODUKSI UBI KAYU PER HEKTAR
MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF CASSAVA BY PROVINCE
1990 - 1994
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	125	120	123	124	121
2. Sumatera Utara	119	124	120	120	116
3. Sumatera Barat	122	128	121	123	123
4. Riau	108	113	117	112	95
5. Jambi	98	116	106	102	109
6. Sumatera Selatan	121	122	122	122	121
7. Bengkulu	122	117	119	98	112
8. Lampung	128	127	128	135	127
SUMATERA	122	124	124	128	122
9. D.K.I. Jakarta	123	110	113	116	118
10. Jawa Barat	129	133	134	133	111
11. Jawa Tengah	126	121	128	128	127
12. D.I. Yogyakarta	123	113	119	120	123
13. Jawa Timur	122	126	126	123	126
JAWA	125	125	128	127	122
14. Bali	130	135	135	132	104
15. Nusa Tenggara Barat	115	122	110	111	107
16. Nusa Tenggara Timur	100	103	96	102	97
17. Timor Timur	42	38	38	54	39
BALI & NUSA TENGGARA	103	103	96	102	87
18. Kalimantan Barat	97	99	101	103	100
19. Kalimantan Tengah	98	107	105	112	106
20. Kalimantan Selatan	102	106	103	109	109
21. Kalimantan Timur	122	120	122	125	116
KALIMANTAN	102	105	105	110	105
22. Sulawesi Utara	109	109	110	109	107
23. Sulawesi Tengah	113	116	110	106	74
24. Sulawesi Selatan	116	116	113	114	106
25. Sulawesi Tenggara	113	113	115	112	105
SULAWESI	114	114	113	112	102
26. Maluku	117	108	119	116	119
27. Irian Jaya	97	99	101	95	81
MALUKU & IRIAN JAYA	114	106	117	113	116
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	114	115	115	119	113
INDONESIA	121	121	122	123	118

Catatan / *Note* : 1) Januari - Agustus 1994 / *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.19
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI UBI JALAR PER HEKTAR MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
1990 - 1994
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	93	92	93	91	97
2. Sumatera Utara	87	83	89	89	90
3. Sumatera Barat	87	108	111	98	116
4. Riau	83	81	82	70	72
5. Jambi	85	88	88	80	81
6. Sumatera Selatan	83	87	85	91	71
7. Bengkulu	95	93	96	91	92
8. Lampung	93	106	99	96	99
SUMATERA	88	90	92	90	89
9. D.K.I. Jakarta	69	64	63	64	-
10. Jawa Barat	104	102	103	105	106
11. Jawa Tengah	102	106	106	107	109
12. D.I. Yogyakarta	103	106	107	103	103
13. Jawa Timur	106	110	103	102	105
JAWA	104	105	104	105	106
14. Bali	112	116	114	112	110
15. Nusa Tenggara Barat	112	118	110	117	111
16. Nusa Tenggara Timur	76	80	78	70	67
17. Timor Timur	36	34	37	47	33
BALI & NUSA TENGGARA	91	91	90	87	76
18. Kalimantan Barat	70	74	75	75	74
19. Kalimantan Tengah	91	84	86	75	80
20. Kalimantan Selatan	81	85	82	85	86
21. Kalimantan Timur	91	84	86	83	81
KALIMANTAN	83	81	82	80	79
22. Sulawesi Utara	77	80	74	77	71
23. Sulawesi Tengah	73	72	76	74	59
24. Sulawesi Selatan	87	80	82	82	74
25. Sulawesi Tenggara	73	72	74	85	65
SULAWESI	79	77	78	78	70
26. Maluku	83	89	89	87	90
27. Irian Jaya	89	101	83	86	95
MALUKU & IRIAN JAYA	87	97	85	87	94
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	87	89	87	86	84
INDONESIA	94	95	94	93	94

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January - August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.20

RATA-RATA PRODUKSI KACANG TANAH PER HEKTAR
MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF PEANUTS BY PROVINCE
1990 - 1994
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	10,44	12,03	10,89	11,37	11,06
2. Sumatera Utara	8,79	9,50	9,63	10,08	8,78
3. Sumatera Barat	11,24	10,73	10,94	9,54	9,33
4. Riau	10,01	9,99	10,37	10,39	9,98
5. Jambi	11,31	10,23	10,45	10,88	9,12
6. Sumatera Selatan	9,85	10,47	9,79	10,36	10,38
7. Bengkulu	10,50	11,09	10,88	9,80	8,46
8. Lampung	10,98	10,80	10,74	11,20	10,84
SUMATERA	10,17	10,72	10,40	10,47	9,76
9. D.K.I. Jakarta	10,36	10,59	10,37	10,37	10,00
10. Jawa Barat	11,35	11,25	11,45	10,95	10,86
11, Jawa Tengah	10,32	10,11	10,30	10,33	10,16
12. D.I. Yogyakarta	8,84	9,22	9,48	8,52	7,81
13. Jawa Timur	10,51	11,10	10,23	10,18	9,14
JAWA	10,49	10,63	10,49	10,25	9,69
14. Bali	11,01	11,34	10,87	11,74	9,93
15. Nusa Tenggara Barat	10,48	11,02	10,93	11,12	9,68
16. Nusa Tenggara Timur	8,30	8,98	8,13	8,46	6,70
17. Timor Timur	8,60	9,62	9,14	9,30	9,74
BALI & NUSA TENGGARA	10,10	10,52	10,24	10,69	9,15
18. Kalimantan Barat	8,21	8,23	8,10	7,81	9,57
19. Kalimantan Tengah	9,22	8,47	8,98	11,12	9,32
20. Kalimantan Selatan	9,77	9,17	8,70	8,85	9,23
21. Kalimantan Timur	9,51	10,31	9,63	9,78	8,84
KALIMANTAN	9,55	9,17	8,75	8,99	9,23
22. Sulawesi Utara	9,94	9,87	9,66	9,51	9,81
23. Sulawesi Tengah	9,63	8,69	7,84	8,53	7,29
24. Sulawesi Selatan	8,43	8,77	9,33	10,13	9,57
25. Sulawesi Tenggara	10,61	10,31	10,39	8,84	9,14
SULAWESI	8,92	9,00	9,34	9,85	9,41
26. Maluku	10,85	11,28	11,16	11,27	12,70
27. Irian Jaya	9,17	8,49	9,98	9,37	9,17
MALUKU & IRIAN JAYA	9,89	9,86	10,60	10,49	11,34
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	9,76	9,93	9,86	10,20	9,52
INDONESIA	10,24	10,38	10,27	10,23	9,54

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.21
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI KACANG KEDELE PER HEKTAR
MENURUT PROPINSI
YIELD RATES OF SOYABEANS BY PROVINCE
1990 - 1994
(00 KG/HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	9,05	10,16	9,24	11,12	10,15
2. Sumatera Utara	9,84	9,67	9,69	10,27	10,03
3. Sumatera Barat	9,20	8,87	9,63	9,65	9,75
4. Riau	8,23	8,80	8,89	10,06	8,48
5. Jambi	8,23	9,05	9,78	8,96	8,28
6. Sumatera Selatan	11,15	9,93	10,38	10,26	10,26
7. Bengkulu	9,98	9,36	9,26	8,81	8,58
8. Lampung	9,59	9,99	9,72	10,11	10,09
SUMATERA	9,36	9,91	9,52	10,46	9,95
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	11,64	12,34	11,74	11,98	11,89
11. Jawa Tengah	12,01	12,33	12,74	12,51	11,43
12. D.I. Yogyakarta	12,51	11,84	12,72	11,10	10,76
13. Jawa Timur	12,08	12,22	12,11	12,68	11,30
JAWA	12,04	12,24	12,27	12,45	11,35
14. Bali	12,71	12,59	12,06	12,72	13,04
15. Nusa Tenggara Barat	10,66	10,55	9,98	10,22	9,92
16. Nusa Tenggara Timur	9,45	9,09	9,49	9,36	9,29
17. Timor Timur	6,75	7,28	9,00	7,42	7,50
BALI & NUSA TENGGARA	11,02	10,81	10,28	10,53	10,31
18. Kalimantan Barat	10,07	10,24	10,05	9,83	9,91
19. Kalimantan Tengah	9,42	9,80	9,27	8,56	8,92
20. Kalimantan Selatan	9,35	9,49	9,17	9,98	9,96
21. Kalimantan Timur	10,11	9,96	9,38	9,25	12,63
KALIMANTAN	9,70	9,86	9,55	9,55	10,30
22. Sulawesi Utara	12,35	11,36	11,35	12,07	11,88
23. Sulawesi Tengah	8,71	9,20	9,20	11,14	12,21
24. Sulawesi Selatan	12,44	12,41	12,75	12,43	11,95
25. Sulawesi Tenggara	10,17	11,21	10,68	10,17	10,70
SULAWESI	11,98	11,73	11,90	12,11	11,88
26. Maluku	10,08	10,92	13,05	12,07	12,05
27. Irian Jaya	10,26	10,63	10,14	10,54	9,05
MALUKU & IRIAN JAYA	10,22	10,67	10,77	10,58	10,61
LUAR JAWA / *OUTER JAVA*	10,09	10,43	10,05	10,72	10,37
INDONESIA	11,15	11,37	11,22	11,62	10,90

Catatan : 1) Januari - Agustus 1994
Note *January to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.22

LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN
AREA OF VEGETABLES HARVESTED

SEKAI
ALL A
1992
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Bawang Merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daah Istimewa Aceh	157	338	898	51
2. Sumatera Utara	2 139	2	9 3	555
3. Sumatera Barat	185	1 407	843	6
4. Riau	-	-	-	21
5. Jambi	76	108	1 083	25
6. Sumatera Selatan	523	109	6	94
7. Bengkulu	2 746	920	684	1 798
8. Lampung	101	401	171	-
SUMATERA	5 927	5 432	13 508	2 550
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
10. Jawa Barat	12 392	13 823	11 177	1 863
11. Jawa Tengah	3 765	14 708	10 992	161
12. D.I. Yogyakarta	8	1 065	44	-
13. Jawa Timur	5 395	17 042	9 037	24
JAWA	21 560	46 638	31 250	2 048
14. Bali	183	1 830	528	44
15. Nusa Tenggara Barat	-	6 494	14	1
16. Nusa Tenggara Timur	51	1 093	269	6
17. Timor Timur	1	49	120	-
BALI & NUSA TENGGARA	235	9 466	931	51
18. Kalimantan Barat	347	-	2	317
19. Kalimantan Tengah	117	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	7	9	19	-
21. Kalimantan Timur	182	21	-	838
KALIMANTAN	653	30	21	1 155
22. Sulawesi Utara	1 302	651	437	-
23. Sulawesi Tengah	87	1 392	15	5
24. Sulawesi Selatan	1 206	4 616	2 521	12
25. Sulawesi Tenggara	-	83	-	-
SULAWESI	2 595	6 742	2 973	17
26. Maluku	7	144	-	-
27. Irian Jaya	82	461	169	6
MALUKU & IRIAN JAYA	89	605	169	6
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	9 499	22 275	17 602	3 779
INDONESIA	31 059	68 913	48 852	5 827

Sumber/*Source* :
Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

N
D

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROPINSI
ALL AT ONCE BY KIND AND PROVINCE
1992
(HA)

Kubis *Cabbage*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang-merah *Beans/Red/Kidney*
(6)	(7)	(8)	(9)
127	318	-	552
4 568	3 862	1 214	673
721	182	20	7
-	235	21	-
160	6	-	386
131	581	29	266
4 804	3 609	3 163	2 430
438	668	135	80
10 949	9 461	4 582	4 394
-	432	-	-
12 702	12 304	6 391	20 397
16 670	4 825	2 252	15 017
77	213	-	1 241
10 805	3 660	2 277	3 549
40 254	21 434	10 920	40 204
1 289	713	274	9 771
195	61	1	330
193	531	61	1 639
109	121	4	97
1 786	1 426	340	11 837
-	1 338	-	21
3	142	-	1
-	256	1	23
84	1 124	1	13
87	2 860	2	58
334	235	143	1 080
89	300	28	145
1 374	1 226	456	3 543
80	117	-	296
1 877	1 878	627	5 064
63	138	-	67
300	542	102	167
363	680	102	234
15 062	16 305	5 653	21 587
55 316	37 739	16 573	61 791

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.23

PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGUS
PRODUCTION OF VEGETABLES HARVESTED ALL

MENU
AT ON
1992
(TON)

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Kentang *Potatoes*	Bawang Merah *Shallots*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	446	8 851	935	149
2. Sumatera Utara	13 352	138 384	13 924	14 846
3. Sumatera Barat	2 224	13 255	11 007	53
4. Riau	-	-	-	200
5. Jambi	166	12 530	292	80
6. Sumatera Selatan	3 770	50	722	511
7. Bengkulu	4 461	3 837	1 690	13 427
8. Lampung	687	2 847	4 574	-
SUMATERA	25 106	179 754	33 144	29 266
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
10. Jawa Barat	137 292	209 069	104 989	16 781
11. Jawa Tengah	30 934	160 948	134 174	1 772
12. D.I. Yogyakarta	106	348	7 970	-
13. Jawa Timur	38 014	112 636	147 669	45
JAWA	206 346	483 001	394 802	18 598
14. Bali	1 852	7 345	15 494	892
15. Nusa Tenggara Barat	-	19	49 393	2
16. Nusa Tenggara Timur	95	1 081	2 241	31
17. Timor Timur	2	456	166	-
BALI & NUSA TENGGARA	1 949	8 901	67 294	925
18. Kalimantan Barat	868	2	-	1 856
19. Kalimantan Tengah	149	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	2	25	11	-
21. Kalimantan Timur	326	-	45	1 125
KALIMANTAN	1 345	27	56	2 981
22. Sulawesi Utara	6 707	3 150	1 005	-
23. Sulawesi Tengah	230	49	3 904	5
24. Sulawesi Selatan	8 170	26 666	26 441	10
25. Sulawesi Tenggara	-	-	150	-
SULAWESI	15 107	29 865	31 500	15
26. Maluku	1	-	365	
27. Irian Jaya	214	1 036	1 150	4
MALUKU & IRIAN JAYA	215	1 036	1 515	4
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	43 722	219 583	133 509	33 191
INDONESIA	250 068	702 584	528 311	51 789

Sumber/*Source* :
Jawa / *Java* : Biro Pusat Statistik / *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa / *Outer Java* : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan / *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

;US MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROPINSI
4LL *AT ONCE BY KIND AND PROVINCE*
1992
(TON)

Kubis *Cabbages*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang merah *Red/Kidney Beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
1 550	487	-	651
141 153	47 616	33 449	843
25 100	1 870	130	83
-	1 329	197	-
1 653	31	-	1 241
1 988	4 066	393	282
86 055	41 720	22 307	4 447
8 346	5 108	2 126	94
265 845	102 227	58 602	7 641
-	3 665	-	-
358 600	148 227	117 271	52 930
327 538	53 485	29 901	15 529
2 450	1 567	-	623
156 853	23 979	20 133	2 385
845 441	230 923	167 305	71 467
55 394	14 397	4 926	5 968
2 137	364	3	254
923	1 740	227	571
325	640 340	7	37
58 779	16 841	5 163	6 830
-	3 719	-	4
2	79	-	1
-	303	1	8
516	3 663	1	10
518	7 764	2	23
3 367	1 106	546	1 314
410	611	51	124
36 622	8 275	1 399	4 676
223	205	-	160
40 622	10 197	1 996	6 274
603	1 269	-	108
1 557	1 631	402	144
2 160	2 900	402	252
367 924	139 929	66 165	21 020
1 213 365	370 852	233 470	92 487

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.24

HASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN
YIELD RATE VEGETABLES HARVESTED
1992
(00 KG/ HA

PROPINSI *PROVINCE*	Bawang Daun *Spring Onions*	Bawang Merah *Shallots*	Kentang *Potatoes*	Lobak *Radishes*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	28,41	27,66	98,56	29,22
2. Sumatera Utara	62,42	64,79	140,88	267,50
3. Sumatera Barat	120,22	78,23	157,24	88,33
4. Riau	-	-	-	95,24
5. Jambi	21,84	27,04	115,70	32,00
6. Sumatera Selatan	72,08	66,24	83,33	54,36
7. Bengkulu	16,25	18,37	56,10	74,68
8. Lampung	68,02	114,06	166,49	-
SUMATERA	42,36	61,02	133,07	114,77
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
10. Jawa Barat	110,79	75,95	187,05	90,08
11. Jawa Tengah	82,16	91,23	146,43	110,06
12. D.I. Yogyakarta	132,50	74,84	79,09	-
13. Jawa Timur	70,46	86,65	124,64	18,76
JAWA	95,71	84,65	154,56	90,81
14. Bali	101,20	84,67	139,11	202,73
15. Nusa Tenggara Barat	-	76,06	13,57	20,00
16. Nusa Tenggara Timur	18,63	20,50	40,19	1,67
17. Timor Timur	20,00	33,88	38,00	-
BALI & NUSA TENGGARA	82,94	71,09	95,61	181,37
18. Kalimantan Barat	25,01	-	10,00	58,55
19. Kalimantan Tengah	12,74	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	2,86	12,22	13,16	-
21. Kalimantan Timur	17,91	21,43	-	13,42
KALIMANTAN	20,60	18,67	12,86	25,81
22. Sulawesi Utara	51,51	15,44	72,08	-
23. Sulawesi Tengah	26,44	28,05	32,67	10,00
24. Sulawesi Selatan	67,22	57,28	105,78	8,33
25. Sulawesi Tenggara	-	18,07	-	-
SULAWESI	58,22	46,72	100,45	8,82
26. Maluku	1,43	25,35	-	-
27. Irian Jaya	26,10	24,97	61,30	6,67
MALUKU & IRIAN JAYA	24,16	25,04	61,30	6,67
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	46,03	59,94	124,75	87,83
INDONESIA	80,51	76,66	143,82	88,88

Sumber/*Source* :
Jawa / *Java* : Biro Pusat Statistik / *Central Bureau of Statistics*
Luar Jawa / *Outer Java* : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan / *Directorate General for Foodcrops Agriculture*

http://www.bps.go.id

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN & PROPINSI
ALL AT ONCE BY KIND AND PROVINCE

HA)

Kubis *Cabbages*	Petsai *Mustard Greens*	Wortel *Carrots*	Kacang Merah *Red/Ridney Beans*
(6)	(7)	(8)	(9)
122,05	15,31	-	11,79
309,00	123,29	275,53	12,53
348,13	102,75	65,00	118,57
-	56,55	93,81	-
103,31	51,67	-	32,15
151,76	69,98	135,52	10,60
179,13	115,60	70,52	18,30
190,55	76,47	157,48	11,75
242,80	108,05	127,90	17,39
-	84,84	-	-
282,32	120,47	183,49	25,95
196,48	110,85	132,78	10,34
318,18	73,57	-	5,02
145,17	65,02	88,42	6,72
210,03	107,74	153,21	17,78
429,74	201,92	179,78	6,11
109,59	59,67	30,00	7,70
47,82	32,77	37,21	3,48
29,82	28,10	17,50	3,81
329,11	118,10	151,85	5,77
-	27,80	-	1,90
6,67	5,56	-	10,00
-	11,84	10,00	3,48
61,43	32,59	10,00	7,69
59,54	27,15	10,00	3,97
100,81	47,06	38,18	12,17
46,07	20,37	18,21	8,56
266,54	67,50	30,68	13,20
27,88	17,52	-	5,41
216,42	54,30	31,83	12,39
95,71	91,96	-	16,12
51,70	30,09	39,41	8,62
59,50	42,65	39,41	10,77
244,27	85,82	117,04	9,74
219,35	98,27	140,87	14,97

MILIK
PERPUSTAKAAN DAN
PUSAT STATISTIK
BPS JAKARTA

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.25

PRODUKSI BUAH-BUAHAN / *PRODUCTION OF*

ME
FRU
199
(TO

PROPINSI / *PROVINCE*	Alpokat / *Avocado*	Mangga / *Mango*	Duku Langsat / *Lanzon*	Durian / *Durian*	Jeruk / *Orange*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D.I Aceh	319	3 723	282	5 164	844
2. Sumatera Utara	2 413	2 456	4 174	30 895	3 376
3. Sumatera Barat	2 572	903	496	6 527	23
4. Riau	52	567	5 862	4 117	-
5. Jambi	1 258	5 052	6 921	13 034	761
6. Sumatera Selatan	1 007	1 553	3 027	8 638	58
7. Bengkulu	821	1 172	191	1 025	85
8. Lampung	1 694	3 978	1 712	3 698	1
SUMATERA	10 136	19 404	22 665	73 098	5 148
9. D.K.I. Jakarta	93	904	257	77	-
10. Jawa Barat	38 213	10 855	14 558	23 879	1 076
11. Jawa Tengah	5 127	89 225	6 847	19 527	1 319
12. D.I. Yogyakarta	551	2 908	316	1 425	195
13. Jawa Timur	23 624	190 048	8 919	15 084	32 127
JAWA	67 608	391 637	30 897	59 991	34 717
14. Bali	603	21 930	723	5 669	102
15. Nusa Tenggara Barat	156	9 568	287	601	300
16. Nusa Tenggara Timur	3 252	8 631	-	2	993
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	4 011	40 129	1 010	6 272	1 395
18. Kalimantan Barat	-	389	1 168	5 747	12
19. Kalimantan Tengah	22	690	4 276	1 721	2 108
20. Kalimantan Selatan	12	2 520	1 998	1 338	6 717
21. Kalimantan Timur	27	412	2 121	1 338	4 528
KALIMANTAN	61	4 011	9 563	10 144	13 365
22. Sulawesi Utara	37	114	1 127	936	28
23. Sulawesi Tengah	6	833	823	371	103
24. Sulawesi Selatan	11 279	25 194	14 650	490	711
25. Sulawesi Tenggara	1	3 196	43	434	2 062
SULAWESI	11 323	29 337	16 643	2 231	2 904
26. Maluku	17	154	57	697	59
27. Irian Jaya	111	110	179	67	9
MALUKU IRIAN JAYA	128	264	236	764	68
LUAR JAWA/*OUTER JAVA*	25 659	93 145	50 117	92 509	22 880
INDONESIA	93 267	484 782	81 014	152 500	57 597

Sumber/*Source* : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics & Direc. General of Foodcrops Agriculture

http://www.bps.go.id

N MENURUT PROPINSI
F *FRUITS BY PROVINCE*
1992
(TON)

Pepaya *Papaya*	Salak *Salacia*	Nenas *Pineapple*	Rambutan *Rambutan*	Pisang *Banana*	Sawo *Sapodilla*	Jambu air *Watery rose Apples*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 622	18	539	2 213	15 309	2 507	1 751
28 445	2 438	45 580	9 356	101 471	1 888	5 073
3 010	125	1 359	7 162	27 213	973	135
4 300	52	18 188	4 094	59 978	553	632
6 772	35	2 187	1 161	29 311	314	574
7 032	883	12 351	3 289	136 616	1 084	1 446
4 410	-	866	797	7 058	784	305
3 769	1 914	2 135	10 364	78 930	1 587	2 681
60 360	5 465	83 205	38 436	455 886	9 690	12 597
2 790	620	53	9 751	2 392	395	2 727
66 217	97 605	198 699	101 727	736 640	19 810	41 261
48 357	23 971	3 510	26 515	470 285	10 539	15 326
8 852	11 021	936	2 731	50 493	4 136	1 605
138 373	15 140	43 094	50 796	402 461	13 143	22 131
264 589	48 357	246 292	191 520	1 662 271	48 023	83 050
11 706	28 967	1 336	10 151	110 355	2 877	1 977
2 457	28	2 446	1 954	20 551	425	3 191
24 962	132	5 944	59	60 323	12	83
-	-	-	-	-	-	-
39 125	29 127	9 726	12 164	91 229	3 314	5 251
1 007	262	795	9 802	7 042	150	307
992	34	7 845	6 664	5 509	224	255
1 932	13	421	7 224	16 459	848	729
4 679	1 405	3 543	1 335	44 354	1 020	700
8 610	1 714	12 604	25 025	73 364	2 242	1 991
2 434	4 384	1 723	206	7 644	-	166
1 987	13	377	56	9 517	1	505
24 821	8 408	21 657	5 852	21 993	12	2 972
2 615	9	448	44	24 640	-	493
31 857	12 814	24 205	6 158	261 754	13	4 136
1 468	27	48	38	2 167	-	32
578	82	198	84	4 170	-	73
2 046	109	246	122	6 337	-	105
141 998	49 229	129 986	81 905	988 570	15 259	24 080
406 587	197 586	376 278	273 425	2 650 841	63 282	107 130

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.26
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1990 -

PULAU *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran					
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*		Pabr *Che*
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuan *Quan* (K
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9
1. Sumatera	1990	3 653	1 060 100	222 056	40,10	17 644	1,55	10 949	205
	1991	3 712	1 081 269	277 674	42,33	19 172	1,87	12 998	235
	1992	3 692	1 127 536	326 011	41,97	20 202	1,87	15 343	245
2. Jawa [2]	1990	5 015	1 364 882	417 852	40,46	20 964	3,44	15 671	403
	1991	5 092	1 451 387	485 258	37,37	21 118	7,63	14 940	398
	1992	5 093	1 440 231	531 508	39,32	21 940	3,53	15 223	385
3. Bali & Nusa Tenggara	1990	4 161	1 056 602	273 366	42,93	21 247	1,14	8 622	261
	1991	4 145	1 116 612	301 188	42,96	19 458	1,47	7 537	252
	1992	4 152	1 186 614	349 851	42,27	22 265	1,08	7 522	248
4. Kalimantan	1990	2 407	686 500	121 033	31,99	11 323	0,55	3 557	96
	1991	2 567	799 499	179 415	31,27	12 827	0,67	4 466	144
	1992	2 514	809 940	180 345	33,00	14 294	0,61	4 114	124
5. Sulawesi	1990	3 997	1 005 885	224 109	41,33	15 857	1,26	9 284	195
	1991	4 037	1 064 303	314 027	40,07	15 156	2,12	13 732	238
	1992	4 056	1 126 958	330 131	40,06	15 042	1,62	11 064	226
6. Total Luar Jawa 4)	1990	3 545	979 979	208 654	38,94	16 443	1,26	8 978	188
	1991	3 639	1 033 899	271 602	40,12	17 337	1,69	11 124	223
	1992	3 603	1 077 327	303 519	40,03	18 343	1,52	11 703	220
INDONESIA [3]	1990	4 262	1 167 106	320 391	40,33	19 027	2,42	12 555	302
	1991	4 382	1 247 167	380 881	38,71	19 270	4,72	13 075	312
	1992	4 337	1 259 267	417 819	39,67	20 147	2,52	13 467	303

Catatan/Note : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/*Production and seed in Unhusked rice.*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

AR
ON
0 -

DARI USAHA PENANAMAN PADI
PER HECTARE OF PADDY
1992

lai *ue* p)	/ *Cost* Pupuk / *Fertilizer* Pabrik/Kimia *Chemicals* Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kandang/ Hijau *Manure* Nilai *Value* (Rp)	Upah Buruh *Wages/ Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi *Production*	Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)* Pengeluaran / *Cost* Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pupuk *Fertilizer* Pestisida *Pesticides*	Pabrik Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*	Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
49	205,42	50 328	827	103 233	39 075	100,00	20,95	1,66	1,04	4,73	0,08	9,74	3,70
98	235,71	57 873	404	120 511	66 716	100,00	25,68	1,78	1,20	5,35	0,04	11,14	6,17
43	245,65	65 636	1 025	138 195	85 610	100,00	28,91	1,79	1,36	5,82	0,09	12,26	7,59
71	403,70	89 924	3 418	232 934	54 941	100,00	30,61	1,54	1,15	6,58	0,25	17,05	4,04
40	398,58	86 319	2 474	267 203	93 204	100,00	33,43	1,46	1,03	5,94	0,17	18,41	6,42
23	385,18	99 858	3 216	306 788	84 483	100,00	36,90	1,52	1,06	6,93	0,22	21,30	5,87
22	261,02	53 347	733	120 845	68 572	100,00	25,87	2,02	0,82	5,04	0,07	11,42	6,50
37	252,74	58 750	576	142 528	72 339	100,00	26,97	1,74	0,68	5,27	0,05	12,77	6,46
22	248,75	62 423	1 036	162 716	93 889	100,00	29,48	1,88	0,63	5,26	0,09	13,71	7,91
57	96,13	22 946	282	54 240	28 685	100,00	17,63	1,65	0,51	3,35	0,04	7,92	4,16
66	144,02	35 046	471	81 156	45 449	100,00	22,44	1,60	0,55	4,39	0,06	10,15	5,69
14	124,58	34 383	712	83 679	43 163	100,00	22,27	1,76	0,51	4,25	0,09	10,33	5,33
84	195,42	41 501	494	94 262	62 711	100,00	22,28	1,58	0,92	4,12	0,05	9,37	6,24
32	238,53	57 828	259	123 363	103 689	100,00	29,51	1,42	1,29	5,44	0,03	11,59	9,74
64	226,57	56 870	117	122 524	124 514	100,00	29,29	1,33	0,98	5,05	0,01	10,87	11,05
78	188,75	43 707	648	93 989	44 889	100,00	21,29	1,68	0,92	4,46	0,07	9,58	4,58
24	223,12	54 204	405	117 108	71 424	100,00	26,27	1,68	1,08	5,24	0,04	11,32	6,91
03	220,76	58 036	790	127 961	86 686	100,00	28,17	1,70	1,09	5,39	0,07	11,88	8,05
55	302,89	68 291	2 096	167 502	50 920	100,00	27,45	1,63	1,07	5,86	0,18	14,36	4,35
75	312,82	70 623	1 505	193 845	82 563	100,00	30,54	1,55	1,05	5,66	0,12	15,55	6,61
67	303,20	79 003	2 006	217 614	85 582	100,00	33,18	1,60	1,07	6,27	0,16	17,28	6,80

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.27

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1990 -

DA
PE
19

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran					Pabril *Chem*
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*		
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuant *Quant* (Kg
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1990	2 129	377 769	142 431	25,69	12 296	0,59	3 038	214,
	1991	2 169	713 759	182 890	25,83	16 319	0,73	5 057	202,
	1992	2 188	704 779	199 155	27,55	14 848	0,54	5 244	246,
2. Jawa [2]	1990	2 310	486 901	124 706	26,57	10 029	0,19	1 291	154,
	1991	2 375	565 923	195 556	44,87	14 939	0,25	1 275	216,
	1992	2 371	691 007	204 258	27,51	14 043	0,17	1 084	207,
3. Bali & Nusa Tenggara	1990	1 761	427 254	39 104	24,15	6 640	0,00	53	8,
	1991	1 813	396 685	58 289	30,44	8 776	0,02	117	16,4
	1992	1 842	429 305	59 017	28,09	8 561	0,05	95	16,1
4. Kalimantan	1990	1 382	359 582	81 849	25,21	13 140	0,21	1 089	74,1
	1991	1 384	367 078	73 205	25,75	10 632	0,48	3 788	48,1
	1992	1 395	528 829	179 909	26,90	13 675	0,33	3 645	117,2
5. Sulawesi	1990	1 769	342 584	56 867	22,30	5 074	0,07	543	42,4
	1991	1 731	357 984	76 240	22,92	6 378	0,11	904	45,3
	1992	1 798	386 399	82 268	24,17	7 191	0,13	899	64,7
6. Total Luar Jawa [4]	1990	1 882	379 448	86 439	26,30	9 211	0,25	1 415	96,3
	1991	1 883	471 419	105 632	26,01	10 386	0,30	2 126	88,0
	1992	1 936	515 698	122 213	26,38	10 475	0,27	2 365	120,7
INDONESIA [3]	1990	2 153	445 606	110 662	26,47	9 729	0,22	1 337	133,0
	1991	2 175	528 021	159 080	37,18	13 077	0,27	1 611	164,0
	1992	2 221	630 581	175 974	27,12	12 813	0,21	1 525	177,6

Catatan/*Note* : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN JAGUNG
PER HECTARE OF MAIZE
1992

/ *Cost*						Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah Buruh	Lainnya	Produksi	Pengeluaran / *Cost*							
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/Hijau *Manure*				Jumlah Pengeluaran	Bibit	Pestisida	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh	Lainnya	
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	*Wages/Salaries* (Rp)	*Others* (Rp)	*Production*	*Total Cost*	*Seed*	*Pesticides*	Pabrik/Kimia *Chemical*	Kandang/Hijau *Manure*	*Wages/Salaries*	*Others*	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
214,27	51 907	1 394	51 339	22 457	100,00	37,70	3,25	0,81	13,74	0,37	13,59	5,94	
202,04	52 013	2 089	53 617	53 795	100,00	25,62	2,29	0,71	7,29	0,29	7,50	7,54	
246,71	66 849	3 209	61 141	47 864	100,00	28,26	2,11	0,74	9,47	0,46	8,68	6,80	
154,32	33 318	6 609	55 905	17 554	100,00	25,61	2,06	0,26	6,85	1,36	11,48	3,60	
216,61	49 375	6 183	91 210	32 574	100,00	34,56	2,64	0,23	8,72	1,09	16,12	5,76	
207,64	52 438	9 740	94 356	32 597	100,00	29,56	2,03	0,16	7,59	1,41	13,65	4,72	
8,84	1 815	2 122	9 117	19 357	100,00	9,15	1,55	0,01	0,43	0,50	2,13	4,53	
16,43	3 740	3 272	13 729	28 655	100,00	14,69	2,21	0,03	0,94	0,82	3,47	7,22	
16,18	4 021	5 059	11 069	30 212	100,00	13,75	1,99	0,02	0,93	1,18	2,58	7,04	
74,12	26 649	1 557	19 970	19 444	100,00	22,76	3,66	0,30	7,43	0,43	5,55	5,39	
48,19	11 822	634	21 112	25 217	100,00	19,94	2,90	1,03	3,22	0,17	5,75	6,87	
117,27	32 290	1 898	75 830	52 571	100,00	34,02	2,59	0,69	6,11	0,36	14,34	9,94	
42,43	9 048	396	23 295	18 511	100,00	16,60	1,48	0,16	2,63	0,12	6,80	5,41	
45,35	9 692	170	29 460	29 636	100,00	21,30	1,78	0,25	2,71	0,05	8,22	8,29	
64,72	14 279	70	24 370	35 459	100,00	21,29	1,86	0,23	3,69	0,02	6,31	9,18	
96,39	23 106	1 425	30 228	21 054	100,00	22,78	2,43	0,38	6,08	0,38	7,96	5,55	
88,08	21 790	1 655	32 662	37 013	100,00	22,41	2,21	0,45	4,62	0,35	6,93	7,85	
120,73	31 423	2 420	36 147	39 383	100,00	23,70	2,03	0,46	6,09	0,47	7,01	7,64	
133,05	29 570	4 706	46 481	18 839	100,00	24,83	2,18	0,30	6,62	1,06	10,44	4,23	
164,01	38 073	4 365	67 648	34 306	100,00	30,12	2,47	0,31	7,20	0,83	12,81	6,50	
177,68	45 194	7 217	74 291	34 934	100,00	27,91	2,03	0,24	7,17	1,14	11,78	5,55	

http://www.ppsp.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.28

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1990 -

D/
PE
19

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran					
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*		Pabri *Chem*
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuant *Quan* (Kg
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1990	12 200	797 758	91 885	-	13 847	0,04	287	77,
	1991	12 439	972 903	180 561	-	15 002	0,53	908	96,
	1992	12 400	896 148	210 669	-	17 659	0,01	86	115,
2. Jawa [2]	1990	12 500	806 500	109 380	-	11 952	0,01	97	53,
	1991	12 269	1 203 933	274 983	-	18 556	0,00	40	200,
	1992	12 766	1 101 016	263 730	-	16 599	0,02	157	185,
3. Bali & Nusa Tenggara	1990	10 700	954 333	35 400	-	6 647	0,00	2	1,
	1991	11 068	995 918	37 942	-	4 835	0,01	52	5,
	1992	9 982	915 239	60 565	-	7 313	-	-	1,
4. Kalimantan	1990	10 200	1 021 734	67 940	-	7 747	0,00	43	3,
	1991	10 460	861 516	78 046	-	5 582	0,02	90	7,
	1992	10 500	1 005 212	100 204	-	7 972	-	-	15,
5. Sulawesi	1990	11 400	1 414 170	44 996	-	10 006	0,05	213	8,
	1991	11 427	1 352 296	111 753	-	9 487	-	-	4,
	1992	11 300	1 209 567	100 421	-	5 563	0,09	827	11,
6. Total Luar Jawa [4]	1990	11 527	924 926	70 378	-	11 790	0,02	197	40,
	1991	11 516	1 001 520	126 444	-	10 820	0,27	484	52,
	1992	11 562	818 680	152 736	-	12 746	0,01	181	66,
INDONESIA [3]	1990	12 163	853 356	94 742	-	11 891	0,01	134	48,
	1991	12 112	1 113 854	212 129	-	15 157	0,11	215	128,
	1992	12 271	984 936	218 095	-	15 015	0,02	167	136,

Catatan/*Note* : 1) Ubi basah/Fresh root
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

https://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU
PER HECTARE OF CASSAVA
1992

/ Cost

Pupuk / *Fertilizer*			Upah Buruh	Lainnya	Produksi	Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	*Wages/ Salaries*	*Others*	*Production*	Pengeluaran / *Cost*						
						Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
77,13	18 486	1 228	33 982	24 055	100,00	11,52	1,73	0,04	2,32	0,15	4,26	3,02
96,30	24 673	4 054	67 064	68 860	100,00	18,56	1,54	0,09	2,54	0,42	6,90	7,07
115,88	31 177	1 934	86 353	73 460	100,00	23,51	1,97	0,01	3,48	0,22	9,64	8,20
53,52	12 014	9 058	60 297	15 962	100,00	13,56	1,48	0,01	1,49	1,12	7,77	1,69
200,29	45 039	9 198	148 728	53 422	100,00	22,84	1,54	0,01	3,74	0,76	12,35	4,44
185,23	48 079	12 114	147 093	39 689	100,00	23,95	1,51	0,01	4,37	1,10	13,36	3,60
1,09	354	2 468	8 838	17 091	100,00	7,61	1,28	0,02	0,04	0,26	0,93	1,79
5,57	1 172	3 109	9 415	19 359	100,00	3,81	0,48	0,01	0,12	0,31	0,95	1,94
1,43	331	5 249	19 735	27 937	100,00	6,62	0,80	-	0,04	0,57	2,16	3,05
3,12	664	6 126	19 367	33 993	100,00	6,65	0,76	0,00	0,07	0,60	1,90	3,32
7,40	1 778	788	15 688	54 120	100,00	9,06	0,65	0,01	0,21	0,09	1,82	6,28
15,90	4 110	2 137	30 321	55 664	100,00	9,97	0,79	-	0,40	0,21	3,02	5,54
8,65	1 253	1 172	13 071	19 281	100,00	3,18	0,72	0,01	0,09	0,08	0,92	1,36
4,96	1 105	44	42 892	58 225	100,00	8,26	0,70	-	0,08	0,00	3,18	4,30
11,26	3 533	91	35 202	55 205	100,00	8,30	0,46	0,07	0,29	0,01	2,91	4,56
40,03	9 485	2 036	23 247	23 623	100,00	7,61	1,28	0,02	1,02	0,22	2,52	2,55
52,07	13 249	2 795	45 208	53 888	100,00	12,63	1,08	0,05	1,33	0,28	4,51	5,38
66,84	18 044	2 343	59 573	59 849	100,00	18,66	1,56	0,02	2,20	0,29	7,28	7,31
48,46	11 065	6 422	46 393	18 838	100,00	11,10	1,40	0,01	1,29	0,75	5,45	2,20
128,20	29 371	6 571	107 755	53 060	100,00	19,04	1,36	0,02	2,62	0,59	9,67	4,78
136,56	35 730	8 097	111 110	47 976	100,00	22,14	1,52	0,02	3,63	0,82	11,28	4,87

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.29
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1990 -

PULAU *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran					
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticide*		Pab *Che*
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kua *Qua* (K
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(
1. Sumatera	1990	8 800	886 776	90 973	-	22 463	0,01	284	1
	1991	9 012	1 304 935	122 797	-	5 416	-	-	1
	1992	9 200	1 167 015	185 743	-	18 647	0,20	2 717	7
2. Jawa [2]	1990	10 400	952 224	186 094	-	13 687	0,06	365	10
	1991	10 952	1 402 502	451 573	-	23 809	0,45	2 248	28
	1992	10 394	1 240 727	327 905	-	17 763	0,17	887	15
3. Bali & Nusa Tenggara	1990	9 700	748 452	58 875	-	4 344	-	-	2
	1991	9 726	953 083	60 106	-	7 179	-	-	4
	1992	9 684	823 299	77 243	-	10 120	-	-	6
4. Kalimantan	1990	8 300	1 154 198	179 552	-	13 909	0,54	2 434	2
	1991	8 127	992 745	172 477	-	20 435	0,01	230	3
	1992	8 200	1 712 074	193 364	-	31 782	-	-	7
5. Sulawesi	1990	7 900	1 203 644	127 223	-	9 896	0,04	486	
	1991	7 749	904 447	81 333	-	6 034	0,02	330	1
	1992	7 800	1 280 216	135 678	-	9 859	-	-	7
6. Total Luar Jawa [4]	1990	8 728	979 107	102 148	-	14 547	0,06	495	11
	1991	8 833	1 108 346	102 384	-	7 381	0,01	94	1
	1992	8 956	1 146 412	148 310	-	15 733	0,09	1 234	44
INDONESIA [3]	1990	9 539	952 469	143 262	-	14 125	0,06	431	59
	1991	9 583	1 217 521	237 530	-	14 277	0,33	855	115
	1992	9 677	1 193 731	238 416	-	16 751	0,13	1 060	98

Catatan/*Note* : 1) Ubi basah/*Fresh root*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN UBI JALAR
PER HECTARE OF SWEET POTATOES
1992

/ *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah Buruh	Lain nya	Produksi	Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*	*Wages/ Sala ries*	*Others*	*Produc tion*	Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesti cides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh	Lain nya
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*	*Wages/ Sala- ries*	*Others*
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
17,49	4 359	8 935	34 983	19 949	100,00	10,26	2,54	0,03	0,49	1,01	3,95	2,24
19,55	5 431	2 480	36 913	72 557	100,00	9,41	0,41	-	0,40	0,19	2,87	5,54
77,15	21 035	3 096	66 568	73 680	100,00	15,92	1,60	0,23	1,80	0,27	5,70	6,31
109,14	23 144	9 481	115 824	23 593	100,00	19,54	1,43	0,04	2,42	1,00	12,17	2,48
287,37	73 502	14 320	251 171	86 522	100,00	32,20	1,69	0,16	5,24	1,02	17,91	6,18
152,03	41 115	4 649	213 594	49 897	100,00	26,43	1,43	0,07	3,31	0,37	17,22	4,02
3,43	682	9 329	27 864	16 656	100,00	7,87	0,58	-	0,09	1,25	3,74	2,21
4,02	856	1 877	27 259	22 935	100,00	6,30	0,75	-	0,09	0,20	2,85	2,41
6,43	1 639	7 134	22 160	36 190	100,00	9,38	1,22	-	0,20	0,87	2,69	4,40
27,19	7 195	4 933	110 530	40 551	100,00	15,56	1,20	0,21	0,63	0,43	9,56	3,53
3,13	842	2 794	79 425	68 751	100,00	17,37	2,06	0,02	0,09	0,28	8,00	6,92
70,92	21 277	-	59 896	80 409	100,00	11,29	1,86	-	1,24	-	3,50	4,70
-	-	359	87 551	28 931	100,00	10,57	0,82	0,04	-	0,03	7,28	2,40
1,02	225	1 022	28 762	44 960	100,00	8,99	0,67	0,04	0,02	0,11	3,17	4,98
7,43	965	223	34 764	89 867	100,00	10,60	0,77	-	0,08	0,02	2,72	7,02
11,11	2 771	6 821	53 525	23 989	100,00	10,43	1,49	0,05	0,28	0,70	5,47	2,44
10,03	2 705	2 035	36 590	53 579	100,00	9,24	0,67	0,01	0,24	0,18	3,31	4,83
44,10	11 938	3 296	48 035	68 074	100,00	12,94	1,37	0,11	1,04	0,29	4,20	5,93
59,12	12 749	8 124	84 038	23 795	100,00	15,04	1,48	0,05	2,18	0,03	8,84	2,46
115,87	27 744	6 871	123 246	64 537	100,00	19,51	1,18	0,07	2,28	0,56	10,11	5,31
98,25	26 576	3 975	131 099	58 955	100,00	19,97	1,40	0,09	2,23	0,33	10,98	4,94

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.30

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1990 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran					Pab *Che*
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticides*		
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kua *Qua* (K
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Sumatera	1990	1 017	959 844	204 913	54,48	75 679	0,70	4 870	13
	1991	1 072	1 248 292	253 452	55,29	70 713	0,68	5 048	10
	1992	1 040	995 012	272 479	55,78	89 109	0,72	8 406	7
2. Jawa [2]	1990	1 049	1 132 815	287 748	74,12	116 972	0,46	3 450	9
	1991	1 075	1 100 923	332 043	67,61	91 382	1,16	2 443	13
	1992	1 049	1 165 447	358 911	62,82	95 526	0,28	2 702	13
3. Bali & Nusa Tenggara	1990	1 015	977 160	165 654	66,80	88 876	0,12	626	1
	1991	1 059	1 150 996	235 410	61,39	82 236	0,27	2 815	
	1992	1 033	944 593	208 367	52,77	71 287	0,04	391	
4. Kalimantan	1990	955	953 854	189 276	52,47	61 088	0,19	1 195	5
	1991	917	1 047 145	259 797	44,59	70 865	0,57	4 265	8
	1992	875	1 036 654	353 211	61,08	103 431	0,32	2 548	8
5. Sulawesi	1990	892	783 827	129 368	52,95	62 219	0,12	905	1
	1991	900	810 500	165 699	46,26	54 555	0,27	2 045	2
	1992	934	1 035 173	186 815	72,01	81 118	0,07	636	1
6. Total Luar Jawa [4]	1990	1 002	940 000	177 114	56,84	73 924	0,40	2 813	6
	1991	994	1 055 067	220 475	52,12	67 243	0,45	3 517	5
	1992	985	1 003 473	238 151	61,37	84 358	0,33	3 582	4
INDONESIA [3]	1990	1 025	1 052 377	251 012	68,38	102 678	0,44	3 239	8
	1991	1 039	1 299 111	214 272	56,05	49 943	0,31	2 420	3
	1992	1 027	1 110 016	317 584	62,33	91 704	0,29	3 003	10

Catatan/*Note* : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN KACANG TANAH
PER HECTARE OF PEANUTS
1992

/ *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah Buruh *Wages/ Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*				Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)							Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
135,88	30 876	1 804	63 436	28 248	100,00	21,35	7,86	0,51	3,22	0,19	6,62	2,95
104,59	27 049	3 005	87 266	60 371	100,00	20,30	5,66	0,41	2,16	0,24	6,99	4,84
77,04	22 212	3 767	89 455	59 530	100,00	27,38	8,95	0,84	2,23	0,38	9,00	5,98
98,96	22 605	8 416	109 949	26 356	100,00	25,40	10,33	0,31	1,99	0,74	9,70	2,33
134,54	32 926	6 076	154 808	44 408	100,00	30,16	8,29	0,22	2,98	0,55	14,07	4,05
131,68	36 579	9 756	170 957	43 391	100,00	30,80	8,20	0,20	3,14	0,84	14,67	3,72
10,86	2 441	958	45 875	26 878	100,00	16,95	9,08	0,07	0,25	0,10	4,69	2,76
7,83	1 956	5 825	94 025	48 553	100,00	20,45	7,14	0,24	0,17	0,51	8,17	4,22
9,65	2 463	3 563	76 146	54 517	100,00	22,06	7,55	0,04	0,26	0,38	8,06	5,77
55,98	15 462	5 714	39 053	66 764	100,00	19,84	6,41	0,13	1,62	0,60	4,09	6,99
81,27	18 997	961	124 649	40 060	100,00	24,81	6,77	0,42	1,82	0,09	1,19	3,81
84,89	26 027	429	108 189	112 587	100,00	34,07	9,98	0,25	2,51	0,04	10,44	10,86
10,52	2 380	393	40 373	23 098	100,00	16,50	7,92	0,12	0,30	0,05	5,16	2,95
23,20	5 376	336	49 794	53 593	100,00	20,44	6,73	0,25	0,67	0,04	6,14	6,61
19,87	4 843	341	42 476	57 401	100,00	18,05	7,84	0,06	0,47	0,03	4,10	5,55
69,86	16 118	1 965	52 013	30 281	100,00	18,84	7,85	0,30	1,72	0,21	5,54	3,22
56,23	14 096	2 376	79 569	53 674	100,00	20,90	6,38	0,33	1,34	0,23	7,54	5,08
45,06	12 778	2 202	72 480	62 751	100,00	23,73	8,40	0,36	1,27	0,22	7,22	6,25
89,29	20 451	6 274	90 710	27 660	100,00	23,85	9,75	0,31	1,94	0,60	8,62	2,63
38,33	9 638	3 893	96 975	51 403	100,00	16,49	3,84	0,18	0,74	0,30	7,47	3,96
102,04	28 433	7 171	137 256	50 017	100,00	28,61	8,26	0,27	2,56	0,65	12,36	4,51

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.31

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1990 -

PULAU / *ISLAND*		Produksi *Production*		Pengeluaran					Pab *Ch*
					Bibit / *Seed*		Pestisida *Pesticides*		
		Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Jumlah Pengeluaran *Total Cost* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Ku *Qu* (K
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Sumatera	1990	936	724 351	180 490	34,28	32 894	2,15	25 112	11
	1991	991	747 877	187 638	34,65	33 029	2,12	18 231	10
	1992	952	684 347	210 111	37,46	40 099	1,93	21 151	12
2. Jawa [2]	1990	1 204	921 914	185 809	39,19	40 737	1,71	14 662	9
	1991	1 226	1 094 107	305 860	43,31	47 667	2,13	18 638	16
	1992	1 227	944 049	284 762	39,87	43 194	1,96	17 378	14
3. Bali & Nusa Tenggara	1990	1 103	823 918	138 221	55,28	52 020	1,14	6 906	2
	1991	1 083	881 788	151 626	45,82	46 018	0,50	4 515	1
	1992	1 029	784 554	147 140	46,82	44 555	0,37	4 492	1
4. Kalimantan	1990	970	779 909	168 085	33,10	34 839	0,29	2 572	16
	1991	986	933 463	160 172	25,24	32 512	0,51	5 895	8
	1992	955	835 361	174 466	27,95	31 385	0,85	6 860	10
5. Sulawesi	1990	1 198	799 221	151 471	31,30	25 641	1,21	10 323	4
	1991	1 172	845 040	167 426	48,22	26 873	1,07	7 082	1
	1992	1 190	837 922	185 195	42,65	35 324	6,59	10 262	3
6. Total Luar Jawa [4]	1990	1 009	764 186	167 062	38,57	36 251	1,77	18 654	8
	1991	1 043	798 751	175 619	39,31	34 723	1,54	12 992	7
	1992	1 005	732 778	192 592	39,81	39 939	2,35	15 760	8
INDONESIA [3]	1990	1 115	849 139	177 287	38,90	38 699	1,74	16 477	9
	1991	1 138	1 119 059	224 925	45,64	25 476	0,70	5 891	12
	1992	1 123	844 805	241 465	39,84	41 665	2,14	16 618	11

Catatan/*Note* : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shells*
2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*
3) Tanpa DKI Jakarta dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta and Timor Timur*
4) Tanpa Timor Timur/*Without Timor Timur*

http://www.bps.go.id

DARI USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE
PER HECTARE OF SOYABEANS
1992

/ *Cost*					Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) *Percentage of Cost to Production (%)*							
Pupuk / *Fertilizer*			Upah Buruh *Wages/ Salaries* (Rp)	Lainnya *Others* (Rp)	Produksi *Production*	Pengeluaran / *Cost*						
Pabrik/Kimia *Chemicals*		Kandang/ Hijau *Manure*				Jumlah Pengeluaran *Total Cost*	Bibit *Seed*	Pestisida *Pesticides*	Pupuk *Fertilizer*		Upah Buruh *Wages/ Salaries*	Lainnya *Others*
Kuantum *Quantity* (Kg)	Nilai *Value* (Rp)	Nilai *Value* (Rp)							Pabrik/ Kimia *Chemical*	Kandang/ Hijau *Manure*		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
111,01	28 141	1 073	50 120	43 150	100,00	24,92	4,55	3,47	3,88	0,15	6,92	5,95
105,31	26 541	642	49 828	59 367	100,00	25,09	4,41	2,43	3,55	0,09	6,67	7,94
124,56	34 674	1 142	49 991	63 054	100,00	30,70	5,86	3,09	5,07	0,17	7,30	9,21
95,19	20 788	3 861	85 592	20 169	100,00	20,15	4,41	1,59	2,26	0,42	9,28	2,19
167,78	38 988	3 769	146 754	50 044	100,00	27,96	4,35	1,70	3,57	0,34	13,42	4,58
148,10	39 011	4 955	144 917	35 307	100,00	30,16	4,58	1,84	4,13	0,52	15,35	3,74
28,40	5 891	176	50 185	23 043	100,00	16,78	6,32	0,83	0,71	0,02	6,11	2,79
18,45	4 652	-	70 470	25 971	100,00	17,20	5,22	0,51	0,53	-	7,98	2,96
13,27	3 401	31	68 283	26 378	100,00	18,75	5,68	0,57	0,43	0,00	8,70	3,36
161,22	75 022	1 145	27 876	26 631	100,00	21,55	4,47	0,33	9,61	0,15	3,57	3,42
87,90	21 903	1 608	40 494	57 760	100,00	17,16	3,49	0,63	2,34	0,17	4,34	6,19
107,83	29 371	7 798	71 289	27 763	100,00	20,89	3,76	0,82	3,52	0,93	8,53	3,32
42,49	10 947	24	58 040	46 496	100,00	18,95	3,21	1,29	1,37	0,00	7,26	5,82
19,35	4 581	1 788	66 053	61 049	100,00	19,81	3,18	0,84	0,54	0,21	7,82	7,22
34,13	8 336	-	54 161	77 112	100,00	22,10	4,22	1,22	0,99	-	6,46	9,20
84,55	21 887	738	50 727	38 805	100,00	21,86	4,74	2,44	2,86	0,10	6,65	5,07
70,66	17 750	730	57 022	52 402	100,00	21,98	4,35	1,62	2,22	0,09	7,13	6,57
88,06	24 253	942	54 833	56 865	100,00	26,28	5,45	2,15	3,31	0,13	7,49	7,76
90,36	21 287	2 441	69 743	28 640	100,00	20,88	4,55	1,94	2,51	0,29	8,22	3,37
127,69	29 561	5 229	106 288	52 480	100,00	20,09	2,27	0,52	2,65	0,47	9,50	4,68
119,89	32 079	3 070	102 601	45 433	100,00	28,58	4,93	1,97	3,80	0,36	12,14	5,38

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.1.32

LUAS DAN INTENSITAS SERANGAN PADA TANAMAN PADI SAWAH DI
AREA AND INTENSITY OF DAMAGED BY PESTS OR
1993
(HA)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jenis Jasad					
	Penggerek btg. padi *Destroyer of plants*		Wereng Coklat *Rice Pest*		Tikus *Mouse*	
	Luas/*Area* (ha)	Int (%)	Luas/*Area* (ha)	Int (%)	Luas/*Area* (ha)	Int (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 605	18,6	126	14,8	6 540	21,3
2. Sumatera Utara	491	13,1	353	14,8	2 770	18,5
3. Sumatera Barat	96	9,1	65	15,5	233	18,9
4. Jambi	164	19,4	11	38,3	525	45,1
5. Sumatera Selatan	1 414	6,1	91	25,0	7 680	43,8
6. Lampung	1 477	11,4	11	10,1	5 999	23,3
7. D.K.I. Jakarta	26	13,3	1	10,0	49	9,2
8. Jawa Barat	10 753	17,8	2 189	17,0	22 376	14,7
9. Jawa Tengah	12 048	10,7	845	14,2	15 520	18,8
10. D.I. Yogyakarta	1 331	9,3	2	15,0	1 681	14,6
11. Jawa Timur	3 089	11,2	332	8,0	4 490	19,9
12. Bali	650	15,3	2	10,0	91	11,2
13. Nusa Tenggara Barat	887	12,8	108	10,1	92	10,7
14. Nusa Tenggara Timur	827	11,3	104	14,3	1 644	15,4
15. Kalimantan Barat	980	15,7	17	14,4	1 812	31,2
16. Kalimantan Tengah	442	12,8	47	13,3	281	32,6
17. Kalimantan Selatan	170	13,1	38	11,2	1 601	17,7
18. Sulawesi Utara	450	14,0	45	10,3	307	15,6
19. Sulawesi Tengah	3 870	9,8	6	9,3	3 291	6,8
20. Sulawesi Selatan	4 444	11,7	49	2,4	17 277	23,1
21. Sulawesi Tenggara	854	24,1	8	41,5	1 194	18,9
JUMLAH/*TOTAL*	46 068	13,1	4 450	15,1	95 453	21,0

http://www.bps.go.id

JASAD PENGGANGGU (HAMA DAN PENYAKIT)
BEBERAPA PROPINSI
INSECTS ON THE WETLAND PADDY CROPS IN SEVERAL PROVINCES

Pengganggu/*Kinds of Cause of Damage*				Luas Daerah Terserang *Area Damaged*	
Walang Sangit *Stinky rice pest*		Lainnya *Others*			
Luas/*Area* (ha)	Int (%)	Luas/*Area* (ha)	Int (%)	Luas/*Area* (ha)	Int (%)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 170	25,8	3 627	17,2	14 068	20,6
1 895	18,1	2 617	18,0	8 126	17,8
77	15,5	591	21,7	1 062	19,1
184	25,4	521	38,5	1 405	37,0
924	13,7	5 623	36,1	15 732	35,8
1 001	9,1	9 061	15,1	17 549	17,2
19	11,0	103	10,6	198	10,6
4 138	9,7	22 808	14,8	62 264	15,0
3 422	10,1	11 892	13,7	43 727	14,4
282	25,1	1 083	10,5	4 378	12,6
398	13,0	4 441	17,3	12 750	16,4
33	14,7	1 348	16,6	2 124	16,0
772	11,6	3 615	18,7	5 474	16,4
1 074	14,3	3 264	14,4	6 913	14,2
649	28,5	1 955	33,2	5 413	28,7
80	34,4	1 748	57,1	2 598	45,4
227	15,4	1 182	20,7	3 218	18,3
310	5,3	1 242	14,8	2 354	13,4
4 581	5,5	5 907	10,3	17 122	8,6
1 983	10,7	5 956	15,2	28 573	19,7
237	8,4	802	17,5	3 002	19,8
24 456	12,4	89 386	17,7	258 050	17,6

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.33
TABLE

LUAS DAN INTENSITAS SERANGAN JASAD PADA TANAMAN PADI LADANG DI BEBERAPA
AREA AND INTENSITY OF DAMAGED BY PESTS OR INSECTS
1993
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Jenis Jasad					
	Penggerek btg. Padi *Destroyer of plants*		Hama Putih *Insects*		Tikus *Mouse*	
	Luas/*Area* (ha)	Int (%)	Luas/*Area* (ha)	Int (%)	Luas/*Area* (ha)	Int (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	37	45,8	35	5,0	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jambi	12	32,3	6	27,5	15	20,0
5. Sumatera Selatan	800	15,8	26	64,6	1 002	38,3
6. Lampung	57	74,7	27	14,0	166	10,9
7. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-	-
8. Jawa Barat	169	23,1	6	9,0	-	-
9. Jawa Tengah	51	33,8	22	14,6	2	7,0
10. D.I. Yogyakarta	-	-	2	5,0	-	-
11. Jawa Timur	9	22,2	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	8	3,2	30	25,0	10	18,0
14. Nusa Tenggara Timur	8	15,5	12	12,5	182	21,9
15. Kalimantan Barat	545	19,9	44	11,9	1 333	49,3
16. Kalimantan Tengah	263	16,7	22	8,5	254	23,7
17. Kalimantan Selatan	1	26,0	11	19,7	263	38,2
18. Sulawesi Utara	2	5,0	1	5,0	6	54,2
19. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	35	9,1
20. Sulawesi Selatan	15	17,0	7	1,2	21	2,5
21. Sulawesi Tenggara	21	18,7	-	-	183	42,3
JUMLAH/*TOTAL*	1 998	20,4	251	18,4	3 472	38,8

http://www.bps.go.id

PENGGANGGU (HAMA DAN PENYAKIT)
PROPINSI
ON THE DRYLAND PADDY CROPS IN SEVERAL PROVINCES

Pengganggu/*Kind of Cause of Damage*				Luas Daerah Terserang *Area Damaged*	
Walang Sangit *Stinky rice pest*		Lainnya *Others*			
Luas/*Area* (ha)	Int (%)	Luas/*Area* (ha)	Int (%)	Luas/*Area* (ha)	Int (%)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-
57	12,5	50	87,2	179	38,8
-	-	-	-	-	-
103	69,7	202	60,0	338	59,6
673	41,3	1 128	35,1	3 629	33,1
213	23,8	367	11,8	830	19,1
-	-	-	-	-	-
6	10,0	49	9,5	230	19,5
40	8,2	69	10,2	184	16,8
46	10,1	144	4,1	192	5,6
5	10,0	-	-	14	17,8
-	-	-	-	-	-
6	3	19	14,8	73	17,2
61	17,5	291	29,8	544	25,7
551	50,8	1 895	62,8	4 367	51,3
143	12,9	497	22,3	1 179	19,9
32	33,6	218	15,7	525	28,2
2	30,0	12	14,4	16	35,8
80	17,8	30	21,6	145	16,5
-	-	2	90,0	45	11,0
-	-	90	38,3	294	39,4
2 018	37,2	5 063	41,3	12 784	36,3

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.34
TABLE

LUAS TANAMAN PADI SAWAH YANG PUSO DI BEBERAPA PROPINSI MENURUT PENYEBABNYA
AREA OF DAMAGE BY THE CAUSE OF DAMAGE IN SEVERAL PROVINCE FOR WETLAND PADDY
1993
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Jasad Penggangu *Pests or insects*	Bencana Alam / *Calamity*		
		Banjir *Fload*	Kekeringan *Drought*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	64	50	210	-
2. Sumatera Utara	617	3 857	-	-
3. Sumatera Barat	18	43	-	16
4. Sumatera Selatan	1 559	831	-	-
5. Jambi	356	65	297	5
6. Lampung	693	543	4	11
7. DKI Jakarta	-	1	-	-
8. Jawa Barat	445	5 358	280	2
9. Jawa Tengah	575	23 382	5 241	918
10. D.I. Yogyakarta	82	-	20	-
11. Jawa Timur	134	10 033	15	-
12. Bali	2	-	1	27
13. Nusa Tenggara Barat	100	5	6	-
14. Nusa Tenggara Timur	73	3	18	87
15. Kalimantan Barat	293	111	2	94
16. Kalimantan Tengah	1 370	138	32	-
17. Kalimantan Selatan	102	2 037	173	52
18. Sulawesi Utara	11	10	682	6
19. Sulawesi Tengah	216	75	29	-
20. Sulawesi Selatan	941	8 288	16 510	-
21. Sulawesi Tenggara	57	127	1 463	15
JUMLAH/*TOTAL*	7 708	54 957	24 983	1 233

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.35
TABLE

LUAS TANAMAN PADI LADANG YANG PUSO DI BEBERAPA PROPINSI MENURUT PENYEBABNYA

AREA OF DAMAGE BY THE CAUSE OF DAMAGE IN SEVERAL PROVINCE FOR DRYLAND PADDY

1993

(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Jasad Penggangu *Pests or insects*	Bencana Alam / *Calamity*		
		Banjir *Fload*	Kekeringan *Drought*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	78	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-
4. Jambi	2 627	-	-	-
5. Sumatera Selatan	32	-	-	-
6. Lampung	-	-	-	-
7. DKI Jakarta	-	-	-	-
8. Jawa Barat	-	12	-	-
9. Jawa Tengah	-	-	358	-
10. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-
11. Jawa Timur	-	-	-	-
12. Bali	-	-	-	-
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	12	-	-	60
15. Kalimantan Barat	285	127	4	32
16. Kalimantan Tengah	23	403	-	-
17. Kalimantan Selatan	39	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2	-	-	-
19. Sulawesi Tengah	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	2	-	-	-
21. Sulawesi Tenggara	98	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	3 198	542	362	92

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.36
TABLE

LUAS TANAMAN PADI YANG TERKENA BENCANA ALAM
(PUSO + TIDAK PUSO)
AREA OF ATTACKED BY CALAMITY ON PADDY CROPS BY PROVINCE
1993
(HA)

PROPINSI *PROVINCE*	Padi Sawah *Wetland Paddy*	Padi Ladang *Dryland Paddy*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	260	-	260
2. Sumatera Utara	3 857	-	3 857
3. Sumatera Barat	59	-	59
4. Jambi	831	-	831
5. Sumatera Selatan	367	-	367
6. Lampung	558	-	558
7. DKI Jakarta	1	-	1
8. Jawa Barat	35 500	12	35 512
9. Jawa Tengah	29 541	358	29 899
10. D.I. Yogyakarta	29	-	29
11. Jawa Timur	11 838	-	11 838
12. Bali	28	-	28
13. Nusa Tenggara Barat	11	-	11
14. Nusa Tenggara Timur	108	60	168
15. Kalimantan Barat	207	163	370
16. Kalimantan Tengah	170	403	573
17. Kalimantan Selatan	2 262	-	2 262
18. Sulawesi Utara	698	-	698
19. Sulawesi Tengah	104	-	104
20. Sulawesi Selatan	24 798	-	24 798
21. Sulawesi Tenggara	1 594	-	1 594
JUMLAH/*TOTAL*	112 821	996	113 817

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.1.37
TABLE

ALAT-ALAT PERTANIAN
AGRICULTURE MACHINERY

PROPINSI *PROVINCE*	Mesin Pengolah Lahan *Land Processing Machinery*					Mesin Pemberantas Jasad Pengganggu *Pest Control Machinery*				
	Traktor Roda Dua *Two Wheels Tractors*	Traktor Roda Empat *Four Wheels Tractors*				Hand Sprayer	Knapsack Motor Sprayer	Power Sprayer	Swing Fog	Emposan Tikus *Rat Fumigator*
		Mini	Kecil *Small*	Medium	Besar *Big*					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Daerah Istimewa Aceh	388	209	95	109	135	35 213	113	77	14	1 467
2. Sumatera Utara	2 266	364	325	46	230	131 016	401	65	68	1 188
3. Sumatera Barat	907	73	13	13	41	35 483	1 549	237	37	868
4. Riau	81	53	26	9	57	16 263	323	10	-	665
5. Jambi	70	26	13	3	18	25 179	609	9	42	767
6. Sumatera Selatan	397	81	19	43	66	40 205	843	8	4	1 644
7. Bengkulu	70	11	3	8	12	11 500	147	14	-	1 055
8. Lampung	887	48	25	19	332	77 884	166	50	20	2 963
SUMATERA	5 066	865	519	250	891	362 743	4 151	470	185	10 617
9. D.K.I. Jakarta	13	6	3	2	-	470	9	2	-	60
10. Jawa Barat	11 185	188	1 047	95	21	194 307	1 470	194	841	42 683
11. Jawa Tengah	7 741	64	143	7	19	202 475	409	1 320	349	15 582
12. D.I. Yogyakarta	411	5	-	1	5	14 903	175	174	-	128
13. Jawa Timur	4 542	97	113	6	41	192 224	683	714	44	9 852
JAWA	23 892	360	1 306	111	86	604 379	2 746	2 404	1 234	68 305
14. Bali	560	14	7	-	-	20 921	230	327	60	126
15. Nusa Tenggara Barat	484	2	29	2	9	18 950	340	-	3	299
16. Nusa Tenggara Timur	120	48	25	5	47	5 454	199	32	1	127
BALI & NUSA TENGGARA	1 164	64	61	7	56	45 325	769	359	64	552
17. Kalimantan Barat	57	26	16	6	64	10 756	181	6	9	755
18. Kalimantan Tengah	120	37	9	22	6	9 310	1 022	56	182	783
19. Kalimantan Selatan	110	34	25	-	63	13 667	568	502	17	546
20. Kalimantan Timur	123	28	23	16	25	11 737	243	29	10	853
KALIMANTAN	410	125	73	44	158	45 470	2 014	593	218	2 937
21. Sulawesi Utara	164	86	57	18	69	6 068	160	27	8	115
22. Sulawesi Tengah	1 307	156	52	3	25	14 374	316	13	7	548
23. Sulawesi Selatan	7 416	272	95	1	51	120 577	652	32	91	1 149
24. Sulawesi Tenggara	460	23	35	8	15	12 495	54	-	-	3 527
SULAWESI	9 347	537	239	30	160	153 514	1 182	72	106	5 339
INDONESIA	39 879	1 951	2 198	442	1 351	1 211 431	10 862	3 898	1 807	87 750

http://www.bps.go.id

MENURUT PROPINSI
BY PROVINCE
1993
(UNIT)

Pengolah Gabah/*Paddy Processor*									Pompa Air *Water Pump*
Perontok Padi *Thresher*	Pengering Padi *Dryer*	Pembersih Gabah *Cleaner*	Penyosoh Beras *Polisher*	Penggiling Padi Besar *Large Rice Mill*	Penggiling Padi Kecil *Small Rice Mill*	Rice Milling Unit (RMU)	Huller	Engel-berg	
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
3 842	74	1 068	213	469	884	179	353	11	256
8 364	197	2 288	457	501	2 597	800	246	556	457
4 200	417	17 094	529	59	751	2 410	264	229	504
931	491	647	107	4	191	501	72	40	117
2 564	53	436	34	24	177	838	150	60	34
4 332	218	1 649	196	13	814	2 398	601	1 074	186
956	1	5	3	32	50	780	198	118	3
14 900	474	639	304	64	356	1 775	930	181	305
40 089	1 925	23 826	1 843	1 166	5 820	9 681	2 814	2 269	1 862
10	1	-	-	24	12	-	31	-	16
10 962	1 761	1 647	3 436	639	8 866	3 786	7 205	162	3 434
99 549	675	385	1 441	88	2 547	5 270	1 111	-	1 440
6 279	29	13	19	13	193	827	67	1	19
74 314	198	1 405	2 254	560	4 887	2 848	2 605	184	2 681
191 114	2 664	3 450	7 150	1 324	16 505	12 731	11 019	347	7 590
180	18	8	249	30	178	1 024	17	46	249
2 057	48	57	146	61	181	752	362	-	173
272	46	14	5	44	41	570	7	1	45
2 509	112	79	400	135	400	2 346	386	47	467
783	83	43	25	20	1 448	135	320	331	25
567	4	1 446	56	12	365	395	166	94	165
1 662	84	26 955	1 287	123	744	489	205	8	1 287
1 632	866	1 499	16	48	115	682	253	175	22
4 644	1 037	29 943	1 384	203	2 672	1 701	944	608	1 499
546	35	233	34	225	123	520	159	103	34
825	-	95	24	14	84	991	51	11	24
1 531	1 217	2 217	623	103	1 330	5 785	883	1 054	1 053
344	44	2 510	11	6	6	2 152	110	12	11
3 246	1 296	5 055	692	348	1 543	9 448	1 203	1 180	1 122
241 602	7 034	62 353	11 469	3 176	26 940	35 907	16 366	4 451	12 540

http://www.bps.go.id

5.2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS

TABEL / *TABLE* : 5.2.1 PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
LARGE ESTATES BY TYPES OF CROPS
1990 - 1994

JENIS TANAMAN *CROPS*	1990	1991	1992	1993	1994 3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*					
1. Karet/*Rubber*	490	490	490	485	564
2. Kelapa/*Coconut*	251	251	251	240	404
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	289	289	289	330	506
4. Kopi/*Coffee*	174	174	174	176	213
5. Kakao/*Cocoa*	280	280	280	275	409
6. Teh/*Tea*	129	129	129	126	138
7. Cengkeh/*Clove*	152	152	152	130	194
8. Kapok/*Kapok*	30	30	30	24	26
9. Kina/*Cinchona*	8	8	8	7	14
B.TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*					
10. Tebu/*Sugar cane* 1) 2)	68	69	69	81	94
11. Tembakau/*Tobacco* 2)	28	28	28	22	28
12. Rami/*Rosella* 2)	9	9	9	10	14

Catatan/*Note*
1). Mulai 1989 termasuk P.G Mataram - Lampung, dan mulai 1991 termasuk P.G Nagamanis - Sulawesi Utara/*Since 1989 included Mataram Sugar Factory - Lampung, and since 1991 included Nagamanis Sugar Factory - Sulawesi Utara.*
2). Sebagian besar bahan membeli produksi rakyat/*Large amount of raw materials purchased from smallholders*
3). Hasil Updating directory perusahaan perkebunan
Up dating of estate crops establishment directory

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.2 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR PADA AWAL TAHUN
TABLE MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF LARGE ESTATES AT THE BEGINNING OF THE YEAR BY TYPES OF CROPS
1989-1993
(000 HA)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1989	1990	1991	1992x)	1993x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*					
1. Karet/*Rubber*	482,0	534,8	526,3	518,4	490,8
2. Kelapa/*Coconut* 4)	96,8	85,9	114,1	116,4	118,2
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	569,7	773,8	779,3	819,8	903,2
4. Kopi/*Coffee*	56,1	55,7	55,3	52,7	48,0
5. Kakao/*Cocoa*	94,3	109,3	127,6	131,5	126,7
6. Teh/*Tea*	74,5	79,3	97,2	87,3	69,0
7. Cengkeh/*Clove* 4)	20,5	20,1	17,1	17,2	15,9
8. Kapok/*Capok* 4)	6,4	6,4	6,4	6,5	6,3
9. Kina/*Cinchona* 3)	1,2	1,3	1,5	1,5	1,5
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*					
10. Tebu/*Sugar Cane* 1) 2) 3)	345,9	375,2	371,6	401,7	376,4
11. Tembakau/*Tobacco* 2) 3)	11,0	9,9	12,6	12,9	7,3
12. Rami/*Rosella* 2) 3)	11,1	14,5	22,5	18,4	13,3

Catatan/*Note* : 1) 2) Lihat Catatan yang sama pada tabel 5.2.1/ *See same footnote at table 5.2.1*
3) Luas yang ditebang/*Harvested Area*
4) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.2.3

LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF SMALLHOLDERS ESTATE BY TYPES OF CROPS
1989-1993
(000 HA)

JENIS TANAMAN/*CROPS*	1989	1990	1991	1992[x)]	1993[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*					
1. Karet/*Rubber*	2 555,4	2 639,4	2 667,9	2 690,1	2 698,2
2. Kelapa/*Coconut*	3 186,8	3 308,0	3 459,2	3 466,9	3 474,5
3. Kelapa Sawit/*Oil palm*	223,8	291,3	384,6	439,5	534,9
4. Kopi/*Coffee*	984,2	1 014,1	1 063,3	1 087,4	1 104,9
5. Kakao/*Cocoa*	212,4	252,2	300,0	306,2	257,7
6. Teh/*Tea*	52,2	51,2	51,5	51,6	51,7
7. Cengkeh/*Clove*	681,5	672,6	650,4 r)	592,4r)	555,2
8. Kapok/*Kapok*	309,5	294,1	293,0r)	299,1r)	307,6
9. Jambu mete/*Cashew*	268,2	273,3	352,7r)	374,6r)	376,9
10. Pala/*Nutmeg*	64,2	68,3	69,7r)	69,7	69,5
11. Kayu manis/*Cassiavera*	77,1	78,6	82,0r)	82,2r)	83,0
12. Kemiri/*Candlenut tree*	85,2	109,7	130,0r)	131,7r)	134,0
13. Pinang/*Areca nut*	93,6	95,6	95,7r)	96,4r)	96,4
14. Lada/*Pepper*	115,1	127,4	126,5	127,8	128,4
15. Panili/*Vanilla*	11,5	12,9	13,8r)	15,4r)	15,5
16. Kapulaga/*Cardamom*	4,7	6,7	6,5r)	6,8r)	6,0
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*					
17. Tembakau/*Tobacco*	177,6	231,3	210,8	203,0	203,6
18. Sereh/*Citronella*	1,2	1,3	2,2r)	2,3r)	2,3
19. Jarak/*Castor Oil Seeds*	5,6	6,7	6,0r)	7,2r)	7,2
20. Nilam/*Patchouli*	8,7	6,5	11,4r)	10,9r)	11,2
21. Jahe/*Ginger*	7,3	10,4	14,4r)	14,8r)	15,0

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General Of Estates*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.4
TABLE

PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR
MENURUT JENIS TANAMAN
PRODUCTION OF LARGE ESTATES BY TYPES OF CROPS
1989-1993
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1989	1990	1991	1992x)	1993x)
46X (1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*					
1. Karet/*Rubber*	327,0	315,3	330,1	335,0	335,0
2. Kelapa/*Coconut* 3) 4)	28,5	33,7	46,7	47,8	39,3
3a. Minyak Kelapa sawit/ *Crude Palm Oil*	1 860,4	2 096,9	1 843,6	2 186,0	2 288,3
3b. Inti sawit/*Palm Kernel*	410,4	445,8	406,2	483,1	524,6
4. Kopi/*Coffee*	32,4	25,5	26,4	23,9	20,9
5. Kakao/*Cocoa*	39,1	41,5	30,6	39,5	42,7
6. Teh/*Tea*	122,2	129,1	125,0	113,0	98,8
7. Cengkeh/*Clove* 4)	3,3	2,5	2,4	2,4	2,8
8. Kapok/*Kapok* 4)	1,0	1,3	1,3	1,3	1,5
9. Kina/*Cinchona*	1,8	1,9	2,1	2,7	0,6
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*					
10. Gula tebu/*Cane Sugar*1) 3)	2 071,4	2 173,2	2 233,3	2 344,6	2 336,1
11. Tembakau/*Tobacco* 2)	4,1	3,5	4,9	7,5	3,1
12. Rami/*Rosella* 2)	9,7	14,8	5,3	9,3	18,4

Catatan/*Note* : 1) 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5.2.1./*See same footnote at table 5.2.1.*
3) Ekivalen Kopra/*Equivalent Copra*
4) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.5
TABLE

PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT JENIS TANAMAN
PRODUCTION OF SMALLHOLDERS ESTATES BY TYPES OF CROPS
1989-1993
(000 M.TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1989	1990	1991	1992x)	1993e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*					
1. Karet/*Rubber*	853,2	913,4	971,4	999,8	1 009,8
2. Kelapa/*Coconut*	2 192,9	2 297,8	2 431,6	2 463,1	2 467,9
3. Minyak Sawit/*Palm Oil*	183,7	377,0	413,3	699,6	833,7
4. Kopi/*Coffee*	376,6	384,5	399,1	409,0	418,5
5. Kakao/*Cocoa*	68,3	97,5	119,3	124,0	126,9
6. Teh/*Tea*	24,6	31,4	27,9	28,0	28,9
7. Cengkeh/*Clove*	53,1	64,4	77,6r)	70,3r)	64,5
8. Kapok/*Kapok*	55,9	62,1	62,3	63,0r)	67,1
9. Jambu mete/*Cashew nut*	27,9	29,8	74,8r)	77,1r)	77,8
10. Pala/*Nutmeg*	15,1	16,8	16,3r)	16,3r)	16,9
11. Kayu manis/*Cassiavera*	24,3	26,5	27,0r)	27,1r)	28,1
12. Kemiri/*Candlenut tree*	28,5	35,6	36,8r)	38,2r)	36,1
13. Pinang/*Areca nut*	20,9	23,0	22,8r)	23,3	23,5
14. Lada/*Pepper*	67,8	69,9	62,5	62,6	65,6
15. Panili/*Vanilla*	2,0	1,3	1,2r)	1,6r)	1,6
16. Kapulaga/*Cardamon*	1,2	1,6	1,6	1,8r)	1,8
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*					
17. Tembakau/*Tobacco*	76,8	152,8	137,0	137,8	139,2
18. Sereh/*Citronella*	0,3	0,3	0,6r)	0,6r)	0,6
19. Jarak/*Castor Oil Seeds*	2,8	2,0	1,8r)	1,5r)	1,6
20. Nilam/*Patchouli*	3,3	2,9	2,8r)	2,5r)	2,4
21. Jahe/*Ginger*	63,3	79,1	49,1r)	42,0r)	37,5

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.2.6
TABLE

PERSEDIAAN AKHIR TAHUN PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR 1)
END OF YEAR STOCK OF LARGE ESTATES CROPS
1989 - 1993
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN *CROPS*	1989	1990	1991	1992	1993 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. TANAMAN BERUMUR PANJANG *PERENNIAL CROPS*					
1. Karet/*Rubber*	31,2	26,1	24,7	17,7	21,6r)
2. Kelapa/*Coconut*	-	-	-	-	-
3a. Minyak Kelapa sawit/ *Crude Palm Oil*	87,7	67,4	45,5	59,2	33,3r)
3b. Inti sawit/*Palm Kernel*	23,2	28,4	14,2	14,8	10,3r)
4. Kopi/*Coffee*	13,6	7,1	6,2	9,0	7,1r)
5. Kakao/*Cocoa*	5,1	5,0	4,1	6,5	7,4r)
6. Teh/*Tea*	10,6	14,1	11,6	9,2	9,2r)
7. Cengkeh/*Clove*	-	-	-	-	-
8. Kapok/*Kapok*	-	-	-	-	-
9. Kina/*Cinchona*	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0r)
B. TANAMAN BERUMUR PENDEK *ANNUAL CROPS*					
10. Gula tebu/*Cane Sugar*	852,2	800,5	849,5	1 289,7	1 511,1r)
11. Tembakau/*Tobacco*	2,0	2,4	2,6	3,4	1,5r)
12. Rami/*Rosella*	0,0	0,0	0,0	1,7	9,6r)

Catatan/*Note* : 1) Bukan cadangan penyangga/*Not buffer stock*
2) Keadaan 31 Desember/*At December 31*

http://www.bps.go.id

TABEL/*TABLE* : 5.3.1

LUAS HUTAN BERDASARKAN TATA GUNA HUTAN KESEPAKATAN DI SETIAP PROPINSI
FOREST AREAS BASED ON FOREST LAND USE BY CONSENSUS IN EACH PROVINCE
SAMPAI DENGAN MARET 1991/*UP TO MARCH 1991*
(000 Ha)

PROPINSI / *PROVINCE*	Hutan lindung / *Protection Forest*	Suaka alam dan hutan wisata / *Park and Reservation Forest*	Hutan produksi terbatas / *Limited Production Forest*	Hutan produksi tetap / *Non Convortible Forest*	Hutan tetap *Total Non Convortible Forest* (2)+(3)+(4)+(5)	Hutan produksi yang dapat dikonversi *Conversion Forest*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	848
2. Sumatera Utara	1 391	254	1 350	531	3 526	254
3. Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
4. Riau	390	411	1 960	1 874	4 635	*)
5. Jambi	181	603	363	1 073	2 220	727
6. Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
7. Bengkulu	441	296	214	27	978	179
8. Lampung	336	423	44	281	1 084	153
SUMATERA	5 771	4 050	6 180	6 695	22 696	3 785
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	1	1	-
10. Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
11. Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
12. D.I. Yogyakarta	3	-	-	13	16	-
13. Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
JAWA	555	444	-	2 014	3 013	-
14. Bali	131	32	8	6	177	*)
15. Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	*)
16. Nusa Tenggara Timur	678	132	399	278	1 487	181
17. Timor Timur	435	39	171	45	690	10
BALI & NUSA TENGGARA	1 726	338	801	553	3 418	191
18. Kalimantan Barat	2 047	1 336	2 989	1 323	7 695	1 509
19. Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	*)
20. Kalimantan Selatan	433	139	133	1 325	2 030	285
21. Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	*)
KALIMANTAN	6 924	4 173	11 348	14 229	36 674	1 794
22. Sulawesi Utara	285	327	741	231	1 584	294
23. Sulawesi Tengah	1 765	605	2 142	423	4 935	242
24. Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
25. Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
SULAWESI	4 475	1 395	4 703	1 488	12 061	1 494
26. Maluku	1 550	441	1 807	1 299	5 097	*)
27. Irian Jaya	8 648	8 312	4 732	7 124	28 816	11 775
MALUKU & IRIAN JAYA	10 198	8 753	6 539	8 423	33 913	11 775
INDONESIA	29 649	19 153	29 571	33 402	111 775	19 039

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*.
Keterangan/*Note* : *) Di Propinsi-propinsi ini lokasi hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal penggunaan lainnya belum dapat dipisahkan/*In this provinces location of convertible production forest and area for other uses can not be separated.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.2.

LUAS RENCANA REBOISASI DAN PENGHIJAUAN
AREAS OF PLANNED REFORESTATION AND AFFORESTATION
1975/1976-1992/1993
(Unit)

TAHUN *YEAR*	Reboisasi *Reforestation*	Penghijauan *Afforestation*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1975 / 1976	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978	192.806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	689 293	990 633
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 712	301 850	377 284
1985 / 1986	96 171	254 944	349 750
1986 / 1987	97 499	236 321	331 499
1987 / 1988	20 844	58 000	78 844
1988 / 1989	25 335	68 319	93 654
1989 / 1990	42 800	...	42 800
1990 / 1991	40 857	...	40 857
1991 / 1992	68 723	...	68 723
1992 / 1993	66 803	...	66 803

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.3.

LUAS RENCANA DAN REALISASI TANAMAN REBOISASI
AREA OF PLANNED REFORESTATION AND ITS REALIZATION
1991/1992 - 1992/1993
(Ha)

PROPINSI *PROVINCE*	Reboisasi/*Reforestation*			
	Rencana *Planned* 1991/1992	Rencana *Planned* 1992/1993	Realisasi *Realization* 1991/1992	Realisasi *Realization* 1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 500	1 775	1 500	1 775
2. Sumatera Utara	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	5 000	5 000	4 400	4 746
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	2 000	1 000	1 224	800
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-
7. Bengkulu	4 150	4 700	3 839	4 248
8. Lampung	8 500	2 000	8 377	2 000
9. DKI Jakarta	-	8 248	-	8 248
10. Jawa Barat	-	-	-	-
11. Jawa Tengah	-	-	-	-
12. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-
13. Jawa Timur	-	-	-	-
14. Bali	1 200	725	1 200	725
15. Nusa Tenggara Barat	6 923	5 819	5 746	5 819
16. Nusa Tenggara Timur	10 150	14 162	10 150	8 330
17. Timor Timur	300	340	300	340
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	900	900	570	884
20. Kalimantan Selatan	500	1 000	500	1 000
21. Kalimantan Timur	2 500	2 100	1 004	2 100
22. Sulawesi Utara	3 800	2 900	3 015	2 788
23. Sulawesi Tengah	3 000	3 384	2 589	2 675
24. Sulawesi Selatan	11 400	7 150	4 658	5 192
25. Sulawesi Tenggara	5 000	3 000	4 322	2 610
26. Maluku	1 500	2 000	1 200	1 472
27. Irian Jaya	400	600	88	280
Jumlah/*Total*	68 723	66 803	54 682	56 032

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.4

LUAS LAHAN KRITIS UNTUK DIREHABILITASI DALAM PELITA V DAN SESUDAH PELITA V

CRITICAL LAND AREA FOR REHABILITATION PROGRAM IN PELITA V AND AFTER PELITA V

(Ha)

PROPINSI *PROVINCE*	Pelita V			Sesudah Pelita V/*After Pelita V*		
	Dalam Kawasan Hutan *Inside Forest Area*	Luar Kawasan Hutan *Outside Forest Area*	Jumlah *Total*	Dalam Kawasan Hutan *Inside Forest Area*	Luar Kawasan Hutan *Outside Forest Area*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. D.I Aceh	13 200	104 100	117 300	58 800	243 000	301 800
2. Sumatera Utara	207 100	385 100	592 200	100 000	298 500	398 500
3. Sumatera Barat	16 500	86 600	103 100	50 000	0	50 000
4. Riau	29 600	184 400	214 000	100 000	44 700	144 700
5. Jambi	22 400	71 600	94 000	95 000	5 000	100 000
6. Sumatera Selatan	57 800	361 900	419 700	71 400	88 400	159 800
7. Bengkulu	22 500	133 000	155 500	303 100	97 300	400 400
8. Lampung	151 300	145 000	296 300	107 200	50 000	157 200
9. Jawa Barat	84 700	488 000	572 700	0	0	0
10. Jawa Tengah	0	316 300	316 300	0	0	0
11. D.I. Yogyakarta	3 600	24 700	28 300	0	0	0
12. Jawa Timur	0	359 500	359 500	0	0	0
13. Bali	9 400	74 400	83 800	0	0	0
14. Nusa Tenggara Barat	33 100	103 000	136 100	39 100	113 600	152 700
15. Nusa Tenggara Timur	30 300	259 000	289 300	845 300	615 800	1 461 100
16. Timor Timur	8 600	55 100	63 700	68 700	5 000	73 700
17. Kalimantan Barat	230 600	242 400	473 000	541 400	50 000	591 400
18. Kalimantan Selatan	146 400	105 400	251 800	20 000	10 000	30 000
19. Kalimantan Tengah	82 200	233 700	315 900	498 900	110 800	609 700
20. Kalimantan Timur	224 300	377 300	601 600	54 500	35 700	90 200
21. Sulawesi Utara	19 900	88 700	108 600	100 200	191 200	291 400
22. Sulawesi Tengah	31 800	96 400	128 200	264 900	138 100	403 000
23. Sulawesi Selatan	198 900	276 800	475 700	86 700	22 000	108 700
24. Sulawesi Tenggara	55 500	132 000	187 500	341 400	20 000	361 400
25. Maluku	22 500	98 600	121 100	282 900	231 800	514 700
26. Irian Jaya	186 800	95 800	282 600	0	0	0
Jumlah/*Total*	1 889 000	4 898 800	6 787 800	4 029 500	2 370 900	6 400 400

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan/
Directorate General of Reforestation and Rehabilitation Areas Department of Forestry

TABEL / *TABLE* : 5.3.5

PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI
TIMBER PRODUCTION BY KIND
1979 - 1992/1993
(M3)

TAHUN *YEAR*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Wood*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	25 313 638	1 636 950	385 614
1980	25 190 434	1 793 948	945 500
1981	15 954 426	2 659 300	1 253 400
1982 / 1983	13 376 513	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984	15 208 568	2 710 682	2 605 141
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 110
1985 / 1986	14 551 451	2 643 403	4 322 443
1986 / 1987	19 758 294	7 442 000	5 302 000
1987 / 1988	27 565 919	9 750 000	6 400 000
1988 / 1989	26 428 819	10 237 500	6 560 000
1989 / 1990	22 165 443	3 919 249r)	7 078 510r)
1990 / 1991	25 734 958	2 802 263r)	7 067 909r)
1991 / 1992	23 809 761	3 006 047	9 123 454
1992 / 1993	26 049 496	4 276 532	9 149 059

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.3.6

PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT JENIS
PRODUCTION OF MINOR FOREST PRODUCTS BY KIND
1989/1990 - 1991/1992

JENIS PRODUKSI *KIND OF PRODUCTION*	Satuan *Unit*	1989/1990	1990/1991	1991/1992	1992/1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sirap/*Wooden Roof Tiles*	1000(KP/*Pcs*)	...	...	10 927	...
2. Arang/*Charcoal*	Ton	23 678r)	49 613	8 700	...
3. Kayu Bakar	SM-	9 948	27 169	...	...
Firewood					
4. Rotan/*Rattan*	Ton	101 702	52 171	46 174	69 384
5. Gondorukem	Ton	29 763	38 150	52 835	53 090
Callo Phonium					
6. Terpentin	000 Ton	1 741	2 191	648	9 038
Turpentine					
7. Minyak Kayu Putih	Ltr	...	...	274 129	...
Maleleuca Oil					
8. Bambu/*Bamboo*	Btg/Stalk	...	...	14 082	...
9. Damar/*Resin*	Ton	6 307	10 496	10 416	14 253
10. Benang Sutera	Kg	87 199	167 646	14 250	...
Silken Yarn					
11. Tengkawang	Ton	...	...	134	2 590

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*.

http://www.bps.go.id

5.4. PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY

TABEL / *TABLE* : 5.4.1. POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1992
(000)

PROPINSI / *PROVINCE*	Sapi Perah *Milk Cow*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	0,3	515,3	382,7	7,3	474,9	103,9	1,7
2. Sumatera Utara	7,6	214,0	223,3	9,2	514,5	94,9	2 164,6
3. Sumatera Barat	2,3	383,9	205,9	9,0	239,7	4,2	18,7
4. Riau	-	108,9	41,6	-	170,0	0,2	42,8
5. Jambi	0,0	103,8	71,1	1,1	98,1	42,1	11,1
6. Sumatera Selatan	0,2	421,9	136,8	2,5	507,7	103,8	175,1
7. Bengkulu	0,1	94,5	95,7	0,0	148,4	35,6	1,0
8. Lampung	0,2	269,1	35,2	0,2	316,5	50,4	61,2
9. D.K.I. Jakarta	5,5	-	0,7	0,4	7,5	3,1	44,0
10. Jawa Barat	108,2	182,1	525,3	11,8	1 863,4	3 052,1	17,2
11. Jawa Tengah	81,6	1 184,1	278,1	20,5	2 645,9	1 402,4	149,2
12. D.I. Yogyakarta	2,9	190,9	11,1	1,1	273,6	76,2	8,2
13. Jawa Timur	102,2	3 156,5	171,3	39,7	2 244,9	1 046,3	79,0
14. Bali	0,1	471,9	10,2	1,2	107,4	0,7	1 046,7
15. Nusa Tenggara Barat	-	408,9	211,9	77,9	251,7	36,3	22,9
16. Nusa Tenggara Timur	-	748,9	184,3	168,5	528,6	102,5	1 340,9
17. Timor Timur	0,0	84,6	50,4	26,5	116,5	33,4	350,2
18. Kalimantan Barat	0,2	132,0	6,5	-	61,0	0,1	621,7
19. Kalimantan Tengah	-	51,2	9,2	-	20,0	0,6	141,8
20. Kalimantan Selatan	0,1	128,5	49,5	2,4	57,8	3,5	11,5
21. Kalimantan Timur	0,1	67,1	20,8	0,1	56,3	2,5	84,8
22. Sulawesi Utara	0,1	259,9	4,9	35,0	94,7	-	453,5
23. Sulawesi Tengah	-	368,2	40,2	19,5	265,3	20,0	187,1
24. Sulawesi Selatan	0,1	1 235,9	539,6	224,8	642,1	11,6	404,8
25. Sulawesi Tenggara	-	290,1	13,8	6,6	108,7	0,3	15,8
26. Maluku	0,0	87,5	20,9	9,4	186,9	7,0	86,0
27. Irian Jaya	0,1	50,7	0,7	3,6	59,6	0,9	593,8
INDONESIA	311,9	11 210,4	3 341,7	678,3	12 061,7	6 234,6	8 135,3

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal Husbandry*

TABEL : 5.4.2.
TABLE

POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS DAN PROPINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1992
(000)

PROPINSI *PROVINCE*	Ayam Kampung *Domestic Hens*	Ayam Petelur *Layer*	Ayam Pedaging *Boiler*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	10 284,9	77,1	73,6	2 682,2
2. Sumatera Utara	12 747,6	3 005,1	4 443,8	1 390,6
3. Sumatera Barat	9 363,0	1 601,1	673,0	1 692,5
4. Riau	2 764,2	616,9	2 746,4	320,2
5. Jambi	3 227,9	183,5	1 056,1	384,3
6. Sumatera Selatan	10 045,0	752,0	810,0	1 430,0
7. Bengkulu	4 043,2	37,2	407,2	650,3
8. Lampung	10 720,0	1 831,0	911,6	409,9
9. D.K.I. Jakarta	252,3	30,1	312,0	8,9
10. Jawa Barat	31 669,1	12 068,8	14 305,7	3 406,6
11. Jawa Tengah	31 091,6	4 939,2	8 153,9	3 425,3
12. D.I. Yogyakarta	4 903,9	1 891,8	830,4	218,4
13. Jawa Timur	30 675,2	13 147,4	5 320,8	2 145,2
14. Bali	5 684,9	1 317,5	957,9	561,0
15. Nusa Tenggara Barat	4 114,9	163,3	-	577,1
16. Nusa Tenggara Timur	6 138,7	379,9	94,6	159,9
17. Timor Timur	580,9	18,6	299,3	33,7
18. Kalimantan Barat	2 717,1	1 028,5	681,5	329,1
19. Kalimantan Tengah	1 707,2	78,8	-	150,2
20. Kalimantan Selatan	4 436,5	402,3	845,1	2 423,7
21. Kalimantan Timur	3 021,6	336,2	1 449,0	197,6
22. Sulawesi Utara	1 704,9	70,9	976,4	345,1
23. Sulawesi Tengah	3 831,9	177,3	5,2	207,3
24. Sulawesi Selatan	19 126,8	2 215,5	2 923,8	3 846,9
25. Sulawesi Tenggara	4 806,6	25,2	-	222,4
26. Maluku	1 507,0	87,0	580,5	62,8
27. Irian Jaya	1 362,9	196,0	613,7	66,1
INDONESIA	222 529,8	46 678,2	49 471,5	27 347,3

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorete General of Animal Husbandry*

http://www.bps.go.id

TABEL : 5.4.3.
TABLE

TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT PROPINSI DAN JENIS TERNAK 1993
LIVESTOCK SLAUGHTERED BY PROVINCE AND LIVESTOCK SPECIES 1993
(EKOR/*HEAD*)

PROPINSI *PROVINCE*	Sapi *Cow*	Kerbau *Buffalo*	Kuda *Horse*	Kambing *Goat*	Domba *Sheep*	Babi *Pig*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	19 419	9 001	-	7 076	1 641	496
2. Sumatera Utara	25 152	24 175	1 391	30 502	5 215	127 719
3. Sumatera Barat	22 404	12 428	237	2 996	-	2 176
4. Riau	3 542	6 235	-	1 540	-	10 630
5. Jambi	6 632	6 604	-	2 426	41	8 868
6. Sumatera Selatan	38 157	5 209	-	5 811	14	28 616
7. Bengkulu	1 860	1 588	-	198	-	-
8. Lampung	15 444	675	-	16 820	1 313	12 822
9. D.K.I. Jakarta	231 077	42 109	-	134 693	123 227	244 271
10. Jawa Barat	180 169	46 467	13	65 224	147 024	37 255
11. Jawa Tengah	142 082	27 775	191	140 933	65 002	43 519
12. D.I. Yogyakarta	25 827	267	1 300	14 801	18 051	7 978
13. Jawa Timur	401 618	2 020	133	232 534	24 322	69 095
14. Bali	55 460	24	-	10 273	385	112 875
15. Nusa Tenggara Barat	30 756	6 057	4 438	6 341	400	10 849
16. Nusa Tenggara Timur	13 778	535	44	5 111	725	19 992
17. Timor Timur	6 327	4 452	-	217	17	949
18. Kalimantan Barat	14 344	3	-	284	-	61 116
19. Kalimantan Tengah	6 559	131	-	1 164	125	5 742
20. Kalimantan Selatan	17 195	2 443	-	85	-	612
21. Kalimantan Timur	20 793	853	-	605	-	3 832
22. Sulawesi Utara	7 069	-	-	538	-	11 796
23. Sulawesi Tengah	13 102	91	-	687	-	1 097
24. Sulawesi Selatan	38 801	18 506	1 512	3 951	-	13 774
25. Sulawesi Tenggara	8 532	208	-	1 259	-	1 407
26. Maluku	8 337	91	1	5 705	2	4 386
27. Irian Jaya	5 946	8	-	951	-	3 310
INDONESIA	1 360 382	217 955	9 260	692 725	387 504	845 181

Catatan/Note : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.1 RUMAHTANGGA PERIKANAN, PERAHU/KAPAL, LUAS USAHA : BU
FISHERIES HOUSEHOLDS, FISHING BOATS, CULTURED AREAS, *AN.*
1990 - 199

RINCIAN *DESCRIPTION*		Jumlah *Total*	Perikanan laut *Marine Fisheries*	Sub Jumlah *Sub total*	Perairan umum *Open water*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Rumahtangga Perikanan	1990	1 645 935	379 898	1 266 037	311 025
Fisheries Households	1991	1 787 997	377 330	1 410 667	324 085
	1992	1 743 962	405 708	1 338 254	314 362
Perahu/Kapal	1990	494 424	345 045	149 379	149 379
Fishing Boats	1991	503 798	354 784	149 014	149 014
	1992	490 972	358 912	132 060	132 060
LUAS USAHA BUDIDAYA					
CULTURED AREAS					
Luas Kotor (Ha)	1990	425 345	-	425 345	-
Gross Areas	1991	458 499	-	458 499	-
	1992	477 561	-	477 561	
Luas Air (Ha)	1990	381 342	-	381 342	-
Net Areas	1991	409 807	-	409 807	-
	1992	427 066	-	427 066	-
Produksi (Ton)	1990	3 162 469	2 370 107	792 362	292 537
Production	1991	3 349 601	2 537 612	811 989	294 477
	1992	3 543 332	2 692 068	851 264	300 896

Sumber/*Source* ; Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

BUDIDAYA DAN PRODUKSI MENURUT SUB SEKTOR PERIKANAN
AND QUANTITY OF PRODUCTION BY SUB SECTORS OF FISHERY
1992

	Perikanan darat - *Inland Fisheries*				
n	Budidaya - *Cultured*				
	Sub Jumlah *Sub Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh water Pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy Field*
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	955 012	89 327	658 263	6 536	200 886
5	1 086 582	104 303	696 926	10 817	274 536
2	1 023 892	109 173	714 378	10 487	189 854
9	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
0	-	-	-	-	-
-	425 345	268 326	50 938	7	106 074
-	458 499	290 933	53 824	11	113 731
	477 561	304 506	56 751	10	116 294
-	381 342	230 885	44 376	7	107 074
-	409 807	249 605	46 460	11	113 731
-	427 066	262 195	48 567	10	116 294
7	499 825	287 073	120 598	4 481	87 673
7	517 512	323 156	106 862	6 648	80 846
6	550 368	337 431	116 707	8 815	87 415

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.2

RUMAHTANGGA PERIKANAN MENURUT
FISHERIES HOUSEHOLDS BY PROVINCE
1991 -

PRC
ANI
199

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan laut *Marine Fisheries*		Sub. Jumlah *Sub. Total*		Per
	1991	1992	1991	1992	1991	1992	19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(
1. Daerah Istimewa Aceh	40 997	40 794	18 701	18 914	22 296	21 880	2 9
2. Sumatera Utara	64 589	70 264	29 595	32 403	34 994	37 861	10 7
3. Sumatera Barat	114 565	115 427	5 268	5 777	109 297	109 650	26 3
4. Riau	45 357	45 618	23 462	23 560	21 895	22 058	16 9
5. Jambi	18 118	20 094	2 290	2 374	15 828	17 720	8 1
6. Sumatera Selatan	43 350	42 012	9 525	9 859	33 825	32 153	23 2
7. Bengkulu	13 653	11 693	2 655	3 113	10 998	8 580	9
8. Lampung	36 590	33 587	8 375	8 375	28 215	25 212	11 2
SUMATERA	377 219	379 489	99 871	104 375	277 348	275 114	100 6
9. D.K.I. Jakarta	127 738	4 880	2 142	2 235	125 596	2 645	
10. Jawa Barat	375 258	431 130	13 433	14 997	361 825	416 133	23 4
11. Jawa Tengah	271 113	280 972	12 539	19 881	258 574	261 091	56 9
12. D.I. Yogyakarta	42 876	46 245	4 372	6 072	38 504	40 173	9 6
13. Jawa Timur	183 481	164 463	42 707	38 963	140 774	125 500	32 4
JAWA	1 000 466	927 690	75 193	82 148	925 273	845 542	122 4
14. Bali	29 249	29 613	8 631	9 141	20 618	20 472	3 4
15. Nusa Tenggara Barat	39 386	51 879	15 360	20 791	24 026	31 088	8 3
16. Nusa Tenggara Timur	30 940	28 012	22 466	20 090	8 474	7 922	2 5
17. Timor Timur	2 327	2 327	2 327	2 327	0	0	
BALI & NUSA TENGGARA	101 902	111 831	48 784	52 349	53 118	59 482	14 3
18. Kalimantan Barat	17 811	27 043	5 587	5 516	12 224	21 527	7 8
19. Kalimantan Tengah	32 141	28 437	2 466	4 292	29 675	24 145	29 6
20. Kalimantan Selatan	31 536	30 091	6 730	5 689	24 806	24 402	21 2
21. Kalimantan Timur	27 357	27 357	8 695	8 695	18 662	18 662	10 4
KALIMANTAN	108 845	112 928	23 478	24 192	85 367	88 736	69 3
22. Sulawesi Utara	44 108	45 224	27 222	27 693	16 886	17 531	2 6
23. Sulawesi Tengah	13 112	20 415	10 361	17 664	2 751	2 751	1 9
24. Sulawesi Selatan	63 824	63 203	25 813	25 813	38 011	37 390	7 2
25. Sulawesi Tenggara	21 470	25 529	14 834	19 098	6 636	6 431	1 8
SULAWESI	142 514	154 371	78 230	90 268	64 284	64 103	13 7
26. Maluku	33 031	33 633	32 995	33 597	36	36	
27. Irian Jaya	24 020	24 020	18 779	18 779	5 241	5 241	3 5
MALUKU & IRIAN JAYA	57 051	57 653	51 774	52 376	5 277	5 277	3 5
INDONESIA	1 787 997	1 743 962	377 330	405 708	1 410 667	1 338 254	324 0

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorat General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

PROPINSI DAN SUB SEKTOR PERIKANAN
AND SUB SECTORS OF FISHERIES
1992

Perikanan Darat - *Inland Fisheries*											
Perairan Umum		Budi daya - *Cultured*									
Open Water		Sub Jumlah *Sub Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy Field*	
1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2 980	2 564	19 316	19 316	15 556	15 556	2 317	2 317	-	-	1 443	1 443
10 772	10 772	24 222	27 089	1 907	1 323	8 631	8 760	91	88	13 593	16 918
26 306	26 659	82 991	82 991	-	-	79 827	79 827	-	-	3 164	3 164
16 930	16 998	4 965	5 060	150	160	4 619	4 704	180	180	16	16
8 180	6 690	7 648	10 730	60	60	6 864	8 273	694	2 352	30	45
23 223	21 210	10 602	10 943	125	125	6 771	7 087	258	258	3 448	3 473
990	1 791	10 008	6 789	21	20	2 586	2 085	3 095	103	4 306	4 581
11 282	4 050	16 933	21 162	3 655	8 002	10 247	8 744	-	-	3 031	4 416
100 663	91 034	176 685	184 080	21 474	25 246	121 862	121 797	4 318	2 981	29 031	34 056
-	-	125 596	2 645	42	29	2 576	2 448	-	-	122 978	168
23 442	28 906	338 383	387 227	11 814	13 168	293 787	311 749	768	2 562	32 014	59 748
56 901	59 418	201 673	201 673	17 507	17 507	151 240	151 240	348	348	32 578	32 578
9 683	10 240	28 821	29 933	-	-	23 225	24 072	234	-	5 362	5 861
32 442	29 998	108 332	95 502	18 987	18 764	66 320	55 203	185	247	22 840	21 288
122 468	128 562	802 805	716 980	48 350	49 468	537 148	544 712	1 535	3 157	215 772	119 643
3 449	3 570	17 169	16 902	350	336	7 753	7 475	37	23	9 029	9 068
8 362	9 222	15 664	21 866	4 363	4 345	5 803	5 922	-	-	5 498	11 599
2 553	2 001	5 921	5 921	227	227	4 674	4 674	-	-	1 020	1 020
-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
14 364	14 793	38 754	44 689	4 940	4 908	18 230	18 071	37	23	15 547	21 687
7 877	7 140	4 347	14 387	155	155	4 133	14 173	59	59	-	-
29 675	24 145	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
21 295	21 126	3 511	3 276	658	670	1 875	1 947	904	303	74	356
10 458	10 458	8 204	8 204	3 971	3 971	1 083	1 083	3 150	3 150	-	-
69 305	62 869	16 062	25 867	4 784	4 796	7 091	17 203	4 113	3 512	74	356
2 618	3 263	14 268	14 268	315	315	6 023	6 023	809	809	7 121	7 121
1 976	1 976	775	775	183	183	592	592	-	-	-	-
7 275	6 654	30 736	30 736	21 104	21 104	2 641	2 641	-	-	6 991	6 991
1 837	1 632	4 799	4 799	3 084	3 084	1 715	1 715	-	-	-	-
13 706	13 525	50 578	50 578	24 686	24 686	10 971	10 971	809	809	14 112	14 112
-	-	36	36	36	36	-	-	-	-	-	-
3 579	3 579	1 662	1 662	33	33	1 624	1 624	5	5	-	-
3 579	3 579	1 698	1 698	69	69	1 624	1 624	5	5	0	0
324 085	314 362	1 086 582	1 023 892	104 303	109 173	696 926	714 378	10 817	10 487	274 536	189 854

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.3 PERAHU/KAPAL *FISHING* 1991 - ME *BO* 19

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah *Total*					
	Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
	1991	1992	1991	1992	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	10 585	10 661	3 119	3 117	2 086	2 245
2. Sumatera Utara	18 830	19 398	774	781	13 000	14 036
3. Sumatera Barat	6 467	6 638	1 494	1 276	800	848
4. Riau	29 155	29 338	1 266	1 507	9 873	9 910
5. Jambi	7 763	6 565	92	21	213	866
6. Sumatera Selatan	26 676	24 979	868	898	3 972	4 112
7. Bengkulu	928	1 074	234	282	376	386
8. Lampung	7 058	4 922	960	1 366	667	1 667
SUMATERA	107 462	103 575	8 807	9 248	30 987	34 070
9. D.K.I. Jakarta	248	290	975	998	1 301	982
10. Jawa Barat	2 272	2 297	11 361	11 247	737	987
11. Jawa Tengah	4 818	3 904	0 920	11 490	719	805
12. D.I. Yogyakarta	0	0	74	138	0	0
13. Jawa Timur	23 206	19 380	16 033	16 915	212	226
JAWA	30 544	25 871	39 363	40 788	2 969	3 000
14. Bali	8 511	7 616	2 246	1 969	207	253
15. Nusa Tenggara Barat	9 787	9 725	3 354	3 569	429	250
16. Nusa Tenggara Timur	14 733	13 812	737	742	769	515
17. Timor Timur	2 098	2 098	197	197	62	62
BALI & NUSA TENGGARA	35 129	33 251	6 534	6 477	1 467	1 080
18. Kalimantan Barat	10 962	10 314	1 927	2 053	1 111	1 202
19. Kalimantan Tengah	33 986	23 924	0	0	1 897	3 018
20. Kalimantan Selatan	16 807	15 814	964	1 062	2 310	2 457
21. Kalimantan Timur	11 454	11 454	9 571	9 571	3 823	3 823
KALIMANTAN	73 209	61 506	12 462	12 686	9 141	10 500
22. Sulawesi Utara	26 929	26 390	3 829	3 904	161	255
23. Sulawesi Tengah	9 697	12 222	872	1 003	40	109
24. Sulawesi Selatan	23 935	23 935	6 073	6 073	2 322	2 322
25. Sulawesi Tenggara	14 538	14 546	820	900	201	256
SULAWESI	75 099	77 093	11 594	11 880	2 724	2 942
26. Maluku	31 377	32 079	1 646	1 718	1 041	965
27. Irian Jaya	20 266	20 266	1 534	1 534	443	443
MALUKU & IRIAN JAYA	51 643	52 345	3 180	3 252	1 484	1 408
INDONESIA	373 086	353 641	81 940	84 331	48 772	53 000

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

L MENURUT PROPINSI DAN JENIS
G *BOATS BY PROVINCE AND TYPES*
- 1992

	Perikanan Laut *Marine Fisheries*						Perikanan Perairan Umum *Open Water Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*		Perahu Tanpa Motor *Non Powered Boat*		Perahu Motor Tempel *Out Board Motor*		Kapal Motor *In Board Motor*	
992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
245	8 424	8 801	2 884	2 861	2 086	2 245	2 161	1 860	235	256	-	-
036	14 785	15 353	766	773	13 000	14 036	4 045	4 045	8	8	-	-
848	4 269	3 706	1 494	1 275	800	848	2 198	2 932	-	1	-	-
910	11 023	11 051	1 142	1 378	9 873	9 910	18 132	18 287	124	129	-	-
866	157	177	92	9	203	856	7 606	6 388	-	12	10	10
112	4 773	4 940	868	898	3 972	4 112	21 903	20 039		-	-	-
386	782	900	234	282	376	386	146	174	-	-	-	-
667	2 940	3 079	958	1 366	667	1 667	4 118	1 843	2	-	-	-
070	47 153	48 007	8 438	8 842	30 977	34 060	60 309	55 568	369	406	10	10
982	248	290	975	998	1 301	982	-	-	-	-	-	-
987	1 376	1 401	11 361	11 247	737	987	896	896	-	-	-	-
805	2 758	1 829	10 873	11 452	719	805	2 060	2 075	47	38	-	-
0	-	-	74	13			-	-	-	-	-	-
226	19 754	17 078	16 033	16 915	212	226	3 452	2 302	-	-	-	-
000	24 136	20 598	39 316	40 750	2 969	3 000	6 408	5 273	47	38	0	0
253	8 139	7 182	2 246	1 969	207	253	372	434	-	-	-	-
250	9 534	9 476	3 354	3 569	429	250	253	249	-	-	-	-
515	14 728	13 769	737	742	769	515	5	43	-	-	-	-
62	2 098	2 098	197	197	62	62	-	-	-	-	-	-
080	34 499	32 525	6 534	6 477	1 467	1 080	630	726	0	0	0	0
202	2 113	2 075	1 924	2 050	1 111	1 202	8 849	8 239	3	3	-	-
018	1 622	2 339	-	-	844	1 778	32 364	21 585	-	-	1 053	1 240
457	3 406	2 413	934	1 032	2 310	2 457	13 401	13 401	30	30	-	-
823	2 391	2 391	3 659	3 659	3 823	3 823	9 063	9 063	5 912	5 912	-	-
500	9 532	9 218	6 517	6 741	8 088	9 260	63 677	52 288	5 945	5 945	1 053	1 240
255	25 268	24 729	3 817	3 892	161	255	1 661	1 661	12	12	-	-
109	8 946	11 471	835	966	40	109	751	751	37	37	-	-
322	19 738	19 738	6 073	6 073	2 322	2 322	4 197	4 197	-	-	-	-
256	13 930	13 939	820	900	201	256	608	608	-	-		-
942	67 882	69 876	11 545	11 831	2 724	2 942	7 217	7 217	49	49	0	0
965	31 377	32 979	1 646	1 718	1 041	965	-	-	-	-	-	-
443	17 080	17 080	1 420	1 420	443	443	3 186	3 186	114	114	-	-
408	48 457	49 159	3 066	3 138	1 484	1 408	3 186	3 186	114	114	0	0
000	231 659	229 383	75 416	77 779	47 709	51 750	141 427	124 258	6 552	6 524	1 063	1 250

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.4

LUAS USAHA DAN JENIS BUDIDAYA *FISHERY CULTURED AREAS BY* 1991 - (Ha)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah / *Total*				Tambak/*Brackish*	
	Luas Kotor *Gross Area*		Luas Bersih *Net Area*		Luas Kotor *Gross Area*	
	1991	1992	1991	1992	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	42 531	47 178	38 390	42 261	40 402	42 574
2. Sumatera Utara	13 373	17 696	11 379	15 925	3 369	6 373
3. Sumatera Barat	7 162	7 211	6 678	6 682	-	-
4. Riau	1 025	1 204	876	954	249	315
5. Jambi	3 334	1 132	1 290	879	346	35
6. Sumatera Selatan	5 472	5 728	5 087	5 332	341	341
7. Bengkulu	1 994	2 456	1 886	2 232	197	53
8. Lampung	8 857	11 324	8 440	10 870	4 725	8 148
SUMATERA	83 748	93 929	74 026	85 135	49 629	57 839
9. D.K.I. Jakarta	140	196	133	189	43	41
10. Jawa Barat	130 919	134 842	115 511	117 019	52 523	53 909
11. Jawa Tengah	35 053	35 053	31 155	31 155	29 638	29 638
12. D.I. Yogyakarta	4 425	3 393	4 365	3 377	-	-
13. Jawa Timur	70 048	73 210	64 083	66 878	48 601	49 736
JAWA	240 585	246 694	215 247	218 618	130 805	133 324
14. Bali	1 454	1 652	1 427	1 451	842	892
15. Nusa Tenggara Barat	10 007	9 983	9 136	9 331	5 412	5 603
16. Nusa Tenggara Timur	2 452	2 452	2 247	2 247	689	689
17. Timor Timur	0	244	0	217	-	83
BALI & NUSA TENGGARA	13 913	14 331	12 810	13 246	6 943	7 267
18. Kalimantan Barat	822	918	661	836	32	32
19. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	-	-
20. Kalimantan Selatan	2 031	2 939	1 674	2 555	1 792	2 441
21. Kalimantan Timur	11 189	11 189	8 119	8 119	10 930	10 930
KALIMANTAN	14 042	15 046	10 454	11 510	12 754	13 403
22. Sulawesi Utara	7 591	6 916	6 999	6 508	625	683
23. Sulawesi Tengah	1 333	1 333	1 114	1 114	994	994
24. Sulawesi Selatan	85 055	86 656	78 427	79 770	78 258	79 681
25. Sulawesi Tenggara	11 901	12 301	10 454	10 854	10 794	11 194
SULAWESI	105 880	107 206	96 994	98 246	90 671	92 552
26. Maluku	56	81	39	75	56	46
27. Irian Jaya	275	274	237	236	75	75
MALUKU & IRIAN JAYA	331	355	276	311	131	121
INDONESIA	458 499	477 561	409 807	427 066	290 933	304 506

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

PERIKANAN MENURUT PROPINSI
PROVINCE AND TYPE OF CULTURE
1992

Water Pond		Kolam / *Fresh Water Pond*				Karamba / *Cage*		Sawah / *Paddy Field*	
Luas Bersih *Net Area*		Luas Kotor *Gross Area*		Luas Bersih *Net Area*		Luas Air *Water Area*		Luas Air *Water Area*	
1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
36 323	37 851	1 011	1 426	949	1 232	-	-	1 118	3 178
1 910	4 671	3 804	5 353	3 269	5 284	0	0	6 200	5 970
-	-	5 246	5 295	4 762	4 766	-	-	1 916	1 916
186	245	746	859	660	678	-	-	30	30
171	17	2 981	1 072	1 112	837	-	1	7	24
310	310	3 105	3 331	2 751	2 966	-	-	2 026	2 056
127	42	898	1 021	860	808	1	0	898	1 382
4 487	7 741	3 152	2 180	2 973	2 133	-	-	980	996
43 514	50 878	20 943	20 537	17 336	18 704	1	-	13 175	15 552
41	39	97	119	92	114	-	-	-	36
39 228	40 871	18 163	21 179	16 050	16 394	6	6	60 227	59 748
25 981	25 981	2 072	2 072	1 831	1 831	1	1	3 342	3 342
	-	488	475	428	459	-	-	3 937	2 918
42 927	43 816	2 444	3 029	2 153	2 617	0	0	19 003	20 445
108 177	110 707	23 264	26 874	20 554	21 415	7	7	86 509	86 489
836	729	351	297	330	259	-	-	261	463
4 593	5 008	943	942	891	885	-	-	3 652	3 438
614	614	945	945	815	815	-	-	818	818
-	69	-	86	-	73	-	-	-	75
6 043	6 420	2 239	2 270	2 036	2 032	0	0	4 731	4 794
26	26	777	886	622	810	-	-	13	0
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 464	2 044	200	395	171	408	0	0	39	103
7 880	7 880	258	258	238	238	1	1	-	-
9 370	9 950	1 235	1 539	1 031	1 456	1	1	52	103
429	545	2 940	2 207	2 544	1 937	0	0	4 026	4 026
811	811	339	339	303	303	-	-	-	-
71 758	2 978	1 559	1 645	1 431	1 462	-	-	5 238	5 330
9 396	9 796	1 107	1 107	1 058	1 058	-	-	-	-
82 394	4 130	5 945	5 298	5 336	4 760	0	0	9 264	9 356
39	42	-	35		33	-	-	-	-
68	68	198	198	167	167	2	1	-	-
107	110	198	233	167	200	2	1	0	0
249 605	262 195	53 824	56 751	46 460	48 567	11	10	113 731	116 294

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.5

PRODUKSI PERIKANAN MENURUT
QUANTITY OF FISHERY PRODUCTION BY
1991-
(TON)

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah *Total*		Perikanan laut *Marine Fisheries*		Sub. Jumlah / *Sub. Total*		
	1991	1992	1991	1992	1991	1992	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Daerah Istimewa Aceh	106 959	111 639	74 701	76 754	32 258	34 885	1 5
2. Sumatera Utara	247 702	274 138	222 534	240 076	25 168	34 062	6 8
3. Sumatera Barat	76 368	78 489	58 842	59 869	17 526	18 620	5 3
4. Riau	187 216	193 998	172 821	179 496	14 395	14 502	13 3
5. Jambi	23 313	24 317	17 508	18 329	5 805	5 988	4 9
6. Sumatera Selatan	135 466	144 157	92 570	100 895	42 896	43 262	39 6
7. Bengkulu	15 957	17 602	12 128	13 214	3 829	4 388	1 6
8. Lampung	112 442	118 096	89 591	92 109	22 851	25 987	10 8
SUMATERA	905 423	962 436	740 695	780 742	164 728	181 694	84 2
9. D.K.I. Jakarta	28 833	32 851	28 278	31 895	555	956	
10. Jawa Barat	298 011	323 635	134 417	144 775	163 594	178 860	4 5
11. Jawa Tengah	286 533	299 176	213 620	244 856	72 913	54 320	6 7
12. D.I. Yogyakarta	1 889	3 688	701	965	1 188	2 723	1 0
13. Jawa Timur	345 990	357 827	216 610	218 104	129 380	139 723	10 6
JAWA	961 256	1 017 177	593 626	640 595	367 630	376 582	22 9
14. Bali	135 272	147 384	130 954	141 299	4 318	6 085	6
15. Nusa Tenggara Barat	73 294	76 089	64 825	66 510	8 469	9 579	1 6
16. Nusa Tenggara Timur	57 267	62 600	56 604	61 862	663	738	4
17. Timor Timur	954	1 663	944	1 358	10	305	
BALI & NUSA TENGGARA	266 787	287 736	253 327	271 029	13 460	16 707	2 7
18. Kalimantan Barat	88 287	89 956	63 537	65 049	24 750	24 907	24 0
19. Kalimantan Tengah	84 030	83 773	41 915	41 683	42 115	42 090	42 1
20. Kalimantan Selatan	126 239	131 868	64 681	68 815	61 558	63 053	60 5
21. Kalimantan Timur	88 589	90 274	60 427	61 865	28 162	28 409	25 8
KALIMANTAN	387 145	395 871	230 560	237 412	156 585	158 459	152 5
22. Sulawesi Utara	78 485	86 174	73 776	79 877	4 709	6 297	1 6
23. Sulawesi Tengah	50 371	64 570	47 726	61 879	2 645	2 691	1 4
24. Sulawesi Selatan	325 490	328 080	233 396	232 443	92 094	95 637	25 3
25. Sulawesi Tenggara	113 658	127 302	105 795	116 437	7 863	10 865	2 1
SULAWESI	568 004	606 126	460 693	490 636	107 311	115 490	30 6
26. Maluku	167 880	176 881	167 851	176 866	29	15	
27. Irian Jaya	93 106	97 105	90 860	94 788	2 246	2 317	1 3
MALUKU & IRIAN JAYA	260 986	273 986	258 711	271 654	2 275	2 332	1 3
INDONESIA	3 349 601	3 543 332	2 537 612	2 692 068	811 989	851 264	294 4

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

PROPINSI DAN SUB SEKTOR
PROVINCE AND SUB SECTORS
1992

Perikanan Darat - *Inland Fishery*

Perairan Umum *Open Water*		Budi daya - *Cultured*									
		Sub Jumlah *Sub Total*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*		Karamba *Cage*		Sawah *Paddy Field*	
1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992	1991	1992
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 590	1 600	30 668	33 285	27 894	28 327	1 828	1 952	-	-	946	3 006
6 844	6 050	18 324	28 012	10 720	15 935	4 309	7 550	228	598	3 067	3 929
5 312	5 535	12 214	13 085	-	-	10 258	10 921	-	34	1 956	2 130
13 384	13 554	1 011	948	224	126	723	754	24	24	40	44
4 907	4 981	898	1 007	6	5	721	814	157	172	14	16
39 675	39 752	3 221	3 510	73	88	2 395	2 809	38	175	715	438
1 674	1 411	2 155	2 977	109	72	791	1 203	102	57	1 153	1 645
10 877	11 779	11 974	14 208	8 253	12 557	3 091	1 360	-	2	630	289
84 263	84 662	80 465	97 032	47 279	57 110	24 116	27 363	549	1 062	8 521	11 497
-	-	555	956	3	40	552	893	-	-	-	23
4 518	5 322	159 076	173 538	56 170	64 119	64 201	67 671	5 355	5 931	33 350	35 817
6 725	9 314	66 188	45 006	58 330	36 951	7 200	7 226	77	108	581	721
1 012	1 170	176	1 553	-	-	120	1 041	31	32	25	480
10 690	11 374	118 690	128 349	79 346	88 224	4 580	5 516	13	24	34 751	34 585
22 945	27 180	344 685	349 402	193 849	189 334	76 653	82 347	5 476	6 095	68 707	71 626
666	844	3 652	5 241	2 837	4 268	343	449	3	3	469	471
1 648	2 106	6 821	7 473	5 350	5 853	719	791	-	-	752	829
416	469	247	269	107	130	122	117	-	-	18	22
-	22	10	283	-	30	10	184	-	69	-	-
2 730	3 441	10 730	13 266	8 294	10 281	1 194	1 591	3	72	1 239	1 322
24 044	24 048	706	859	38	82	668	737	-	40	-	-
42 115	42 090	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
60 576	61 733	982	1 320	807	856	115	203	56	256	4	5
25 814	24 640	2 348	3 769	1 935	2 720	114	92	299	957	-	-
152 549	152 511	4 036	5 948	2 780	3 658	897	1 032	355	1 253	4	5
1 683	2 197	3 026	4 100	113	166	1 524	1 869	170	214	1 219	1 851
1 471	1 202	1 174	1 489	944	1 151	230	335	-	-	-	3
25 341	24 654	66 753	70 983	64 705	68 918	892	954	-	-	1 156	1 111
2 136	3 496	5 727	7 369	5 077	6 634	650	735	-	-	-	-
30 631	31 549	76 680	83 941	70 839	76 869	3 296	3 893	170	214	2 375	2 965
-	-	29	15	29	15	-	-	-	-	-	-
1 359	1 553	887	764	86	164	706	481	95	119	-	-
1 359	1 553	916	779	115	179	706	481	95	119	0	0
294 477	300 896	517.512	550 368	323 156	337 431	106 862	116 707	6 648	8 815	80 846	87 415

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 5.5.6

PRODUKSI PERIKANAN
QUANTITY OF FISHERY
1974 - 1994
(TON)

MENU
PROD

TAHUN / *YEAR*	Jumlah *Total*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*	Sub Jumlah *Sub Total*	Perairan Umum *Open Water*	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1974	1 336 268	948 566	387 702	240 893	
1975	1 390 074	996 856	393 218	228 571	
1976	1 482 942	1 081 589	401 353	246 711	
1977	1 571 852	1 157 691	414 161	254 243	
1978	1 647 664	1 227 386	420 278	249 146	
1979	1 748 397	1 317 744	430 653	248 161	
1980	1 867 662	1 394 810	472 852	254 498	
1981	1 914 505	1 408 272	506 233	264 983	
1982	1 997 541	1 490 719	506 822	265 348	
1983	2 214 481	1 682 019	532 462	265 562	
1984	2 260 989	1 712 804	548 185	269 321	
1985	2 395 562	1 821 725	573 837	269 266	
1986	2 529 899	1 922 781	607 118	273 012	
1987	2 670 413	2 017 350	653 063	276 291	
1988	2 881 169	2 169 557	711 612	281 264	
1989	3 035 268	2 272 179	763 089	296 385	
1990	3 162 469	2 370 107	792 362	292 537	
1991	3 349 601	2 537 612	811 989	294 477	
1992	3 543 332	2 692 068	851 264	300 896	
1993 e)	3 642 363	2 746 700	895 663	304 753	
1994 e)	3 794 735	2 860 679	934 056	308 907	

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perikanan/*Directorate General of Fisheries*

http://www.bps.go.id

MENURUT SUB SEKTOR
PRODUCTION BY SUB SECTORS
1994

Perikanan Darat - *Inland Fisheries*				
	Budidaya - *Cultured*			
Sub Jumlah *Sub Total*	Tambak *Brackish Water Pond*	Kolam *Fresh Water Pond*	Karamba *Cage*	Sawah *Paddy Field*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
146 809	66 756	54 739	503	24 811
164 647	78 776	55 403	480	29 988
154 642	80 158	52 631	470	21 383
159 918	87 604	54 341	272	17 701
171 132	87 995	57 680	390	25 067
182 492	93 644	59 359	369	29 120
218 354	97 898	66 379	582	53 495
241 250	112 916	78 224	581	49 529
241 474	129 279	69 245	890	42 060
266 900	134 072	79 681	982	52 165
278 864	142 404	76 528	1 052	58 880
304 571	156 367	84 240	746	63 218
334 106	170 310	88 743	557	74 496
376 772	192 123	95 353	1 879	87 417
430 348	233 283	104 187	3 625	89 253
466 704	258 491	113 673	4 924	89 616
499 825	287 073	120 598	4 481	87 673
517 512	323 156	106 862	6 648	80 846
550 368	337 431	116 707	8 815	87 415
590 910	358 629	125 690	8 144	98 447
625 149	383 203	130 605	9 012	102 329

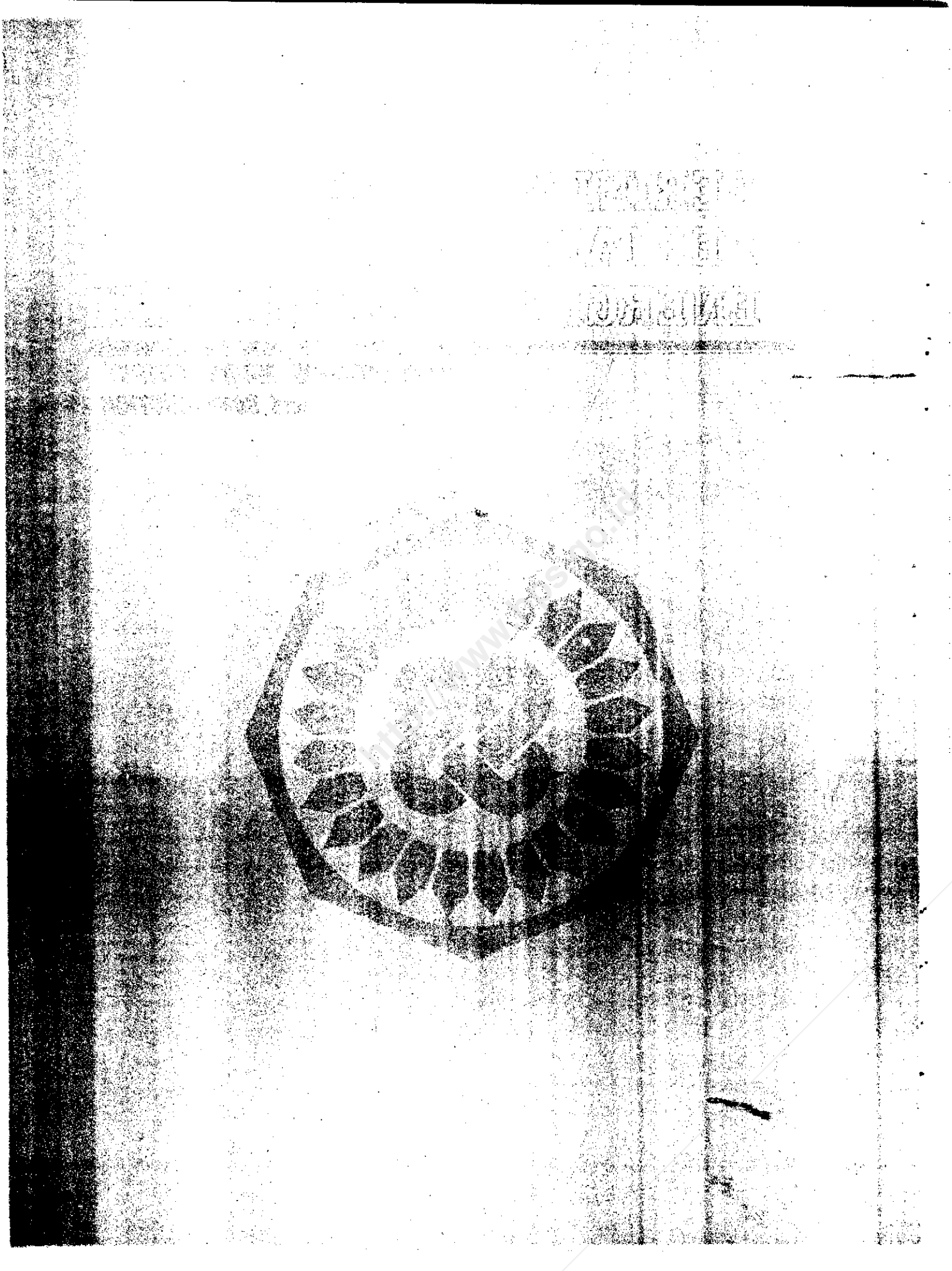
http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

6. PERINDUSTRIAN PERTAMBANGAN ENERGI dan KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGY and CONSTRUCTION





PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

6

6.1. Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas: industri besar, sedang, kecil dan rumah tangga. Data mengenai industri besar dan sedang tersedia setiap tahun sedangkan data mengenai industri kecil dan rumah tangga tidak tersedia setiap tahun.

Industri besar dan sedang merupakan penghasil nilai output dan nilai tambah terbesar. Namun dalam hal tenaga kerja, secara keseluruhan industri kecil dan industri rumah tangga lebih banyak daripada perusahaan industri besar dan sedang.

Perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1993 tercatat sebanyak 18 219 perusahaan dengan 3 497 639 orang tenaga kerja. Dibandingkan dengan tahun 1992 jumlah perusahaan Industri Besar Sedang mengalami kenaikan sebesar 3,2 persen, sedangkan jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 5,6 persen.

Pada tahun 1992 nilai output industri besar dan sedang mencapai 137 377 milyar rupiah dengan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar 51 176 milyar rupiah. Nilai tambah terbesar terdapat pada golongan industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 13 035 milyar rupiah. Kemudian diikuti oleh golongan industri barang dari logam, mesin dan peralatannya sebesar 8 892 milyar rupiah. Nilai tambah terkecil terdapat pada golongan 39 yaitu industri pengolahan lainnya sebesar 285 milyar rupiah. Keadaan pada tahun 1993 ini tidak jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya, nilai output dan nilai tambah terbesar juga terdapat pada golongan yang sama, yaitu pada industri makanan, minuman dan tembakau.

Tingkat produktivitas industri besar dan sedang pada tahun 1993 secara keseluruhan mengalami peningkatan dari 12 508,0 ribu rupiah pada tahun 1992 menjadi 14 631,6 ribu rupiah. Namun bila dilihat menurut golongan industri, ternyata golongan industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik, dan industri pengolahan lainnya mengalami penurunan tingkat produktivitas dari tahun sebelumnya.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor industri disajikan pada Tabel 6.1.1. hingga 6.1.8. Sedangkan Gambar 6.1 menyajikan keadaan tenaga kerja dan nilai tambah perusahaan industri besar/sedang.

6.2. Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan dan bijih besi. Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya atau Bagi Hasil. Produksi minyak mentah pada tahun 1993 mencapai 547,4 juta barrel, berarti turun sebesar 0,6 persen dibandingkan dengan tahun 1992 yang berjumlah 550,7 juta barrel. Pada tahun 1994 produksi minyak bumi Indonesia diperkirakan mencapai 556,1 juta barrel.

Perkembangan produksi gas alam sejak tahun 1991 terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 1993 produksinya mencapai 2 661,9 juta

MCF, atau naik sebesar 2,9 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 2 586,3 juta MCF. Pada tahun 1994 perkiraan produksi gas alam mencapai 2 867,7 juta MCF. Gambaran perkembangan produksi gas dan minyak bumi selama 1990-1994 disajikan pada Gambar 6.2.

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1992 daya terpasang tersebut mencapai 10 259 MW. Pada tahun 1993 daya terpasang meningkat hingga mencapai 11 896 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN) pada tahun 1992 mencapai 41 397 juta KWH, sedangkan pada tahun 1993 produksinya mencapai 45 388 juta KWH. Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1993 hanya sebesar 37 938 juta KWH, dengan kata lain sekitar 16,5 persen yang hilang. Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu. Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada Gambar 6.3.

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar antara lain Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang. Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumah tangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara. Produksi gas kota dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 1993 produksi gas kota mencapai 720,0 juta m^3 atau meningkat 16,9 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 1992, sedangkan produksi gas pada tahun 1994 diperkirakan mencapai 822,5 juta m^3. Perkembangan produksi gas kota disajikan pada Gambar 6.4.

Produksi air minum ataupun air bersih sejak awal Pelita V terus meningkat. Pada tahun 1992 air minum yang disalurkan tercatat sebanyak 897 juta m^3, kemudian meningkat menjadi 1 264 juta m^3 pada tahun 1993. Jumlah ini belum termasuk air minum yang telah disalurkan ke desa-desa oleh perusahaan-perusahaan kecil. Air minum yang disalurkan pada tahun 1994 diperkirakan mencapai 1 438 juta m^3. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor gas, listrik dan air minum disajikan pada Tabel 6.3.1 hingga Tabel 6.3.4.

6.4. Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui PERUM PERUMNAS yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan. Pembangunan perumahan oleh Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan kredit pemilikan rumah dari BTN. Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT. PAPAN SEJAHTERA.

Dari tahun 1978 sampai dengan Juni 1994, Perum Perumnas telah berhasil membangun 258 807 ribu unit rumah yang tersebar di 120 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun terdiri dari 56,7 persen rumah inti, 41,3 persen rumah sederhana dan selebihnya rumah susun. Realisasi pembangunan perumahan melalui Perumnas dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 1992 berhasil dibangun sebanyak 14 717 unit rumah, dan pada tahun 1993 realisasinya mencapai 17 346 unit. Sedangkan sampai dengan triwulan II tahun 1994 telah dicapai sebanyak 10 690 unit.

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan Real Estate sampai dengan tahun 1993 tercatat sebanyak 406 987 unit rumah. Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI Jakarta mencapai 220 215 unit.

Seperti telah diketahui Bank Tabungan Negara dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pemberian kredit dari tahun 1977 sampai dengan tahun 1993 meningkat dengan cepat. Pada tahun 1978 hanya dapat direalisasikan sebesar 3 479 juta rupiah, pada tahun 1993 meningkat menjadi 173,8 milyar rupiah dan pada tahun 1994 sampai dengan bulan Maret, kredit yang direalisasikan mencapai 104,0 milyar rupiah.

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh PERUMNAS, REI dan BTN disajikan pada Gambar 6.5 dan Gambar 6.6. Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6.4.1 hingga tabel 6.4.6.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

   a. **Industri Besar** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
   b. **Industri Sedang** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang;
   c. **Industri Kecil** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
   d. **Industri Rumah Tangga** adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.

2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.

3. Penghitungan Angka Indeks Triwulanan Produksi industri besar dan sedang selama periode 1983 sampai Triwulan I 1991 menggunakan metode "Modified Laspeyers". Tetapi sejak triwulan II 1991 metode tersebut di ubah dengan metode baru menggunakan rumus Divisia. Sampel dipilih berdasarkan Survei Industri Besar/Sedang 1988.

4. Klasifikasi Industri Pengolahan
   31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
   32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
   33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
   34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
   35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.

TECHNICAL NOTES

1. *According to the number of employees, the manufacturing industry is categorized into four groups:*

   a. ***Large manufacturing**, a manufacturing establishment having at least 100 employees;*
   b. ***Medium manufacturing**, a manufacturing establishment having 20-99 employees;*
   c. ***Small manufacturing**, a manufacturing establishment having 5-19 employees;*
   d. ***Household and cottage industry**, a manufacturing establishment having 1-4 employees.*

2. *The data for the large and medium manufacturing industry are collected every year on a complete census basis. For 1975-1984, the 1974/1975 sampling frame from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985 the survey has been based on the sampling frame from the 1986 Economic Census. The sampling frame is updated annually.*

3. *The calculation of the Quarterly Indices of Large and Medium scale Industry in the period 1983 to the first quarter of 1991 is based on the modified Laspeyers formula. But, since the second quarter of 1991, the calculation has been changed to new method with Devisia index formula. The sampling frame is based on the 1988 Large and Medium scale industry survey.*

4. *Classification of Manufacturing Industry*
   31. Manufacture of food, beverages and tobacco
   32. Manufacture of textiles, clothing, and leather
   33. Manufacture of wood and wood products, including furniture
   34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing
   35. Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber, and plastic products

36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
37. Industri logam dasar.
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
39. Industri pengolahan lainnya.

5. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumah tangga dilaksanakan pada tahun 1991 dan 1993 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR).

6. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

7. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.

8. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.

9. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).

10. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat ber-

36. Manufacture of non metallic mineral products, except products of petroleum and coal
37. Manufacture of basic metals
38. Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment
39. Other manufacturing industries

5. The data for small and household industry were collected from the 1991 and 1993 Small scale, Household and Cottage Industrial Survey.

6. The data for mining statistics comes from the Ministry of Mining and Energy.

7. The State owned Electricity Company (PLN) supplies a large portion of the demand for electricity. A small portion is supplied by other companies which are usually in the form of either a cooperative or a local government owned company or a private company. The PLN electricity production covers both the own-produced electricity and that purchased from non-PLN.
The non-PLN electricity data is limited to only the non-PLN Electricity companies with an installed capacity of at least 1 KW and with at least 10 customers.

8. There are nine city-gas companies, which are located in the main cities of Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang.

9. Data for drinking water supply are collected by the Central Bureau through a survey of water supply companies. In this case, the Central Bureau of Statistics uses a complete census method with a mailing system.

10. Housing development is performed by the government through Perumnas (National Housing State Corporation) and through private companies which fall under Real Estate Indonesia (REI) and those outside REI. The Perumnas State Corporation provides the low

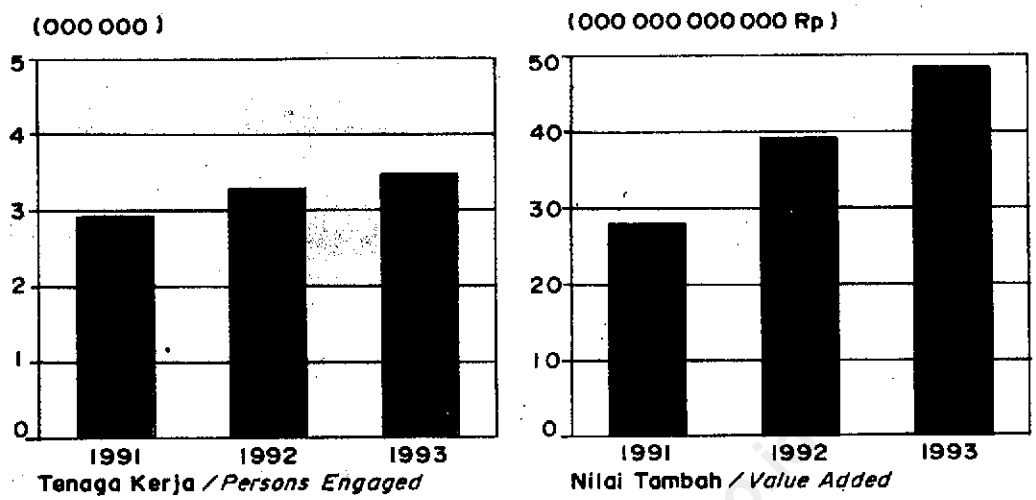
penghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M^2 dam 21 M^2 yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe 36 M^2 sampai dengan 70 M^2. Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.

and medium income levels with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. The Real Estate Company provides housing for the medium and upper level of society.

http://www.bps.go.id

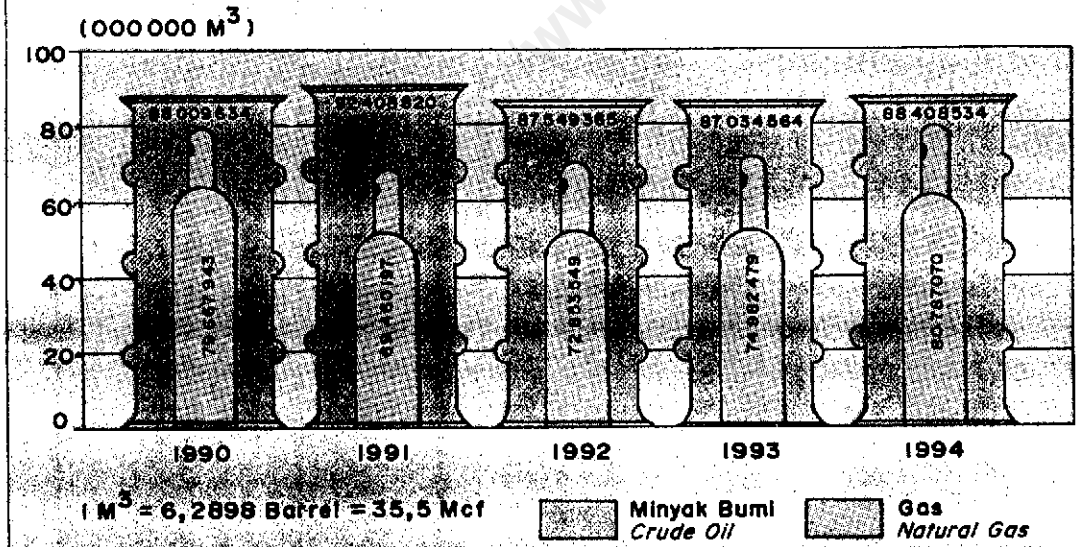
Gambar / *Figure* : 6.1

Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang
Persons Engaged and Value Added of Large/Medium Manufacturing Establishment
1991 — 1993



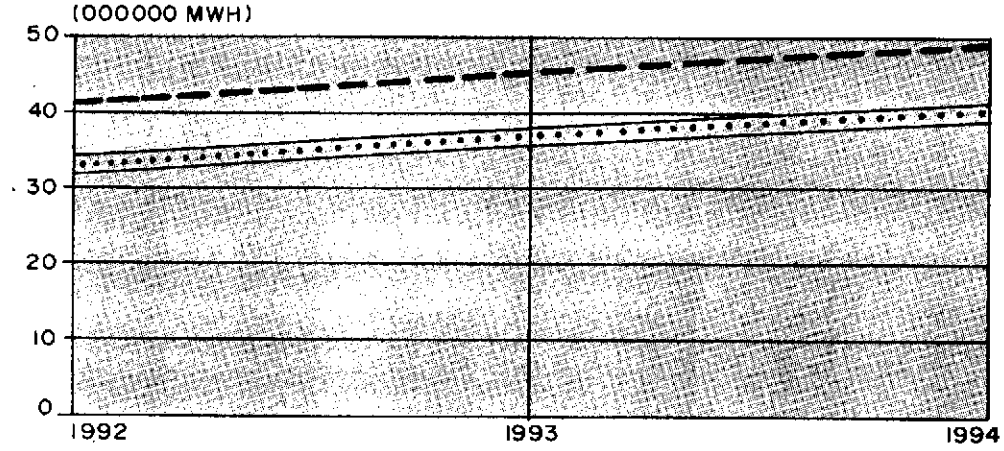
Gambar / *Figure* : 6.2

Produksi Gas dan Minyak Bumi
Natural Gas and Crude Oil Production
1990—1994



Gambar : 6.3
Figure

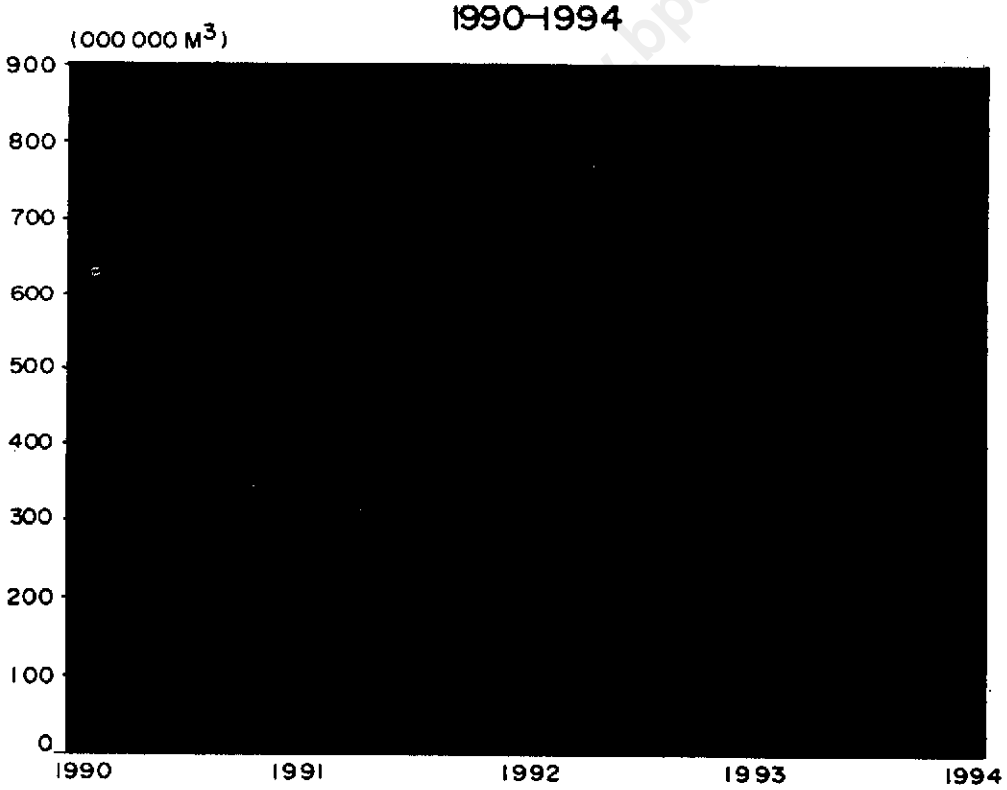
Produksi*)dan Distribusi Listrik
Electricity Produced)and Distributed*
1992–1994



*) Tenaga Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
) Electricity Generated and Purchased by PLN

Gambar : 6.4
Figure

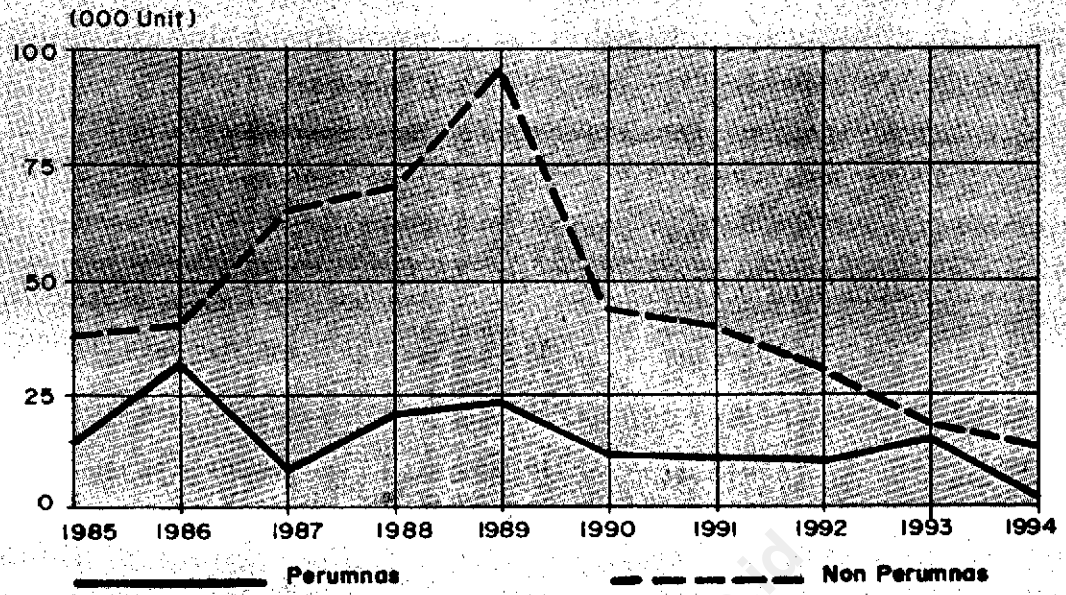
Produksi Gas Kota
Production of Gas
1990–1994



Termasuk Gas yang disalurkan PGN _ Cirebon
Including Gas distributed by PGN _ Cirebon

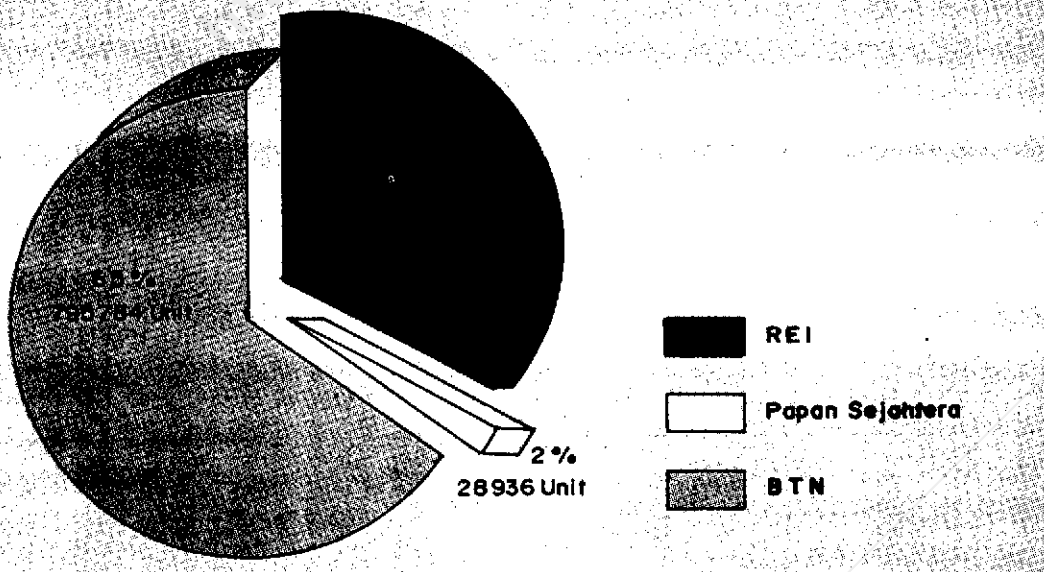
www.bps.go.id

Gambar / Figure : 6.5 Rumah yang Selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara
Houses Built by The State Savings Bank
1985—1994



Catatan : Data 1994, Sampai dengan Maret 1994
Note : Data 1994, Up to March 1994

Gambar / Figure : 6.6 Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui REI, BTN dan Papan Sejahtera sampai dengan 31 Desember 1993
Number and Percentage of Houses Built by Papan Sejahtera, REI and BTN up to December 31, 1993



TABEL / *TABLE* : 6.1.1 PERUSAHAAN, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK TENAGA K
ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, AND LABOR COSTS OF L
1991-1993

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*		Banyaknya Perusahaan / *Number of Establisments*			Tenaga Kerja/
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil 1) *Small*	Rumahtangga 1) *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
31	1991	4 459	38 271	833 228	643 021
	1992	4 692	-		671 213
	1993	4 816	35 067	823 309	737 026
32	1991	3 935	19 788	298 761	907 161
	1992	4 232	-	-	1 079 565
	1993	4 246	27 455	335 521	1 065 881
33	1991	1 948	27 277	1 009 670	445 209
	1992	2 127	-	-	374 764
	1993	2 254	25 778	943 210	498 959
34	1991	703	1 272	6 178	102 429
	1992	758	-	-	118 896
	1993	789	1 091	8 792	118 457
35	1991	1 993	1 409	1 329	377 775
	1992	2 098	-	-	392 207
	1993	2 223	1 152	10 702	473 540
36	1991	1 393	24 411	153 252	129 919
	1992	1 461	-	-	136 755
	1993	1 480	27 825	160 764	140 964
37	1991	116	-	-	37 520
	1992	127	-	-	40 043
	1993	120	-	-	38 651
38	1991	1 658	7 824	29 395	305 179
	1992	1 821	-	-	343 666
	1993	1 925	4 521	36 086	360 453
39	1991	289	2 429	19 171	45 754
	1992	332	-	-	55 773
	1993	366	2 101	35 175	63 708
JUMLAH *TOTAL*	1991	16 494	122 681	2 350 984	2 993 967
	1992	17 648	-	-	3 312 882
	1993	18 219	124 990	2 353 559	3 497 639

Catatan/*Note* : 1) Data tahun 1993 tidak mencakup/*Data in 1993 excluding* Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku dan Irian Jaya

http://www.bps.go.id

KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

Person Enggaged		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja / *Labor Costs* (000.000 Rp)		
Kecil 1) *Small*	Rumahtangga 1) *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil 1) *Small*	Rumahtangga 1) *Household*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
309 603	1 483 593	987 864	119 373	117 985
-	-	1 348 080	-	-
253 612	1 519 619	1 845 261	109 820	100 053
174 734	431 497	1 348 648	114 675	101 782
-	-	2 240 963	-	-
230 520	469 995	3 005 507	177 078	67 327
216 185	1 460 646	779 791	159 786	104 682
-	-	903 339	-	-
189 740	1 403 865	1 021 940	144 928	129 302
11 415	12 224	287 836	11 743	7 904
-	-	392 846	-	-
9 147	16 532	447 255	5 007	4 594
11 647	2 542	1 022 958	5 735	641
-	-	1 884 263	-	-
13 484	25 622	2 113 424	18 410	3 517
171 789	300 353	256 232	59 937	58 187
-	-	381 632	-	-
197 148	320 387	481 548	64 803	57 179
-	-	168 750	-	-
-	-	235 581	-	-
-	-	349 265	-	-
63 128	62 327	1 301 249	49 990	30 674
-	-	1 375 558	-	-
37 853	82 141	1 630 977	42 207	41 038
20 005	33 144	59 957	16 358	4 955
-	-	80 707	-	-
20 534	50 145	56 310	10 429	4 102
978 506	3 786 326	6 213 285	537 597	426 810
-	-	8 842 970	-	-
952 038	3 888 306	10 951 487	572 682	407 112

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.2
TABLE

NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH (HARGA PASAR)
VALUE OF GROSS OUTPUT, INPUT COST AND VALUE ADDED (AT MARKET PRICE)
1991 -
(000

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*		Nilai Output / *Value of Gross Output*			Biaya Input/
		Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil 1) *Small*	Rumahtangga 1) *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
31	1991	18 429 930	1 491 029	2 708 841	10 657 219
	1992	24 538 803	-	-	14 143 926
	1993	33 009 357	1 416 656	2 931 619	19 973 965
32	1991	15 043 803	1 120 621	1 125 023	10 561 639
	1992	21 192 796	-	-	14 318 546
	1993	25 703 083	1 546 277	998 127	17 252 139
33	1991	10 248 540	819 878	1 272 699	6 764 948
	1992	11 501 061	-	-	7 167 575
	1993	12 715 492	756 987	1 564 656	7 810 731
34	1991	4 424 562	51 490	48 525	2 774 404
	1992	5 287 867	-	-	3 295 180
	1993	5 761 538	20 537	38 173	3 534 800
35	1991	14 611 231	35 596	8 092	9 768 008
	1992	18 829 763	-	-	12 832 153
	1993	22 485 701	115 920	48 663	15 357 994
36	1991	3 337 302	278 337	368 900	1 975 812
	1992	3 723 962	-	-	2 153 012
	1993	4 866 306	258 920	508 518	2 817 894
37	1991	5 646 862	-	-	3 939 864
	1992	5 089 265	-	-	3 527 392
	1993	9 952 307	-	-	5 746 918
38	1991	14 052 633	293 061	277 157	9 595 765
	1992	17 492 519	-	-	10 195 527
	1993	22 237 804	225 357	355 941	13 346 134
39	1991	456 125	103 094	84 187	265 100r)
	1992	825 163	-	-	416 388
	1993	645 852	37 716	91 961	360 922
JUMLAH *TOTAL*	1991	86 250 988	4 193 106	5 893 424	56 302 759r)
	1992	109 481 199	-	-	68 049 699
	1993	137 377 442	4 378 370	6 537 658	86 201 497

Catatan/*Note* : 1) Data tahun 1993 tidak mencakup/*Data in 1993 excluding* Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku dan Irian Jaya

http://www.bps.go.id

KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
OF LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1993
000 Rp)

Input Costs		Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*		
Kecil 1) *Small*	Rumahtangga 1) *Household*	Besar/Sedang *Large/Medium*	Kecil 1) *Small*	Rumahtangga 1) *Household*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 138 719	1 809 071	7 772 711	352 310	899 770
-	-	10 394 877	-	-
1 083 551	2 058 287	13 035 392	333 105	873 501
588 575	725 394	4 482 164	532 046	399 629
-	-	6 874 250	-	-
985 822	628 205	8 450 944	560 455	369 922
463 127	529 989	3 483 592	356 751	742 710
-	-	4 333 486	-	-
453 266	789 426	4 904 761	303 721	775 231
19 195	23 748	1 650 158	32 295	24 777
-	-	1 992 687	-	-
10 354	16 481	2 226 738	10 184	21 691
22 621	3 604	4 843 223	12 975	4 488
-	-	5 997 610	-	-
75 431	26 029	7 127 707	40 489	22 634
138 501	171 187	1 361 490	139 836	197 713
-	-	1 570 950	-	-
119 633	222 987	2 048 412	139 286	285 531
-	-	1 706 998	-	-
-	-	2 561 873	-	-
-	-	4 205 389	-	-
175 840	178 518	4 456 868	117 221	98 639
-	-	7 296 992	-	-
122 934	226 058	8 891 670	102 423	129 883
38 798	48 055	191 025r)	64 296	36 132
-	-	408 775	-	-
18 835	51 501	284 930	18 882	40 459
2 585 376	3 489 566	29 948 229r)	1 607 730	2 403 858
-	-	41 431 500	-	-
2 869 826	4 018 974	51 175 945	1 508 545	2 518 852

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.3
TABLE

PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI MODAL TETAP INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, LABOR COSTS AND VALUE OF CHANGE IN FIXED CAPITAL OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

1991 - 1993

NO. KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*		Banyaknya Perusahaan *Number of Establish-ments*	Tenaga Kerja *Persons Engaged*	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs* (000 000 Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change In Fixed Capital* (000 000 Rp)	
					Penambahan1) *Increase*	Penurunan *Decrease*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1991	4 459	643 021	987 864	2 143 205	519 183
	1992	4 692	671 213	1 348 080	1 133 601	41 721
	1993 e)	4 816	737 026	1 845 261	1 645 431	52 205
32	1991	3 935	907 161	1 348 648	3 413 781	71 402
	1992	4 232	1 079 565	2 240 963	2 374 679	101 688
	1993 e)	4 246	1 065 881	3 005 507	2 720 514	119 933
33	1991	1 948	445 209	779 791	861 854	9 120
	1992	2 127	474 764	903 339	870 375	28 962
	1993 e)	2 254	498 959	1 021 940	1 080 540	28 110
34	1991	703	102 429	287 836	1 207 632	2 283
	1992	758	118 896	392 846	507 832	65 484
	1993 e)	789	118 457	447 255	591 963	86 115
35	1991	1 993	377 775	1 022 958	1 971 101	157 350
	1992	2 098	392 207	1 884 263	919 250	107 776
	1993 e)	2 223	473 540	2 113 424	1 115 7007	107 872
36	1991	1 393	129 919	256 232	1 028 489	3 991
	1992	1 461	136 755	381 632	542 536	36 995
	1993 e)	1 480	140 964	481 548	707 887	55 790
37	1991	116	37 520	168 750	569 644	20 457
	1992	127	40 043	235 581	160 782	37 021
	1993 e)	120	38 651	349 265	241 664	51 833
38	1991	1 658	305 179	1 301 249	1 493 805	29 125
	1992	1 821	343 666	1 375 558	1 311 594	260 291
	1993 e)	1 925	360 453	1 630 977	1 415 924	28 414
39	1991	289	45 754	59 957	68 323	4 159
	1992	332	55 773	80 707	126 656	17 489
	1993 e)	366	63 708	56 310	57 710	6 261
JUMLAH *TOTAL*	1991	16 494	2 993 967	6 213 285	12 757 834	817 070
	1992	17 648	3 312 882	8 842 970	7 947 305	697 427
	1993 e)	18 219	3 497 639	10 951 487	9 577 340	536 533

Catatan/*Note* : 1) Termasuk pembelian barang modal bekas dalam negeri/*Included the purchase of the domestic used capital*

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.4
TABLE

BIAYA INPUT INDUSTRI
INPUT COSTS OF LARGE AND MEDIUM
1991
(000

BE
MA
19
00

NO.KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas *Fuel, Electricity and Gas*	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku/Penolong) *Other Materials*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1991	8 639 517	384 431	892 059
		(19,02)	(11,94)	(28,02)
	1992	11 844 629	460 555	1 027 953
		(21,33)	(11,03)	(28,63)
	1993 e)	16 697 824	656 139	1 558 700
		(23,67)	(13,05)	(32,97)
32	1991	8 803 021	664 916	394 335
		(19,38)	(20,65)	(12,39)
	1992	12 112 930	847 365	525 748
		(21,81)	(20,30)	(14,64)
	1993 e)	14 620 861	949 371	664 151
		(20,73)	(18,88)	(14,05)
33	1991	5 542 867	296 663	367 933
		(12,20)	(9,21)	(11,56)
	1992	5 875 088	349 561	390 219
		(10,58)	(8,37)	(10,87)
	1993 e)	6 413 789	389 566	414 634
		(9,09)	(7,75)	(8,77)
34	1991	2 051 809	311 842	159 834
		(4,52)	(9,68)	(5,02)
	1992	2 526 693	357 779	175 406
		(4,55)	(8,57)	(4,89)
	1993 e)	2 722 077	361 471	186 285
		(3,86)	(7,19)	(3,94)
35	1991	7 616 090	423 096	734 868
		(16,77)	(13,14)	(23,08)
	1992	10 151 312	793 873	738 351
		(18,28)	(19,02)	(20,57)
	1993 e)	12 034 496	934 333	929 117
		(17,06)	(18,58)	(19,65)

http://www.bps.go.id

BESAR DAN SEDANG
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1993
000 Rp)

Jasa Industri *Industrial Services Received*	Sewa Gedung, Mesin dan alat-alat / *Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Jasa Non Industri *Non Industrial Services Receive*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
94 781	28 939	617 492	10 657 219
(13,76)	(10,36)	(17,49)	(18,93)
106 170	33 032	671 587	14 143 926
(13,36)	(9,00)	(18,75)	(20,78)
153 728	42 103	865 471	19 973 965
(15,39)	(8,69)	(19,56)	(23,17)
179 192	57 725	462 450	10 561 639
(26,01)	(20,66)	(13,10)	(18,76)
234 611	71 479	526 413	14 318 546
(29,51)	(19,47)	(14,69)	(21,04)
280 454	84 902	652 400	17 252 139
(28,08)	(17,53)	(14,74)	(20,01)
109 991	16 002	431 492	6 764 948
(15,97)	(5,73)	(12,22)	(12,01)
101 749	16 967	433 991	7 167 575
(12,80)	(4,62)	(12,11)	(10,53)
116 828	18 811	457 103	7 810 731
(11,70)	(3,88)	(10,33)	(9,06)
46 277	12 275	192 367	2 774 404
(6,72)	(4,39)	(5,45)	(4,93)
52 070	17 849	165 383	3 295 180
(6,55)	(4,86)	(4,62)	(4,84)
59 289	20 110	185 568	2 534 800
(5,94)	(4,15)	(4,19)	(4,10)
102 953	101 463	789 538	9 768 008
(14,94)	(36,31)	(22,36)	(17,35)
100 895	120 719	927 003	12 832 153
(12,69)	(32,89)	(25,88)	(18,86)
138 984	150 523	1 170 541	15 357 994
(13,91)	(31,07)	(26,45)	(17,82)

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

NO.KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas *Fuel, Electricity and Gas*	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku/Penolong) *Other Materials*	J *Indus*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
36	1991	932 313	568 218	239 776	
		(2,05)	(17,64)	(7,53)	
	1992	978 633	753 633	255 975	
		(1,76)	(18,06)	(7,13)	
	1993 e)	1 307 183	952 552	343 859	
		(1,85)	(18,94)	(7,27)	
37	1991	3 357 065	374 774	101 404	
		(7,39)	(11,64)	(3,18)	
	1992	2 906 015	359 854	125 283	
		(5,23)	(8,62)	(3,49)	
	1993 e)	4 813 001	495 061	208 281	
		(6,82)	(9,84)	(4,41)	
38	1991	8 243 699	188 296	280 671	
		(18,15)	(5,85)	(8,82)	
	1992	8 793 710	240 181	329 667	
		(15,83)	(5,75)	(9,18)	
	1993 e)	11 619 639	281 383	404 529	
		(16,47)	(5,59)	(8,56)	
39	1991	235 829	8 358	13 002	
		(0,52)	(0,26)	(0,41)	
	1992	352 255	11 283	21 507	
		(0,63)	(0,27)	(0,60)	
	1993 e)	306 191	9 849	18 110	
		(0,43)	(0,20)	(0,38)	
JUMLAH *TOTAL*	1991	45 422 210	3 220 594	3 183 882	
		(100,00)	(100,00)	(100,00)	
	1992	55 541 265	4 174 084	3 590 109	
		(100,00)	(100,00)	(100,00)	
	1993 e)	70 535 061	5 029 725	4 727 666	
		(100,00)	(100,00)	(100,00)	

http://www.bps.go.id

Jasa Industri *Industrial Services Received*	Sewa Gedung, Mesin dan alat-alat / *Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Jasa Non Industri *Non Industrial Services Received*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
20 234	8 207	207 064	1 975 812
(2,94)	(2,94)	(5,87)	(3,51)
26 437	10 465	127 869	2 153 012
(3,33)	(2,85)	(3,57)	(3,16)
33 043	14 233	167 024	2 817 894
(3,31)	(2,94)	(3,77)	(3,27)
12 426	10 509	83 686	3 939 864
(1,80)	(3,76)	(2,37)	(7,00)
31 658	16 347	88 235	3 527 392
(3,98)	(4,45)	(2,46)	(5,18)
56 556	21 955	152 064	5 746 918
(5,66)	(4,53)	(3,44)	(6,67)
119 568	42 384	721 147	9 595 765
(17,36)	(15,17)	(20,43)	(17,04)
134 337	77 594	620 038	10 195 527
(16,90)	(21,14)	(17,31)	(14,98)
154 891	129 947	755 745	13 346 634
(15,51)	(26,83)	(17,08)	(15,48)
3 467	1 921	2 523	265 100r)
(0,50)	(0,69)	(0,07)	(0,47r)
6 967	2 612	21 764	416 388
(0,88)	(0,71)	(0,61)	(0,61)
5 147	1 821	19 804	360 992
(0,52)	(0,38)	(0,45)	(0,42)
688 889	279 425	3 507 759	56 302 759
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
794 894	367 064	3 582 283	68 049 699
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
998 920	484 405	4 425 720	86 201 497
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.1.5
TABLE

NILAI OUTPUT INDUSTRI
VALUE OF GROSS OUTPUT OF LARGE AND
1991
(000

BES
MEL
1993
000

NO.KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Tahun *Year*	Barang Yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik Yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri Yang Diberikan Pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	I Dar I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
31	1991	18 159 336	740	127 699	
		(22,11)	(16,96)	(4,29)	
	1992	23 365 363	1 509	981 405	
		(23,09)	(5,98)	(14,72)	
	1993 e)	31 562 071	1 661	1 124 251	
		(24,80)	(5,40)	(14,06)	
32	1991	14 498 324	1 809	356 694	
		(17,65)	(41,45)	(11,99)	
	1992	19 910 206	7 941	889 944	
		(19,67)	(31,44)	(13,35)	
	1993 e)	24 127 597	8 634	1 108 269	
		(18,96)	(28.06)	(13,86)	
33	1991	9 877 133	1	228 396	
		(12,03)	(0,02)	(7,68)	
	1992	11 058 420	1	330 818	
		(10,93)	(0,00)	(4,96)	
	1993 e)	11 921 655	1	649 279	
		(9,37)	(0,00)	(8,12)	
34	1991	4 135 626	0	260 028	
		(5,04)	(0,00)	(8,74)	
	1992	4 896 651	343	209 812	
		(4,84)	(1,36)	(3,15)	
	1993 e)	5 250 052	478	316 426	
		(4,12)	(1,55)	(3,96)	
35	1991	13 862 635	574	492 977	
		(16,88)	(13,15)	(16,57)	
	1992	17 389 281	938	1 114 411	
		(17,18)	(3,71)	(16,73)	
	1993 e)	20 818 067	1 127	1 280 943	
		(13,36)	(3,66)	(16,02)	

http://www.bps.go.id

BESAR DAN SEDANG
MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1993
000 Rp)

Keuntungan Penjualan Dari Barang-Barang yang Di Jual Dalam Bentuk Yang Sama *Gross Income from Resale*	Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semifinished Goods*	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri *Receipts from Non Industrial Services Rendered*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
28 764	61 683	51 708	18 429 930
(21,90)	(9,12)	(15,56)	(21,37)
46 525	44 036	99 965	24 538 803
(15,38)	(7,59)	(13,94)	(22,41)
63 360	112 000	146 014	33 009 357
(13,89)	(15,17)	(16,72)	(24,03)
17 200	156 005	13 771	15 043 803
(13,10)	(23,08)	(4,14)	(17,44)
67 075	279 983	37 647	21 192 796
(22,18)	(48,25)	(5,25)	(19,36)
86 224	329 891	42 468	25 703 083
(18,90)	(44,67)	(4,86)	(18,71)
12 797	118 327	11 886	10 248 540
(9,74)	(17,50)	(3,58)	(11,88)
34 828	57 684	19 310	11 501 061
(11,52)	(9,94)	(2,69)	(10,51)
42 386	75 786	26 385	12 715 492
(9,29)	(10,26)	(3,02)	(9,26)
4 324	13 434	11 150	4 424 562
(3,29)	(1,99)	(3,35)	(5,13)
13 131	34 502	133 428	5 287 867
(4,34)	(5,95)	(18,61)	(4,83)
14 511	29 313	150 758	5 761 538
(3,18)	(3,97)	(17,26)	(4,19)
37 592	120 809	96 644	14 611 231
(28,63)	(17,87)	(29,08)	(16,94)
42 464	32 187	250 482	18 829.763
(14,04)	(5,55)	(34,94)	(17,20)
58 752	28 766	298 046	22 485 701
(12,88)	(3,90)	(34,12)	(16,37)

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

NO.KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Tahun *Year*	Barang Yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik Yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri Yang Diberikan Pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	D:
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
36	1991	3 096 169	443	139 022	
		(3,77)	(10,15)	(4,67)	
	1992	3 347 043	2 347	239 066	
		(3,31)	(9,29)	(3,59)	
	1993 e)	4 380 759	2 953	307 397	
		(3,44)	(9,60)	(3,85)	
37	1991	5 557 244	744	67 034	
		(6,77)	(17,05)	(2,25)	
	1992	5 950 595	12 159	126 699	
		(5,88)	(48,14)	(1,90)	
	1993 e)	9 786 117	15 911	147 825	
		(7,69)	(51,70)	(1,85)	
38	1991	12 494 491	53	1 300 204	
		(15,21)	(1,21)	(43,69)	
	1992	14 537 092	17	2 702 811	
		(14,37)	(0,70)	(40,55)	
	1993 e)	18 859 512	10	162 778	
		(14,82)	(0,03)	(37,57)	
39	1991	450 251	0	3 617	
		(0,55)	(0,00)	(0,12)	
	1992	742 604	0	70 092	
		(0,73)	(0,00)	(1,05)	
	1993 e)	578 432	0	56 583	
		(0,45)	(0,00)	(0,71)	
JUMLAH *TOTAL*	1991	82 131 209	4 364	2 975 671	
		(100,00)	(100,00)	(100,00)	
	1992	101 197 255	25 255	6 665 058	
		(100,00)	(100,00)	(100,00)	
	1993 e)	127 284 264	30 775	7 994 226	
		(100,00)	(100,00)	(100,00)	

http://www.bps.go.id

Keuntungan Penjualan Dari Barang-Barang yang Di Jual Dalam Bentuk Yang Sama *Gross Income from Resale*	Selisih Nilai Stock Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semifinished Goods*	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri *Receipts from Non Industrial Services Rendered*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)
1 429	26 247	73 992	3 337 302
(1,09)	(3,88)	(22,26)	(3,87)
11 142	8 157	116 207	3 723 962
(3,68)	(1,41)	(16,21)	(3,40)
14 228	14 285	146 684	4 866 306
(3,12)	(1,93)	(16,79)	(3,54)
- 5	20 867	979	5 646 862
(- 0,00)	(3,09)	(0,29)	(6,55)
6 807	- 8 974	1 979	6 089 265
(2,25)	(-1,55)	(0,28)	(5,56)
8 592	-10 503	4 365	9 953 307
(1,88)	(-1,42)	(0,50)	(7,24)
28 545	158 630	70 710	14 052 633
(21,74)	(23,46)	(21,27)	(16,29)
73 955	128 873	55 801	17 498 549
(24,45)	(22,21)	(7,78)	(15,98)
162 778	155 501	56 749	22 237 804
(35,68)	(21,06)	(6,50)	(16,19)
678	36	1 543	456 125
(0,52)	(0,01)	(0,46)	(0,53)
6 504	3 852	2 111	825 163
(2,15)	(0,66)	(0,29)	(0,75)
5 388	3 444	2 005	645 852
(1,18)	(0,47)	(0,23	(0,47)
131 324	676 038	332 382	86 250 988
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
302 431	580 300	716 930	109 487 229
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
456 220	738 483	873 474	137 377 442
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.1.6

NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
VALUE ADDED OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1991 - 1993
(000 000 Rp)

NO. KODE GOLONGAN INDUSTRI *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added at Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1991	18 429 930	10 657 219	7 772 711	666 142	7 106 569
	1992	24 538 803	14 143 926	10 394 877	763 209	9 631 668
	1993e)	33 009 357	19 973 965	12 035 392	832 132	12 203 260
32	1991	15 043 803	10 561 639	4 482 164	282 147	4 200 017
	1992	21 192 796	14 318 546	6 874 250	140 978	6 733 272
	1993e)	25 703 083	17 252 139	8 450 944	166 294	8 284 650
33	1991	10 248 540	6 764 948	3 483 592	90 422	3 393 170
	1992	11 501 061	7 167 575	4 333 486	61 747	4 271 739
	1993e)	12 715 492	7 810 731	4 904 761	76 553	4 828 208
34	1991	4 424 562	2 774 404	1 650 158	70 318	1 579 840
	1992	5 287 867	3 295 180	1 992 687	61 352	1 931 335
	1993e)	5 761 538	3 534 800	2 226 738	63 367	2 163 371
35	1991	14 611 231	9 768 008	4 843 223	264 787	4 578 436
	1992	18 829 763	12 832 153	5 997 610	238 250	5 759 360
	1993e)	22 485 701	15 357 994	7 127 707	290 830	6 836 877
36	1991	3 337 302	1 975 812	1 361 490	60 022	1 301 468
	1992	3 723 962	2 153 012	1 570 950	44 718	1 526 232
	1993e)	4 866 306	2 817 894	2 048 412	57 102	1 991 310
37	1991	5 646 862	3 939 864	1 706 998	79 552	1 627 446
	1992	6 089 265	3 527 392	2 561 873	191 953	2 369 920
	1993e)	9 952 307	5 746 918	4 205 389	258 263	3 947 126
38	1991	14 052 633	9 595 765	4 456 868	250 934	4 205 934
	1992	17 498 549	10 195 527	7 303 022	541 618	6 761 404
	1993e)	22 237 804	13 346 134	8 891 670	731 833	8 159 837
39	1991	456 125	265 100r)	191 025r)	5 002	186 023r)
	1992	825 163	416 388	408 775	7 028	401 747
	1993e)	645 852	360 922	284 930	8 126	276 804
JUMLAH *TOTAL*	1991	86 250 988	56 302 759r)	29 948 229r)	1 769 326	28 178 903r)
	1992	109 487 229	68 496 699	41 437 530	2 050 857	39 386 673
	1993e)	137 377 442	86 201 497	51 175 945	2 484 504	48 691 441

TABEL / *TABLE* : 6.1.7

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
SOME INDICATORS FOR LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1991 - 1993

NO. KODE GOLONGAN BESAR *INDUSTRIAL DIVISION CODE*	Tahun *Year*	RATIO				
		TK / n	W / TK (000 Rp)	VA / TK (000 Rp)	IP / OP	VA / OP (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1991	144	1 536,3	12 087,8	0,5782	42,17
	1992	143	2 008,4	15 486,7	0,5764	42,36
	1993e)	153	2 503,7	17 686,5	0,6051	39,49
32	1991	230	1 486,7	4 940,9	0,7020	29,79
	1992	255	2 075,8	6 367,6	0,6756	32,44
	1993e)	251	2 819,7	7 928,6	0,6712	32,88
33	1991	228	1 751,5	7 824,6	0,6601	33,99
	1992	223	1 902,7	9 127,7	0,6232	37,68
	1993e)	221	2 048.1	9 830,0	0 6143	38,57
34	1991	146	2 810,1	16 110,3	0,6270	37,29
	1992	157	3 304,1	16 759,9	0,6232	37,68
	1993e)	150	3 778,7	18 797,9	0,6135	38,65
35	1991	189	2 707,8	12 802,4	0,6685	33,15
	1992	187	4 804,4	15 292,0	0,6815	31,85
	1993e)	213	4 463,0	15 052,0	0,6830	31,70
36	1991	93	1 972,2	10 479,5	0,5920	40,80
	1992	94	2 790,6	11 487,3	0,5782	42,18
	1993e)	95	3 416,1	14 531,5	0,5791	42,09
37	1991	323	4 497,6	45 495,7	0,6977	30,23
	1992	315	5 883,2	63 978,1	0,5793	42,07
	1993e)	322	9 036,4	108 804,2	0,5774	42,26
38	1991	184	4 263,9	14 604,1	0,6828	31,71
	1992	189	4 002,6	21 250,3	0,5826	41,74
	1993e)	187	5 424,8	24 668,0	0,6002	39,98
39	1991	158	1 310,4	3 678,7	0,6310	36,90
	1992	168	1 447,1	7 329,3	0,5046	49,54
	1993e)	174	883,9	4 472,4	0,5588	44,12
JUMLAH *TOTAL*	1991	181	2 075,3	10 002,9	0,6528	34,72
	1992	188	2 669,0	12 508,0	0,6215	37,85
	1993e)	192	3 131,0	14 631,6	0,6275	37,25

Catatan/*Note* :
TK = Tenaga Kerja/*Person Engaged*
W = Pengeluaran untuk tenaga kerja/*Employment costs*
IP = Biaya input/*Input costs*
OP = Nilai Output/*Value of gross output*
VA = Nilai tambah/*Value added*
% = Persentase/*Percentage*
N = Jumlah Perusahaan/*Number of Establishment*

TABEL : 6.1.8
TABLE

ANGKA INDEKS TRIWULANAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN
QUARTERLY INDEX OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING
(RATA-RATA TRIWULANAN/

SE
PR
Q

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu / *Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and preserved cream.*
31151	Industri minyak kelapa / *Manufacture of coconut oil.*
31159	Industri minyak goreng lainnya dari nabati dan hewan / *Manufacture of other cooking vegetables and animal oil.*
31161	Industri penggilingan padi dan penyosohan beras / *Rice milling and polishing.*
31163	Industri pengupasan dan pembersihan kopi / *Peeling and cleaning coffee*
31164	Industri tepung terigu / *Manufacture of wheat flour.*
31171	Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, soun dan sejenisnya/ *Manufacture of macaroni, noodles, spaghetti, and the like.*
31179	Industri roti, kue kering, dan sejenisnya / *Manufacture of bakery products.*
31181	Industri gula pasir / *Sugar factory.*
31190	Industri coklat bubuk, coklat dan kembang gula / *Manufacture of chocolate powder, chocolate, sugar confectioneries.*
31210	Industri tepung tapioka, sagu, gaplek, dan tepung lainnya / *Manufacture of tapioca, sago, and cassava flour, and other flour.*
31220	Industri pengolahan teh / *Tea processing.*
31230	Industri es batu / *Manufacture of ice.*
31270	Industri bumbu masak / *Manufacture of seasoning.*
31280	Industri makanan ternak / *Manufacture of cattle food.*
31290	Industri makanan lainnya / *Other food.*
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / *Manufacture of malt and malt liquors.*
31340	Industri limun, air soda, dan minuman yang tidak mengandung alkohol / *Manufacture of soft drinks and carbonated waters.*
31410	Industri pengeringan dan pengolahan daun tembakau / *Manufacture of drying and processing tobacco.*
31420	Industri rokok kretek / *Manufacture of clove cigarettes.*
31430	Industri rokok putih / *Manufacture of cigarettes.*
32111	Industri pemintalan benang / *Manufacture of yarn & thread.*
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenunan plastik / *Weaving mills except jute weaving products.*
32113	Industri pengelantangan, pencelupan dan pencetakan kain / *Bleaching, dyeing, printing and finishing fabrics.*
32114	Industri batik / *Manufacture of batik.*
32115	Industri karung goni dan karung plastik / *Manufacture of gunny bags and plastic bags.*
32120	Industri barang-barang tekstil jadi kecuali untuk pakaian / *Manufacture of ready made textile goods except clothing.*
32130	Industri perajutan / *Knitting mills.*

http://www.bps.go.id

SEDANG DARI BEBERAPA KELOMPOK INDUSTRI TERPILIH 1)
PRODUCTION FROM SELECTED INDUSTRIAL GROUPS
QUARTERLY AVERAGE 1983 = 100)

Rata-Rata Tahunan *Average Annual*				Triwulan/*Quarterly* 1993				Rata-rata *Average* 1993
1989	1990	1991	1992	I	IIx)	IIIx)	IVx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
122,53	142,21	154,10	160,59	191,83	209,79	226,62	233,99	215,56
98,21	111,61	156,24	127,12	126,43	131,70	148,99	166,21	143,33
143,41	146,14	287,10	354,72	352,79	372,99	422,66	431,24	394,92
135,37	145,44	88,49	108,06	147,49	157,79	120,05	92,52	129,47
259,66	304,29	102,20	135,14	118,21	141,81	132,26	72,95	116,31
95,25	101,08	112,42	123,98	101,26	105,32	112,74	122,09	110,35
122,11	121,74	105,44	129,26	99,70	97,05	93,13	86,54	94,11
124,47	113,96	124,31	172,88	219,91	177,10	186,80	262,97	211,70
104,26	104,39	107,87	128,20	12,55	167,77	382,18	157,96	180,12
107,69	108,03	61,37	69,46	54,62	60,30	86,47	81,62	70,75
146,45	173,17	206,66	336,74	277,60	290,65	362,89	269,46	300,15
178,67	208,48	138,86	123,12	131,26	126,39	101,01	104,16	115,71
138,43	155,81	61,68	40,11	38,72	39,36	37,40	38,30	38,44
388,83	407,56	461,08	597,54	586,80	665,08	695,99	775,75	680,91
199,20	139,63	190,81	255,22	244,21	228,74	251,57	265,45	247,51
202,03	273,72	288,22	306,13	263,56	270,19	403,28	539,31	369,08
117,21	134,98	160,06	141,95	157,89	167,40	176,86	192,21	173,59
258,54	262,74	354,57	380,28	451,91	459,69	593,75	697,13	550,62
120,61	119,43	117,19	73,38	12,77	5,48	3,81	4,13	6,55
196,16	226,40	165,34	165,34	159,09	163,83	183,96	195,09	175,49
78,24	80,73	95,42	111,28	95,93	88,18	84,55	79,90	87,14
196,15	253,53	273,67	313,05	297,87	303,46	322,30	324,50	312,03
187,59	216,91	214,95	238,18	223,09	228,05	245,50	251,73	237,09
211,10	373,65	420,17	764,29	636,17	730,16	353,11	898,14	779,39
111,08	144,03	218,47	190,02	169,38	186,80	172,22	177,51	176,48
138,85	180,12	230,91	211,19	200,70	218,36	231,72	222,92	218,42
216,38	245,31	264,10	274,73	251,25	239,22	237,62	244,11	243,05
312,76	347,18	449,74	332,01	293,95	311,32	312,69	379,39	324,34

http://www.bps.go.id

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	Uraian *Description*
(1)	(2)
32210	Industri pakaian dari tekstil / *Manufacture of clothing.*
32310	Industri penyamakan dan pengolahan kulit / *Manufacture of leather tanneries and leather finishing.*
32400	Industri barang-barang keperluan kaki / *Manufacture of footwear.*
33111	Industri penggergajian dan pengolahan kayu lainnya / *Sawmills and other mills.*
33113	Industri plywood / *Plywood of manufacturing.*
34111	Industri kertas, kertas pembungkus, HVS, kertas merang / *Manufacture of papers (all kind).*
34120	Industri dus dan kotak dari karton / *Manufacture of containers and boxes of papers and paper boards.*
34190	Industri pulp, barang-barang dari kertas & karton yang tidak termasuk dalam golongan manapun / *Manufacture of pulp, paper boards, articles not elsewhere classified.*
34200	Industri percetakan, penerbitan dan industri yang sejenis / *Printing, publishing, and allied industries.*
35110	Industri kimia pokok kecuali pupuk / *Manufacture of basic chemicals except fertilizers.*
35120	Industri pupuk / *Manufacture of fertilizers.*
35140	Industri pemberantas hama, obat nyamuk bakar dan cair / *Manufacture of mosquito incense oil.*
35210	Industri cat, vernis dan lak / *Manufacture of paint, varnish, lacquer.*
35221	Industri obat-obatan tidak termasuk jamu / *Manufacture of drugs and medicine except indigenous herbal medicine.*
35222	Industri jamu / *Manufacture of indigenous herbal medicine.*
35231	Industri sabun dan alat pembersih lainnya / *Manufacture of soap detergents and cleaning preparation.*
35232	Industri korek api / *Manufacture of matches.*
35233	Industri kosmetik, tapal gigi dan alat-alat kecantikan lain / *Manufacture of perfumes, cosmetics, toothpaste and other toiletries.*
35290	Industri barang-barang kimia lainnya / *Manufacture of other chemical products not elshewere classified.*
35510	Industri ban luar dan ban dalam / *Manufacture of tyres and tubes.*
35522	Industri remailling karet / *Manufacture of remilling rubber.*
35523	Industri crumb rubber / *Manufacture of crumb rubber.*
35590	Industri barang-barang dari karet yang tidak termasuk golongan manapun / *Manufacture of rubber product not elshewere classified.*
35600	Industri barang-barang dari plastik / *Manufacture of plastic wares.*
36110	Industri barang-barang keramik dan porselin / *Manufacture of ceramic and porcelain.*
36210	Industri gelas dan barang-barang dari gelas / *Manufacture of glass and glass products.*
36220	Industri kaca lembaran / *Manufacture of sheet glass.*
36310	Industri semen / *Manufacture of cement.*
36320	Industri macam-macam barang dari semen / *Manufacture of goods made from cement.*
36410	Industri batubata / *Manufacture of bricks.*
36420	Industri genteng / *Manufacture of roofing tiles.*
37100	Industri dasar besi dan baja / *Iron and steel basic industries.*
38111	Industri alat-alat pertanian dan alat-alat pertukangan / *Manufacture of agricultural and carpentry tools*
38112	Industri paku, mur, baut, engsel, grendel dan barang-barang logam yang sejenisnya / *Manufacture of cutlery, nails, screws, bolts, and other similiar products.*

Rata-Rata Tahunan *Average Annual*				Triwulan/*Quarterly* 1993				Rata-rata *Average* 1993
1989	1990	1991	1992	I	IIx)	IIIx)	IVx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
533,47	567,36	1 038,78	1 201,33	1 359,55	1 350,51	1 275,64	1 279,33	1 316,26
430,18	529,90	607,59	982,89	1 248,36	1 107,02	1 223,77	1 324,35	1 230,37
184,90	208,15	230,41	324,53	316,90	379,00	362,54	362,35	355,20
150,75	167,71	132,94	133,24	150,02	159,55	159,15	143,90	153,15
266,21	256,69	273,64	295,65	271,57	266,42	273,47	260,21	267,92
251,53	298,13	292,19	429,75	419,16	468,79	486,63	463,70	459,57
209,50	251,43	299,68	357,39	308,53	348,68	384,33	364,43	351,49
118,44	154,77	195,41	260,72	175,52	182,11	192,92	195,02	186,39
216,78	251,30	330,22	343,12	323,53	365,22	438,55	470,91	399,55
152,94	173,96	189,47	151,79	168,15	182,09	181,77	180,30	178,08
143,99	158,14	158,14	152,07	148,64	159,61	146,66	159,35	153,57
103,78	106,58	123,72	201,21	229,69	341,17	364,16	338,70	318,43
129,92	136,60	127,20	182,56	236,17	290,26	306,55	301,46	283,61
222,79	279,73	260,94	336,19	344,22	381,87	396,75	342,83	366,42
114,34	137,82	180,97	281,29	404,69	449,63	481,93	440,36	444,15
186,77	186,80	267,29	294,55	289,62	321,43	344,54	359,59	328,79
154,41	167,31	178,48	215,96	163,25	95,37	102,22	93,40	113,56
208,62	268,61	339,70	552,50	498,64	534,90	694,10	591,33	579,74
175,16	209,45	187,45	172,29	159,64	173,31	191,79	177,76	175,62
141,15	157,39	205,63	223,76	196,45	222,75	233,94	227,85	220,25
221,83	236,98	276,26	331,99	351,15	358,19	478,07	468,39	413,95
145,26	127,99	153,57	173,84	169,13	171,53	179,99	183,19	175,96
239,61	293,87	242,49	306,20	346,66	383,13	408,62	426,53	391,23
510,84	540,46	832,37	976,88	1 003,29	1 083,12	1 173,93	1 150,30	1 102,66
443,76	559,16	760,14	703,57	750,34	750,41	882,03	931,29	828,52
145,24	163,28	254,55	236,81	255,54	259,90	268,43	279,42	265,82
113,53	121,74	187,63	160,56	146,04	157,25	180,46	236,48	180,05
198,06	206,36	217,92	244,91	265,27	262,51	312,14	362,84	300,69
173,23	167,33	169,50	193,62	148,35	107,68	124,87	160,97	135,46
97,40	91,10	83,12	59,86	50,32	54,58	62,99	65,34	58,31
137,10	166,31	187,71	172,93	187,99	211,13	319,13	381,92	275,04
198,97	259,12	408,52	427,07	462,34	541,50	583,95	622,60	552,60
140,39	201,23	305,00	489,08	494,85	535,55	554,63	517,64	525,67
139,50	151,46	163,21	155,69	171,24	228,07	271,60	250,21	230,28

http://www.bps.go.id

KODE INDUSTRI *INDUSTRIAL CODE*	Uraian *Description*	
(1)	(2)	
38113	Industri alat dapur / *Manufacture of kitchen apparatus.*	1
38120	Industri alat-alat rumah tangga dan keperluan kantor yang tidak dipindah-pindahkan / *Manufacture of furniture and fixtures primarily of metal.*	
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan / *Manufacture of structural metal products.*	1
38140	Industri segala macam container dari logam / *Manufacture of metal containers (all kinds).*	1
38200	Industri mesin, reparasi dan bengkel mesin (termasuk assembling mesin dan mesin jahit) / *Manufacture of machineries and repairs including machinery and sewing machine assembly.*	2
38311	Industri aki / *Manufacture of storage batteries.*	2
38312	Industri batu baterai / *Manufacture of dry cell batteries.*	1
38320	Industri radio, tv, tape recorder, cassete, piringan hitam, dan alat-alat komunikasi lainnya / *Manufacture of radio, tv, cassete, and other communication equipment and apparatus.*	1
38330	Industri mesin listrik lainnya, perlengkapannya dan bagian-bagiannya / *Manufacture of electrical apparatus and supplies.*	
38430	Industri dan asembling kendaraan bermotor / *Motor vehicles assembly and manufacturing*	1
38440	Industri dan asembling sepeda motor dan kendaraan bermotor roda tiga / *Motorcycles and three-wheeled motor vehicles assembly and manufacturing.*	1
38460	Karoseri kendaraan bermotor dan perlengkapannya / *Manufacture of motor vehicle bodies and equipment.*	1
39090	Industri pengolahan lainnya / *Other manufacturing industries.*	1
	JUMLAH / *TOTAL*	1

Catatan : 1). Berdasarkan formula Laspeyres. Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom uraian menunjukkan banyaknya perusahaan yang dicakup didalamnya.
Note *Based on Lapeyres formula. Figures within brackets ( ) under column description indicate the number of establishments covered in that group.*

http://www.bps.go.id

Rata-Rata Tahunan *Average Annual*				Triwulan/*Quarterly* 1993				Rata-rata *Average* 1993
1989	1990	1991	1992	I	IIx)	IIIx)	IV	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
157,84	196,70	235,73	274,33	285,72	305,29	258,31	252,88	275,55
97,28	126,09	92,52	100,65	77,94	88,44	81,47	77,66	81,38
180,61	224,38	190,88	210,38	185,16	200,76	218,17	205,07	202,29
175,34	188,08	235,22	297,01	325,34	331,63	354,25	341,67	338,22
227,98	406,48	211,86	204,44	174,11	141,98	143,31	116,56	143,99
237,85	302,75	488,05	501,55	391,52	431,21	456,43	455,18	433,59
179,13	192,54	158,67	174,14	176,12	201,02	212,64	173,56	190,84
153,89	180,55	114,70	111,23	103,71	113,08	118,52	114,81	112,53
91,01	110,83	175,07	222,51	222,78	265,37	281,39	237,32	251,72
132,50	199,98	212,91	116,00	84,84	98,66	105,51	103,27	98,07
105,96	104,93	187,49	252,07	267,77	332,61	384,76	305,78	322,73
122,58	153,33	426,5	442,69	311,68	301,99	337,60	358,69	327,49
196,13	211,41	362,39	420,86	404,54	337,02	298,31	312,27	338,04
184,08	209,43	232,29	257,89	251,97	271,45	308,97	314,25	286,66

http://www.bps.go.id

6.2 PERTAMBANGAN
MINING

TABEL / *TABLE* : 6.2.1 PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG
MINERAL PRODUCTION BY COMMODITY
1990 - 1994

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993	1994e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 Brl	533 563r)	581 233	550 668	547 430	556 072
Gas bumi *Natural gas*	000 Mcf	2 828 212	2 465 837r)	2 586 301	2 661 878	2 867 941
Timah *Tin*	M.Ton	30 390	30 415	30 389	28 585	27 952
Batubara *Coal*	M.Ton	10 461 513	14 143 036	21 146 629	27 584 418	36 252 106
Bauksit *Bauxite*	M.Ton	1 205 697	1 406 127	803 507	1 320 418	1 468 835
Bijih Nikel *Nickel Ore*	M.Ton	2 217 413	2 300 269	2 508 629	1 975 813	1 964 695
Emas *Gold*	Kg	10 653	17 024	37 986	41 558	69 744
Perak *Silver*	Kg	66 723	79 519	99 904	90 285	99 022
Pasir Besi *Iron Sand*	M.Ton	145 401	173 242	287 821	341 335	424 527
Aspal *Asphalt*	M.Ton	-	200 543	200 597e)	200 615e)	200 633
Bijih Mangan *Manganese Ore*	M.Ton	11 007	9 753	5 069	12 266e)	12 950
Konsentrat Tembaga *Copper Concentrate*	M.Ton	437 307	656 520	906 657	927 189	1 205 339

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.2.2

PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT PERUSAHAAN PENGHASIL
CRUDE OIL PRODUCTION BY COMPANY
1990 - 1994
(000 BARRELS)

PERUSAHAAN/*COMPANY*	1990r)	1991	1992	1993	1994e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertamina & Kontraktor *Pertamina & the contractors*	521 016,2	570 925,7	541 131,7	540 119,5	550 943,7
2. Lemigas	-	-	-	-	-
3. Kontrak Karya *Contract of Work*	12 546,5	10 307,0	9 536,5	7 310,6	5 128,3
JUMLAH / *TOTAL*	533 562,7	581 232,7	550 668,2	547 430,1	556 072,0

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi
Source *Department of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.2.3

PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI
DOMESTIC SALES OF OIL PRODUCTS
1990 - 1994

JENIS HASIL *KIND OF PRODUCTION*	1990	1991	1992	1993	1994e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. BAHAN BAKAR MINYAK *OIL FUELS :* (KILO-LITER)					
1.Avigas	9 397	9 178	8 660	8 394	8 136
2.Avtur	723 280	776 064	845 175	908 048	975 598
3.Premium	6 191 280	6 829 069	7 204 409	7 991 646	8 864 906
4.Minyak Tanah/*Kerosene*	7 852 795	8 075 162	8 562 715	8 985 911	9 430 023
5.Minyak Solar/*Solar*	11 579 404	12 834 130	14 638 556	16 481 819	18 557 183
6.Minyak Diesel/*Diesel Oil*	1 701 744	1 715 192	1 799 657	1 906 920	2 020 576
7.Minyak Bakar/*Fuel Oil*	3 943 930	4 587 151	4 661 122	5 451 115	6 375 000
B. BAHAN PELUMAS *LUBRICANTS* (KILO LITER)					
1. Untuk mesin *For Machinery*	137 362	103 769	112 218	107 873	103 696
2. Untuk industri *For Industry*	208 711	184 428	94 107	76 656	62 294
3. Untuk penerbangan *For Aviation*	353	366	384	420	459
C. HASIL-HASIL KHUSUS DARI BAHAN KIMIA *CHEMICAL PRODUCTS :* (MT)					
1. Elpiji/*LPG*	317 419	361 593	413 852	480 034	556 800
2. Aspal	540 714	526 946	499 466	533 560	569 981
3. Lilin/*Waxes*	11 883	19 141	19 043	18 515	18 002
4. Lainnya/*Others*	379 598	325 954	361 534	407 807	460 002

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Deparment of Mines and Energy*

http://www.bps.go.id

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

TABEL / *TABLE* : 6.3.1

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN PROPINSI
INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN) ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE
1992

WILAYAH PLN / *PLN REGION*	Propinsi / *Province*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik2) *Electricity Produced* (000 MWH)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	161	264	215
2. Wilayah II	Sumatera Utara	625	2 169	1 755
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	307	888	728
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	610	1 479	1 132
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	127	347	281
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	352	1 048	916
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	181	365	305
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	378	781	647
9. Wilayah IX	Maluku	85	163	123
10. Wilayah X	Irian Jaya	65	146	122
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	155	274	754
12. Dist. Jawa Timur	Jawa Timur Tuban Lasem dan Bojonegoro	21	36	6 172
13. Kitlur. Jabagtim	Jawa Timur 1)	1 851	6 919	-
14. Dist.Jawa Tengah	Jawa Tengah D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	1	1	3 621
15. Kitlur Jabagbar	Jawa bagian Barat	5 335	26 507	-
16. Dist. Jawa Barat	Jawa Barat kurang Tanggerang 1) gerang (Da)	5	10	7 901
17. Dist. Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tanggerang	-	-	9 613
18. Unit Pusat		-	-	-
	INDONESIA	10 252	41 397	34 285

Catatan/*Note* : 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system.*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity Generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.3.2

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT WILAYAH PLN DAN PROPINSI

INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN) ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE

1993

WILAYAH PLN *PLN REGION*		Propinsi *Province*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik2) *Electricity Produced* (000 MWH)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (000 MWH)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	162	251	216
2.	Wilayah II	Sumatera Utara	901	2 383	1 889
3.	Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	337	876	835
4.	Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	621	1 572	1 216
5.	Wilayah V	Kalimantan Barat	143	382	314
6.	Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	390	1 146	1 004
7.	Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	182	398	337
8.	Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	369	823	697
9.	Wilayah IX	Maluku	83	175	143
10.	Wilayah X	Irian Jaya	65	158	133
11.	Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	155	301	828
12.	Dist. Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban Lasem dan Bojonegoro	21	19	6 702
13.	Kitlur. Jabagtim	Jawa Timur 1)	3 133	9 192	-
14.	Dist. Jawa Tengah	Jawa Tengah D.I.Yogyakarta, Tuban Lasem dan Bojonegoro 1)	1	1	3 939
15.	Kitlur Jabag Barat	Jawa Barat dan DKI	5 329	27 702	-
16.	Distribusi Jawa Barat	Jawa Barat kurang Tangerang 1)	4	9	9 008
17.	Distribusi Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tanggerang	-	-	10 677
18.	Unit Pusat		-	-	-
		INDONESIA	11 896	45 388	37 938

Catatan/*Note* : 1) Sistim saling berhubungan/*Interconnected system.*
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL: 6.3.3. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA (PLN)
TABLE *DEVELOPMENT OF STATE ELECTRIC COMPANY*
1990 - 1994

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja *Workers*	Orang	47 572	47 694	49 293	52 445	54 562
2. Daya terpasang *Installed Capacity*	MW	9 119	9 118	10 259	11 896	13 202
3. Produksi Listrik 1) *Electricity produced*	000 MWH	35 303	37 702	41 397	45 388	49 182
4. Tenaga listrik yang di jual *Electricity sold*	000 MWH	27 741	30 419	34 284	37 938	41 735
5. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	1 920 642	2 241 326	2 701 485	3 298 915	3 804 831
6. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	3 189 715	3 841 223	4 701 725	5 841 040	6 794 480
7. Nilai tambah pada harga pasar *Value added at market price*	000 000 Rp	1 269 073	1 599 897	2 000 240	2 542 125	2 989 649

Catatan/*Note* : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity generated and purchased by PLN.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.3.4

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)
DEVELOPMENT OF STATE GAS COMPANY
1990 - 1994

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993	1994e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/*Total number of establishments*	Perusahaan	9	9	9	9	9
2. Banyaknya pekerja/*Number of workers*	Orang	1 155	1 167	1 177	1 266	1 302
3. Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000 Rp	6 269	7 778	9 826	14 801	17 825
4. Gas Kota yang dihasilkan 1) *Gas produced*	000 M3	365 600	514 347	616 038	720 039	822 500
5. Ter yang dihasilkan *Tar produced*	000 Ltr	210	-	-	-	-
6. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	45 473	63 013	71 668	81 348	90 345
7. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	82 454	125 281	165 465	186 678	220 535
8. Nilai tambah *Value added at market price*	000 000 Rp	36 981	62 268	93 797	105 330	130 194
9. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/*Own generated electricity*	MWH	5	-	-	-	-

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.3.5

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)
DEVELOPMENT OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENTS
1990 - 1994

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan *Total number of establishments*	Perusahaan	398	402	416	412	412
2. Banyaknya pekerja *Total Number of Workers*	Orang	26 487	28 359	30 893	36 747	40 388
3. Pengeluaran untuk pekerja *Employment costs*	000 000 Rp	57 011	66 618	89 250	111 037	133 387
4. Air minum yang disalurkan *Quantity of sanitary water run to costumers*	000 000 M3	765	820	897	1 264	1 438
5. Biaya input *Input costs*	000 000 Rp	86 533	107 585	131 539	240 998	293 454
6. Nilai output *Value of gross output*	000 000 Rp	231 142	271 941	411 735	603 897	761 147
7. Nilai tambah pada harga pasar *Value added at market price*	000 000 Rp	144 608	164 356	280 196	362 899	467 693
8. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri *Own generated electricity*	MWH	33 114	35 917	46 708	73 145	89 151

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.1 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS
REALIZATION OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS
1990-1994
(UNIT)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	40	108	436	402	-
3. Sumatera Barat	18	652	4	800	50
4. Riau	-	100	10	249	135
5. Jambi	-	-	8	19	-
6. Sumatera Selatan	2	145	162	718	626
7. Bengkulu	-	-	-	580	575
8. Lampung	438	10	-	6	168
9. DKI. Jakarta	-	200	2 230	124	209
10. Jawa Barat	2 578	1 910	7 038	5 949	4 146
11. Jawa Tengah	596	334	1 232	1 755	360
12. D.I. Yogyakarta	30	-	32	2	-
13. Jawa Timur	1 031	270	1 480	1 177	1 858
14. Bali	149	306	80	560	200
15. Nusa Tenggara Barat	-	193	239	23	26
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	104	89	105	592	23
19. Kalimantan Tengah	18	7	39	55	8
20. Kalimantan Selatan	98	12	109	757	422
21. Kalimantan Timur	140	6	24	1 549	68
22. Sulawesi Utara	117	42	74	93	56
23. Sulawesi Tengah	84	-	-	150	100
24. Sulawesi Selatan	633	476	1 201	1 626	1 162
25. Sulawesi Tenggara	-	-	11	34	42
26. Maluku	63	-	87	73	238
27. Irian Jaya	188	-	116	53	218
INDONESIA	6 327	4 860	14 717	17 346	10 690

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Juni 1994/*Up to June 1994*
Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.2

REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERUM PERUMNAS MENURUT PROPINSI
CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY PERUM PERUMNAS PER PROVINCE
1990- 1994
(UNIT)

PROPINSI / *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 142	1 142	1 142	1 142	1 142
2. Sumatera Utara	21 454	21 562	21 998	22 400	22 400
3. Sumatera Barat	3 818	4 470	4 474	5 274	5 324
4. Riau	1 908	2 008	2 108	2 267	2 402
5. Jambi	2 062	2 062	2 070	2 089	2 089
6. Sumatera Selatan	8 487	8 632	8 794	9 512	10 138
7. Bengkulu	1 279	1 279	1 279	1 859	2 434
8. Lampung	2 603	2 613	2 613	2 619	2 787
9. DKI. Jakarta	11 316	11 516	13 746	13 870	14 079
10. Jawa Barat	80 692	82 602	89 640	95 589	99 735
11. Jawa Tengah	23 457	23 791	25 023	26 778	27 138
12. D.I. Yogyakarta	3 165	3 165	3 197	3 199	3 199
13. Jawa Timur	21 255	21 525	23 005	24 182	26 040
14. Bali	3 061	3 367	3 447	4 007	4 207
15. Nusa Tenggara Barat	1 349	1 542	1 781	1 804	1 830
16. Nusa Tenggara Timur	1 472	1 471	1 472	1 472	1 472
17. Timor Timur	732	732	732	732	732
18. Kalimantan Barat	3 866	3 955	4 060	4 652	4 675
19. Kalimantan Tengah	476	483	522	577	585
20. Kalimantan Selatan	1 284	1 296	1 405	2 162	2 584
21. Kalimantan Timur	1 739	1 745	1 769	3 318	3 386
22. Sulawesi Utara	2 055	2 097	2 171	2 264	2 320
23. Sulawesi Tengah	659	659	659	809	909
24. Sulawesi Selatan	9 133	9 609	10 810	12 436	13 598
25. Sulawesi Tenggara	294	294	305	339	381
26. Maluku	947	947	1 034	1 107	1 345
27. Irian Jaya	1 489	1 489	1 605	1 658	1 876
INDONESIA	211 194	216 054	230 771	248 117	258 807

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation, Jakarta*
Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Juni 1994/*Up to June 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.3

REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN OLEH PERUM PERUMNAS MENURUT TIPE RUMAH SAMPAI DENGAN JUNI 1994

CUMMULATIVE REALIZATION OF PERUM PERUMNAS HOUSING CONSTRUCTION BY HOUSE UNTIL JUNE 1994

(UNIT)

LOKASI/ *LOCATION*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Daerah Istimewa Aceh	284	858	-	1 142
- Janthoi	-	336	-	336
- Langsa	284	92	-	376
- Banda Aceh	-	430	-	430
02. Sumatera Utara	11 027	10 957	416	22 400
- Pematang Siantar	1 696	284	-	1 980
- Tebing Tinggi	-	292	-	292
- Medan	8 900	10 197	416	19 513
- Gunung Sitoli	90	14	-	104
- Padang Sidempuan	201	114	-	315
- Tanjung Balai	50	44	-	94
- Deli Serdang	18	12	-	30
- Lubuk Pakam	72	-	-	72
03. Sumatera Barat	2 846	2 478	-	5 324
- Padang	2 444	2 282	-	4 726
- Bukit Tinggi	156	94	-	250
- Payakumbuh	78	28	-	106
- Solok	168	74	-	242
04. R i a u	1 361	1 041	-	2 402
- Pakanbaru	836	735	-	1 571
- Tanjung Pinang	525	306	-	831
05. J a m b i	1 499	590	-	2 089
- Muara Bungo	436	82	-	518
- Muara Bulian	392	210	-	602
- Jambi	671	298	-	969
06. Sumatera Selatan	3 858	2 696	3 584	10 138
- Lahat	273	157	-	430
- Palembang	2 632	1 620	3 584	7 836
- Sekayu	56	16	-	72
- Pangkal Pinang	316	834	-	1 150
- Tanjung Pandan	71	16	-	87
- Lubuk Linggau	373	53	-	426
- Batu Raja	137	-	-	137

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LOKASI/ *LOCATION*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
07. Bengkulu	1 278	1 156	-	2 434
- Curup	216	371	-	587
- Bengkulu	984	665	-	1 649
- Arga Makmur	78	120	-	198
08. Lampung	1 994	793	-	2 787
- Tanjung Karang	1 504	672	-	2 176
- Kalianda	125	28	-	153
- Bandar Lampung	365	93	-	458
09. D.K.I. Jakarta	7 770	1 997	4 312	14 079
10. Jawa Barat	57 918	40 547	1 270	99 735
- Depok	8 612	12 521	-	21 133
- Cianjur	889	228	-	1 117
- Tasikmalaya	227	807	-	1 034
- Kuningan	334	347	-	681
- Karawang	440	263	-	703
- Bekasi	12 100	6 765	-	18 865
- Tanggerang	13 517	9 618	377	23 512
- Bogor	1 230	1 685	22	2 937
- Bandung	14 974	4 660	871	20 505
- Ciamis	372	74	-	446
- Cirebon	2 087	3 244	-	5 331
- Sukabumi	607	91	-	698
- Subang	1 145	136	-	1 281
- Serang	569	44	-	613
- Purwakarta	234	58	-	292
- Pandeglang	391	4	-	395
- Cengkareng	190	2	-	192
11. Jawa Tengah	17 600	9 538	-	27 138
- Brebes	453	58	-	511
- Magelang	674	801	-	1 475
- Pemalang	166	212	-	378
- S o l o	3 339	1 208	-	4 547
- Ungaran	376	168	-	544
- Semarang	9 589	6 309	-	15 898
- Purwakerto	633	151	-	784
- Pekalongan, Sleman	464	90	-	554
- T e g a l	1 043	96	-	1 139

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LOKASI/ *LOCATION*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Purbalingga	133	85	-	218
- Batang	128	12	-	140
- P a t i	219	147	-	366
- Blora	186	69	-	255
- Demak	110	-	-	110
- K u d u s	18	86	-	104
- Boyolali	-	32	-	32
- Salatiga	69	14	-	83
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1 518	1 681	-	3 199
- Yogyakarta	1 518	1 681	-	3 199
13. Jawa Timur	16 211	9 173	656	26 040
- Jember	508	166	-	674
- Lamongan	808	328	-	1 136
- Kediri	845	419	-	1 264
- Madiun	964	633	-	1 597
- Kamal	6	1 332	-	1 338
- Surabaya	8 943	3 981	656	13 580
- Malang	1 838	1 718	-	3 556
- Sumenep	82	26	-	108
- Mojokerto, Wates	1 582	482	-	2 064
- Blitar	63	14	-	77
- Pasuruan	557	72	-	629
- Pacitan	15	2	-	17
14. B a l i	3 216	991	-	4 207
- Denpasar	2 413	432	-	2 845
- Negara	387	104	-	491
- Amplapura	416	-	-	416
- Nusa Dua	-	455	-	455
15. Nusa Tenggara Barat	870	960	-	1 830
- Mataram	790	907	-	1 697
- Selong	6	6	-	12
- P r a y a	70	23	-	93
- B i m a	4	24	-	28
16. Nusa Tenggara Timur	716	756	-	1 472
- Larantuka	250	-	-	250
- Maumere	328	136	-	464
- Kupang	-	534	-	534
- Ende	138	86	-	224
17. Timor Timur	242	490	-	732
- Dilli	216	456	-	672
- Ermera	26	34	-	60

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LOKASI/ *LOCATION*	Rumah Inti *Basic Houses*	Rumah Sederhana *Modest Houses*	Rumah Susun *Apartments*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18. Kalimantan Barat	2 889	1 786	-	4 675
- Singkawang	820	158	-	978
- Pontianak	2 069	1 628	-	3 697
19. Kalimantan Tengah	161	424	-	585
- Palangkaraya	161	424	-	585
20. Kalimantan Selatan	1 599	985	-	2 584
- Banjarmasin	1 501	932	-	2 433
- Banjar Baru	82	30	-	112
- Sampit	16	23	-	39
21. Kalimantan Timur	2 403	983	-	3 386
- Balik Papan	200	643	-	843
- Samarinda	764	338	-	1 102
22. Sulawesi Utara	953	1 367	-	2 320
- Tumohon	236	24	-	260
- Gorontalo	438	124	-	562
- Bitung	154	347	-	501
- Menado	125	872	-	997
23. Sulawesi Tengah	329	580	-	909
- P a l u	250	414	-	664
- Toli-Toli	79	166	-	245
24. Sulawesi Selatan	6 107	7 491	-	13 598
- Palopo	546	306	-	852
- Ujung Pandang	5 100	7 074	-	12 174
- Pare-pare	107	18	-	125
- Maros	354	93	-	447
25. Sulawesi Tenggara	66	315	-	381
- Kendari	66	306	-	372
- Bau-Bau	-	9	-	9
26. M a l u k u	611	720	14	1 345
- Ambon	435	494	14	943
- T u a l	-	148	-	148
- Ternate	176	78	-	254
27. Irian Jaya	1 419	457	-	1 876
- Jaya Pura	1 098	361	-	1 459
- Sorong	321	96	-	417
JUMLAH/*TOTAL*	146 745	101 810	10 252	258 807
	(54,51)	(41,27)	(4,22)	(100,00)

Sumber/*Source* : Perum Perumnas/*National Urban Development Corporation Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.4

REALISASI KUMULATIP PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI REAL ESTATE 1)
CUMMULATIVE REALIZATION OF REAL ESTATE H. ' SING CONSTRUCTION 1)
1989-1993
(UNIT)

PROPINSI/*PROVINCE*	1989	1990	1991	1992	1993 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	780	981	1 626	2 245	2 859
2. Sumatera Barat	4 980	5 169	6 060	6 743	7 416
3. Riau	450	3 278	3 325	3 840	4 337
4. Sumatera Selatan	691	1 469	2 259	2 814	3 358
5. Lampung	647	1 915	4 223	5 037	5 838
6. D.K.I. Jakarta	133 213	136 570	166 547	193 406	220 215
7. Jawa Barat	20 122	28 694	36 154	42 528	48 887
8. Jawa Tengah	11 210	14 505	19 713	25 494	31 258
9. DI Yogyakarta	788	1 926	2 891	4 259	5 618
10. Jawa Timur	26 403	31 692	36 783	42 593	49 189
11. Bali	-	150	1 418	2 855	4 094
12. Timor Timur	-	407	407	795	1 083
13. Kalimantan Selatan	736	1 403	2 213	2 300	2 369
14. Kalimantan Timur	776	2 284	3 377	4 863	6 332
15. Sulawesi Utara	210	464	851	1 762	2 667
16. Sulawesi Selatan	3 022	4 000	5 102	8 328	11 467
JUMLAH/*TOTAL*	204 028	234 907	292 951	349 862	406 987

Sumber/*Source* : Real Estate Indonesia/*Indonesian Real Estate Housing Construction, Jakarta*
Catatan / *Note* : 1) Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BTN
Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.5

REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA
REALIZATION OF HOUSING MORTGAGE FINANCED BY THE STATE SAVINGS BANK
1978 - 1994

TAHUN *YEAR*	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah/*Total*	
	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)	Unit	Nilai/*Value* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002	180 681	50 088	208 266
1984	9 214	19 252	31 944	192 104	41 158	211 356
1985	13 806	40 730	36 177	264 115	49 983	304 845
1986	30 355	84 110	39 920	290 796	70 275	374 906
1987	7 928	23 400	62 191	277 014	70 119	300 004
1988	19 840	68 512	67 470	327 038	87 310	395 550
1989	22 002	88 419	91 639	438 297	113 641	526 716
1990	11 382	47 238	41 652	199 773	53 034	247 011
1991	10 152	50 425	38 277	203 601	48 429	254 026
1992	9 016	42 004	29 652	163 272	38 668	205 276
1993	13 838	71 715	17 312	102 134	31 150	173 849
1994 1)	2 105	12 591	13 003	91 377	15 108	103 968

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Maret 1994/*Up to March, 1994*
Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara/*The State Savings Bank, Jakarta.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.6

REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN 30 MARET 1994
CUMMULATIVE REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY BANK UP TO MARCH 30 1994

PROPINSI / *PROVINCE*	Jumlah Rumah Yang Selesai Dibangun *Number of Houses Built* (Unit)	Nilai *Value of Housing Mortage* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Daerah Istimewa Aceh	3 792	16 791,1
02. Sumatera Utara	30 646	78 758,7
03. Sumatera Barat	16 435	68 277,2
04. Riau	6 233	29 328,6
05. Jambi	2 685	8 410,9
06. Sumatera Selatan	14 562	62 246,1
07. Bengkulu	2 952	11 151,2
08. Lampung	8 344	36 613,9
09. D.K.I. Jakarta	26 669	109 602,8
10. Jawa Barat	426 838	1 059 962,7
11. Jawa Tengah	82 923	344 818,4
12. D.I. Yogyakarta	9 828	39 277,0
13. Jawa Timur	102 011	502 926,7
14. Bali	7 701	32 110,4
15. Nusa Tenggara Barat	4 071	26 983,9
16. Nusa Tenggara Timur	1 960	7 399,6
17. Timor Timur	1 065	92 319,0
18. Kalimantan Barat	5 703	19 151,5
19. Kalimantan Tengah	1 425	7 598,9
20. Kalimantan Selatan	5 196	25 707,4
21. Kalimantan Timur	7 479	40 955,3
22. Sulawesi Utara	4 607	18 635,4
23. Sulawesi Tengah	1 868	7 711,8
24. Sulawesi Selatan	29 984	127 619,8
25. Sulawesi Tenggara	1 474	6 793,9
26. Maluku	1 811	8 228,9
27. Irian Jaya	2 630	14 317,7
JUMLAH / *TOTAL*	810 892	3 803 698,6

Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara, Jakarta/*The State Savings Bank, Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 6.4.7

REALISASI KUMULATIF PEMBANGUNAN PERUMAHAN OLEH DEVELOPER SWASTA MELALUI KPR PAPAN SEJAHTERA

CUMULATIVE REALIZATION OF PRIVATE DEVELOPERS HOUSING CONSTRUCTION FINANCING BY KPR PAPAN SEJAHTERA

1989 - 1993

(UNIT)

PROPINSI/*PROVINCE*	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	709	910	1 105	1 253	1 430
2. Sumatera Selatan	691	954	1 136	1 254	1 665
3. Lampung	94	121	125	129	149
4. DKI Jakarta	9 467	11 494	13 103	13 846	14 565
5. Jawa Barat	2 125	2 644	3 021	3 184	3 421
6. Jawa Tengah	2 030	2 371	2 547	2 670	2 922
7. Jawa Timur	2 314	3 033	3 591	3 900	4 354
8. Kalimantan Timur	159	245	245	245	245
9. Sulawesi Selatan	118	129	129	129	185
JUMLAH/*TOTAL*	17 707	21 904	25 002	26 610	28 936

Sumber/*Source* : Bank Papan Sejahtera

http://www.bps.go.id

TABEL : 6.4.8
TABLE

REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN OLEH DEVELOPER SWASTA MELALUI DEPARTEMEN TRANSMIGRASI SELAMA PELITA V
REALIZATION OF PRIVATE DEVELOPERS HOUSING CONSTRUCTION FINANCING IN PELITA V BY DEPARTMENT OF TRANSMIGRATION
1989/1990-1993/1994
(UNIT)

PROPINSI/*PROVINCE*	1989/1990	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D.I. Aceh	750	1 666	2 900	2 350	1 574
2. Sumatera Utara	250	750	2 393	1 150	810
3. Sumatera Barat	983	1 383	1 349	1 400	2 317
4. Riau	5 689	10 440	9 960	10 623	7 541
5. Jambi	2 750	4 150	4 083	3 306	2 331
6. Bengkulu	1 350	1 535	1 6590	2 516	598
7. Sumatera Selatan	4 121	6 505	1 650	2 516	598
8. Lampung	804	2 650	3 300	1 950	2 383
9. Kalimantan Barat	846	4 345	8 956	5 082	7 925
10. Kalimantan Tengah	828	2 849	3 757	3 513	4 807
11. Kalimantan Selatan	796	1 812	1 844	1 947	3 028
12. Kalimantan Timur	2 598	2 402	4 046	3 843	6 063
13. Sulawesi Utara	75	350	250	487	155
14. Sulawesi Tengah	924	3 664	2 441	3 372	3 007
15. Sulawesi Tenggara	2 178	2 147	2 487	1 431	1 368
16. Sulawesi Selatan	390	697	1 670	1 746	1 659
17. Nusa Tenggara Barat	150	400	600	800	798
18. Nusa Tenggara Timur	-	127	273	200	530
19. Maluku	-	198	183	500	2 477
20. Timor - Timur	-	1 035	1 700	2 225	1 250
21. Irian Jaya	200	4 313	4 428	4 216	5 833
JUMLAH/*TOTAL*	25 682	53 418	65 303	58 840	61 987

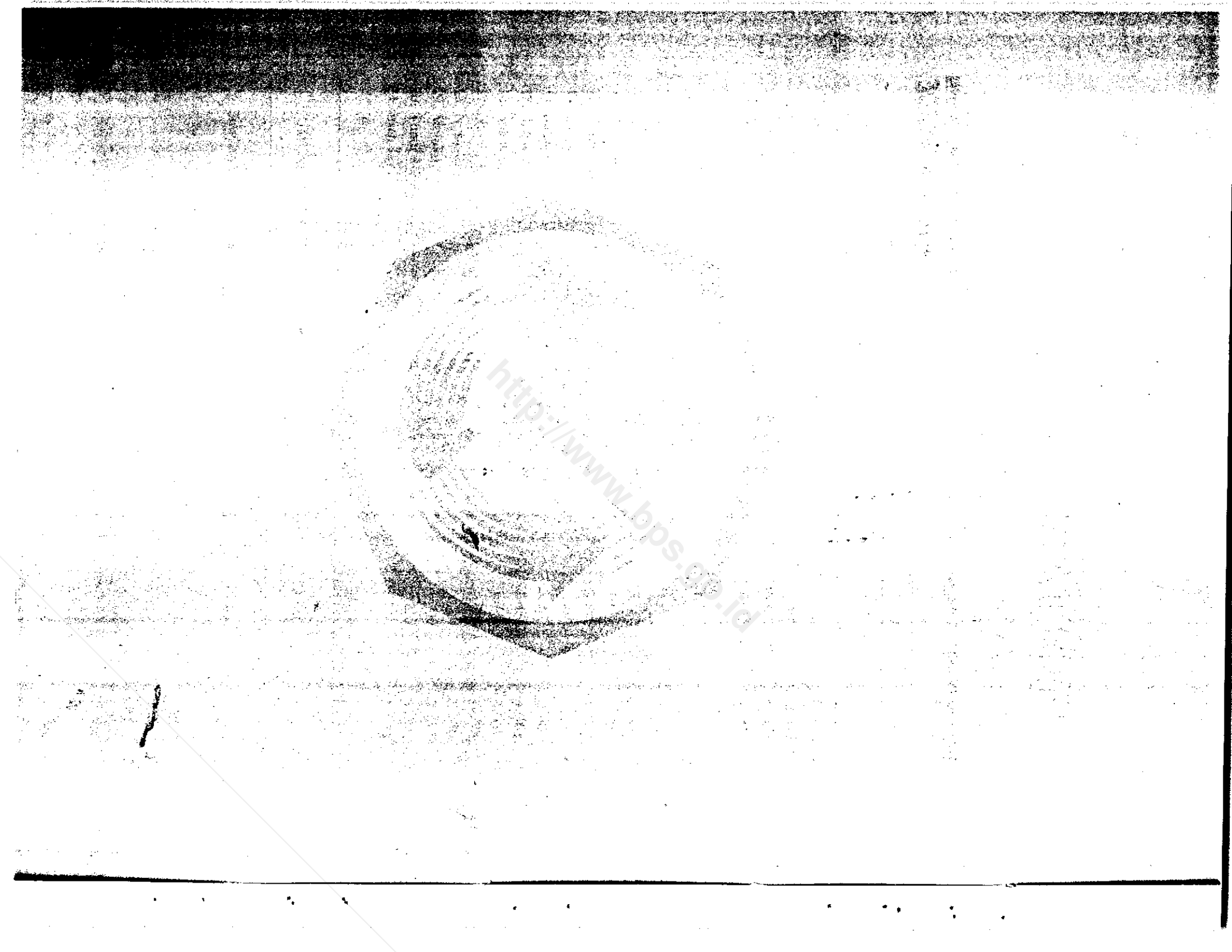
Sumber/*Source* : Departemen Transmigrasi/*Department of Transmigration, Jakarta*

http://www.bps.go.id

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE




http://www.bps.go.id

PERDAGANGAN LUAR NEGERI 7

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Sampai dengan tahun 1986 nilai ekspor migas Indonesia masih lebih tinggi dari pada ekspor non-migas, meskipun beberapa saat sebelumnya nilai ekspor migas berangsur-angsur mengalami penurunan tiap tahunnya. Komoditi non-migas yang pada saat itu belum mendapatkan perhatian serius para pengusaha Indonesia terlihat mulai meningkat setelah pemerintah mengadakan kebijakan deregulasi bidang ekspor. Dampak dari kebijakan tersebut adalah ekspor non-migas mulai menunjukkan peranannya yang besar untuk mendatangkan devisa negara. Lebih dari 50 persen total ekspor Indonesia mulai tahun 1987, merupakan komoditi-komoditi non-migas, dengan laju pertumbuhan rata-rata 21,4 persen pertahun (1987-1993). Komoditi ekspor non-migas akan lebih potensial untuk menggantikan ekspor migas dalam perolehan devisa negara. Bahkan pada tahun 1993, ekspor non-migas telah mencapai 73,5 persen dari total ekspor Indonesia (lihat Tabel 7.1).

Sebagai anggota OPEC, Indonesia masih juga mengimpor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Pengimporan ini juga karena secara teknis pengilangan minyak Indonesia masih ada yang harus dilakukan di luar negeri. Seperti terlihat pada tabel tersebut, tahun 1993 impor minyak Indonesia mencapai 2 170,5 juta US $ atau naik 59 juta US $ dari tahun sebelumnya.

Untuk memudahkan pengkajian selanjutnya, data perdagangan luar negeri disajikan dalam dua kelompok. Yaitu ekspor dengan migas dan ekspor tanpa migas. Demikian juga untuk penyajian perkembangan impornya, karena pola fluktuasinya tidak banyak berbeda.

Volume ekspor menurut pelabuhan-pelabuhan penting memperlihatkan bahwa sampai tahun 1993, volume terbesar masih dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan ekspor di Sumatera, yang mencapai 65,5 persen dari total volume ekspor Indonesia atau sebesar 116 322,5 ribu M.Ton (lihat Tabel 7.2.1.). Namun nilai ekspornya hanya mencapai 32,7 persen dari seluruh nilai ekspor Indonesia. Dan diperkirakan tahun 1994 volume ekspor melalui pelabuhan Sumatera ini akan naik menjadi 144 518,9 ribu M.Ton dengan nilai 13 262,3 juta US $.

Bila dilihat dari nilai ekspornya, andil terbesar diperoleh melalui pelabuhan ekspor Tanjung Priuk, yaitu mencapai 29,6 persen dari total nilai ekspor Indonesia dengan nilai sebesar 10 903,2 juta US $. Angka ini merupakan kenaikan sebesar 12,0 persen dari tahun sebelumnya. Diperkirakan untuk tahun 1994 akan naik lagi menjadi 11 410,6 juta US $ (lihat Tabel 7.2.2).

7.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan.

Selama ini Jepang dan Amerika masih merupakan pasar potensial bagi ekspor Indonesia, dengan masing-masing nilai ekspornya mencapai 11 172,2 juta US $ dan 5 229,8 juta US $ pada tahun 1993. Ekspor ke Jepang dan Amerika tersebut mengalami kenaikan masing-masing 3,8 persen dan 18,3 persen dibanding tahun 1992.

Sementara itu perkembangan pangsa pasar ekspor ke MEE, oleh pengusaha-pengusaha Indonesia dimaksudkan untuk mengantisipasi pengurangan ekspor ke kedua negara tersebut, terlihat semakin meningkat, bahkan telah melebihi nilai ekspor ke Amerika. Jerman Barat merupakan penyumbang terbesar ekspor Indonesia untuk negara anggota MEE dimana pada tahun 1993 telah mencapai 1 178,2 juta US $ atau 3,2 persen dari seluruh total ekspor Indonesia.

Untuk negara-negara ASEAN, terlihat bahwa penyerapan ekspor juga semakin meningkat. Pada tahun 1993 ekspor Indonesia ke negara ASEAN sebesar 12,9 persen dengan penyerapan terbesar ke Singapura (9,2 Persen).

7.3. Ekspor Minyak Bumi dan Gas.

Volume ekspor minyak bumi Indonesia beri-

kut hasil-hasilnya pada tahun 1993 mengalami penurunan dari 48 726,9 ribu M.ton menjadi 44 502,3 ribu M.Ton. Demikian juga dengan nilainya, yaitu dari 6 618,9 juta US $ menjadi 5 693,1 juta US $. Pada tahun 1994 volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya diperkirakan mengalami penurunan menjadi 50 041,8 ribu ton. Sementara nilainya diperkirakan akan mencapai 5 763,4 juta US $.

Negara tujuan utama ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya adalah Jepang. Pada tahun 1993 pangsa ekspor ke negara tersebut sebesar 51,2 persen. Sedangkan posisi terbesar kedua, diduduki Korea Selatan dengan pangsa sebesar 10,5 persen. Kenyataan ini menandakan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat untuk komoditi ini semakin merosot, disisi lain terjadi kenaikan porsi ekspor ke negara-negara lainnya, seperti Singapura (2,9 persen) dan Australia (6,6 persen). Perkiraan nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya ke Jepang pada tahun 1994 mencapai 2 629,4 juta US $ (45,6 persen).

Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.2.8 dan gambar 7.4 dan 7.5.

Sedangkan untuk komoditi gas, Jepang tetap merupakan negara konsumen terbesar ekspor gas Indonesia. Pada tahun 1990 tercatat 86 persen (3 153,7 juta US $) ekspor gas Indonesia ke Jepang, tiga tahun kemudian nilai ekspornya naik lagi menjadi 3 114,6 juta US $ (lihat Tabel 7.2.9). Pada tahun 1994 nilai ekspor gas Indonesia diperkirakan mencapai 3 602,7 juta US $ dengan 73,8 persen merupakan ekspor ke Jepang.

7.4. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas.

Komoditi-komoditi non-migas yang cukup potensial untuk diekspor dapat dikelompokkan menjadi komoditi primer dan komoditi bukan primer. Komoditi primer merupakan hasil dari sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sedangkan komoditi bukan primer berasal dari sektor industri. Tabel 7.2.10 sampai Tabel 7.2.25 menyajikan hasil ekspor dari kelompok-kelompok komoditi tersebut.

Komoditi pertanian seperti karet, udang dan kopi merupakan komoditi ekspor utama sektor pertanian. Pada tahun 1993 nilai ekspor komoditi karet adalah 976,8 juta US $, atau turun 5,8 persen dibanding tahun 1992. Penurunan juga terjadi pada komoditi tembakau, lada putih dan lada hitam. Sementara untuk komoditi udang, kopi, teh mengalami kenaikan. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian diperkirakan mengalami kenaikan pada tahun 1994 kecuali untuk komoditi teh dan tembakau. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Tabel 7.2.10 s/d Tabel 7.2.14.

Tembaga dan timah putih masih tetap merupakan komoditi ekspor utama sektor pertambangan di luar migas. Nilai ekspor kedua jenis hasil tambang ini pada tahun 1993 masing-masing sebesar 714,9 juta US$ dan 90,2 juta US$. Pada tahun 1994 nilai ekspor kedua jenis hasil tambang tersebut diperkirakan mengalami kenaikan. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 7.2.19 dan 7.2.20.

Ekspor hasil-hasil industri pada umumnya mengalami peningkatan. Nilai ekspor pakaian jadi, minyak kelapa sawit dan kayu lapis pada tahun 1993 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan nilai ekspor tekstil dan pupuk menurun. Pada tahun 1994 nilai ekspor pakaian jadi, tekstil dan kayu lapis diperkirakan mencapai 3 129,4 juta US$, 2 412,2 juta US $ dan 4 345,5 juta US $. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Tabel 7.2.21 s/d 7.2.25.

7.5. Impor Menurut Negara Asal.

Negara-negara utama asal barang impor pada tahun 1993 masih didominasi oleh Jepang, ASEAN, MEE dan Amerika Serikat. Impor Negara-Negara Asean mencapai 2 604,1 juta US$, dan sebesar 68,9 persennya berasal dari Singapura. Sedangkan impor Indonesia dari MEE sebesar 5 651,9 juta US$ dengan 36,7 persennya merupakan barang impor dari Jerman Barat.

Impor barang-barang dari Jepang sejak tahun 1990 s/d tahun 1993 terus mengalami peningkatan, kecuali tahun 1992 yang mengalami sedikit penurunan. Tahun 1993 impornya telah mencapai 6 248,4 juta U $ atau naik sekitar 3,9

persen dibanding tahun 1992.

Pola kenaikan terjadi pula untuk barang impor dari negara-negara ASEAN. Pada tahun 1993 impor dari ASEAN mencapai 2 604,1 juta US$ atau naik 0,4 persen dibanding tahun sebelumnya. Begitu pula impor dari negara MEE menunjukkan peningkatan. Sementara Impor dari negara Amerika Serikat menurun 14,9 persen dibanding tahun 1992.

Perkembangan nilai impor menurut negeri asal disajikan pada Tabel 7.3.2. Pada Tabel 7.3.3 dan 7.3.4 disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan bongkar. Sebagian besar barang impor didatangkan melalui pelabuhan di Jawa, yaitu sekitar 80 persen dari total impor, terutama melalui pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.

7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi.

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri.

Nilai impor bahan baku sejak tahun 1981 terus meningkat, kecuali selama 1983 - 1985 yang mengalami penurunan. Pada tahun 1986 nilai impor bahan baku hanya mencapai 8 363,9 juta US$, kemudian terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, suku cadang serta perlengkapannya. Tahun 1993 nilai impor bahan baku dan penolong sudah mencapai 20 034,8 juta US$. Nilai impor bahan baku pada tahun 1994 diperkirakan mencapai 22 252,9 juta US$ atau naik 11,1 persen dibanding tahun sebelumnya.

Nilai impor barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku dan penolong, yaitu naik terus sampai dengan tahun 1982. Penurunan terjadi pada periode 1983 sampai dengan 1985, kemudian naik kembali pada tahun 1986. Tahun 1993 nilai impor barang modal sudah mencapai 7 146,9 juta US$. Diperkirakan pada tahun 1993 nilai impor barang modal akan naik menjadi 7 401,9 juta US$.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi. Pada periode 1983-1985 nilai impornya turun, sedangkan tahun berikutnya naik kembali. Tahun 1993 impor barang modal konsumsi mencapai nilai 1 146,1 juta US$, sementara pada tahun 1994 diperkirakan turun 13,3 persen (1 299,0 juta US$).

Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7.3.7 dan Gambar 7.11. Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi, impor menurut golongan SITC (*Standard International Trade Classification*) disajikan pula pada Tabel 7.3.5 dan 7.3.6. Lebih lanjut, impor beberapa komoditi terpilih juga dimuat pada Tabel 7.3.11 s/d 7.3.17.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Perdagangan luar negeri** adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam yang dianggap sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Pemasukan Barang Untuk Dipakai (PPUD) yang diisi oleh importir.

5. PPUD yang bernilai US$ 5 000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US$ 5 000 diterima bersama Laporan Kebenaran Pemeriksaan (LKP) dari Bank Devisa.

6. Barang-barang yang diolah di luar negeri tetap dicatat sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk ke Indonesia.

7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :

   a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
   c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

TECHNICAL NOTES

1. ***The foreign trade data** covers the entire customs area of the Republic of Indonesia except Batam island, which is regarded as "abroad".*

2. *The legalization of the import and export documents is conducted by the Customs and Excise based on Export/Import Declarations (PEB/PPUD).*

3. *The exports statistical data are compiled based on export documents/Export Declarations (PEB).*

4. *The imports statistical data are compiled based on import documents/Import Declarations of Home Use (PPUD) filed by the Importers.*

5. *PPUDs valued at US$ 5 000 or less are received from the Customs and Excise, and PPUDs which have value more than US$ 5 000 are received from the Reserve Bank.*

6 *Goods processed abroad are still recorded as exports even though the results of this processing will return to, and enter, the territory of the Republic of Indonesia.*

7. *Foreign goods processed or modified in the home country are still recorded as imports although the results are sent abroad.*

8. *The following goods are not included in the import statistics :*

   a. Clothing and passengers' jewelry.

   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc

   c. Goods imported for the use of foreign countries/embassies.

http://www.bps.go.id

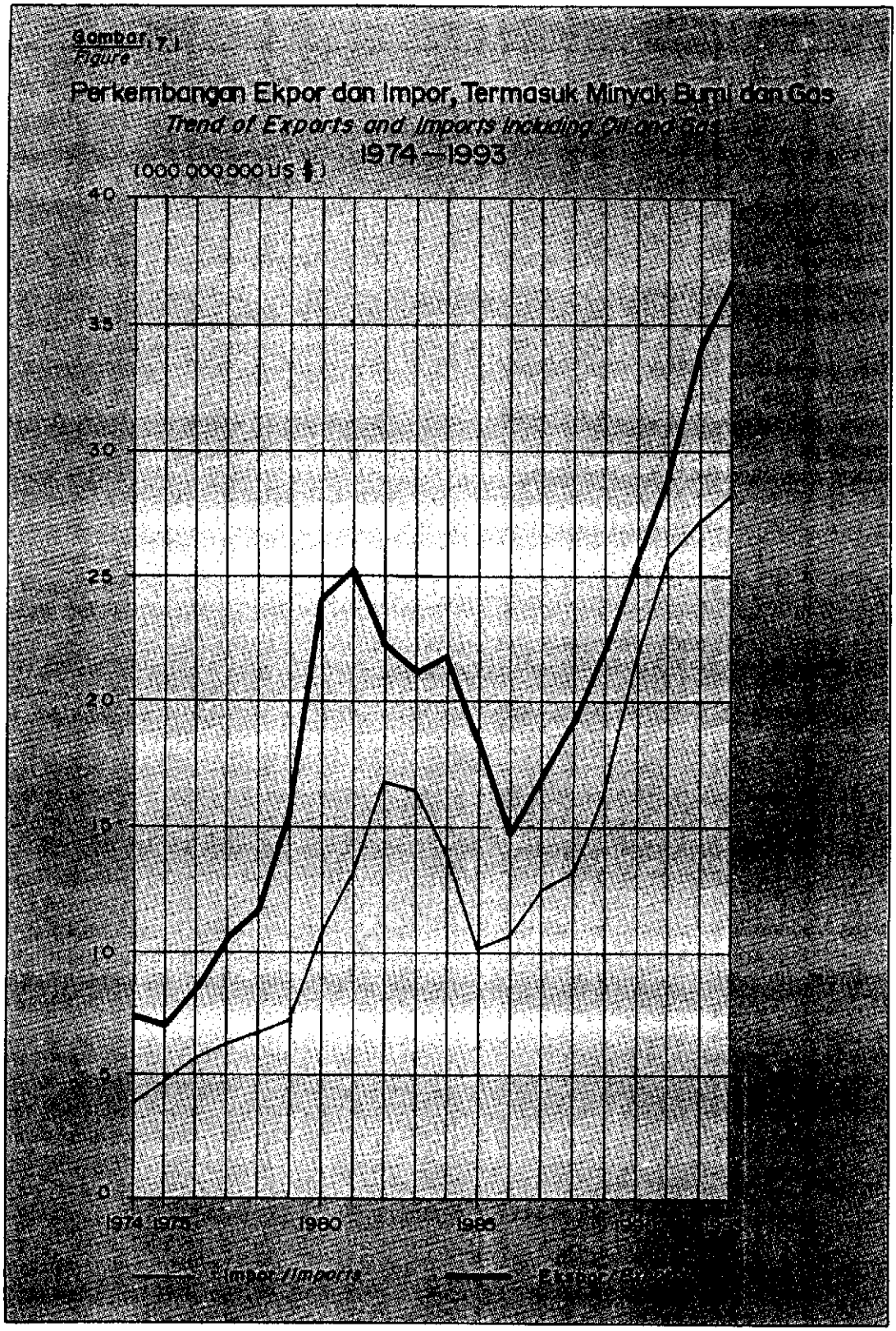
d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
e. barang-barang impor untuk keperluan angkatan bersenjata
f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
g. uang dan surat-surat berharga.
h. barang-barang contoh

9. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over"** yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

d. Goods for expeditions and exhibitions, shows.
e. Goods directly imported by armed forces.
f. Packings/containers to be refilled.
g. Bank Notes and securities.
h. Sample goods.

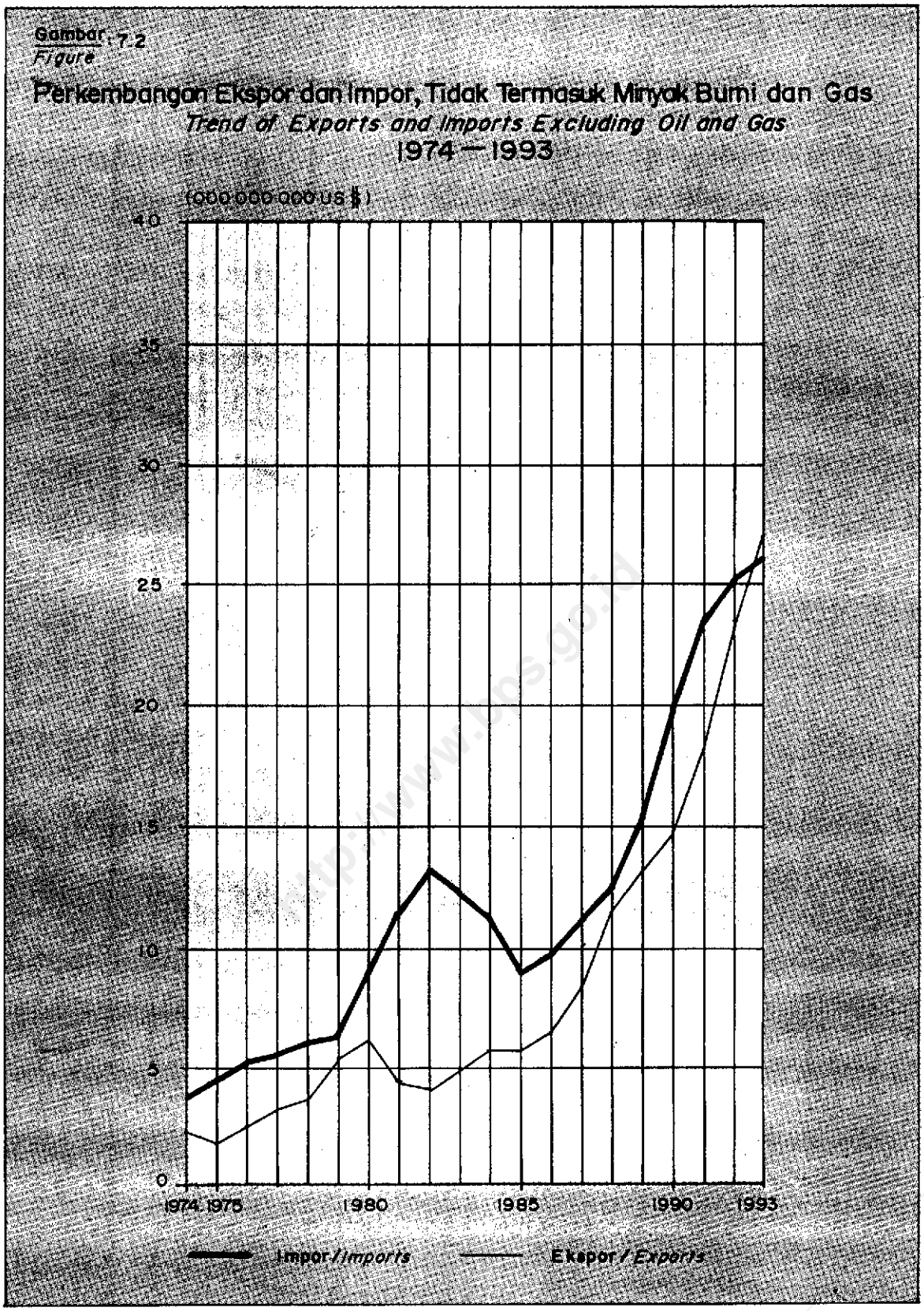
9. ***The processing system of Indonesian export/ import documents is the carry-over system.*** *This means that documents from the regions are held for one month after the current month and documents reseived too late will be processed in the next month.*

http://www.bps.go.id


Gambar 7.1
Figure
Perkembangan Ekpor dan Impor, Termasuk Minyak Bumi dan Gas
Trend of Exports and Imports Including Oil and Gas
1974 – 1993
(000.000.000 US $)
40
35
30
25
20
15
10
5
0
1974
1980
1993
Impor /Imports
Ekspor /Exports

Gambar : 7.2
Figure

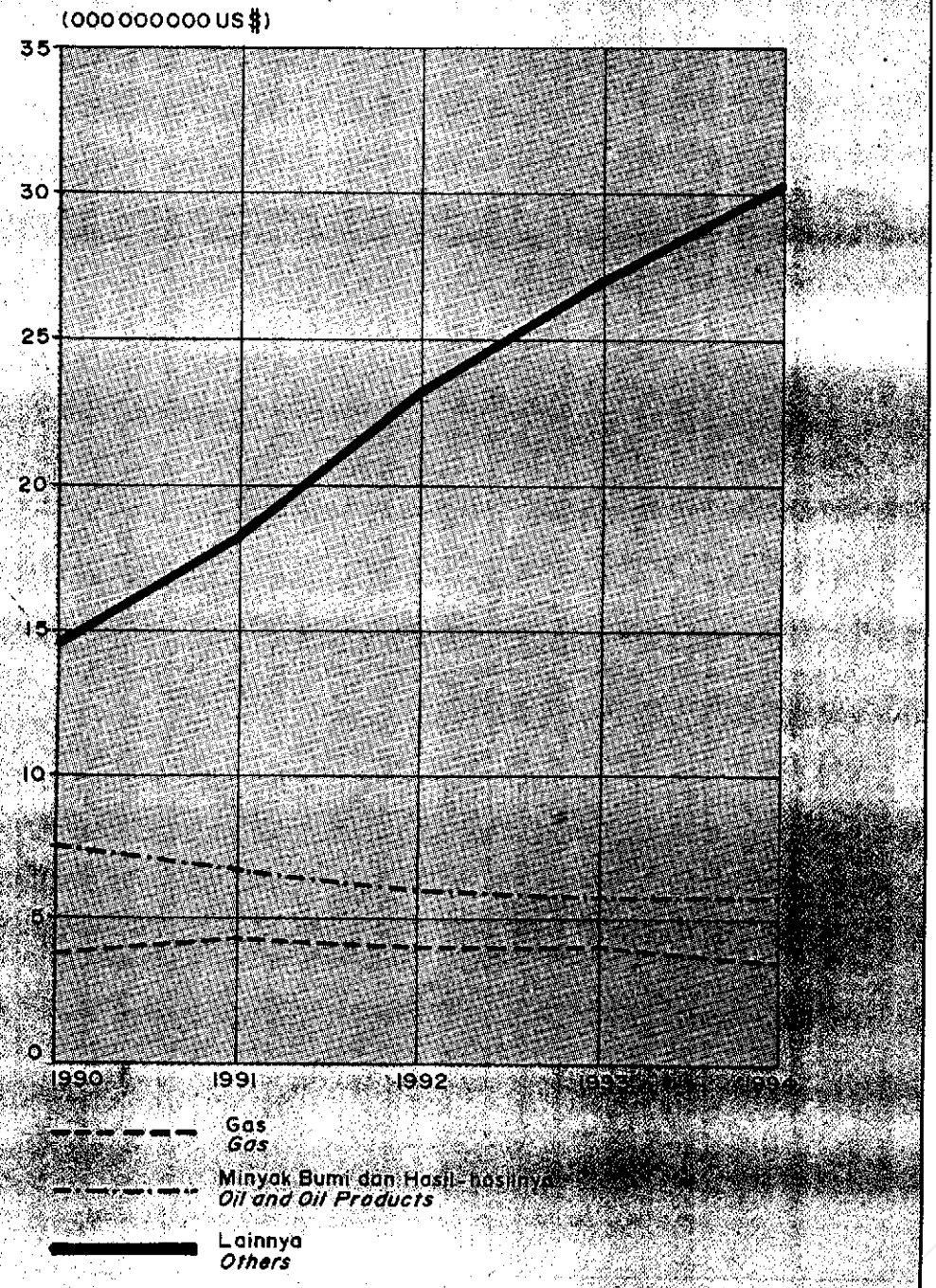
Perkembangan Ekspor dan Impor, Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas
Trend of Exports and Imports Excluding Oil and Gas
1974 – 1993



http://www.bps.go.id

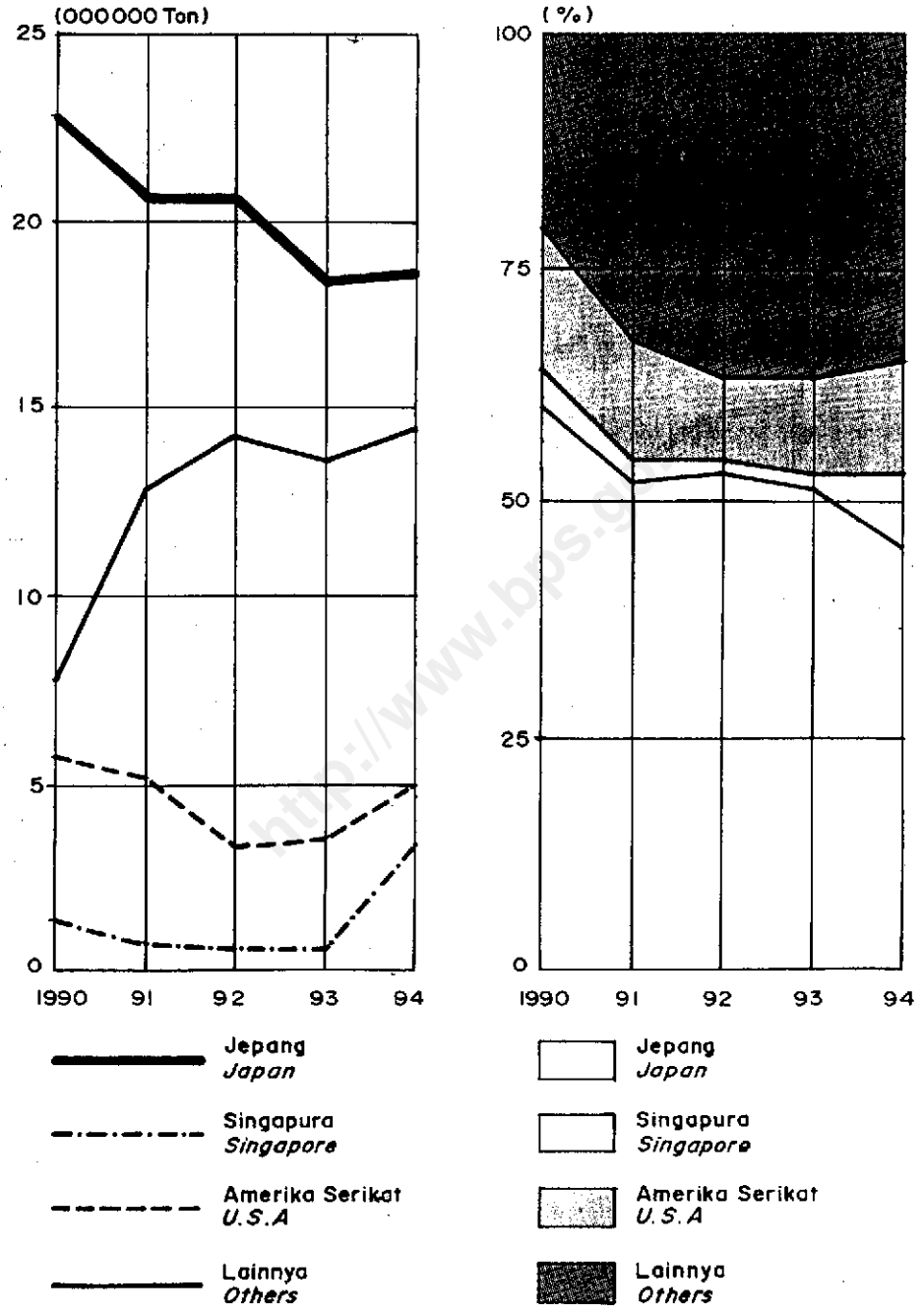
Gambar / *Figure* : 7.3

Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia Menurut Komoditi
Trend of Indonesian Exports Values by Commodities
1990 - 1994



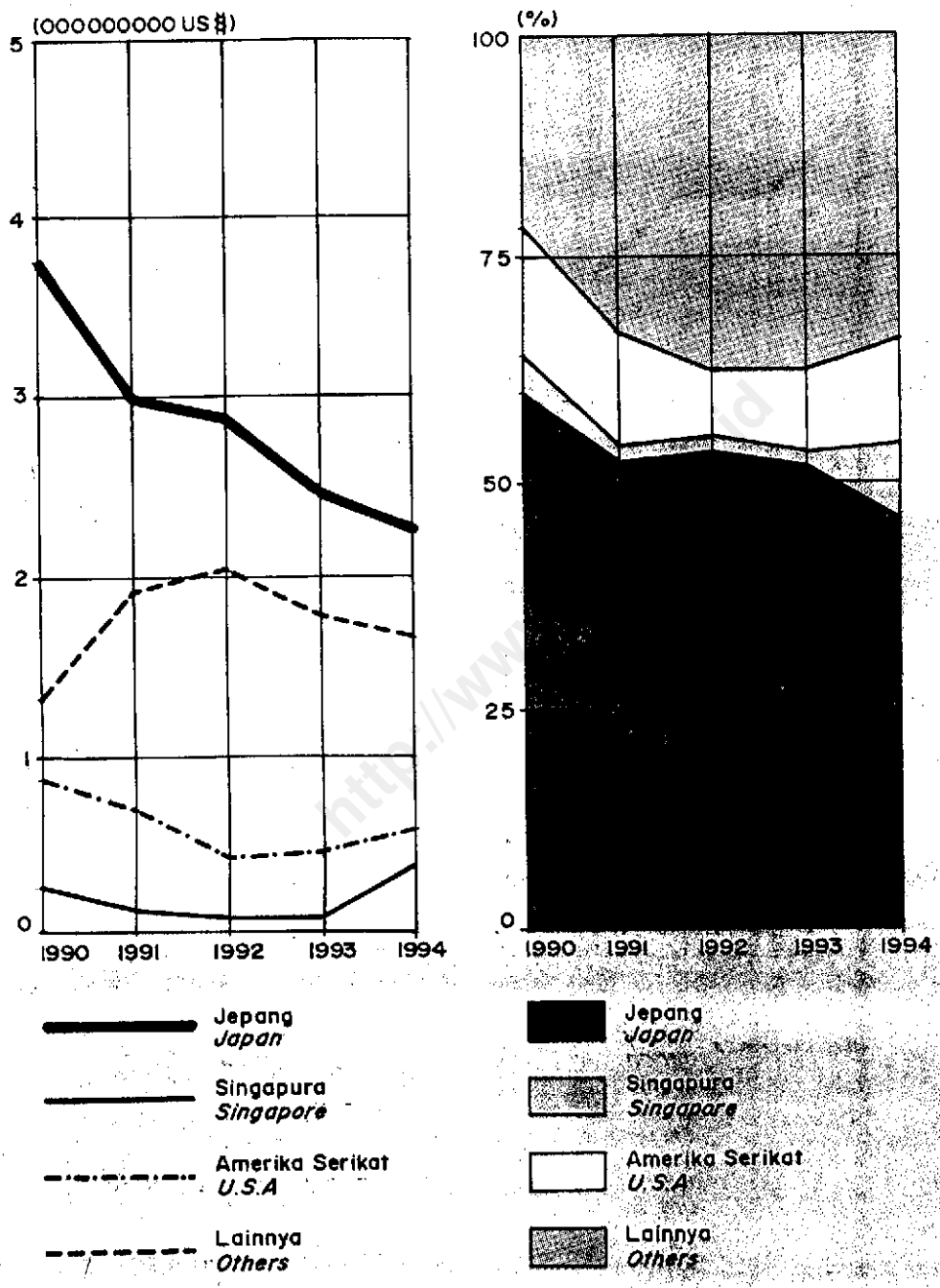
Gambar 7.4
Figure

Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan
Volume of Exports of Crude Oil by Country of Destination
1990 - 1994



http://www.bps.go

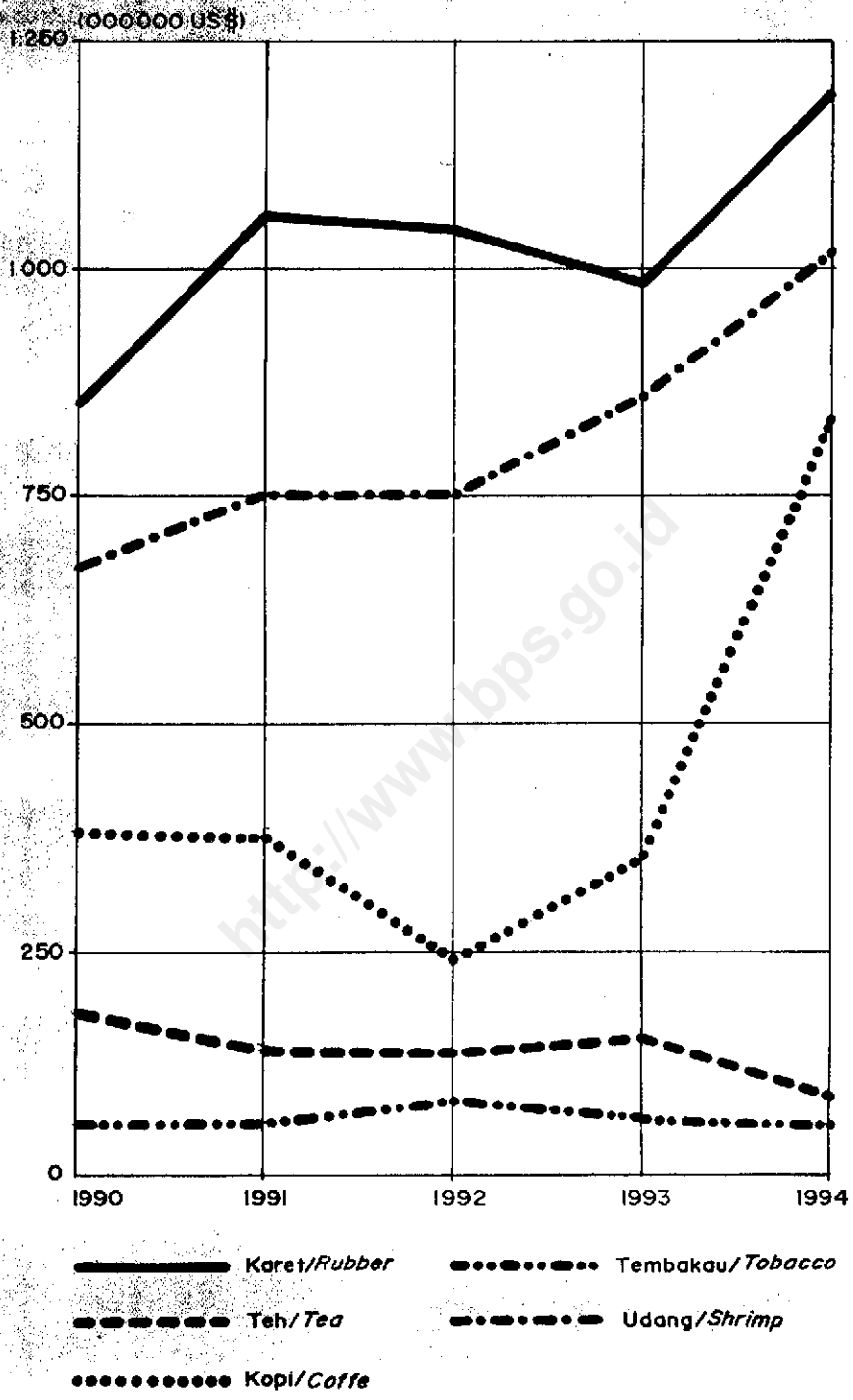
Gambar/*Figure* 7.5 **Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan**
Value of Exports of Crude Oil by Country of Destination
1990 - 1994



Gambar
Figure 7.6

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian 1990-1994

Value of Exports of Some Agricultural Products, 1990-1994



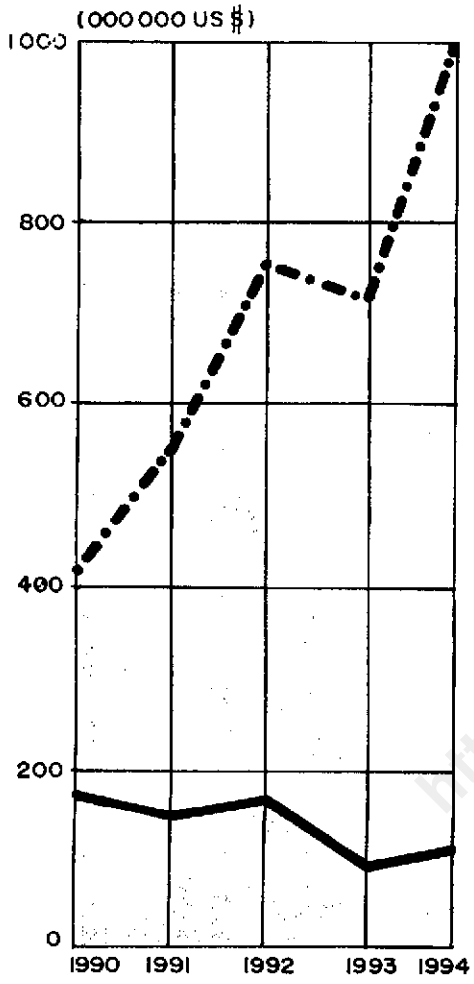
http://www.bps.go.id

MILIK
PERPUSTAKAAN DAN
PUSAT STATISTIK
BPS-JAKARTA

Gambar / *Figure* 7.7

Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1990-1994

Value of Exports of Tin and Copper, 1990-1994



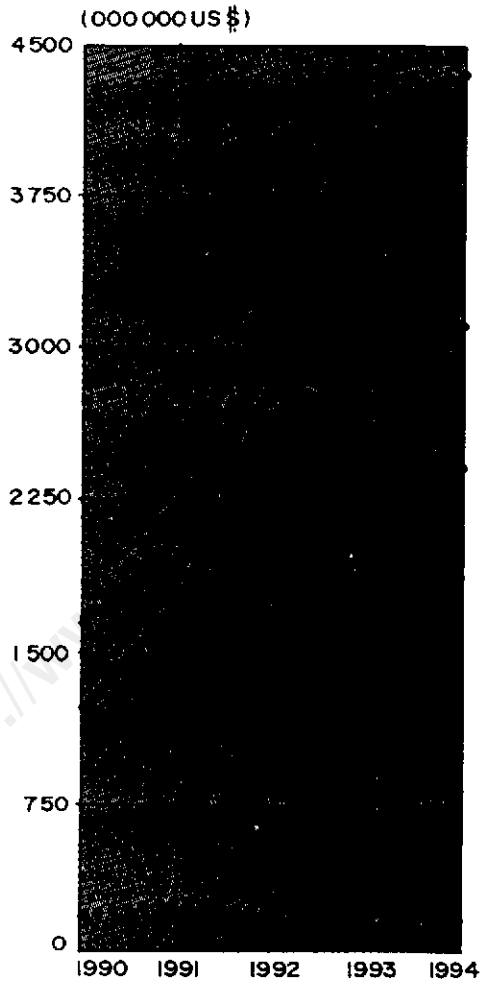
Timah Putih / *Tin*

Tembaga / *Copper*

Gambar / *Figure* 7.8

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1990-1994

Value of Exports of Some Manufacturing Products, 1990-1994



Barang Tenun dan Tekstil / *Weaving Yarn and Textiles*

Pakaian Jadi / *Ready Made Clonthes*

Kayu Lapis / *Plywood*

Pupuk / *Fertilizer*

Gambar / *Figure* 7.9

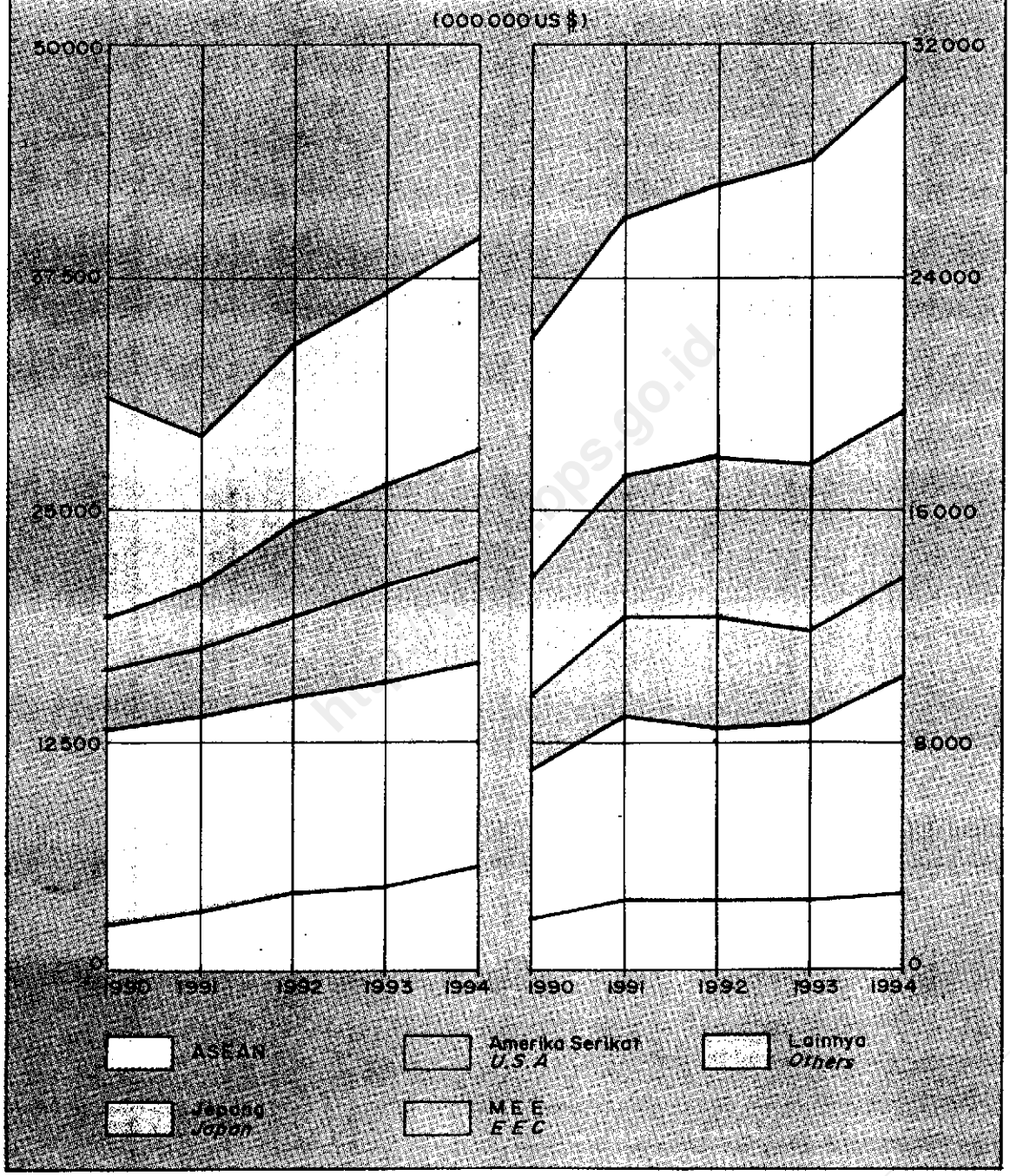
Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 1990-1994

Value of Exports by Main Country of Destination, 1990-1994

Gambar / *Figure* 7.10

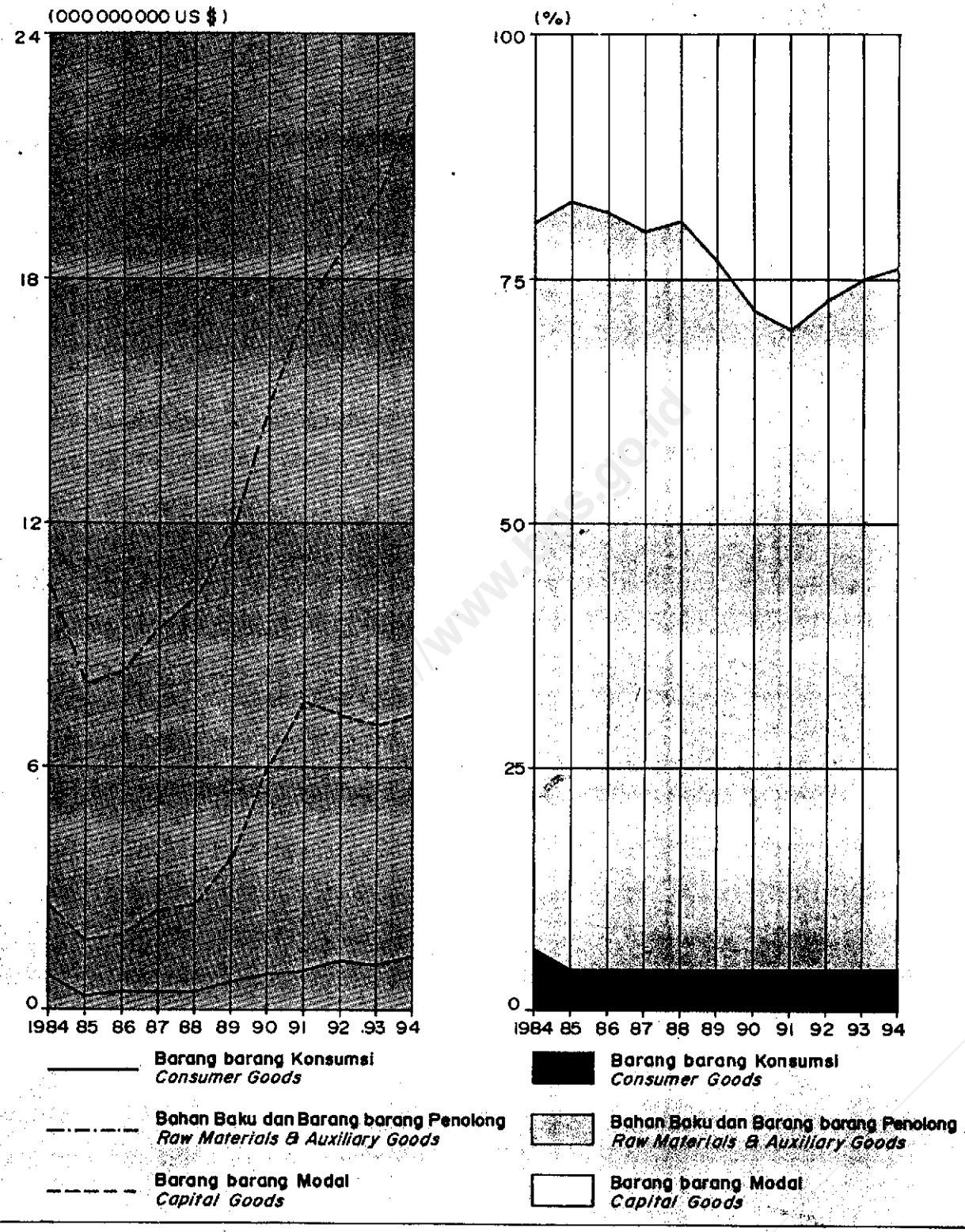
Nilai Impor Menurut Negara Asal 1990-1994

Value of Imports by Main Country of Origin, 1990-1994



Gambar: 7.11
Figure

Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi 1984 — 1994
Value of Imports by Broad Economic Categories 1984 — 1994



www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.1 PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR
TREND OF EXPORTS AND IMPORTS
1957-1994
(000 000 US $)

Tahun / *Year*	Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Including Petroleum and Gas*		Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas/*Excluding Petroleum and Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1957	954,4	803,3	651,6	720,2
1958	790,7	544,1	475,5	484,3
1959	931,0	481,9	645,3	436,6
1960	840,8	577,7	620,0	551,9
1961	788,2	796,2	527,3	746,6
1962	663,7	647,0	447,9	608,0
1963	697,8	521,4	429,1	489,8
1964	724,2	679,9	457,7	671,6
1965	707,7	694,7	435,7	682,1
1966	678,7	526,7	475,3	519,2
1967	665,4	649,2	425,8	636,6
1968	730,7	715,8	433,2	709,7
1969	853,7	780,7	470,8	769,8
1970	1 108,1	1 001,5	661,8	986,8
1971	1 233,6	1 102,8	755,7	1 082,4
1972	1 777,7	1 561,7	864,6	1 531,4
1973	3 210,8	2 729,1	1 602,1	2 685,3
1974	7 426,3	3 841,9	2 214,9	3 658,9
1975	7 102,5	4 769,8	1 791,7	4 516,3
1976	8 546,5	5 673,1	2 542,4	5 235,4
1977	10 852,6	6 230,3	3 474,5	5 497,9
1978	11 643,2	6 690,4	3 657,8	6 110,4
1979	15 590,1	7 202,3	5 426,4	6 408,8
1980	23 950,4	10 834,4	6 168,8	9 085,9
1981	25 164,5	13 272,1	4 501,3	11 550,4
1982	22 328,3	16 858,9	3 929,2	13 314,1
1983	21 145,9	16 351,8	5 005,3	12 207,0
1984	21 887,8	13 882,1	5 869,7	11 185,3
1985	18 586,7	10 259,1	5 868,8	8 987,5
1986	14 805,0	10 718,4	6 528,4	9 632,0
1987	17 135,6	12 370,3	8 579,5	11 302,3
1988	19 218,5	13 248,5	11 536,9	12 339,4
1989	22 158,9	16 359,6	13 480,1	15 164,4
1990	25 675,3	21 837,1	14 604,2	19 916,6
1991	29 142,4	25 868,8	18 247,5	23 558,5
1992	33 967,0	27 279,6	23 296,1	25 164,6
1993	36 823,0	28 327,8	27 077,2	26 157,3
1994[e)]	39 707,8	30 953,8	30 341,7	28 772,7

http://www.bps.go.id

7.2. EKSPOR
EXPORT

TABEL / *TABLE* : 7.2.1

VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
VOLUME OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1990 - 1994
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1990	1991	1992	1993	1994 [c)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	8 176,4	8 670,9	11 949,8	10 463,2	10 689,2
Cirebon	238,6	150,0	154,6	92,6	62,4
Arjuna	749,2	602,8	729,6	818,3	828,5
Cilacap	1 382,7	990,6	1 182,1	815,4	1 041,6
Semarang	568,5	506,3	574,0	683,4	609,1
Panarukan	-	0,0	0,0	0,0	0,0
Surabaya	1 797,5	2 112,0	2 311,2	3 064,8	3 028,0
Lainnya/*Others*	1 157,8	1 394,9	1 609,0	1 271,1	1 444,8
JAWA & MADURA	14 070,7	14 427,5	18 510,3	17 208,8	17 703,6
Belawan	2 494,4	2 954,0	3 109,2	3 528,1	3 598,5
Pakan Baru & Dumai	22 529,2	22 938,2	20 960,6	18 148,1	23 398,2
Pangkalan Susu	271,0	223,3	82,2	66,8	74,4
Pulau Sambu	4 161,5	5 025,6	5 744,8	4 305,4	3 629,7
Tanjung Pinang	559,7	410,5	76,6	99,5	110,4
Teluk Bayur	1 059,8	1 088,4	1 915,4	1 492,2	1 433,3
Palembang	1 014,2	1 355,6	750,7	745,8	847,1
Panjang	1 370,7	1 052,4	1 095,3	1 288,0	1 331,9
Lainnya/*Others*	33 659,9	34 649,4	58 039,0	86 648,6	110 095,4
SUMATERA	67 120,4	69 697,4	91 773,8	116 322,5	144 518,9
Banjarmasin	774,2	1 033,5	1 776,7	2 618,2	3 522,7
Balikpapan	1 011,3	683,4	1 209,4	1 611,1	2 190,0
Samarinda	2 751,6	3 223,6	4 083,4	3 995,3	4 302,1
Lingkas Tarakan	49,2	76,8	98,4	132,5	147,1
Pontianak	862,1	888,9	929,2	940,2	912,2
Bontang	10 945,5	2 482,8	12 718,8	13 203,5	15 508,8
Senipah	1 602,9	1 536,5	1 936,0	1 502,1	1 620,6
Lainnya/*Others*	4 088,7	6 822,1	13 596,3	15 360,4	18 833,1
KALIMANTAN	22 085,5	26 747,6	36 348,2	39 363,3	47 036,6

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.1

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	321,6	315,1	378,3	432,8	456,8
Malili	35,1	42,3	35,8	43,8	63,3
Pomala	188,6	236,2	190,5	205,1	227,0
Donggala	2,5	0,8	0,3	0,5	4,3
Bitung	194,6	175,2	187,9	219,2	263,1
Lainnya/*Others*	58,7	49,4	66,5	121,6	126,6
SULAWESI	801,1	819,0	859,3	1 023,0	1 141,1
Ngurah Rai	9,7	13,3	16,1	23,1	20,0
Reo	8,0	4,8	2,9	4,6	7,1
Kupang	0,1	0,0	0,3	2,9	6,2
Lainnya/*Others*	10,7	5,6	3,2	3,8	3,8
BALI & NUSA TENGGARA	28,5	23,7	22,5	34,4	37,1
Ternate	597,8	686,1	1 377,7	1 202,1	1 040,6
Ambon	463,4	473,9	525,7	804,3	994,8
Sorong	106,7	51,9	125,1	121,2	111,7
Jayapura	0,2	0,3	0,3	0,3	1,2
Amamapare	397,6	600,6	965,9	881,0	1 088,0
Lelok Kasim	956,5	832,5	730,8	199,5	725,0
Lainnya/*Others*	937,9	1 100,8	296,2	310,4	315,0
MALUKU & IRIAN JAYA	3 460,1	3 746,1	4 021,7	3 518,8	4 276,3
JUMLAH/*TOTAL*	107 566,3	115 461,3	151 535,8	177 470,8	214 713,6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.2

NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
VALUE OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1990 - 1994
(NILAI F.O.B./*FOB VALUE* : 000 000 US $)

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	5 122,6	6 885,2	9 731,1	10 903,2	11 410,6
Cirebon	15,6	11,8	14,4	8,3	5,1
Arjuna	95,3	84,1	106,3	115,3	98,0
Cilacap	243,3	229,0	234,0	145,9	155,5
Semarang	402,5	467,6	661,5	780,1	924,7
Panarukan	-	0,0	0,1	0,0	0,3
Surabaya	1 506,3	2 151,3	2 800,7	3 118,3	2 993,5
Lainnya/*Others*	987,7	1 080,5	1 310,7	1 516,7	2 114,5
JAWA & MADURA	8 373,3	10 909,5	14 858,8	16 587,8	17 702,2
Belawan	1 215,0	1 492,2	1 709,1	1 932,6	2 189,8
Pakan Baru & Dumai	3 620,1	3 289,2	2 904,5	2 552,9	2 876,7
Pangkalan Susu	43,6	38,8	15,1	10,4	9,6
Pulau Sambu	608,0	546,8	577,3	463,8	348,0
Tanjung Pinang	45,3	31,1	34,1	28,5	35,8
Teluk Bayur	184,8	194,0	248,7	250,6	284,9
Palembang	397,0	487,0	445,9	490,0	686,6
Panjang	364,0	350,7	351,6	435,3	738,5
Lainnya/*Others*	4 653,9	5 031,8	5 200,0	5 874,3	6 092,4
SUMATERA	11 131,7	11 461,6	11 486,3	12 038,4	13 262,3
Banjarmasin	444,1	511,2	613,3	727,9	730,0
Balikpapan	283,5	209,7	271,7	359,5	353,6
Samarinda	579,3	594,0	696,9	855,8	783,7
Lingkas Tarakan	30,0	54,3	70,2	117,7	145,2
Pontianak	477,9	483,5	542,5	673,4	648,0
Bontang	1 784,9	2 040,9	1 938,2	1 940,1	1 985,9
Senipah	253,0	229,0	284,7	205,7	192,5
Lainnya/*Others*	688,7	799,7	1 121,4	1 123,5	1 292,6
KALIMANTAN	4 541,4	4 922,3	5 538,9	6 003,6	6 131,5

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued* Tabel 7.2.2

PELABUHAN EKSPOR *PORT OF EXPORTATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	200,5	228,0	221,9	258,1	366,8
Malili	188,5	215,0	156,0	144,6	218,5
Pomala	48,8	46,9	43,8	33,5	30,2
Donggala	2,4	3,0	0,5	1,0	6,1
Bitung	58,7	56,0	79,3	96,6	126,2
Lainnya/*Others*	37,6	30,7	40,4	88,1	94,2
SULAWESI	536,5	579,6	541,9	621,9	842,0
Ngurah Rai	141,0	171,0	203,6	232,8	196,1
Reo	4,5	4,6	2,7	4,5	12,6
Kupang	0,3	0,2	0,5	2,2	3,9
Lainnya/*Others*	6,9	4,9	5,3	4,8	5,4
BALI & NUSA TENGGARA	152,7	180,7	212,1	244,3	218,0
Ternate	77,6	76,5	102,3	129,9	133,8
Ambon	251,0	262,6	267,6	344,1	320,1
Sorong	33,8	44,4	64,7	92,6	94,9
Jayapura	1,7	1,3	1,4	1,1	2,0
Amamapare	374,4	498,5	731,1	663,5	829,3
Lelok Kasim	157,4	123,1	104,2	28,0	91,3
Lainnya/*Others*	43,8	82,3	57,7	68,1	80,4
MALUKU & IRIAN JAYA	939,7	1 088,7	1 329,0	1 327,3	1 551,8
JUMLAH/*TOTAL*	25 675,3	29 142,4	33 967,0	36 823,0	39 707,8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.3

VOLUME EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA
VOLUME OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 c)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	16 638,2	16 000,4	41 023,6	66 662,8	91 270,6
Malaysia	1 511,7	1 674,2	2 267,6	2 566,4	2 382,8
Muangthai/*Thailand*	818,3	940,8	1 316,1	1 358,6	1 669,7
Pilipina/*Philippines*	1 099,8	1 058,1	1 206,1	1 311,8	1 235,2
Singapura/*Singapore*	13 090,2	12 266,8	36 109,7	61 258,6	85 875,7
Brunai Darussalam	118,2	60,5	124,1	167,4	107,2
Hongkong	1 410,2	2 236,1	3 394,3	2 985,9	3 434,7
Jepang/*Japan*	55 914,8	55 653,6	58 544,5	54 794,9	58 954,3
Asia lainnya/*Rest of Asia*	17 483,0	23 564,2	29 535,3	30 079,9	36 236,8
Afrika/*Africa*	398,1	470,7	442,1	494,6	1 383,4
Amerika Serikat/*USA*	8 314,0	8 015,4	6 774,8	8 780,3	9 598,0
Kanada/*Canada*	96,5	116,1	201,1	156,9	158,2
Amerika lainnya/*Rest of America*	176,4	199,2	157,0	409,7	469,6
Australia	2 010,1	3 545,7	3 757,1	4 032,7	3 320,4
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	352,9	52,9	66,1	153,0	36,8
MEE/*EEC*	4 470,8	5 323,8	7 324,8	8 113,4	8 865,2
Inggris/*United Kingdom*	493,7	538,4	582,2	584,0	583,9
Belanda/*Netherlands*	1 596,9	1 961,3	2 568,2	2 686,8	3 164,4
Perancis/*France*	233,7	234,3	303,1	401,4	242,1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 324,2	1 379,1	1 306,7	1 374,8	1 192,1
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	188,2	212,6	326,9	239,7	246,7
Denmark	25,2	208,6	305,5	238,4	472,4
Irlandia/*Eire*	67,4	149,8	106,7	105,3	67,3
Italia/*Italy*	328,8	345,9	1 036,9	1 416,7	1 720,2
Junani/*Greece*	6,1	44,3	9,8	42,9	142,6
Portugis/*Portugal*	33,6	12,9	9,0	12,4	17,6
Spanyol/*Spain*	172,6	236,6	769,8	1 011,0	1 015,9
Uni Soviet/*USSR*	101,0	36,0	80,2	111,1	103,3
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	200,3	247,2	234,9	695,6	882,3
JUMLAH/*TOTAL*	107 566,3	115 461,3	151 535,8	177 470,8	214 713,6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.4

NILAI EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA
VOLUME OF EXPORTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994
(NILAI F.O.B/*FOB VALUE* : 000 M.TON)

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	2 515,1	3 196,9	4 360,4	4 745,8	5 614,2
Malaysia	253,2	341,8	487,5	586,0	661,8
Muangthai/*Thailand*	188,5	267,2	352,8	467,7	367,2
Pilipina/*Philippines*	160,6	167,7	181,3	285,0	323,0
Singapura/*Singapore*	1 902,1	2 409,8	3 313,5	3 372,0	4 235,0
Brunai Darussalam	10,7	10,4	25,3	35,1	27,2
Hongkong	617,6	703,2	881,1	900,4	1 267,5
Jepang/*Japan*	10 923,4	10 766,8	10 760,5	11 172,2	11 075,5
Asia lainnya/*Rest of Asia*	4 035,4	5 539,4	6 567,0	6 979,3	7 579,5
Afrika/*Africa*	198,7	393,9	418,9	460,8	637,2
Amerika Serikat/*USA*	3 364,6	3 508,5	4 419,1	5 229,8	5 794,4
Kanada/*Canada*	138,6	171,9	289,0	304,2	309,7
Amerika lainnya/*Rest of America*	101,7	184,0	328,2	468,2	540,3
Australia	403,0	628,0	746,1	773,7	695,1
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	84,4	38,8	52,7	78,0	64,1
MEE/*EEC*	3 028,6	3 742,1	4 842,9	5 295,4	5 643,8
Inggris/*United Kingdom*	516,8	653,9	843,8	1 004,9	982,5
Belanda/*Netherlands*	723,1	837,5	1 100,3	1 086,4	1 231,2
Prancis/*France*	285,7	385,9	494,7	499,9	429,8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	750,0	907,1	977,8	1 178,2	1 238,5
Belgia & Luxemburg *Belgium & Luxembourg*	209,9	257,6	401,2	365,7	412,7
Denmark	54,0	74,2	96,8	97,7	110,2
Irlandia/*Eire*	34,6	43,1	46,3	40,5	35,9
Italia/*Italy*	276,1	381,5	582,8	614,8	652,0
Junani/*Greece*	9,3	18,2	28,9	45,5	58,7
Portugis/*Portugal*	16,9	13,9	15,7	29,1	33,1
Spanyol/*Spain*	152,2	169,2	254,6	332,7	459,2
Uni Soviet/*USSR*	80,9	39,8	69,9	125,3	82,6
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	183,3	229,0	231,2	289,9	403,9
JUMLAH/*TOTAL*	25 675,3	29 142,4	33 967,0	36 823,0	39 707,8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.5

VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VOLUME OF EXPORTS BY SITC GROUPS
1990 - 1994
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

SITC	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & Live animals*	4 446,0	4 097,5	4 371,2	5 262,4	5 042,2
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	68,8	75,6	109,9	125,8	102,1
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	14 749,5	15 636,5	39 138,4	64 011,1	86 387,1
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	73 963,8	80 886,2	91 108,3	89 918,8	104 815,9
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	1 513,5	1 832,7	1 912,8	2 330,6	2 701,1
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	2 080,9	2 399,6	2 050,0	2 324,9	2 671,4
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	10 282,5	9 863,0	11 912,7	12 348,8	11 740,7
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	83,7	145,7	252,6	299,3	359,0
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	377,6	524,4	679,9	849,1	894,1
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions to kind not classified according*	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0
	JUMLAH/*TOTAL*	107 566,3	115 461,3	151 535,8	177 470,8	214 713,6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.6

NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VALUE OF EXPORTS BY SITC GROUPS
1990 - 1994
(NILAI FOB/*FOB VALUE* : 000 000 US$)

SITC	GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup *Foodstuff & Live animals*	2 292,8	2 539,1	2 468,7	2 922,9	3 522,9
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	135,7	154,4	218,1	192,5	144,4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan *Raw materials, inedible*	1 969,6	2 372,6	2 625,4	2 553,9	3 029,6
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Mineral fuels, lubricants & related materials*	11 239,2	11 169,5	11 273,4	10 390,5	10 442,0
4	Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	420,0	561,6	762,4	848,1	1 132,4
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	621,1	852,8	795,2	829,5	941,3
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	5 643,7	6 488,5	8 434,0	9 667,9	9 758,4
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan *Machinery & transport equipment*	367,0	668,4	1 448,1	2 206,5	2 933,0
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	2 864,1	4 190,3	5 790,2	7 030,7	7 666,3
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci *Commodities & transactions to kind not classified according*	122,1	145,1	151,5	180,5	137,5
	JUMLAH/*TOTAL*	25 675,3	29 142,4	33 967,0	36 823,0	39 707,8

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.7
TABLE

EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF CRUDE PETROLEUM BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	22 826,0	20 640,2	20 653,3	18 340,6	18 799,5
Singapura/*Singapore*	1 467,3	733,2	600,8	671,2	3 326,2
Pilipina/*Philippines*	86,9	180,1	169,3	287,5	361,6
Australia	1 058,1	2 389,4	2 622,8	2 672,3	1 874,9
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Amerika Serikat/*USA*	5 757,4	5 185,8	3 365,0	3 563,8	4 975,0
Belanda/*Netherlands*	-	40,1	-	-	-
Lainnya/*Others*	6 659,7	10 284,7	11 450,7	10 642,6	12 225,2
JUMLAH/*TOTAL*	37 855,4	39 453,5	38 861,9	36 178,0	41 562,4
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	3 732,1	2 990,5	2 856,0	2 456,1	2 246,9
Singapura/*Singapore*	248,4	115,5	95,2	86,8	390,0
Pilipina/*Philippines*	22,3	28,1	26,5	42,1	48,6
Australia	207,6	377,1	406,2	370,7	222,5
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	
Amerika Serikat/*USA*	892,7	692,0	414,8	445,8	564,0
Belanda/*Netherlands*	-	6,4	-	-	-
Lainnya/*Others*	1 116,8	1 486,1	1 599,0	1 376,9	1 410,5
JUMLAH/*TOTAL*	6 219,9	5 695,7	5 397,7	4 778,4	4 882,5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.8

EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGARA TUJUAN

EXPORTS OF PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION

1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	29 350,4	26 400,4	27 010,5	22 116,2	22 405,4
Korea Selatan/*South Korea*	2 777,9	5 253,1	6 250,5	4 541,6	6 207,9
Singapura/*Singapore*	1 556,0	859,4	942,0	1 483,2	4 661,8
Pilipina/*Philippines*	86,9	180,3	169,4	287,5	362,7
Taiwan/*Republic of China*	2 135,9	2 121,2	1 987,1	1 997,3	2 742,8
Australia	1 058,1	2 415,0	2 683,6	2 734,3	2 003,8
Amerika Serikat/*USA*	5 812,1	5 976,6	4 273,5	4 931,4	5 911,2
Belánda/*Netherlands*	22,4	108,9	-	-	10,5
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	2 760,9	3 933,1	5 410,3	6 410,8	5 735,7
JUMLAH/*TOTAL*	45 560,6	47 248,0	48 726,9	44 502,3	50 041,8
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	4 708,7	3 725,4	3 595,6	2 913,0	2 629,4
Korea Selatan/*South Korea*	506,9	773,6	863,3	599,5	719,6
Singapura/*Singapore*	266,0	135,7	146,7	167,5	533,0
Pilipina/*Philippines*	22,3	28,1	26,6	42,1	48,6
Taiwan/*Republic of China*	337,3	301,5	277,1	266,2	316,5
Australia	207,6	378,9	408,6	373,9	228,8
Amerika Serikat/*USA*	977,4	775,9	554,4	576,2	637,7
Belanda/*Netherlands*	7,6	13,1	-	-	0,8
Trinidad & Tobago	-	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	370,0	579,1	746,6	754,7	649,0
JUMLAH/*TOTAL*	7 403,8	6 714,3	6 618,9	5 693,1	5 763,4

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.2.9
TABLE

EKSPOR GAS MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF GAS BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Jepang/*Japan*	20 448,8	21 046,1	21 039,4	20 777,7	21 026,0
Korea Selatan/*South Korea*	2 568,6	2 880,3	3 549,5	4 267,9	6 397,5
Taiwan/*Republic of China*	722,1	1 537,2	1 723,5	1 725,6	997,6
Muangthai/*Thailand*	44,9	16,8	-	-	-
Singapura/*Singapore*	103,8	56,9	51,6	76,6	123,0
Pilipina/*Philippines*	-	1,2	-	9,2	1,2
Amerika Serikat/*USA*	-	-	58,6	213,7	-
Hongkong	31,3	25,7	25,9	24,8	28,6
Lainnya/*Others*	34,6	33,2	17,8	27,4	45,0
JUMLAH/*TOTAL*	23 954,1	25 597,4	26 466,3	27 123,2	28 618,9
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Jepang/*Japan*	3 153,7	3 428,2	3 247,1	3 114,6	2 660,6
Korea Selatan/*South Korea*	372,0	480,1	512,7	623,2	795,5
Taiwan/*Republic of China*	126,6	256,5	264,4	264,9	130,8
Muangthai/*Thailand*	4,5	2,1	-	-	-
Singapura/*Singapore*	4,7	5,8	6,3	7,2	7,2
Pilipina/*Philippines*	-	0,2	-	1,2	0,2
Amerika Serikat/*USA*	-	-	8,0	31,4	-
Hongkong	3,4	2,9	11,4	3,2	3,3
Lainnya/*Others*	2,4	4,7	2,1	7,0	5,1
JUMLAH/*TOTAL*	3 667,3	4 180,5	4 052,0	4 052,7	3 602,7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.10

EKSPOR KARET MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	38,4	62,4	53,2	46,3	37,3
Singapura/*Singapore*	221,7	263,2	270,8	206,4	205,6
Amerika Serikat/*USA*	517,4	568,9	583,6	623,4	616,3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	14,3	12,0	16,4	15,4	15,9
Inggris/*United Kingdom*	16,6	20,3	17,9	22,6	26,8
Perancis/*France*	22,0	21,9	18,5	16,7	17,1
Belanda/*Netherlands*	19,8	32,2	38,6	37,8	36,8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	25,0	23,3	29,7	19,9	27,5
Italia/*Italy*	11,1	16,5	12,3	14,0	14,2
Polandia/*Poland*	3,7	2,2	4,7	3,9	3,9
Uni Soviet/*USSR*	18,9	17,1	0,5	6,0	0,9
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	14,7	7,4	7,1	4,9	9,9
Yugoslavia/*Yugoslavia*	6,8	3,3	3,2	0	1,4
Lainnya/*Others*	146,9	169,3	211,3	197,0	270,0
JUMLAH/*TOTAL*	1 077,3	1 220,0	1 267,8	1 214,3	1 283,6
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	31,8	48,7	43,6	38,1	34,8
Singapura/*Singapore*	167,4	201,9	218,1	161,0	188,8
Amerika Serikat/*USA*	410,8	435,3	480,0	507,0	568,7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	11,3	9,4	13,2	12,2	14,8
Inggris/*United Kingdom*	13,1	15,8	14,7	17,9	24,5
Perancis/*France*	17,2	17,1	15,0	13,2	15,9
Belanda/*Netherlands*	15,3	24,9	31,6	30,2	33,8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	20,6	18,0	23,8	16,0	25,4
Italia/*Italy*	9,3	14,3	10,7	13,0	14,0
Polandia/*Poland*	2,8	1,6	3,8	3,0	3,5
Uni Soviet/*USSR*	15,6	14,2	0,5	5,0	1,1
Cekoslovakia/*Czechoslovakia*	10,8	5,5	5,6	3,8	8,4
Yugoslavia/*Yugoslavia*	5,4	2,6	2,6	0	1,3
Lainnya/*Others*	115,5	247,3	173,5	156,4	249,2
JUMLAH/*TOTAL*	846,9	1 056,6	1 036,7	976,8	1 184,2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.11

EKSPOR KOPI MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	63,6	69,3	57,2	53,5	56,0
Singapura/*Singapore*	14,9	19,2	8,8	16,4	14,6
Amerika Serikat/*USA*	45,2	23,7	21,2	24,0	20,1
Inggris/*United Kingdom*	14,3	13,3	11,0	23,7	19,8
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	4,0	3,3	1,4	4,5	0,9
Perancis/*France*	4,9	0,8	0,5	2,4	0,9
Belanda/*Netherlands*	43,0	11,2	5,5	5,0	3,5
Italia/*Italy*	12,5	10,3	10,0	12,6	7,5
Denmark	1,8	1,0	0,2	0,3	0,4
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	131,5	93,2	52,3	62,7	40,4
Maroco/*Morocco*	9,6	8,1	9,1	8,3	3,4
Algeria	28,8	51,5	28,5	55,8	87,8
RRC/*People's Rep.of China*	0	0,9	0,3	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	48,5	75,7	64,6	83,1	64,4
JUMLAH/*TOTAL*	422,6	381,5	270,6	352,3	319,7
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	69,8	86,1	62,1	60,6	143,4
Singapura/*Singapore*	12,8	17,1	8,8	17,9	38,1
Amerika Serikat/*USA*	41,3	22,5	19,5	28,0	54,8
Inggris/*United Kingdom*	12,7	11,1	7,8	22,3	42,3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3,6	3,5	1,4	4,3	2,2
Perancis/*France*	3,8	0,8	0,4	2,1	1,7
Belanda/*Netherlands*	34,4	11,0	5,3	5,3	7,4
Italia/*Italy*	12,2	10,2	9,2	12,3	17,7
Denmark	1,7	1,0	0,2	0,4	1,1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	108,2	78,9	42,2	57,9	88,0
Maroco/*Morocco*	8,2	7,3	7,5	8,1	7,3
Algeria	25,6	58,8	26,7	51,8	257,8
RRC/*People's Rep.of China*	0	0,9	0,3	0,1	0,0
Lainnya/*Others*	44,7	66,7	50,6	80,8	165,8
JUMLAH/*TOTAL*	379,0	375,9	242,0	351,9	827,6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.12

EKSPOR TEH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TEA BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Netweight* : 000 M.Ton			
Singapura/*Singapore*	6,3	4,5	3,2	4,1	2,9
Pakistan	13,0	22,3	29,7	26,4	18,2
Australia	4,9	5,2	5,4	5,0	3,3
Amerika Serikat/*USA*	10,0	13,1	15,2	9,3	10,2
Inggris/*United Kingdom*	6,7	6,8	10,8	12,0	9,3
Belanda/*Netherlands*	6,3	6,0	5,5	7,2	5,8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4,1	3,4	3,5	2,9	3,3
Lainnya/*Others*	59,7	49,6	48,3	57,7	28,0
JUMLAH/*TOTAL*	111,0	110,9	121,6	124,6	81,0
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Singapura/*Singapore*	10,9	5,6	3,3	4,6	3,0
Pakistan	18,5	28,1	37,0	34,7	22,2
Australia	8,4	7,4	6,9	7,5	4,4
Amerika Serikat/*USA*	12,0	12,8	14,3	9,2	9,4
Inggris/*United Kingdom*	9,0	8,3	11,9	13,1	9,6
Belanda/*Netherlands*	10,6	7,9	7,1	10,0	7,0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	6,2	4,6	3,5	3,4	3,0
Lainnya/*Others*	105,4	68,7	57,0	73,5	34,7
JUMLAH/*TOTAL*	181,0	143,4	141,0	156,0	93,3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.13

EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TOBACCO BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	24,0	509,5	635,0	357,3	314,5
Singapura/*Singapore*	54,2	-	-	-	-
Malaysia	110,5	92,6	200,4	216,6	163,7
Amerika Serikat/*USA*	3 251,8	4 323,8	9 476,6	9 522,9	5 584,6
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	786,4	1 380,8	1 506,9	1 465,0	1 124,4
Belanda/*Netherlands*	3 785,6	3 788,5	3 061,7	2 191,1	3 584,1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	4 451,1	4 911,0	3 839,1	3 921,7	4 228,8
Perancis/*France*	1 471,7	2 383,7	2 475,0	2 716,6	2 890,0
Spanyol/*Spain*	737,5	264,4	1 483,5	1 950,9	6 517,5
Lainnya/*Others*	2 728,8	4 749,2	5 686,7	15 546,0	5 474,7
JUMLAH/*TOTAL*	17 401,6	22 403,5	28 364,9	37 888,1	29 882,3
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	37,1	1 304,7	1 309,3	783,9	408,2
Singapura/*Singapore*	62,0	-	-	-	-
Malaysia	342,2	254,5	644,9	574,7	432,7
Amerika Serikat/*USA*	5 670,6	7 920,2	13 648,7	12 322,3	7 893,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	1 924,6	3 167,7	4 379,7	4 439,3	2 604,8
Belanda/*Netherlands*	8 948,4	7 825,2	7 767,6	5 037,3	6 923,3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	24 523,1	21 947,5	27 958,0	16 099,2	21 513,1
Perancis/*France*	3 313,1	4 357,1	2 373,8	3 261,0	4 459,5
Spanyol/*Spain*	8 579,0	2 354,8	12 333,8	4 868,0	2 597,0
Lainnya/*Others*	5 213,8	8 729,6	10 533,7	18 851,9	7 264,5
JUMLAH/*TOTAL*	58 613,9	57 861,3	80 949,5	66 237,6	54 096,2

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.14

EKSPOR UDANG MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF SHRIMP BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	57 851,0	53 062,9	57 120,7	61 454,0	64 602,0
Hongkong	2 429,2	2 610,8	2 741,7	3 259,8	4 139,4
Singapura/*Singapore*	10 273,8	11 163,3	11 446,1	9 458,5	9 357,0
Malaysia	862,8	1 099,5	502,8	695,4	545,1
Australia	1 027,1	1 084,7	771,7	409,4	462,6
Amerika Serikat/*USA*	8 618,1	12 902,7	14 819,1	10 813,9	10 311,0
Inggris/*United Kingdom*	331,8	284,7	148,8	480,0	1 243,5
Belanda/*Netherlands*	1 775,5	2 769,9	2 704,6	1 973,9	1 857,2
Perancis/*France*	2 833,6	2 902,5	2 002,1	2 113,5	945,1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	402,9	585,6	348,7	480,3	453,3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2 492,5	1 877,6	2 349,6	1 969,0	1 431,5
Lainnya/*Others*	1 076,5	1 405,8	2 150,8	1 574,7	1 985,8
JUMLAH/*TOTAL*	89 974,8	91 750,0	97 106,7	94 682,4	97 333,5
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	446 419,6	481 220,6	488 884,8	630 008,0	720 423,0
Hongkong	12 265,8	13 504,1	13 957,5	15 374,0	20 536,9
Singapura/*Singapore*	53 052,2	66 114,6	58 038,0	51 386,7	53 652,5
Malaysia	1 651,8	1 308,3	682,1	829,7	1 213,2
Australia	7 485,7	8 861,7	5 586,4	2 674,0	3 674,3
Amerika Serikat/*USA*	80 561,4	114 141,1	119 535,7	95 821,0	97 762,1
Inggris/*United Kingdom*	2 636,0	2 369,1	986,2	3 000,1	9 980,7
Belanda/*Netherlands*	8 623,2	14 456,8	12 645,4	11 993,0	14 011,6
Perancis/*France*	22 423,6	21 597,9	15 419,0	16 833,9	7 560,9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	2 977,6	4 027,0	3 103,5	4 454,7	4 848,0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	18 455,1	15 008,2	17 093,0	16 242,5	14 087,4
Lainnya/*Others*	8 247,8	7 375,2	9 919,4	10 369,9	65 426,1
JUMLAH/*TOTAL*	664 799,8	749 984,6	745 851,0	858 988,3	1 013 176,7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.15

EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF WHITE PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg			
Hongkong	65,0	90,0	44,7	15,0	-
Singapura/*Singapore*	9 518,0	10 414,7	19 691,2	8 343,8	10 777,0
Inggris/*United Kingdom*	779,2	270,5	67,5	75,0	111,3
Belanda/*Netherlands*	6 471,5	4 524,1	637,0	1 033,7	2 225,4
Perancis/*France*	1 067,5	504,0	70,0	135,0	120,5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	7 550,5	5 738,3	3 210,0	1 312,5	939,5
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	480,0	400,0	465,0	135,0	204,0
Lainnya/*Others*	8 728,7	8 699,3	5 925,5	3 057,2	4 472,3
JUMLAH/*TOTAL*	34 660,4	30 640,9	30 110,9	14 107,2	18 850,0
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $			
Hongkong	101,2	132,1	55,8	21,6	-
Singapura/*Singapore*	14 681,7	12 960,1	22 881,1	17 043,6	32 638,2
Inggris/*United Kingdom*	1 357,1	389,6	65,8	112,7	332,4
Belanda/*Netherlands*	11 410,4	5 800,1	761,8	2 035,9	6 535,2
Perancis/*France*	1 986,1	825,1	86,7	333,4	416,0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	12 382,4	7 182,0	3 523,7	2 476,0	2 876,0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	851,9	496,2	523,3	278,7	631,7
Lainnya/*Others*	14 542,3	11 074,2	7 090,7	7 352,3	13 877,2
JUMLAH/*TOTAL*	57 313,1	38 859,4	34 988,9	29 654,2	57 306,7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.16

EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF BLACK PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 [c)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Hongkong	3,0	-	238,8	16,0	-
Singapura/*Singapore*	1 251,6	2 815,5	2 241,6	1 124,2	1 974,2
Amerika Serikat/*USA*	9 200,0	9 003,0	22 455,5	4 979,5	15 403,6
Inggris/*United Kingdom*	24,0	90,0	283,6	229,6	83,0
Belanda/*Netherlands*	441,2	193,1	2 355,5	300,0	706,9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	266,5	367,0	1 433,0	402,5	305,1
Uni Soviet/*USSR*	-	25,0	-	231,0	-
Lainnya/*Others*	1 829,1	6 530,0	2 319,4	1 882,6	2 720,4
JUMLAH/*TOTAL*	13 015,4	19 023,6	31 327,4	9 165,4	21 193,2
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Hongkong	6,8	-	139,0	23,1	-
Singapura/*Singapore*	1 737,1	3 445,4	1 665,8	1 078,5	2 816,6
Amerika Serikat/*USA*	16 007,4	11 723,1	19 463,9	5 319,2	26 942,7
Inggris/*United Kingdom*	38,5	127,7	246,5	245,7	152,1
Belanda/*Netherlands*	748,0	232,0	1 838,3	365,9	1 061,8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	358,2	367,1	971,1	469,4	552,8
Uni Soviet/*USSR*	-	20,5	-	248,9	-
Lainnya/*Others*	3 102,4	10 982,3	2 071,6	2 209,5	4 768,0
JUMLAH/*TOTAL*	21 998,4	26 898,1	26 396,2	9 960,2	36 294,0

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.17

EKSPOR KINA, KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF QUININE, QUININE CRUNDUM AND QUININE SALT BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg				
Hongkong	6,8	4,3	3,5	-	-
Muangthai/*Thailand*	4,0	3,2	3,4	3,7	2,9
Singapura/*Singapore*	6,5	7,0	12,0	-	0,2
Australia	3,4	1,7	2,6	1,4	1,4
Amerika Serikat/*USA*	33,3	48,8	5,3	-	7,6
Belanda/*Netherlands*	-	-	5,2	4,5	2,6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	53,3	38,8	35,9	7,6	-
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	0,0	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	55,3	56,4	28,3	20,2	19,3
JUMLAH/*TOTAL*	162,6	160,2	96,2	37,4	34,0
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $				
Hongkong	413,1	261,1	219,5	-	-
Muangthai/*Thailand*	264,4	218,3	209,4	246,2	221,5
Singapura/*Singapore*	353,8	407,9	728,4	-	12,4
Australia	216,7	100,9	170,9	86,2	67,7
Amerika Serikat/*USA*	1 864,1	2 878,2	336,1	-	565,1
Belanda/*Netherlands*	-	-	293,6	273,4	167,9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	2 891,1	2 137,5	2 007,8	433,9	-
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	0,2	-	-	-	-
Lainnya/*Others*	2 447,2	3 113,8	1 588,4	1 512,0	1 609,0
JUMLAH/*TOTAL*	8 450,6	9 118,2	5 554,1	2 551,7	2 643,6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.18

EKSPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF WOOD SAWN BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	86,3	107,4	171,4	168,7	259,3
Hongkong	1,1	4,9	5,1	4,2	3,6
Singapura/*Singapore*	13,4	27,2	43,6	31,3	41,4
Taiwan	3,7	22,0	26,1	45,3	38,4
Korea Selatan/*South Korea*	6,5	6,6	9,8	18,7	24,5
Inggris/*United Kingdom*	5,0	1,5	2,3	6,7	5,5
Amerika Serikat/*USA*	3,1	2,1	5,1	5,4	8,0
Belanda/*Netherlands*	7,3	18,8	61,4	38,8	60,3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3,0	2,1	7,1	7,6	9,8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1,8	4,9	10,8	14,8	25,8
Italia/*Italy*	2,3	4,5	15,5	13,0	14,6
Denmark	2,3	0,0	0,3	2,4	3,7
Norwegia/*Norway*	0,1	0,1	0,1	0,1	0,4
Swedia/*Sweden*	0,1	-	-	0,1	0,0
Australia	0,1	0,1	1,7	3,2	7,5
Lainnya/*Others*	6,3	3,1	6,6	9,8	9,5
JUMLAH/*TOTAL*	142,4	205,3	366,9	370,1	512,3
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	74,8	103,4	131,6	199,2	316,5
Hongkong	0,8	3,2	3,3	2,6	2,9
Singapura/*Singapore*	6,5	18,8	30,3	24,9	36,1
Taiwan	2,6	14,2	17,9	34,0	32,4
Korea Selatan/*South Korea*	2,7	5,4	7,6	15,3	23,1
Inggris/*United Kingdom*	4,8	1,5	2,0	8,4	6,6
Amerika Serikat/*USA*	1,8	1,4	3,4	4,4	6,2
Belanda/*Netherlands*	4,4	16,2	79,9	44,2	88,7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	2,1	2,0	7,0	9,1	14,0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	2,0	4,7	10,8	17,3	38,3
Italia/*Italy*	1,8	3,6	10,7	12,7	11,1
Denmark	1,5	0,0	0,3	3,5	5,8
Norwegia/*Norway*	0,2	0,1	0,1	0,2	0,5
Swedia/*Sweden*	0,1	-	-	0,1	0,0
Australia	0,1	0,1	1,8	4,1	9,8
Lainnya/*Others*	3,9	2,6	5,7	10,6	9,9
JUMLAH/*TOTAL*	110,1	177,2	312,4	390,6	601,9

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.19

EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF TIN BY COUNTRY OF DESTINATION
1990- 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton				
Singapura/*Singapore*	24,3	22,4	22,3	16,3	22,4
Malaysia	0,3	0,3	0,4	0,0	-
Inggris/*United Kingdom*	0,1	0,6	1,8	0,2	-
Belanda/*Netherlands*	4,7	4,6	3,4	1,1	-
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	-	0,0	-	-	-
Italia/*Italy*	-	0,1	0,3	0,1	-
Lainnya/*Others*	0,0	0,0	0,1	0,2	0,0
JUMLAH/*TOTAL*	29,4	28,0	28,3	17,9	22,4
	Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $				
Singapura/*Singapore*	145,4	120,6	130,8	81,9	109,9
Malaysia	0,9	0,9	1,0	0,0	-
Inggris/*United Kingdom*	0,2	3,1	10,5	1,4	-
Belanda/*Netherlands*	27,7	24,7	20,1	6,1	-
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	-	0,1	-	-	-
Italia/*Italy*	-	0,6	1,8	0,4	-
Lainnya/*Others*	0,1	0,3	0,7	0,4	0,1
JUMLAH/*TOTAL*	174,3	150,3	164,9	90,2	110,0

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.20

EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF COPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
1909 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	223 628,8	417 217,8	465 869,5	469 313,2	577 149,9
Korea Selatan *South Korea*	40 455,3	50 352,7	65 841,2	58 120,0	168 534,5
Muangthai/*Thailand*	11 363,0	4 888,0	1 125,7	48,9	1 349,0
Singapura/*Singapore*	506,1	611,6	828,7	498,3	372,8
Hongkong	655,2	1 701,8	2 096,5	1 079,5	2 039,4
Lainnya/*Others*	137 681,8	143 951,9	439 937,0	402 252,8	534 089,6
JUMLAH/*TOTAL*	414 290,2	618 723,8	975 698,6	931 312,7	1 283 535,2
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	210 132,9	350 008,4	355 242,0	358 155,2	434 914,8
Korea Selatan *South Korea*	40 788,8	49 664,8	51 902,8	43 787,4	127 599,6
Muangthai/*Thailand*	30 512,9	12 925,5	2 614,0	31,4	4 696,4
Singapura/*Singapore*	1 167,4	1 420,0	1 894,7	1 096,5	995,7
Hongkong	1 601,0	4 404,1	5 011,3	2 241,6	4 313,1
Lainnya/*Others*	133 841,0	127 393,1	338 539,0	309 603,1	424 930,1
JUMLAH/*TOTAL*	418 044,0	545 815,9	755 203,8	714 915,2	997 449,7

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.21

EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGARA TUJUAN

EXPORTS OF WEAVING YARNS, TEXTILES AND THEIR PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION

1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	9 349,7	14 561,1	20 147,9	26 776,1	45 739,9
Hongkong	8 719,2	16 737,7	24 926,6	31 028,2	52 327,8
Singapura/*Singapore*	29 535,1	36 359,2	50 018,8	43 772,7	33 116,5
Saudi Arabia	6 442,6	9 639,0	15 495,2	15 793,9	13 216,3
Kuwait	1 556,2	124,0	1 370,8	1 408,0	1 134,2
Australia	11 669,4	10 769,2	14 759,4	18 956,7	24 817,7
Amerika Serikat/*USA*	16 758,3	19 325,6	24 437,2	32 678,0	40 437,9
Kanada/*Canada*	1 945,5	3 222,2	4 404,1	5 626,8	4 842,5
Inggris/*United Kingdom*	13 023,8	13 797,7	19 063,9	28 777,1	31 470,7
Belanda/*Netherlands*	5 171,6	8 529,9	10 396,0	9 446,4	10 515,7
Perancis/*France*	4 927,7	6 665,7	7 638,0	5 693,6	4 385,2
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	10 074,5	17 832,5	20 864,3	20 580,9	22 736,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	7 883,0	11 071,8	23 404,9	21 664,7	32 514,1
Italia/*Italy*	15 684,0	16 326,5	18 245,9	16 873,8	27 774,8
Lainnya/*Others*	42 150,5	63 425,1	112 385,5	162 161,8	202 327,2
JUMLAH/*TOTAL*	184 891,1	248 386,6	367 558,5	441 238,7	547 356,6
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	41 088,9	63 975,5	85 259,7	98 093,8	165 990,7
Hongkong	79 200,9	136 362,0	171 161,9	176 568,7	288 908,9
Singapura/*Singapore*	333 995,5	534 436,0	1 012 324,0	714 228,9	291 216,4
Saudi Arabia	74 131,8	67 181,6	169 019,5	131 015,0	85 064,2
Kuwait	8 456,1	598,0	8 987,6	5 872,2	4 230,8
Australia	46 558,4	55 670,9	70 982,7	87 192,9	95 914,6
Amerika Serikat/*USA*	74 669,6	87 858,6	116 466,1	135 192,7	154 069,1
Kanada/*Canada*	14 484,0	20 753,1	27 432,4	30 632,2	23 689,2
Inggris/*United Kingdom*	82 326,5	82 958,9	132 401,2	168 421,9	153 483,2
Belanda/*Netherlands*	33 131,4	49 903,2	56 786,7	50 273,8	53 972,9
Perancis/*France*	29 373,1	40 195,8	45 442,7	31 499,1	23 655,1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	57 969,1	90 438,6	103 928,2	98 992,6	95 130,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	28 118,6	39 931,1	77 829,4	75 802,5	105 470,6
Italia/*Italy*	80 691,1	82 735,2	93 670,5	79 313,0	94 035,1
Lainnya/*Others*	257 068,7	402 279,5	665 788,3	753 805,1	777 409,2
JUMLAH/*TOTAL*	1 241 263,7	1 755 278,0	2 837 480,9	2 636 904,4	2 412 240,1

TABEL : 7.2.22
TABLE

EKSPOR PAKAIAN JADI MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF READY MADE CLOTHES BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg			
Jepang/*Japan*	6 452,7	10 403,5	15 185,8	15 586,6	15 418,8
Hongkong	301,9	609,1	1 074,1	884,2	702,0
Singapura/*Singapore*	6 753,9	9 158,7	11 320,7	10 950,5	9 036,6
Saudi Arabia	7 313,4	13 617,4	13 145,7	14 015,3	12 720,1
Australia	666,6	853,9	1 036,9	1 434,3	1 277,2
Amerika Serikat/*USA*	44 364,2	36 229,2	56 043,5	66 918,8	64 981,8
Inggris/*United Kingdom*	8 213,3	11 309,6	15 707,7	18 409,3	15 421,7
Belanda/*Netherlands*	7 954,4	9 326,4	10 171,2	11 277,1	9 780,3
Perancis/*France*	4 853,6	7 460,0	9 916,9	11 186,0	9 477,3
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	11 392,7	15 996,2	16 528,0	20 243,9	18 854,3
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	672,8	1 548,0	2 224,3	2 605,3	2 554,9
Denmark	1 270,7	1 783,3	2 256,8	1 949,8	1 584,1
Swedia/*Sweden*	1 265,5	1 663,0	1 531,6	6 933,8	923,1
Italia/*Italy*	1 834,3	3 866,8	4 261,1	3 310,3	2 958,9
Lainnya/*Others*	12 349,9	20 536,5	32 800,9	41 984,3	45 354,3
JUMLAH/*TOTAL*	115 659,9	144 361,3	193 205,2	227 689,5	211 045,4
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $			
Jepang/*Japan*	107 033,8	159 286,5	270 947,9	306 245,2	291 839,5
Hongkong	4 258,1	8 750,9	12 334,9	13 023,3	8 577,5
Singapura/*Singapore*	88 342,6	184 244,4	257 517,5	283 437,1	311 668,4
Saudi Arabia	108 516,2	218 510,9	218 770,1	191 797,1	129 566,5
Australia	13 363,9	13 730,9	16 237,3	21 267,6	16 929,6
Amerika Serikat/*USA*	619 599,2	556 983,4	854 074,8	987 221,3	908 782,5
Inggris/*United Kingdom*	112 475,3	163 227,4	226 788,8	260 360,6	194 331,6
Belanda/*Netherlands*	115 672,8	140 178,0	152 076,2	164 327,3	148 911,9
Perancis/*France*	72 443,6	118 635,4	183 675,2	162 072,3	138 844,1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	172 300,2	267 952,2	282 377,5	344 406,1	319 811,6
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	8 687,7	22 954,3	35 018,2	37 911,6	33 416,3
Denmark	18 840,2	26 945,5	32 901,5	28 559,4	25 148,3
Swedia/*Sweden*	19 375,9	23 782,2	21 922,5	16 884,9	13 605,0
Italia/*Italy*	27 792,2	61 744,2	73 016,2	55 704,8	50 495,4
Lainnya/*Others*	157 797,0	298 011,8	526 581,4	628 739,9	537 454,1
JUMLAH/*TOTAL*	1 646 498,7	2 264 938,0	3 164 240,0	3 501 994,5	3 129 382,3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.23

EKSPOR KAYU LAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS) MENURUT NEGARA TUJUAN

EXPORTS OF PLYWOOD AND SIMILAR LAMINATED WOOD PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION

1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 Kg		
Jepang/*Japan*	1 719 883,8	1 813 373,0	1 616 310,8	2 195 894,4	2 162 863,9
Hongkong	281 078,6	282 018,7	281 357,4	251 803,1	358 753,7
Korea Selatan/*South Korea*	488 913,7	669 755,4	554 164,7	694 335,5	928 165,0
Taiwan	217 546,6	277 684,8	427 723,1	369 166,4	585 783,6
Singapura/*Singapore*	82 696,1	112 045,2	96 233,2	48 287,6	32 480,9
Malaysia	22,0	1 098,6	3 017,5	6 518,8	12 902,2
Saudi Arabia	155 884,2	160 390,9	192 306,3	195 602,4	157 780,6
Amerika Serikat/*USA*	622 435,0	491 990,6	543 883,9	680 073,3	398 536,2
Inggris/*United Kingdom*	130 921,9	150 343,6	150 811,2	96 218,0	68 556,8
Belanda/*Netherlands*	74 692,4	83 683,9	89 169,1	56 286,3	49 303,0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	14 364,3	41 484,6	57 438,9	45 324,5	54 345,0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	131 498,1	129 282,5	192 942,2	121 488,2	102 405,5
Italia/*Italy*	2 731,8	9 339,4	11 520,0	6 195,5	13 983,0
Lainnya/*Others*	1 104 602,9	1 073 842,3	1 390 487,5	1 006 808,6	938 813,3
JUMLAH/*TOTAL*	5 027 271,4	5 296 333,5	5 607 365,8	5 774 020,6	5 864 672,7
			Nilai FOB/*FOB value* : 000 US $		
Jepang/*Japan*	843 789,7	878 618,9	820 136,1	1 650 053,1	1 590 791,8
Hongkong	158 686,6	150 635,0	152 760,2	183 785,8	261 832,2
Korea Selatan/*South Korea*	245 521,6	339 982,9	291 331,5	501 875,0	422 533,4
Taiwan	103 299,4	127 914,4	228 163,8	249 621,6	376 926,1
Singapura/*Singapore*	43 415,5	62 503,8	49 706,3	34 954,2	24 252,8
Malaysia	19,0	862,8	2 407,1	4 936,8	11 764,1
Saudi Arabia	77 412,1	81 857,2	108 307,1	131 141,7	105 754,9
Amerika Serikat/*USA*	381 163,2	309 354,3	373 351,9	430 924,0	413 785,8
Inggris/*United Kingdom*	80 793,5	88 814,0	93 746,5	72 969,4	56 342,1
Belanda/*Netherlands*	18 525,0	52 839,2	60 962,9	47 143,9	43 530,6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	11 512,0	30 303,9	41 136,6	38 099,5	47 108,7
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	87 370,1	85 244,1	144 955,2	101 015,1	95 461,3
Italia/*Italy*	1 971,4	6 415,8	7 605,9	5 191,0	12 039,8
Lainnya/*Others*	672 101,9	653 487,7	855 643,3	769 259,9	883 366,0
JUMLAH/*TOTAL*	2 725 581,0	2 870 834,0	3 230 214,4	4 220 971,0	4 315 489,6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.24

EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	4,9	7,2	6,2	4,2	5,4
Perancis/*France*	4,0	4,5	4,0	4,1	7,7
Pakistan	-	6,5	-	67,0	193,5
Iraq	-	-	-	-	-
Kenya	35,2	157,5	16,8	2,2	18,8
Amerika Serikat/*USA*	3,5	8,0	0,2	14,4	3,1
Kanada/*Canada*	16,0	10,0	2,4	1,4	14,1
Inggris/*United Kingdom*	116,2	129,0	98,9	107,3	72,2
Belanda/*Netherlands*	326,2	385,0	387,0	396,2	467,5
Jerman Barat *Germany Fed,Rep.of*	56,8	45,2	59,5	73,9	107,9
Italia/*Italy*	55,4	72,5	91,9	109,5	148,7
Lainnya/*Others*	197,2	342,3	363,4	591,9	855,7
JUMLAH/*TOTAL*	815,4	1 167,7	1 030,3	1 372,1	1 894,6
		Nilai FOB/FOB value : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	1,2	2,3	2,1	1,4	1,9
Perancis/*France*	1,0	1,1	1,4	1,4	2,9
Pakistan	-	2,0	-	26,4	69,1
Iraq	-	-	-	-	-
Kenya	8,4	45,2	5,4	0,8	7,4
Amerika Serikat/*USA*	1,0	2,4	0,0	6,9	1,6
Kanada/*Canada*	3,8	2,8	1,1	0,6	6,2
Inggris/*United Kingdom*	28,2	36,1	33,1	36,9	25,0
Belanda/*Netherlands*	79,3	109,3	134,4	130,8	176,1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	13,7	12,4	20,0	22,9	38,8
Italia/*Italy*	13,7	20,6	31,8	36,4	55,1
Lainnya/*Others*	53,2	101,3	127,2	207,9	328,0
JUMLAH/*TOTAL*	203,5	335,5	356,5	472,4	712,1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.2.25

EKSPOR PUPUK MENURUT NEGARA TUJUAN
EXPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF DESTINATION
1990 - 1994

NEGARA TUJUAN *COUNTRY OF DESTINATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Singapura/*Singapore*	36,2	1,2	18,5	9,6	6,5
Pilipina/*Philippines*	297,8	117,7	89,2	171,4	104,7
Malaysia	200,7	65,7	45,0	60,9	69,1
Hongkong	24,8	10,0	0,5	-	-
Muangthai/*Thailand*	99,4	51,0	36,1	82,8	47,2
Republik rakyat China *People's Republic of China*	396,2	373,3	61,3	135,0	128,0
Lainnya/*Others*	486,8	915,8	911,9	788,5	906,1
JUMLAH/*TOTAL*	1 541,9	1 483,7	1 162,5	1 248,2	1 261,6
		Nilai FOB/*FOB value* : 000 000 US $			
Singapura/*Singapore*	4,7	0,2	2,8	1,0	0,8
Pilipina/*Philippines*	37,5	18,6	13,1	16,8	14,0
Malaysia	23,8	10,4	6,7	6,6	8,7
Hongkong	2,9	1,8	0,1	-	-
Muangthai/*Thailand*	11,5	8,4	5,3	9,1	5,8
Republik rakyat China *People's Republic of China*	48,7	59,3	9,2	13,6	15,4
Lainnya/*Others*	62,3	156,1	135,4	93,1	113,7
JUMLAH/*TOTAL*	191,4	246,4	172,6	140,2	158,4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.1 VOLUME IMPOR MENURUT NEGARA ASAL YANG UTAMA
VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 000 KG)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	4 759,4	6 802,6	7 472,5	6 420,8	6 904,9
- Malaysia	1 350,8	1 669,8	1 571,6	1 233,8	1 561,2
- Muangthai/*Thailand*	529,2	761,2	1 108,5	515,7	713,2
- Pilipina/*Philippines*	149,0	238,8	123,6	114,4	99,6
- Singapura/*Singapore*	2 729,7	4 131,0	4 662,8	4 549,1	4 530,5
- Brunei Darussalam	0,7	1,8	6,0	7,8	0,4
Hongkong	287,5	245,6	242,4	152,8	155,9
Jepang/*Japan*	1 981,6	2 067,3	2 246,5	2 151,7	2 290,6
Asia lainnya/*Rest of Asia*	10 545,0	11 291,8	11 207,1	11 988,8	14 721,6
Afrika/*Africa*	758,6	1 087,1	695,4	191,7	768,1
Amerika Serikat/*USA*	1 921,3	2 328,3	3 045,4	2 941,7	2 736,4
Kanada/*Canada*	970,5	1 057,8	1 390,5	1 115,1	1 894,7
Amerika lainnya *Rest of America*	1 771,4	1 658,4	1 830,9	2 392,1	2 712,3
Australia	3 649,8	3 990,1	3 912,5	4 808,1	5 124,4
Oceania lainnya *Rest of Oceania*	231,1	251,4	253,7	243,5	292,9
MEE - *EEC*	1 741,1	1 810,2	1 959,0	3 435,0	2 793,6
- Inggris/*United Kingdom*	268,4	305,0	326,7	561,8	295,8
- Belanda/*Netherlands*	237,2	438,7	454,4	1 116,1	706,3
- Perancis/*France*	158,6	159,4	226,8	349,8	330,9
- Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	410,6	459,4	512,0	711,4	842,6
- Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	200,6	164,6	167,4	363,7	192,3
- Denmark	18,5	16,4	29,5	43,5	41,6
- Irlandia/*Eire*	177,3	13,2	8,2	19,2	8,4
- Italia/*Italy*	145,1	133,5	129,1	142,7	266,7
- Yunani/*Greece*	3,3	3,8	3,5	14,7	21,3
- Portugis/*Portugal*	8,1	3,3	0,9	0,6	1,1
- Spanyol/*Spain*	113,4	112,9	100,5	111,5	86,6
Uni Soviet/*USSR*	313,1	228,7	214,1	384,3	521,8
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	1 349,1	1 395,7	1 546,3	1 735,5	1 042,9
JUMLAH/*TOTAL*	30 279,5	34 215,0	36 016,3	37 961,1	41 960,1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.2

NILAI IMPOR MENURUT NEGARA ASAL YANG UTAMA
VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994
(NILAI CIF/*CIF. VALUE* : 000 000 US $)

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	1 835,9	2 464,2	2 592,9	2 604,1	2 667,0
- Malaysia	325,7	406,8	524,6	517,4	583,3
- Muangthai/*Thailand*	183,4	277,5	344,7	235,3	307,5
- Pilipina/*Philippines*	55,0	81,1	52,2	57,1	60,2
- Singapura/*Singapore*	1 271,5	1 698,5	1 670,7	1 793,3	1 715,8
- Brunei Darussalam	0,3	0,3	0,7	1,0	0,2
Hongkong	273,3	232,0	229,0	247,1	239,8
Jepang/*Japan*	5 299,9	6 326,9	6 013,7	6 248,4	7 544,2
Asia lainnya/*Rest of Asia*	4 633,2	5 156,0	5 496,1	5 971,8	6 597,3
Afrika/*Africa*	170,4	195,0	213,2	140,4	277,5
Amerika Serikat/*USA*	2 520,1	3 396,9	3 822,4	3 254,5	3 501,9
Kanada/*Canada*	406,8	354,3	459,3	410,0	533,6
Amerika lainnya/*Rest of America*	518,6	597,1	488,0	625,4	811,7
Australia	1 186,0	1 377,9	1 413,0	1 399,4	1 407,9
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	114,7	117,7	136,1	161,1	192,2
MEE - *EEC*	4 060,6	4 704,2	5 400,5	5 651,9	5 707,9
- Inggris/*United Kingdom*	439,8	602,7	719,4	782,0	764,6
- Belanda/*Netherlands*	550,2	505,0	506,5	626,0	488,2
- Perancis/*France*	643,2	543,8	816,3	853,4	807,6
- Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	1 501,7	2 061,2	2 141,0	2 072,4	2 348,7
- Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	232,3	253,7	324,3	339,8	299,5
- Denmark	61,0	49,0	124,0	158,4	115,7
- Irlandia/*Eire*	74,2	12,7	23,3	21,1	19,6
- Italia/*Italy*	409,6	535,8	558,2	523,2	663,0
- Yunani/*Greece*	6,2	5,2	7,5	12,3	23,6
- Portugis/*Portugal*	6,0	4,0	2,0	1,5	5,9
- Spanyol/*Spain*	136,4	131,1	178,0	261,8	171,5
Uni Soviet/*USSR*	53,4	47,5	46,6	96,5	166,9
Eropa lainnya/*Rest of Europe*	764,2	899,1	968,8	1 517,2	1 305,9
JUMLAH/*TOTAL*	21 837,1	25 868,8	27 279,6	28 327,8	30 953,8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.3

VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1990 - 1994
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

PELABUHAN IMPOR *PORT OF IMPORTATION*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	9 245,0	10 053,6	11 217,8	12 577,8	14 907,3
2. Cirebon	29,9	41,7	81,3	30,8	17,6
3. Semarang	576,6	536,8	626,2	518,5	690,9
4. Surabaya	3 278,7	3 694,9	4 493,5	5 021,8	5 189,1
5. Lainnya/*Others*	6 619,6	7 467,2	6 938,9	6 438,4	7 535,0
JAWA & MADURA	19 749,8	21 794,2	23 357,7	24 587,5	28 339,9
6. Belawan	1 180,9	896,0	1 264,2	1 582,2	1 325,3
7. Pakanbaru & Dumai	74,5	60,1	249,3	169,3	339,9
8. Pangkalan Susu	6,5	14,6	12,3	20,7	17,0
9. Pulau Sambu	6,6	9,1	0,0	146,4	97,5
10. Tanjung Pinang	12,0	14,3	10,0	51,5	1,0
11. Teluk Bayur	19,2	15,8	42,6	10,6	23,3
12. Palembang	63,2	62,7	132,1	126,7	67,7
13. Panjang	6 459,7	7 264,6	7 221,5	6 362,7	5 775,5
14. Lainnya/*Others*	825,1	1 213,1	1 019,6	1 804,1	2 107,5
SUMATERA	8 647,7	9 550,3	9 951,6	10 274,2	9 754,7
15. Banjarmasin	46,6	58,6	46,0	52,2	52,6
16. Balikpapan	969,8	1 636,4	1 323,9	1 118,4	1 997,7
17. Samarinda	81,8	83,0	97,1	57,8	58,7
18. Lingkas/Tarakan	3,0	8,2	2,6	8,6	4,5
19. Pontianak	104,1	71,4	60,6	63,5	70,2
20. Lainnya/*Others*	33,8	62,0	77,9	83,6	35,6
KALIMANTAN	1 239,1	1 919,6	1 608,1	1 384,1	2 219,3
21. Ujung Pandang	280,8	333,0	426,1	375,3	354,4
22. Malili	191,3	283,0	132,5	262,0	328,7
23. Kendari	1,3	0,2	0,0	1,8	0,0
24. Donggala	5,6	5,8	10,3	4,8	1,2
25. Bitung	14,3	19,9	39,6	3,7	49,1
26. Lainnya/*Others*	13,9	50,4	101,4	30,0	35,7
SULAWESI	507,2	692,3	710,0	677,6	769,1
27. Benoa/Loloan	12,2	11,2	7,1	4,1	2,9
28. Kupang	5,7	4,3	7,0	11,1	0,8
29. Lainnya/*Others*	63,9	55,2	35,1	77,1	670,5
BALI & NUSA TENGGARA	81,8	70,7	49,2	786,2	674,2
30. Ternate	2,1	3,5	0,7	1,0	0,0
31. Ambon	37,1	10,3	27,2	10,2	28,6
32. Sorong	6,5	7,1	15,6	3,8	6,3
33. Jayapura	1,2	0,0	5,5	0,1	5,5
34. Amamapare	5,0	164,3	275,8	228,8	142,3
35. Lainnya/*Others*	2,1	2,7	14,9	7,8	20,2
MALUKU & IRIAN JAYA	54,0	187,9	339,7	251,7	202,9
JUMLAH/*TOTAL*	30 279,5	34 215,0	36 016,3	37 961,1	41 960,1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.4

NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1990 - 1994
(NILAI CIF/*CIF. VALUE* :000 000 US $)

PELABUHAN IMPOR *PORT OF IMPORTATION*	1990	1991	1992	1993	1994 [c)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	12 008,0	14 247,7	14 115,5	15 339,7	18 339,8
2. Cirebon	9,7	59,5	215,4	51,8	32,9
3. Semarang	604,2	714,1	602,7	676,5	724,8
4. Surabaya	2 250,6	2 906,6	3 530,2	3 162,1	3 079,4
5. Lainnya/*Others*	2 535,8	2 906,0	3 194,5	3 560,5	3 134,8
JAWA & MADURA	17 408,3	20 833,9	21 658,3	22 790,6	25 311,7
6. Belawan	629,3	534,4	826,5	824,2	840,1
7. Pakanbaru & Dumai	139,4	179,7	408,0	291,8	1 014,2
8. Pangkalan Susu	19,5	70,0	26,5	59,8	25,3
9. Pulau Sambu	1,2	3,1	0,1	24,4	13,9
10. Tanjung Pinang	14,5	5,9	11,3	13,3	2,3
11. Teluk Bayur	20,4	22,6	90,3	65,1	51,9
12. Palembang	104,0	110,6	329,9	197,6	94,6
13. Panjang	1 248,9	1 380,4	1 219,2	1 021,9	811,0
14. Lainnya/*Others*	1 049,4	1 200,4	974,7	1 557,8	1 155,9
SUMATERA	3 226,6	3 507,1	3 886,5	4 055,9	4 008,9
15. Banjarmasin	51,2	42,1	46,6	54,1	55,0
16. Balikpapan	393,9	413,9	343,2	295,7	496,5
17. Samarinda	144,4	209,6	136,6	127,0	109,8
18. Lingkas/Tarakan	37,7	1,0	0,4	0,2	0,5
19. Pontianak	47,9	49,9	47,9	49,3	51,9
20. Lainnya/*Others*	176,9	172,5	314,6	176,2	156,2
KALIMANTAN	852,0	889,0	889,3	702,5	869,9
21. Ujung Pandang	88,0	92,0	96,9	153,4	213,8
22. Malili	79,9	86,2	64,3	60,5	58,1
23. Kendari	2,0	0,4	0,0	0,3	0,0
24. Donggala	15,3	3,7	22,3	1,3	6,0
25. Bitung	4,9	3,4	12,8	10,5	11,9
26. Lainnya/*Others*	7,2	41,5	28,2	54,3	6,9
SULAWESI	197,3	227,2	224,5	280,3	296,7
27. Benoa/Loloan	3,1	2,4	2,4	0,8	9,1
28. Kupang	1,1	0,4	1,8	17,9	0,5
29. Lainnya/*Others*	14,3	29,7	34,3	160,3	148,6
BALI & NUSA TENGGARA	18,5	32,5	38,5	179,0	158,2
30. Ternate	1,8	9,0	3,2	1,8	0,4
31. Ambon	57,9	13,8	9,5	7,7	25,5
32. Sorong	47,9	31,8	18,8	17,1	6,6
33. Jayapura	2,0	0,1	1,7	1,1	1,1
34. Amamapare	13,1	301,8	480,5	276,0	249,7
35. Lainnya/*Others*	11,7	22,6	68,8	15,8	25,1
MALUKU & IRIAN JAYA	134,4	379,1	582,5	319,5	308,4
JUMLAH/*TOTAL*	21 837,1	25 868,8	27 279,6	28 327,8	30 953,8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.5

VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VOLUME OF IMPORTS BY SITC GROUPS
1990 - 1994
(BERAT BERSIH/*NET WEIGHT* : 000 M.TON)

GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Bahan makanan & Binatang hidup *Food & Live Animals*	2 877,0	4 183,4	4 651,9	4 860,1	6 468,9
1. Minuman & Tembakau *Beverages & Tobacco*	31,3	35,3	33,6	46,4	42,6
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	7 739,1	8 588,5	8 971,1	9 419,1	8 575,3
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu *Minerals fuels, lubricants & related materials*	10 393,7	12 407,6	12 164,6	13 120,3	15 366,3
4. Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	48,4	84,0	358,5	212,4	222,6
5. Bahan-bahan kimia *Chemicals*	4 204,8	4 040,7	4 846,5	4 664,5	4 870,4
6. Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	3 380,7	3 317,8	3 607,9	4 302,8	4 769,1
7. Perlengkapan mesin & pengangkutan/*Machinery & transport equipment*	1 511,8	1 454,7	1 265,1	1 223,6	1 424,1
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	90,4	99,8	113,7	110,7	120,8
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	2,3	3,2	3,4	1,3	0,0
JUMLAH/*TOTAL*	30 279,5	34 215,0	36 016,3	37 961,1	41 960,1

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.6

NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VALUE OF IMPORTS BY SITC GROUPS
1990 - 1994
(NILAI CIF/*CIF VALUE* : 000 000 US $)

GOLONGAN BARANG *COMMODITY GROUP*	1990	1991	1992	1993	1994 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Bahan makanan & Binatang hidup *Food & Live Animals*	851,8	1 080,6	1 274,1	1 342,0	1 777,1
1. Minuman & Tembakau *Beverages & Tobacco*	54,0	74,4	88,9	119,2	123,3
2. Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	1 885,0	2 150,9	2 408,8	2 428,1	2 742,5
3. Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Minerals fuels, lubricants & related materials*	1 937,2	2 323,0	2 104,3	2 154,9	2 237,0
4. Lemak serta minyak hewan & nabati *Animal & vegetable oils & fats*	25,5	41,2	148,9	100,5	122,0
5. Bahan-bahan kimia *Chemicals*	3 393,6	3 432,3	3 776,0	4 042,5	4 605,0
6. Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan *Manufactured goods classified chiefly by materials*	3 552,9	4 138,4	4 668,1	4 842,8	5 034,4
7. Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan *Machinery & transport equipment*	9 327,8	11 630,5	11 700,1	12 158,3	13 185,4
8. Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	796,7	980,1	1 095,7	1 133,4	1 124,2
9. Barang-barang transaksi tidak dirinci/*Commodities & transactions not classified according to kind*	12,5	17,4	14,7	6,1	2,9
JUMLAH/*TOTAL*	21 837,1	25 868,8	27 279,6	28 327,9	30 953,8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.7

IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI
IMPORTS BY BROAD ECONOMIC CATEGORIES
1981 - 1994

Tahun / *Year*	Barang-barang Konsumsi / *Consumption Goods*	Bahan baku dan Barang-barang Penolong / *Raw Materials & Auxiliary Goods*	Barang-barang Modal / *Capital Goods*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1981	1 326,3	16 913,2	392,2	18 631,7
1982	2 319,9	20 656,6	491,5	23 468,0
1983	3 909,7	21 975,0	478,0	26 362,7
1984	1 585,0	21 673,2	493,0	23 751,2
1985	490,7	16 035,9	303,7	16 830,3
1986	508,3	18 405,8	336,1	19 250,2
1987	719,3	21 967,3	394,4	23 081,0
1988	575,3	20 599,4	343,1	21 517,8
1989	706,1	24 762,6	613,6	26 082,3
1990	584,0	28 640,4	1 055,0	30 279,5
1991	734,8	32 552,0	928,2	34 215,0
1992	1 255,2	33 964,1	797,0	36 016,3
1993	799,5	36 438,4	723,3	37 961,2
1994 e)	1 275,8	39 811,6	872,7	41 960,1
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
1981	807,1	10 445,8	2 019,2	13 272,1
1982	1 236,3	12 590,7	3 031,9	16 858,9
1983	1 726,2	11 732,0	2 893,6	16 351,8
1984	825,3	10 482,3	2 574,5	13 882,1
1985	380,5	8 159,9	1 718,7	10 259,1
1986	448,2	8 363,9	1 906,3	10 718,4
1987	460,6	9 474,1	2 435,6	12 370,3
1988	469,4	10 222,9	2 556,2	13 248,5
1989	688,6	11 905,5	3 765,5	16 359,6
1990	877,0	14 893,1	6 067,0	21 837,1
1991	958,4	17 233,8	7 676,6	25 868,8
1992	1 212,8	18 700,0	7 366,8	27 279,6
1993	1 146,1	20 034,8	7 146,9	28 327,8
1994 e)	1 299,0	22 252,9	7 401,9	30 953,8

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.8

IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI
IMPORTS OF CONSUMPTION GOODS
1981 - 1994

Tahun / *Year*	Jumlah Barang Konsumsi *Total*	Makanan & Minuman Untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Households*		Bahan Bakar & Pelumas Olahan *Processed fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*			Lainnya *Others*
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	1/2 Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton					
1981	1 326,3	38,8	631,9	564,0	0,6	23,4	35,4	28,1	4,1
1982	2 319,9	64,6	406,4	1 764,0	0,9	21,4	34,1	25,6	2,9
1983	3 909,7	34,2	1 235,8	2 566,4	1,2	19,6	26,4	23,7	2,4
1984	1 585,0	20,1	479,5	1 018,3	1,3	14,7	24,9	22,4	3,8
1985	490,7	42,7	78,5	304,9	1,8	10,9	20,8	28,0	3,1
1986	508,3	59,4	108,5	248,5	2,7	15,8	33,1	35,8	4,5
1987	719,3	56,2	229,1	367,6	0,5	10,6	19,3	29,9	6,0
1988	575,3	109,7	191,0	216,2	0,3	11,2	16,6	26,2	4,1
1989	706,1	90,0	310,9	214,0	0,9	12,5	29,7	28,9	19,2
1990	584,0	138,9	123,2	195,4	0,7	16,8	39,7	36,2	33,1
1991	734,8	143,0	254,8	206,7	1,0	20,8	47,1	40,8	20,6
1992	1 255,2	161,1	724,1	228,8	1,9	18,4	51,1	49,5	20,3
1993	799,5	217,2	172,8	266,8	1,7	18,3	52,5	54,7	15,5
1994 e)	1 275,8	324,7	403,9	391,7	1,0	21,6	55,0	66,9	11,0
				Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $					
1981	807,1	21,8	307,9	178,8	2,1	69,9	74,0	80,0	72,6
1982	1 236,3	35,8	212,6	686,1	2,6	70,7	71,0	88,3	69,2
1983	1 726,2	20,5	472,8	961,7	8,7	59,3	62,0	79,8	61,4
1984	825,3	11,5	210,2	324,6	12,1	51,8	55,6	73,7	85,8
985	380,5	21,2	70,3	91,1	4,7	37,6	44,8	63,9	46,9
1986	448,2	25,3	79,1	74,3	6,8	57,5	67,1	95,7	42,4
1987	460,6	24,2	93,6	79,5	2,2	48,8	45,7	79,9	86,7
1988	469,4	42,6	98,7	43,1	1,2	58,7	52,7	97,4	75,0
1989	688,6	49,1	145,4	41,5	7,7	82,2	94,7	101,2	166,8
1990	877,0	70,3	105,9	43,5	8,1	129,5	140,0	131,5	248,2
1991	958,4	80,3	155,5	55,6	9,7	118,6	193,1	152,1	193,5
1992	1 212,8	110,1	309,8	51,5	10,4	163,0	217,5	187,0	163,5
1993	1 146,1	139,5	180,3	59,1	13,0	104,3	244,7	220,6	184,6
1994 e)	1 299,0	192,0	251,9	85,9	7,8	115,8	259,1	264,9	121,6

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.9

IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
IMPORTS OF RAW MATERIALS AND AUXILIARY GOODS
1981 - 1994

Tahun *Year*	Jumlah Bahan Baku & Penolong *Total*	Makanan & Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly Industry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar & Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang & Perlengkapan *Spare parts & Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton							
1981	16 913,2	1 452,4	841,0	1 842,1	7 243,0	2 681,5	2 349,6	173,0	330,6
1982	20 656,6	1 672,5	848,1	1 592,4	7 559,4	4 186,0	4 265,3	271,0	261,9
1983	21 975,0	2 071,8	323,5	1 639,8	7 798,9	3 212,2	6 495,5	241,1	192,2
1984	21 673,2	1 929,3	160,2	3 251,5	7 111,4	5 533,9	3 305,8	206,3	174,8
1985	16 035,9	1 728,4	158,3	3 286,5	5 935,7	3 700,3	913,9	192,9	119,9
1986	18 405,8	2 144,9	160,8	3 820,4	6 242,7	4 128,8	1 516,6	191,0	200,6
1987	21 967,3	2 347,7	358,1	3 594,2	6 668,6	6 004,7	2 584,2	258,6	151,2
1988	20 599,4	2 414,8	592,7	3 452,2	6 644,2	5 153,9	1 994,7	202,9	144,0
1989	24 762,6	2 238,2	863,1	4 936,2	7 666,0	5 943,1	2 784,3	183,1	148,5
1990	28 640,4	2 328,1	442,6	6 446,6	9 066,9	7 190,7	2 726,3	226,5	212,7
1991	32 552,0	3 012,8	550,3	7 433,0	9 148,2	8 003,9	3 881,4	321,5	200,9
1992	33 964,1	3 310,6	724,3	7 192,1	10 710,5	7 293,3	4 247,4	325,8	160,1
1993	36 438,4	3 427,2	494,3	7 598,5	11 922,4	6 914,7	5 580,7	309,2	191,4
1994 e)	39 811,6	4 424,6	366,8	6 912,1	12 891,9	9 496,1	5 157,1	294,5	268,7
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $							
1981	10 445,8	288,7	675,3	367,0	4 990,4	671,6	817,6	1 215,6	1 419,6
1982	12 590,7	293,9	517,5	368,4	5 399,9	1 133,8	1 645,7	1 979,6	1 251,9
1983	11 732,0	445,1	218,1	350,7	4 786,3	894,3	2 200,6	1 826,9	1 010,0
1984	10 482,3	439,2	98,6	477,0	4 629,3	1 320,9	984,3	1 509,5	1 023,5
1985	8 159,9	411,5	88,3	462,2	4 056,1	853,0	261,3	1 372,0	655,5
1986	8 363,9	412,1	81,9	499,8	4 056,6	579,6	384,4	1 254,8	1 094,7
1987	9 474,1	392,9	174,7	628,7	4 632,4	575,3	408,0	1 565,3	1 096,9
1988	10 222,9	420,0	276,6	740,3	5 127,3	512,9	353,6	1 666,8	1 125,4
1989	11 905,5	450,3	339,1	935,5	6 471,9	636,4	511,4	1 516,5	1 044,3
1990	14 893,1	466,5	217,6	1 255,2	7 747,8	1 204,2	635,5	1 925,2	1 441,1
1991	17 233,8	598,9	239,0	1 482,0	8 501,4	1 178,9	1 016,9	2 648,0	1 568,7
1992	18 700,0	651,3	318,7	1 535,3	9 575,5	1 065,3	931,4	3 284,6	1 337,9
1993	20 034,8	743,7	243,5	1 528,4	10 217,9	939,7	1 114,3	3 397,0	1 850,3
1994 e)	22 252,9	1 049,8	228,6	1 720,4	11 130,3	1 063,0	1 058,1	3 253,3	2 749,4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.10

IMPOR BARANG-BARANG MODAL
IMPORTS OF CAPITAL GOODS
1981 - 1994

Tahun / *Year*	Jumlah Barang Modal *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Exluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars* 1)	Alat Angkutan Untuk Industri *Transport Equipment For Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
1981	392,2	362,2	0,8	29,2
1982	491,5	421,1	0,3	70,1
1983	478,0	425,5	0,4	52,1
1984	493,0	342,8	0,1	150,1
1985	303,7	247,3	0,0	56,4
1986	336,1	297,6	0,0	38,5
1987	394,4	365,9	0,2	28,3
1988	343,1	323,6	0,1	19,4
1989	613,6	553,9	13,5	46,2
1990	1 055,0	698,6	23,1	333,3
1991	928,2	784,0	17,1	127,1
1992	797,0	697,0	10,8	89,2
1993	723,3	637,3	11,8	74,2
1994 e)	872,7	677,0	6,5	189,2
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
1981	2 019,2	1 836,2	4,4	178,6
1982	3 031,9	2 337,4	1,5	693,0
1983	2 893,6	2 475,6	2,1	415,9
1984	2 574,5	1 989,5	0,4	584,6
1985	1 718,7	1 539,8	0,3	178,6
1986	1 906,3	1 718,0	0,5	187,8
1987	2 435,6	2 299,0	1,3	135,3
1988	2 556,2	2 443,0	0,7	112,5
1989	3 765,5	3 522,1	91,3	152,1
1990	6 067,0	5 258,0	178,4	630,6
1991	7 676,6	6 731,4	119,0	826,2
1992	7 366,8	6 778,6	85,2	503,0
1993	7 146,9	6 547,9	95,5	503,5
1994 e)	7 401,9	6 623,9	57,2	720,8

Catatan/*Note* : 1). Sejak tahun 1989 termasuk kendaraan CKD/*Since 1989 includes CKD.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.11
TABLE

IMPOR BERAS MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF RICE BY COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : M.Ton			
Jepang/*Japan*	-	0	0,0	-	1
Taiwan/*Republic of China*	-	400	-	-	0
Muangthai/*Thailand*	41 337	37 080	364 608	15 775	38 182
Pilipina/*Philippines*	-	10 000	26 619	0	0
Birma/*Burma*	-	-	14 787	-	0
Amerika Serikat/*USA*	8 207	3 503	2 666	8 447	2 789
Lainnya/*Others*	33	120 011	203 017	95	2 322
JUMLAH/*TOTAL*	49 577	170 994	611 697	24 317	43 294
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 US $			
Jepang/*Japan*	-	0	0,0	-	6
Taiwan/*Republic of China*	-	82	-	-	0
Muangthai/*Thailand*	10 306	9 909	103 823	3 539	9 773
Pilipina/*Philippines*	-	2 684	6 967	0	0
Birma/*Burma*	-	-	4 324	-	0
Amerika Serikat/*USA*	3 813	1 742	1 171	3 586	1 286
Lainnya/*Others*	12	38 648	56 326	71	478
JUMLAH/*TOTAL*	14 131	53 065	172 611	7 196	11 543

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1994/*January - August 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.12

IMPOR PUPUK MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	5,2	0,9	32,6	0,4	0,2
Korea Selatan/*South Korea*	2,9	2,0	0,0	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	0,7	0,4	0,5	11,4	10,7
Amerika Serikat/*USA*	54,9	10,2	159,0	1,3	1,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	16,9	15,0	3,0	18,4	4,9
Belanda/*Netherlands*	0,1	0,2	0,3	0,5	0,2
Perancis/*France*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	22,4	27,7	27,7	78,1	75,3
Italia/*Italy*	-	-	0,0	-	-
Uni Soviet/*USSR*	149,9	67,8	123,2	156,9	36,4
Lainnya/*Others*	406,7	234,9	567,5	393,6	202,9
JUMLAH/*TOTAL*	659,7	359,1	913,8	660,6	332,3
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	1,4	0,8	2,9	0,3	0,1
Korea Selatan/*South Korea*	0,6	0,5	0,0	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	0,1	0,1	0,7	2,1	1,3
Amerika Serikat/*USA*	10,0	2,2	25,6	1,1	1,1
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	4,2	3,8	1,7	5,0	1,6
Belanda/*Netherlands*	0,1	0,1	0,3	0,4	0,2
Perancis/*France*	0,0	0,0	0,0	0,0	1,9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	6,1	7,7	5,4	13,0	11,0
Italia/*Italy*	-	-	0,0	-	-
Uni Soviet/*USSR*	17,4	8,5	16,4	19,1	4,4
Lainnya/*Others*	56,5	33,8	88,8	58,9	28,7
JUMLAH/*TOTAL*	96,4	57,5	141,8	99,9	50,3

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1994/*January - August 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.13

IMPOR SEMEN MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF CEMENT BY COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : M.Ton			
Jepang/*Japan*	33 038	15 173	97,5	132,2	4 789,8
Korea Selatan/*South Korea*	1 500	-	-	39,5	105 195,2
Taiwan/*Republic of China*	0	10 000	3,0	-	4 726,7
Muangthai/*Thailand*	-	-	-	11 602,7	151 130,0
Singapura/*Singapore*	1	48	51,2	44,3	23,2
Pilipina/*Philippines*	-	-	-	-	15 700,0
Malaysia	-	-	-	100,0	46 384,0
Australia	0	40	50,6	97,4	7,0
Amerika Serikat/*USA*	9	26	7,0	340,5	1,8
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	21	-	-	0,2	0,3
Lainnya/*Others*	50	267	579,8	1 150,1	56 062,3
JUMLAH/*TOTAL*	34 619	25 554	789,1	13 506,9	384 020,3
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 US $			
Jepang/*Japan*	1 511	742	82,7	216,3	352,4
Korea Selatan/*South Korea*	168	-	-	950,3	6 686,1
Taiwan/*Republic of China*	0	620	0,9	-	296,5
Muangthai/*Thailand*	-	-	-	1 282,4	8 479,6
Singapura/*Singapore*	1	26	29,7	12,8	36,6
Pilipina/*Philippines*	-	-	-	-	1 038,4
Malaysia	-	-	-	6,4	5 013,2
Australia	1	45	50,8	81,4	10,4
Amerika Serikat/*USA*	21	18	59,7	76,9	2,5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	21	-	-	0,1	0,1
Lainnya/*Others*	38	171	330,3	1 591,9	4 606,7
JUMLAH/*TOTAL*	1 761	1 622	554,1	4 218,5	26 522,5

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1994/*January - August 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.14

IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF CRUDE PETROLEUM AND ITS PRODUCTS BY COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton		
Jepang/*Japan*	39,0	88,1	52,9	78,7	6,8
Singapura/*Singapore*	1 839,7	3 220,6	3 707,9	3 447,6	2 331,3
Korea Selatan/*South Korea*	2,6	145,2	75,7	56,6	8,2
Taiwan/*Republic of China*	24,9	23,4	32,0	18,1	6,4
Malaysia	982,4	1 297,7	896,2	829,6	726,6
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	1 214,7	4 544,6	4 461,7	1 098,6	2 698,5
Australia	1 013,8	1 257,5	1 179,5	1 213,3	1 613,4
Amerika Serikat/*USA*	72,5	291,0	134,3	505,1	318,7
Inggris/*United Kingdom*	1,5	8,3	44,7	9,0	1,3
Belanda/*Netherlands*	4,8	4,1	5,1	187,7	14,4
RRC/*People's Rep.of China*	14,9	13,8	11,8	237,6	374,2
Irak/*Iraq*	1 377,6	-	0,1	-	-
Iran	2 944,8	753,0	720,5	3 590,0	1 248,3
Lainnya/*Others*	206,1	63,9	369,3	1 250,0	1 082,7
JUMLAH/*TOTAL*	9 739,3	11 711,2	11 691,7	12 521,9	10 430,8
			Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
Jepang/*Japan*	18,0	51,1	33,6	35,1	6,1
Singapura/*Singapore*	439,2	785,3	721,4	634,9	417,9
Korea Selatan/*South Korea*	1,9	38,0	18,5	20,3	5,0
Taiwan/*Republic of China*	7,8	9,3	12,4	8,1	2,7
Malaysia	167,5	220,5	154,5	134,1	98,5
Saudi Arabia/*Arab Saudi*	187,1	674,1	664,6	154,8	304,3
Australia	223,1	251,5	212,7	193,3	118,5
Amerika Serikat/*USA*	35,5	120,0	58,6	142,7	93,4
Inggris/*United Kingdom*	1,9	4,6	12,1	5,5	1,5
Belanda/*Netherlands*	3,4	3,6	4,0	53,1	0,8
RRC/*People's Rep.of China*	10,9	7,1	6,6	39,9	55,9
Irak/*Iraq*	168,7	-	0,0	-	-
Iran	597,9	117,2	117,7	491,1	128,0
Lainnya/*Others*	57,5	28,0	94,8	257,6	187,4
JUMLAH/*TOTAL*	1 920,9	2 310,3	2 111,5	2 170,5	1 420,0

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1994/*January - August 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.15

IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF IRON AND STEEL TUBES BY COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	111,9	130,8	371,1	162,2	51,5
Hongkong	0,6	0,4	0,5	0,1	0,0
Singapura/*Singapore*	8,5	5,5	7,2	5,0	3,6
India	0,0	0,0	0,1	0,6	0,0
Australia & Tasmania	0,0	1,1	2,1	1,9	1,4
Amerika Serikat/*USA*	12,7	20,4	13,5	12,3	4,8
Inggris/*United Kingdom*	2,4	0,3	46,4	8,1	0,3
Perancis/*France*	6,4	9,2	24,2	11,4	5,7
Belanda/*Netherlands*	0,6	0,9	0,3	0,7	0,0
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	15,5	9,7	11,4	4,4	4,3
Italia/*Italy*	0,5	3,5	2,6	1,5	2,9
Lainnya/*Others*	74,5	64,7	82,9	48,9	50,7
JUMLAH/*TOTAL*	233,6	246,5	562,3	257,1	125,2
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	154,8	217,1	347,4	221,5	80,3
Hongkong	0,8	0,8	1,2	0,1	0,4
Singapura/*Singapore*	9,7	10,9	14,1	14,2	7,0
India	0,0	0,1	0,3	0,6	0,1
Australia & Tasmania	0,3	2,9	5,4	3,9	2,7
Amerika Serikat/*USA*	31,7	45,1	39,4	33,1	16,6
Inggris/*United Kingdom*	3,3	2,2	26,3	9,6	1,3
Perancis/*France*	16,3	25,2	54,7	28,4	19,9
Belanda/*Netherlands*	2,2	1,6	0,9	1,7	0,5
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	24,7	18,7	20,6	8,8	12,2
Italia/*Italy*	1,6	5,8	10,3	7,3	9,7
Lainnya/*Others*	95,3	83,3	90,9	57,1	150,8
JUMLAH/*TOTAL*	340,7	413,7	611,5	386,3	205,5

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1994/*January - August 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 7.3.16
TABLE

IMPOR KENDARAAN BERMOTOR 1) MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF MOTOR VEHICLES BY COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 [1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Buah/*Unit*			
Jepang/*Japan*	55 675	160 050	25 494	28 125	6 463
Singapura/*Singapore*	24	86	27	8	5
Australia	7	663	137	24	25
Amerika Serikat/*USA*	11	64	88	56	12
Inggris/*United Kingdom*	24	228	68	79	42
Perancis/*France*	1 811	648	438	275	49
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	8 163	8 080	2 418	1 537	541
Italia/*Italy*	480	388	100	241	4
Lainnya/*Others*	1 256	2 614	741	2 430	276
JUMLAH/*TOTAL*	67 451	172 821	29 511	32 775	7 417
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	274,9	181,7	139,2	167,5	47,7
Singapura/*Singapore*	5,2	0,9	0,8	0,2	0,0
Australia	0,5	1,1	3,9	0,7	0,5
Amerika Serikat/*USA*	1,3	1,6	10,4	10,4	6,4
Inggris/*United Kingdom*	1,6	2,8	5,0	1,1	0,8
Perancis/*France*	13,5	9,1	7,8	4,1	3,6
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	102,5	66,3	41,7	30,9	12,3
Italia/*Italy*	1,3	1,0	2,6	0,5	0,1
Lainnya/*Others*	13,9	29,7	14,2	16,3	4,7
JUMLAH/*TOTAL*	414,7	294,2	225,6	231,7	76,1

Catatan/*Note* : 1). - Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles.*
2) - Januari - Agustus 1994/*January - August 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 7.3.17

IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI KHUSUS MENURUT NEGARA ASAL
IMPORTS OF MACHINERY FOR SPECIAL INDUSTRY BY COUNTRY OF ORIGIN
1990 - 1994

NEGARA ASAL *COUNTRY OF ORIGIN*	1990	1991	1992	1993	1994 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton			
Jepang/*Japan*	127,2	138,1	75,6	84,9	49,7
Hongkong	10,9	5,4	4,2	3,2	1,7
Singapura/*Singapore*	10,3	23,2	12,2	8,5	3,8
Amerika Serikat/*USA*	26,4	43,6	38,0	29,5	21,3
Inggris/*United Kingdom*	6,6	13,0	7,3	7,0	4,4
Belanda/*Netherlands*	1,1	1,9	1,6	2,1	0,9
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	32,6	36,0	26,6	17,6	13,7
Australia	2,3	5,5	8,9	6,5	4,2
Italia/*Italy*	16,2	21,8	10,3	10,5	10,2
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	3,2	2,7	3,5	1,7	2,2
Yugoslavia/*Yugoslavia*	0,5	0,0	-	-	0,3
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	1,2	0,6	0,2	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	143,2	156,7	106,8	138,0	97,0
JUMLAH/*TOTAL*	381,5	448,5	295,2	309,5	209,4
		Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $			
Jepang/*Japan*	1 037,8	1 328,6	778,0	812,1	634,5
Hongkong	40,9	18,6	21,5	23,9	11,0
Singapura/*Singapore*	65,1	89,0	61,9	51,9	28,1
Amerika Serikat/*USA*	246,1	439,3	412,6	299,5	212,8
Inggris/*United Kingdom*	59,5	92,9	68,0	90,6	82,4
Belanda/*Netherlands*	19,4	28,1	32,9	44,1	16,1
Jerman Barat *Germany Fed.Rep.of*	498,0	638,2	457,3	363,5	253,0
Australia	20,0	49,2	47,9	37,9	28,4
Italia/*Italy*	135,7	251,7	186,1	140,2	89,0
Belgia & Luksemburg *Belgium & Luxembourg*	44,8	34,7	67,8	30,5	27,5
Yugoslavia/*Yugoslavia*	2,6	0,0	-	-	1,7
Cekoslowakia/*Czechoslovakia*	4,0	1,7	3,7	0,7	0,0
Lainnya/*Others*	799,2	921,2	695,1	1 068,5	565,3
JUMLAH/*TOTAL*	2 973,1	3 893,2	2 832,8	2 963,4	1 949,8

Catatan/*Note* : 1) Januari - Agustus 1994/*January - August 1994.*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

8. TRANSPORTASI dan KOMUNIKASI

TRANSPORTATION and COMMUNICATION



http://www.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI 8

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 1992 mencapai 319,8 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 1,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara 21,9 ribu km, 42,6 ribu km bawah wewenang daerah tingkat I dan sisanya di bawah wewenang daerah tingkat II. Jalan terpanjang terdapat di daerah Jawa sebanyak 88,2 ribu km, terutama di propinsi Jawa Timur yaitu 29,7 ribu kilometer atau 9,3 persen dari panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan ialah : 45,4 persen diaspal, 45,7 persen tidak diaspal (19,2 persen berkerikil dan 26,5 persen tanah) dan 8,8 persen lainnya.

Kondisi jalan pada dua tahun terakhir tidak jauh berbeda. Pada tahun 1992 jalan dengan kondisi baik ada 33,5 persen, sedang 29,9 persen, rusak 21,4 persen dan rusak berat 15,2 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya persentase masing-masing adalah 32,9 persen baik, 28,9 persen sedang, 22,1 persen rusak dan 16,1 persen rusak berat. Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8.1 dan 8.2.

8.2. Angkutan Darat

Untuk memenuhi transportasi darat, tersedia dua jenis kendaraan angkutan darat utama yaitu kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1993 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 10,8 juta unit, atau meningkat sebesar 5,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1993 terdiri atas: 15,8 persen mobil penumpang, 5,3 persen bis, 10,8 persen truk, dan 68,3 persen sepeda motor.

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1993 tercatat sebanyak 806,4 ribu buah, dengan komposisi 74,1 persen sepeda motor, 1,4 persen jeep, 3,9 persen sedan, 17,0 persen pick up, 2,7 persen bis, dan 0,9 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut meningkat drastis sebesar lebih dari 200 persen. Hal ini disebabkan peningkatan pada seluruh jenis kendaraan bermotor terutama sepeda motor yang meningkat sangat tajam sebanyak 606 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.3.

Impor kendaraan bermotor pada tahun 1993 tercatat sebanyak 33 957 unit, yang terdiri dari 31 943 unit mobil penumpang, 1 941 unit kendaraan niaga dan 73 unit sepeda motor. Dibandingkan dengan tahun 1992 impor kendaraan bermotor mengalami penurunan drastis.

Kereta api penumpang di Indonesia pada tahun 1991 tercatat sebanyak 820 buah, berarti mengalami penurunan sebesar 1,6 persen dari tahun sebelumnya. Jenis kereta yang mengalami penurunan paling besar adalah kereta lain-lain yang menurun sebesar 70,6 persen dan yang paling kecil adalah kereta penumpang dan makan sebesar 1,4 persen. Untuk jenis kereta penumpang dan kereta makan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3,8 persen dan 20 persen.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa-Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1993, di daerah Jawa-Madura sebesar 96 juta orang berarti meningkat 35,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 71 juta orang. Untuk daerah Sumatera Utara, turun sebesar 0,5 persen, sebaliknya untuk daerah Sumatera Barat dan Sumatera Selatan masing-masing menurun sebesar 133,3 persen dan 16,4 persen. Bila dilihat rata-rata jarak perjalanan penumpang ternyata di daerah Jawa-Madura mengalami penurunan dari 141 kilometer pada tahun 1992 menjadi 123 kilometer pada tahun 1993. Dalam

waktu yang sama, di Sumatera Selatan terjadi peningkatan rata-rata jarak perjalanan penumpang dari 323 km menjadi 346 km. Sedangkan rata-rata jarak perjalanan penumpang di Sumatera Utara dan Sumatera Barat tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 1992.

Gerobak kereta api pada tahun 1991 berjumlah 8 725 buah yang berarti adanya peningkatan sebesar 1,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebesar 71,2 persen terdapat di daerah Jawa-Madura, sedangkan sisanya sebesar 28,8 persen di daerah Sumatera yang tersebar di Sumatera bagian Utara 9,2 persen, Sumatera bagian Barat 3,9 persen dan Sumatera bagian Selatan 15,7 persen. Bila dilihat dari pemilikannya, jumlah gerobak kereta api yang ada pada tahun 1991 sebesar 72,8 persen milik PJKA, 7,0 persen milik bersama PJKA dan bukan PJKA, serta 20,2 persen bukan milik PJKA.

Banyaknya lokomotif pada dua tahun terakhir tidak berbeda sebesar 805 buah. Demikian juga dengan prosentase banyaknya lokomotif di daerah Jawa-Madura & Sumatera sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 80,0 persen di daerah Jawa-Madura dan 20,0 persen berada di daerah Sumatera.

Pada tahun 1991, lalulintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura tercatat sebesar 4,9 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 223 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 8,8 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 269 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 13,7 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 253 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya angkutan barang di Jawa-Madura menurun sebesar 1,3 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya menurun sebesar 8,2 persen. Sebaliknya di daerah Sumatera angkutan barang kereta api mengalami kenaikan 16,5 persen dibanding tahun sebelumnya, ditunjang dengan kenaikan jarak angkutan sebesar 2,7 persen. Jika dilihat secara keseluruhan banyaknya barang yang diangkut dengan kereta api pada tahun 1991 mengalami peningkatan sebesar 9,5 persen, akan tetapi terjadi penurunan 0,4 persen pada rata-rata jarak angkutannya.

8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1992 adalah 867 unit, yang terdiri dari 652 unit pesawat bersayap dan 215 unit jenis helikopter. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada peningkatan sebesar 3,8 persen. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah pesawat udara yang dimiliki pemerintah maupun swasta pada setiap jenis pesawat udara, kecuali jenis pesawat helikopter milik pemerintah yang tidak mengalami perubahan. Kenaikan jenis pesawat udara tersebut masing-masing sebesar 2,5 persen untuk pesawat bersayap milik pemerintah, 6,0 persen pesawat bersayap milik swasta dan 2,4 persen pesawat helikopter milik swasta.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta penerbangan instansi. Dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1992 pesawat yang dioperasikan mengalami peningkatan masing-masing 15,2 persen penerbangan berjadwal, 5,3 persen penerbangan suplemen dan 3,7 persen penerbangan instansi. Sedangkan penerbangan tak berjadwal mengalami penurunan sebesar 13,7 persen. Untuk penerbangan pemotretan & penyemprotan dari udara pada tahun 1992 tidak ada perubahan jumlah pesawat yang dioperasikan. Secara keseluruhan jumlah pesawat yang dioperasikan mengalami kenaikan 3,8 persen dibanding tahun sebelumnya.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1993 tercatat 233 ribu buah, atau mengalami penurunan 10,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Weight Load Factor yang pada tahun 1992 tercatat sebesar 49,8 persen menurun pada tahun 1993 menjadi 47,8 persen. Demikian juga Pax Load Factor menurun dari 56,5 persen pada tahun 1992 menjadi 53,7 persen pada tahun 1993. Pax Load Factor adalah indikator yang menunjukkan kilometer penumpang yang tercapai dibandingkan dengan kilometer tempat duduk yang tersedia.

Sedangkan Weight Load Factor adalah indikator yang menunjukkan muatan yang dicapai (ton-km) dibandingkan dengan daya angkut (ton-km) yang tersedia.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan swasta untuk penerbangan dalam negeri, dilihat dari jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1993 meningkat sebesar 30,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. *Weight Load Factor* yang pada tahun 1992 tercatat sebesar 58,9 persen, pada tahun 1993 menurun menjadi 49,8 persen, sebagaimana Pax Load Factor yang menurun dari 64,4 persen menjadi 53,5 persen.

Produksi pelayanan angkutan barang perusahaan penerbangan nasional (*ton-kilometers performed*) untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat juga hanya penerbangan berjadwal saja. Pada tahun 1993 tercatat sebesar 2 446,3 juta ton kilometer, terdiri atas *pax and baggage* sebesar 1 815,3 juta ton-kilometer, freight sebesar 614,6 juta ton-kilometer, dan mail sebesar 16,4 juta ton-km. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pax dan baggage sedikit mengalami peningkatan sebesar 6,9 persen, demikian juga mail 3,8 persen, sementara freight meningkat cukup tinggi sebesar 22,4 persen. Jika dilihat secara keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar 9,4 persen.

Lalu lintas penerbangan dibedakan atas: lalu lintas penerbangan dalam negeri dan lalu lintas penerbangan luar negeri. Lalu lintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1993 tercatat 309,2 ribu buah pesawat yang berangkat dan 309,9 ribu buah pesawat yang datang, berarti untuk pesawat yang berangkat dan yang datang masing-masing naik sebesar 6,2 persen dan 2,3 persen, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut penumpang yang berangkat, datang dan yang transit masing-masing mengalami peningkatan 6,1 persen, 7,2 persen dan 19,8 persen. Sebagaimana halnya pesawat dan penumpang, bagasi yang dimuat dan dibongkar juga mengalami peningkat-an selama tahun tersebut masing-masing 6,1 persen dan 13,7 persen. Sedangkan barang yang dimuat dan dibongkar sedikit menurun masing-masing 0,5 persen dan 0,8 persen. Demikian juga pos paket yang dimuat dan dibongkar menurun masing-masing 3,6 persen dan 7,9 persen.

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1993 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing meningkat sebesar 9,6 dan 2,5 persen. Pada saat yang sama baik penumpang yang berangkat dan yang datang, terjadi peningkatan masing-masing sebesar 25,7 persen dan 17,3 persen, sedangkan penumpang yang transit turun 16,6 persen. Sementara untuk barang, bagasi dan pos paket mengalami kenaikan yang cukup berarti baik yang dimuat maupun yang dibongkar, kecuali pos paket yang dimuat sedikit berkurang yaitu 1,1 persen.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pemerintah telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa.

Jumlah kapal yang beroperasi dan diketahui *Death Weight Tonage* nya (DWT) pada tahun 1992 tercatat sebanyak 579 unit dengan komposisi 83,1 persen berupa kapal pelayaran dan 16,9 persen berupa kapal non pelayaran. Sedangkan kapal yang diketahui *Gross Rate Tonage* nya berjumlah 3 057 unit dengan komposisi 53,4 persen kapal pelayaran dan 46,6 persen kapal non pelayaran.

Angkutan barang antar negara yang dimuat pada tahun 1993 mencapai 143,0 juta ton atau naik sebesar 11,2 persen dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 27,7 persen dimuat di Propinsi Kalimantan Timur, 24,7 persen dimuat di propinsi Riau, dan 24,0 persen dimuat di propinsi D.I. Aceh, selebihnya dimuat di propinsi-propinsi lain di Indonesia. Sama dengan barang yang dimuat, angkutan barang antar negara yang dibongkar pada tahun 1993 mengalami kenaikan dari 38,2 juta ton menjadi 45,0 juta ton. Dari jumlah tersebut 27,3 persen dibongkar di DKI Jakarta, 16,0 persen di propinsi Kalimantan Timur, 13,2 persen di propinsi Jawa Timur, 12,3 persen di propinsi Jawa Barat, dan 11,1 persen di propinsi Lampung.

Selebihnya rata-rata kurang 5 persen dibongkar di beberapa propinsi lain di Indonesia.

Jika angkutan barang antar negara lebih besar yang dimuat, sebaliknya angkutan barang antar pulau lebih banyak yang dibongkar yaitu 115,5 juta ton. Jawa Tengah adalah propinsi yang terbanyak sebagai tempat membongkar barang yaitu mencapai 15,1 persen. Sementara sekitar 11 sampai 13 persen dibongkar di propinsi-propinsi seperti Riau, DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur. Sisanya dibongkar di propinsi-propinsi lain di Indonesia. Angkutan barang yang dimuat antar pulau sebesar 93,8 juta ton, terbanyak dimuat di propinsi Riau yang mencapai 22,7 persen. Sementara di propinsi-propinsi lain hanya memuat kurang dari 10 persen.

8.5. Pos dan Telekomunikasi

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1993 kantor pelayanan pos mencapai 5 155 buah atau menurun sebesar 10,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor pelayanan pos tersebut terdiri atas 317 kantor pos, 755 kantor pos tambahan, 2 511 persen kantor pos pembantu dan 1 572 persen rumah pos. Dibandingkan tahun sebelumnya kantor pos dan kantor pos tambahan masing-masing meningkat sebesar 0,6 persen dan 6,0 persen. Akan tetapi kantor pos pembantu dan rumah pos mengalami penurunan sebesar 16,1 persen dan 8,2 persen.

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan ke luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1992 mencapai 555,3 juta buah atau meningkat 12,5 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri sebesar 34,7 juta atau meningkat 1,8 persen dan yang dari luar negeri sebesar 55,3 juta atau menurun sebesar 6,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari tahun 1989-1992 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 1992 sekitar 70,2 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di pulau Jawa dan Madura selebihnya tersebar di propinsi-propinsi di luar Pulau Jawa. Pada tahun tersebut pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia mencapai 1 542,0 ribu buah. Perkembangan pemegang surat izin penerima pesawat telepon disajikan pada Gambar 8.4.

Perkembangan produksi pemakaian telepon selama periode 1988-1992 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1992 pemakaian telepon lokal dan SLJJ mencapai 13,2 milyar pulsa, meningkat 26,5 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama lama percakapan interlokal mencapai 54,1 juta menit, berarti ada penurunan 16,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Lama percakapan telepon internasional pada tahun 1992 mencapai 8,5 juta menit atau sedikit menurun 0,4 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 1992 jumlah pemakai telegram dalam negeri di Indonesia menurun sebesar 16,6 persen dan untuk jumlah kata juga mengalami penurunan sebesar 7,5 persen. Sebagaimana pemakaian dalam negeri, pemakaian telegram luar negeri di Indonesia menurun sebesar 25,6 persen dan untuk jumlah kata penurunannya 28,9 persen. Jumlah pemakaian telex/inteleks dalam negeri di Indonesia pada tahun 1992 mengalami penurunan 9,9 persen dibanding tahun 1991.

8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positip. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 1993 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 3,4 juta orang yang berarti meningkat sebesar 11,1 persen dibanding tahun sebelumnya. Wisatawan asing yang datang ke Indonesia sebagian besar berasal dari Asia yaitu 67,7 persen dari jumlah seluruhnya. Sisanya berasal dari Australia, Amerika Utara, Eropa dan lainnya. Pada tahun 1993 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 6,2

persen. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8.5.

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1993 jumlah akomodasi meningkat menjadi 7 838 buah, jumlah kamar 175 137 buah dan jumlah tempat tidur 305 400 buah, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 4,6; 9,2 dan 4,6 persen. Sementara pada tahun 1994 diperkirakan terdapat 8 337 akomodasi, 191 512 kamar dan 333 344 tempat tidur.

Tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 1993 tercatat 51,2 persen, dan pada tahun 1994 diperkirakan menjadi 47,6 persen yang berarti mengalami penurunan 3,6 persen.

Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya diperkirakan me-ningkat sebesar 1,7 persen, dimana pada tahun 1993 tingkat penghunian kamarnya tercatat 30,3 persen dan tahun 1994 diperkirakan menjadi 32,0 persen.

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1994 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan tidak mengalami perubahan dibanding tahun 1992.

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Data pengangkutan dan komunikasi meliputi**:

   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Udara
   d. Angkutan Laut
   e. Angkutan Antar Pulau
   f. Pos dan Telekomunikasi

2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap bulan/tahun.

3. Data panjang jalan di Indonesia tidak termasuk propinsi DKI Jakarta karena klasifikasi panjang jalan di propinsi DKI Jakarta terdiri dari arteri, kolektor dan lokal. Sedangkan di propinsi-propinsi lainnya diklasifikasikan menurut jenis permukaan dan kondisi jalan.

4. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO)* dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*.

5. **Tamu asing** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

   a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data for transportation and communication covers :*
   a. Length of Roads
   b. Land Transportation
   c. Air Transportation
   d. Sea Transportation
   e. Inter-Islands Transportation
   f. Post and Telecommunications

2. *Data for transportation and communications are compiled by the Central Bureau of Statistics. These data are obtained from the relevant institutions.*

3. *The data on length of roads in Indonesia, excluding province of DKI Jakarta since this province contain arteri, colector and local length of roads. Where as the others classified by type of surface and condition of road.*

4. *The concept and definition of hotels and tourism used follow the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*

5. ***Foreign visitor** is any person visiting a country other than that in which he has his usual place of residence for any reason without intending to get any earnings in the visited country, and the length of stay is no more than one year.*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. ***Tourist** is any visitor acording to the definition above, staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, for any of these purposes: Pleasure, recreation sport, business, visiting friends and families missions, attending meetings, conferences, study and visit for health reasons.*

b. **Excursionis** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *"Cruise passengers"*). ***Cruise Passengers*** ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

6. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.

7. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kwalifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

8. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

9. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

*b. **Excursionist** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the visited country including, **"Cruise Passengers"**, that is any visitor arriving in the country by ship or train, not staying in accommodation available in Indonesia.*

*6. **Accommodation** is an establishment used as a building or a part thereof especially provided where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is distinguished into hotel and other accommodations. Hotel is an accommodation having a restaurant under management, while other accommodations are accommodations without a restaurant.*

*7. **Classified hotel** is an accommodation which already meets stipulated requirements, such as physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. Unclassified hotel is an accommodation which does not yet meet the requirements mentioned above.*

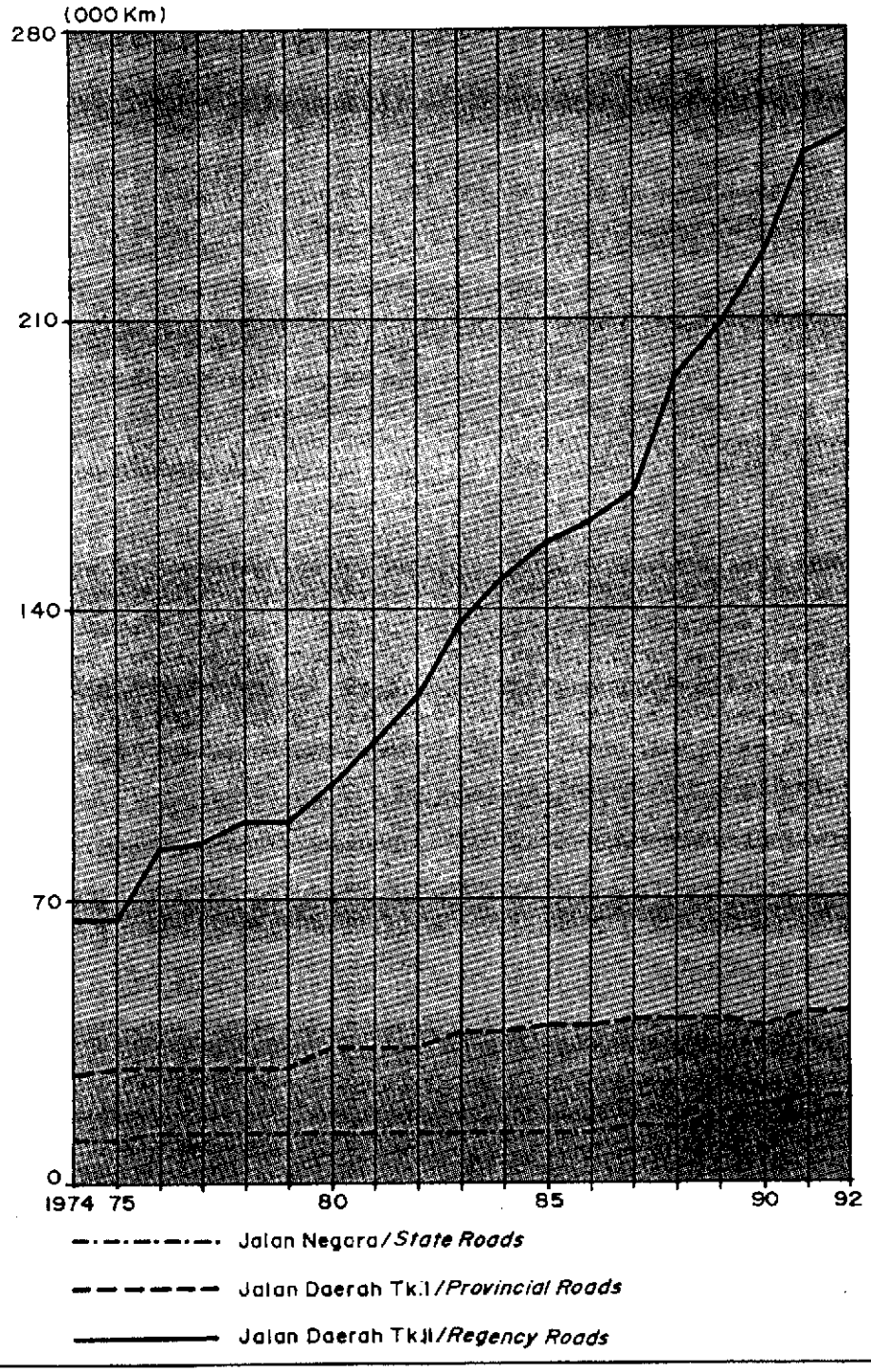
*8. **Room Occupancy Rate** is the number of nights occupied divided by the number of room-nights available, presented in percentage terms.*

*9. **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests coming to stay at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

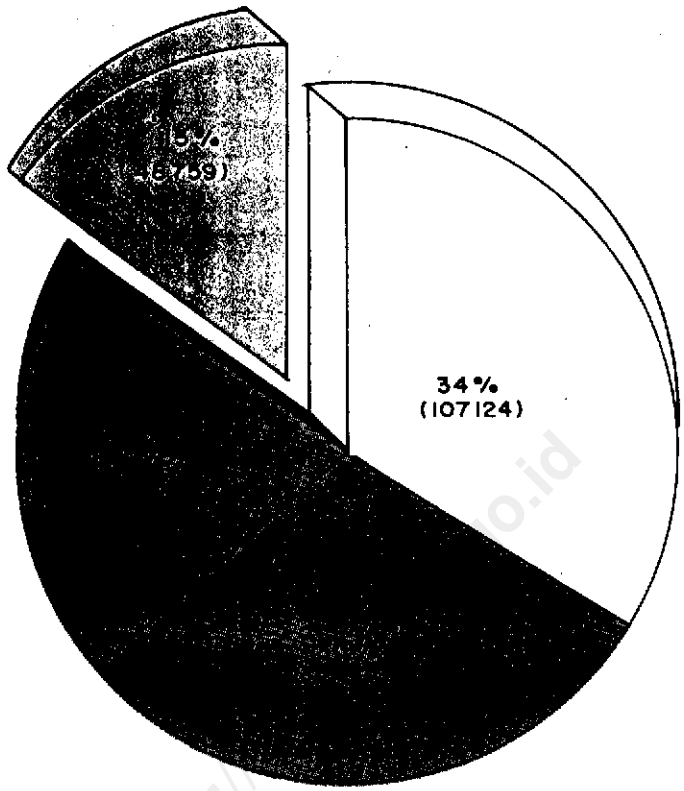
Gambar / *Figure* 8.1

Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang
Length of Roads by Level of Government Responsibility
1974 - 1992



Gambar : 8.2
Figure

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (Km)
Percentage of Road Length by Condition of Road (Km)
1992

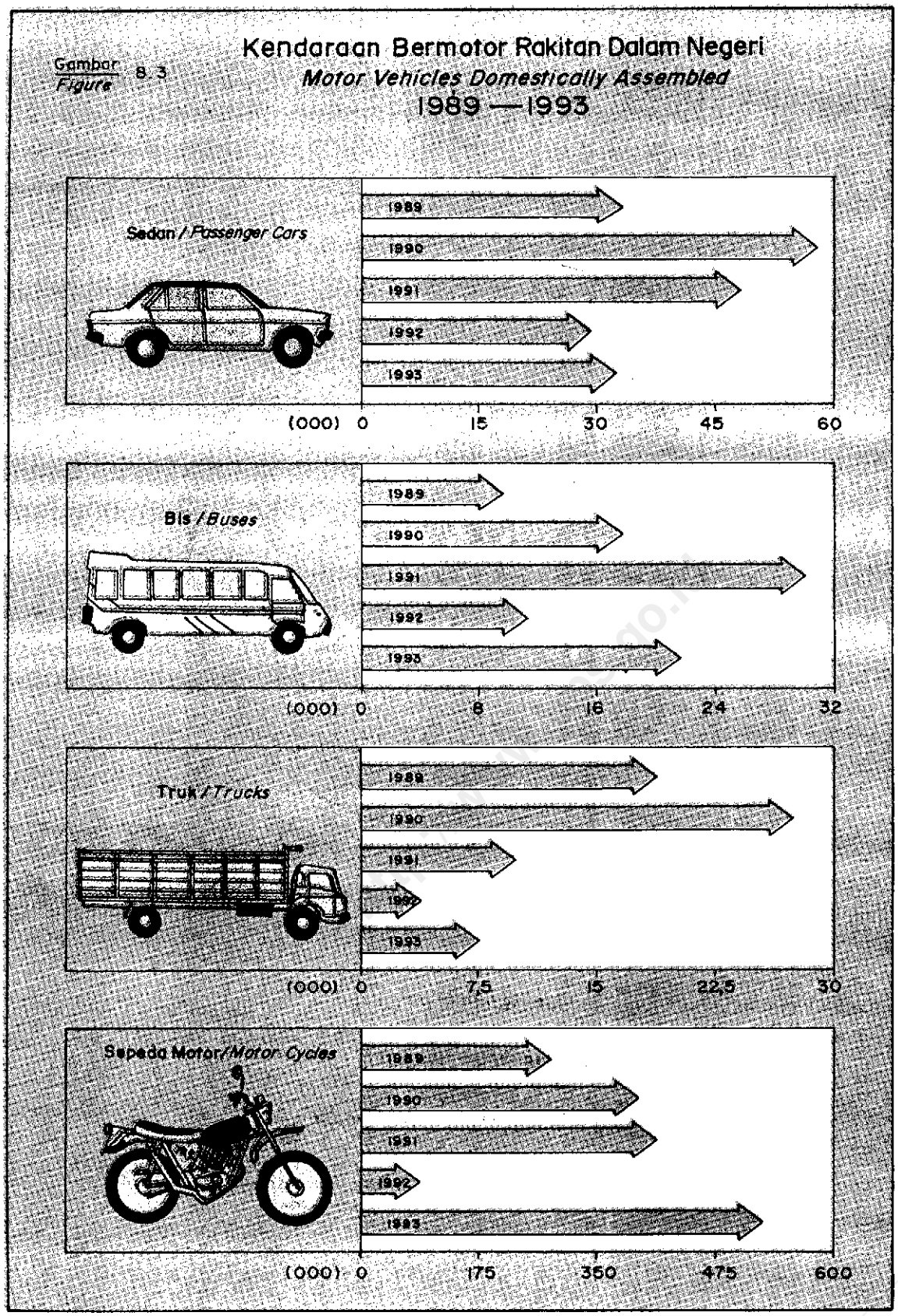


Keterangan : Angka dalam kurung menunjukan Panjang Jalan dalam Km
Note : Figures in Brackets Denote Length of Roads in Km

http://...go.id

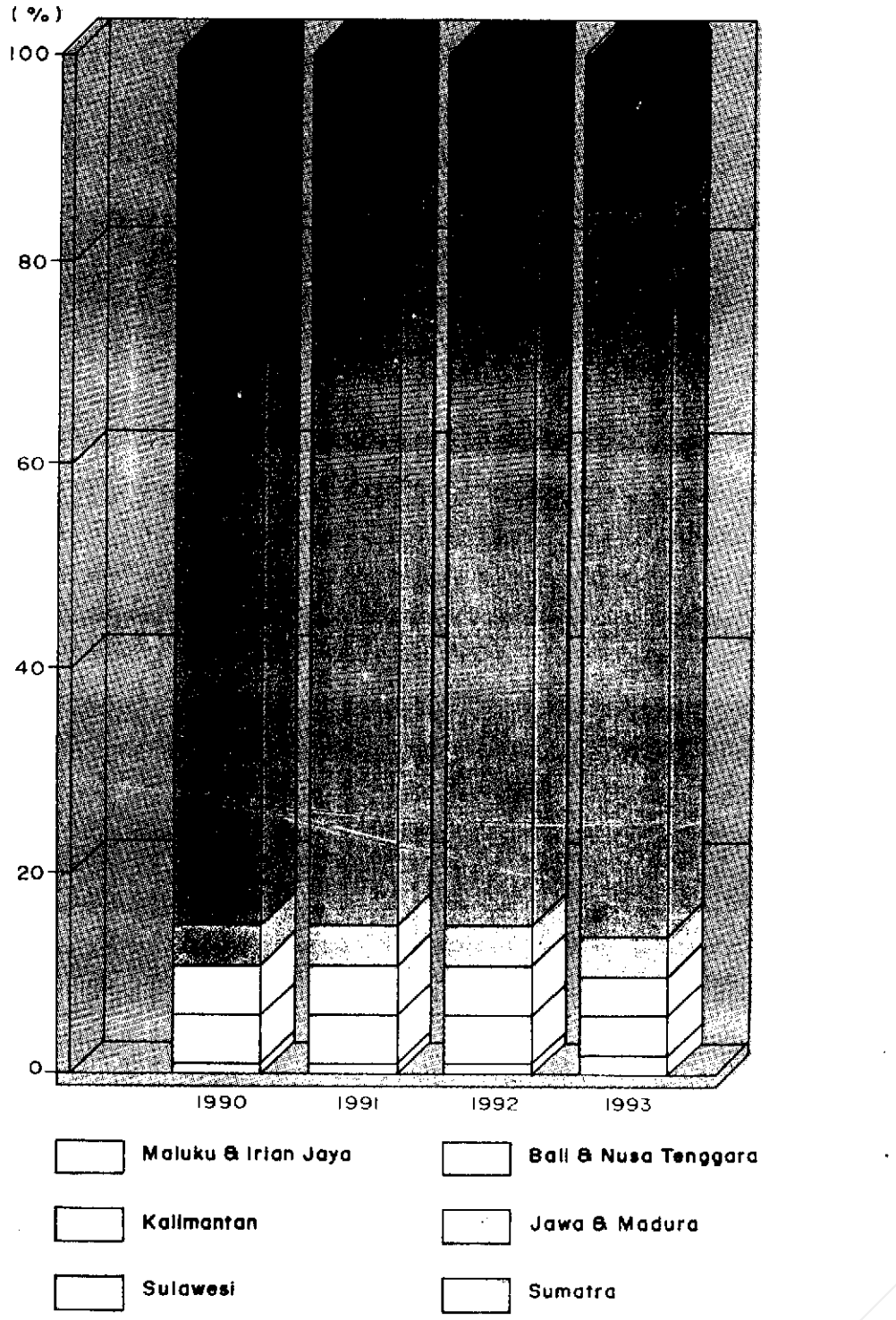
Gambar 8.3
Figure

Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Motor Vehicles Domestically Assembled
1989 — 1993



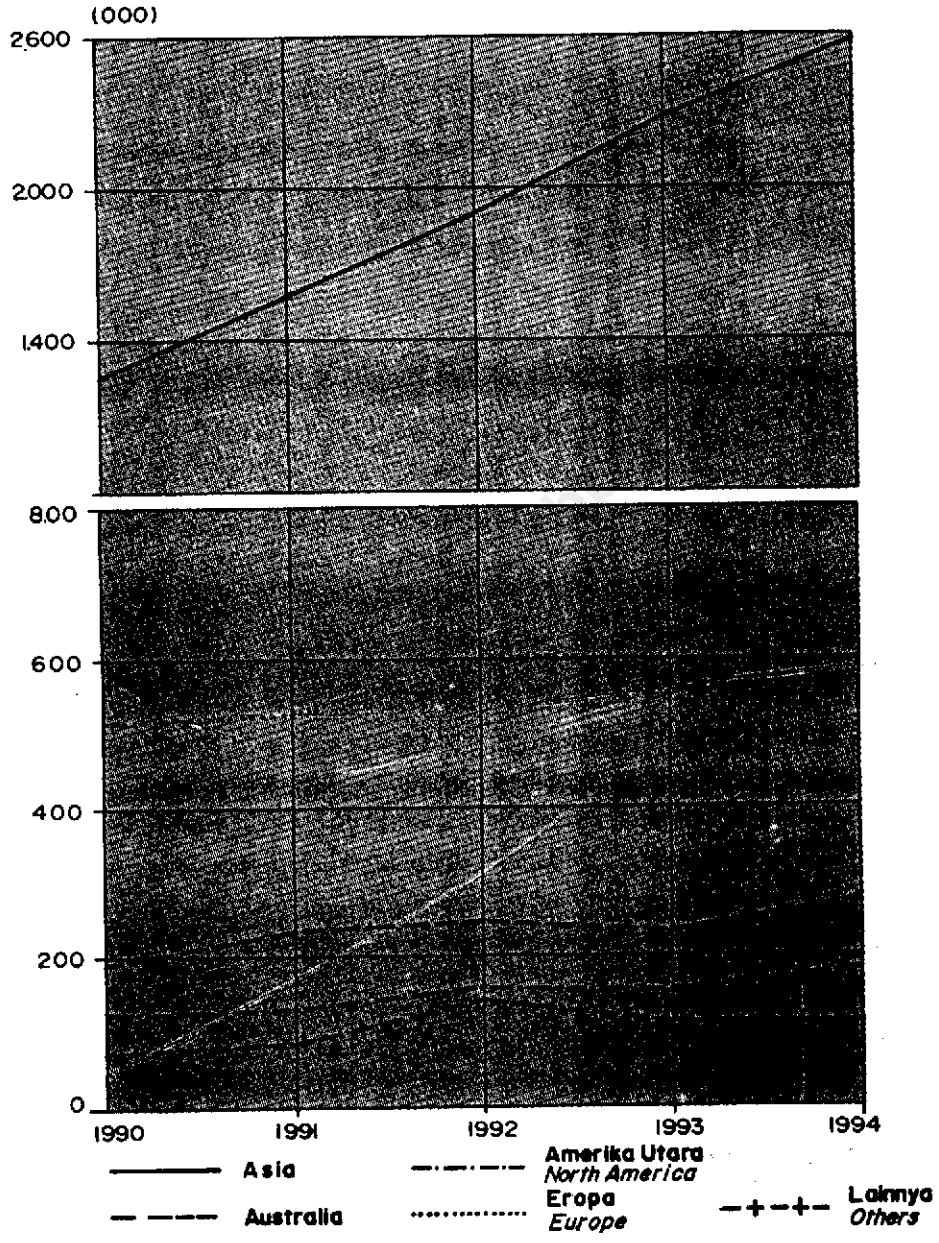
Gambar/*Figure* 8.4 **Persentase Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon Menurut Pulau, 1990-1993**

Percentage of Licenses Issued for Telephone Set by Island, 1990-1993



Gambar : 8.5
Figure

Wisatawan Asing Yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan
Foreign Tourists Arrjving in Indonesia by Nationality
1990–1994



8.1 JALAN RAYA
ROADS

TABEL / *TABLE* : 8.1.1 PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN YANG BERWENANG
LENGTH OF ROADS BY LEVEL OF GOVERNMENT RESPONSIBILITY
1974 - 1992
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Negara *State*	Daerah Tingkat I *Provincial*	Daerah Tingkat II *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	98 225	143 541
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	11 935	33 973	119 230	165 138
1983	11 988	35 892	136 768	184 648
1984	11 938	36 310	146 696	194 944
1985	12 486	38 939	155 812	207 237
1986	13 015	39 261	161 757	214 033
1987	13 863	40 277	168 784	222 924
1988	14 590	40 299	195 425	250 314
1989	17 185	40 704	208 437	266 326
1990	19 806	38 099	225 611	283 516
1991	21 858r)	42 504	249 535	313 897r)
1992	21 858	42 625	255 275	319 758

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Works Offices

Catatan / *Note* : 1) Sejak Tahun 1980 Tanpa DKI Jakarta
Since 1980 Excluding DKI Jakarta

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.2

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN 1)
LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE
1974 - 1992
(KM)

AKHIR TAHUN *YEAR END*	Diaspal *Asphalted*	Tidak Diaspal *Non Asphalted*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	56 665	75 316	11 560	143 541
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	66 319	88 272	10 547	165 138
1983	72 568	98 266	13 814	184 648
1984	77 825	103 062	14 057	194 944
1985	83 566	111 622	12 049	207 237
1986	89 533	113 437	11 063	214 033
1987	95 047	117 048	10 829	222 924
1988	107 029	128 929	14 356	250 314
1989	116 464	133 522	16 340	266 326
1990	125 051	138 863	19 602	283 516
1991	136 580r)	146 157r)	31 160	313 897r)
1992	145 247	146 239	28 272	319 758

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II/*Provincial and Regency Public Works Offices*

Catatan / *Note* : 1) Sejak Tahun 1980 Tanpa DKI Jakarta
Since 1980 Excluding DKI Jakarta

TABEL / *TABLE* : 8.1.3

PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS BY PRINCIPAL REGION AT THE END OF THE YEAR
1987 - 1991
(KM)

DAERAH/*REGION*	1987	1988	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa dan Madura	60 745	65 956	71 692	78 878r)	87 622r)	88 157
Sumatera	66 471	77 309	84 622	90 835	98 452	100 304
Kalimantan	23 261	24 290	28 264	28 975	32 900	33 430
Sulawesi	34 476	44 093	42 446	43 681	45 896r)	46 871
Daerah Lainnya/*Other Regions*	37 971	38 666	39 302	41 147r)	49 027r)	50 996
JUMLAH/*TOTAL*	222 924	250 314	266 326	283 516	313 897r)	319 758

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II/*Provincial and Regency Public Works Offices*

Catatan / *Note* : 1) Tanpa DKI Jakarta
Excluding DKI Jakarta

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.4

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND TYPE OF SURFACE AT THE END OF THE YEAR

1992

(KM)

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	974	0	0	0	974
	Prop / *Prov*	1 473	676	278	0	2 427
	Kab/*Regency*	2 888	2 799	2 635	684	9 006
	Kodya/*Mun*	328	10	29	0	367
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 663	3 485	2 942	684	12 774
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	1 267	0	0	0	1 267
	Prop / *Prov*	2 116	333	162	0	2 611
	Kab/*Regency*	6 153	3 239	7 564	2 345	19 301
	Kodya/*Mun*	3 058	319	790	225	4 396
	Sub Jumlah/*Sub Total*	12 594	3 891	8 516	2 574	27 575
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	781	0	0	0	781
	Prop / *Prov*	1 046	85	0	0	1 131
	Kab/*Regency*	3 493	2 214	4 560	1 566	11 833
	Kodya/*Mun*	1 189	421	313	37	1 960
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 509	2 720	4 873	1 603	15 705
4. Riau	Negara/*State*	679	60	103	0	842
	Prop / *Prov*	900	532	1 113	0	2 545
	Kab/*Regency*	1 184	2 582	2 798	638	7 202
	Kodya/*Mun*	717	45	154	142	1 058
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 480	3 219	4 168	780	11 647
5. Jambi	Negara/*State*	635	172	10	0	817
	Prop / *Prov*	645	572	182	0	1 399
	Kab/*Regency*	1 469	937	2 400	333	5 139
	Kodya/*Mun*	285	11	77	47	420
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 034	1 692	2 669	380	7 775
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	1 013	0	5	0	1 018
	Prop / *Prov*	1 691	635	432	0	2 758
	Kab/*Regency*	2 420	2 203	3 420	113	8 156
	Kodya/*Mun*	397	18	60	0	475
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 521	2 856	3 917	113	12 407
7. Bengkulu	Negara/*State*	503	0	0	0	503
	Prop / *Prov*	502	479	118	0	1 099
	Kab/*Regency*	1 202	784	780	6	2 772
	Kodya/*Mun*	199	28	30	12	269
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 406	1 291	928	18	4 643

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	414	49	0	0	463
	Prop / *Prov*	1 436	76	102	0	1 614
	Kab/*Regency*	2 171	1 475	1 311	102	5 059
	Kodya/*Mun*	448	60	134	0	642
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 469	1 660	1 547	102	7 778
9. Jawa Barat	Negara/*State*	886	0	0	0	886
	Prop / *Prov*	2 154	13	0	0	2 167
	Kab/*Regency*	11 238	4 169	3 364	2 083	20 854
	Kodya/*Mun*	1 042	5	8	39	1 094
	Sub Jumlah/*Sub Total*	15 320	4 187	3 372	2 122	25 001
10. Jawa Tengah	Negara/*State*	1 010	0	0	0	1 010
	Prop / *Prov*	1 848	0	0	0	1 848
	Kab/*Regency*	12 039	3 160	1 706	558	17 463
	Kodya/*Mun*	1 601	122	122	280	2 125
	Sub Jumlah/*Sub Total*	16 498	3 282	1 828	838	22 446
11. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	91	0	0	0	91
	Prop / *Prov*	408	323	0	0	731
	Kab/*Regency*	2 201	1 008	4 060	2 658	9 927
	Kodya/*Mun*	231	3	2	0	236
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 931	1 334	4 062	2 658	10 985
12. Jawa Timur	Negara/*State*	1 184	0	0	0	1 184
	Prop / *Prov*	2 476	0	0	0	2 476
	Kab/*Regency*	13 340	3 911	5 354	1 070	23 675
	Kodya/*Mun*	1 900	163	327	0	2 390
	Sub Jumlah/*Sub Total*	18 900	4 074	5 681	1 070	29 725
13. Bali	Negara/*State*	430	0	0	0	430
	Prop / *Prov*	657	0	0	0	657
	Kab/*Regency*	3 116	541	1 584	759	6 000
	Kodya/*Mun*	230	103	83	0	416
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 433	644	1 667	759	7 503
14. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	545	0	0	0	545
	Prop / *Prov*	612	18	40	0	670
	Kab/*Regency*	1 925	632	1 365	380	4 302
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 082	650	1 405	380	5 517

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	1 016	61	39	0	1 116
	Prop / *Prov*	611	679	478	13	1 781
	Kab/*Regency*	2 339	3 575	5 912	632	12 458
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 966	4 315	6 429	645	15 355
16. Timor Timur	Negara/*State*	441	243	0	0	684
	Prop / *Prov*	537	329	118	0	984
	Kab/*Regency*	927	360	2 164	422	3 873
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 905	932	2 282	422	5 541
17. Kalimantan Barat	Negara/*State*	701	201	346	0	1 248
	Prop / *Prov*	768	520	510	0	1 798
	Kab/*Regency*	1 338	645	1 409	2 422	5 814
	Kodya/*Mun*	165	0	5	0	170
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 972	1 366	2 270	2 422	9 030
18. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	217	101	63	1 660	2 041
	Prop / *Prov*	366	129	401	896	1 792
	Kab/*Regency*	1 482	514	5 287	662	7 945
	Kodya/*Mun*	155	110	44	0	309
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 220	854	5 795	3 218	12 087
19. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	567	0	0	0	567
	Prop / *Prov*	676	269	46	0	991
	Kab/*Regency*	2 845	1 395	582	222	5 044
	Kodya/*Mun*	198	12	18	0	228
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 286	1 676	646	222	6 830
20. Kalimantan Timur	Negara/*State*	454	100	18	85	657
	Prop / *Prov*	221	268	322	340	1 151
	Kab/*Regency*	799	1 154	1 108	71	3 132
	Kodya/*Mun*	413	117	13	0	543
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 887	1 639	1 461	496	5 483
21. Sulawesi Utara	Negara/*State*	672	161	0	0	833
	Prop / *Prov*	1 047	200	109	0	1 356
	Kab/*Regency*	1 738	864	1 467	937	5 006
	Kodya/*Mun*	474	76	46	50	646
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 931	1 301	1 622	987	7 841

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.4

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Aspal *Asphalted*	Krikil *Gravel*	Tanah *Earth*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22 Sulawesi Tengah	Negara/*State*	478	383	0	0	861
	Prop / *Prov*	958	1 400	64	0	2 422
	Kab/*Regency*	1 060	2 161	1 119	1 279	5 619
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 496	3 944	1 183	1 279	8 902
23. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	911	10	0	0	921
	Prop / *Prov*	1 607	83	0	0	1 690
	Kab/*Regency*	4 755	5 620	8 743	962	20 080
	Kodya/*Mun*	938	61	136	83	1 218
	Sub Jumlah/*Sub Total*	8 211	5 774	8 879	1 045	23 909
24. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	337	0	0	0	337
	Prop / *Prov*	774	289	28	0	1 091
	Kab/*Regency*	1 528	1 361	1 367	535	4 791
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 639	1 650	1 395	535	6 219
25. Maluku	Negara/*State*	319	205	34	50	608
	Prop / *Prov*	1 526	253	173	131	2 083
	Kab/*Regency*	1 145	453	1 559	952	4 109
	Kodya/*Mun*	195	2	31	4	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 185	913	1 797	1 137	7 032
26. Irian Jaya	Negara/*State*	425	523	226	0	1 174
	Prop / *Prov*	632	479	242	0	1 353
	Kab/*Regency*	1 652	1 104	2 928	1 783	7 521
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 709	2 106	3 450	1 783	10 048
INDONESIA[1)]	Negara/*State*	16 950	2 269	844	1 795	21 858
	Prop / *Prov*	27 687	8 640	4 918	1 380	42 625
	Kab/*Regency*	86 447	48 860	76 600	24 174	236 081
	Kodya/*Mun*	14 163	1 686	2 422	923	19 194
	Jumlah/*Total*	145 247	61 455	84 784	28 272	319 758

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

Catatan/*Note* : 1) Tanpa DKI Jakarta/*Excluding DKI Jakarta*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.1.5

PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI, KABUPATEN DAN KOTAMADYA MENURUT PROPINSI DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE AND CONDITION OF ROAD AT THE END OF THE YEAR

1992

(KM)

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/*State*	974	0	0	0	974
	Prop / *Prov*	1 549	324	288	266	2 427
	Kab/*Regency*	3 238	2 568	2 639	561	9 006
	Kodya/*Mun*	191	101	55	20	367
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 952	2 993	2 982	847	12 774
2. Sumatera Utara	Negara/*State*	1 267	0	0	0	1 267
	Prop / *Prov*	522	1 147	625	317	2 611
	Kab/*Regency*	2903	5 467	5 888	5 043	19 301
	Kodya/*Mun*	1 772	1 532	350	742	4 396
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6 464	8 146	6 863	6 102	27 575
3. Sumatera Barat	Negara/*State*	781	0	0	0	781
	Prop / *Prov*	642	371	118	0	1 131
	Kab/*Regency*	2 021	1 952	3 732	4 128	11 833
	Kodya/*Mun*	883	465	487	125	1 960
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 327	2 788	4 337	4 253	15 705
4. Riau	Negara/*State*	575	267	0	0	842
	Prop / *Prov*	890	850	805	0	2 545
	Kab/*Regency*	2 499	999	1 950	1 754	7 202
	Kodya/*Mun*	614	352	92	0	1 058
	Sub Jumlah/*Sub Total*	4 578	2 468	2 847	1 754	11 647
5. Jambi	Negara/*State*	545	260	12	0	817
	Prop / *Prov*	338	953	108	0	1 399
	Kab/*Regency*	1 587	843	1 341	1 368	5 139
	Kodya/*Mun*	269	73	78	0	420
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 739	2 129	1 539	1 368	7 775
6. Sumatera Selatan	Negara/*State*	958	60	0	0	1 018
	Prop / *Prov*	1 674	472	448	164	2 758
	Kab/*Regency*	3 021	2 890	1 371	874	8 156
	Kodya/*Mun*	246	171	48	10	475
	Sub Jumlah/*Sub Total*	5 899	3 593	1 867	1 048	12 407
7. Bengkulu	Negara/*State*	370	133	0	0	503
	Prop / *Prov*	212	887	0	0	1 099
	Kab/*Regency*	704	852	374	842	2 772
	Kodya/*Mun*	197	39	33	0	269
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 483	1 911	407	842	4 643

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/*State*	413	33	17	0	463
	Prop / *Prov*	203	858	553	0	1 614
	Kab/*Regency*	1 905	1 445	1 088	621	5 059
	Kodya/*Mun*	247	103	35	257	642
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 768	2 439	1 693	878	7 778
9. Jawa Barat	Negara/*State*	585	275	26	0	886
	Prop / *Prov*	1 255	735	177	0	2 167
	Kab/*Regency*	6 690	8 620	3 196	2 348	20 854
	Kodya/*Mun*	701	266	91	36	1 094
	Sub Jumlah/*Sub Total*	9 231	9 896	3 490	2 384	25 001
10. Jawa Tengah	Negara/*State*	978	32	0	0	1 010
	Prop / *Prov*	1 542	306	0	0	1 848
	Kab/*Regency*	6 917	5 143	3 478	1 925	17 463
	Kodya/*Mun*	1 150	695	186	94	2 125
	Sub Jumlah/*Sub Total*	10 587	6 176	3 664	2 019	22 446
11. D.I. Yogyakarta	Negara/*State*	80	8	3	0	91
	Prop / *Prov*	670	59	2	0	731
	Kab/*Regency*	1 823	3 987	4 108	9	9 927
	Kodya/*Mun*	220	16	0	0	236
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 793	4 070	4 113	9	10 985
12. Jawa Timur	Negara/*State*	1 076	104	4	0	1 184
	Prop / *Prov*	751	1 648	76	1	2 476
	Kab/*Regency*	8 744	8 730	4 726	1 475	23 675
	Kodya/*Mun*	1 484	687	167	52	2 390
	Sub Jumlah/*Sub Total*	12 055	11 169	4 973	1 528	29 725
13. Bali	Negara/*State*	367	37	26	0	430
	Prop / *Prov*	571	71	15	0	657
	Kab/*Regency*	1 455	2 121	1 332	1 092	6 000
	Kodya/*Mun*	170	94	152	0	416
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 563	2 323	1 525	1 092	7 503
14. Nusa Tenggara Barat	Negara/*State*	423	96	26	0	545
	Prop / *Prov*	195	350	125	0	670
	Kab/*Regency*	717	1 651	1 089	845	4 302
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 335	2 097	1 240	845	5 517

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Nusa Tenggara Timur	Negara/*State*	672	263	177	4	1 116
	Prop / *Prov*	640	679	399	63	1 781
	Kab/*Regency*	1 715	3 759	4 785	2 199	12 458
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 027	4 701	5 361	2 266	15 355
16. Timor Timur	Negara/*State*	585	87	12	0	684
	Prop / *Prov*	157	353	132	342	984
	Kab/*Regency*	820	767	1 013	1 273	3 873
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 562	1 207	1 157	1 615	5 541
17. Kalimantan Barat	Negara/*State*	1 248	0	0	0	1 248
	Prop / *Prov*	1 064	430	304	0	1 798
	Kab/*Regency*	951	1 150	1 103	2 610	5 814
	Kodya/*Mun*	141	15	14	0	170
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 404	1 595	1 421	2 610	9 030
18. Kalimantan Tengah	Negara/*State*	313	13	55	1 660	2 041
	Prop / *Prov*	253	464	179	896	1 792
	Kab/*Regency*	1 069	3 802	1 024	2 050	7 945
	Kodya/*Mun*	126	129	35	19	309
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 761	4 408	1 293	4 625	12 087
19. Kalimantan Selatan	Negara/*State*	556	11	0	0	567
	Prop / *Prov*	540	418	33	0	991
	Kab/*Regency*	1 594	1 074	1 676	700	5 044
	Kodya/*Mun*	29	176	23	0	228
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 719	1 679	1 732	700	6 830
20. Kalimantan Timur	Negara/*State*	382	137	35	103	657
	Prop / *Prov*	251	188	266	446	1 151
	Kab/*Regency*	619	1 043	1 026	444	3 132
	Kodya/*Mun*	156	327	50	10	543
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 408	1 695	1 377	1 003	5 483
21. Sulawesi Utara	Negara/*State*	392	441	0	0	833
	Prop / *Prov*	526	643	187	0	1 356
	Kab/*Regency*	1 985	1 164	805	1 052	5 006
	Kodya/*Mun*	484	83	53	26	646
	Sub Jumlah/*Sub Total*	3 387	2 331	1 045	1 078	7 841

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.1.5

PROPINSI *PROVINCE*	Dibawah Wewenang *Under Responsibility*	Baik *Good*	Sedang *Moderate*	Rusak *Damaged*	Rusak Berat *Badly Damaged*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Sulawesi Tengah	Negara/*State*	423	290	148	0	861
	Prop / *Prov*	958	1 400	64	0	2 422
	Kab/*Regency*	1 139	1 423	957	2 100	5 619
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 520	3 113	1 169	2 100	8 902
23. Sulawesi Selatan	Negara/*State*	921	0	0	0	921
	Prop / *Prov*	1 200	490	0	0	1 690
	Kab/*Regency*	5 379	4 507	6 707	3 487	20 080
	Kodya/*Mun*	845	239	97	37	1 218
	Sub Jumlah/*Sub Total*	8 345	5 236	6 804	3 524	23 909
24. Sulawesi Tenggara	Negara/*State*	115	107	115	0	337
	Prop / *Prov*	431	404	94	162	1 091
	Kab/*Regency*	777	1 363	1 627	1 024	4 791
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	1 323	1 874	1 836	1 186	6 219
25. Maluku	Negara/*State*	385	140	83	0	608
	Prop / *Prov*	457	1 141	330	155	2 083
	Kab/*Regency*	1 521	741	1 097	750	4 109
	Kodya/*Mun*	150	52	21	9	232
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 513	2 074	1 531	914	7 032
26. Irian Jaya	Negara/*State*	386	788	0	0	1 174
	Prop / *Prov*	434	919	0	0	1 353
	Kab/*Regency*	1 561	1 782	2 009	2 169	7 521
	Kodya/*Mun*	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah/*Sub Total*	2 381	3 489	2 009	2 169	10 048
INDONESIA[1)]	Negara/*State*	15 770	3 582	739	1 767	21 858
	Prop / *Prov*	17 925	16 560	5 328	2 812	42 625
	Kab/*Regency*	63 354	69 843	60 141	42 743	236 081
	Kodya/*Mun*	10 075	5 615	2 067	1 437	19 194
	Jumlah/*Total*	107 124	95 600	68 275	48 759	319 758

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

Catatan/*Note* : 1) Tanpa DKI Jakarta/*Excluding DKI Jakarta*

http://www.bps.go.id

8.2 ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

TABEL / *TABLE* : 8.2.1

KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI
MOTORIZED VEHICLES DOMESTICALLY ASSEMBLED
1989 - 1993
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeep/*Jeeps*	3 148	7 003	6 954	9 242	11 435
2. Sedan/*Passenger cars*	32 829	57 395	47 903	29 100	31 841
3. Pick Up	110 652	161 430	162 905	121 467	136 904
4. Bis/*Buses*	9 570	17 429	29 990	11 198	21 532
5. Truk/*Trucks*	18 646	27 269	9 730	3 790	7 478
6. Kendaraan Lainnya/*Other Vehicles*	-	-	-	-	-
7. Sepeda Motor/*Motor Cycles*	280 997	410 840	435 494	84 611	597 205
JUMLAH/*TOTAL*	455 842	681 366	692 976	259 408	806 395

Sumber/*Source* : Departemen Perindustrian/*Department of Industry*

TABEL / *TABLE* : 8.2.2

IMPOR KENDARAAN BERMOTOR
IMPORTED MOTOR VEHICLES
1989 - 1993
(UNIT)

JENIS KENDARAAN *KIND OF MOTOR VEHICLES*	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang/*Passenger Cars*	37 983	64 438	170 420	67 923	31 943
- Terpasang/*Built-up*	114	161	831	4 705	153
- Terurai/*CKD*	37 869	64 277	169 589	63 218	31 790
Kendaraan Niaga/*Commercial Vehicles*	1 433	3 281	2 778	10 339	1 941
- Terpasang/*Built-up*	1 188	2 707	2 292	-	-
- Terurai/*CKD*	245	574	486	10 339	1 941
Sepeda Motor	30	466	6 737	46 459	73
- Terpasang/*Built-up*	26	457	6 607	46 459	73
- Terurai/*CKD*	4	9	130	-	-
Semua Jenis/*All Vehicles*	39 446	68 185	179 935	124 721	33 957
- Terpasang/*Built-up*	1 328	3 325	9 730	51 164	226
- Terurai/*CKD*	38 118	64 860	170 205	73 557	33 731

Sumber/*Source* : Dokumen Bea & Cukai PPUD/*Customs Documents (Import Declaration)*

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.2.3
TABLE

KENDARAAN BERMOTOR MENURUT POLDA DAN JENIS
TYPE AND REGISTERED MOTOR VEHICLES BY TERITORY POLICE
1991 - 1993
(UNIT)

POLDA *TERITORY POLICE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1991	13 667	4 516	18 425	140 220	176 828
	1992	13 667	4 516	18 816	147 491	184 490
	1993	13 667	4 516	18 816	149 425	186 424
2. Sumatera Utara	1991	74 829	36 546	90 695	523 882	725 952
	1992	80 974	36 546	93 290	523 882	734 692
	1993	89 380	36 546	97 516	550 132	773 574
3. Sumatera Barat	1991	14 075	12 655	25 292	105 105	157 127
	1992	14 784	13 884	26 514	111 767	166 949
	1993	15 627	15 248	27 782	117 088	175 745
4. Riau	1991	17 854	4 986	19 637	131 319	173 796
	1992	17 854	6 363	19 637	137 845	181 699
	1993	19 585	7 550	20 150	153 751	201 036
5. Sumatera Selatan 1)	1991	86 265	32 671	108 683	463 929	691 548
	1992	89 592	32 671	117 928	544 611	784 802
	1993	89 592	32 671	117 928	544 611	784 802
6. D.K.I. Jakarta	1991	534 210	191 973	208 851	860 056	1 795 090
	1992	572 149	206 459	216 662	916 889	1 912 159
	1993	617 565	226 320	228 569	991 036	2 063 490
7. Jawa Barat	1991	190 380	51 015	125 726	535 234	902 355
	1992	193 691	65 204	131 930	559 948	950 773
	1993	201 716	68 839	136 703	569 111	976 369
8. Jawa Tengah 2)	1991	158 794	23 398	144 203	1 172 391	1 498 786
	1992	167 986r)	24 148	147 458	1 289 637	1 629 229r)
	1993	183 684	25 417	155 304	1 379 550	1 743 955
9. Jawa Timur	1991	232 402	100 778	169 927	1 416 035	1 919 142
	1992	251 549	100 778	169 927	1 426 390	1 948 644
	1993	268 231	100 778	169 927	1 515 911	2 054 847

http://www.bps.go.id

Lanjutan tabel / *Continued table* 8.2.3

POLDA *TERITORY POLICE*	Akhir Tahun *Year End*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Mobil Gerobak *Trucks*	Sepeda Motor *Motor Cycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Bali 3)	1991	50 209	8 390	46 595	373 901	479 095
	1992	61 333	9 400	48 905	396 841	516 479
	1993	65 650	9 400	50 605	420 794	546 449
11. Kalimantan Barat	1991	11 225	2 310	10 447	106 382	130 364
	1992	11 739	2 310	10 653	113 828	138 530
	1993	12 625	2 318	11 088	124 633	150 664
12. Kalimantan Selatan 4)	1991	27 117	1 828	20 060	181 361	230 366
	1992	27 957	2 143	20 942	156 443	207 485
	1993	27 957	2 143	20 942	197 132	248 174
13. Kalimantan Timur	1991	20 120	4 285	20 492	102 609	147 506
	1992	21 878	4 403	21 977	178 683	226 941
	1993	23 288	4 599	23 027	178 683	229 597
14. Sulawesi Utara 5)	1991	22 137	10 403	24 ɔ52r)	86 314r)	143 406r)
	1992	22 137	10 403	24 552r)	99 879r)	156 971r)
	1993	22 137	10 403	24 552	122 924	180 016
15. Sulawesi Selatan 6)	1991	27 769	11 803	43 457	260 707	343 736
	1992	29 906	12 698	44 436	268 995	356 035
	1993	36 196	13 233	44 436	272 462	366 327
16. Maluku	1991	6 432	1 778	5 352	34 322	47 884
	1992	6 432	1 828	5 848	34 322	48 430
	1993	6 432	1 900	6 206	34 322	48 860
17. Irian Jaya	1991	7 122	5 385	5 546	30 049	48 102
	1992	7 122	6 189	6 787	33 549	53 647
	1993	7 122	6 609	6 988	33 549	54 268
INDONESIA	1991	1 494 607	504 720	1 087 940	6 523 816r)	9 611 083r)
	1992	1 590 750r)	539 943	1 126 262	6 941 000r)	10 197 955r)
	1993	1 700 454	568 490	1 160 539	7 355 114	10 784 597

Sumber / *Source* : Kepolisian Republik Indonesia / *State Police of Indonesia*

Catatan/*Note* : 1). Termasuk/*Including* Jambi, Bengkulu & Lampung.
2). Termasuk/*Including* D.I. Yogyakarta.
3). Termasuk/*Including* NTB, NTT & Tim-Tim.
4). Termasuk/*Including* Kal-Teng.
5). Termasuk/*Including* Sul-Teng.
6). Termasuk/*Including* Sul-Tra.

TABEL / *TABLE* : 8.2.4 LOKOMOTIP MENURUT DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
LOCOMOTIVES BY EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR 1)
1987-1991
(UNIT)

DAERAH EKSPLOITASI *EXPLOITATION REGION*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. JAWA - MADURA	666	676	666	644	644
2. SUMATERA	169	159	146	161	161
Selatan/*South*	77	67	67	82	82
Barat/*West*	31	31	31	31	31
Utara/*North*	61	61	48	48	48
JUMLAH/*TOTAL*	835	835	812	805	805

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

Catatan/*Note* : 1) Lebar sepur/*Gauge of tracks* 1.067 m

TABEL / *TABLE* : 8.2.5 KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS PADA AKHIR TAHUN
PASSENGER COACHES AT THE END OF THE YEAR
1987 - 1991
(UNIT)

JENIS KERETA / *TYPE OF CARS*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Penumpang / *Passenger Coaches*	660	667	647	631	655
- Kelas / *Class* I & II	56	58	51 1)	56	59
- Kelas / *Class* III	152	165	164 2)	142	169
- Kelas / *Class* IV	452	444	432 3)	433	427
Kereta Penumpang dan Makan/ *Coach and dining cars*	71	74	67	70	69
Penumpang dan Bagasi/*Coach and baggage*	4	10	9	9	5
Kereta Makan/*Dining cars*	15	13	10	10	12
Kereta Bagasi/*Baggage cars*	77	81	76	79	69
Lain-lain/*Other*	13	13	15	34	10
JUMLAH/*TOTAL*	840	858	824	833	820

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways*

Catatan/*Note* : 1) Hanya penumpang kelas 1/*Only passengers class I*
2) Penumpang kelas 2/*Passenger class II*
3) Penumpang kelas 3/*Passenger class III*

TABEL / *TABLE* : 8.2.6

LALU LINTAS ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API
RAILWAY PASSENGER TRAFFIC
1989 - 1993

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA DAN MADURA / *JAVA & MADURA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000	53	56	60	71	96
2. Kilometer penumpang *Pax-Km*	000 000	7 921	8 792	9 281	9 994	11 847
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	149	158	154	141	123
SUMATERA UTARA / *NORTH SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	1 185	1 240	1 311	1 215	1 209
2. Kilometer penumpang *Pax-Km*	000 000	185	199	208	195	193
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	156	161	158	160	160
SUMATERA BARAT / *WEST SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	29	28	8	9	21
2. Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	1	1	0.3r)	0.5	1.1
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	40	40	32	52	52
SUMATERA SELATAN / *SOUTH SUMATERA*						
1. Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000	1 045	944	909r)	833	970
2. Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	319	298	278r)	269	336
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/*Average journey per passenger*	km	305	315	306r)	323	346

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.2.7
TABLE

GEROBAK MENURUT PEMILIK, DAN DAERAH EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
FREIGHT TRAIN CARS BY OWNERSHIP AND EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR
1987 - 1991
(UNIT)

PEMILIK & DAERAH EKSPLOITASI *OWNER & EXPLOITATION REGION*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. GEROBAK MILIK PJKA *CARS OWNED PJKA*	6 229	6 140	6 256	6 780	6 355
1. Jawa - Madura	4 384	4 405	4 566	4 784	4 447
2. Sumatera	1 845	1 735	1 690	1 996	1 908
a. Utara/*North*	559	500	420	477	479
b. Barat/*West*	254	271	290	286	248
c. Selatan/*South*	1 032	964	980	1 233	1 181
II. GEROBAK MILIK BERSAMA PJKA & BUKAN PJKA *CARS OWNED JOINTLY WITH NON STATE RAILWAYS ENTERPRISES*	582	569	443	440	612
1. Jawa - Madura	76	104	-	-	131
2. Sumatera	506	465	443	440	481
a. Utara/*North*	386	347	350	329	327
b. Barat/*West*	79	80	78	98	96
c. Selatan/*South*	41	38	15	13	58
III. GEROBAK MILIK BUKAN PJKA *CARS OWNED BY NON RAILWAYS ENTERPRISES*	1 577	1 990	1 797	1 410	1 758
1. Jawa - Madura	1 299	1 690	1 566	1 326	1 633
2. Sumatera	278	300	231	84	125
a. Utara/*North*	36	36	15	16	-
b. Barat/*West*	-	-	-	-	-
c. Selatan/*South*	242	264	216	68	125
IV. JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA *TOTAL ALL CARS*	8 388	8 699	8 496	8 630	8 725
1. Jawa - Madura	5 759	6 199	6 132	6 110	6 211
2. Sumatera	2 629	2 500	2 364	2 520	2 514
a. Utara/*North*	981	883	785	822	806
b. Barat/*West*	333	351	368	384	344
c. Selatan/*South*	1 315	1 266	1 211	1 314	1 364

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.2.8

ANGKUTAN BARANG KERETA API
RAILWAY FREIGHT TRANSPORTATION
1989 - 1993

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA & MADURA						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	5 277	4 964	4 900	5 450	6 059
- Kilometer ton *Ton - km*	000 000	1 324	1 208	1 095	1 162	1 302
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	251	243	223	213	215
SUMATERA						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	6 491	7 573	8 826	9 538	9 621
- Kilometer ton *Ton - km*	000 000	1 597	1 982	2 375	2 616	2 653
- Rata- rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	246	262	269	274	276
JUMLAH/*TOTAL*						
- Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	11 769	12 537	13 726	14 988	15 679
- Kilometer ton *Ton - Km*	000 000	2 921	3 190	3 470	3 779	3 955
- Rata-rata jarak angkutan tiap Ton/*Average load*	km	248	254	253	252	252

Sumber/*Source* : Perusahaan Jawatan Kereta Api/*Indonesian State Railways.*

http://www.bps.go.id

8.3 ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

TABEL / *TABLE* : 8.3.1

PESAWAT TERBANG MENURUT PEMILIKAN DAN JENIS
AIRCRAFT BY OWNERSHIP AND KIND
1988 - 1992
(UNIT)

URAIAN *DESCRIPTION*	Fixed Wing	Helikopter *Rotary Wing*	Fixed Wing & Helikopter *Rotary Wing*
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah/*Government*			
1988	244	26	270
1989	246	27	273
1990	253	36	289
1991	276	44	320
1992	283r)	44r)	327r)
Swasta/*Private*			
1988	351	164	515
1989	309	164	473
1990	329	171	500
1991	348	167	515
1992	369r)	171r)	540r)
Pemerintah & Swasta/ *Government & Private*			
1988	595	190	785
1989	555	191	746
1990	582	207	789
1991	624	211	835
1992	652r)	215r)	867r)

Sumber Direktorat Keselamatan Penerbangan, Ditjen Perhubungan Darat/
Source Directorate of Aviation Safety, Directorate General of Air Communitions

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.3.2
TABLE

PESAWAT TERBANG MENURUT PEMILIKAN DAN KLASIFIKASI OPERASI
AIRCRAFT BY OWNERSHIP AND CLASSIFICATION OF OPERATION
1988 - 1992

KLASIFIKASI OPERASI *CLASSIFICATION OF OPERATION*	Akhir Tahun *Year End*	Jumlah Pemilik *Number of Owner*	Jumlah Pesawat *Number of Aircraft*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Operasi penerbangan Berjadwal/*Scheduled Operation*	1988	6	187
	1989	4	182
	1990	4	193
	1991	5	223
	1992	6	257r)
2. Operasi penerbangan tidak berjadwal/*Non scheduled operation*	1988	14	147
	1989	12	140
	1990	11	133
	1991	11	146
	1992	10r)	126r)
3. Operasi penerbangan seplemen (taksi udara) *Supplementary airline operation (air taxi)*	1988	5	58
	1989	3	50
	1990	3	56
	1991	3	57
	1992	3r)	60r)
4. Pemotretan dan penyemprotan dari udara *Aerial work*	1988	3	8
	1989	2	7
	1990	3	8
	1991	2	6
	1992	2r)	6r)
5. Penerbangan instansi *General aviation*	1988	51	385
	1989	39	367
	1990	42	399
	1991	42	403
	1992	47r)	418r)
JUMLAH/*TOTAL*	1988	79	785
	1989	60	746
	1990	63	789
	1991	63	835
	1992	68r)	867r)

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Source : *Directorate general of Air Communications*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.3 PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN PEMERINTAH UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI
PRODUCTION OF GOVERNMENT AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)
1990 - 1993

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992[r)]	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Aircraft - km*	000	131 504	138 994	201 352	223 252
2. *Aircraft departures*	*number*	166 444	176 717	262 072	233 435
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	251 157	240 089	375 546	379 925
4. *Pax carried*	*number*	8 435 042	9 177 307	12 322 314	12 523 688
5. *Pax - km*	000	13 936 954	14 940 805	19 670 048	20 176 113
6. *Available seats - km*	000	23 632 281	23 894 521	34 821 601	37 569 141
7. *Pax load factor*	%	59,0	62,5	56,5	53,7
8. *Freight*	Ton	141 296	171 624	198 754	211 964
9. *Performed ton - km*	000	1 709 740	1 819 802	2 081 587	2 201 103
10. *Available ton - km*	000	3 241 809	3 298 254	4 177 301	4 606 613
11. *Weight load factor*	%	52,7	55,2	49,8	47,8

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*
Catatan/*Note* : 1)Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only.*

TABEL / *TABLE* : 8.3.4 PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN SWASTA UNTUK PENERBANGAN DALAM NEGERI
PRODUCTION OF PRIVATE AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC FLIGHTS 1)
1990 - 1993

URAIAN *DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. *Aircraft - km*	000	15 714	25 178	33 264	48 091
2. *Aircraft departures*	*number*	30 953	36 812	57 863	75 371
3. *Aircraft hours flown*	*hours*	49 167	63 548	86 676	100 024
4. *Pax carried*	*number*	588 789	1 128 493	1 683 718	2 233 847
5. *Pax - km*	000	512 492	1 008 388	1 446 247	2 158 381
6. *Available seats - km*	000	800 805	1 716 611	2 246 470	4 031 152
7. *Pax load factor*	%	64,0	58,7	64,4	53,5
8. *Freight*	Ton	6 611	9 655	9 205	9 622
9. *Performed ton - km*	000	44 860	88 214	123 846r)	212 518
10. *Available Ton - km*	000	71 554	159 373	210 325r)	426 556
11. *Weight load factor*	%	62,7	55,4	58,9r)	49,8

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*
Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only.*

TABEL / *TABLE* : 8.3.5

PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN BARANG PERUSAHAAN PENERBANGAN NASIONAL UNTUK PENERBANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI
PRODUCTION OF NATIONAL AIRLINES SERVICES FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)
1990 - 1993
(000 TON - KM *PERFORMED*)

URAIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah/*Government*	1 705 603	1 819 802	2 081 587r)	2 201 103
- *Pax + Baggage*	1 243 690	1 341 248	1 572 509	1 586 001
- *Freight*	448 619	465 987	494 027r)	601 032
- *Mail*	13 294	12 567	15 051	14 070
2. Swasta/*Private*	44 861	93 334	1 135 059r)	245 199
- *Pax + baggage*	38 925	83 255	1 126 294r)	229 340
- *Freight*	5 437	9 476	8 031r)	13 538
- *Mail*	499	603	734r)	2 321
3. Pemerintah & Swasta/ *Government & Private*	1 750 464	1 913 136	2 216 646r)	2 446 302
- *Pax + baggage*	1 282 615	1 424 503	1 698 803r)	1 815 341
- *Freight*	454 056	475 463	502 058r)	614 570
- *Mail*	13 793	13 170	15 785r)	16 391

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/*Directorate General of Air Communications.*

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.3.6
TABLE

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN DALAM NEGERI
DOMESTIC AIR TRAFFIC
1990-1993

URAIAN/*DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pesawat terbang/*Aircraft*	Unit				
Berangkat/*Departures*		296 908	293 533	308 581	309 179
Datang/*Arrivals*		295 748	290 505	303 032	309 872
2. Penumpang/*Passenger*	Orang				
Berangkat/*Departures*		8 719 253	9 192 854	9 527 202r)	10 106 773
Datang/*Arrivals*		8 889 507	9 199 336	9 521 257	10 211 090
Transit		1 097 195	1 146 952	1 115 003	1 335 455
3. Barang/*Cargo*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		112 247 368	115 331 572	115 252 176	114 715 154
Dibongkar/*Unloaded*		94 810 267	101 576 358	104 915 819	104 113 904
4. Bagasi/*Baggage*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		86 786 822	87 225 426	94 886 917	100 687 217
Dibongkar/*Unloaded*		82 062 908	81 551 932	82 935 089	94 287 038
5. Pospaket/*Mail*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		9 994 395	10 673 295	12 373 108	11 924 751
Dibongkar/*Unloaded*		9 437 130	9 560 736	11 122 261	10 243 010

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.3.7

LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA PENERBANGAN LUAR NEGERI
INTERNATIONAL AIR TRAFFIC
1990 - 1993

URAIAN/*DESCRIPTION*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pesawat terbang/*Aircraft*	Unit				
Berangkat/*Departures*		22 996	23 533	32 420	35 519
Datang/*Arrivals*		23 201	23 402	31 896	32 686
2. Penumpang/*Passenger*	Orang				
Berangkat/*Departures*		2 308 851	2 331 961	2 743 774	3 449 127
Datang/*Arrivals*		2 101 246	2 319 931	2 692 814	3 158 845
Transit		176 563	334 223	409 079	341 244
3. Barang/*Cargo*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		75 433 232	82 380 574	104 703 247	122 371 375
Dibongkar/*Unloaded*		42 438 944	33 087 870	41 865 949	47 282 168
4. Bagasi/*Baggage*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		36 272 549	39 108 199	47 571 284	57 129 554
Dibongkar/*Unloaded*		27 980 563	30 940 758	36 448 393	44 884 864
5. Pospaket/*Mail*	Kg				
Dimuat/*Loaded*		784 006	1 093 483	1 211 182	1 197 836
Dibongkar/*Unloaded*		1 393 448	1 292 348	1 415 776	1 539 830

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.4.1.

BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROPINSI

LOADING AND UNLOADING OF INTER ISLAND AND INTERNATIONAL SEA BORNE CARGO BY PROVINCE

1992

(000 TON)

PROPINSI *PROVINCE*	Antar Pulau *Inter Island*		Antar Negara *Foreign*		Jumlah *Total*	
	Muat *Loading*	Bongkar *Unloading*	Muat *Loading*	Bongkar *Unloading*	Muat *Loading*	Bongkar *Unloading*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	2 098,4	821,5	25 386,7	43,8	27 485,1	865,3
Sumatera Utara	1 843,3	5 029,4	2 614,8	1 542,5	4 458,1	6 571,9
Sumatera Barat	1 148,0	1 049,2	1 964,2	130,1	3 112,2	1 179,3
Riau	21 573,7	16 472,1	33 361,0	5 424,2	54 934,7	21 896,3
Jambi	405,7	757,7	499,6	42,6	905,3r)	800,3
Sumatera Selatan	8 398,1	5 217,4	4 655,5	1 590,3	13 053,6	6 807,7
Bengkulu	59,5	156,5	622,3	14,3	681,8	170,8r)
Lampung	3 867,4	835,9	766,5	205,9	4 633,9	1 041,8
SUMATERA	39 394,1	30 339,7	69 870,6	8 993,7	109 264,7r)	39 333,4r)
D.K.I. Jakarta	3 958,1	13 075,3	12 674,7	10 959,7	16 632,8	24 035,0
Jawa Barat	2 248,0	7 436,3	1 990,9	4 501,0	4 238,9	11 937,3
Jawa Tengah	8 877,1	18 387,2	1 975,9	1 404,9	10 853,0	19 792,1
D.I. Yogyakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jawa Timur	4 678,4	12 497,3	2 525,7	6 595,2	7 204,1r)	19 092,5r)
JAWA & MADURA	19 761,6	51 396,1	19 167,2	23 460,8	38 928,8r)	74 856,9r)
Bali	1 852,2	1 481,7	0,4	1,7	1 852,6	1 483,4
Nusa Tenggara Barat	513,2	757,5	0,0	0,0	513,2	757,5
Nusa Tenggara Timur	162,1	787,2	2,8	0,0	164,9	787,2
Timor Timur	16,9	192,7	0,0	14,0	16,9	206,7
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	2 544,4	3 219,1	3,2	15,7	2 547,6	3 234,8
Kalimantan Barat	630,3	1 128,8	1 018,6	43,3	1 648,9	1 172,1
Kalimantan Tengah	1 775,4	409,7	301,5	0,5	2 076,9	410,2
Kalimantan Selatan	1 406,7	1 494,6	4 945,5	422,2	6 352,2	1 916,8
Kalimantan Timur	15 879,1	16 314,5	29 810,7	4 049,8	45 689,8r)	20 364,3
KALIMANTAN	19 691,5	19 347,6	36 076,3	4 515,8	55 767,8r)	23 863,4
Sulawesi Utara	399,8	841,6	143,1	21,8	542,9	863,4
Sulawesi Tengah	1 364,4	505,2	10,7	7,4	1 375,1	512,6
Sulawesi Selatan	2 380,1	3 217,1	504,0	912,7	2 884,1	4 129,8
Sulawesi Tenggara	171,2	455,5	207,4	0,0	378,6r)	455,5
SULAWESI	4 315,5	5 019,4	865,2	941,9	5 180,7r)	5 961,3
Maluku	661,9	1 063,6	2 013,3	244,2	2 675,2	1 307,8
Irian Jaya	738,1	1 278,1	574,5	6,0	1 312,6r)	1 284,1r)
MALUKU & IRIAN JAYA	1 400,0	2 341,7	2 587,8	250,2	3 987,8r)	2 591,9r)
INDONESIA	87 107,1	111 663,6	128 570,3	38 178,1	215 677,4r)	149 841,7r)

Sumber/*Source* : Administrasi Pelabuhan/Kepala Kantor Pelabuhan/*Port Administration/Chief of Port Office*

TABEL / *TABLE* : 8.4.2.

BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU DAN LUAR NEGERI MENURUT PROPINSI

LOADING AND UNLOADING OF INTER ISLAND AND INTERNASIONAL SEA BORNE CARGO BY PROVINCE

1993 (x)

(000 TON)

PROPINSI *PROVINCE*	Antar Pulau *Inter Island*		Antar Negara *Foreign*		Jumlah *Total*	
	Muat *Loading*	Bongkar *Unloading*	Muat *Loading*	Bongkar *Unloading*	Muat *Loading*	Bongkar *Unloading*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	2 641,2	1 204,4	34 300,0	46,7	36 941,2	1 251,1
Sumatera Utara	1 803,7	5 333,0	3 935,4	1 865,8	5 739,1	7 198,8
Sumatera Barat	1 206,8	1 154,3	1 643,3	87,1	2 850,1	1 241,4
Riau	21 324,8	12 995,5	35 294,0	1 063,8	56 618,8	14 059,3
Jambi	396,2	1 423,5	587,6	292,8	983,8	1 716,3
Sumatera Selatan	9 282,4	5 819,4	4 748,3	1 806,4	14 030,7	7 625,8
Bengkulu	68,2	179,7	270,4	33,2	338,6	212,9
Lampung	4 000,0	1 002,2	1 164,6	4 988,7	5 164,6	5 990,9
SUMATERA	40 723,3	29 112,0	81 943,6	10 184,5	122 666,9	39 296,5
D.K.I. Jakarta	4 430,0	13 740,8	6 153,4	12 244,1	10 583,4	25 984,9
Jawa Barat	2 501,6	7 417,0	485,1	5 522,0	2 986,7	12 939,0
Jawa Tengah	9 250,1	17 470,0	1 663,7	1 964,1	10 913,8	19 434,1
D.I. Yogyakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jawa Timur	5 286,9	13 861,7	2 446,9	5 925,5	7 733,8	19 787,2
JAWA & MADURA	21 468,6	52 489,5	10 749,1	25 655,7	32 217,7	78 145,2
Bali	2 316,4	3 083,9	1,8	3,0	2 318,2	3 086,9
Nusa Tenggara Barat	383,0	665,2	0,0	0,0	383,0	665,2
Nusa Tenggara Timur	393,6	646,6	0,0	0,0	393,6	646,6
Timor Timur	10,7	223,3	0,1	9,2	10,8	232,5
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	3 103,7	4 619,0	1,9	12,2	3 105,6	4 631,2
Kalimantan Barat	746,1	1 798,0	1 174,8	139,1	1 920,9	1 938,0
Kalimantan Tengah	2 430,5	752,4	302,0	0,6	2 732,5	753,0
Kalimantan Selatan	2 032,1	2 817,6	5 125,1	486,8	7 157,2	3 304,4
Kalimantan Timur	14 842,3	15 198,9	39 609,2	7 200,5	54 451,5	22 399,4
KALIMANTAN	20 051,0	20 567,8	46 211,1	7 827,0	66 262,1	28 394,8
Sulawesi Utara	858,5	1 647,1	225,6	166,8	1 084,1	1 813,9
Sulawesi Tengah	1 286,2	504,7	0,0	0,0	1 286,2	504,7
Sulawesi Selatan	2 470,1	2 526,7	630,0	830,9	3 100,1	3 357,6
Sulawesi Tenggara	257,5	829,0	295,8	2,6	553,3	831,6
SULAWESI	4 872,3	5 507,5	1 151,4	1 000,3	6 023,7	6 507,8
Maluku	567,9	1 089,0	1 905,6	13,6	2 473,5	1 102,6
Irian Jaya	3 028,8	2 100,7	1 005,7	265,5	4 034,5	2 366,2
MALUKU & IRIAN JAYA	3 596,7	3 189,7	2 911,3	279,1	6 508,0	3 468,8
INDONESIA	93 815,6	115 485,5	142 968,4	44 958,8	236 784,0	160 444,3

Sumber/*Source* : Administrasi Pelabuhan/Kepala Kantor Pelabuhan/*Port Administration/Chief of Port Office*

http://www.bps.go.id

TABEL / TABLE : 8.5.1

KANTOR POS , KANTOR POS TAMBAHAN
KANTOR POS PEMBANTU DAN RUMAH POS
GENERAL POST OFFICE, SUPPLEMENTARY
AUXILIARY POST OFFICE AND MAILING HOUSE
1979 - 1993

TAHUN *YEAR*	Jumlah *Total*	Kantor Pos *General Post Office*	Kantor Pos Tambahan *Supplementary Post Office*	Kantor Pos Pembantu *Auxiliary Post Office*	Rumah Pos *Mailing House*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566
1990	4 835	325	675	2 368	1 467
1991	4 842	322	694	2 422	1 404
1992	5 732r)	315r)	712	2 992r)	1 713r)
1993	5 155	317	755	2 511	1 572

Sumber / *Source* : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.2

BENDA - BENDA POS TERKIRIM
POSTAL MATERIAL BY
1991 -

JENIS KIRIMAN *KIND OF MAILING*	Di Dalam Negeri / *Domestic*		
	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)
KIRIMAN BIASA / *ORDINARY LETTERS*			
- Surat / *Letters*	259 190	284 377	293 739
- *Aerogrammes*	0	0	0
- Warkat Pos / *Letter Forms*	1 548	1 927	459
- Kartu Pos / *Postcards*	13 161	16 362	24 521
- Surat Kabar / *Newspapers*	27 719	38 119	27 197
- Barang Cetakan / *Printed Matter*	102 290	110 284	89 214
- Lainnya 1)/ *Others*	945	1 364	2 220
KIRIMAN TERCATAT / *REGISTERED MAIL*			
- Surat Tercatat (R) *Recorded letters*	4 572	4 498	4 175
SURAT DINAS *OFFICE MAILING SERVICE*			
- Surat Dinas Biasa / *Official Letters*	64 918	75 968	80 515
- Surat Dinas Terdaftar *Official Registered Letters*	9 417	11 397	11 401
Sub Jumlah/*Sub Total*	483 760	544 296	533 441
- POS WESEL / *MONEY ORDERS*	8 602	9 797	9 725
- POS PAKET / *PARCELS*	1 180	1 247	1 554
Sub Jumlah/*Sub Total*	9 782	11 044	11 279
JUMLAH / *TOTAL*	493 542	555 340	544 720

Sumber / *Source* : Kantor Pusat Pos dan Giro - Bandung
Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung
Catatan / *Note* : 1) Termasuk Pos Patas, Ratron, Pos Canta dan EMS
Include Patas Post, ratron, Canta Post and EMS

http://www.bps.go.id

KIRIM MENURUT JENIS PENGIRIMAN
IAL BY KIND OF MAIL
1991 - 1993
(000)

	Ke Luar Negeri / *To Overseas*			Dari Luar Negeri /*From Overseas*		
993	1991	1992	1993	1991	1992	1993
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
739	17 957	17 990	17 016	35 887	33 877r)	32 499
0	1 025	1 087	2 087	0	0	0
459	0	0	0	0	0	0
521	3 257	3 227	3 213	5 574	4 317	4 141
197	1 227	1 298	302	2 979	2 908	2 790
214	9 447	9 700	5 037	13 404	12 584	12 072
220	204	254	206	0	0	0
175	849	1 047	986	1 032	1 304	1 219
515	0	0	0	0	0	0
401	0	0	0	0	0	0
441	33 966	34 603	28 847	58 876	54 990	52 721
725	1	1	1	63	62	62
554	116	105	68	267	213	245
279	117	106	69	330	375	307
720	34 083	34 709	28 916	59 206	55 265	53 028

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.3

PEMEGANG SURAT IJIN PENERIMA PESAWAT TELEPON MENURUT PROPINSI
LICENSES ISSUED FOR TELEPHONES BY PROVINCE
1990 - 1993

PROPINSI/*PROVINCE*	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	15 307	16 725	19 631	21 625
Sumatera Utara	62 870	69 883	80 737	93 450
Sumatera Barat	15 889	19 077	25 699	31 686
Riau	18 172	23 465	34 224	42 668
Jambi	6 455	7 455	10 400	11 865
Sumatera Selatan	22 801	28 958	36 626	41 724
Bengkulu	4 745	6 104	7 113	8 363
Lampung	15 618	20 474	23 865	28 077
SUMATERA	161 857	192 141	238 295	279 498
D.K.I Jakarta	125 252	144 362	201 070	681 613
Jawa Barat	383 997	475 208	551 596	234 104
Jawa Tengah	72 509	94 865	115 004	134 821
D.I. Yogyakarta	10 037	14 554	18 931	22 539
Jawa Timur	137 840	164 556	195 330	238 015
JAWA & MADURA	729 635	893 545	1 081 931	1 311 092
B a l i	11 655	14 336	15 652	43 421
Nusa Tenggara Barat	2 345	3 356	4 662	14 595
Nusa Tenggara Timur	11 021	14 424	18 063	10 767
Timor Timur	14 898	19 619	24 397	2 719
BALI & NUSA TENGGARA	39 919	51 735	62 774	76 502
Kalimantan Barat	10 770	15 359	17 148	17 692
Kalimantan Tengah	8 971	9 016	7 834	7 314
Kalimantan Selatan	27 687	33 329	39 620	20 325
Kalimantan Timur	2 846	4 355	7 124	26 905
KALIMANTAN	50 274	62 059	71 726	72 235
Sulawesi Utara	27 171	30 134	34 431	20 466
Sulawesi Tengah	7 835	11 559	12 659	12 792
Sulawesi Selatan	7 448	8 949	10 191	42 051
Sulawesi Tenggara	8 498	11 110	12 717	7 030
SULAWESI	50 952	61 752	69 998	82 339
Maluku	9 689	13 331	14 690	14 623
Irian Jaya	1 393	2 030	2 573	17 429
MALUKU & IRIAN JAYA	11 082	15 361	17 263	32 052
INDONESIA	1 043 719	1 276 593	1 541 987	1 848 678

Sumber / *Source* : Lalu Lintas Operasi Telekomunikasi / *Telecommunications Operations Traffic*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.4

PERKEMBANGAN PEMAKAIAN TELEPON LOKAL
TREND OF LOCAL TELEPHONE CALL
1988 - 1993

Tahun *Year*	Lokal (otomat SLJJ) *Local* (Pulsa)	Interlokal manual *Long Distance call manual* (Menit/*Minutes*)	Internasional *International* (Menit/*Minutes*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1988	7 581 860 217	74 297 000	43 155 638
1989	8 427 075 334	76 292 736	53 840 262
1990	10 299 917 001	76 949 704	5 921 326
1991	10 450 843 000	64 866 011	8 541 375
1992	13 221 221 874	54 084 996	8 505 627
1993	17 903 782 625	44 912 312	47 506 915

Sumber / *Source* : Kantor Pusat PT Telekomunikasi Indonesia
Head Office of Telecommunications Indonesia, PT

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.5.5 PEMAKAIAN TELEGRAM
TABLE *TELEGRAMS PRODUCED*
1989 -

PROPINSI *PROVINCE*	Dalam Negeri / *Domestic*				
	Telegram / *Telegrams* (000)				Kata/ (000)
	1989	1990	1991	1992	1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	281 417	311 506	310 283	120 608	9 155 345
Sumatera Utara	399 933	459 085	500 429	450 178	11 618 184
Sumatera Barat	321 446	381 174	305 684	295 038	9 150 897
Riau	648 230	721 973	718 666	825 352	21 893 626
Jambi	154 368	149 623	149 625	51 162	4 917 772
Bengkulu	129 081	128 479	185 283	115 115	4 181 100
Sumatera Selatan	411 721	482 791	398 909	325 557	14 009 886
Lampung	138 222	137 708	145 547	163 863	4 216 501
D.K.I. Jakarta	1 298 211	1 541 367	1 367 429	1 353 977	47 558 887
Jawa Barat	827 218	748 577	1 364 117	548 279	26 093 654
Jawa Tengah	1 315 129 r)	1 320 531	1 171 771	885 764	39 839 865
D.I. Yogyakarta	465 745	394 143	285 425	273 035	12 235 651
Jawa Timur	1 942 594	2 320 545	2 326 578	1 919 941	54 535 748
Bali	298 423	314 732	315 225	247 547	9 991 608
Nusa Tenggara Barat	262 430	333 042	283 551	246 802	8 690 921
Nusa Tenggara Timur	355 234	320 160	359 664	403 831	13 321 575
Timor Timur	117 855	120 068	155 321	185 307	3 940 060
Kalimantan Barat	179 926	231 134	160 599	119 324	6 229 411
Kalimantan Tengah	119 829	109 740	125 255	78 483	4 489 810
Kalimantan Selatan	251 083	223 318	210 183	123 231	8 068 152
Kalimantan Timur	407 200	433 285	352 024	406 627	15 103 629
Sulawesi Utara	308 270	259 759	293 018	229 897	9 584 898
Sulawesi Tengah	332 783	297 104	312 407	143 383	10 325 763
Sulawesi Selatan	596 889	496 596	482 951	588 034	19 197 756
Sulawesi Tenggara	158 133	156 662	168 084	131 804	5 182 709
Maluku	559 665	599 528	623 036	732 353	17 117 290
Irian Jaya	543 715	1 086 570	511 478	360 445	19 387 318
INDONESIA	12 824 700 r)	14 087 200	13 582 542	11 326 937	410 038 016

Sumber/Source : PT Telekomunikasi/*Telecommunications PT*

http://www.bps.go.id

GRAM
UCED
1989 -

MENURUT PROPINSI
BY PROVINCE
1992

ata/ 000)	*Words*			Luar Negeri / *International*							
				Telegram / *Telegrams* (000)				Kata / *Words* (000)			
89	1990	1991	1992	1989	1990	1991	1992	1989	1990	1991	1992
6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
345	10 346 188	9 299 861	5 952 798	212	195	389	224	6 635	10 905	8 211	5 908
184	15 979 916	15 815 571	11 724 530	1 614	1 565	1 464	1 640	41 015	38 686	34 436	43 658
897	10 655 596	8 057 912	9 152 119	1 688	1 542	1 211	745	22 281	22 034	17 416	21 469
626	25 285 320	22 496 651	26 273 331	1 599	1 849	2 149	2 363	43 692	54 095	53 761	59 497
772	5 818 623	8 787 487	3 135 105	244	154	207	191	7 526	4 402	5 162	4 097
100	4 336 167	2 662 846	1 975 851	110	357	124	191	4 501	3 174	1 372	604
886	14 499 607	13 262 014	11 581 003	1 123	696	849	868	16 670	82 641	10 789	8 191
501	4 563 963	5 454 074	3 149 029	227	2 332	405	580	8 236	6 443	7 628	3 918
887	56 609 823	49 796 911	42 817 747	18 983	18 237	8 524	3 763	796 009	639 836	339 183	98 784
654	25 071 769	20 965 542	18 074 287	4 714	3 253	3 243	1 398	111 934	94 686	73 282	41 843
865	41 106 044	35 808 244	27 260 652	2 247	1 982	2 011	2 362	56 832	48 455	57 980	61 569
651	10 811 961	6 799 343	7 554 393	1 589	899	654	409	36 805	20 302	14 098	8 447
748	66 850 061	60 623 590	60 156 621	6 570	8 301	10 263	9 053	128 784	147 793	146 310	126 105
608	10 156 377	9 210 934	6 932 462	12 999	9 702	3 668	1 416	145 162	80 278	51 395	42 893
921	9 959 891	8 003 390	7 279 465	775	1 242	667	388	12 027	14 483	12 672	10 574
575	12 146 993	13 067 446	14 501 668	550	459	549	427	14 674	13 348	16 404	12 703
060	5 087 632	5 307 018	5 528 775	91	99	103	81	2 979	3 196	2 893	2 883
411	7 604 478	5 842 707	3 616 341	410	325	232	267	13 341	10 349	7 544	8 012
810	4 261 213	4 367 392	4 431 066	171	122	256	244	7 746	5 247	10 286	7 511
152	7 633 013	10 803 741	5 085 871	742	798	959	1 189	10 582	8 310	7 908	6 393
629	15 870 023	11 449 962	10 746 585	1 170	1 389	646	504	26 039	21 769	32 256	16 247
898	8 362 503	8 465 294	8 881 702	376	280	275	304	10 053	7 428	7 328	7 552
763	9 212 190	9 276 958	7 817 063	136	154	201	284	4 580	4 120	5 903	6 126
756	15 444 065	14 874 582	10 468 985	1 255	1 041	964	618	31 557	26 318	22 440	39 750
709	4 856 538	5 377 229	3 377 027	82	68	114	314	3 114	2 069	4 748	3 561
290	18 862 670	18 816 612	23 860 369	1 038	1 586	248	254	10 358	51 796	7 036	31 054
318	22 207 919	1 536 337	16 164 373	464	606	357	207	13 467	17 743	9 398	8 587
016	443 600 239	386 309 648	357 499 220	61 180	59 254	40 732	30 284	1 587 599	1 439 906	967 839	687 936

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.5.6

PERKEMBANGAN PEMAKAIAN TELEGRAM UNTUK DALAM NEGERI DAN KELUAR NEGERI
TREND OF TELEGRAM USED FOR DOMESTIC AND ABROAD
1988 - 1992

TAHUN *YEAR*	Dalam Negeri *Domestic*		Keluar Negeri *Abroad*	
	Telegram *Telegrams*	Kata *Words*	Telegram *Telegrams*	Kata *Words*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1988	11 668 082	410 038 016	61 180	1 587 599
1989	12 824 750	410 038 016	61 180	1 587 599
1990	14 087 200	443 600 543	59 234	1 439 606
1991	13 582 542	400 309 647	40 731	967 839
1992	11 326 937	357 499 118	30 284	687 932

Sumber/*Source* : PT Telekomunikasi/*Telecommunications PT*

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.5.7
TABLE

PEMAKAIAN TELEKS/INTELEKS DALAM NEGERI MENURUT PROPINSI
TELEX / INTELEX DOMESTIC USED BY PROVINCE
1990 - 1993
(Pulsa)

PROPINSI *PROVINCE*	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I. Aceh	5 129 951	5 396 531	5 069 831	4 949 199
Sumatera Utara	49 042 995	47 276 471	46 663 246	41 714 983
Sumatera Barat	11 475 475	11 350 729	8 875 216	7 589 717
R i a u	23 353 901	28 052 400	27 795 202	22 931 722
Jambi	0	0	0	0
Bengkulu	0	0	0	0
Sumatera Selatan	26 756 092	26 226 566	22 550 674	18 647 638
Lampung	7 499 991	9 003 792	6 465 542	5 588 788
D.K.I. Jakarta	176 633 001	253 884 889	216 232 945	203 247 650
Jawa Barat	25 751 790	26 883 799	25 551 378	17 806 192
Jawa Tengah	22 558 599	26 640 665	27 694 291	21 856 140
D.I. Yogyakarta	16 873 682	18 063 855	18 887 300	14 976 963
Jawa Timur	58 193 625	62 304 846	50 048 903	46 754 272
Bali	28 171 842	32 046 664	29 691 466	30 779 690
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0
Timor Timur	0	0	0	0
Kalimantan Barat	10 851 138	11 448 456	9 991 082	8 648 917
Kalimantan Tengah	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	16 362 571	18 651 894	15 497 620	15 970 592
Kalimantan Timur	34 631 587	30 624 179	32 922 020	29 774 413
Sulawesi Utara	13 196 697	14 215 461	15 584 331	12 402 606
Sulawesi Tengah	7 633 075	7 107 733	9 364 685	7 033 662
Sulawesi Selatan	24 927 273	25 191 027	26 493 199	20 056 025
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
Maluku	11 773 206	17 670 118	11 559 261	19 733 190
Irian Jaya	16 654 699	22 151 552	18 859 792	23 978 275
INDONESIA	587 471 190	649 191 627	625 797 984	574 440 634

Sumber : Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia
Source : Head Office of Telecommunications Indonesia, PT

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.5.8
TABLE

PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS KELUAR NEGERI MENURUT LAMANYA PERCAKAPAN DAN PROPINSI
TELEX/INTELEX ABROAD USED BY DURATION OF CONVERSATION AND PROVINCE
1990 - 1993
(Menit/*Minutes*)

PROPINSI *PROVINCE*	Lamanya Percakapan / *Duration of Conversation*			
	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I. Aceh	209 539	4 693	2 668	52 208
Sumatera Utara	442 294	355 684	250 036	168 210
Sumatera Barat	284 659	59 825	44 785	37 715
R i a u	534 278	121 105	102 728	104 954
Jambi	112 026	0	0	0
Bengkulu	85 745	0	0	0
Sumatera Selatan	358 151	82 148	78 366	45 792
Lampung	109 188	26 846	41 394	13 301
D.K.I. Jakarta	3 020 503	5 259 214	3 576 932	2 080 579
Jawa Barat	565 452	209 830	503 624	166 017
Jawa Tengah	931 112	118 164	115 394	76 297
D.I. Yogyakarta	286 116	58 658	56 488	50 879
Jawa Timur	1 781 885	595 677	494 639	439 658
Bali	281 449	313 242	251 103	0
Nusa tenggara Barat	206 640	0	0	205 402
Nusa Tenggara Timur	238 043	0	0	0
Timor Timur	143 128	0	0	0
Kalimantan Barat	173 682	86 237	43 568	230 197
Kalimantan Tengah	77 912	0	17 707	0
Kalimantan Selatan	153 822	46 587	51 184	0
Kalimantan Timur	342 416	229 411	170 034	0
Sulawesi Utara	215 555	5 386	14 561	0
Sulawesi Tengah	219 285	1 674	1995	36 088
Sulawesi Selatan	411 170	42 363	22 742	0
Sulawesi Tenggara	116 641	0	0	0
Maluku	411 165	27 329	16 249	13 132
Irian Jaya	869 685	23 521	14 017	13 908
INDONESIA	12 581 541	7 667 594	5 870 214	3 734 337

Sumber : Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Indonesia
Source : Head Office of Telecommunications Indonesia, PT

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.1

WISATAWAN ASING YANG DATANG KE INDONESIA MENURUT KEBANGSAAN
FOREIGN TOURISTS COMING TO INDONESIA BY NATIONALITY
1990 - 1994

KEBANGSAAN *NATIONALITY*	1990	1991	1992	1993[r)]	1994[e)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. ASIA	1 262 051	1 586 321	1 913 175	2 302 350	2 618 117
1. Jepang/*Japan*	267 970	294 664	400 615	440 265	506 346
2. India	11 407	13 829	18 799	18 351	21 269
3. Korea Selatan/*South Korea*	45 504	62 657	84 442	138 338	162 344
4. Malaysia	191 506	317 042	336 393	262 290	294 384
5. Pakistan, Banglades & Srilanka	4 474	4 982	8 713	9 146	10 528
6. Pilipina/*Philippines*	17 812	23 697	42 128	29 427	33 829
7. Singapore/*Singapore*	582 734	684 737	776 904	1 007 460	1 114 234
8. Taiwan/*Republic of China*	124 397	163 943	220 316	367 792	441 961
9. Thailand	16 247	20 770	24 865	29 281	33 222
II. AUSTRALIA	191 945	233 372	247 900	232 914	276 576
1. Australia	169 740	206 820	220 288	202 831	242 398
2. Selandia Baru/*New Zealand*	22 205	26 552	27 612	30 083	34 178
III. AMERIKA UTARA/ *NORTH AMERICA*	128 585	130 455	158 267	152 217	180 164
1. Amerika Serikat/*U.S.A*	106 266	107 403	131 361	127 594	150 832
2. Kanada/*Canada*	22 319	23 052	26 906	24 623	29 332
IV. EROPA/*EUROPE*	519 642	532 594	602 389	601 933	695 860
1. Austria	14 460	13 868	14 922	15 851	18 973
2. Belanda, Belgia & Luksemburg *Netherland, Belgium & Luxembourg*	122 140	115 326	104 222	119 124	138 575
3. Denmark	7 805	8 133	10 100	11 421	13 929
4. Inggris/*United Kingdom*	132 999	144 416	165 844	131 434	148 428
5. Italia/*Italy*	43 169	44 982	57 213	39 958	45 998
6. Norwegia, Swedia & Finlandia *Norway, Sweden & Finland*	23 666	22 334	28 982	31 551	38 205
7. Perancis/*France*	57 180	56 603	65 212	63 598	72 812
8. Jerman/*Germany*	90 380	96 349	120 073	152 062	176 529
9. Swiss/*Switzerland*	27 843	30 583	35 821	36 934	42 411
V. LAINNYA/*OTHERS*	75 343	87 128	142 430	113 724	144 283
JUMLAH/*TOTAL*	2 177 566	2 569 870	3 064 161	3 403 138	3 915 000

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 8.6.2 AKOMODASI, KAMAR DAN TEMPAT
ACCOMMODATIONS, ROOMS
1990 - 19

PROPINSI *PROVINCE*	1990			1991			Ak *Ac* *mo*
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Daerah Istimewa Aceh	150	2 404	5 130	147	2 507	5 154	
2. Sumatera Utara	557	9 965	17 288	557	11 300	21 113	
3. Sumatera Barat	135	2 398	4 968	168	2 894	5 714	
4. Riau	157	3 776	7 042	202	5 074	9 915	
5. Jambi	89	1 574	3 022	86	1 643	3 051	
6. Sumatera Selatan	159	3 120	5 135	177	3 546	5 795	
7. Bengkulu	62	919	1 710	64	999	1 805	
8. Lampung	104	2 083	3 803	108	2 108	4 099	
SUMATERA	1 413	26 239	48 098	1 509	30 071	56 646	
9. D.K.I. Jakarta	183	12 622	22 694	197	14 326	24 465	
10. Jawa Barat	800	17 144	33 677	895	20 505	37 763	
11. Jawa Tengah	712	12 544	22 478	735	12 823	23 256	
12. D.I. Yogyakarta	482	5 430	9 797	562	6 172	10 985	
13. Jawa Timur	591	13 834	23 934	608	15 145	26 245	
JAWA	2 768	61 574	112 580	2 997	68 971	122 714	
14. Bali	942	21 040	38 725	998	24 846	45 562	
15. Nusa Tenggara Barat	128	2 282	4 509	187	2 817	5 315	
16. Nusa Tenggara Timur	125	1 748	3 706	155	1 966	4 081	
17. Timor Timur	9	156	322	11	213	409	
BALI & NUSA TENGGARA	1 204	25 226	47 262	1 351	29 842	55 367	
18. Kalimantan Barat	93	2 071	3 693	118	2 403	4 559	
19. Kalimantan Selatan	117	2 481	4 109	127	2 859	4 378	
20. Kalimantan Tengah	118	1 810	3 221	119	1 899	3 275	
21. Kalimantan Timur	179	3 550	5 801	224	3 896	6 385	
KALIMANTAN	507	9 912	16 824	588	11 057	18 597	
22. Sulawesi Utara	84	1 312	2 519	90	1 395	2 287	
23. Sulawesi Tengah	90	1 048	1 969	98	1 201	2 241	
24. Sulawesi Selatan	273	4 313	8 079	294	5 047	9 251	
25. Sulawesi Tenggara	54	447	885	56	432	890	
SULAWESI	501	7 120	13 452	538	8 075	14 669	
26. Maluku	68	896	1 534	72	1 068	1 751	
27. Irian Jaya	52	904	1 703	62	1 150	2 065	
MALUKU & IRIAN JAYA	120	1 800	3 237	134	2 218	3 816	
INDONESIA	6 513	131 871	241 453	7 1117	150 234	271 809	

http://www.bps.go.id

T TIDUR YANG TERSEDIA MENURUT PROPINSI
IS *AND BEDS AVAILABLE BY PROVINCE*
) - 1994

1992			1993			1994		
Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
143	2 505	5 041	148	2 547	5 238	157	2 785	5 717
576	11 280	23 390	563	11 552	21 765	599	12 632	23 756
172	3 086	6 112	188	3 471	6 981	200	3 796	7 620
234	6 139	11 297	236	6 961	12 176	251	7 612	13 290
86	1 677	3 048	94	1 792	3 236	100	1 960	3 532
186	3 595	6 349	192	3 801	6 524	204	4 156	7 121
68	1 071	1 921	76	1 174	2 111	81	1 284	2 304
113	2 279	3 553	109	2 291	3 965	116	2 505	4 328
1 578	31 632	60 711	1 606	33 589	61 996	1 708	36 730	67 668
205	15 102	25 908	211	16 019	26 919	225	17 518	29 382
934	22 190	40 214	994	27 698	44 334	1 057	30 288	48 391
784	14 268	25 498	787	15 111	26 806	837	16 524	29 259
601	7 242	12 870	630	7 875	14 086	670	8 611	15 375
648	15 964	31 229	673	17 382	30 502	716	19 007	33 293
3 172	74 766	135 719	3 295	84 085	142 647	3 505	91 948	155 700
1 093	25 862	45 167	1 203	27 863	48 859	1 280	30 468	53 330
196	3 223	6 056	215	3 436	6 369	229	3 757	6 952
158	2 035	4 275	153	2 133	4 510	163	2 332	4 923
12	212	430	21	347	669	22	379	730
1 459	31 332	55 928	1 592	33 779	60 407	1 694	36 936	65 935
121	2 703	5 053	134	2 955	5 600	142	3 231	6 112
130	2 883	4 722	128	2 867	4 592	136	3 135	5 012
130	2 192	3 837	142	2 265	3 939	151	2 477	4 299
199	4 093	6 727	207	4 293	6 948	220	4 694	7 584
580	11 871	20 339	611	12 380	21 079	649	13 537	23 007
97	1 561	2 451	97	1 525	1 295	103	1 668	1 413
106	1 231	2 285	111	1 315	2 493	118	1 438	2 721
307	5 166	9 609	320	5 299	9 845	340	5 794	10 746
57	486	984	59	541	1 041	63	592	1 136
567	8 444	15 329	587	8 680	14 674	624	9 492	16 016
70	1 090	1 798	73	1 158	1 879	78	1 266	2 051
66	1 231	2 222	74	1 466	2 718	79	1 603	2 967
136	2 321	4 020	147	2 624	4 597	157	2 869	5 018
7 492	160 366	292 046	7 838	175 137	305 400	8 337	191 512	333 344

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.6.3 PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN
TABLE *ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AND OTH*
1990 - 1994

PROPINSI *PROVINCE*	1990 Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	1990 Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	1991 Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	1991 Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	H b *C*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Daerah Istimewa Aceh	40,7	40,9	41,2	41,8	4
2. Sumatera Utara	51,0	26,9	50,6	31,3	4
3. Sumatera Barat	37,6	34,4	37,9	30,3	3
4. Riau	52,5	26,9	48,6	26,9	4
5. Jambi	34,5	43,7	23,8	42,6	1
6. Bengkulu	54,0	30,4	38,3	28,8	4
7. Sumatera Selatan	35,7	23,9	33,4	24,5	4
8. Lampung	58,0	37,4	48,3	39,8	5
9. D.K.I. Jakarta	69,9	47,3	68,5	46,0	6
10. Jawa Barat	36,8	32,5	41,3	33,3	3
11. Jawa Tengah	42,7	34,9	41,2	25,4	4
12. D.I. Yogyakarta	57,3	28,5	55,6	28,5	5
13. Jawa Timur	56,2	33,4	56,3	31,9	5
14. Bali	62,0	38,0	62,9	34,4	5
15. Nusa Tenggara Barat	53,8	45,0	55,8	44,6	4
16. Nusa Tenggara Timur	48,5	41,3	52,8	44,9	5
17. Kalimantan Barat	36,3	25,8	36,4	22,9	4
18. Kalimantan Tengah	-	23,1	-	24,2	2
19. Kalimantan Selatan	60,3	42,7	60,5	37,7	4
20. Kalimantan Timur	49,7	38,3	52,3	45,3	5
21. Sulawesi Utara	62,6	27,0	59,3	24,1	4
22. Sulawesi Tengah	31,4	29,2	28,2	30,4	2
23. Sulawesi Selatan	46,9	25,7	43,1	30,1	4
24. Sulawesi Tenggara	47,7	30,6	52,2	31,6	5
25. Maluku	48,4	36,7	50,4	27,5	5
26. Irian Jaya	61,6	38,5	43,0	46,0	3
27. Timor Timur	-	-	-	-	
INDONESIA	56,3	34,1	53,6	33,1	51

http://www.bps.go.id

DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROPINSI
OTHER ACCOMMODATIONS BY PROVINCE
1994

1992		1993		1994	
Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified ed Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
45,4	41,1	44,5	45,1	43,7	50,6
47,3	31,1	46,0	31,8	44,8	32,5
33,7	33,5	31,8	35,8	33,3	38,3
45,4	31,8	37,5	32,8	41,5	36,9
17,5	28,3	18,3	30,7	17,6	29,6
42,5	35,2	19,4	24,6	27,4	24,4
43,1	38,3	47,7	34,9	46,8	35,5
58,1	36,7	44,4	32,9	51,3	45,9
63,6	49,4	64,3	46,8	63,7	48,1
38,2	31,2	38,0	31,9	38,2	33,7
44,3	28,1	43,4	26,8	40,5	28,3
56,4	29,5	50,2	31,3	54,9	30,3
53,4	31,3	53,0	30,6	49,4	33,5
56,2	34,1	59,1	34,8	63,1	35,5
44,9	36,3	41,8	27,3	45,6	30,8
52,9	46,3	45,2	27,0	46,4	30,6
44,6	23,0	39,6	24,9	47,7	30,6
22,3	37,2	26,0	34,8	29,7	35,9
49,9	39,3	55,1	37,2	43,1	38,0
50,9	43,6	47,9	42,2	39,0	42,8
41,2	31,7	45,4	33,9	46,4	35,1
28,6	25,5	33,0	35,1	29,5	32,0
41,7	29,8	34,8	29,6	30,4	26,6
57,3	30,0	47,2	32,2	45,5	33,2
52,2	36,3	47,6	27,5	47,2	33,4
35,1	50,1	41,0	48,3	36,0	51,2
-	34,9	50,9	41,4	34,7	56,2
51,4	33,6	51,2	30,3	47,6	32,0

http://www.bps.go.id

TABEL : 8.6.4
TABLE

RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN
AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND
1990 -

PROPINSI *PROVINCE*	1990		1991	
	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2,5	2,4	2,0	2,4
2. Sumatera Utara	1,8	1,8	1,5	1,6
3. Sumatera Barat	2,0	1,6	1,8	1,7
4. Riau	2,2	1,8	2,2	1,6
5. Jambi	2,2	4,3	2,1	3,9
6. Bengkulu	3,9	2,7	2,6	2,2
7. Sumatera Selatan	1,9	2,0	2,2	2,0
8. Lampung	2,2	1,8	2,0	2,0
9. D.K.I. Jakarta	2,4	1,5	2,4	1,2
10. Jawa Barat	2,1	1,6	1,8	1,3
11. Jawa Tengah	1,6	1,4	1,6	1,2
12. D.I. Yogyakarta	2,3	1,6	2,0	1,5
13. Jawa Timur	1,8	1,4	1,8	1,6
14. Bali	4,1	3,0	3,9	3,2
15. Nusa Tenggara Barat	2,7	2,7	3,1	2,4
16. Nusa Tenggara Timur	3,4	4,0	3,2	3,9
17. Kalimantan Barat	2,1	1,8	2,0	1,5
18. Kalimantan Tengah	-	2,3	-	2,3
19. Kalimantan Selatan	1,8	4,5	2,3	2,3
20. Kalimantan Timur	2,2	3,0	2,1	3,3
21. Sulawesi Utara	2,9	2,8	2,6	2,5
22. Sulawesi Tengah	2,5	2,6	1,9	2,5
23. Sulawesi Selatan	2,4	1,8	2,2	1,9
24. Sulawesi Tenggara	3,9	3,2	2,7	2,4
25. Maluku	2,4	2,9	2,5	4,0
26. Irian Jaya	1,7	2,4	1,6	3,0
27. Timor Timur	-	-	-	-
INDONESIA	2,4	1,9	2,2	1,8

http://www.bps.go.id

TAMU DALAM NEGERI MENURUT PROPINSI
DOMESTIC GUEST BY PROVINCE
1994

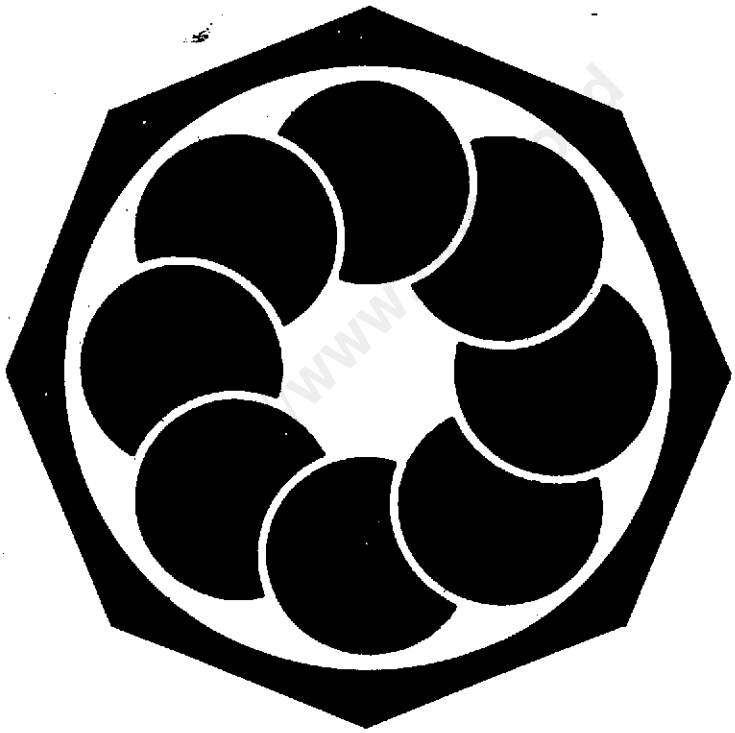
1992		1993		1994	
Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*	Hotel Ber bintang *Classified Hotels*	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya *Non Classified Hotels & Other Accom'n*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2,6	2,3	2,5	2,4	2,5	2,7
1,4	1,4	1,5	1,4	1,5	1,4
2,0	1,7	1,9	2,0	2,0	2,6
2,0	1,7	2,1	1,6	2,2	2,7
2,0	2,9	1,2	2,3	0,9	2,0
3,9	2,9	3,2	1,9	3,3	1,7
2,1	2,3	2,1	2,0	2,3	2,1
2,1	1,6	1,8	1,8	1,9	1,9
2,3	1,4	2,4	1,3	2,3	1,1
1,8	1,3	1,9	1,3	2,1	1,7
1,5	1,2	1,5	1,2	1,4	1,2
2,0	1,5	2,0	1,6	1,9	1,5
1,8	1,4	1,8	1,3	1,7	1,4
3,8	2,8	3,7	2,8	3,3	2,9
2,7	2,0	2,8	2,2	2,5	2,3
4,7	4,6	4,2	3,6	4,8	3,7
2,7	1,8	2,2	2,0	3,0	1,7
2,1	1,9	2,8	2,1	2,9	2,2
2,3	2,3	2,2	2,2	2,0	2,3
3,0	2,5	2,8	2,2	2,5	2,1
3,1	2,8	3,1	3,0	2,8	3,3
2,0	2,2	5,2	2,6	3,6	2,4
2,2	1,8	2,2	1,9	1,9	2,2
3,4	2,9	2,7	2,5	2,7	3,0
3,2	4,3	3,8	3,5	3,6	3,6
2,3	2,6	1,6	2,7	1,5	2,7
-	2,6	3,5	3,6	2,7	4,9
2,2	1,8	2,3	1,4	2,2	1,8

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

9. KEUANGAN dan HARGA HARGA

PUBLIC FINANCE and PRICES



http://www.bps.go.id

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA 9

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1993/1994 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 13 481 milyar rupiah, yang berarti naik sebesar 0,5 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 52,5 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 25 661 milyar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1993/1994 tercatat sebesar 52 280 milyar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 12 508 milyar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 39 772 milyar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak penghasilan, yaitu sebesar 15 273 milyar rupiah atau sebesar 29,2 persen terhadap seluruh penerimaan rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 38 799 milyar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 17 167 milyar rupiah untuk pembayaran hutang luar negeri, yang berarti 44,3 persen dari seluruh pengeluaran rutin. Angka selengkapnya disajikan pada Tabel 9.1.2 dan 9.1.4.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1994/1995 tercatat sebesar 69 749 milyar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 59 737 milyar rupiah dan penerimaan pembangunan 10 012 milyar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 13,20 persen dan penerimaan pembangunan meningkat sebesar 4,80 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 12 851 milyar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 46 886 milyar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunan seluruhnya berasal dari bantuan proyek.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada Tabel 9.1.1

9.2. Perbankan

Sampai dengan bulan Maret 1994 lembaga keuangan di Indonesia berbentuk bank ada 8 993 buah dan yang berbentuk kantor 13 445 buah. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Bank Umum Pemerintah 5 bank, 998 kantor, Bank Swasta Nasional 160 bank, 2 983 kantor dan Bank Asing 39 bank, 78 kantor.
2. Bank Pembangunan Indonesia 1 bank, 42 kantor, Bank Pembangunan Daerah 27 bank, 429 kantor dan Bank Pembangunan Swasta 1 bank, 19 kantor.
3. Bank Tabungan Negara 1 bank, 48 kantor dan Bank Tabungan Swasta 2 bank, 91 kantor.
4. Bank Perkreditan Rakyat (BPR); BPR bukan badan kredit desa 1 476, BPR badan kredit desa 5 345 dan LDKP 1 936.

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut, dana yang tersedia sampai dengan Juni 1994 sebesar 149 886 milyar rupiah, yang terdiri atas 34 253 milyar rupiah berupa giro 78 231 milyar rupiah berupa deposito, dan 37 402 milyar rupiah berupa tabungan (Tabel 9.2.5). Adapun dana yang ada pada Bank-bank Pemerintah sampai dengan Juni 1994 berjumlah 60 767 milyar rupiah, atau 40,5 persen dari dana yang tersedia. Sisa dana

berada pada bank-bank Swasta Nasional, bank-bank Pembangunan Daerah dan cabang-cabang bank asing (Tabel 9.2.6)

Jumlah uang beredar pada tahun 1993, tercatat sebesar 37 036 milyar rupiah, atau meningkat sebesar 28,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dengan komposisi 38,9 persen uang kartal dan 61,0 persen uang giral. Jumlah uang beredar selama tahun 1994 hingga bulan Juni meningkat sebesar 3 229 milyar rupiah atau 8,7 persen dibandingkan keadaan akhir tahun sebelumnya. Persentase uang kartal yang beredar tercatat 40,8 persen dan uang giral sebesar 59,2 persen (Tabel 9.2.2)

Selama tahun 1993 dan 1994 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan. Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat ekspansi moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar 23 milyar dan 509 milyar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan sebesar 31 138 milyar dan 3 437 milyar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Tabel 9.2.2 dan Gambar 9.3.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1993 tercatat sebesar 13 235 milyar rupiah, atau turun sebesar 13,8 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 15 352 milyar rupiah. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 12 821 milyar rupiah, dan kredit langsung 414 milyar rupiah. Sampai dengan Agustus 1994 kredit Bank Indonesia tercatat sebesar 14 447 milyar rupiah. (Tabel 9.2.13)

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimulai sejak tahun 1967, sampai dengan Juli 1994 sudah berkembang menjadi 8 734 proyek dengan besar modal 283 317,3 milyar rupiah (Tabel 9.2.22). Sedangkan Proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang disetujui selama periode 1967 hingga Juli 1994 tercatat sebanyak 85 291,2 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 2 977 proyek. (Tabel 9.2.24)

9.3. Perasuransian

Perkembangan perusahaan asuransi dan perusahaan lain sejenisnya di Indonesia selama kurun waktu 1990 - 1993 terlihat lambat sekali. Bahkan pada tahun 1993 sebuah perusahaan konsultan tidak aktif lagi, sehingga mengakibatkan turunnya jumlah perusahaan asuransi dan sejenisnya dari 255 perusahaan (1992) menjadi 254 perusahaan.

Kecuali perusahaan konsultan yang seluruhnya milik asing, jumlah seluruh perusahaan asuransi dan sejenis lainnya pada tahun 1993 tidak mengalami perubahan, bahkan perusahaan reasuransi tidak berubah sejak tahun 1989.

9.4. Koperasi

Pada tahun 1992 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 38 361 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 2,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 22,6 persen KUD dan 77,4 persen Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 20 506 dan 13 213 ribu orang.

9.5. Harga-harga

Indek Harga Konsumen rata-rata pada tahun 1994 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1994 tercatat sebesar 156,36, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 145,07. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 9,8 persen pada tahun 1993, dan 9,2 persen tahun 1994. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1992/1993 dan 1993/1994 tercatat berturut-turut sebesar 10,0 persen dan 7,0 persen. Besarnya inflasi sampai dengan Januari pada tahun anggaran 1994/1995 telah mencapai 6,7 persen.

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100. Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975 = 100.

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 1994, Indeks umum HPB meningkat sebesar 3,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 204 pada tahun 1993 menjadi 211. IHPB tiap sektor pada tahun 1994, masing-masing tercatat sebesar 288 untuk sektor Pertanian, 233 untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, 227 untuk sektor Industri, 213 untuk sektor impor, serta 154 untuk sektor Ekspor yang dibedakan atas IHPB Ekspor tanpa minyak bumi sebesar 247 dan IHPB Ekspor minyak bumi sebesar 126.

Indeks umum HPB bahan bangunan pada tahun 1993 mengalami kenaikan sebesar 113,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun tersebut adalah jenis pekerjaan umum untuk Pertanian (223) dan terendah adalah bangunan listrik dan Transmisinya (200). Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1994 (rata-rata 8 bulan) mencatat kenaikan sebesar 3,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 213 menjadi 221.

Salah satu indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara Indeks yang diterima (I_t) dan yang dibayar petani (I_b). Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukarnya menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya. Sebelumnya menggunakan 1975=100. Pada tahun 1991-1992 Nilai Tukar Petani untuk empat propinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), dengan mencatat angka yang lebih besar dari 100. Namun pada periode 1992-1994 nilai tukar petani di Jawa berada di bawah 100, kecuali Propinsi Jawa Barat pada tahun 1992 mencatat angka 101,9 dan Propinsi Jawa Timur dan Yogyakarta pada tahun 1994 masing-masing mencatat angka 100,00 dan 106,47.

Nilai tukar petani pada tahun 1993 di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur turun masing-masing sebesar 6,9 persen, 3,6 persen, 2,6 persen dan 4,9 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Namun pada tahun 1994, Nilai Tukar Petani di empat Propinsi di Jawa mencatat kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 4,7 persen di Jawa Barat, 3,4 persen di Jawa Tengah, 9,8 persen di DI Yogyakarta dan 6,1 persen di Jawa Timur. (Tabel 9.5.14).

Tabel 9.5.15 menyajikan Nilai Tukar Petani di 10 propinsi Luar Jawa selama periode 1992-1994 dengan tahun 1987 sebagai tahun dasar. Pada periode tersebut nampaknya tingkat kesejahteraan petani di sebagian besar propinsi cenderung menurun. Nilai Tukar Petani pada tahun 1993 di tujuh propinsi Luar Jawa berada di bawah 100, sedangkan tiga propinsi mencatat angka di atas 100, masing-masing adalah Sumatera Barat (107,03), Bali (103,76) dan Nusa Tenggara Barat (107,22).

PENJELASAN TEKNIS

1. **Cakupan Statistik Keuangan Negara** meliputi:

   a. Keuangan Pemerintah Pusat
   b. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
   c. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
   d. Keuangan Pemerintah Desa.

2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret.

3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel dari 10 persen desa rural di setiap kabupaten dan 10 persen desa urban di setiap provinsi.

4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia

5. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.

6. Data asuransi dan perusahaan semacamnya bersumber dari Departemen Keuangan. Karena keterbatasan informasi data yang disajikan hanya mencakup Tabungan Asuransi Pensiun (TASPEN), Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) dan Jasa Raharja.

TECHNICAL NOTES

1. *The Public Finance Statistics consists of :*

   a. Central Government Finance
   b. Provincial Government Finance
   c. District-Level Government Finance
   d. Village-Level Government Finance

2. *Statistics of Central Government Finance come from the Ministry of Finance, while those of the provincial and district levels are collected by the CBS through the provincial and district offices. State financial sector is defined by the fiscal year ending in March.*

3. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey, which is conducted on a sample basis, in which 10 percent of rural villages in each district and 10 percent of urban villages in each province are enumerated.*

4. *Banking statistics come from Bank Indonesia*

5. *Investment both foreign and domestic approved by government, comes from the BKPM (Investment Coordinating Board). The data exclude those investments in the petroleum, insurance and banking sectors. Changes in the status of the projects have been taken into account.*

6. *Data for Insurance Companies and the like come from the Ministry of Finance. Due to the data shortage, only the data for Taspen (Retirement Savings Insurance), ASABRI (Insurance for the Armed Forces) and Jasa Raharja are presented.*

7. **Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD**. Data mengenai koperasi bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No.2 TH 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

8. **Data harga yang disajikan** meliputi :

   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar
   e. Indeks Harga yang diterima dan dibayar Petani.

9. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Biro Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras kualitas sedang.

10. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Biro Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.

11. **Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia**, yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 27 ibukota propinsi di Indonesia. Sejak April 1990, IHK yang mencakup 200-225 komoditas dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 27 ibukota propinsi tahun 1988/1989.

7. ***Cooperatives consist of KUD (Village Cooperatives) and Non-KUD (Non-Village Cooperatives).*** *The data for cooperatives come from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives are economic organizations operated under a goal-oriented community, and which serve as a medium for developing the economic activities of the village community, and run by and for the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non-Village Cooperatives are an economic organization operated under a goal-oriented community, with persons or establishments as its members.*

8. ***Price statistics*** *cover :*

   a. Retail prices of rice in several cities
   b. Retail prices of several commodities in Jakarta
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indexes of prices received and paid by farmers.

9. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the CBS in several cities. Due to various different qualities of rice in each cities, the medium quality is used.*

10. *The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by the CBS in Jakarta, and is limited to 16 commodities only.*

11. ***The consumer price index is an indicator for inflation,*** *and is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by households in 27 provincial capital cities in Indonesia. Since April 1990, the Consumer Price Index (CPI) which covered 200 - 225 commodities is calculated based on the consumption pattern obtained from the 1988/1989 cost of living Survey (CLS) in 27 provinces.*

http://www.bps.go.id

12. **Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)** disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.

13. **Nilai Tukar Petani (NT)** adalah perbandingan antara indeks yang diterima (It) dan dibayar (Ib). Untuk 4 propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar, sedangkan 10 propinsi di Luar Jawa menggunakan tahun 1987.

14. Metoda yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah : **Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi**, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_n}{\sum P_0 Q_0} x100$$

dimana :

I_n = Indeks bulanan
P_n = Harga pada bulan ke n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke n-1
P_o = Harga Pada tahun dasar
Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

12. *The wholesale price index is presented in terms of both general index and sectoral indexes, for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, imports and exports. The index uses 1983 as the base year.*

13. *Farmers' terms of trade is computed as the ratio of indexes of prices received and paid by farmers. For 4 provinces in Java using 1983 as the base year, while 10 provinces of Outer Java using 1987.*

14. *The following modified Laspeyres formula is used :*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_n}{\sum P_0 Q_0} x100$$

in which :

I_n = *Monthly Index*
P_n = *Price in month n*
P_{n-1} = *Price in month (n-1)*
P_o = *Price in the base year*
Q_o = *Quantity in the base year*

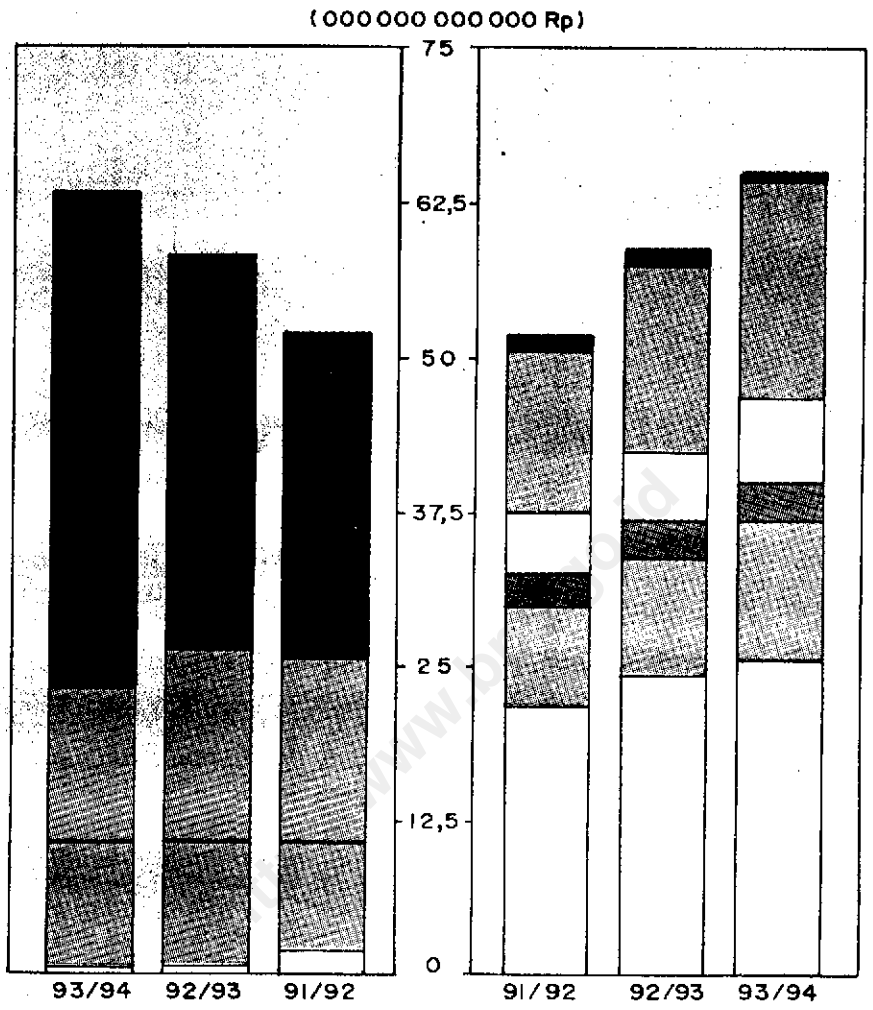
http://www.bps.go.id

Gambar : 9.1
Figure

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Receipts
1991/1992 - 1993/1994

Gambar : 9.2
Figure

Realisasi Pengeluaran Negara
Actual Government Expenditures
1991/1992 - 1993/1994



Pengeluaran Pembangunan
Development Expenditures

Penerimaan Pembangunan
Development Receipts

- Bantuan Program — *Aid Programs*
- Bantuan Proyek — *Aid Projects*

Penerimaan Rutin
Routine Receipts

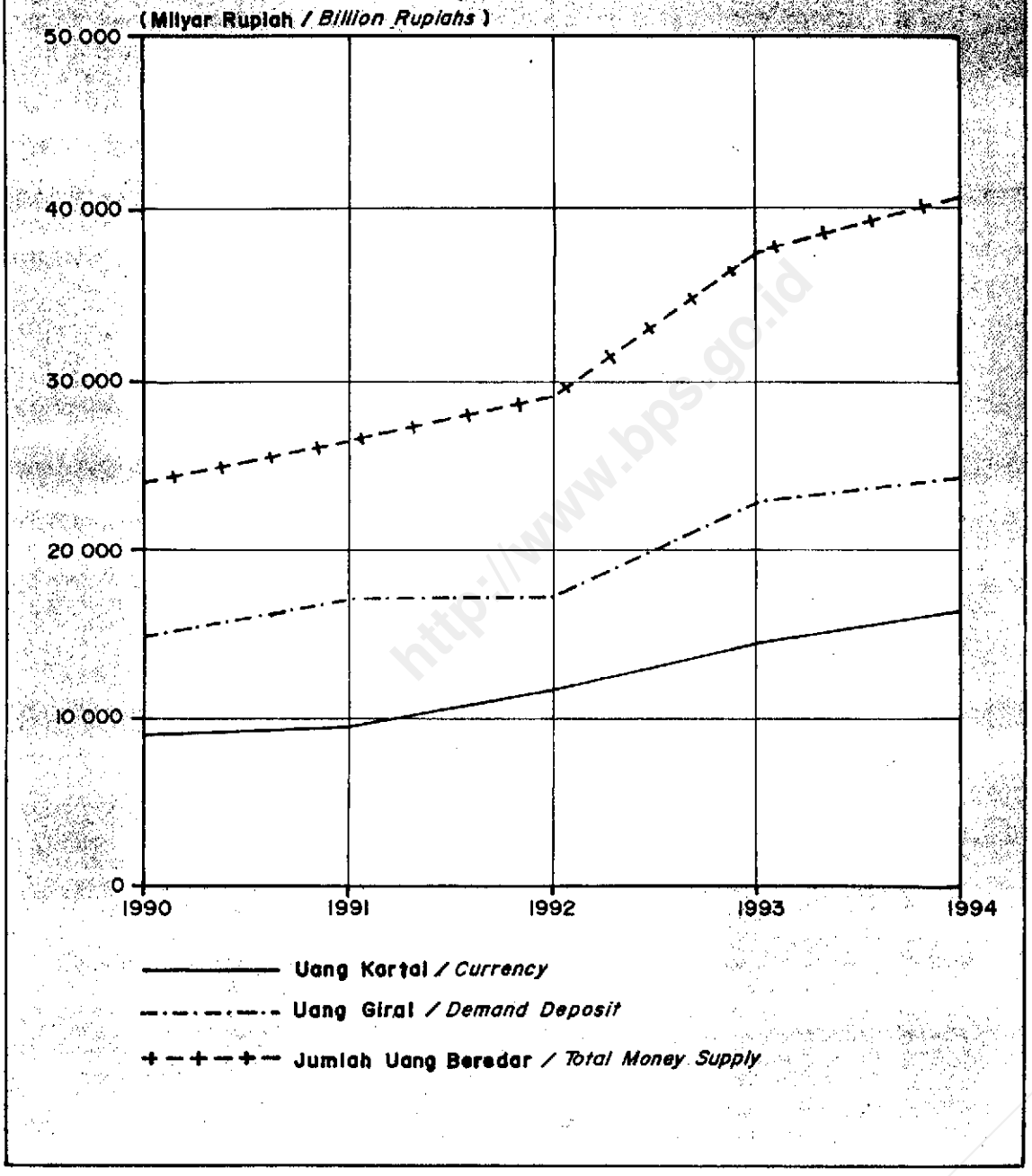
- Penerimaan Minyak Bumi dan Gas — *Oil and Gas Receipts*
- Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas — *Non Oil and Gas Receipts*

Pengeluaran Rutin / *Routine Expenditures*

- Belanja Pegawai — *Personnel Expenditures*
- Belanja Barang — *Material Expenditures*
- Subsidi Daerah Otonom — *Subsidies to Autonomous Region*
- Bunga dan Cicilan Hutang — *Interest and Debts Repayment*
- Lain-lain — *Others*

Gambar : 9.3
Figure

Peredaran Uang 1990 - 1994
Money Supply 1990 - 1994



http://www.bps.go.id

9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

TABEL : 9.1.1 ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA
TABLE *THE BUDGETED GOVERNMENT RECEIPTS*
1991/1992 - 1994/1995
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri *Routine Receipts*	40 184	46 509	52 769	59 737
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas *Oil and Gas Receipts*	15 009	13 948	15 128	12 851
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/*Non Oil and Gas Receipts*	25 175	32 561	37 641	46 886
1. Pajak Penghasilan/*Income Tax*	8 021	10 930	14 848	18 843
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/*Value added tax on goods and Services and tax on the sale of luxury goods (VAT)*	8 224	11 032	11 682	13 239
3. Bea Masuk/*Import Duties*	2 574	3 041	3 106	3 443
4. Cukai/*Excise Duties*	2 215	2 442	2 498	2 623
5. Pajak Ekspor/*Export Tax*	121	60	30	16
6. Pajak Lainnya/*Other Taxes*	351	354	364	282
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Land Tax/Taxes on Land and Building*	839	991	1 320	1 628
8. Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Receipts*	2 830	2 910	3 583	4 293
9. Penerimaan Penjualan BBM *Other Oil Receipts*	-	801	210	2 519
II. Penerimaan Pembangunan *Development Receipts*	10 371	9 600	9 553	10 012
1. Bantuan Program/*Aid Programs*	1 537	501	427	-
2. Bantuan Proyek/*Aid Projects*	8 834	9 099	9 126	10 012
JUMLAH / *TOTAL*	50 555	56 109	62 322	69 749

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.1.2

REALISASI PENERIMAAN NEGARA
ACTUAL GOVERNMENT RECEIPTS
1990/1991 - 1993/1994
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / *KIND OF RECEIPTS*	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri *Routine Receipts*	39 546	41 585	47 452	52 280
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas *Oil and Gas Receipts*	17 712	15 039	15 330	12 508
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/*Non Oil and Gas Receipts*	21 834	26 546	32 122	39 772
1. Pajak Penghasilan/*Income Tax*	6 755	9 580	11 913	15 273
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/*Value added tax on the sale of luxury goods (VAT)*	7 463	8 926	10 714	12 282
3. Bea Masuk/*Import Duties*	2 486	2 133	2 652	2 888
4. Cukai/*Excise Duties*	1 917	2 223	2 381	2 560
5. Pajak Ekspor/*Export Tax*	44	19	8	14
6. Pajak Lainnya/*Other Tax*	243	303	360	285
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) *Land Tax/Taxes on Land and Building*	811	875	1 101	1 534
8. Penerimaan Bukan Pajak/*Non Tax Receipts*	2 115	2 487	2 993	3 895
9. Penerimaan Penjualan BBM *Other Oil Receipts*	-	-	-	1 041
II. Penerimaan Pembangunan *Development Receipts*	9 905	10 409	10 716	10 372
1. Bantuan Program/*Aid Programs*	1 397	1 563	512	441
2. Bantuan Proyek/*Aid Projects*	8 508	8 846	10 204	9 931
JUMLAH / *TOTAL*	49 451	51 994	58 168	62 652

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.3
TABLE

ANGGARAN BELANJA NEGARA
THE BUDGETED GOVERNMENT EXPENDITURES
1992/1993 - 1994/1995
(000.000.000 RP)

JENIS PENGELUARAN / *KIND OF EXPENDITURES*	1992/1993	1993/1994	1994/1995
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PENGELUARAN RUTIN *OPERATING EXPENDITURES*	33 197	37 095	42 351
1. Belanja pegawai dan pensiun *Expenditures on personnel and pensioners*	9 145	10 894	13 011
2. Belanja barang *Material expenditures*	2 432	2 980	3 750
3. Subsidi daerah otonom *Subsidies for autonomous regions*	5 269	6 029	7 095
4. Bunga dan cicilan hutang *Interest and debt repayment*	15 902	16 712	17 970
5. Lain-lain pengeluaran rutin *Other operating expenditures*	449	480	525
B. PENGELUARAN PEMBANGUNAN *DEVELOPMENT EXPENDITURES*	22 912	25 227	27 398
1. Pembiayaan Rupiah *In Rupiah Financing*	13 813	16 101	17 386
2. Bantuan Proyek *Aid Projects*	9 099	9 126	10 012
JUMLAH / *TOTAL*	56 109	62 322	69 749

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.4
TABLE

REALISASI PENGELUARAN RUTIN DAN PEMBANGUNAN NEGARA
ACTUAL GOVERNMENT ROUTINE AND DEVELOPMENT EXPENDITURES
1991/1992 - 1993/1994
(000.000.000 RP)

JENIS PENGELUARAN *KIND OF EXPENDITURES*	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)
I. PENGELUARAN RUTIN / *ROUTINE EXPENDITURES*			
1. BELANJA PEGAWAI *PERSONNEL EXPENDITURES*	8 102	9 466	11 214
a. Tunjangan beras/*Rice allowances*	922	888	905
b. Gaji dan pensiun/*Salaries and pensions*	6 299	7 533	9 167
c. Uang makan (lauk pauk)/*Food allowances*	393	473	498
d. Belanja pegawai dalam negeri lainnya *Other internal personnel expenditures*	279	313	342
e. Belanja pegawai luar negeri/*External personnel expenditures*	209	259	302
2. BELANJA BARANG *MATERIAL EXPENDITURES*	2 373	2 870	3 042
a. Belanja barang dalam negeri/*Domestic material expenditures*	2 218	2 681	2 848
b. Belanja barang luar negeri/*External material expenditures*	155	189	194
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM *SUBSIDIES TO AUTONOMOUS REGION*	4 834	5 283	6 796
a. Belanja Pegawai/*Personnel Expenditures*	4 520	4 906	6 418
b. Belanja Non Pegawai/*Non-Personnel Expenditures*	314	377	378
4. BUNGA DAN CICILAN HUTANG *INTEREST AND DEBTS REPAYMENT*	13 434	15 217	17 288
a. Hutang dalam negeri/*Internal debt*	251	275	121
b. Hutang luar negeri/*External debt*	13 183	14 942	17 167
5. LAIN-LAIN/*OTHERS*	1 484	1 195	459
JUMLAH / *TOTAL* (I)	30 227	34 031	38 799

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS PENGELUARAN/*KIND OF EXPENDITURES*	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)
II. PENGELUARAN PEMBANGUNAN / *DEVELOPMENT EXPENDITURES*			
1. Departemen-Lembaga / *Departments-Institutions*	5 971	7 858	8 560
2. Bantuan pembangunan desa/*Development subsidy to villages*	250	327	390
3. Bantuan pembangunan Kabupaten/*Development subsidy to regencies*	583	825	1 025
4. Sumbangan pembangunan D.T.I/*Development subsidy to provinces*	573	701	783
5. Penyertaan modal pemerintah/*Investment through the banking system*	470	150	126
6. Subsidi pupuk/*Fertilizer subsidy*	302	175	265
7. Pembangunan sekolah dasar/*Construction of primary schools*	522	655	698
8. Ipeda/*Regional Development Construction*	708	891	1 243
9. Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/*Sanitary Facilities/ Public Health Centres*	269	320	377
10. Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar/*Construction and rehabilitation of markets*	2	1	4
11. Bantuan penghijauan dan reboisasi/*Replanting and afforestation*	75	95	104
12. Timor Timur	-	-	-
13. Prasarana Jalan/*Road Facilities*	972	1 225	1 352
14. Lain-lain/*Others*	722	708	803
15. Bantuan proyek/*Aid Projects*	8 846	10 204	9 931
16. Cadangan Anggaran Pembangunan/*Reserves*	1 500	-	-
JUMLAH / *TOTAL* (II)	21 765	24 135	25 661
JUMLAH / *TOTAL* I + II	51 992	58 166	64 460

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.5
TABLE

PENGELUARAN PEMBANGUNAN BERDASARKAN SEKTOR 1)
DEVELOPMENT EXPENDITURES BY SECTOR 1)
1991/1992 - 1993/1994
(000.000.000 RP)

SEKTOR / *SECTOR*	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian dan Pengairan *Agriculture and Irrigation*	2 817	2 955	3 082
2. Industri/*Industry*	493	520	529
3. Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy*	2 446	3 013	3 286
4. Perhubungan dan Pariwisata *Communication and Tourism*	3 968	4 385	4 667
5. Perdagangan dan Koperasi *Trade and Cooperatives*	288	313	319
6. Tenaga Kerja dan Transmigrasi *Manpower and Transmigration*	745	886	953
7. Pembangunan Regional dan Daerah *Regional and Local Development*	2 409	2 919	3 562
8. Agama/*Religious*	52	67	80
9. Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Pembinaan Generasi Muda/*Education, Culture and Youth and Belief the Almighty God*	2 503	3 002	3 565
10. Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial/*Health, Family Planning and Social Welfare*	782	955	1 087
11. Perumahan Rakyat dan Pemukiman *Peoples dwellings and Resettlement*	833	959	971
12. Hukum/*Law*	55	74	84
13. Pertahanan dan Keamanan *Defence and Security*	1 085	1 120	1 147
14. Penerangan dan Komunikasi *Information and Communications*	73	80	82
15. Pengembangan Ilmu dan Teknologi, Penelitian dan Statistik/*Science and Technology, Development research and Statistics*	502	567	661
16. Aparatur Pemerintah/*Stated Aparatur*	236	324	349
17. Pengembangan Dunia Usaha *Development of Business Enterprises*	377	390	394
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup *Natural Resources and the Environment*	334	383	409
JUMLAH / *TOTAL*	19 998	22 912	25 227

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*
Catatan/*Note* : 1) APBN/*The Budgeted of Government Receipts and Expenditures*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.6 RINGKASAN ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI
TABLE *THE BUDGET AND ITS REALIZATION*
1991/1992 - 1993/1994
(000.000.000 RP)

PERINCIAN/*DESCRIPTION*	1991/1992	1992/1993	1993/1994
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ANGGARAN/*BUDGET*			
1. Penerimaan *Receipts*	50 555	56 109	62 322
- Rutin *Routine*	40 184	46 509	52 769
- Pembangunan *Development*	10 371	9 600	9 553
2. Pengeluaran *Expenditures*	50 555	56 109	62 322
- Rutin *Routine*	30 557	33 197	37 095
- Pembangunan *Development*	19 998	22 912	25 227
II. REALISASI/*REALIZATION*			
1. Penerimaan/*Receipts*	51 994	58 168	62 652
- Rutin *Routine*	41 585	47 452	52 280
- Pembangunan *Development*	10 409	10 716	10 372
2. Pengeluaran/*Expenditures*	51 991	58 166	64 460
- Rutin *Routine*	30 227	34 031	38 799
- Pembangunan *Development*	21 764	24 135	25 661
3. Surplus (+)/Defisit (-)	+ 3	+ 2	- 1 808
III. SELISIH/*DIFFERENCE* (I - II)			
1. Penerimaan *Receipts*	- 1 439	- 2 059	- 330
2. Pengeluaran *Expenditures*	- 1 436	- 2 057	- 2 138

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.7 REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT I
TABLE ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES OF FIRST STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1990/1991 - 1992/1993
(000.000 RP)

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Penerimaan *Receipts*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1990/1991	117 999	80 099	30 003	110 102
	1991/1992	146 594	93 068	48 269	141 337
	1992/1993	167 837	112 290	50 100	162 390
2. Sumatera Utara	1990/1991	318 659	240 407	73 517	313 924
	1991/1992	337 484	255 561	81 320	336 881
	1992/1993	384 078	298 954	84 184	383 138
3. Sumatera Barat	1990/1991	69 428	35 468	27 589	63 057
	1991/1992	78 592	39 477	31 994	71 471
	1992/1993	86 359	47 893	34 200	82 093
4. Riau	1990/1991	157 933	48 862	59 811	108 673
	1991/1992	207 134	58 571	90 294	148 865
	1992/1993	228 809	66 855	116 585	183 440
5. Jambi	1990/1991	48 229	15 276	27 619	42 895
	1991/1992	63 165	17 831	40 434	58 265
	1992/1993	72 134	19 932	46 151	66 083
6. Sumatera Selatan	1990/1991	125 414	53 673	56 463	110 136
	1991/1992	142 641	59 992	66 469	126 461
	1992/1993	154 502	65 031	68 977	134 008
7. Bengkulu	1990/1991	40 325	16 111	21 767	37 878
	1991/1992	48 476	17 762	29 601	47 363
	1992/1993	55 075	19 869	34 100	53 969
8. Lampung	1990/1991	147 880	106 874	36 472	143 346
	1991/1992	162 096	119 868	38 428	158 296
	1992/1993	187 624	145 761	39 675	185 436
9. D.K.I. Jakarta	1990/1991	987 161	444 284	518 180	962 464
	1991/1992	1 241 640	593 380	458 016	1 051 396
	1992/1993	1 381 109	715 807	516 235	1 232 042
10. Jawa Barat	1990/1991	690 390	510 655	103 665	614 320
	1991/1992	802 636	579 945	166 906	746 851
	1992/1993	918 904	713 656	181 058	894 714
11. Jawa Tengah	1990/1991	608 401	494 773	86 006	580 779
	1991/1992	702 291	565 034	112 445	677 479
	1992/1993	834 218	712 099	98 439	810 538
12. D.I. Yogyakarta	1990/1991	106 724	79 234	20 390	99 624
	1991/1992	133 739	99 897	28 130	128 027
	1992/1993	148 134	111 407	30 173	141 580
13. Jawa Timur	1990/1991	741 479	566 326	117 066	683 392
	1991/1992	854 539	654 747	154 189	808 936
	1992/1993	960 690	779 988	166 174	946 162

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Penerimaan *Receipts*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Bali	1990/1991	145 107	84 117	40 854	124 971
	1991/1992	103 348	40 704	58 605	99 309
	1992/1993	93 904	49 247	39 318	88 565
15. Nusa Tenggara Barat	1990/1991	49 028	16 961	26 227	43 188
	1991/1992	61 670	19 456	39 612	59 068
	1992/1993	64 014	23 269	39 226	62 495
16. Nusa Tenggara Timur	1990/1991	51 010	18 330	27 112	45 442
	1991/1992	68 431	24 606	40 172	64 778
	1992/1993	81 353	25 991	50 616	76 607
17. Kalimantan Barat	1990/1991	119 615	74 465	34 840	109 305
	1991/1992	140 191	86 131	50 797	136 928
	1992/1993	162 656	105 113	55 660	160 773
18. Kalimantan Selatan	1990/1991	112 364	80 285	29 274	109 559
	1991/1992	129 270	91 962	32 799	124 761
	1992/1993	161 839	115 545	41 347	156 892
19. Kalimantan Tengah	1990/1991	90 924	47 110	37 143	84 253
	1991/1992	117 707	56 160	47 201	103 361
	1992/1993	141 802	67 546	65 942	133 488
20. Kalimantan Timur	1990/1991	141 361	64 475	53 639	118 114
	1991/1992	173 086	81 099	72 540	153 639
	1992/1993	202 773	101 332	78 977	180 309
21. Sulawesi Utara	1990/1991	124 623	88 101	33 360	121 461
	1991/1992	151 679	98 529	43 871	142 400
	1992/1993	171 644	121 127	48 214	169 341
22. Sulawesi Tengah	1990/1991	91 513	53 254	37 327	90 581
	1991/1992	107 132	62 674	43 165	105 839
	1992/1993	126 786	77 196	48 536	125 732
23. Sulawesi Tenggara	1990/1991	42 012	14 555	23 253	37 808
	1991/1992	54 178	16 201	33 305	49 506
	1992/1993	56 836	17 772	34 129	51 901
24. Sulawesi Selatan	1990/1991	106 598	42 581	46 527	89 108
	1991/1992	123 322	49 262	68 686	117 948
	1992/1993	126 624	56 850	65 162	122 012
25. Maluku	1990/1991	67 188	17 192	36 280	53 472
	1991/1992	78 905	19 739	50 668	70 407
	1992/1993	85 818	22 532	56 988	79 520
26. Irian Jaya	1990/1991	115 557	49 583	53 157	102·740
	1991/1992	130 456	56 111	60 378	116 489
	1992/1993	163 270	65 909	73 953	139 862
27. Timor Timur	1990/1991	39 266	13 114	22 886	36 000
	1991/1992	46 910	12 455	27 391	39 846
	1992/1993	61 026	16 906	38 565	55 471
INDONESIA	1990/1991	5 456 187	3 356 165	1 680 427	5 036 592
	1991/1992	6 407 312	3 870 222	2 015 685	5 885 907
	1992/1993	7 279 818	4 675 877	2 202 685	6 878 562

TABEL : 9.1.8
TABLE

REKAPITULASI REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II
SUMMARY OF ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES OF SECOND STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1990/1991 - 1992/1993
(000.000 RP)

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Penerimaan *Receipts*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1990/1991	138 413	44 446	88 536	132 982
	1991/1992	162 622	50 944	108 782	159 726
	1992/1993	200 632	69 187	128 534	197 721
2. Sumatera Utara	1990/1991	269 676	118 018	143 668	261 686
	1991/1992	328 626	138 479r)	184 096	322 575r)
	1992/1993	363 016	133 642	212 253	345 895
3. Sumatera Barat	1990/1991	172 723	105 121	65 641	170 762
	1991/1992	197 809	124 137	71 848	195 985
	1992/1993	258 614	154 691	100 626	255 317
4. Riau	1990/1991	142 101	69 681	63 729	133 410
	1991/1992	192 918	83 148	97 320	180 468
	1992/1993	237 498	104 595	118 849	223 444
5. Jambi	1990/1991	94 792	50 664	42 205	92 869
	1991/1992	117 873	60 392	55 455	115 847
	1992/1993	147 639	76 266	69 320	145 586
6. Sumatera Selatan	1990/1991	237 634	126 707	99 231	225 938
	1991/1992	283 924r)	149 284	125 608	274 892
	1992/1993	361 738	190 213	157 764	347 977
7. Bengkulu	1990/1991	49 970	27 187	18 936	46 123
	1991/1992	65 439	33 682r)	30 577	64 259r)
	1992/1993	75 809	41 056	32 865	73 921
8. Lampung	1990/1991	87 689	28 944	56 347	85 291
	1991/1992	108 794r)	34 478	72 091	106 569
	1992/1993	140 967	45 492	92 576	138 068
9. Jawa Barat	1990/1991	538 028	205 171	305 986	511 157
	1991/1992	672 713	245 486	395 339	640 825
	1992/1993	847 431	307 390	508 321	815 711
10. Jawa Tengah	1990/1991	476 731	196 899	264 619	461 518
	1991/1992	550 287r)	229 699	309 794	539 493
	1992/1993	652 264	284 148	355 497	639 645
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	1990/1991	55 580	24 040	29 746	53 786
	1991/1992	67 338r)	28 913	36 144	65 057
	1992/1993	88 340	36 162	51 120	87 282
12. Jawa Timur	1990/1991	512 262	189 596	309 189	498 785
	1991/1992	617 527r)	223 271	379 682	602 953
	1992/1993	764 782	271 197	480 782	751 979
13. Bali	1990/1991	97 978	25 043	67 845	92 888
	1991/1992	159 047	90 009	62 179	152 188
	1992/1993	202 398	118 030	76 542	194 572

(Lanjutan/*Continued*)

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Penerimaan *Receipts*	Pengeluaran/*Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Nusa Tenggara Barat	1990/1991	113 458	67 061	44 541	111 602
	1991/1992	118 980	78 117	39 617	117 734
	1992/1993	155 735	97 702	56 851	154 553
15. Nusa Tenggara Timur	1990/1991	143 350	94 084	46 520	140 604
	1991/1992	184 773r)	109 024	73 143	182 167
	1992/1993	227 508	133 195	91 517	224 712
16. Timor Timur	1990/1991	41 889	20 602	22 817	43 419
	1991/1992	68 857	29 866	35 789	65 655
	1992/1933	93 515	41 165	50 111	91 276
17. Kalimantan Barat	1990/1991	94 235	27 229	63 694	90 923
	1991/1992	108 368	32 513	72 759	105 272
	1992/1993	126 618	41 703	82 175	123 878
18. Kalimantan Selatan	1990/1991	85 400	19 930	59 132	79 062
	1991/1992	114 056	22 205r)	87 545	109 750r)
	1992/1993	127 149	31 200	88 950	120 150
19. Kalimantan Tengah	1990/1991	77 604	23 002	46 308	69 310
	1991/1992	118 238	28 453	77 808	106 261
	1992/1993	150 110	37 948	107 931	145 879
20. Kalimantan Timur	1990/1991	138 415	47 453	68 309	115 762
	1991/1992	160 840	59 930	70 559	130 489
	1992/1993	230 324	86 719	109 246	195 965
21. Sulawesi Utara	1990/1991	63 807	27 501	35 024	62 525
	1991/1992	83 204	31 466	50 814	82 280
	1992/1993	102 297	37 850	60 096	97 946
22. Sulawesi Tengah	1990/1991	56 781r)	15 272r)	40 240r)	55 512r)
	1991/1992	59 097r)	15 827r)	42 437r)	58 264r)
	1992/1993	74 545	18 726	54 129	72 855
23. Sulawesi Tengggara	1990/1991	62 274	42 859	17 794	60 653
	1991/1992	81 249	50 646	29 433	80 079
	1992/1993	93 995	63 388	29 666	93 054
24. Sulawesi Selatan	1990/1991	289 267	186 114	99 551	285 665
	1991/1992	352 420r)	211 351	136 243	347 594
	1992/1993	454 493	272 035	176 679	448 714
25. Maluku	1990/1991	97 568	58 581	34 530	93 111
	1991/1992	115 937r)	66 750	44 994	111 744
	1992/1993	148 672	82 141	62 013	144 154
26. Irian Jaya	1990/1991	140 465	79 173	44 294	123 467
	1991/1992	136 645r)	68 809r)	57 528r)	126 337r)
	1992/1993	267 898	139 153	116 660	255 813
INDONESIA	1990/1991	4 278 090	1 920 378	2 178 432	4 098 810
	1991/1992	5 227 481r)	2 296 879r)	2 747 504r)	5 044 463r)
	1992/1993	6 593 987	2 914 994	3 471 073	6 386 067

Catatan/*Note* : 1) APBN/*The Budgeted of Government Receipts and Expenditures*

TABEL : 9.1.9
TABLE

REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN DA
SUMMARY OF ESTIMATED URBAN VILLAGE GC
1990/1991 - 19
(000 RP)

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1990/1991	279 635
	1991/1992	395 084
	1992/1993	438 608
2. Sumatera Utara	1990/1991	1 801 202
	1991/1992	2 797 996
	1992/1993	2 632 886
3. Sumatera Barat	1990/1991	246 908
	1991/1992	374 048
	1992/1993	336 278
4. Riau	1990/1991	237 692
	1991/1992	342 024
	1992/1993	258 213
5. Jambi	1990/1991	38 932
	1991/1992	148 874
	1992/1993	111 072
6. Sumatera Selatan	1990/1991	207 154
	1992/1993	148 004
	1992/1993	239 077
7. Bengkulu	1990/1991	9 671
	1991/1992	46 237
	1992/1993	213 501
8. Lampung	1990/1991	256 821
	1991/1992	328 085
	1992/1993	306 647
9. D.K.I. Jakarta	1990/1991	1 661 428
	1991/1992	2 318 341
	1992/1993	3 307 796
10. Jawa Barat	1990/1991	15 863 854
	1991/1992	12 216 127
	1992/1993	16 266 540
11. Jawa Tengah	1990/1991	12 428 186
	1991/1992	15 402 114
	1992/1993	16 722 932
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1990/1991	3 293 656
	1991/1992	4 324 940
	1992/1993	3 602 240
13. Jawa Timur	1990/1991	11 911 572
	1991/1992	14 637 993
	1992/1993	16 011 413

http://www.bps.go.id

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN
GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
1992/1993

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 322 138	1 601 773	279 891	1 321 882	1 601 773
1 340 980	1 736 064	395 084	1 340 980	1 736 064
2 384 930	2 823 538	432 176	2 384 930	2 817 106
3 865 064	5 666 266	1 748 510	4 117 024	5 865 534
3 909 970	6 707 966	2 744 897	3 963 564	6 708 461
4 593 550	7 226 436	2 614 910	4 570 780	7 185 690
1 640 361	1 887 269	245 558	1 641 711	1 887 269
2 357 938	2 731 986	372 892	2 363 745	2 736 637
3 301 881	3 638 159	338 098	3 299 797	3 637 895
422 750	660 442	236 692	422 750	660 442
661 500	1 003 524	342 024	661 500	1 003 524
830 790	1 089 003	258 213	830 790	1 089 003
326 164	365 096	38 932	326 164	365 096
297 061	445 935	141 204	297 061	438 265
451 335	562 407	111 072	451 335	562 407
681 668	888 822	207 154	681 668	888 822
811 195	959 199	148 004	811 195	959 199
1 438 899	1 677 976	235 348	1 441 679	1 677 027
625 102	634 773	36 079	625 102	661 181
347 028	393 265	46 237	347 028	393 265
1 047 005	1 260 506	213 501	1 047 005	1 260 506
748 370	1 005 191	256 821	748 370	1 005 191
641 160	969 245	327 785	641 160	968 945
756 740	1 063 387	358 647	704 740	1 063 387
10 490 450	12 151 878	1 661 428	10 377 964	12 039 392
21 786 914	24 105 255	2 283 851	22 623 514	24 907 365
42 895 247	46 203 043	3 160 888	42 984 847	46 145 735
38 985 846	54 849 700	15 818 047	39 000 580	54 818 627
50 329 687	62 545 814	12 209 887	50 324 687	62 534 574
44 463 067	60 729 607	15 773 347	44 943 477	60 716 824
20 199 115	32 627 301	12 295 792	20 262 064	32 557 856
26 232 146	41 634 260	15 164 743	25 835 114	40 999 857
33 936 015	50 658 947	16 548 908	33 949 359	50 498 267
6 581 721	9 875 377	2 626 018	6 086 864	8 712 882
7 558 663	11 883 603	3 316 472	7 558 663	10 875 135
14 059 052	17 661 292	2 881 906	14 113 932	16 995 838
16 571 992	28 483 564	11 910 708	14 934 262	26 844 970
25 821 855	40 459 848	14 575 491	25 829 005	40 404 496
28 304 403	44 315 816	15 984 912	28 298 887	44 283 799

http://www.bps.go.id

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	P Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
14. Bali	1990/1991	543 793
	1991/1992	979 408
	1992/1993	1 415 720
15. Nusa Tenggara Barat	1990/1991	218 113
	1991/1992	323 275
	1992/1993	427 009
16. Nusa Tenggara Timur	1990/1991	51 695
	1991/1992	316 582
	1992/1993	1 261 266
17. Timor Timur	1990/1991	4 465
	1991/1992	11 389
	1992/1993	26 902
18. Kalimantan Barat	1990/1991	165 410
	1991/1992	77 161
	1992/1993	75 396
19. Kalimantan Tengah	1990/1991	33 295
	1991/1992	18 455
	1992/1993	61 135
20. Kalimantan Selatan	1990/1991	102 217
	1991/1992	134 842
	1992/1993	195 896
21. Kalimantan Timur	1990/1991	115 893
	1991/1992	450 528
	1992/1993	432 807
22. Sulawesi Utara	1990/1991	290 901
	1991/1992	86 116
	1992/1993	162 412
23. Sulawesi Tengah	1990/1991	114 661
	1991/1992	192 773
	1992/1993	172 119
24. Sulawesi Tenggara	1990/1991	20 948
	1991/1992	41 050
	1992/1993	24 842
25. Sulawesi Selatan	1990/1991	316 783
	1991/1992	363 690
	1992/1993	557 232
26. Maluku	1990/1991	153 894
	1991/1992	121 779
	1992/1993	224 251
27. Irian Jaya	1990/1991	27 900
	1991/1992	37 168
	1992/1993	64 180
INDONESIA	1990/1991	50 396 679
	1991/1992	56 634 083
	1992/1993	65 548 370

http://www.bps.go.id

	Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
ie	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	1 558 275	2 102 068	467 713	1 558 275	2 025 988
8	7 183 309	8 162 717	820 526	7 183 309	8 003 835
0	5 143 844	6 559 564	1 009 432	5 188 804	6 198 236
3	1 397 180	1 615 293	218 113	548 626	766 739
5	1 208 285	1 531 560	321 835	1 208 285	1 530 120
9	1 230 667	1 657 676	424 157	1 230 667	1 654 824
5	755 330	807 025	51 695	753 416	805 111
2	422 483	739 065	243 062	401 499	644 561
6	575 204	1 836 470	1 244 466	568 404	1 812 870
5	7 000	11 465	4 465	7 000	11 465
9	27 750	39 139	10 794	27 750	38 544
2	44 000	70 902	26 902	44 000	70 902
0	386 494	551 904	165 410	382 494	547 904
1	560 840	638 001	76 279	560 840	637 119
6	775 244	850 640	75 396	767 244	842 640
5	789 488	822 783	32 895	789 888	822 783
5	693 346	711 801	17 555	693 346	710 901
5	787 409	848 544	60 235	787 409	847 644
7	446 156	548 373	102 217	446 156	548 373
2	943 929	1 078 771	135 617	943 154	1 078 771
5	677 073	872 969	195 896	677 073	872 969
3	1 193 795	1 309 688	115 893	1 193 795	1 309 688
8	1 542 566	1 993 094	448 928	1 534 026	1 982 954
7	3 129 650	3 562 457	425 277	3 116 885	3 542 162
-1	2 067 185	2 358 086	289 601	2 067 185	2 356 786
6	1 617 294	1 703 410	86 116	1 617 294	1 703 410
2	1 346 623	1 509 035	159 077	1 346 623	1 505 700
-1	205 010	319 671	114 121	205 010	319 131
3	376 974	569 747	192 065	376 974	569 039
9	441 831	613 950	171 375	441 831	613 206
8	113 470	134 418	20 948	113 470	134 418
0	140 572	181 622	39 600	140 572	180 172
2	247 220	272 062	24 842	247 220	272 062
3	1 421 526	1 738 309	316 813	1 421 706	1 738 519
0	1 833 068	2 196 758	363 382	1 833 068	2 196 450
2	1 730 018	2 287 250	556 332	1 730 018	2 286 350
4	331 580	485 474	153 894	331 580	485 474
9	1 889 387	2 011 166	121 779	1 889 387	2 011 166
1	640 792	865 043	223 371	640 792	864 163
0	63 000	90 900	25 208	63 000	88 208
8	119 860	157 028	37 168	119 860	157 028
0	92 692	156 872	42 080	1010400	143 480
9	113 196 230	163 592 909	49 441 616	110 428 006	159 869 622
3	160 655 760	217 289 843	54 983 277	161 126 580	216 109 857
0	195 325 181	260 873 551	63 550 764	195 909 928	259 460 692

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.1.10
TABLE

REKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN DAN
SUMMARY OF ESTIMATED RURAL VILLAGE GOVE
1990/1991 - 1992/
(000 RP)

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1990/1991	3 979 957
	1991/1992	4 453 499
	1992/1993	5 445 348
2. Sumatera Utara	1990/1991	5 243 835
	1991/1992	6 251 987
	1992/1993	6 845 282
3. Sumatera Barat	1990/1991	6 177 139
	1991/1992	8 269 707
	1992/1993	9 420 816
4. Riau	1990/1991	1 423 152
	1991/1992	2 603 399
	1992/1993	2 511 234
5. Jambi	1990/1991	2 881 326
	1991/1992	2 288 163
	1992/1993	2 537 250
6. Sumatera Selatan	1990/1991	4 141 142
	1991/1992	5 416 626
	1992/1993	6 084 600
7. Bengkulu	1990/1991	931 406
	1991/1992	1 140 742
	1992/1993	1 162 589
8. Lampung	1990/1991	5 832 707
	1991/1992	5 909 388
	1992/1993	6 212 581
9. D.K.I. Jakarta	1990/1991	2 695
	1991/1992	23 640
	1992/1993	0
10. Jawa Barat	1990/1991	46 235 075
	1991/1992	51 439 244
	1992/1993	58 003 194
11. Jawa Tengah	1990/1991	63 795 973
	1991/1992	70 659 257
	1992/1993	73 100 223
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1990/1991	4 874 400
	1991/1992	5 815 071
	1992/1993	6 259 585
13. Jawa Timur	1990/1991	74 326 572
	1991/1992	82 536 992
	1992/1993	86 419 017

http://www.bps.go.id

AN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL
GE *GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES*
1 - 1992/1993
00 RP)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20 323 456	24 303 413	3 969 757	20 318 456	24 288 213
26 489 673	30 943 172	4 446 879	26 436 893	30 883 772
32 917 635	38 362 983	5 433 695	32 918 710	38 352 405
17 582 106	22 825 941	5 219 637	17 603 056	22 822 693
23 972 187	30 224 174	6 200 684	23 958 587	30 159 271
28 033 013	34 878 295	6 804 179	28 034 063	34 838 242
28 073 365	34 250 504	6 166 898	27 913 915	34 080 813
33 195 707	41 465 414	8 297 301	33 158 789	41 456 090
33 847 503	43 268 319	9 409 128	33 838 292	43 247 420
5 297 916	6 721 068	1 408 158	5 305 374	6 713 532
8 684 705	11 288 104	2 582 614	8 684 914	11 267 528
9 443 476	11 954 710	2 396 536	9 557 012	11 953 548
6 368 323	9 249 649	2 200 382	5 121 254	7 321 636
10 467 796	12 755 959	2 231 776	10 497 846	12 729 622
22 152 176	24 689 426	2 366 652	22 283 926	24 650 578
10 269 201	14 401 343	4 064 112	10 329 091	14 393 203
17 278 578	22 695 204	5 355 964	17 324 214	22 680 178
18 455 972	24 540 572	5 913 069	18 493 211	24 406 280
3 170 696	4 102 102	892 722	3 095 556	3 988 278
4 022 604	5 163 346	1 126 088	3 919 072	5 045 160
5 095 891	6 258 480	1 164 341	5 093 059	6 257 400
15 683 413	21 516 120	5 669 887	15 683 413	21 353 300
16 948 220	22 857 608	5 932 851	16 946 228	22 879 079
16 568 088	22 780 669	6 136 083	16 644 566	22 780 649
60 310	63 005	2 695	60 310	63 005
174 850	198 490	23 640	174 850	198 490
372 298	372 298	0	372 298	372 298
97 772 958	144 008 033	46 057 346	97 507 766	143 565 112
117 325 500	168 764 744	51 400 718	117 349 158	168 749 876
137 100 274	195 103 468	57 102 683	137 864 791	194 967 474
78 540 922	142 336 895	62 849 991	78 684 461	141 534 452
90 755 312	161 414 569	68 030 000	90 967 987	158 997 987
94 642 011	167 742 234	72 125 064	95 259 741	167 384 805
7 042 416	11 916 816	4 206 289	7 149 182	11 355 471
7 901 672	13 716 743	5 328 832	7 922 255	13 251 087
12 736 452	18 996 037	5 531 958	12 942 169	18 474 127
65 435 880	139 762 452	74 115 794	65 105 870	139 221 664
82 500 143	165 037 135	82 513 111	81 030 823	163 543 934
94 222 083	180 641 100	86 348 838	94 299 013	180 647 851

PROPINSI *PROVINCE*	Tahun *Year*	Rutin *Routine*	Per Per *De*
(1)	(2)	(3)	
14. Bali	1990/1991	4 116 034	11 2
	1991/1992	4 316 552	11 0
	1992/1993	4 633 320	12 7
15. Nusa Tenggara Barat	1990/1991	2 761 200	9 5
	1991/1992	2 831 889	13 1
	1992/1993	3 028 974	12 7
16. Nusa Tenggara Timur	1990/1991	3 135 853	9 9
	1991/1992	3 740 081	18 5
	1992/1993	5 112 712	20 4
17. Timor Timur	1990/1991	631 938	1 6
	1991/1992	575 441	2 5
	1992/1993	660 784	8 6
18. Kalimantan Barat	1990/1991	2 228 545	9 0
	1991/1992	2 742 401	9 8
	1992/1993	3 228 098	14 8
19. Kalimantan Tengah	1990/1991	839 134	4 6
	1991/1992	1 020 362	7 0
	1992/1993	1 516 008	5 8
20. Kalimantan Selatan	1990/1991	2 041 620	8 4
	1991/1992	2 888 354	11 9
	1992/1993	3 331 098	14 6
21. Kalimantan Timur	1990/1991	1 675 427	3 6
	1991/1992	1 865 082	5 9
	1992/1993	2 592 832	6 4
22. Sulawesi Utara	1990/1991	2 818 666	9 7
	1991/1992	3 589 109	17 2
	1992/1993	4 273 286	17 8
23. Sulawesi Tengah	1990/1991	2 722 194	6 7
	1991/1992	2 858 540	8 0
	1992/1993	3 423 641	10 0
24. Sulawesi Selatan	1990/1991	4 096 729	17 1
	1991/1992	4 521 845	28 7
	1992/1993	6 041 804	24 6
25. Sulawesi Tenggara	1990/1991	1 120 809	4 9
	1991/1992	1 547 991	5 7
	1992/1993	1 690 903	7 7
26. Maluku	1990/1991	1 877 069	8 1
	1991/1992	1 897 219	10 1
	1992/1993	2 361 095	15 4
27. Irian Jaya	1990/1991	619 590	1 7
	1991/1992	842 271	4 9
	1992/1993	1 035 319	5 0
INDONESIA	1990/1991	250 530 187	462 36
	1991/1992	282 044 852	594 67
	1992/1993	306 931 593	682 81

http://www.bps.go

(Lanjutan/*Continued*)

Penerimaan/*Receipts*		Pengeluaran/*Expenditures*		
Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*	Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 277 502	15 393 536	3 990 100	11 327 502	15 317 602
11 023 258	15 339 810	4 187 324	11 042 634	15 229 958
12 765 723	17 399 043	4 536 227	12 950 299	17 486 526
9 569 458	12 330 658	2 761 065	9 285 047	12 046 112
13 170 962	16 002 851	2 829 021	13 170 962	15 999 983
12 745 647	15 774 621	3 028 974	12 745 647	15 774 621
9 983 830	13 119 683	3 083 719	9 932 533	13 016 252
18 549 858	22 289 939	3 768 315	18 469 640	22 237 955
20 491 557	25 604 269	5 058 754	20 312 728	25 371 482
1 630 513	2 262 451	5 88 469	1 640 361	2 228 830
2 512 550	3 087 991	530 658	2 440 345	2 971 003
8 601 954	9 262 738	660 784	8 561 424	9 222 208
9 016 872	11 245 417	2 227 793	9 015 017	11 242 810
9 825 862	12 568 263	2 743 283	9 824 755	12 568 038
14 832 245	18 060 343	3 228 098	14 829 956	18 058 054
4 647 948	5 487 082	839 134	4 647 948	5 487 082
7 055 930	8 076 292	1 011 362	7 049 480	8 060 842
5 865 014	7 381 022	1 516 908	5 865 014	7 381 922
8 461 307	10 502 927	2 040 933	8 461 307	10 502 240
11 979 175	14 867 529	2 898 203	11 970 400	14 868 603
14 615 961	17 947 059	3 223 471	14 729 591	17 953 062
3 625 437	5 300 864	1 675 427	3 625 437	5 300 864
5 923 860	7 788 942	1 877 952	5 881 082	7 759 034
6 446 743	9 039 575	2 513 442	6 453 509	8 966 951
9 751 143	12 569 809	2 807 416	9 762 393	12 569 809
17 279 794	20 868 903	3 589 109	17 186 604	20 775 713
17 897 530	22 170 816	4 294 421	17 897 530	22 191 951
6 734 177	9 456 371	2 705 727	6 709 177	9 414 904
8 095 089	10 953 629	2 778 013	8 095 089	10 873 102
10 034 024	13 457 665	3 416 079	10 034 024	13 450 103
17 179 659	21 276 388	4 096 729	17 209 919	21 306 648
28 710 218	33 232 063	4 487 762	28 710 218	33 197 980
24 669 415	30 711 219	6 039 554	23 862 697	29 902 251
4 936 437	6 057 246	1 120 809	4 936 437	6 057 246
5 748 874	7 296 865	1 549 441	5 748 874	7 298 315
7 796 656	9 487 559	1 690 903	7 796 656	9 487 559
8 179 824	10 056 893	1 826 589	8 179 824	10 006 413
10 137 034	12 034 253	1 732 617	10 257 614	11 990 231
15 455 288	17 816 383	2 361 975	15 455 288	17 817 263
1 749 789	2 369 379	619 490	1 726 749	2 346 239
4 945 963	5 788 234	678 656	4 888 663	5 567 319
5 007 025	6 042 344	1 884 008	5 041 025	6 925 033
462 364 858	712 895 045	247 207 068	460 337 355	707 544 423
594 675 374	876 720 226	278 132 174	593 107 976	871 240 150
682 811 654	989 743 247	304 185 824	684 136 239	988 322 063

http://www.bps.go.id

9.2. PERBANKAN
BANKING

TABEL : 9.2.1.
TABLE

BANK DAN KANTOR BANK
BANKS AND BANK OFFICES
1990-1994

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Maret *March* 1990	Maret *March* 1991	Maret *March* 1992	Maret *March* 1993	Maret *March* 1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*General Banks*					
Pemerintah/*Government*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	892	957	961	981	998
Swasta Nasional/*National Private*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	91	111	130	144	160
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	1 460	2 163	2 672	2 773	2 983
Bank Asing/Campuran/*Foreign Banks/Joint Enterprises*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	23	28	29	39	39
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	40	48	54	75	78
Bank Pembangunan/*Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	26	30	41	42	42
Bank Pembangunan Daerah/*Regional Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	27	27	27	27	27
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	326	376	412	426	429
Bank Pembangunan Swasta/*Private Development Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	5	14	19	19	19
Bank-Bank Tabungan/*Savings Banks*					
Bank Tabungan Negara/*State Saving Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	22	43	43	43	48
Bank Tabungan Swasta/*Private Savings Banks*					
- Jumlah Bank/*Number of Banks*	2	2	2	2	2
- Jumlah Kantor/*Number of Offices*	71	79	84	89	91
Bank-Bank Perkreditan Rakyat/*Rural Banks* :					
a. BPR bukan Badan Kredit Desa/*BPR non Rural*					
- BPR Baru/*New BPR*	137	376	664	879	1 085
- Bank Pasar/Bank Desa/*Petty Trader's Banks/Village*	194	181	174	173	173
- BKPD/BKPD	217	217	217	217	217
- Bank Pegawai/*Employee Banks*	1	1	1	1	1
b. BPR Badan Kredit Desa/BPR-*Rural*					
- Bank Desa	3 279	3 291	3 296	3 289	3 289
- Lumbung Desa	2 056	2 056	2 078	2 056	2 056
c. LDKP	1 936	1 936	1 936	1 936	1 936
Jumlah/*Total*					
- Bank/Banks	7 971	8 234	8 562	8 771	8 993
- Kantor/*Offices*	10 662	11 768	12 652	12 999	13 445

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.2
TABLE

PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN
MONEY SUPPLY AND DETERMINING FACTORS
1990-1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kartal/*Currency*	9 094[r)]	9 346	11 478	14 431	16 435
2. Uang giral/*Demand deposits*	14 725	16 996	17 301	22 605	23 830
3. Jumlah uang beredar/*Money supply*	23 819[r)]	26 342	28 779	37 036	40 265
SEBAB-SEBAB PERUBAHAN *FACTOR AFFECTING CHANGES*					
Aktiva Luar Negeri (bersih)/*Foreign Assets (net)*	-2 171	7 430	7 082[r)]	-23	509
Tagihan pada sektor Pemerintah/ *Claims on Public Sector*					
Pemerintah Pusat/*Central Government*	-3 877	-1 356	-1 291r)	804	-1 067
Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan Pemerintah/*Claims on Official Entities and Public Enterprises*	-921	105	492r)	916	542
Tagihan pada perusahaan-perusahaan & Perorangan *Claims on Private Enterprises and Individuals*	35 809	20 263	15 257r)	31 138	3 437
Jaminan Impor/*Import Deposits*	-416	82	76r)	-431	101
Lainnya (bersih)/*Others (net)*	-2 498r)	-12 095	-1 622r)	-5 858	-1 520

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*
Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.3
TABLE

UANG YANG BEREDAR
MONEY SUPPLY
1990-1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan *Currency in circulation*	10 343r)	10 862	13 100	16 334	18 441
2. Kas dalam Bank-Bank dan Kas Negara *Cash in Vaults of Banks and Government*	1 249	1 516	1 622	1 903	2 006
3. Uang kertas dan logam yang beredar (1) - (2) *Currency outside money deposits in Banks (1) - (2)*	9 094r)	9 346	11 478	14 431	16 435
4. Uang giral pada Bank/*Money of Bank*	14 725	16 996	17 301	22 605	23 830
5. Jumlah uang beredar (3 + 4) *Total money Balance 1)*	23 819r)	26 342	28 779	37 036	40 265

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*
Catatan/*Note* : 1) Dihitung dengan dasar index harga bulan Maret 1979
Calculation based on price indexes of March 1979
2) Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.4
TABLE

POSISI LIKUIDITAS RUPIAH DAN VALUTA ASING SELURUH BANK
RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE LIQUIDITY POSITION OF ALL BANKS
1991 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Mata Uang *Currency*	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid *Liquid Assets*	Rupiah	2 788	3 261	3 179	3 489
	Valuta asing *Foreign exchange*	664	909	1 130	1 265
Kewajiban yang dapat dibayar *Current Liabilities*	Rupiah	73 050	89 197	112 681	117 633
	Valuta asing *Foreign exchange*	30 763	40 003	49 269	57 374
Persentase Likuiditas *Percentage of Liquidity*	Rupiah	4	4	3	3
	Valuta asing *Foreign exchange*	2	2	2	2
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara *Minimum reserve requirement*	Rupiah	1 461	1 784	2 254	2 353
	Valuta asing *Foreign exchange*	615	800	985	1 148
Kelebihan alat-alat likuid *Excess liquid assets*	Rupiah	1 327	1 477	925	1 136
	Valuta asing *Foreign exchange*	49	109	145	117
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia *Total reserves with Bank Indonesia*	Rupiah	...	...	...	...
	Valuta asing *Foreign exchange*	...	...	...	...

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*
Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.5
TABLE

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT JENISNYA
DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANK BY TYPE
1991 - 1994
(000 000 000 RP)

JENIS DANA / *TYPE OF FUNDS*	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Giro / *Demand deposits*	22 013	23 762	32 322	34 253
Rupiah	17 984	19 464	24 612	25 923
Valuta Asing / *Foreign exchange*	4 029	4 298	7 710	8 330
2. Deposito / *Time Deposits*	57 552	65 619	74 019	78 231
Rupiah	40 559	45 182	50 369	50 771
Valuta Asing / *Foreign exchange*	16 993	20 437	23 650	27 460
3. Tabungan / *Savings Deposits*	15 553[2)]	25 469	35 605	37 402
- Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/*Savings deposits that can be with drawn at any time*	12 767	21 564	30 673	32 711
- Tabungan berjangka/*Savings deposits*	62	82	52	73
- Tabungan lainnya/*Others*	2 724	3 823	4 880	4 618
Jumlah / *Total*	95 118	114 850	141 946	149 886

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*
Catatan/Note : 1). Data sampai bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*
2). Sejak Juli 1991 data posisi tabungan dirinci menjadi jenis tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, tabungan berjangka, dan tabungan lainnya/
Since July 1991, is consists of savings deposits which can be with drawn at any time, savings deposits and other savings deposits.

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.6
TABLE

PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN MENURUT KELOMPOK BANK
DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANK BY GROUPS OF BANKS
1991- 1994
(000 000 000 RP)

KELOMPOK BANK / *GROUP OF BANKS*	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bank-Bank Pemerintah *Government Banks*	41 813	52 600	61 683	60 767
Rupiah	34 326[r)]	42 161	50 258	48 557
Valuta Asing/*Foreign exchange*	7 487[r)]	10 439	11 425	12 210
2. Bank-Bank Swasta Nasional *National Private Banks*	43 142	51 079	67 395	75 216
Rupiah	34 008[r)]	41 401	52 512	56 780
Valuta Asing/*Foreign exchange*	9 134[r)]	9 678	14 883	18 436
3. Bank-Bank Pembangunan Daerah *Regional Development Banks*	3 228	3 697	4 773	5 156
Rupiah	3 227r)	3 684	4 740	5 116
Valuta Asing/*Foreign exchange*	1r)	13	33	40
4. Bank-Bank Asing dan Campuran *Foreign and Joint Ventura Banks*	6 935	7 474	8 095	8 747
Rupiah	2 535r)	2 869	3 076	3 643
Valuta Asing/*Foreign exchange*	4 400r)	4 605	5 019	5 104
Jumlah / *Total*	95 118	114 850	141 946	149 886
Rupiah	74 096r)	90 115	110 586	114 096
Valuta Asing/*Foreign exchange*	21 022r)	24 735	31 360	35 790

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*
Catatan/*Note* : 1) Data sampai bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.7
TABLE

NERACA SISTEM MONETER YANG DI KONSOLIDASIKAN
CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Luar Negeri (bersih) *Foreign Assets (Netto)*	16 122	23 552	30 634	30 611	28 653
Pinjaman Dalam Negeri/Domestic *Credit*	93 143	112 154	126 612	162 013	181 239
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*					
- Pemerintah Pusat/*Central Government*	- 12 226	- 13 582r)	- 14 873	- 14 069	- 17 783
- Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-Perusahaan Pemerintah/ *Claims on Official and Public Entities*	7 904	8 009	8 501	9 417	10 375
- Rekening Khusus Pemerintah *Government Blocked Accounts*	24	-	-	-	-
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan dan perorangan/*Claims on Private enterprises and individuals*					
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	90 109	105 599	115 190	138 880	164 952
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	7 355	12 128	17 794	25 242	23 695
AKTIVA = PASSIVA *ASSETS = LIABILITIES*	109 264	135 706r)	157 246	192 624	209 892
Jaminan Impor / *Import Deposits*	- 1 048	- 966	- 890	- 1 321	- 657
Lainnya (bersih) / *Other Items (Net)*	- 23 586	- 35 681	- 37 303	- 43 161	46 461
Uang / *Money*	23 819	26 342	28 779	37 036	42 408
Uang Kartal / *Currency*	9 094	9 346	11 478	14 431	17 554
Uang Giral / *Demand Deposits*	14 725	16 996	17 301	22 605	24 853
Uang Kwasi / *Quasi Money*	60 811	72 717	90 274r)	108 563	120 366

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia*
Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan September 1994/*Data up to September 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.8 NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
TABLE *CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT BANKS*
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia *Reserves at Bank Indonesia*	2 866	2 943	3 417	3 370	3 291
Aktiva Luar Negeri/*Foreign Assets*	11 681	11 072	13 011	11 324	13 935
Tagihan pada sektor Pemerintah *Claims on Public Sector*					
Pemerintah Pusat/*Central Government*	933	1 027	1 111	1 007	1 034
Tagihan Pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan-perusahaan Pemerintah/ *Claims on official Entities and Public Enterprises*	7 186	7 225	7 729	11 284	10 208
Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Perorangan/*Claims on Private Enterprises and Individuals :*	97 322	117 538	132 779	163 593	188 513
- Pinjaman yang diberikan/*Loans*	-	-	-	-	-
- Tagihan lainnya/*Other Claims*	-	-	-	-	-
AKTIVA LAINNYA/*OTHER ASSETS*	12 635	13 434	24 896	30 948	14 348
AKTIVA = PASSIVA *ASSETS = LIABILITIES*	132 623	153 239	182 943	221 526	231 329
Saldo R/K/*Demand Deposits*	14 532	16 752	16 997	22 219	23 520
Simpanan berjangka dan tabungan/ *Time and Savings Deposits*	46 150	52 632	67 560	82 652	84 625
Rekening Valuta Asing/*Foreign Currency Deposits*	14 643	20 064	22 693	25 900	29 951
Passiva Luar Negeri/*Foreign liabilities*	12 645	11 935	16 206	19 521	19 996
Rekening Pemerintah/*Government Deposits*	4 719	5 487	6 499	7 502	6 999
Jaminan Impor/*Import Deposits*	1 048	966	890	1 322	1 018
Hutang pada Bank Indonesia *Borrowings from Bank Indonesia*	11 144	11 692	10 006	13 321	13 106
Modal Cadangan dan Rugi & Laba *Capital Accounts and Loss & Profit*	11 255	10 166	12 157	17 820	20 499
Passiva lainnya/*Liabilities*	16 487	23 545	29 935	31 269	31 615

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*
Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.9
TABLE

NERACA PEMBAYARAN 1)
BALANCE OF PAYMENTS
1990 - 1994
(000 000 US $)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Transaksi berjalan *Current Account*	- 3 240	- 4 392	- 3 122	- 2 298	- 1 279
1. Barang *Merchandise*	5 352	4 801	7 022	8 231	1 309
a. Ekspor f.o.b *Exports, f.o.b*	26 807	29 635	33 796	36 607	8 874
i. Non-migas *Non-oil and non-gas*	14 876	18 180	23 300	26 994	6 619
ii. Migas *Oil and gas*	11 931	11 455	10 496	9 613	2 255
- Minyak/*Oil*	(7 589)	(7 357)	(6 470)	(5 697)	(1 292)
- LNG/LNG	(3 970)	(3 743)	(3 691)	(3 587)	(886)
- LPG/*LPG*	(372)	(355)	(335)	(329)	(77)
b. Impor f.o.b *Imports f.o.b.*	- 21 455	- 24 834	- 26 774	- 28 376	- 7 565
i. Non-migas *Non-oil and non-migas*	- 18 233	- 21 464	- 23 413	- 24 576	- 6 532
ii. Migas *Oil and gas*	- 3 222	- 3 370	- 3 361	- 3 800	- 1 033
- Minyak/*Oil*	(- 3 020)	(- 3 147)	(- 3 124)	- (3 536)	(- 969)
- LNG/*LNG*	(- 202)	(- 223)	(- 237)	(- 264)	(-64)
2. Jasa-jasa (bersih) *Service, net*	(- 8 592)	- 9 193	- 10 144	- 10 529	- 2 588
a. Non-migas *Non-oil and non-gas*	- 5 532	- 6 129	- 6 852	- 7 351	- 1 909
b. Migas *Oil and gas*	- 3 060	- 3 064	- 3 292	- 3 178	- 679
i. Minyak/*Oil*	(- 1 716)	(- 1 798)	(- 1 767)	(- 1 692)	(- 351)
ii. LNG/*LNG*	(- 1 344)	(- 1 266)	(- 1 525)	(- 1 486)	(- 328)

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. Lalu lintas modal *Capital account*	4 746	5 829	6 471	5 962	672
1. Modal pemerintah (bersih) *Official Capital (net)*	633	1 419	1 112	743	596
a. Penerimaan/*Inflows*	4 536	5 638	5 820	6 005	1 789
i. IGGI/*IGGI*	(4 507)	(5 227)	(5 574)	(5 786)	(1 586)
ii. Di luar IGGI/*Non IGGI*	(29)	(411)	(246)	(219)	(203)
b. Pelunasan pinjaman *Debt repayments*	- 3 903	- 4 219	- 4 708	- 5 262	- 1 193
2. Modal swasta (bersih) *Private capital (net)*	4 113	4 410	5 359r)	5 219	76
- Penanaman modal langsung/ *Direct investment*	(1 092)	(1 482)	(1 777)	(2 003)	(520)
- Lainnya/*Others*	(3 021)	(2 928)	(3 582)	(3 216)	(- 444)
C. Jumlah (A+B) *Total (A through B)*	1 506	1 437	3 349	3 664	- 607
D. Selisih perhitungan (bersih)/ *Errors and omissions (net)*	593	- 230	- 1 606	- 2 923	963
E. Cadangan devisa resmi2) *Reserves2)*	- 2 099	- 1 207	- 1 743	- 741	- 356
1. Aktiva luar negeri *Foreign assets*	(- 2 099)	(- 1 207)	(- 1 743)	(- 741)	(- 356)
2. Pasiva luar negeri *Foreign liabilities*	(--)	(--)	(--)	(--)	(--)

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

Catatan/*Note* :

1) Penyajian analitis / *The analytical presentation*
2) Negatif berarti bertambah dan positif berarti berkurang
   Negative indicates increase and positive indicates decrease
3) Kwartal I/*First Quarter*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.10 POSISI INDONESIA DENGAN IMF
TABLE *INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF*
1990 - 1994
(000 000 SDR)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuota/*Quota* [1)]	1 009,7	1 009,7	1 497,6	1 497,6	1 497,6
2. Iuran/*Subscription*					
a. Emas/*Gold*	-	-	-	-	-
b. VA & SDR/*FX & SDR*	72,4	72,4	194,4	194,4	206,2
c. Rupiah/*Rupiah*	937,3	937,3	1 303,2	1 303,2	1 291,4
3. Drawing/*Drawings*	289,3	115,7	-	-	-
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F. *Funds Holding of Rp. (2c + 3)*	1 226,6	1 053,0	1 303,2	- 1 303,2	1 291,4
5. Posisi Netto I.M.F./*Net I.M.F. Position (3 - 2a - 2b)*	216,9	43,3	- 194,4	- 194,4	1 085,2
6. Posisi cadangan pada I.M.F. *Reserve Position in the fund (RPF) (2a + 2b)*	72,4	72,4	194,4	194,4	206,2
7. SDR/*SDR*					
a. Alokasi/*Allocation*	238,9	238,9	238,9	238,9	238,9
b. Penggunaan Netto/*Net Use*	236,7	236,0	238,8	237,4	237,2
c. Saldo/*Holdings*	2,2	2,9	0,1	1,5	1,7

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

Catatan / *Note* :

1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.
Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.

2) Data sampai dengan bulan September 1994/*Data up to September 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.11
TABLE

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT KELOMPOK BANK 1)
BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY GROUP OF BANK
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994 5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Indonesia (Kredit langsung) *Bank Indonesia (Direct Credit)* 2)	718	783	771	949	1 045
- Dalam Rupiah/*In Rupiah*	718	783	771	949	1 045
- Dalam valuta asing *in foreign exchange*	-	-	-	-	-
2. Bank-Bank Umum Pemerintah *State Commercial Bank* 3)	53 524	59 861	68 236	71 760	75 737
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	48 346	52 628	58 133	59 955	64 314
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	5 178	7 233	10 103	11 805	11 423
3. Bank-Bank Swasta Nasional *National Private Banks* 4)	34 975	41 836	42 337	60 419	74 139
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	31 458r)	36 851	36 863	51 826	63 548
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	3 517r)	4 985	5 474	8 593	10 591
4. Bank Pembangunan Daerah *Local Development Banks*	2 302	2 616	3 015	3 558	3 882
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	2 302	2 616	3 013	3 537	3 863
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	-	-	2	21	19
5. Bank-Bank Asing/*Foreign Banks*	6 177	8 512	9 330	11 612	12 906
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	3 039	3 177	2 889	4 352	4 908
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	3 138	5 335	6 441	7 260	7 998
JUMLAH/*TOTAL*	97 696	113 608	123 689	148 298	167 709
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	85 863	96 055	101 669	120 619	137 678
- Dalam Valuta Asing *in foreign exchange*	11 833	17 553	22 020	27 679	30 031

http://www.bps.go.id

Sumber/*Source* : Bank Indonesia / *Bank Indonesia.*

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah Baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter Bank credits, credits to Central Government and non residents and foreign exchange component of Aid Projects.

2). Tidak termasuk pinjaman likuiditas yaitu pinjaman Bank Indonesia ke pada Bank-Bank. Termasuk pinjaman kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut. / *Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to Banks. Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.*

3). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likuiditas.
Included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits.

4). Termasuk pinjaman likuiditas.
Includes liquidity credits.

5). Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.12
TABLE

KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
BANK CREDITS IN RUPIAHS AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[6)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	7 176	8 465	10 281	12 074	13 415
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	6 884	7 979	9 173	10 432	11 377
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	292	486	1 108	1 642	2 038
2. Pertambangan/*Mining* 3)	615	743	762	752	583
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	570	614	605	408	278
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	45	129	157	344	305
3. Perindustrian/*Manufacturing* 2)	30 502	33 132	37 289	49 608	52 992
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	25 002	24 828	26 197	35 309	38 116
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	5 500	8 304	11 092	14 299	14 876
4. Perdagangan/*Trade* 4)	29 737	33 049	32 944	37 271	40 565
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	27 267	28 842	28 100	31 148	33 830
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	2 470	4 207	4 844	6 123	6 735
5. Jasa-Jasa/*Services* 5)	17 897	20 814	26 616	35 486	41 532
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	14 943	17 431	22 725	30 228	35 475
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	2 954	3 383	3 891	5 258	6 057
6. Lainnya/*Others*	11 769	17 406	15 797	13 107	18 622
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	11 197	16 361	14 869	13 094	18 602
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	572	1 045	928	13	20
JUMLAH / *TOTAL*	97 696	113 609	123 689	148 298	167 709
- Dalam Rupiah/*In Rupiahs*	85 863	96 055	101 669	120 619	137 678
- Dalam Valuta Asing *In Foreign Exchange*	11 833	17 554	22 020	27 679	30 031

http://www.bps.go.id

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP). Excludes inter-bank credits to Central Government and to non residents and foreign exchange components of Aid Projects.

2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan Internasional Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa./*Credits for processing of commodities in agricultural at sector classified into manufacturing industry according to International Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Credit for construction which previously was included in the category "manufacturing industry", is now included in service rendering industry sectors.*

3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negri perusahaan tersebut.
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.

4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan.
Includes credits for food procurement and hotel projects.

5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
Credits for electricity, gas and water supply are included in service industry sectors.

6). Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.ebpp.go.id

TABEL : 9.2.13.
TABLE

KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG
BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI
LIQUIDITY AND DIRECT CREDITS GIVEN BY
BANK INDONESIA BY ECONOMIC SECTORS
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. KREDIT LIKUIDITAS 1)	13 658	14 094	14 581	12 821	14 104
LIQUIDITY CREDITS					
Perkebunan/*Estates*	2 457	3 257	4 036	3 774	4 178
Ekspor/*Export*	7	-	-	-	-
Pengadaan Pangan	1 803	1 879	2 210	1 846	2 051
Food Stock					
Lain-lain/*Other*	9 391	8 958	8 335	7 201	7 875
2. KREDIT LANGSUNG	718	783	771	414	343
DIRECT CREDITS					
JUMLAH/*TOTAL*	14 376	14 877	15 352	13 235	14 447

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

Catatan : 1. Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank
Note *Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks*
2. Data sampai dengan bulan Agustus 1994/*Data up to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.14. PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
TABLE *CREDITS GRANTED BY NON MONETARY FINANCIAL INSTITUTIONS*
1991 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1991	1992	1993	1994[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BADAN KREDIT DESA/*VILLAGE* [1)] *AND RURAL CREDIT INSTITUTIONS*				
- Jumlah badan kredit desa yang aktif [2)] *Number of credit active Banks*	5 385	4 731	4 889	4 788
- Posisi Pemberian Kredit/*Credits outstanding*	44,2	65,2	71,4	78,9
- Diberikan/*Extended*	15,63	16,4	19,4	19,0
- Dibayar kembali *Repaid*	14,5	15,7	20,7	17,3
PEGADAIAN NEGARA *GOVERNMENT PAWNSHOP*				
- Jumlah Rumah Gadai [2)] *Number of pawn shop*	535	544	561	573
- Posisi Pemberian Kredit *Credits outstanding*	157,9	165,7	190,4	225,7
- Diberikan/*Extended*	615,6	697,1	795,1	91,0
- Dibayar Kembali/*Repaid*	566,4	689,3	756,3	88,0

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

Catatan/*Notes* : 1) Sejak Februari 1992, data kredit yang diberikan lumbung desa digabung dengan bank desa menjadi BKD (Badan Kredit Desa)/*Since February 1992, credits granted by village and rural credits institutions are cummulative figures numbers of rural banks and Rural Paddy Banks*
2) Dalam Unit/*In Units*
3) Data sampai dengan bulan Agustus 1994/*Data up to August 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.15.
TABLE

PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT BANKS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991[4)]	1992	1993	1994[5)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK *CREDITS APPROVED* 2)	26 453	32 906	41 552	49 595	54 987
Pertanian/*Agriculture*	6 811	9 788	11 534	12 844	13 401
Pertambangan/*Mining*	502	517	525	298	184
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	10 745	11 774	16 910	17 718	20 055
Perdagangan/*Trade*	2 298	3 375	4 475	8 651	9 622
Jasa-jasa/*Services*	4 914	6 336	6 968	10 084	11 725
Lain-lain/*Others*	1 183	1 116	1 140	-	-
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	19 961	25 748	35 223	41 403	45 481
Pertanian/*Agriculture*	4 361	5 450	7 050	8 777	9 893
Pertambangan/*Mining*	372	459	459	296	169
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	8 866	10 484	15 416	16 459	17 960
Perdagangan/*Trade*	1 859	3 372	4 099	7 004	7 524
Jasa-jasa/*Service rendering industry*	4 060	5 032	7 150	8 867	9 935
Lain-lain/*Others*	443	951	1 049	-	-

Sumber/*Source*: Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

Catatan : 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
4). Sejak september 1991 termasuk KIK
5). Data sampai dengan bulan September 1994

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which matured and been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credit lines. It does not include the maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange components of aid projects.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of aid projects.*
4). *Since, September 1991, includes small scale invesment credits*
5). *Data up to September 1994*

TABEL : 9.2.16. PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
TABLE INVESTMENT CREDIT OF DEPOSITS IN BANKS IN RUPIAHS BY ECONOMIC SECTORS
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991[4)]	1992	1993	1994[5)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK *CREDITS APPROVED* 2)	23 553r)	28 414r)	32 249	38 673	42 292
Pertanian/*Agriculture*	6 668r)	9 531	11 056	11 991	12 337
Pertambangan/*Mining*	491	457	441r)	203	139
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	9 020	9 674	11 589	11 784	13 585
Perdagangan/*Trade*	1 788	2 219	2 925	6 748	7 167
Jasa-jasa/*Services*	4 418	5 610	5 281	7 947	9 064
Lain-lain/*Others*	1 168	923	957	-	-
PENGGUNAAN OLEH NASABAH *CREDITS OUTSTANDING* 3)	17 568	21 256	26 927	31 047	34 023
Pertanian/*Agriculture*	4 257	5 192	6 664	7 922	8 825
Pertambangan/*Mining*	371	399	381	203	128
Perindustrian/*Manufacturing Industry*	7 394	8 384	10 741	10 887	12 238
Perdagangan/*Trade*	1 487	2 217	2 639	5 155	5 288
Jasa-jasa/*Services*	3 620	4 305	5 627	6 880	7 544
Lain-lain/*Others*	439	759	875	-	-

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

Catatan: 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh Bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
4). Sejak september 1991 termasuk KIK
5). Data sampai dengan bulan September 1994

Note : 1). *Includes State Development Bank and Local Development Banks.*
2). *The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits lines. It does include maximum of investment credits approved to Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
3). *Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credit that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and the foreign exchange component of aid projects.*
4). *Since september 1991, includes small scale invesment credit.*
5). *Data up to September 1994*

TABEL : 9.2.17. KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANEN
TABLE *SMALL INVESTMENT CREDITS AND PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993[r)]	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT INVESTASI KECIL/*SMALL SCALE INVESTMENT CREDITS*					
Permohonan yang disetujui *Application Approved*					
Jumlah (000) / *Number*	...	...	...	...	...
Nilai (miliar Rp)/*Value (bilions of Rp)*	...	...	...	...	...
Posisi / *Outstanding*	773	483	365	259	186
KREDIT MODAL KERJA PERMANEN *PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS*					
Permohonan yang disetujui *Application Approved*					
Jumlah (000) / *Number*	...	...	...	...	...
Nilai (miliar Rp)/ *Value (billions of Rp)*	...	...	...	...	...
Posisi / *Outstanding*	1 699	1 477	699	385	274

Sumber/*Source*: Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*
Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.18
TABLE

POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT GOLONGAN PEMILIKAN
OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY OWNERSHIP
1990 - 1994
(000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penduduk/Residents	19 697	18 062	22 153	23 409	20 483
a. Pemerintah/*Government* 1)	1 497	959	1 438	2 084	2 106
b. Badan-badan/Lembaga Pemerintah *Official Entities*	582	410	483	732	754
c. Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	114	-	-	-	-
d. Perusahaan Asuransi *Insurance Companies*	3 834	723	988	1 309	1 794
e. Perusahaan Negara/ *State Enterprises*	3 053	4 240	4 376	4 565	3 563
f. Perusahaan-perusahaan swasta *Private Enterprises*	2 390	2 078	3 300	3 867	2 129
g. Yayasan & Badan Sosial *Social Foundations*	2 173	2 345	3 454	3 704	3 793
h. Koperasi/*Cooperatives*	22	60	31	34	40
i. Perorangan/*Individuals*	5 301	6 316	6 854	5 186	4 821
j. Lainnya/*Others*	731	931	1 229	1 928	1 483
II. Bukan Penduduk/*Non-Residents*	66	28	31	14	3
JUMLAH/*TOTAL*	19 763	18 090	22 184	23 423	20 486

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia.*

Catatan/*Note* : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Consists of Central and Local Government.
2) Data sampai dengan bulan Juli 1993/*Data up to July 1993*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.19
TABLE

TABUNGAN YANG PENARIKANNYA DAPAT DILAKUKAN SEWAKTU WAKTU, TABUNGAN BERJANGKA DAN TABUNGAN LAINNYA
SAVINGS DEPOSITS THAT CAN BE WITH DRAWN AT ANY TIME SAVINGS DEPOSITS AND OTHER SAVING DEPOSITS
1992 - 1994 (000 000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)
TABUNGAN YANG PENARIKANNYA DAPAT DILAKUKAN SEWAKTU-WAKTU/*SAVINGS DEPOSITS THAT CAN BE WITH DRAWN AT ANY TIME* [2)]			
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	32 634	29 870	30 764
B. Posisi/*Outstanding*	21 564	30 673	32 711
TABUNGAN BERJANGKA/*SAVINGS DEPOSITS*			
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	484	77	58
B. Posisi/*Outstanding*	82	52	73
TABUNGAN LAINNYA/*OTHER SAVINGS DEPOSITS*			
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	4 049	10 397	11 107
B. Posisi/*Outstanding*	3 823	4 880	4 618
JUMLAH/*TOTAL*			
A. Penabung/*Number of Accounts* (000)	37 167	40 344	41 929
B. Posisi/*Outstanding*	25 469	35 605	37 402

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*

Catatan/*Note* : 1). Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*
2). Sejak juli 1991 data tabungan pembangunan nasional dan tabungan berjangka berubah menjadi tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/*Since july 1991, is consists of savings deposits which can be with drow at any time, savings deposits and other.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.20
TABLE

CADANGAN DEVISA
FOREIGN EXCHANGE RESERVES
1990 - 1994
(000 000 US$)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Bruto/*Gross Foreign Assets*	8 661,4	9 867,8	11 611,0	12 352,2	11 719,8
Passiva Bruto/*Gross Liabilities*	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0
Cadangan Devisa Bersih *Net International Reserves*	8 661,3	9 867,7	11 610,9	12 352,2	11 719,8

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*
Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

TABEL : 9.2.21
TABLE

CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING
DAN HARGA EMAS DI JAKARTA
SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET
1990 - 1994
(RUPIAH/*RUPIAHS*)

JENIS VALUTA ASING/ *KIND OF FOREIGN EXCHANGE*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	1 901	1 992	2 062	2 110	2 169
English Pound	3 671	3 725	3 122	3 123	3 355
Australian Dollar	1 472	1 516	1 421	1 429	1 608
Malaysia Ringgit	703	730	791	786	837
Netherlands Guilder	1 132	1 166	1 138	1 089	1 224
Hongkong Dollar	244	256	267	274	281
Emas/Gold	23 250	22 950	22 400	25 250	26 100

http://www.bps.go.id

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank Indonesia*.
Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

TABEL : 9.2.22.
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI

APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTORS

1993 - 1994

(000 000 000 Rp)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1993		1994[1)]		1967 s/d 19941) *1967 up to 1994*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	49	3 092,5	45	4 911,9	1 375	37 171,5
Diantaranya/*of which* :						
a. Pertanian/*Agriculture*	43	2 735,0	37	2 453,4	756	28 094,0
b. Kehutanan/*Forestry*	2	257,5	2	222,0	295	3 595,4
c. Perikanan/*Fishery*	4	100,0	6	2 236,5	324	5 482,1
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	9	69,2	3	92,0	136	2 605,5
3. Perindustrian/*Manufacturing*	282	24 032,1	250	20 681,1	5 542	184 750,7
4. Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water Supply*	2	5,3	0	0,0	7	1 293,0
5. Konstruksi/*Construction*	7	186,6	7	684,1	92	2 125,5
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.*	46	3 176,6	73	3 329,7	588	22 833,5
Diantaranya / *Of which*						
a. Perdagangan / *Trade*	1	125,3	2	2,2	12	263,9
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	45	3 051,3	71	3 327,5	576	22 569,6
7. Transport, Pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage, and communications*	101	3 827,4	91	1 983,0	546	11 441,0
8. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ *Finance, insurance, estates and business services*	36	4 392,9	28	1 715,2	298	16 632,5
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	16	667,8	12	1 032,6	150	4 464,1
JUMLAH / *TOTAL*	548	39 450,4	509	34 429,6	8 734	283 317,3

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*
Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 9.2.23

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
APPROVED DOMESTIC INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
1993 - 1994
(000 000 000 Rp)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1993		1994[1)]		1967 s/d 1994[1)] *1967 up to 1994*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	399	27 278,0	352	22 667,2	5 857	181 355,5
D.K.I. Jakarta	131	8 828,9	113	4 789,8	1 277	32 718,9
Jawa Barat	167	11 681,8	147	8 879,4	2 812	98 161,8
Jawa Tengah	28	2 768,1	32	4 858,1	634	21 190,1
D.I. Yogyakarta	5	220,6	7	366,2	122	1 780,3
Jawa Timur	68	3 776,6	53	3 773,7	1 012	27 504,4
SUMATERA	62	4 473,7	73	6 160,7	1 322	46 864,8
Daerah Istimewa Aceh	4	304,9	2	31,4	101	3 637,6
Sumatera Utara	11	1 491,8	19	494,7	359	7 579,7
Sumatera Barat	4	15,9	8	421,9	115	2 044,1
Riau	15	961,4	21	2 668,3	261	15 711,8
Jambi	5	279,3	5	923,6	47	816,6
Bengkulu	3	57,5	3	121,5	152	5 211,5
Lampung	9	508,9	5	1 311,7	220	6 758,8
Sumatera Selatan	11	854,0	10	187,6	220	6 758,8
KALIMANTAN	27	3377,5	23	2 585,2	651	25 914,5
Kalimantan Barat	7	540,2	8	561,3	197	7 674,1
Kalimantan Timur	13	1 726,7	6	1 372,0	230	12 948,0
Kalimantan Tengah	1	2,8	7	302,5	96	1 087,2
Kalimantan Selatan	6	1 107,8	2	349,4	128	4 205,2
SULAWESI	21	1 138,9	12	846,4	370	8 489,5
Sulawesi Utara	8	275,4	3	499,0	84	2 494,1
Sulawesi Tengah	4	122,5	0	2,3	65	1 279,9
Sulawesi Tenggara	2	61,6	2	135,3	20	1 235,8
Sulawesi Selatan	7	679,4	7	209,8	201	3 479,7
BALI & NUSA TENGGARA	29	561,1	39	1 497,9	347	9 904,3
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	10	2 621,2	10	672,2	187	10 788,7
JUMLAH / *TOTAL*	548	39 450,4	509	34 429,6	8 734	28 317,3

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*
Catatan/*Note* : 1) Data s/d bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.24.
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY ECONOMIC SECTORS
1993 - 1994
(000 000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1993		1994[1)]		1967 s/d 19941) *1967 up to 1994*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, perburuan kehutanan dan perikanan *Agriculture, hunting, forestry and fishery*	11	160,1	13	334,8	169	2 560,1
Diantaranya/*of which* :						
a. Pertanian/*Agriculture*	6	138,2	9	296,6	80	1 703,7
b. Kehutanan/*Forestry*	0	0,0	0	0,0	27	510,3
c. Perikanan/*Fisheries*	5	21,9	4	38,2	62	346,1
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0	0,0	0	0,0	121	6 551,6
3. Perindustrian/*Manufacturing*	182	3 422,8	168	12 184,4	1 939	55 269,2
4. Listrik/Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water Supply*	3	2 275,6	1	1 771,2	5	4 047,3
5. Konstruksi/*Construction*	15	96,9	7	36,4	137	779,1
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. *Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.*	40	1 087,5	21	358,7	255	8 930,4
Diantaranya / *Of which*						
a. Perdagangan / *Trade*	29	693,1	10	24,1	121	1 088,8
b. Restoran dan hotel *Restaurants and hotels*	11	394,4	11	334,6	134	7 841,6
7. Transport, Pergudangan dan perhubungan/*Transport, storage, and communications*	13	85,4	6	30,2	47	1 519,8
8. Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real estate dan jasa Perusahaan/ *Finance, insurance, estates and business services*	12	598	12	631,4	91	4 420,3
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan *Community social and personal services*	53	417,9	20	106,4	213	1 213,4
JUMLAH / *TOTAL*	329	8 144.2	248	15 453,5	2 977	85 291,2

Catatan/*Note* : 1) Data Sampai Dengan Bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.25
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
1993 - 1994
(000 000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1993		1994[1)]		1967 s/d 19941) *1967 up to 1994*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	263	6 566,3	179	10 932,5	2 285	57 616
D.K.I. Jakarta	111	1 669,1	56	1 235,0	850	15 803,3
Jawa Barat	98	2 508,0	79	3 049,4	1 094	26 466,2
Jawa Tengah	14	50,3	12	1 811,8	80	4 237,3
D.I. Yogyakarta	2	56,3	0	0,2	9	148,9
Jawa Timur	38	2 282,6	32	4 836,1	252	10 960,3
SUMATERA	51	1 368	51	3 735,2	355	17 564,4
Daerah Istimewa Aceh	2	528,6	3	24,6	16	1 690,7
Sumatera Utara	9	78,0	7	178,3	71	4 693,7
Sumatera Barat	2	65,7	2	75,4	15	243,9
Riau	35	609,4	34	3 359,2	198	8 753,2
Jambi	0	0,3	2	37,7	3	38,0
Lampung	2	52,0	1	9,2	19	732,1
Sumatera Selatan	0	0,0	1	42,2	24	1 319,5
Bengkulu	1	34,0	1	8,6	9	93,3
KALIMANTAN	2	12,8	6	544,4	125	3 753,7
Kalimantan Barat	0	2,0	1	3,2	26	124,6
Kalimantan Timur	1	1,0	2	94,6	41	2 072,8
Kalimantan Tengah	0	0,0	0	0,0	31	267,8
Kalimantan Selatan	1	9,8	3	446,6	27	1 288,5
SULAWESI	13	40,2	12	111,9	65	1 970,2
Sulawesi Utara	4	32,0	3	32,6	24	411,5
Sulawesi Tengah	0	0,0	2	5,0	11	48,2
Sulawesi Tenggara	0	0,0	0	0,0	8	78,6
Sulawesi Selatan	2	8,2	2	74,3	22	1 431,9
BALI & NUSA TENGGARA	6	51,5	4	27,6	114	2 566,0
MALUKU, IRIAN JAYA & TIMOR TIMUR	1	105,4	1	101,9	33	1 820,9
JUMLAH / *TOTAL*	329	8 144,2	248	15 453,5	2 977	85 291,2

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*
Catatan/*Note* : 1) Data Sampai Dengan Bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.2.26
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY COUNTRIES OF ORIGIN
1993 - 1994
(000 000 000 US $)

SEKTOR EKONOMI *ECONOMIC SECTOR*	1993		1994[1]		1967 s/d 1994[1] *1967 up to 1994*	
	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*	Proyek *Project*	Modal *Capital*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
AMERIKA/*AMERICA*	27	526,5	8	152,4	213	4 587,9
U.S.A/*United States*	18	444,5	6	104,6	165	3 790,2
Kanada/*Canada*	2	46,5	2	36,8	18	121,6
Amerika Lainnya/*Rest of America*	2	35,5	0	11,0	30	676,1
EROPA/*EUROPE*	55	929,8	34	1 956,8	476	11 871
Belgia/*Belgium*	3	9,9	0	0,0	21	295,2
Denmark	1	0,3	1	5,3	15	105,7
Perancis/*France*	6	158,0	0	35,1	38	464,6
Italia/*Italy*	2	4,2	1	23,0	9	47,5
Nederland/*Netherlands*	11	311,4	9	110,3	117	2 699,5
Norwegia/*Norway*	1	3,0	0	0,0	7	241,1
Jerman Barat/*West Jermany*	8	120,6	3	27,6	62	1 972,6
Inggris/*United Kingdom*	14	301,1	12	1 717,2	143	4 401,4
Swiss/*Switzerland*	5	17,9	7	34,9	42	607,4
Eropah Lainnya/*Rest of Europe*	4	3,4	1	3,4	22	1 036,0
ASIA	206	3 658,3	182	10 363,1	1 916	44 641,3
Jepang/*Japan*	54	836,1	43	1 011,8	625	15 203,3
Korea Selatan/*South Korea*	22	661,4	14	91,5	306	3 666,0
Hongkong	24	384,1	27	5 791,6	286	11 551,4
Taiwan/*Republic of China*	21	131,4	28	2 427,5	292	8 514,4
Singapura/*Singapore*	57	1 460,2	48	653,5	296	4 566,8
India	2	76,0	1	1,7	15	219,2
Asia Lainnya/*Rest of Asia*	26	109,1	21	385,5	96	920,2
AUSTRALIA	17	158,0	9	35,1	156	1 571,8
Australia	15	153,2	9	35,1	149	1 548,6
Selandia Baru/*New Zealand*	2	4,8	0	0,0	7	23,2
Negara Lainnya/*Other Countries*	26	2 487,6	15	2 945,0	201	22 183,2
AFRIKA/AFRICA	2	2,0	0	0,0	3	3,0
NIGERIA						
AFRIKA LAINNYA/*REST OF AFRICA*	1	382,0	0	1,1	12	433,0
JUMLAH / *TOTAL*	329	8 144,2	248	15 453,5	2 977	85 291,1

Sumber/*Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*
Catatan/*Note* : 1) Data Sampai Dengan Bulan Juli 1994/*Data up to July 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.1.
TABLE

PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA
INSURANCE AND OTHER RELATED COMPANIES
1990 - 1993

PERUSAHAAN *COMPANY*	Tahun *Year*	Negara *State*	Swasta *Private*	Patungan *Joint*	Asing *Foreign Company*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/*Insurance*	1990	8	101	17	-	126
	1991r)	8	108	17	-	133
	1992	8	114	19	-	141
	1993 1)	8	112	21	-	141
2. Re-Asuransi/*Re-Insurance*	1990	2	2	-	-	4
	1991	2	2	-	-	4
	1992	2	2	-	-	4
	1993 1)	2	2	-	-	4
3 Broker/*Commission Agents*	1990	-	63	-	-	63
	1991	-	67	-	-	67
	1992	-	70	-	-	70
	1993 1)	-	70	-	-	70
4. Adjuster/*Adjusters*	1990	-	17	-	-	17
	1991	-	18	-	-	18
	1992	-	21	-	-	21
	1993 1)	-	21	-	-	21
5. Konsultan/Aktuaria/*Consultants*	1990	-	-	-	17	17
	1991	-	-	-	19	19
	1992	-	-	-	19	19
	1993 1)	-	-	-	18	18
6. Kantor Perwakilan Perusahaan Asuransi Kerugian Asing/ *Foreign Agency Offices of Lose Insurance*	1990	-	-	-	-	-
	1991	-	-	-	-	-
	1992	-	-	-	-	-
	1993 1)	-	-	-	-	-
JUMLAH/*TOTAL*	1990	10	183	17	17	227
	1991	10	195	17	19	241
	1992	10	207	19	19	255
	19931)	10	205	21	18	254

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*
Catatan/*Note* : 1) Data sampai dengan Oktober 1993/*Data up to October 1993*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.2 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM TASPEN
TABLE *GROWTH OF SOCIAL INSURANCE COMPANIES* : PERUM TASPEN
(INSURANCE SAVINGS FOR CIVIL SERVANTS)
1989 - 1992
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta/Number of participants 1)	3 909,1	4 188,4	4 096,3	...
2. Jumlah uang pertanggungan/*Sum assured*	-	-	-	-
3. Premi/*Premium*	140 171,6	148 286,2	153 628,5	224 210,5
4. Klaim/*Claims*	81 569,4	97 226,8	122 478,7	209 475,0
5. Cadangan premi/*Premium Reserves*	1 123 915,5	1 395 273,3	1 614 952,6	1 891 319,2
6. Cadangan Klaim/*Claim Reserves*	-	-	-	-
AKTIVA / *ASSETS* :				
1. Tetap/*Fixed*	11 894,6	13 721,4	15 828,3	21 586,0
2. Lancar (likwiditas)/*Current (liquidity)*	38 401,2	38 819,3	145 548,6	142 603,0
3. Dana Investasi/*Investment Fund*				
a. Saham/*Shares*	41 262,5	96 567,9	187 799,6	132 900,0
b. Deposito/*Deposits*	1 194 837,9	1 374 552,0	98 919,5	182 100,0
c. Tanah & Bangunan/*Real Estate*	-	-	-	-
d. Obligasi/*Obligation*	42 460,1	31 824,2	37 574,2	39 100,0
e. Lain-Lain/*Other Bank Certificates*	9 600,1	9 612,0	1 488 618,0	1 712 118,0
4. Aktiva lain-lain/*Other assets*	2 621,2	2 525,3	6 095,8	8 577,0
JUMLAH/*TOTAL*	1 341 077,5	1 567 622,1	1 980 384,0	2 238 984,0
Kewajiban-kewajiban/*Liabilities*	1 127 465,4	1 397 279,1	1 687 849,4	1 950 478

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*
Catatan/*Note* : 1). Ribuan orang / *Thousand People*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.3
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM ASABRI
GROWTH OF SOCIAL INSURANCE COMPANIES : PERUM ASABRI
(ARMY FORCE)
1989 - 1992
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1989	1990	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta 1) *Number of participants*	558,2	553,6	549,0	...
2. Jumlah Uang pertanggungan *Sum assured*	445 346,4	431 988,4	431 249,9	...
3. Premi/*Premiums*	23 763,5	19 534,0	21 528,0	31 056,7
4. Klaim/*Claims*	19 871,6	27 011,4	28 379,0	23 028,9
5. Cadangan Premi *Premium Reserves*	160 577,3	166 367,7	172 647,3	205 862,6
6. Cadangan Klaim *Claim Reserves*	7 994,0	7 300,0	9 652,6	-
I. Aktiva / *Assets* :				
1. Tetap/*Fixed*	14 559,8	16 459,8	16 361,7	15 649,9
2. Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	5 448,8	3 543,8	4 827,1	11 564,9
3. Dana Investasi *Investment Funds*	185 787,4	192 937,4	210 887,4	246 087,4
Jumlah/*Total*	205 796,0	212 941,0	232 076,2	273 302,2
II. Perincian Dana Investasi *Specification of Investment Fund*				
1. Saham-saham/*Shares*	1,0	1,0	1,0	0,0
2. Deposito/*Deposits*	183 450,0	185 250,0	203 200,0	236 850,0
3. Tanah dan Bangunan *Real Estate*	-	-	-	-
4. Promes/*Promissory Note*	-	-	-	-
5. Hipotek/*Mortgage*	-	-	-	-
6. Lain-lain/*Other Bank Certificates*	2 336,4	7 686,4	7 686,4	9 237,4
Jumlah/*Total*	185 787,4	192 937,4	210 887,4	246 087,4
III. Kewajiban-kewajiban *Liabilities*				
1. Jangka Panjang *Long Term*	168 571,3	173 667,6	182 299,9	205 862,6
2. Jangka Pendek *Short Term*	6 437,8r)	5 974,6	7 171,1	15 059,6
Jumlah / *Total*	175 009,1	179 642,2	189 471,0	220 922,3

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*
Catatan/*Note* : 1) Ribuan Orang/*Thousand People*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.3.4
TABLE

PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN : PERUM JASA RAHARJA
GROWTH OF LOSS INSURANCE COMPANIES : PERUM JASA RAHARJA
1989 - 1992
(000 000 RP)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1989	1990[r)]	1991	1992
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. AKTIVA/*ASSETS* :				
1. Tetap/*Fixed*	21 538,0	24 237,1	26 454,2	31 668,7
2. Lancar (likwiditas) *Current (liquidity)*	6 809,1	9 624,4	10 600,5	11 905,5
3. Dana Investasi *Investment Funds* :				
a. Saham/*Shares*	1 011,0	1 512,6	10 076,6	2 699,4
b. Deposito/*Deposits*	122 280,0	143 190,5	24 908,9	41 500,9
c. Lain-lain/*Others* *Bank Certificates*	-	-	136 948,2	105 224,0
JUMLAH/*TOTAL*	151 638,1	178 564,6	208 988,4	192 998,5
II. KEWAJIBAN/*LIABILITIES*				
1. Jangka Panjang *Long Term*	24 455,7	28 765,6	37 562,2	16 936,1
2. Jangka Pendek *Short Term*	10 486,7	11 713,6	40 717,4	41 232,9
JUMLAH/*TOTAL*	34 942,4	40 479,2	78 279,6	58 169,0
III. PREMI, KLAIM & CADANGAN TEKNIS *PREMIUM, CLAIM & TECHNICAL RESERVES*				
1. Premi/*Premium*	112 286,2	122 699,2	161 565,2	181 555,6
2. Klaim/*Claim*	51 831,6	58 661,3	87 155,4	58 643,4
3. Cadangan Teknis *Technical Reserves*	24 455,7	28 756,2	37 562,2	41 232,9
Jumlah / *Total*	188 573,5	210 116,7	286 282,8	281 431,9

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

http://www.bps.go.id

9.4. KOPERASI
COOPERATIVE

TABEL : 9.4
TABLE

PERKEMBANGAN KOPERASI INDONESIA MENURUT JUMLAH KOPERASI, JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF COOPERATIVES, MEMBERS AND WORKERS IN INDONESIA
1989 - 1992

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	1989	1990	1991	1992[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah koperasi primer dan sekunder *Number of primary and secondary Co-ops*	34 496	36 147	37 289	38 361
KUD *Village Unit Co-ops*	8 027	8 276	8 498	8 679
Non KUD *Non Village unit Co-ops*	26 469	27 871	28 791	29 682
2. Jumlah anggota koperasi 1) *Number of primary cooperatives members*	25 601	28 703	32 912	33 719
Anggota KUD 1) *Member of Village Unit Co-ops*	17 903	18 333	20 433	20 506
Anggota Non KUD 1) *Member of Non Village Unit Co-ops*	7 698	10 370	12 479	13 213
3. Jumlah Karyawan *Number of workers*	75 130	75 130r)	...	...

Sumber/*Source* : Badan Litbang Koperasi/*Agency for Cooperative Research and Development, Ministry for Cooperatives*

Catatan/*Note* : 1) Ribu orang/*Thousand people.*
2) Data sampai Juli 1992/*Data up to July 1992*

http://www.bps.go.id

9.5. HARGA - HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDEXES

TABEL : 9.5.1
TABLE

HARGA ECERAN BERAS DI PASAR BEBAS DI BERBAGAI KOTA 1)
RETAIL PRICES OF RICE IN FREE MARKET IN SOME CITIES
1990 - 1994
(RUPIAH/KG - *RUPIAHS/KG)*

KOTA / *CITY*	1990	1991	1992	1993	1994[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh	373,69	...	532,71	620,48	630,62
2. Medan	475,62	548,08	610,09	617,15	702,26
3. Padang	440,98	447,23	636,54	657,65	765,14
4. Pakanbaru	522,96	571,36	771,93	782,81	917,06
5. Jambi	438,38	466,73	599,31	616,62	697,38
6. Palembang	453,99	507,22	616,06	625,00	664,80
7. Tanjung Karang	483,15	529,11	580,62	591,46	661,38
8. Bengkulu	482,92	571,00	625,01	753,60	857,50
9. Jakarta	429,63	452,08	696,01	722,22	893,50
10. Bandung	475,51	494,87	579,17	626,67	704,71
11. Semarang	371,58	427,00	536,74	598,94	725,58
12. Yogyakarta	417,81	475,31	519,57	620,69	741,85
13. Surabaya	359,91	438,34	574,11	613,76	697,29
14. Denpasar	415,42	427,50	617,08	657,81	705,00
15. Mataram	485,84	526,71	562,50	569,39	685,31
16. Kupang	478,33	520,00	616,67	650,00	757,50
17. Dilli	480,00	511,00	682,29	700,00	794,00
18. Pontianak	423,28	481,22	617,70	656,98	696,76
19. Palangkaraya	482,36	505,15	626,46	655,73	694,75
20. Banjarmasin	448,71	494,67	598,90	625,00	591,36
21. Samarinda	400,00	505,00	700,00	781,67	847,75
22. Manado	433,54	456,72	623,38	625,00	697,92
23. Palu	399,84	419,59	561,85	541,67	630,79
24. Ujung Pandang	370,14	413,71	548,85	552,93	627,17
25. Kendari	400,00	468,54	596,35	625,00	667,97
26. Ambon	468,00	480,00	600,00	600,00	867,50
27. Jaya Pura	467,92	503,60	662,50	700,00	720,00
28. Malang	431,24	...	...	588,60	710,71
29. Balikpapan	400,00	...	...	575,00	740,00

Catatan/*Note* : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok.
Annual Prices were derived from weekly reports.
2) Harga rata-rata selama 10 bulan/*Average price during 10 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.2
TABLE

HARGA ECERAN BEBERAPA JENIS
RETAIL PRICES OF SOME SELECT-
1990 -
(RUPIAH /

BA
ED
19
RU

JENIS BARANG *COMMODITY*	Satuan *Unit*	1990
(1)	(2)	(3)
1. Daging Sapi/*Beef*	Kg	6 653,73
2. Daging Kornet/*Corned Beef*1)	Kaleng/*Tin*	-
3. Ikan tongkol/*Tuna Fish*	Kg	2 347,76
4. Telur ayam/*Hen's eggs*	Kg1)	1 842,68
5. Telur itik/*Duck eggs*	Butir/*Pcs*	212,99
6. Minyak Goreng/*Cooking oil*	Botol/*Bottle*	894,89
7. Sardencis/*Sardines* 2)	Kaleng/*Tin*	2 500,00
8. Susu kental/*Condensed milk* 3)	Kaleng/*Tin*	1 276,91
9. Susu bubuk/*Powdered milk* 4)	Kaleng/*Tin*	4 497,62
10. Sigaret kretek/*Clove Cigarettes*	10 batang/*Pieces*	488,31
11. Rokok putih/*Cigarettes*	20 batang/*Pieces*	416,25
12. Kemeja tangan panjang *Cotton Shirts*	Helai/*Pcs*	4 587,02
13. Kaos kutang/*Singlet*	Helai/*Pcs*	1 742,86
14. Bahan celana Bellini/*Trousers*	Meter	6 500,00
15. Tetoron Polos/*Plain tetoron*	Meter	1 636,93
16. Sabun Bubuk/*Rinso Detergent*	Sachet	124,83

Catatan/*Note* : 1) Isi 12 OZ / *1 tin of 12 OZ*
2) Sardencis AI - isi 15 OZ/*Sardines AI - 15 OZ*
3) Susu kental manis cap Bendera/*Condensed milk, Frisian Flag*
4) Susu bubuk cap Bendera/*Milk powder, Frisian Flag*
5) Harga Rata-rata selama 11 bulan/*Average price during 11 months*

http://www.bps.go.id

BARANG DIPASAR JAKARTA
ED GOODS IN THE JAKARTA MARKETS
1994
RUPIAHS)

1991	1992	1993	1994[5)]
(4)	(5)	(6)	(7)
7 427,80	7 800,60	8 550,30	9 633,12
-	-	-	-
2 627,98	2 854,02	3 307,44	3 694,48
1 849,64	1 965,27	2 243,84	2 378,44
217,13	232,92	252,16	277,98
963,19	1 251,97	1 204,17	1 348,49
2 525,83	-	-	-
1 370,36	1 440,57	1 589,73	1 647,70
4 655,00	4 923,16	5 522,56	5 663,31
593,46	671,43	671,43	671,43
477,08	478,57	585,71	600,00
5 690,48	6 613,09	7 821,43	8 668,83
1 742,86	1 820,24	1 959,52	2 057,14
7 062,50	7 437,50	7 529,30	8 035,51
1 863,49	2 000,00	2 057,29	2 062,50
147,57	192,36	200,00	200,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.3
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROPINSI
CONSUMER PRICE INDEXES OF PROVINCIAL CAPITAL CITIES
1990 - 1994
(APRIL/*APRIL* 1988 - MARET/*MARCH* 1989 = 100)

KOTA *CITY*	Kelompok *Groups*	1990	1991	1992	1993	1994[4)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh1)	Makanan/*Food*	107,47	114,55	120,51	126,31	132,60
	Perumahan/*Housing*	110,51	116,49	122,32	137,52	153,60
	Pakaian/*Clothing*	121,91	125,26	127,83	134,84	139,61
	Lain2/*Miscellaneous*	132,61	154,53	165,97	189,35	200,21
	Umum/*General*	115,71	125,41	132,17	144,42	153,98
		(8,85)	(6,87)	(2,24)	(9,83)	(6,66)
2. Medan 3)	Makanan/*Food*	108,09	113,80	121,96	129,43	140,11
	Perumahan/*Housing*	116,78	126,17	134,99	156,85	165,65
	Pakaian/*Clothing*	108,37	116,46	123,97	138,58	141,05
	Lain2/*Miscellaneous*	117,31	129,10	139,98	153,66	158,95
	Umum/*General*	112,42	120,78	129,62	142,96	150,90
		(7,56)	(8,99)	(4,56)	(9,75)	(6,78)
3. Padang 3)	Makanan/*Food*	106,41	115,91	122,26	131,83	149,88
	Perumahan/*Housing*	109,38	115,44	121,27	133,87	140,66
	Pakaian/*Clothing*	110,49	115,02	118,73	128,34	138,16
	Lain2/*Miscellaneous*	110,23	126,08	142,17	153,72	158,16
	Umum/*General*	108,46	118,08	126,29	136,06	148,26
		(6,74)	(11,32)	(2,92)	(9,28)	(8,65)
4.Pakanbaru 1)	Makanan/*Food*	110,69	120,69	128,42	134,71	149,89
	Perumahan/*Housing*	111,04	117,36	122,61	141,27	151,12
	Pakaian/*Clothing*	113,83	117,84	120,49	130,41	142,42
	Lain2/*Miscellaneous*	109,99	122,24	131,15	144,88	159,15
	Umum/*General*	110,99	119,93	126,72	138,10	151,42
		(7,71)	(10,76)	(1,49)	(9,79)	(10,61)
5. Jambi 1)	Makanan/*Food*	107,33	112,97	117,45	124 68	141,08
	Perumahan/*Housing*	120,06	127,20	135,46	150,68	159,88
	Pakaian/*Clothing*	112,53	119,93	126,03	132,53	139,34
	Lain2/*Miscellaneous*	111,51	124,36	135,23	151,88	165,06
	Umum/*General*	111,30	119,52	126,37	137,31	150,18
		(5,63)	(8,19)	(3,96)	(9,12)	(9,85)
6. Palembang 3)	Makanan/*Food*	104,69	110,12	118,44	125,02	135,25
	Perumahan/*Housing*	114,98	123,03	127,84	144,54	156,06
	Pakaian/*Clothing*	119,32	126,21	137,41	152,88	166,41
	Lain2/*Miscellaneous*	115,65	131,07	142,29	156,89	164,17
	Umum/*General*	111,18	119,60	128,03	139,78	150,12
		(8,54)	(8,46)	(5,00)	(8,74)	(8,73)
7. Bengkulu 1)	Makanan/*Food*	105,21	110,05	115,68	124,94	136,27
	Perumahan/*Housing*	112,02	117,33	121,75	138,06	146,03
	Pakaian/*Clothing*	112,64	115,15	117,29	122,55	127,76
	Lain2/*Miscellaneous*	111,67	124,89	137,30	159,50	168,79
	Umum/*General*	109,32	116,20	122,89	136,68	145,97
		(6,02)	(8,46)	(3,57)	(10,38)	(9,79)

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Kelompok *Groups*	1990	1991	1992	1993	1994[4)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Bandar 3) Lampung	Makanan/*Food*	111,69	119,55	129,89	137,14	149,43
	Perumahan/*Housing*	125,42	134,83	139,42	156,99	168,28
	Pakaian/*Clothing*	110,75	114,32	119,88	124,93	128,70
	Lain2/*Miscellaneous*	115,03	130,54	142,32	154,79	161,48
	Umum/*General*	115,70	125,34	134,10	144,87	154,57
		(9,23)	(8,45)	(4,13)	(8,43)	(7,53)
9. Jakarta 3)	Makanan/*Food*	109,18	118,63	129,45	139,60	155,77
	Perumahan/*Housing*	115,06	127,87	137,65	156,67	173,74
	Pakaian/*Clothing*	113,96	119,98	130,32	147,10	158,67
	Lain2/*Miscellaneous*	111,90	126,49	137,55	149,03	154,35
	Umum/*General*	112,31	123,79	134,30	148,29	161,20
		(11,26)	(10,38)	(5,46)	(10,28)	(9,58)
10. Bandung 3)	Makanan/*Food*	105,93	114,54	123,12	129,69	139,39
	Perumahan/*Housing*	120,52	135,64	144,56	165,71	182,31
	Pakaian/*Clothing*	104,81	109,72	110,88	114,07	119,27
	Lain2/*Miscellaneous*	112,71	127,09	137,63	149,40	166,38
	Umum/*General*	111,47	122,93	131,22	142,64	155,61
		(9,67)	(9,29)	(4,51)	(9,76)	(8,50)
11. Semarang 3)	Makanan/*Food*	111,31	123,26	139,49	146,04	157,38
	Perumahan/*Housing*	115,27	125,40	132,52	143,65	149,93
	Pakaian/*Clothing*	111,46	119,37	123,77	130,29	136,56
	Lain2/*Miscellaneous*	110,69	124,15	132,59	149,07	154,00
	Umum/*General*	112,18	123,68	132,30	144,69	152,31
		(9,02)	(9,62)	(4,34)	(9,37)	(5,51)
12. Yogyakarta 3)	Makanan/*Food*	114,57	125,49	133,91	141,18	158,67
	Perumahan/*Housing*	111,60	123,15	130,50	149,56	157,59
	Pakaian/*Clothing*	111,83	116,29	119,20	126,39	133,11
	Lain2/*Miscellaneous*	107,96	121,86	132,88	145,99	151,64
	Umum/*General*	111,49	122,65	131,00	143,06	153,27
		(10,73)	(8,38)	(4,78)	(10,1)	(6,93)
13. Surabaya 3)	Makanan/*Food*	110,69	120,71	128,83	137,28	150,68
	Perumahan/*Housing*	126,24	138,94	150,24	168,51	183,00
	Pakaian/*Clothing*	108,90	115,01	120,39	131,64	158,50
	Lain2/*Miscellaneous*	107,87	121,20	133,59	148,24	154,37
	Umum/*General*	114,38	125,72	135,47	149,22	160,16
		(9,69)	(9,97)	(5,28)	(10,19)	(7,53)
14. Denpasar 3)	Makanan/*Food*	124,58	138,73	154,28	169,72	181,99
	Perumahan/*Housing*	124,69	136,96	148,32	165,03	175,31
	Pakaian/*Clothing*	112,23	116,03	119,04	125,83	132,89
	Lain2/*Miscellaneous*	110,90	122,36	128,83	144,97	152,54
	Umum/*General*	119,84	131,96	142,86	156,59	168,10
		(12,73)	(9,10)	(6,84)	(9,93)	(6,41)

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Kelompok *Groups*	1990	1991	1992	1993	1994[4)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Mataram 3)	Makanan/*Food*	120,64	130,75	136,38	143,86	161,77
	Perumahan/*Housing*	118,41	128,25	135,58	152,96	166,62
	Pakaian/*Clothing*	109,31	114,26	121,49	129,90	136,02
	Lain2/*Miscellaneous*	115,51	131,48	142,77	157,57	164,27
	Umum/*General*	117,69	128,56	136,08	147,60	160,66
		(9,53)	(7,57)	(4,75)	(9,18)	(7,57)
16. Kupang 3)	Makanan/*Food*	111,06	114,84	122,33	135,94	146,68
	Perumahan/*Housing*	117,06	123,01	131,84	148,45	159,05
	Pakaian/*Clothing*	106,47	110,07	136,59	118,67	125,13
	Lain2/*Miscellaneous*	110,93	128,50	139,06	151,44	156,85
	Umum/*General*	112,27	119,51	127,58	140,86	149,98
		(7,40)	(5,81)	(7,02)	(9,12)	(5,45)
17. Pontianak 3)	Makanan/*Food*	112,95	123,74	131,79	138,96	150,18
	Perumahan/*Housing*	113,80	122,24	127,91	141,27	151,98
	Pakaian/*Clothing*	107,20	113,38	122,19	136,31	145,24
	Lain2/*Miscellaneous*	114,68	132,92	142,80	157,28	163,52
	Umum/*General*	112,93	124,49	132,55	143,78	153,36
		(9,24)	(8,80)	(4,93)	(8,44)	(7,04)
18. Banjarmasin 3)	Makanan/*Food*	105,57	115,11	123,08	128,88	133,88
	Perumahan/*Housing*	120,06	128,03	131,55	149,69	158,33
	Pakaian/*Clothing*	108,02	114,99	120,02	126,06	134,36
	Lain2/*Miscellaneous*	111,04	125,78	134,72	150,01	156,49
	Umum/*General*	110,58	120,43	127,19	138,00	144,58
		(10,06)	(8,22)	(4,00)	(8,06)	(5,16)
19. Palangka-raya 1)	Makanan/*Food*	111,22	120,66	128,39	137,75	154,65
	Perumahan/*Housing*	117,92	126,80	135,89	151,39	160,78
	Pakaian/*Clothing*	119,06	129,52	137,30	145,15	150,20
	Lain2/*Miscellaneous*	119,00	133,55	144,99	159,26	163,37
	Umum/*General*	115,12	125,52	134,27	145,83	157,21
		(10,52)	(8,21)	(5,26)	(8,02)	(7,49)
20. Samarinda 1)	Makanan/*Food*	108,59	121,85	130,79	134,53	142,97
	Perumahan/*Housing*	116,50	126,09	130,82	147,61	163,99
	Pakaian/*Clothing*	108,97	114,56	118,43	122,54	125,42
	Lain2/*Miscellaneous*	112,45	129,66	142,88	157,58	166,48
	Umum/*General*	111,62	124,02	132,28	142,02	152,17
		(6,03)	(11,17)	(5,41)	(7,88)	(6,64)
21. Ujung Pandang 3)	Makanan/*Food*	109,97	114,47	120,97	127,72	136,66
	Perumahan/*Housing*	108,52	116,85	123,63	143,82	160,08
	Pakaian/*Clothing*	106,53	110,55	114,58	120,23	123,61
	Lain2/*Miscellaneous*	117,79	132,81	142,26	154,30	159,72
	Umum/*General*	110,97	118,87	125,85	137,24	146,80
		(7,37)	(8,21)	(3,66)	(9,58)	(7,58)

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

KOTA *CITY*	Kelompok *Groups*	1990	1991	1992	1993	1994[4)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Palu 1)	Makanan/*Food*	117,68	126,45	132,60	135,16	141,72
	Perumahan/*Housing*	106,23	113,16	119,64	134,29	145,14
	Pakaian/*Clothing*	109,79	112,16	116,31	127,40	131,61
	Lain2/*Miscellaneous*	112,36	124,83	136,07	152,22	158,69
	Umum/*General*	112,26	120,52	127,64	137,72	145,12
		(5,92)	(8,07)	(4,48)	(9,06)	(3,86)
23. Kendari 1)	Makanan/*Food*	115,76	119,95	134,78	153,50	171,04
	Perumahan/*Housing*	111,71	130,51	144,05	162,77	170,37
	Pakaian/*Clothing*	107,44	112,17	115,31	118,08	122,96
	Lain2/*Miscellaneous*	111,52	130,52	143,61	157,48	163,28
	Umum/*General*	112,58	123,92	136,37	151,86	162,45
		(7,61)	(12,13)	(6,71)	(11,43)	(6,23)
24. Manado 3)	Makanan/*Food*	104,75	110,20	129,92	127,43	146,73
	Perumahan/*Housing*	118,15	127,61	132,68	146,23	157,43
	Pakaian/*Clothing*	110,04	115,63	123,19	129,23	134,26
	Lain2/*Miscellaneous*	112,79	128,22	140,21	149,62	154,34
	Umum/*General*	111,02	119,83	127,00	138,00	150,30
		(8,76)	(7,35)	(4,70)	(10,09)	(9,16)
25. Ambon 3)	Makanan/*Food*	109,61	109,51	116,27	127,69	141,31
	Perumahan/*Housing*	110,53	115,55	118,25	123,52	126,94
	Pakaian/*Clothing*	106,50	108,12	110,98	119,37	124,66
	Lain2/*Miscellaneous*	114,66	131,00	140,81	157,05	162,99
	Umum/*General*	110,10	115,73	121,21	131,52	139,30
		(9,38)	(4,57)	(3,59)	(8,16)	(6,41)
26. Jayapura 3)	Makanan/*Food*	105,62	108,92	117,33	126,01	144,97
	Perumahan/*Housing*	109,35	115,21	122,46	131,05	137,58
	Pakaian/*Clothing*	107,89	117,56	121,56	126,41	129,79
	Lain2/*Miscellaneous*	112,23	123,89	132,62	144,51	148,22
	Umum/*General*	108,36	114,88	122,56	131,51	141,96
		(5,49)	(5,47)	(5,13)	(8,45)	(8,20)
27. Dilli 2)	Makanan/*Food*	116,22	123,29	133,37	146,49	156,98
	Perumahan/*Housing*	112,16	115,62	118,68	132,41	136,82
	Pakaian/*Clothing*	107,51	108,13	112,27	118,50	120,19
	Lain2/*Miscellaneous*	109,69	123,94	133,02	143,33	145,48
	Umum/*General*	113,52	119,55	126,81	138,94	145,45
		(5,85)	(5,93)	(8,05)	(5,84)	(6,73)

Catatan/*Note* : ( ) Kumulatif Persentase perubahan indeks Umum selama setahun/
Cummulative percentage change of general index during one year
(1) Sebelum April 1990 digunakan tahun dasar April 1978 - Maret 1979 = 100
Before April 1990 has been used based period April 1978 - March 1979 = 100
(2) Sebelum April 1990 digunakan tahun dasar April 1982 - Maret 1983 = 100
Before April 1990 has been used based period April 1982 - March 1983 = 100
(3) Sebelum April 1990 digunakan tahun dasar April 1977 - Maret 1978 = 100
Before April 1990 has been used based period April 1977 - March 1978 = 100
(4) Indeks rata-rata selama 10 bulan/*Average indeces during 10 months*

TABEL : 9.5.4.
TABLE

INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 27 KOTA
COMBINED CONSUMER PRICE INDEX OF 27 CITIES
1990 - 1994
(APRIL/*APRIL* 1988 - MARET/*MARCH* 1989 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK *GROUPS/SUB GROUPS*	1990[1)]	1991	1992	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS UMUM/*GENERAL INDEX* :	112,48	123,02	132,25	145,07	157,42
I. MAKANAN/*FOOD*	109,47	118,26	127,42[r)]	136,27	151,08
A. Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/*Cereals and their products*	107,25	114,89	123,72	120,56	139,97
B. Daging dan hasil-hasilnya *Meats and meat products*	118,68	136,39	148,85	161,56	180,34
C. Ikan segar/*Fresh fish*	111,39	119,40	126,24	142,35	159,99
D. Ikan diawetkan/*Preserved Fish*	112,69	121,89	126,34	134,12	148,80
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/*Eggs, milk and dairy products*	120,64	125,17	132,76	148,56	154,01
F. Sayur-sayuran/*Vegetables*	106,05	118,21	125,02	137,20	165,16
G. Kacang-kacangan *Pulses and nuts*	109,62	120,05	123,53	135,26	147,51
H. Buah-buahan/*Fruits*	106,91	115,29	129,77	146,14	160,47
I. Bumbu-bumbuan/*Spices*	111,87	114,46	114,80	141,97	150,05
J. Lemak dan minyak *Fats and cooking oil*	95,21	101,85	128,73	126,61	140,42
K. Minuman yang tidak beralkohol/*Non alcoholic beverages*	118,61	127,39	136,04	144,12	154,65
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/*Prepared food & other food*	105,61	114,38	121,67	131,93	141,16

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK *GROUPS/SUB GROUPS*	1990[1)]	1991	19921	1993	1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
II. PERUMAHAN/*HOUSING*	117,03	128,16	136,75	154,88	170,09
A. Biaya tempat tinggal *Dwelling costs*	121,04	135,46	144,17	165,58	188,30
B. Bahan bakar, penerangan dan air/*Fuel, electricity & water*	113,22	121,55	131,73	152,80	160,13
C. Perlengkapan rumah tangga *Household equipment*	115,47	120,74	124,74	131,33	136,42
D. Penyelenggaraan rumah tangga/*Household operations*	109,91	116,44	123,77	131,04	136,63
III. SANDANG/*CLOTHING*	111,21	117,13	124,07	135,74	144,53
A. Sandang laki-laki *Men's Clothing*	115,18	121,76	129,14	139,24	147,89
B. Sandang wanita *Women's clothing*	110,65	117,83	124,90	136,46	143,42
C. Sandang anak-anak *Children's Clothing*	114,73	123,20	132,48	151,52	163,31
D. Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/*Personal goods and other clothing*	102,13	102,43	104,60	111,61	120,46
IV. ANEKA BARANG & JASA/ *OTHER GOODS AND SERVICE*	112,35	126,68	137,65	150,71	158,31
A. Kesehatan/*Medical care*	109,79	118,67	123,00	137,59	157,27
B. Perawatan jasmani dan kosmetik/*Personal care & cosmetics*	113,01	119,42	128,10	136,60	145,87
C. Pendidikan/*Education*	115,30	122,67	133,08	144,95	159,65
D. Rekreasi dan olahraga *Recreation & Sport*	107,87	114,55	125,78	137,27	142,88
E. Transport/*Transportation*	111,06	130,85	143,66	160,20	162,03
F. Tembakau dan minuman beralkohol/*Tobacco and alcoholic beverages*	122,66	152,29	167,79	171,74	174,92

Catatan/*Note* : 1). Sebelum bulan April 1990 digunakan IHK Gabungan 17 Ibukota Propinsi (1977/1978 = 100) / *Before April 1990 the combined CPI of 17 Capital Cities has been used (1977/1978 = 100)*

http://www.bps.go.id

TABLE : 9.5.5
TABLE

LAJU INFLASI GABUNGAN 27 KOTA
MENURUT TAHUN KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN
INFLATION RATE OF 27 CITIES
GROUPED BY CALENDAR AND FISCAL YEAR
(APRIL/*APRIL* 1988 - MARET/*MARCH* 1989 = 100)
1990 - 1994

KELOMPOK/ *GROUP*	Tahun Kalender/*Calendar Year*[1]					Tahun Anggaran/*Fiscal Year*[2]				
	1990	1991	1992	1993	1994	1990/ 1991	1991/ 1992	1992/ 1993	1993/ 1994	1994[3] 1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Umum/*General*	9,53	9,52	4,94	9,77	9,24	9,11	9,78	10,03	7,04	6,69
I. Makanan/*Food*	6,97	9,65	6,01	5,10	13,93	6,99	10,36	11,39	5,84	6,89
II. Perumahan/*Housing*	12,43	7,68	4,56	15,48	9,09	11,38	7,77	10,55	10,02	8,93
III. Sandang/*Clothing*	4,80	5,21	7,23	7,97	6,08	4,72	5,63	9,92	7,51	3,90
IV. Aneka barang & jasa *Other goods and services*	11,61	13,19	3,39	9,89	4,89	11,34	13,15	8,30	5,29	4,50

Catatan/*Note* : 1) Januari-Desember / *January-December*
2) April-Maret / *April-March*
3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 10 bulan
Cumulative percentage change of index during 10 months.

https://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.6.
TABLE

HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA JENIS BARANG PENTING
WHOLESALE PRICES OF SELECTED COMMODITIES
1990 - 1994

JENIS BARANG/*COMMODITY*	1990	1991	1992	1993[r)]	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/*Rubber*, FOB Tanjung Priok					
Kwalitas/*Quality*					
RSS I	84,18	82,46	84,43	84,37	91,04
RSS II	81,02	80,30	81,68	-	-
RSS III	77,06	75,79	-	-	-
Teh/*Tea* FOB, FOB. Tanjung Priok					
Kwalitas/*Quality*					
BOP	211,12	148,28	134,25	146,89	133,46
PF	175,39	141,60	134,46	142,06	129,17
DUST	153,38	131,10	122,05	130,87	115,20

Sumber/*Source*: Kantor pemasaran bersama (KPB)/*Joint marketing office*

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 7 bulan/*Average over 7 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.7. HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL PERTANIAN DI JAKARTA
TABLE *WHOLESALE PRICES OF SEVERAL FARM CROPS IN JAKARTA*
1990 - 1994
(Rp./100 Kg)

JENIS BARANG *COMMODITY*	1990	1991	1992	1993[r)]	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/*Rice* - Cisadane I	55 717	62 171	66 368	67 337	78 931
Jagung kuning/*Yellow Maize*	35 207	40 642	34 877	39 829	45 020
Kacang kedele/*Soyabeans*	101 248	115 880	110 505	116 458	121 600
Kacang hijau/*Mung beans*	100 128	120 996	111 528	111 063	125 260
Kacang tanah/*Peanuts*	174 825	185 774	161 243	198 271	210 650
Ketela pohon/*Cassava*	11 027	15 667	15 433	13 853	20 665
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	11 854	16 778	22 033	22 273	29 755
Kentang/*Potatoes*	41 354	54 028	46 984	55 110	84 820

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 11 bulan/*Average over 11 months*

TABEL : 9.5.8. HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI JAKARTA
TABLE *WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN JAKARTA*
1990 - 1994
(Rp./100 Kg)

JENIS BARANG *COMMODITY*	1990	1991	1992	1993[r)]	1994[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/*Rubber*					
R.S.S. I	141 400	145 800	156 992	163 858	215 600
R.S.S. II	139 200	142 600	154 942	161 892	213 500
R.S.S. III	137 000	140 400	152 733	159 921	211 433
R.S.S. IV 1)	126 500	127 300	142 742	153 858	207 544
R.S.S. V 1)	113 600	123 900	138 517	151 800	204 289
2. Kopi/*Coffee* (Robusta)	135 000	148 400	141 083	197 418	396 767
3. Minyak sereh *Citronella oil*	555 600	604 400	756 250	1 034 550	1 260 283
4. Lada/*Pepper*					
Putih/*White*	274 100	211 700	221 833	352 178	540 722
Hitam/*Black*	272 100	197 100	151 667	262 058	408 744
5. Tapioka AAA *Tapioca AAA*	54 573	60 588	74 200	41 769[3)]	54 800
6. Teh BOP/*Tea BOP*	140 000	140 000	138 333	163 333	175 556
7. Kopra/*Copra*	35 100	45 400	65 750	52 508	58 867
8. Kapok C-Min *Kapok C-Min*	264 200	216 250	229 167	294 267	311 111

Catatan/*Note* : 1) Karet rakyat/*Smallholders' Rubber*
2) Rata-rata 10 bulan/*Average over 10 months*
3) Tapioka 2 A

http://www.bps.go.id

TABEL/*TABLE*: 9.5.9.

HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR UTAMA DI PASAR NEW YORK
WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN NEW YORK MARKET
1990 - 1994

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITY*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karet RSS I/*Rubber RSS 1* *)	US.Cents/KG	102,08	100,75	101,96	99,29r)	105,56
2. Kopi/*Coffee* (Santos) v)	US.Cents/Lb	46,20	40,08	37,01	45,38r)	71,41
3. Gula/*Sugar*	US.Cents/Lb	-	-	-	-	-
4. Lada Hitam/*Black Papper*	US.$/Kg	1,99	1,41	1,21	1,29	-
5. Lada Putih/*White Papper*	US.$/Kg	1,93	1,46	1,52	1,58	-
6. Kulit Manis	US.$/Lb	1,40	0,91	0,79	0,89	1,08
7. Coklat/*Chocolate*	US.$/Kg	2,92	1,94	1,22	1,29r)	1,51

Sumber/*Source* : UN - *Monthly Bulletin of Statistics*
*) *Rubber Statistical Bulletin*
v) Buletin Statistik Perdagangan, mulai tahun 1990/Kopi Robusta New York
Trade Statistical Bulletin, since 1990/Coffee New York

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 6 bulan/*Average over 6 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.10.
TABLE

HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG EKSPOR UTAMA DI PASAR LONDON

WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES IN LONDON MARKET

1990 - 1994

BARANG EKSPOR *EXPORT COMMODITY*	Satuan *Unit*	1990	1991	1992	1993[r)]	1994[2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kopra/*Copra* (Philippines/ Indonesia)	US.$/M.Ton	231,77	271,75	...	305,94	379,96
2. Minyak kelapa sawit/*Palm* Oil (5%)	US.$/M.Ton	282,91	333,75	395,31	378,90	432,36
3. Aluminium *Notched bars*	US.$/Ton	1 639,45	1 306,39	1 257,23	1 127,57	1 275,52
4. Timah putih *Tin* (Kassa)	(£/Long Ton)	6 221,49	5 592,38	6 088,99	5 133,44	5 356,18
5. Tembaga[1)] *Copper*	(Yen/Kg)	676,97	587,50	599,17	517,50	480,50
6. Teh/*Tea* (Northern India)	New Pence/Kg	139	120	106	104	102,33
7. Karet/*Rubber* *) (RSSI)	New Pence/Kg	53,69	51,90	54,58	60,86	65,93

Sumber/*Source* : *UN - Monthly Bulletin of Statistics*
**) Rubber Statistical Bulletin*

Catatan/*Note* : 1). Di Pasar Tokyo/*In Tokyo Market*
2). Rata-rata 6 bulan/*Average over 6 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.11
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR
WHOLESALE PRICE INDEXES BY SUB SECTOR
1990 - 1994
(1983 = 100)

SUB SEKTOR/*SUB SECTOR*		1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/*Agriculture*	(44)	191	206	225	251	288
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	(6)	169	188	201	218	233
3. Industri/*Manufacturing*	(140)	176	194	206	218	227
4. Import/*Imports*	(53)	191	201	208	211	213
5. a). Ekspor seluruhnya *Exports as a whole*	(38)	159	153	159	157	154
b) Ekspor tanpa minyak bumi/*Exports excluding oil*	(34)	195	203	212	226	247
c) Ekspor minyak bumi *Exports of oil*	(4)	148	139	143	137	126
Indeks Umum/*General Index*	(281)	178	187	197	204	211
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/*General Index Excluding Export*	(243)	185	199	210	220	232
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Exports of oil*	(277)	185	199	210	221	231
Indeks Umum Tanpa Impor *General Index Excluding Imports*	(228)	172	186	192	201	210
Indeks Umum Tanpa Impor & Ekspor Minyak Bumi/*General Index Excluding Imports and Exports Of oil*	(224)	182	198	211	227	244
Indeks Umum Tanpa Impor dan Ekspor/*General Index Excluding Imports and Exports*	(190)	180	197	211	227	244

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya.
Figures within brackets under column sub sector indicate the number of items included in that sub sector.

1) Rata-rata 8 bulan/*Average over 8 months.*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.12
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI

WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS 1)

1990 - 1994

(1983 = 100)

KELOMPOK BARANG *GROUPS*		1990	1991	1992	1993	1994[2)]
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu gelondongan/*Logs*	(2)	199	225	247	266	303
2. Kayu gergajian/*Sawn timber*	(2)	150	159	166	179	191
3. Bambu/*Bamboo*	(1)	145	157	167	185	215
4. Hasil-hasil penggalian/*Quarrying*	(4)	171	192	207	223	239
5. Aspal/*Asphalt*	(1)	173	191	196	199	201
6. a. Permadani/*Carpets, Rugs*	(1)	139	138	139	144	146
b. Serat tali keras *Ropes, Gunny bags, other*	(1)	168	168	168	173	176
7. Hasil-hasil olahan kayu *Wood processing products*	(1)	184	192	198	252	277
8. Cat & sejenisnya/*Paints*	(1)	234	249	262	271	275
9. Barang-barang tembikar/*Ceramics*	(1)	161	180	201	206	213
10. Kaca/*Glass*	(1)	143	149	153	162	172
11. Barang-barang dari tanah liat/*Structural Clay Products*	(3)	145	154	165	182	197
12. Semen/*Cement*	(1)	185	201	211	233	238
13. Barang-barang mineral bukan logam/*Other Non Metallic Mineral products*	(3)	160	186	193	191	201
14. Barang-barang dari logam besi/*Iron & Steel basic Industries*	(4)	183	196	202	213	212
15. Barang-barang dari logam bukan besi/*Non Ferrous basic metal Industries*	(3)	267	297	327	334	336
16. Barang-barang konstruksi logam *Structural Metal Products*	(2)	163	177	186	195	197
17. Barang logam lainnya/*Other Fabricated Metal Products*	(2)	195	217	228	241	241
18. Mesin-mesin kecuali listrik *Non Electrical Machinery*	(2)	160	168	174	184	193
19. Mesin-mesin listrik *Electrical Machinery*	(2)	196r)	202	201	208	213
20. Mesin-mesin lainnya *Other Machinery*	(2)	225	237	238	239	239
21. Alat-alat listrik *Electrical Apparatus*	(1)	153	157	164	165	165

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya / *Figures within brackets ( ) under column group indicate the number of items included in that group*

1). Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatip harga)
Based on Unweighted price index (price relative average)

2). Rata-rata 8 bulan/*Average over 8 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.13
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI MENURUT JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI
WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION MATERIALS BY TYPE OF CONSTRUCTION
1990 - 1994
(1983 = 100)

JENIS BANGUNAN *TYPE OF CONSTRUCTION*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal *Residential and Non Residential Building* (21)	174	188	198	215	223
2. Pekerjaan Umum untuk Pertanian *Public works, in the Agricultural Sector* (17)	178	195	206	223	231
3. Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/*Public works, Roads and Bridges* (16)	177	194	205	219	226
4. Bangunan Listrik dan Transmisinya *Installation of Electricity* (19)	171	183	191	200	205
5. Bangunan Lainnya *Other Building* (21)	176	194	204[r)]	214	219
Umum/*General* (21)	174	190	200[r)]	213	221

Catatan/*Note* : - Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya
Figures within brackets ( ) under column type of construction indicate the number of groups represented in that type of construction.

1). Rata-rata 8 bulan/*Average of 8 months*

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.14
TABLE

RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA DI 4 PROPINSI
AVERAGE OF PRODUCER PRICE INDEX RECEIVED AND CONSUMER IN 4 PROVINCES
1992 -
(1983 =

PERINCIAN *DESCRIPTION*	Jawa Barat/*West Java*		
	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. INDEK HARGA YANG DITERIMA PETANI/ *PRODUCER PRICE INDIXES RECEIVED BY FARMERS*	223,74	225,15	261,35
1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN/ *FOOD CROPS INDEX*	230,77	232,95	271,36
1.1.1. Padi/*Paddy*	250,92	236,75	280,10
1.1.2. Palawija/*Secondary Crops*	224,75	230,30	255,21
1.1.3. Sayur-sayuran/*Vegetables*	200,98	223,81	273,08
1.1.4. Buah-buahan/*Fruits*	218,18	234,96	267,82
1.2. INDEKS TANAMAN PERDAGANGAN RAKYAT *COMERCIAL CROPS INDEX*	124,69	115,48	120,40
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI *CONSUMER PRICE INDEX PAID BY FARMERS*	219,62	237,35	263,02
2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA *HOUSEHOLD CONSUMPTION INDEX*	212,60	225,76	249,32
2.1.1. Makanan/*Food*	214,02	221,53	253,04
2.1.2. Perumahan/*Housing*	218,39	253,70	262,28
2.1.3. Pakaian/*Clothing*	229,62	244,08	261,46
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa *Miscellaneous*	197,92	212,25	218,92
2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN PENAMBAHAN BARANG MODAL *COST OF PRODUCTION AND CAPITAL FORMATION*	260,65	305,21	343,23
2.2.1. Non Faktor Produksi *Non Factor Production*	289,03	323,99	349,41
2.2.2. Faktor Produksi *Factor Production*	249,76	298,04	340,98
a. Upah/*Wages*	255,18	305,20	350,58
b. Lainnya/*Others*	189,57	203,66	214,51
2.2.3. Penambahan Barang Modal *Capital Form*	264,28	301,46	325,05
3. NILAI TUKAR PETANI/*FARMERS TERMS OF TRADE*	101,90	94,84	99,29

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 9 bulan/*Average over 9 months*

http://www.bps.go.id

YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
JAWA DAN MADURA
PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMERS TERMS OF TRADE
OF JAVA AND MADURA
1994
100)

Jawa Tengah/*Central Java*			Daerah Istimewa Yogyakarta			Jawa Timur/*East Java*		
1992	1993	1994[1)]	1992	1993	1994[1)]	1992	1993	1994[1)]
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
227,19	236,25	268,16	214,87	222,82	268,66	204,74	214,08	252,06
235,25	246,85	281,11	223,79	233,37	282,30	210,35	218,46	258,68
216,32	198,78	245,14	248,62	230,47	282,42	225,38	213,61	254,59
336,02	218,92	251,37	214,83	237,41	287,84	203,48	209,99	250,01
431,47	677,21	658,17	274,12	466,79	446,69	170,95	276,26	320,32
215,40	241,47	263,44	157,25	182,65	225,05	202,41	216,44	251,62
139,51	120,81	127,23	91,33	76,75	79,82	161,86	180,64	201,50
230,70	248,75	272,90	215,87	229,65	252,19	206,66	227,13	251,69
222,93	238,82	261,49	209,28	223,05	245,37	200,46	218,78	241,71
214,37	227,15	255,62	202,09	207,68	238,84	194,66	208,78	238,29
244,65	273,74	291,73	245,40	280,50	292,94	229,82	264,58	279,64
236,96	251,78	264,74	217,86	234,01	255,32	225,85	243,56	264,53
226,76	239,65	247,60	199,29	217,29	225,47	178,07	192,93	202,76
264,93	293,75	324,57	274,89	288,79	313,36	236,72	267,58	300,08
277,99	307,84	322,10	252,56	275,46	302,09	258,29	287,27	311,52
259,36	287,88	326,43	288,67	297,54	321,08	225,29	257,25	294,37
263,51	293,88	333,89	299,01	308,21	334,13	233,13	267,20	307,01
215,73	226,08	248,08	103,96	106,87	116,06	150,98	163,02	174,64
228,64	240,48	259,56	211,85	222,28	239,59	236,78	260,12	277,21
98,50	94,96	98,19	99,53	96,94	106,47	99,09	94,25	100,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 9.5.15 RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
TABLE DI 10 PROPINSI
AVERAGE OF PRODUCER PRICE INDEX RECEIVED AND CONSUMER
IN 10 PROVINCES OF
1992 -
(1983 =

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK *SECTOR, GROUP AND SUB GROUP*	Dista Aceh		
	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. INDEK HARGA YANG DITERIMA PETANI *PRODUCER PRICE INDIXES RECEIVED BY FARMERS*	132,85	137,54	157,98
1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN *FOOD CROPS INDEX*	155,79	163,50	173,34
1.1.1. Padi/*Paddy*	165,37	146,36	139,52
1.1.2. Palawija/*Secondary Crops*	166,60	193,65	195,91
1.1.3. Sayur-sayuran/*Vegetables*	137,05	153,30	194,25
1.1.4. Buah-buahan/*Fruits*	138,10	150,26	161,95
1.2. INDEKS TANAMAN PERDAGANGAN RAKYAT *COMERCIAL CROPS INDEX*	90,49	89,61	129,61
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI *CONSUMER PRICE INDEX PAID BY FARMERS*	134,06	142,98	157,20
2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA *HOUSEHOLD CONSUMPTION INDEX*	131,73	140,07	154,20
2.1.1. Makanan/*Food*	131,48	137,53	153,73
2.1.2. Perumahan/*Housing*	124,70	142,41	150,29
2.1.3. Pakaian/*Clothing*	137,50	147,65	163,79
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa *Miscellaneous*	136,77	150,57	155,26
2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN PENAMBAHAN BARANG MODAL *COST OF PRODUCTION AND CAPITAL FORMATION*	146,74	158,79	173,52
2.2.1. Non Faktor Produksi *Non Factor Production*	170,55	190,47	208,06
2.2.2. Faktor Produksi *Factor Production*	136,90	145,86	159,52
a. Upah/*Wages*	137,93	147,53	161,06
b. Lainnya/*Others*	128,32	131,90	146,68
2.2.3. Penambahan Barang Modal *Capital Formation*	162,30	172,75	185,07
3. NILAI TUKAR PETANI/*FARMERS TERMS OF TRADE*	99,14	96,18	100,27

Catatan/*Note* : 1) Rata-rata 8 bulan/*Average over 8 months*

http://www.bps.go.id

YANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI
LUAR JAWA
PRICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMERS' TERMS OF TRADE
OUTER JAVA
1994
100)

Sumatera Utara			Sumatera Barat			Sumatera Selatan			Lampung		
1992	1993	1994[1)]	1992	1993	1994[1)]	1992	1993	1994[1)]	1992	1993	1994[1)]
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
139,30	135,37	143,76	151,80	152,14	161,24	146,14	150,90	154,04	128,69	127,09	140,84
163,90	164,63	170,66	164,95	161,32	163,54	203,34	210,79	219,27	169,25	163,64	173,82
176,88	180,75	185,55	185,78	163,02	158,20	182,40	188,65	201,75	195,56	165,91	184,32
164,14	168,98	173,07	124,56	139,35	156,30	282,66	288,44	290,42	157,78	161,30	168,07
132,44	127,31	139,48	128,67	170,16	179,40	206,30	208,64	175,18	119,27	163,59	154,01
154,99	148,56	153,55	130,70	149,30	180,93	206,52	220,46	231,84	167,57	174,18	187,75
80,65	65,62	79,61	101,42	116,99	152,45	113,61	115,89	115,91	73,47	77,32	95,94
148,20	158,89	168,83	135,20	142,12	154,21	142,29	154,69	159,92	135,51	146,08	166,65
147,02	157,21	167,19	132,34	137,19	149,95	139,92	151,93	156,78	133,21	141,92	164,49
140,39	146,09	156,07	133,24	136,30	152,40	140,08	149,84	155,36	132,13	138,61	165,31
165,10	191,08	203,82	118,91	130,02	131,14	134,44	156,30	159,69	130,30	149,63	172,98
161,04	170,79	181,82	137,75	148,02	154,64	151,59	171,29	176,74	137,06	144,07	150,28
157,03	176,28	183,03	137,80	145,68	149,86	138,15	149,87	151,42	140,60	150,84	159,01
154,02	167,23	176,94	147,18	162,78	172,06	162,96	178,80	187,35	145,59	164,31	176,12
195,98	223,51	240,22	198,62	221,56	233,07	192,37	212,42	228,53	149,95	171,74	182,22
141,05	149,97	157,61	131,83	145,33	154,03	150,29	164,35	169,65	143,81	161,32	173,80
142,16	151,31	158,86	132,36	146,69	155,49	152,62	168,09	173,73	146,06	164,27	177,19
104,80	106,19	116,66	123,70	124,57	131,64	127,54	127,54	129,86	116,41	125,38	132,44
144,65	147,70	150,92	118,76	124,78	127,15	165,77	176,08	190,73	136,37	146,04	157,29
94,00	85,21	85,11	112,26	107,03	104,38	103,12	97,57	96,17	94,99	86,99	84,43

http://www.bps.go.id

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK *SECTOR, GROUP AND SUB GROUP*	Bali		
	1992	1993	19941)
(1)	(17)	(18)	(19)
1. INDEK HARGA YANG DITERIMA PETANI/ *PRODUCER PRICE INDIXES RECEIVED BY FARMERS*	169,29	181,39	203,01
1.1. INDEKS TANAMAN BAHAN MAKANAN/ *FOOD CROPS INDEX*	177,26	191,71	212,17
1.1.1. Padi/*Paddy*	171,97	138,28	163,66
1.1.2. Palawija/*Secondary Crops*	159,45	170,49	176,72
1.1.3. Sayur-sayuran/*Vegetables*	132,36	211,21	258,98
1.1.4. Buah-buahan/*Fruits*	225,36	252,88	256,36
1.2. INDEKS TANAMAN PERDAGANGAN RAKYAT *COMERCIAL CROPS INDEX*	85,35	72,73	106,51
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI *CONSUMER PRICE INDEX PAID BY FARMERS*	158,44	174,82	190,11
2.1. INDEKS KONSUMSI RUMAHTANGGA *HOUSEHOLD CONSUMPTION INDEX*	149,35	165,54	178,53
2.1.1. Makanan/*Food*	156,72	169,01	184,84
2.1.2. Perumahan/*Housing*	128,54	156,94	163,33
2.1.3. Pakaian/*Clothing*	145,48	161,77	175,88
2.1.4. Aneka Barang dan Jasa *Miscellaneous*	141,56	161,25	169,01
2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN PENAMBAHAN BARANG MODAL *COST OF PRODUCTION AND* *CAPITAL FORMATION*	184,89	201,81	223,84
2.2.1. Non Faktor Produksi *Non Factor Production*	174,73	199,66	227,18
2.2.2. Faktor Produksi *Factor Production*	188,91	202,86	222,96
a. Upah/*Wages*	193,79	207,62	229,16
b. Lainnya/*Others*	122,22	138,02	138,39
2.2.3. Penambahan Barang Modal *Capital Formation*	170,83	183,97	196,98
3. NILAI TUKAR PETANI/*FARMERS TERMS OF TRADE*	106,88	103,76	106,68

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

Nusa Tenggara Barat			Kalimantan Selatan			Sulawesi Utara			Sulawesi Selatan		
1992	1993	19941)	1992	1993	19941)	1992	1993	19941)	1992	1993	19941)
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
150,95	172,08	176,58	150,83	156,43	158,28	135,24	135,49	140,29	155,10	162,17	183,49
152,69	174,57	178,97	159,75	166,45	170,76	173,00	187,03	196,34	164,18	174,09	195,68
156,00	160,34	175,76	161,78	167,20	170,76	169,08	172,35	186,63	177,61	182,38	209,62
151,48	157,47	168,45	156,21	171,43	179,75	170,95	188,65	196,09	145,27	157,73	169,40
139,32	269,47	222,62	128,09	141,47	143,83	186,87	226,93	232,53	154,44	174,37	186,24
161,82	157,23	162,91	153,05	146,63	149,73	177,16	185,31	183,17	156,16	179,49	206,19
108,57	111,75	118,44	116,80	118,22	110,66	90,15	73,96	73,38	113,43	107,49	127,59
149,34	160,61	176,39	151,20	162,40	169,82	132,80	139,93	152,94	148,24	162,84	177,96
142,04	152,02	167,55	151,32	158,55	164,85	130,72	137,34	150,05	149,26	165,74	181,26
142,90	152,72	172,00	152,40	158,91	165,36	132,97	138,09	151,39	150,89	167,84	187,54
138,61	147,22	152,74	145,70	158,07	165,84	131,51	139,97	148,11	153,19	170,64	175,78
140,77	150,97	158,60	154,73	164,00	169,68	126,74	141,87	157,06	149,53	163,31	171,12
142,14	155,88	165,19	146,83	152,07	155,34	119,59	127,24	139,70	134,29	148,78	163,12
175,41	191,30	208,00	150,85	173,45	184,07	150,56	160,63	176,13	145,11	154,02	167,93
174,17	191,61	202,02	174,19	193,66	205,53	174,64	197,10	213,13	156,05	169,81	193,01
176,31	191,45	211,35	145,05	168,70	179,11	143,75	150,47	166,34	140,96	147,97	158,40
177,72	193,71	214,88	149,00	174,62	185,93	146,92	154,61	171,39	144,21	151,85	163,66
157,91	162,10	165,50	100,00	100,00	100,00	111,81	111,81	111,81	119,42	122,29	123,58
151,11	163,85	177,47	133,19	135,59	136,84	162,57	174,50	174,68	139,39	149,99	156,29
101,09	107,22	100,07	99,78	96,33	93,20	101,78	96,86	91,73	104,63	99,53	103,10

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

10. KONSUMSI dan PENGELUARAN

COMSUMPTION EXPENDITURE



http://www.bps.go.id

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK 10

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita

Secara umum persediaan konsumsi kalori, protein dan lemak, pada tahun 1993, menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 1992. Pada tahun 1992 persediaan konsumsi kalori tercatat sebesar 2 968 per kapita per hari, sedangkan pada tahun 1993 tercatat sebesar 2 887 per kapita per hari atau turun sekitar 2,7 persen. Sumber kalori terbesar adalah dari kelompok padi-padian, dengan sumbangan sekitar 64,0 persen pada tahun 1993.

Persediaan konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1993 mencapai 66,29 gram, sedangkan pada tahun 1992 sebesar 67,88 gram. Dengan demikian telah terjadi penurunan sebesar 2,3 persen. Sumber utama dari persediaan konsumsi protein ini adalah padi-padian (55,9 persen), kemudian diikuti oleh konsumsi buah/biji berminyak (24,2 persen). Sumber hewani hanya memberikan sumbangan sebesar 9,35 gram per kapita per hari, hanya 14,1 persen dari seluruh persediaan konsumsi protein. Persediaan konsumsi protein dari hewani ini, sebesar 25,4 persennya berasal dari daging.

Persediaan konsumsi lemak pada tahun 1993 adalah sebesar 64,10 gram per kapita per hari. Dibandingkan tahun 1992 persediaan konsumsi lemak per kapita mengalami penurunan sebesar 4,8 persen (tahun 1992 persediaan konsumsi lemak tercatat sebesar 67,33 gram per kapita per hari). Sumber utama dari lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan lemak yang berasal dari kelompok minyak dan lemak. Pada tahun 1993, sumbangan lemak dari komoditi tersebut mencapai 52,28 gram per kapita per hari, atau sekitar 81,6 persen dari seluruh lemak yang dikonsumsi. Lemak hewani yang dikonsumsi hanya 4,89 gram per kapita per hari, atau 7,6 persen saja.

Data persediaan konsumsi nutrisi per kapita tahun 1992 dan 1993 di sajikan pada tabel 10.1.1 dan 10.1.2.

10.2. Pengeluaran Penduduk.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1993 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s/d 10.2.6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 1993 telah mencapai 64 063 rupiah sedangkan di daerah pedesaan tercatat sebesar 33 385 rupiah atau hanya sebesar 52,1 persen saja dari pengeluaran di daerah kota. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 43 565 rupiah.

Tabel 10.2.8 memperlihatkan perubahan pola konsumsi yang terjadi pada tahun 1984, 1987, 1990 dan 1993. Dari tabel ini terlihat bahwa selama kurun waktu 1984-1993, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi makanan di daerah perkotaan terus mengalami penurunan dari 54,1 menjadi 49,8 persen pada 1993. Hal serupa terjadi pula di pedesaan yang mengalami penurunan dari 68,6 menjadi 63,6 persen selama kurun waktu 1984 - 1993. Secara nasional, persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi makanan pada 1993 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 1984, dengan penurunan per tahun sebesar 1,2 persen.

Pada periode yang sama persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi non makanan mengalami kenaikan. Persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk konsumsi non makanan, pada tahun 1993 tercatat mengalami peningkatan dari 48,6 persen pada tahun 1990 menjadi 50,2 persen di perkotaan, dan di pedesaan dari 32,6 persen menjadi 36,4 persen

pada tahun 1993. Di tingkat nasional, persentase pengeluaran rata-rata non konsumsimengalami peningkatan dari 39,6 persen menjadi 43,1 persen.

Pada tabel 10.2.9 sampai dengan 10.2.11 disajikan persentase penduduk daerah perkotaan, pedesaan maupun perkotaan + pedesaan setiap propinsi menurut golongan pengeluaran selama tahun 1993. Di daerah perkotaan sebanyak 27,4 persen penduduk berpengeluaran antara 40 000-59 999 rupiah per kapita per bulan, dan merupakan persentase terbesar.

Sedangkan di pedesaan, sebanyak 35,7 persen penduduknya mengeluarkan 20 000 - 29 999 rupiah per kapita per bulan. Secara nasional pengeluaran penduduk terbanyak berada pada golongan pengeluaran 20 000 - 29 999 rupiah per kapita per bulan yaitu sekitar 28,3 persen. Sedangkan menurut propinsi penduduk berpengeluaran antara 20 000 - 29 999 rupiah terbanyak di propinsi Nusa Tenggara Timur (40,6 persen) dan yang terendah di propinsi DKI Jakarta (1,1 persen).

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM), hasil kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO).

3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor.

4. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.

5. **Konversi yang digunakan untuk Neraca Bahan Makanan** adalah sebagai berikut :

Padi:
- Dari Gabah kering panen ke gabah kering giling adalah 76,5 persen.
- Gabah kering giling ke beras adalah 65 persen.
- Gabah kering giling untuk bibit adalah 39,67 kg/ha (1992) dari luas tanam.
- Gabah untuk makanan ternak 2,0 persen
- Gabah tercecer 5,4 persen.
- Beras tercecer 2,5 persen.

Jagung:
- Bibit 27,12 Kg/Ha dari luas panen.
- Makanan ternak 6 persen.
- Tercecer 5 persen.

Ubi Kayu:
- Makanan ternak 2 persen.
- Tercecer 13 persen.

Ubi Jalar:
- Makanan ternak 2 persen.
- Tercecer 10 persen.

TECHNICAL NOTES

1. *The data for the per capita consumption of food is calculated from the Food Balance Sheet compiled by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The method used for the compilation of the Food Balance Sheet is the FAO method.*

3. ***Domestic food utilization** is domestic production plus changes in stock plus imports minus exports.*

4. *In compiling domestic products utilization, the production used for seed, waste, residual, animal feed, and industrial use are first taken into account.*

5. *Conversion factors used are :*

Paddy:
- *76.5 per cent from dry stalk paddy to ordinary paddy (unhusked rice).*
- *65 per cent from ordinary paddy to milled rice.*
- *Seed rate is 39.67 Kg unhusked rice per hectare of planted area 1992.*
- *Gabah (unhusked rice) for animal food is 2 per cent and waste 5.4 percent.*
- *Waste 2.5 percent for milled rice.*

Maize:
- *Seed rate allowed 27.12 Kg/Ha of harvested area.*
- *6 per cent for feed and 5 per cent waste.*

Cassava:
- *2 per cent for feed and 13 per cent waste*

Sweet Potatoes:
- *2 per cent for feed and 10 per cent waste*

http://www.bps.go.id

Sagu:
- Dari sagu ke tepung sagu 40 persen.

Kacang Tanah:
- Bibit 62,33 Kg/Ha dari luas panen.
- Tercecer 5 persen.
- Konsumsi kacang tanah berkulit kering ke lepas kulit adalah 60 persen.
- Dari kacang lepas kulit ke minyak kacang 52 persen.

Kedele:
- Bibit 39,84 Kg/Ha dari luas panen.
- Tercecer 5 persen.

Kacang Hijau:
- Bibit 25 Kg/Ha dari luas panen.
- Makanan ternak 2 persen.
- Tercecer 5 persen.

Kelapa:
- Berat 1 butir kelapa kering (berkulit) adalah antara 1,5 - 2,0 Kg.
- 450 butir kelapa = 100 Kg kopra.
- Dari kopra ke minyak adalah 60 persen.

Buah-buahan:
- Tercecer diperkirakan 10 persen.

Sayur-sayuran:
- Kentang untuk bibit 700 Kg/Ha dari luas tanam, dan tercecer 5 persen.
- Bawang merah untuk bibit 1 200 Kg/Ha dari luas tanaman, tercecer 10 persen.
- Bawang putih untuk bibit 800 Kg/Ha, tercecer 10 persen.
- Sayuran lainnya, tercecer 10 persen.

Daging:
- Jeroan sapi, kerbau, kambing/domba 25 persen dari berat karkas.
- Jeroan babi, ayam, itik adalah 10 persen dari berat karkas.
- Jeroan Kuda, 20 persen dari berat karkas

Sago:
- *Conversion rate of sago is about 40 per cent of sago pith.*

Peanut/Groundnuts :
- *Waste has been taken as 5 per cent and seed rate of 62.33 Kg/Ha of harvested area.*
- *Conversion rate of 60 per cent from unhusked to shelled and 52 per cent oil from shelled.*

Soyabeans:
- *Seed rate allowed is 39.84 Kg/Ha of harvested area and 5 per cent waste.*

Green Peas:
- *Seed rate allowed is 25 Kg/Ha harvested area*
- *2 per cent for feed and 5 per cent waste.*

Coconuts:
- *The weight of a coconut (in husk) is about 1.5 Kg - 2.0 Kg*
- *100 Kg copra has been assumed to be equal to 450 coconuts*
- *Conversion of 60 per cent from copra to oil.*

Fruits:
- *Wastage of 10 per cent has been assumed.*

Vegetables:
- *Wastage of 10 per cent has been assumed, except potato seed has been taken as equal to 700Kg/Ha and 5 per cent for waste, onions have been taken as equal to 1 200 Kg/Ha., and garlic have been taken as equal to 800 Kg/Ha.*

Meat: Offal has been estimated for:
- *Cattle, Buffaloes, Goats and Sheep as 25 per cent of carcass weight.*
- *Pigs, Hens, Ducks as 10 per cent of carcass weight.*
- *Horses, as 20 per cent of carcass weight.*

http://www.bps.go.id

Telur:

a. Telur ayam kampung
   - Bibit 25,0 persen
   - Tercecer 25,0 persen

b. Telur ayam Ras
   - Bibit 1,0 persen
   - Tercecer 1,0 persen

c. Telur Bebek
   - Bibit 1,5 persen
   - Tercecer 13,5 persen

Susu:

- Yang tercecer 2,5 persen

Ikan:

Produksi adalah ikan segar
- Tercecer 15 persen

6. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS, yang mencakup semua propinsi di Indonesia. Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah di capai.

7. Data pengeluaran konsumsi makanan yang diperoleh dari SUSENAS BPS, sejak 1993 mengalami penambahan item pengeluaran, yaitu pengeluaran untuk konsumsi minyak dan lemak, bahan minuman, dan bumbu-bumbuan.

8. Jumlah sampel Susenas 1990 dan 1993 masing-masing sekitar 45 dan 65 ribu rumahtangga

9. **Metode pengumpulan datanya** adalah dengan cara wawancara langsung terhadap responden (Kepala rumahtangga dan atau anggota rumahtangga). Periode rujukan yang digunakan adalah satu minggu yang lalu untuk makanan, sebulan dan setahun yang lalu untuk pengeluaran bukan makanan.

Eggs: Eggs have been classified into:
- *Domestic hens eggs, hatching rate has been assumed as 25 per cent and 25 per cent waste*
- *Improved hens eggs, hatching rate has been assumed as 1 per cent and 1 per cent waste*
- *Ducks eggs, hatching rate has been assumed as 1.5 per cent and 13.5 per cent waste.*

Milk:
- *2.5 per cent waste*

Fish:
- *Production is given as fresh fish. Waste has been taken as 15 per cent.*

6. *The data for consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the Social Economic National Survey (SUSENAS) of the Central Bureau of Statistics covering all the provinces in Indonesia. For Irian Jaya and Timor Timur the areas are limited to those which are easily accessible.*

7. *The food consumption expenditure data obtained SUSENAS, of the Central Bureau of Statistics, since 1993 it is included oil and fat, beverage stuffs, and spices consumption expenditure*

8. *The total size of the sample in the 1990 and 1993 SUSENAS are 45 and 65 thousand households, respectively.*

9. *The data collection method is direct interviews with respondents (head of household and/or member of households). The reference period used is one week ago for food, and one month and one year ago for non-food expenditure.*

10. Periode survei untuk SUSENAS 1990 dan 1993 masing-masing adalah bulan Januari dan Pebruari.

10. The survey period for the 1990 and 1993 SUSENAS was January and February respectively.

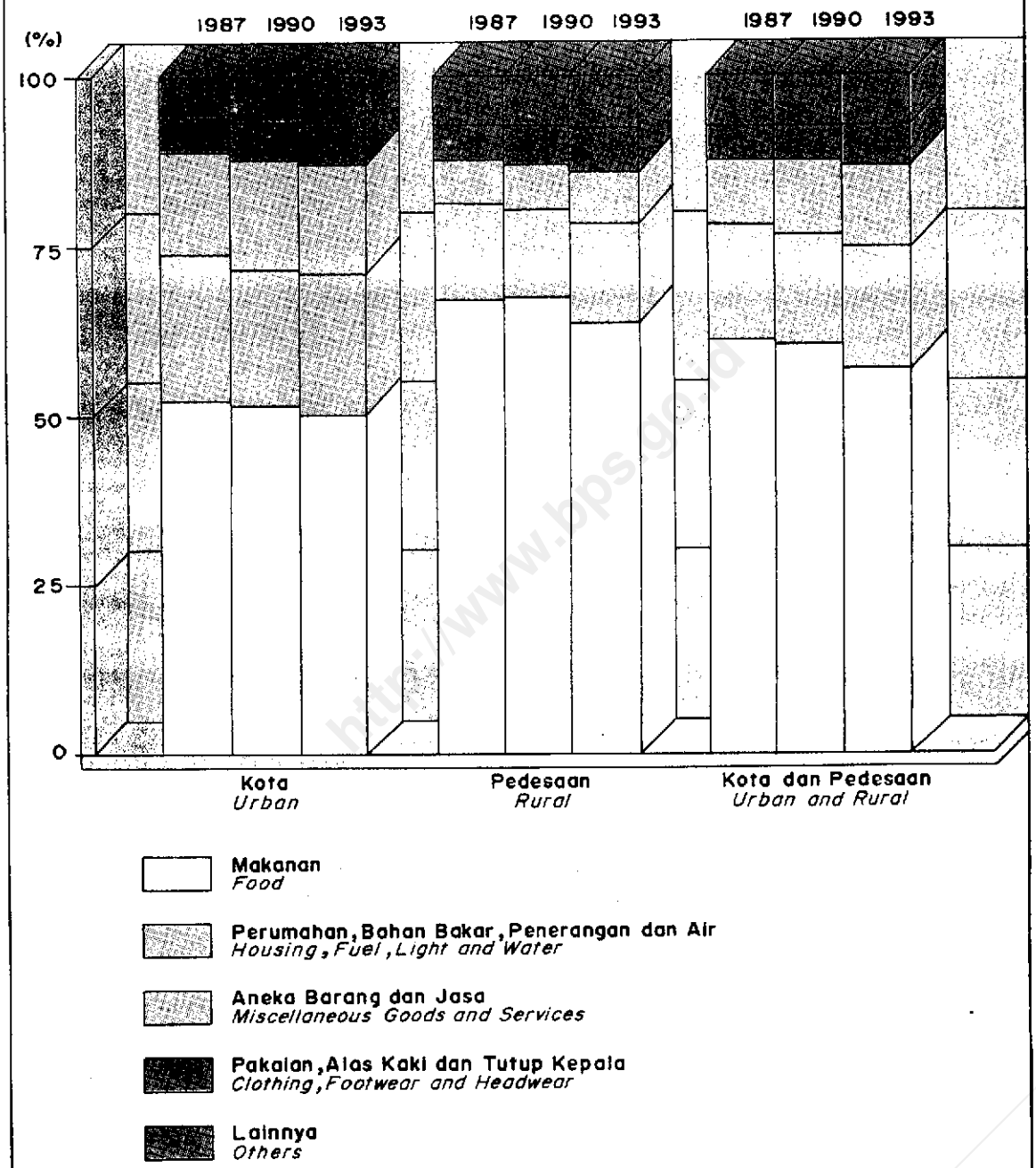
http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* : 10.1

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran

Percentage Average Per Capita of Monthly Expenditure by Expenditure Items

1987, 1990 & 1993



http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

10.1 KONSUMSI
CONSUMPTION

TABEL : 10.1.1
TABLE

PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA
AVAILABILITY OF FOOD FOR CONSUMPTION PER CAPITA
1992

Penduduk : 184 491 (X 000)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/*Cereals*					
- Tepung Gandum *Wheat flour*	9,75	26,71	97	2,38	0,35
- Gabah/Beras *Unhusked rice/Rice*	148,58	407,06	1 465	27,68	2,85
- Jagung/ *Maize*	34,13	93,51	299	7,74	3,28
- Jagung Basah (Muda) *Fresh Maize*	2,08	5,70	2	0,07	0,02
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 863	37,87	6,50
II. Makanan Berpati *Starchy Food*					
- Ubi Jalar *Sweet Potatoes*	10,33	28,31	30	0,44	0,17
- Ubi Kayu/*Cassava*	58,87	161,30	177	1,45	0,36
- Ubi kayu/Gaplek *Cassava/Manioc*	-	-	-	-	-
- Ubi Kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu *Sago Pith/Sago flour*	0,83	2,27	8	0,02	0,00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	215	1,91	0,53
III. Gula/*Sugar*					
- Gula pasir *Refined Sugar*	13,07	35,80	130	0,00	0,00
- Gula Mangkok/Lain2 *Other Sugar*	1,54	4,22	16	0,05	0,15
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	146	0,05	0,15
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses, nuts and oil seed*					
- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts, Shelled*	3,84	10,52	48	2,66	4,50
- Kedele/*Soyabeans*	12,59	34,49	114	12,04	6,24
- Kacang Hijau *Green peas*	1,60	4,38	15	0,97	0,05
- Kelapa berkulit/daging *Coconut in husk/Fresh Coconut*	13,30	36,43	131	1,24	12,64
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	308	16,91	23,43

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-Buahan/*Fruits*					
- Advokat/*Avocado*	0,45	1,24	1	0,01	0,05
- Jeruk/*Orange*	1,99	5,45	2	0,03	0,01
- Duku Langsat/*Lanzon*	0,40	1,08	0	0,01	0,00
- Durian/*Durian*	0,74	2,03	1	0,01	0,01
- Jambu/*Waterapple*	1,62	4,44	2	0,02	0,01
- Mangga/*Mango*	2,36	6,47	2	0,02	0,01
- Nanas/*Pineapple*	1,83	5,03	1	0,01	0,01
- Pepaya/*Papaya*	1,99	5,44	2	0,02	0,00
- Pisang/*Banana*	12,93	35,43	26	0,32	0,05
- Rambutan/*Rambutan*	1,33	3,65	1	0,01	0,00
- Salak/*Salacia*	0,97	2,65	1	0,00	0,00
- Sawo/*Sapodilla*	0,31	0,84	1	0,00	0,01
- Lainnya/*Others*	0,48	1,32	0	0,01	0,01
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	40	0,48	0,17
VI. Sayur-Sayuran *Vegetables*					
- Bawang Merah/*Onions (Shallot)*	1,33	3,63	1	0,05	0,01
- Ketimun/*Cucumbers*	2,36	6,46	1	0,03	0,00
- Kacang-kacangan *Beans*	2,55	6,98	2	0,14	0,02
- Kentang/*Potatoes*	2,95	8,09	6	0,14	0,01
- Kubis/*Cabbage*	5,64	15,45	3	0,16	0,02
- Tomat/*Tomatoes*	1,94	5,32	1	0,05	0,02
- Wortel/*Carrots*	1,13	3,09	1	0,03	0,01
- Cabe/*Chilli*	3,43	9,41	8	0,38	0,19
- Terong/*Eggplant*	1,33	3,65	1	0,03	0,01
- Petsai/*Mustard greens*	1,81	4,96	1	0,10	0,01
- Bawang daun/*Shallots (Spring Onion)*	1,22	3,34	1	0,04	0,02

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung *Swamp Cabbage*	1,06	2,91	1	0,06	0,01
Lobak/*Radish*	0,25	0,69	0	0,01	0,00
- Labu Siam/*Chayotte (Squash)*	0,97	2,65	1	0,02	0,00
- Buncis/*Green beans*	0,84	2,31	1	0,05	0,00
- Bayam/*Spinach*	0,61	1,68	0	0,04	0,01
- Bawang putih/*Garlic*	0,46	1,26	1	0,05	0,00
- Lainnya/*Others*	0,24	0,67	0	0,01	0,00
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	30	1,39	0,34
VII. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	1,01	2,76	6	0,52	0,39
- Daging kerbau *Buffalo meat*	0,14	0,39	0	0,07	0,00
- Daging kambing *Mutton*	0,20	0,53	1	0,09	0,05
- Daging domba *Lamb*	0,12	0,33	1	0,06	0,05
- Daging kuda/Lainnya *Horse meat/others*	0,01	0,01	0	0,00	0,00
- Daging babi/*Pork*	0,50	1,38	6	0,18	0,55
- Daging Ayam Kampung *Local chicken*	0,65	1,78	5	0,32	0,45
- Daging ayam ras *Pedigree chicken*	1,08	2,96	9	0,54	0,74
- Daging Itik *Duck*	0,03	0,09	0	0,01	0,03
- Jeroan semua jenis *All kinds Offal*	0,91	2,49	3	0,39	0,16
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	31	2,18	2,42

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hens eggs*	0,25	0,68	1	0,08	0,07
- Telur ayam ras *Pedigree hens'eggs*	1,83	5,00	7	0,58	0,52
- Telur itik *Duck eggs*	0,60	1,63	3	0,19	0,21
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	11	0,85	0,80
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cows milk*	1,66	4,54	3	0,15	0,16
- Susu Impor *Imported milk*	2,65	7,25	4	0,23	0,25
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	7	0,38	0,41
X. Ikan/*Fish*					
- Tuna/Cakalang/Tongkol *Tunas/Skipjade/Eastern little*	1,44	3,93	3	0,67	0,04
- Kakap/*Giant Seaperch*	0,13	0,35	0	0,07	0,00
- Cucut/*Sharks*	0,24	0,66	1	0,13	0,00
- Bawal/*Pomfret*	0,17	0,48	0	0,05	0,01
- Teri/*Anchovies*	0,59	1,62	1	0,22	0,03
- Lemuru/*Indian Oil Sardinella*	0,64	1,76	2	0,35	0,05
- Kembung/*Indian Mackerels*	0,83	2,28	2	0,50	0,02
- Tenggiri/*Narrow Bard king Mackerels*	0,31	0,85	1	0,10	0,02
- Bandeng/*Milk Fish*	0,69	1,89	2	0,38	0,09
- Belanak/*Mullets*	0,17	0,46	0	0,05	0,01
- Mujair/*Mozambique Tilapia*	0,21	0,58	0	0,08	0,01
- Ikan Mas/*Comman Carp*	0,44	1,21	1	0,19	0,02
- Udang/*Skrimp*	0,77	2,10	2	0,44	0,03

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Rajungan/*Swim Crab*	0,03	0,08	0	0,02	0,00
- Kerang Darah/*Blood Cockles*	0,22	0,59	0	0,08	0,00
- Cumi-cumi & Sotong *Common Sevuds & Cuttle Fishes*	0,09	0,24	0	0,03	0,00
- Lainnya/*Others*	6,88	18,85	14	2,45	0,38
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	29	5,81	0,71
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oil*	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra/Cooking oil*	1,70	4,67	41	0,05	4,57
- Minyak sawit/Minyak goreng *Palm oil/Cooking oil*	8,97	24,57	222	0,00	24,57
- Inti sawit/Minyak goreng *Palm kernel/Cooking oil*	0,88	2,41	22	0,00	2,41
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	285	0,05	31,55
- Lemak sapi *Cattle fats*	0,04	0,10	1	0,00	0,09
- Lemak kerbau *Buffalo fats*	0,01	0,01	0	0,00	0,01
- Lemak domba + kambing *Goat + sheep fats*	0,02	0,04	0	0,00	0,04
- Lemak babi/*Pork fast*	0,07	0,18	2	0,00	0,18
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	3	0,00	0,32
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 968	67,88	67,33
- Nabati/*Vegetal*	-	-	2 887	58,66	62,67
- Hewani/*Animal*	-	-	81	9,22	4,66

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.1.2
TABLE

PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PERKAPITA
AVAILABILITY OF FOOD FOR CONSUMPTION PER CAPITA
1993x)

Penduduk : 187 589 (X 000)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-Padian/*Cereals*					
- Tepung Gandum *Wheat flour*	10,34	28,32	103	2,52	0,37
- Gabah/Beras *Unhusked rice/Rice*	149,78	410,37	1 477	27,91	2,87
- Jagung/ *Maize*	28,86	79,07	253	6,55	2,78
- Jagung Basah (Muda) *Fresh Maize*	1,40	3,84	1	0,04	0,01
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	1 834	37,02	6,03
II. Makanan Berpati *Starchy Food*					
- Ubi Jalar *Sweet Potatoes*	10,06	27,56	29	0,43	0,17
- Ubi Kayu/*Cassava*	55,01	150,72	165	1,36	0,34
- Ubi Kayu/Gaplek *Cassava/Manioc*	-	-	-	-	-
- Ubi kayu/Tapioka *Cassava/Tapioca*	-	-	-	-	-
- Sagu/Tepung Sagu *Sago Pith/Sago flour*	0,68	1,86	7	0,01	0,00
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	201	1,80	0,51
III. Gula/*Sugar*					
- Gula pasir *Refined Sugar*	12,32	33,77	123	0,00	0,00
- Gula Mangkok/Lain2 *Other Sugar*	1,42	3,89	14	0,04	0,14
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	137	0,04	0,14
IV. Buah/Biji berminyak *Pulses, nuts and oil seed*					
- Kacang tanah lepas kulit/*Groundnuts Shelled*	3,42	9,36	42	2,37	4,01
- Kedele/*Soyabeans*	12,02	32,93	109	11,49	5,96
- Kacang Hijau *Greenpeas*	1,56	4,29	15	0,95	0,05
- Kelapa berkulit/daging *Coconut in husk/Fresh Coconut*	13,20	36,17	130	1,23	12,55
Sub Jumlah *Sub Total*	-	-	296	16,04	22,57

https://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. Buah-Buahan /*Fruits*					
- Advokat / *Avocado*	0,75	2,06	1	0,01	0,08
- Jeruk / *Orange*	1,12	3,07	1	0,02	0,00
- Duku Langsat/*Lanzon*	0,40	1,10	0	0,01	0,00
- Durian / *Durian*	1,10	3,01	1	0,02	0,02
- Jambu /*Waterapple*	1,57	4,31	2	0,02	0,01
- Mangga/ *Mango*	1,34	3,67	1	0,01	0,00
- Nanas/*Pineapple*	2,88	7,90	2	0,02	0,01
- Pepaya / *Papaya*	1,80	4,92	2	0,02	0,00
- Pisang / *Banana*	11,27	30,89	23	0,28	0,05
- Rambutan/ *Rambutan*	1,23	3,37	1	0,01	0,00
- Salak/ *Salacia*	1,60	4,38	2	0,01	0,00
- Sawo /*Sapodilla*	0,32	0,88	1	0,00	0,01
- Lainnya/ *Others*	0,60	1,64	1	0,01	0,01
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	38	0,44	0,19
VI. Sayur-Sayuran *Vegetables*					
- Bawang Merah/*Onions (Shallots)*	1,42	3,88	1	0,05	0,01
- Ketimun/*Cucumbers*	2,58	7,07	1	0,03	0,00
- Kacang-kacangan *Beans*	2,63	7,20	2	0,15	0,02
- Kentang/*Potatoes*	3,56	9,76	7	0,17	0,01
- Kubis/*Cabbage*	5,82	15,93	3	0,17	0,02
- Tomat/*Tomatoes*	2,13	5,83	1	0,06	0,02
- Wortel/*Carrots*	0,95	2,60	1	0,03	0,01
- Cabe/*Chilli*	4,04	11,06	10	0,44	0,23
- Terong/*Eggplant*	1,38	3,78	1	0,04	0,01
- Petsai/*Mustard greens*	2,13	5,84	1	0,12	0,02
- Bawang daun/*Shallots (Spring Onions)*	1,29	3,53	1	0,04	0,02
- Kangkung *Swamp Cabbage*	1,12	3,07	1	0,06	0,01
- Lobak/*Radish*	0,27	0,74	0	0,01	0,00
- Labu Siam/*Chayotte (Squash)*	0,84	2,29	0	0,01	0,00
- Buncis/*Green beans*	1,06	2,89	1	0,06	0,01
- Bayam/*Spinach*	0,63	1,74	0	0,04	0,01

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Bawang putih/*Garlic*	0,52	1,41	1	0,06	0,00
- Lainnya/*Others*	0,00	0,00	0	0,00	0,00
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	32	1,54	0,40
VII. Daging/*Meat*					
- Daging sapi/*Beef*	1,02	2,79	6	0,52	0,39
- Daging/kerbau *Buffalo meat*	0,15	0,41	0	0,08	0,00
- Daging kambing *Mutton*	0,23	0,64	1	0,11	0,06
- Daging domba *Lamb*	0,12	0,34	1	0,06	0,05
- Daging kuda/Lainnya *Horse meat/others*	0,01	0,01	0	0,00	0,00
- Daging babi/*Pork*	0,55	1,52	6	0,20	0,61
- Daging Ayam Kampung *Local chicken*	0,75	2,06	6	0,37	0,51
- Daging ayam ras *Pedigree chicken*	1,20	3,29	10	0,60	0,82
- Daging Itik *Duck*	0,03	0,09	0	0,01	0,03
- Jeroan semua jenis	0,98	2,67	3	0,42	0,17
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	33	2,37	2,64
VIII. Telur/*Eggs*					
- Telur ayam kampung *Local hens eggs*	0,29	0,80	1	0,09	0 08
- Telur ayam ras *Pedigree hens eggs*	1,87	5,13	7	0,59	0,53

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Protein Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Telur itik *Duck eggs*	0,59	1,61	3	0,19	0,21
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	11	0,87	0,82
IX. Susu/*Milk*					
- Susu sapi *Cow's milk*	1,92	5,27	3	0,17	0,18
- Susu Impor *Imported milk*	2,36	6,46	4	0,21	0,23
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	7	0,38	0,41
X. Ikan/*Fish*					
- Tuna/Cakalang/Tongkol *Tunas/Skipjade/Eastern little*	1,47	4,02	3	0,68	0,04
- Kakap/*Giant Seaperch*	0,14	0,38	0	0,08	0,00
- Cucut/*Sharks*	0,24	0,67	1	0,13	0,00
- Bawal/*Pomfret*	0,18	0,50	0	0,05	0,01
- Teri/*Anchovies*	0,53	1,46	1	0,20	0,02
- Lemuru/*Indian Oil Sardinella*	0,63	1,74	2	0,35	0,05
- Kembung/*Indian Mackerels*	0,87	2,38	2	0,52	0,02
- Tenggiri/*Narrow Bard king Mackerels*	0,31	0,86	1	0,10	0,02
- Bandeng/*Milk Fish*	0,71	1,95	3	0,39	0,09
- Belanak/*Mullets*	0,13	0,36	0	0,04	0,01
- Mujair/*Mozambique Tilapia*	0,25	0,70	1	0,10	0,01
- Ikan Mas/*Commnan Carp*	0,48	1,30	1	0,21	0,03
- Udang/*Skrimp*	0,89	2,45	2	0,51	0,03
- Rajungan/*Swim Crab*	0,00	0,00	0	0,00	0,00
- Kerang Darah/*Blood Cockles*	0,22	0,61	0	0,09	0,00
- Cumi-cumi & Sotong *Common Sevuds & Cuttle Fishes*	0,09	0,24	0	0,03	0,00

http://www.bps.go.id

(Lanjutan/*Continued*)

JENIS BAHAN *COMMODITY*	Kg/Tahun *Kg/Year*	Gram/Hari *Grams/Day*	Kalori/Hari *Cal/Day*	Protein Gram/Hari *Proteins Grams/Day*	Lemak Gram/Hari *Fats Grams/Day*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lainnya/*Others*	6,32	17,32	13	2,25	0,35
Jumlah/*Sub Total*	-	-	30	5,73	0,68
XI. Minyak & Lemak *Oils & Fats*					
- Kacang tanah/minyak *Groundnut oil*	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng *Copra/Cooking oil*	2,33	6,38	56	0,06	6,25
- Minyak sawit/Minyak goreng *Palm oil/Cooking oil*	7,63	20,90	189	0,00	20,90
- Inti sawit/Minyak goreng *Palm kernel/Cooking oil*	0,81	2,22	20	0,00	2,22
- Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	265	0,06	29,37
- Lemak sapi *Cattle fats*	0,04	0,10	1	0,00	0,09
- Lemat kerbau *Buffalo fats*	0,01	0,01	0	0,00	0,01
- Lemak domba + kambing *Goat + sheep fats*	0,02	0,04	0	0,00	0,04
- Lemak babi *Pork fat*	0,07	0,20	2	0,00	0,20
Sub Jumlah/*Sub Total*	-	-	3	0,00	0,34
JUMLAH BESAR *GRAND TOTAL*	-	-	2 887	66,29	64,10
- Nabati *Vegetal*	-	-	2 803	56,94	59,21
- Hewani *Animal*	-	-	84	9,35	4,89

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

10.2 PENGELUARAN
EXPENDITURE

TABEL : 10.2.1.
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND

TIAP
GOL
IN U
EXPI
1993

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian/*Cereals*	-	4 650	4 926	5 322	5 590
2. Ubi-ubian/*Cassava*	-	203	170	194	234
3. Ikan/*Fish*	-	682	786	1 222	1 821
4. Daging/*Meats*	-	6	136	370	741
5. Telur dan susu/*Eggs and milk*	-	129	302	574	993
6. Sayur-sayuran/*Vegetables*	-	875	1 115	1 532	1 978
7. Kacang-kacangan/*Nuts*	-	490	672	855	1 022
8. Buah-buahan/*Fruits*	-	147	278	496	817
9. Minyak & lemak/*Oil and fats*	-	461	604	765	947
10. Bahan Minuman/*Beverage stuffs*	-	500	723	943	1 242
11. Bumbu-bumbuhan/*Spices*	-	317	444	592	734
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	-	40	92	157	257
13. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	-	668	1 186	2 071	3 032
14. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	-	-	11	16	21
12. Tembakau and sirih *Tobacco and betelnuts*	-	461	865	1 326	1 997
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	-	9 629	12 310	16 435	21 426
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	-	2 159	2 897	4 551	6 393
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	-	646	1 116	2 066	3 306
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headware*	-	824	1 127	1 625	2 241
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	-	89	161	328	585
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	-	53	82	183	330
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	-	242	321	450	630
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	-	4 013	5 704	9 203	13 485
JUMLAH / *TOTAL*	-	13 642	18 014	25 638	34 911

http://www.bps.go.id

PITA TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN
DAN GOLONGAN PENGELUARAN
TURE IN URBAN AREAS BY ITEMS OF
AND EXPENDITURE CLASSES
1993

)00 -)99	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
590	5 756	5 938	6 014	6 106	6 376	6 602	5 763
234	285	335	380	441	477	598	303
821	2 542	3 388	3 998	4 588	5 396	7 286	2 823
741	1 474	2 674	3 855	5 398	7 118	10 204	2 265
993	1 670	2 645	3 541	4 573	5 612	7 609	2 189
978	2 442	2 937	3 331	3 801	4 304	5 152	2 592
022	1 242	1 466	1 612	1 831	2 044	2 491	1 306
817	1 294	1 907	2 667	3 643	5 276	8 002	1 766
947	1 181	1 382	1 596	1 841	2 097	2 577	1 252
242	1 531	1 808	2 072	2 367	2 641	3 361	1 616
734	882	1 054	1 212	1 385	1 498	1 742	942
257	457	729	1 037	1 380	1 637	2 462	626
032	4 466	6 387	8 699	11 436	15 661	21 785	5 804
21	25	51	68	83	139	494	50
997	2 610	3 177	3 475	3 715	3 690	4 180	2 611
426	27 857	35 878	43 557	52 588	63 966	84 545	31 908
393	9 502	14 014	18 665	26 902	43 316	75 099	13 636
306	6 085	10 432	15 339	23 449	37 605	67 541	10 266
241	2 986	4 080	5 172	6 538	8 524	12 906	3 684
585	1 121	2 085	2 841	5 157	8 405	16 993	2 128
330	666	1 148	1 667	2 578	4 406	10 024	1 184
530	872	1 269	1 718	2 444	4 100	6 597	1 257
485	21 232	33 028	45 402	67 068	106 356	189 160	32 155
911	49 089	68 906	88 959	119 656	170 322	273 705	64 063

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.2.
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE CONSUMPTION AND
1993

TIAP B
GOLOI
IN RUI
EXPEN

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	4 - 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A MAKANAN /*FOOD*						
1. Padi-padian / *Cereals*	3 265	4 134	5 167	5 964	6 578	
2. Ubi-ubian / *Cassava*	621	501	365	366	390	
3. Ikan / *Fish*	285	572	890	1 462	2 213	
4. Daging / *Meats*	149	93	113	361	788	
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	34	97	225	444	795	
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	672	1 049	1 267	1 649	2 060	
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	155	331	480	649	876	
8. Buah-buahan / *Fruits*	154	228	373	587	944	
9. Minyak & Lemak/*Oil and fats*	420	541	683	886	1 127	
10. Bahan Minuman/*Beverage stuffs*	349	558	793	1 077	1 396	
11. Bumbu-bumbuhan/*Spices*	246	355	453	621	821	
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8	57	97	155	255	
13. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	128	360	728	1 360	2 288	
14. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	2	14	24	31	46	
15. Tembakau dan sirih *Tobacco and betelnuts*	356	500	810	1 392	2 154	
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	6 844	9 390	12 468	17 004	22 731	
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*						
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	1 417	2 013	2 626	3 631	5 097	
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	278	547	840	1 351	2 242	
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	389	806	1 105	1 597	2 251	
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	90	140	256	488	933	
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	38	75	90	153	268	
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	166	293	403	612	923	
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	2 378	3 874	5 320	7 832	11 714	1
JUMLAH / *TOTAL*	9 222	13 264	17 788	24 836	34 445	4

http://www.bps.go.id

ITA TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
AN GOLONGAN PENGELUARAN
IRE *IN RURAL AREAS BY ITEMS OF*
ND *EXPENDITURE CLASSES*
93

0	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8	6 942	7 165	7 362	7 112	7 552	6 784	6 146
0	430	489	620	564	618	1 911	402
3	3 037	4 168	5 091	5 808	7 313	6 653	1 991
8	1 467	2 605	3 993	5 396	6 159	10 475	812
5	1 380	2 279	3 215	4 637	4 729	7 272	804
0	2 614	3 203	3 908	4 096	4 547	5 792	1 949
6	1 128	1 465	1 767	1 967	2 136	2 301	807
4	1 415	2 118	3 044	3 841	4 520	8 081	905
7	1 366	1 642	1 899	1 928	2 209	2 481	1 035
6	1 728	2 108	2 474	2 628	2 933	2 951	1 275
1	1 031	1 297	1 507	1 685	1 756	2 056	752
5	380	640	1 016	1 121	1 356	2 043	249
8	3 530	5 333	6 691	7 825	10 107	12 554	2 126
6	65	111	172	112	398	161	45
4	3 083	4 150	4 771	5 340	5 614	4 857	1 930
1	29 596	38 773	47 530	54 060	61 947	76 372	21 228
7	7 188	10 050	13 387	17 962	25 711	31 169	4 953
2	3 888	7 113	10 968	16 642	32 044	47 491	2 514
1	3 073	4 341	5 362	6 431	8 119	8 817	2 116
3	1 918	4 186	6 981	15 451	28 341	47 087	1 291
8	469	907	1 370	2 289	4 762	5 918	306
3	1 500	2 582	2 901	5 111	8 190	13 896	977
4	18 036	29 179	40 969	63 886	107 167	154 378	12 157
5	47 632	67 952	88 499	117 946	169 114	230 750	33 385

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.3. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN GOL
TABLE *AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE IN U*
OF CONSUMPTION AND EXP
1993

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/less *than* 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN */FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	3 265	4 157	5 147	5 864	6 302
2. Ubi-ubian / *Cassava*	621	488	348	339	346
3. Ikan / *Fish*	285	577	881	1 425	2 103
4. Daging / *Meats*	149	89	115	363	775
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	34	98	232	465	850
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	672	1 041	1 254	1 631	2 037
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	155	338	496	681	917
8. Buah-buahan / *Fruits*	154	225	365	573	908
9. Minyak & lemak/*Oil and fats*	420	538	677	867	1 076
10. Bahan Minuman/*Beverage stuffs*	349	556	787	1 057	1 353
11. Bumbu-bumbuhan/*Sprices*	246	353	452	616	797
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8	57	97	155	256
13. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	128	374	767	1 471	2 496
14. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	2	13	23	28	39
15. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	356	498	814	1 382	2 110
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	6 844	9 402	12 455	16 917	22 365
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	1 417	2 019	2 648	3 774	5 458
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	278	552	863	1 462	2 539
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	389	807	1 106	1 601	2 248
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	90	138	248	463	836
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	38	74	90	158	286
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	166	291	396	587	841
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	2 378	3 881	5 351	8 045	12 208
JUMLAH / *TOTAL*	9 222	13 283	17 806	24 962	34 573

http://www.bps.go.id

\PITA
DAN
TURE
I AND

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN
GOLONGAN PENGELUARAN
IN URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS
EXPENDITURE CLASSES
1993

000 - 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
302	6 402	6 361	6 346	6 283	6 520	6 625	6 019
346	364	388	439	463	494	762	369
103	2 812	3 657	4 267	4 803	5 631	7 207	2 267
775	1 470	2 650	3 889	5 398	7 000	10 238	1 294
350	1 512	2 519	3 461	4 584	5 503	7 567	1 264
037	2 535	3 029	3 473	3 853	4 334	5 232	2 162
017	1 180	1 466	1 650	1 855	2 055	2 467	973
008	1 360	1 980	2 760	3 678	5 183	8 012	1 191
076	1 282	1 472	1 670	1 856	2 111	2 565	1 107
353	1 638	1 911	2 171	2 413	2 677	3 309	1 388
797	963	1 138	1 285	1 438	1 530	1 781	815
256	415	698	1 032	1 334	1 603	2 410	374
196	3 957	6 023	8 205	10 800	14 979	20 630	3 346
39	47	72	94	88	171	453	47
10	2 868	3 513	3 794	4 001	3 926	4 265	2 156
365	28 805	36 877	44 536	52 847	63 717	83 523	24 772
58	8 242	12 647	17 366	25 327	41 154	69 602	7 834
39	4 889	9 287	14 263	22 250	36 922	65 032	5 086
48	3 033	4 170	5 219	6 519	8 474	12 395	2 637
36							
86	1 554	2 810	3 861	6 971	10 853	20 759	1 569
	559	1 065	1 594	2 527	4 450	9 510	597
41	1 214	1 722	2 009	2 914	4 602	7 510	1 070
08	19 491	31 701	44 312	66 508	106 455	184 808	18 793
73	48 296	68 578	88 848	119 355	170 172	268 331	43 565

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.4.
TABLE

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER K
MENURUT JENIS DAN GOLO
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTI
BY ITEMS OF CONSUMPTION AND E
1993

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN */FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	-	34,09	27,35	20,76	16,01
2. Ubi-ubian / *Cassava*	-	1,49	0,94	0,76	0,67
3. Ikan / *Fish*	-	5,00	4,36	4,77	5,22
4, Daging / *Meats*	-	0,04	0,75	1,44	2,12
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	-	0,95	1,68	2,24	2,84
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	-	6,41	6,19	5,98	5,67
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	-	3,59	3,73	3,33	2,93
8. Buah-buahan / *Fruits*	-	1,08	1,54	1,93	2,34
9. Minyak & Lemak/*Oil and fats*	-	3,38	3,35	2,98	2,71
10. Bahan Minuman/*Beverage stuffs*	-	3,67	4,01	3,68	3,56
11. Bumbu-bumbuhan/*Spices*	-	2,32	2,46	2,31	2,10
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	-	0,29	0,51	0,61	0,74
13. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	-	4,90	6,58	8,08	8,68
14. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	-	-	0,06	0,06	0,06
15, Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	-	3,38	4,80	5,17	5,72
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	-	70,58	68,34	64,10	61,37
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	-	15,83	16,08	17,75	18,31
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	-	4,74	6,20	8,06	9,47
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	-	6,04	6,26	6,34	6,42
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	-	0,65	0,89	1,28	1,68
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	-	0,39	0,46	0,71	0,95
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	-	1,77	1,78	1,76	1,80
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	-	29,42	31,66	35,90	38,63
JUMLAH / *TOTAL*	-	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

TA PER KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN
AN GOLONGAN PENGELUARAN
ITA *MONTHLY EXPENDITURE IN URBAN AREAS*
ON *AND EXPENDITURE CLASSES*
1993

0 - 9	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	11,73	8,62	6,76	5,10	3,74	2,41	9,00
7	0,58	0,49	0,43	0,37	0,28	0,22	0,47
2	5,18	4,92	4,49	3,83	3,17	2,66	4,41
2	3,00	3,88	4,33	4,51	4,18	3,73	3,54
4	3,40	3,84	3,98	3,82	3,29	2,78	3,42
7	4,97	4,26	3,74	3,18	2,53	1,88	4,05
3	2,53	2,13	1,81	1,53	1,20	0,91	2,04
4	2,64	2,77	3,00	3,04	3,10	2,92	2,76
1	2,41	2,01	1,79	1,54	1,23	0,94	1,95
5	3,12	2,62	2,33	1,98	1,55	1,23	2,52
0	1,80	1,53	1,36	1,16	0,88	0,64	1,47
4	0,93	1,06	1,17	1,15	0,96	0,90	0,98
3	9,10	9,27	9,78	9,56	9,19	7,96	9,06
5	0,05	0,07	0,08	0,07	0,08	0,18	0,08
2	5,32	4,61	3,91	3,10	2,17	1,53	4,08
7	56,75	52,07	48,96	43,95	37,56	30,89	49,81
1	19,36	20,34	20,98	22,48	25,43	27,44	21,29
7	12,40	15,14	17,24	19,60	22,08	24,68	16,02
2	6,08	5,92	5,81	5,46	5,00	4,72	5,75
3	2,28	3,03	3,19	4,31	4,93	6,21	3,32
5	1,36	1,67	1,87	2,15	2,59	3,66	1,85
)	1,78	1,84	1,93	2,04	2,41	2,41	1,96
3	43,25	47,93	51,04	56,05	62,44	69,11	50,19
)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.5.
TABLE

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY OF CONSUMPTION AND MONTHLY

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	35,40	31,17	29,05	24,01	19,10
2. Ubi-ubian / *Cassava*	6,73	3,78	2,05	1,47	1,13
3. Ikan / *Fish*	3,09	4,31	5,00	5,89	6,42
4. Daging / *Meats*	1,62	0,70	0,64	1,45	2,29
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	0,37	0,73	1,26	1,79	2,31
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	7,29	7,91	7,12	6,64	5,98
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1,68	2,50	2,70	2,61	2,54
8. Buah-buahan / *Fruits*	1,67	1,72	2,10	2,36	2,74
9. Minyak dan Lemak/*Oil and fats*	4,55	4,08	3,84	3,57	3,27
10. Bahan Minuman/*Beverage stuffs*	3,78	4,21	4,46	4,34	4,05
11. Bumbu-bumbuhan/*Spices*	2,67	2,68	2,55	2,50	2,38
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	0,09	0,43	0,55	0,62	0,74
13. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1,39	2,71	4,09	5,48	6,64
14. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0,02	0,11	0,13	0,12	0,13
15. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	3,86	3,77	4,55	5,60	6,25
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF OOD*	74,21	70,79	70,09	68,47	65,99
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	15,37	15,18	14,76	14,62	14,80
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3,01	4,12	4,72	5,44	6,51
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	4,22	6,08	6,21	6,43	6,54
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0,98	1,06	1,44	1,96	2,71
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0,41	0,57	0,51	0,62	0,78
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,80	2,21	2,27	2,46	2,68
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	25,79	29,21	29,91	31,53	34,01
JUMLAH / *TOTAL*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

PER
GAN
'HLY
'HLY

KAPITA TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
PENGELUARAN SEBULAN
EXPENDITURE IN RURAL AREAS BY ITEMS
PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES
1993

00 - 99	40 000 - 59 000	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average* *Per Capita* (Rp.)
6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	14,57	10,54	8,32	6,03	4,47	2,94	18,41
13	0,90	0,72	0,70	0,48	0,37	0,83	1,20
42	6,38	6,13	5,75	4,92	4,32	2,88	5,96
29	3,08	3,83	4,51	4,57	3,64	4,54	2,43
31	2,90	3,35	3,63	3,93	2,80	3,15	2,41
98	5,49	4,71	4,42	3,47	2,69	2,51	5,84
54	2,37	2,16	2,00	1,67	1,26	1,00	2,42
74	2,97	3,12	3,44	3,26	2,67	3,50	2,71
27	2,87	2,42	2,15	1,63	1,31	1,08	3,10
35	3,63	3,10	2,80	2,23	1,73	1,28	3,82
38	2,16	1,91	1,70	1,43	1,04	0,89	2,25
74	0,80	0,94	1,15	0,95	0,80	0,89	0,75
54	7,41	7,85	7,56	6,63	5,98	5,44	6,37
13	0,14	0,16	0,19	0,09	0,24	0,07	0,13
25	6,47	6,11	5,39	4,53	3,32	2,10	5,78
99	62,13	57,06	53,71	45,83	36,63	33,10	63,59
00							
01	15,09	14,79	15,13	15,23	15,20	13,51	14,84
04	8,16	10,47	12,39	14,11	18,95	20,58	7,53
01	6,45	6,39	6,06	5,45	4,80	3,82	6,34
08	4,03	6,16	7,89	13,10	16,76	20,41	3,87
08	0,98	1,33	1,55	1,94	2,82	2,56	0,92
	3,15	3,80	3,28	4,33	4,84	6,02	2,93
01	37,87	42,94	46,29	54,17	63,37	66,90	36,41
00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.6.
TABLE

PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A MAKANAN /*FOOD*					
1. Padi-padian / *Cereals*	35,40	31,30	28,91	23,49	18,23
2. Ubi-ubian / *Cassava*	6,73	3,67	1,95	1,36	1,00
3. Ikan / *Fish*	3,09	4,34	4,95	5,71	6,08
4. Daging / *Meats*	1,62	0,67	0,65	1,45	2,24
5, Telur dan susu / *Eggs and milk*	0,37	0,74	1,30	1,86	2,46
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	7,29	7,84	7,04	6,53	5,89
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	1,68	2,54	2,79	2,73	2,65
8. Buah-buahan / *Fruits*	1,67	1,69	2,05	2,30	2,63
9. Minyak dan Lemak/*Oil and fats*	4,55	4,05	3,80	3,47	3,11
10. Bahan Minuman/*Beverage stuffs*	3,78	4,19	4,42	4,23	3,91
11. Bumbu-bumbuhan/*Spices*	2,67	2,66	2,54	2,47	2,31
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	0,09	0,43	0,54	0,62	0,74
10. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1,39	2,82	4,31	5,89	7,22
11. Minuman yang mengandung alkohol *Alcoholic beverages*	0,02	0,10	0,13	0,11	0,11
12. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	3,86	3,75	4,57	5,54	6,10
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	74,21	70,78	69,95	67,77	64,69
B BUKAN MAKANAN / *NON-FOOD*					
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	15,37	15,20	14,87	15,12	15,79
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3,01	4,16	4,85	5,86	7,34
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	4,22	6,08	6,21	6,41	6,50
4. Barang yang tahan lama / *Durable goods*	0,98	1,04	1,39	1,85	2,42
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	0,41	0,56	0,51	0,63	0,83
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,80	2,19	2,22	2,35	2,43
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	25,79	29,22	30,05	32,23	35,31
JUMLAH / *TOTAL*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN DI DAERAH PERKOTAAN + PEDESAAN
PENGELUARAN
EXPENDITURE IN URBAN + RURAL AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES
1993

40 000 - 59 000	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Rata-rata Per Kapita *Average Per Capita* (Rp.)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13,26	9,28	7,14	5,26	3,83	2,47	13,82
0,75	0,57	0,49	0,39	0,29	0,28	0,85
5,82	5,33	4,80	4,02	3,31	2,69	5,20
3,04	3,86	4,38	4,52	4,11	3,82	2,97
3,13	3,67	3,90	3,84	3,23	2,82	2,90
5,25	4,42	3,91	3,23	2,55	1,95	4,96
2,44	2,14	1,86	1,55	1,21	0,92	2,23
2,82	2,89	3,11	3,08	3,05	2,99	2,73
2,65	2,15	1,88	1,56	1,24	0,96	2,54
3,39	2,79	2,44	2,02	1,57	1,23	3,19
1,99	1,66	1,45	1,20	0,90	0,66	1,87
0,86	1,02	1,16	1,12	0,94	0,90	0,86
8,19	8,78	9,23	9,05	8,80	7,69	7,68
0,10	0,10	0,11	0,07r)	0,10	0,17	0,11
5,94	5,12	4,27	3,35	2,31	1,59	4,95
59,64	53,77	50,13	44,28	37,44	31,13	56,86
17,07	18,44	19,55	21,22	24,18	25,94	17,98
10,12	13,54	16,05	18,64	21,70	24,24	11,67
6,28	6,08	5,87	5,46	4,98	4,62	6,05
3,22	4,10	4,35	5,84	6,38	7,74	3,60
1,16	1,55	1,79	2,12	2,62	3,54	1,37
2,51	2,51	2,26	2,44	2,70	2,80	2,46
40,36	46,23	49,87	55,72	62,56	68,87	43,14
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.7. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP-
TABLE *AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPEN-*
1984-
(RUPIAH /

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN /*FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	3 007	3 703	5 239	5 763
2. Ubi-ubian / *Cassava*	168	199	229	303
3. Ikan / *Fish*	1 161	1 476	2 082	2 823
4. Daging / *Meats*	905	1 281	1 496	2 265
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	785	1 118	1 488	2 189
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	1 188	1 467	1 900	2 592
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	546	764	990	1 306
8. Buah-buahan / *Fruits*	651	989	1 417	1 766
9. Minyak dan Lemak/*Oil and fats*	-	-	-	1 252
10. Bahan Minuman/*Beverage stuffs*	-	-	-	1 616
11. Bumbu-bumbuhan/*Spices*	-	-	-	942
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	2 013	2 433	3 184	626
13. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	1 987	2 583	2 859	5 804
14. Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	47	32	39	50
15. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	1 174	1 449	1 710	2 611
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	13 632	17 494	22 633	31 908
B BUKAN MAKANAN *NON-FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	5 526	7 160	8 856	13 636
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	3 403	5 111	7 140	10 266
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	1 112	1 598	2 407	3 684
4. Barang yang tahan lama *Durable goods*	720	840	1 284	2 128
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	333	541	762	1 184
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	471	669	947	1 257
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	11 565	15 919	21 396	32 155
JUMLAH / *TOTAL*	25 197	33 413	44 029	64 063

http://www.bps.go.id

P-
V-
4-
/

BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
DITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1993
RUPIAHS)

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1984	1987	1990	1993	1984	1987	1990	1993
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 154	3 935	5 557	6 146	3 119	3 873	5 461	6 019
213	271	336	402	203	252	304	369
838	1 085	1 553	1 991	914	1 188	1 713	2 267
285	399	616	812	431	632	883	1 294
245	410	546	804	372	597	831	1 264
840	1 101	1 496	1 949	922	1 197	1 618	2 162
310	453	635	807	365	535	742	973
372	614	827	905	437	713	1 006	1 191
-	-	-	1 035	-	-	-	1 107
-	-	-	1 275	-	-	-	1 388
-	-	-	752	-	-	-	815
1 454	1 862	2 525	249	1 585	2 013	2 724	374
695	1 025	958	2 126	998	1 437	1 534	3 346
25	22	35	45	30	25	36	47
715	970	1 295	1 930	823	1 097	1 420	2 156
9 146	12 147	16 379	21 228	10 199	13 559	18 272	24 772
1 965	2 560	3 179	4 953	2 801	3 775	4 898	7 834
696	1 166	1 593	2 514	1 332	2 208	3 273	5 086
626	954	1 375	2 116	740	1 124	1 688	2 637
422	588	815	1 291	492	655	957	1 569
83	132	187	306	142	240	361	597
405	526	768	977	421	564	822	1 070
4 197	5 926	7 917	12 157	5 928	8 566	11 999	18 793
13 343	18 073	24 296	33 385	16 127	22 125	30 271	43 565

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.8. PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
TABLE *PERCENTAGE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY*
1984-

JENIS PENGELUARAN *EXPENDITURE ITEMS*	Daerah Kota / *Urban*			
	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A MAKANAN /*FOOD*				
1. Padi-padian / *Cereals*	11,93	11,08	11,90	9,00
2. Ubi-ubian / *Cassava*	0,67	0,60	0,52	0,47
3. Ikan / *Fish*	4,61	4,42	4,73	4,41
4. Daging / *Meats*	3,59	3,83	3,40	3,54
5. Telur dan susu / *Eggs and milk*	3,12	3,35	3,38	3,42
6. Sayur-sayuran / *Vegetables*	4,71	4,39	4,32	4,05
7. Kacang-kacangan / *Nuts*	2,17	2,29	2,25	2,04
8. Buah-buahan / *Fruits*	2,58	2,96	3,22	2,76
9. Minyak & Lemak/*Oil and fats*	-	-	-	1,95
10. Bahan Minuman/*Beverage stuffs*	-	-	-	2,52
11. Bumbu-bumbuhan/*Spices*	-	-	-	1,47
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	7,99	7,28	7,23	0,98
13. Makanan yang sudah jadi *Prepared food*	7,89	7,73	6,49	9,06
14. Minuman yang mengandung alkohol/*Alcoholic beverages*	0,19	0,10	0,09	0,08
15. Tembakau, sirih *Tobacco, betelnuts*	4,66	4,34	3,88	4,08
JUMLAH MAKANAN *TOTAL OF FOOD*	54,10	52,36	51,40	49,81
B BUKAN MAKANAN/*NON-FOOD*				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air *Housing , fuel, light and water*	21,93	21,43	20,11	21,29
2. Aneka barang dan jasa *Miscellaneous goods and services*	13,51	15,30	16,22	16,02
3. Pakaian,alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headwear*	4,41	4,78	5,47	5,75
4. Barang yang tahan lama *Durable goods*	2,86	2,51	2,92	3,32
5. Pajak Pemakaian dan premi asuransi *Consumption taxes and insurance premiums*	1,32	1,62	1,73	1,85
6. Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,87	2,00	2,15	1,96
JUMLAH BUKAN MAKANAN *TOTAL OF NON-FOOD*	45,90	47,64	48,60	50,19
JUMLAH / *TOTAL*	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

TIAP BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
EXPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS
1993

Daerah Pedesaan / *Rural*				Daerah Kota dan Pedesaan / *Urban and Rural*			
1984	1987	1990	1993	1984	1987	1990	1993
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23,64	21,77	22,87	18,41	19,34	17,51	18,04	13,82
1,60	1,50	1,38	1,20	1,26	1,14	1,00	0,85
6,28	6,00	6,39	5,96	5,67	5,37	5,66	5,20
2,14	2,21	2,54	2,43	2,67	2,86	2,92	2,97
1,84	2,27	2,25	2,41	2,31	2,70	2,75	2,90
6,30	6,09	6,16	5,84	5,72	5,41	5,35	4,96
2,32	2,51	2,61	2,42	2,26	2,42	2,45	2,23
2,79	3,40	3,40	2,71	2,71	3,22	3,32	2,73
-	-	-	3,10	-	-	-	2,54
-	-	-	3,82	-	-	-	3,19
-	-	-	2,25	-	-	-	1,87
10,90	10,30	10,39	0,75	9,83	9,10	8,99	0,86
5,21	5,67	3,94	6,37	6,19	6,49	5,07	7,68
0,19	0,12	0,14	0,13	0,19	0,11	0,12	0,11
5,36	5,37	5,33	5,78	5,10	4,96	4,69	4,95
68,55	67,21	67,41	63,59	63,24	61,28	60,36	56,86
14,73	14,16	13,08	14,84	17,37	17,06	16,18	17,98
5,22	6,45	6,56	7,53	8,26	9,98	10,81	11,67
4,69	5,28	5,66	6,34	4,59	5,08	5,58	6,05
3,16	3,25	3,35	3,87	3,05	2,96	3,16	3,60
0,62	0,73	0,77	0,92	0,88	1,08	1,19	1,37
3,04	2,91	3,16	2,93	2,61	2,55	2,72	2,46
31,45	32,79	32,59	36,41	36,76	38,72	39,64	43,14
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.9
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK DAERAH PERKOTAAN SETIAP
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AREAS
1993

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less* than 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	0,07	1,10
Jawa Barat	-	0,27	1,62	12,64
Jawa Tengah	-	1,23	6,09	23,86
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	0,32	2,01	14,36
Jawa Timur	-	0,58	4,09	18,23
JAWA	-	0,48	2,78	13,88
Daerah Istimewa Aceh	-	-	2,29	8,70
Sumatera Utara	-	-	1,89	14,40
Sumatera Barat	-	-	0,54	10,76
Riau	-	-	0,46	3,66
Jambi	-	-	0,84	11,02
Sumatera Selatan	-	-	2,04	10,60
Bengkulu	-	-	0,39	10,07
Lampung	-	0,59	6,05	20,92
Bali	-	0,30	1,07	10,42
Nusa Tenggara Barat	-	1,64	8,05	22,34
Nusa Tenggara Timur	-	0,71	7,75	20,47
Timor Timur	-	-	1,94	19,26
Kalimantan Barat	-	-	0,91	10,94
Kalimantan Tengah	-	-	0,39	6,40
Kalimantan Selatan	-	-	0,32	5,29
Kalimantan Timur	-	-	-	2,51
Sulawesi Utara	-	0,30	2,30	9,81
Sulawesi Tengah	-	0,83	3,31	16,12
Sulawesi Selatan	-	1,58	3,12	16,59
Sulawesi Tenggara	-	-	1,64	16,88
Maluku	-	0,37	0,73	4,18
Irian Jaya	-	-	1,60	5,30
LUAR JAWA	-	0,30	2,10	11,80
INDONESIA	-	0,42	2,57	13,23

http://www.bps.go.id

AP
AS
93

PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
BY PROVINCE AND MONTHLY PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES

30 000 - 39 999	40 000 - 59 999	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4,71	21,80	23,65	16,49	16,04	6,59	9,56	100,00
18,28	28,94	17,23	8,85	9,26	1,75	1,15	100,00
24,79	23,65	10,29	4,63	3,76	1,07	0,62	100,00
21,22	27,44	13,23	8,35	8,06	3,07	1,94	100,00
17,79	27,03	13,81	6,59	7,01	2,88	1,99	100,00
16,81	25,95	16,23	9,02	8,98	2,90	2,97	100,00
12,65	30,46	17,06	12,11	10,70	3,16	2,87	100,00
20,45	29,34	17,50	7,13	5,83	2,34	1,11	100,00
16,49	27,39	20,58	9,53	7,60	5,43	1,68	100,00
13,68	36,79	20,83	13,36	8,17	2,05	1,01	100,00
25,00	37,12	14,78	5,49	4,52	1,10	0,13	100,00
19,19	35,64	16,01	7,20	6,66	1,25	1,42	100,00
21,32	33,50	16,72	8,75	7,14	1,42	0,68	100,00
24,05	27,82	10,70	4,70	3,91	0,99	0,25	100,00
13,46	27,79	17,60	10,52	13,49	3,44	1,90	100,00
22,69	23,64	12,37	3,63	4,23	0,69	0,73	100,00
22,61	22,54	10,91	5,60	7,52	1,39	0,49	100,00
11,01	22,33	22,82	8,25	10,84	1,94	1,62	100,00
15,51	28,15	18,95	9,36	12,71	2,29	1,18	100,00
18,18	30,54	19,80	10,54	10,64	2,22	1,28	100,00
20,69	34,66	19,99	10,08	6,18	1,55	1,24	100,00
8,40	25,57	19,91	15,11	18,13	6,30	4,06	100,00
18,18	31,90	17,53	9,31	7,76	1,60	1,30	100,00
17,38	31,05	15,94	9,15	4,75	0,48	1,00	100,00
24,60	31,53	13,13	5,46	3,65	0,32	0,02	100,00
20,57	31,39	15,88	7,18	5,09	1,08	0,28	100,00
14,85	33,81	23,99	10,92	8,89	1,54	0,73	100,00
17,67	29,51	17,67	13,80	10,50	2,67	1,29	100,00
18,77	30,62	16,99	8,54	7,54	2,14	1,21	100,00
17,42	27,40	16,46	8,87	8,53	2,67	2,42	100,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.10
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK DAERAH PEDESAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN RURAL
1993

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less than* 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0,06	1,45	6,96	31,00
Jawa Tengah	0,51	7,58	20,30	37,65
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	0,72	8,17	37,27
Jawa Timur	0,44	4,89	16,51	41,83
JAWA	0,32	4,46	14,27	36,84
Daerah Istimewa Aceh	-	0,67	7,12	31,50
Sumatera Utara	1,04	3,56	9,83	36,10
Sumatera Barat	-	1,46	9,84	33,66
Riau	-	0,93	3,74	21,39
Jambi	-	2,03	6,05	31,29
Sumatera Selatan	-	2,91	15,99	39,93
Bengkulu	-	4,27	14,09	43,08
Lampung	0,23	9,04	20,07	36,94
Bali	0,65	3,01	7,30	22,78
Nusa Tenggara Barat	0,12	7,08	21,98	39,41
Nusa Tenggara Timur	0,26	10,64	20,22	43,38
Timor Timur	0,74	13,28	25,20	32,10
Kalimantan Barat	-	2,99	15,23	35,09
Kalimantan Tengah	-	-	3,68	30,08
Kalimantan Selatan	-	1,10	6,08	26,67
Kalimantan Timur	-	0,97	3,60	13,30
Sulawesi Utara	0,21	7,25	10,94	26,60
Sulawesi Tengah	0,41	5,85	15,26	33,16
Sulawesi Selatan	0,47	3,43	17,32	41,00
Sulawesi Tenggara	0,28	6,46	17,66	41,35
Maluku	-	5,70	14,02	31,39
Irian Jaya	1,80	10,30	16,05	25,13
LUAR JAWA	0,31	4,50	13,38	34,37
INDONESIA	0,32	4,48	13,87	35,72

http://www.bps.go.id

SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
AREAS OF PROVINCE AND MONTHLY PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES

30 000 - 39 999	40 000 - 59 000	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
26,91	22,45	6,91	2,00	1,56	0,23	0,47	100,00
18,13	11,34	2,80	0,80	0,51	0,18	0,21	100,00
24,96	18,51	5,86	1,95	2,31	0,06	0,17	100,00
20,99	11,60	2,31	0,69	0,54	0,14	0,06	100,00
22,20	15,31	4,08	1,19	0,91	0,18	0,24	100,00
28,92	21,39	6,31	1,97	1,53	0,42	0,16	100,00
26,56	17,57	3,28	1,40	0,62	0,05	-	100,00
23,05	21,24	6,87	2,61	1,04	0,11	0,13	100,00
29,07	30,82	7,50	4,55	1,14	0,53	0,33	100,00
27,64	24,18	6,21	1,58	0,86	0,15	-	100,00
20,60	15,13	3,10	1,58	0,56	0,19	-	100,00
24,55	10,03	2,48	0,98	0,43	-	0,09	100,00
19,59	10,55	2,10	0,96	0,30	0,17	0,07	100,00
26,14	26,77	8,75	2,42	1,22	0,50	0,46	100,00
15,78	11,86	2,72	0,71	0,07	0,26	-	100,00
17,27	6,52	1,39	0,22	0,10	-	-	100,00
13,15	9,47	3,48	1,32	0,90	0,26	0,10	100,00
20,91	18,97	4,74	1,23	0,62	0,11	0,11	100,00
28,56	26,22	8,84	1,69	0,76	0,04	0,14	100,00
26,23	25,94	9,01	2,22	2,20	0,20	0,34	100,00
20,77	34,21	15,42	7,21	3,83	0,71	-	100,00
24,81	23,21	4,43	1,28	1,16	0,12	-	100,00
24,71	14,31	3,97	1,71	0,38	0,24	-	100,00
19,81	12,05	3,03	1,60	1,10	0,14	0,07	100,00
20,13	11,51	2,06	0,21	0,10	-	0,24	100,00
22,07	18,61	5,32	1,46	1,23	0,19	-	100,00
13,97	18,29	6,26	4,10	3,60	0,50	-	100,00
22,53	17,42	4,58	1,74	0,90	0,19	0,09	100,00
22,35	16,26	4,31	1,44	0,91	0,19	0,17	100,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.11
TABLE

PERSENTASE PENDUDUK DAERAH PERKOTAAN DAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AND
1993

PEI
RUI

PROPINSI *PROVINCE*	Kurang dari/*less* than 10 000	10 000 - 14 999	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
D.K.I. Jakarta	-	-	0,07	1,10	
Jawa Barat	0,03	1,00r)	4,92	23,98	2
Jawa Tengah	0,36	5,73	16,15	33,62	2
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	0,52	5,04	25,63	2
Jawa Timur	0,31	3,62	12,84	34,86	2
JAWA	0,20	2,93	9,86	28,02	2
Daerah Istimewa Aceh	-	0,55	6,26	27,41	2
Sumatera Utara	0,65	2,20	6,81	27,84	2
Sumatera Barat	-	1,13	7,76	28,54	2
Riau	-	0,63	2,65	15,53	2
Jambi	-	1,54	4,81	26,44	2
Sumatera Selatan	-	2,05	11,83	31,19	2
Bengkulu	-	3,30	10,98	35,58	2
Lampung	0,20	7,88	18,13	34,73	2
Bali	0,46	2,20	5,43	19,08	2
Nusa Tenggara Barat	0,10	6,11	19,49	36,36	1
Nusa Tenggara Timur	0,23	9,41	18,68	40,55	1
Timor Timur	0,68	12,15	23,22	31,01	1
Kalimantan Barat	-	2,37	12,26	30,09	1
Kalimantan Tengah	-	-	3,03	25,41	2
Kalimantan Selatan	-	0,79	4,44	20,58	2
Kalimantan Timur	-	0,49	1,82	7,95	1
Sulawesi Utara	0,16	5,56	8,83	22,50	2
Sulawesi Tengah	0,33	4,90	13,01	29,95	2
Sulawesi Selatan	0,35	2,95	13,63	34,67	2
Sulawesi Tenggara	0,23	5,21	14,56	36,61	2
Maluku	-	4,55	11,16	25,53	2
Irian Jaya	1,35	7,73	12,45	20,18	1
LUAR JAWA	0,23	3,42	10,50	28,61	2
INDONESIA	0,21	3,13	10,12	28,26	2

http://www.bps.go.id

PEDESAAN SETIAP PROPINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
RURAL AREAS BY PROVINCE AND MONTHLY PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES

30 000 - 39 999	40 000 - 59 000	60 000 - 79 999	80 000 - 99 999	100 000 - 194 999	150 000 - 199 999	200 000 dan lebih *and over*	Jumlah *Total*
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4,71	21,80	23,65	16,49	16,04	6,59	9,56	100,00
23,61	24,93	10,86	4,62	4,51	0,81	0,73	100,00
20,07	14,94	4,99	1,92	1,46	0,44	0,33	100,00
23,06	23,05	9,61	5,20	5,23	1,59	1,07	100,00
20,05	16,16	5,71	2,43	2,45	0,95	0,63	100,00
20,13	19,40	8,74	4,20	4,01	1,23	1,29	100,00
26,00	23,01	8,24	3,79	3,18	0,91	0,64	100,00
24,23	22,05	8,69	3,58	2,60	0,92	0,42	100,00
21,58	22,61	9,94	4,15	2,51	1,30	0,47	100,00
23,98	32,79	11,91	7,46	3,46	1,03	0,55	100,00
27,01	27,28	8,26	2,52	1,74	0,38	0,03	100,00
20,18	21,24	6,95	3,26	2,38	0,51	0,42	100,00
23,82	15,36	5,71	2,75	1,95	0,32	0,22	100,00
20,21	12,93	3,28	1,47	0,80	0,28	0,09	100,00
22,35	27,08	11,40	4,84	4,89	1,38	0,89	100,00
17,02	13,97	4,45	1,23	0,81	0,34	0,13	100,00
17,93	8,50	2,57	0,88	1,02	0,17	0,06	100,00
12,97	10,57	5,12	1,91	1,75	0,40	0,23	100,00
19,79	20,87	7,69	2,92	3,12	0,56	0,33	100,00
26,51	27,07	11,00	3,44	2,71	0,47	0,37	100,00
24,65	28,43	12,14	4,46	3,33	0,58	0,60	100,00
14,64	29,93	17,64	11,13	10,91	3,48	2,01	100,00
23,19	25,33	7,62	3,24	2,77	0,48	0,32	100,00
23,33	17,46	6,23	3,11	1,20	0,28	0,19	100,00
21,05	17,11	5,65	2,60	1,76	0,19	0,06	100,00
20,22	15,36	4,73	1,56	1,07	0,21	0,25	100,00
20,52	21,88	9,34	3,50	2,88	0,48	0,16	100,00
14,89	21,09	9,11	6,52	5,32	1,04	0,32	100,00
21,57	20,78	7,75	3,47	2,59	0,69	0,37	100,00
20,71	19,96	8,34	3,91	3,44	1,01	0,92	100,00

http://www.bps.go.id

TABEL : 10.2.12
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PERKOTAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN
1981 - 1993

DECILE	1981	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3,48	3,34	3,59	3,53	3,62
Kedua/*Second*	4,56	4,99	4,86	4,80	4,55
Ketiga/*Third*	5,44	5,37	5,61	5,67	5,45
Keempat/*Fourth*	7,35	6,93	7,42	5,67	6,86
Kelima/*Fifth*	7,35	7,39	7,42	7,89	7,66
Keenam/*Sixth*	7,81	9,69	8,10	7,89	7,66
Ketujuh/*Seventh*	10,23	9,70	10,35	10,89	10,43
Kedelapan/*Eighth*	11,82	11,47	12,14	10,24	11,54
Kesembilan/*Ninth*	14,29	15,20	14,33	15,63	15,62
Kesepuluh/*Tenth*	27,66	25,92	26,17	27,79	26,61
GINI RATIO	0,33	0,32	0,32	0,34	0,33

TABEL : 10.2.13
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, PEDESAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, RURAL
1981 - 1993

DECILE	1981	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3,99	3,86	4,40	4,80	4,64
Kedua/*Second*	5,24	5,29	6,06	5,29	5,61
Ketiga/*Third*	6,17	6,31	6,91	7,13	7,44
Keempat/*Fourth*	7,42	6,89	6,91	7,18	7,44
Kelima/*Fifth*	7,42	9,20	7,53	8,44	7,44
Keenam/*Sixth*	9,27	9,20	9,55	10,01	9,06
Ketujuh/*Seventh*	9,95	9,20	9,55	10,01	10,32
Kedelapan/*Eighth*	12,77	12,23	12,62	10,77	11,61
Kesembilan/*Ninth*	13,33	14,59	13,23	14,08	12,45
Kesepuluh/*Tenth*	24,46	23,23	23,22	22,28	24,00
GINI RATIO	0,29	0,28	0,26	0,25	0,26

TABEL : 10.2.14
TABLE

PERSENTASE PEMBAGIAN PENGELUARAN, KOTA + PEDESAAN
PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN + RURAL
1981 - 1993

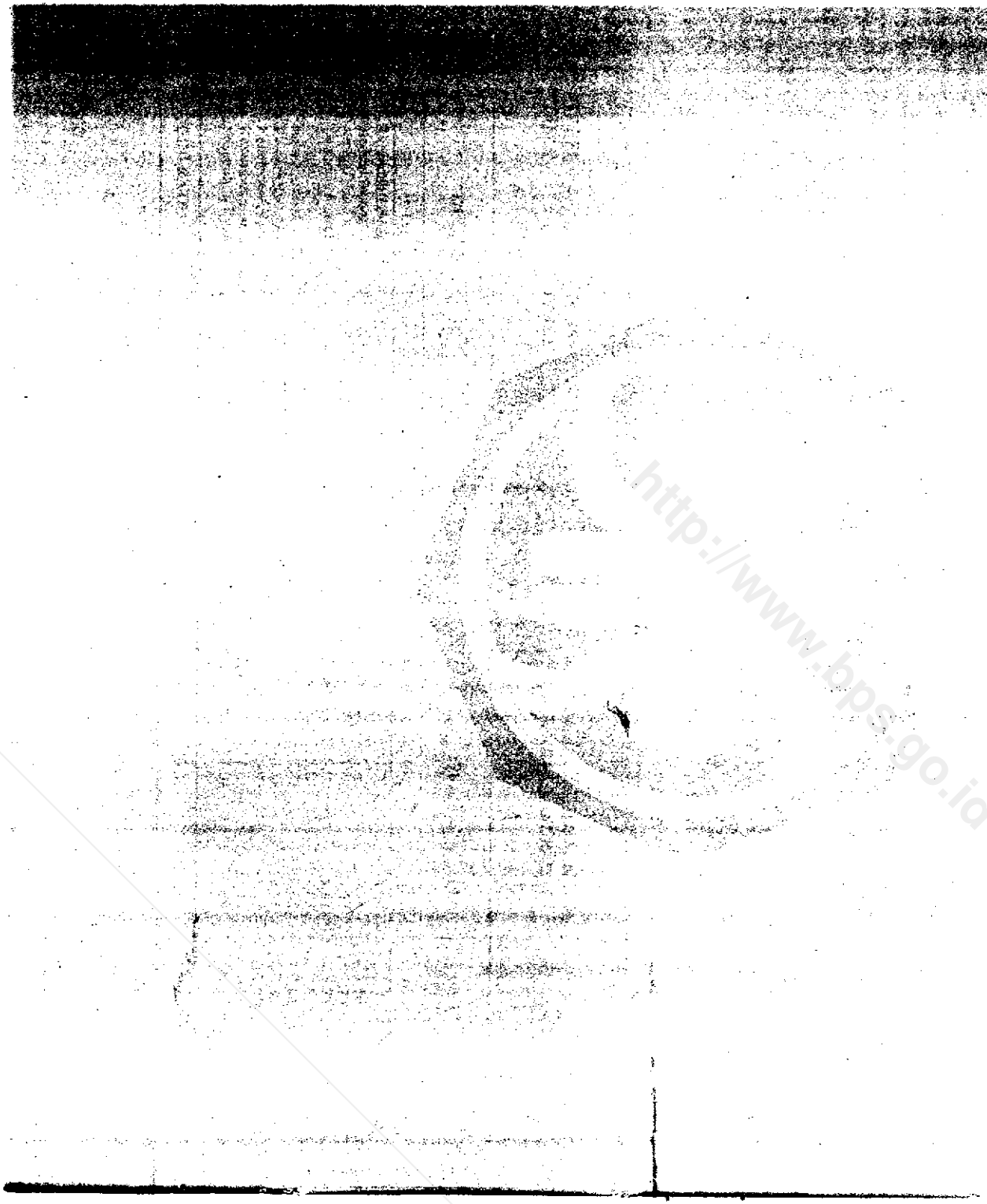
DECILE	1981	1984	1987	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/*Lowest*	3,53	3,43	3,72	3,96	3,72
Kedua/*Second*	4,72	4,56	5,48	4,95	5,16
Ketiga/Third	5,90	5,58	5,67	5,78	5,73
Keempat/*Fourth*	6,29	7,18	6,00	6,62	5,73
Kelima/*Fifth*	7,48	7,64	7,82	8,08	7,56
Keenam/*Sixth*	8,14	7,64	7,82	8,08	7,94
Ketujuh/*Seventh*	10,92	10,26	10,88	9,21	10,32
Kedelapan/*Eighth*	10,92	11,74	10,95	11,37	11,09
Kesembilan/*Ninth*	14,55	14,91	14,61	15,16	14,63
Kesepuluh/*Tenth*	27,56	27,06	27,04	26,79	28,13
GINI RATIO	0,33	0,33	0,32	0,32	0,34

http://www.bps.go.id

11. PENDAPATAN NASIONAL dan REGIONAL

NATIONAL and REGIONAL INCOME

http://www.bps.go.id



http://www.bps.go.id

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL 11

11.1. Produk Domestik Bruto

Data tentang Produk Domestik Bruto sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1983 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1983. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan dibandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1973.

Di ukur dengan seri yang baru, Produk Domestik Bruto pada tahun 1991 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 227 450,2 milyar rupiah sedangkan atas dasar harga konstan 1983, tercatat sebesar 123 225,2 milyar rupiah. Pada tahun 1993 Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku naik mencapai 302 017,8 milyar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1983 tercatat sebesar 139 707,1 milyar rupiah. Hal ini berarti selama dua tahun terakhir terjadi pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yakni masing-masing sebesar 6,5 persen. Pada tahun 1993 triwulan I Produk Domestik Bruto mencapai 71 417,7 milyar rupiah atas dasar harga berlaku dan 33 901,7 milyar rupiah atas dasar harga konstan 1983.

Berdasarkan harga konstan 1983 sektor pertanian secara keseluruhan tumbuh hanya sebesar 1,4 persen pada tahun 1993. Sub sektor yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian ini adalah sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang tumbuh sebesar 5,5 persen yang juga didukung oleh Sub sektor Tanaman Perkebunan Besar, sub sektor Peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor Kehutanan dan sub sektor Perikanan. Tetapi untuk sub sektor Tanaman Bahan Makanan pada tahun 1993 mengalami penurunan sebesar 1,2 persen walaupun demikian sub sektor Tanaman Bahan Makanan tetap merupakan penyumbang terbesar dari sektor Pertanian secara keseluruhan.

Sektor-sektor lain juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Kenaikan di sektor Industri Pengolahan sebesar 9,3 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya sub sektor Industri Pengolahan Non Migas sebesar 11,6 persen. Sub sektor Gas Alam Cair meningkat dengan 1,9 persen, sementara itu sub sektor Pengilangan Minyak Bumi mengalami penurunan 1,3 persen selama tahun 1993. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun yang sama meningkat sebesar 10,1 persen, sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 9,9 persen serta sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya sebesar 13,0 persen. Sedangkan sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami peningkatan sebesar 2,2 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.1

Sektor Pertanian selama periode 1991 - 1993 bukan lagi merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto. Pada periode 1991 - 1993 sumbangan terbesar adalah sektor Industri Pengolahan. Berdasarkan harga berlaku, pada tahun 1993 Sektor Industri Pengolahan secara keseluruhan, memberikan sumbangan sebesar 22,3 persen terhadap Produk Domestik Bruto. Selanjutnya, diikuti oleh sektor Pertanian, sektor Perdagangan, serta sektor Pertambangan dan Penggalian menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto masing-masing sebesar 18,5 persen; 16,5 persen dan 10,2 persen. Sumbangan sektor Bangunan serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi masing-masing sebesar 6,0 persen dan 6,9 persen. Data mengenai Distribusi Persentase Produksi Domestik Bruto disajikan pada Tabel 11.6. dan Gambar 11.1.

Dilihat dari komponen penggunaan Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1983 ternyata Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga pada tahun 1993 mengalami peningkatan

sebesar 5,8 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 0,1 persen. Selanjutnya Pembentukan Modal Tetap naik sebesar 5,7 persen dan Ekspor Barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 6,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.8.

Dari Tabel 11.9. terlihat bahwa peranan masing-masing penggunaan Produk Domestik Bruto pada tahun 1993 mengalami perubahan. Peranan Pembentukan Modal Tetap baik dihitung atas dasar harga berlaku maupun dihitung berdasarkan harga konstan 1983 sedikit mengalami penurunan masing-masing dari 27,3 dan 27,9 persen pada tahun 1992 menjadi 25,9 dan 27,7 persen pada tahun 1993.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah berdasarkan harga berlaku yang dalam tahun 1992 tercatat sebesar 9,5 persen dari Produk Domestik Bruto naik menjadi 9,9 persen pada tahun 1993, sedangkan menurut harga konstan 1983, sedikit menurun, pada tahun 1992 proporsinya tercatat sebesar 9,8 persen, turun menjadi 9,2 persen pada tahun 1993. Sementara Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga di hitung atas dasar harga berlaku tercatat 52,3 persen pada tahun 1992 naik 0,01 persen pada tahun 1993.

Sedangkan menurut harga konstan 1983 ternyata mengalami penurunan dari 52,2 persen pada tahun 1992 menjadi 51,9 persen tahun 1993.

11.2. Produk Domestik Regional Bruto

Guna mendapatkan series data yang sesuai, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto mengalami penyempurnaan, berupa perubahan tahun dasar Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar 1975, sejak tahun 1987 sampai dengan saat ini telah menggunakan tahun dasar 1983. Dalam Tabel 11.13 sampai dengan 11.18 berikut disajikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dan harga konstan selama kurun waktu 1988 - 1992. Produk Regional Bruto perkapita per propinsi, juga disajikan atas dasar harga konstan 1983 dan harga berlaku.

Pada tahun 1992 Produk Domestik Regional Bruto per kapita propinsi-propinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1983 pada umumnya meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali Propinsi Kalimantan Timur, yang mengalami penurunan sampai 0,5 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk United Nations yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB) bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.

3. **Produk Nasional Bruto,** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri.

4. **Produk Nasional Neto,** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.

5. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Nasional.

6. **Pendapatan Nasional per kapita** adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

7. **Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan.** Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.

TECHNICAL NOTES

1. *The methodology for estimating the national income follows the United Nation Guidelines Book, adjusted to Indonesian conditions.*

2. *There are three approaches for measuring gross domestic product. They are : production, income, and expenditure approaches. The value of gross domestic product using production and expenditure approaches are presented in this publication. The income approach however is not yet employed.*

3. ***Gross national product** is gross domestic product plus net factor income from abroad.*

4. ***Net national product** is gross national product minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.*

5. ***Net national product at factor cost** is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.*

6. ***Per capita national income** is national income divided by mid-year population.*

7. ***The presentation of national income is distinguished into two forms ; that is, at current market prices and at constant base** year market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices. In the presentation at base year constant market prices, all product aggregates are valued at fixed base year prices.*

http://www.bps.go.id

8. Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.

9. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

10. Indeks implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menggambarkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar.

8. *The ordinary index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by year value, multiplied by 100. This index shows year to year shifts in the level of product aggregates relative to base year value.*

9. *The link index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by the similar value in the preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate from one year to the next.*

10. *The implicit index is obtained by dividing the value at current market prices in a certain year by the value at constant market prices of the same year, multipied by 100. This index would show yearly price levels of an income aggregate relative to the base year level.*

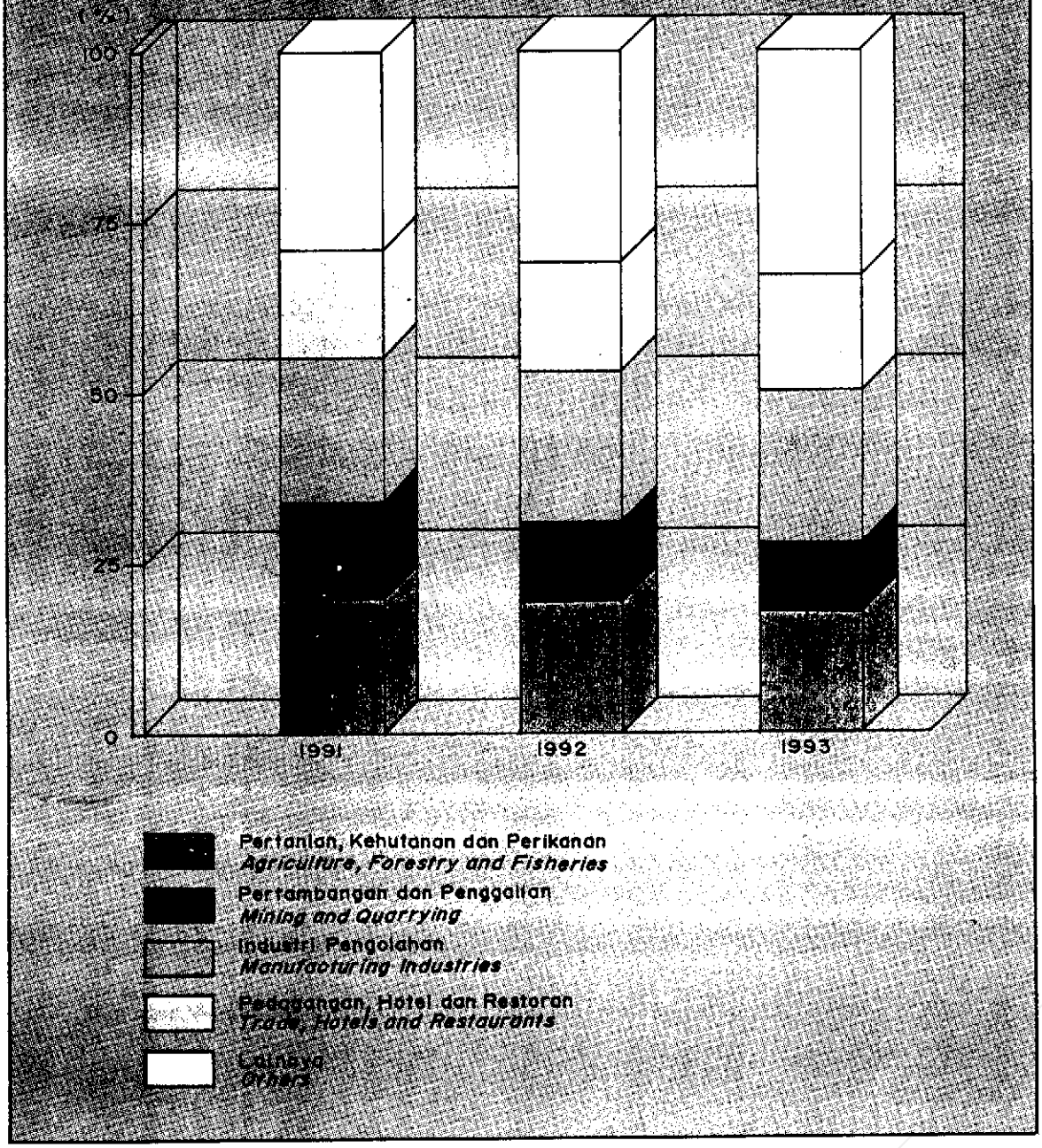
http://www.bps.go.id

Gambar 11.1
Figure

Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin At Current Market Prices

1991-1993



http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.1 PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1991 - 1993
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku / *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 / *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	44 720,8	50 733,1	55 745,5	22 714,8	24 225,5	24 569,3
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	26 149,2	29 443,0	31 403,5	13 484,2	14 526,7	14 355,9
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non Food Crops*	5 650,8	6 463,1	6 955,6	3 129,9	3 276,4	3 456,9
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	1 953,3	2 254,0	2 466,4	794,1	834,8	893,8
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	5 126,2	6 040,7	7 025,9	2 468,3	2 664,5	2 813,5
1.5. Kehutanan/*Forestry*	2 018,0	2 179,6	2 541,4	1 002,9	980,4	996,6
1.6. Perikanan/*Fisheries*	3 823,3	4 352,7	5 352,7	1 835,4	1 942,7	2 052,6
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	31 402,6	29 907,2	30 749,5	19 317,0	18 957,7	19 370,3
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	26 126,1	23 383,9	23 168,5	17 512,6	16 719,2	16 666,5
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	5 276,5	6 523,3	7 581,0	1 804,4	2 238,5	2 703,8
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	47 665,5	56 541,6	67 441,4	24 585,0	26 963,6	29 484,4
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	39 144,6	47 836,4	57 977,4	19 015,2	21 098,6	23 544,3
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	3 806,5	4 321,6	5 210,7	1 136,7	1 202,3	1 186,8
3.3. Gas Alam Cair *Liquid Natural Gas*	4 714,4	4 383,6	4 253,3	4 433,1	4 662,7	4 753,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	1 750,2	2 147,7	2 714,3	842,8	928,2	1 022,3
5. Bangunan/*Construction*	12 902,1	15 305,2	18 139,9	7 423,7	8 223,6	9 222,5
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	36 953,8	42 731,5	49 789,4	19 576,2	21 009,1	22 850,1
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	30 769,8	35 645,3	41 496,1	16 213,5	17 405,8	18 968,8
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	6 184,0	7 086,2	8 293,3	3 362,7	3 603,3	3 881,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	13 908,0	17 099,3	20 728,2	6 869,4	7 554,9	8 302,2
7.1. Pengangkutan *Transportation*	12 327,4	15 133,2	18 183,1	6 002,7	6 601,3	7 192,1
7.2. Komunikasi *Communications*	1 580,6	1 966,1	2 545,1	866,7	953,6	1 110,1
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	10 157,6	12 499,7	15 256,6	5 535,1	6 255,7	7 069,6
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	5 924,7	6 595,9	7 610,6	3 119,7	3 249,3	3 411,1
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	14 621,6	17 309,4	22 458,0	9 052,1	9 320,0	9 508,8
11. Jasa-jasa/*Services*	7 443,3	9 013,9	11 384,4	4 189,4	4 497,2	4 896,5
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	227 450,2	259 884,5	302 017,8	123 225,2	131 184,8	139 707,1
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas *Gross Domestic Product Without Petroleum and Gas*	192 803,1	227 795,5	269 385,3	100 142,8	108 600,6	117 100,5

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.2

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
1993
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1993 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. **Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan** *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	13 427,9	15 314,1	15 068,8	11 934,7
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	8 945,4	9 554,0	7 692,7	5 211,4
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	956,9	1 577,4	2 740,4	1 680,9
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	432,2	603,7	782,1	648,4
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	1 592,0	1 730,5	1 812,7	1 890,7
1.5. Kehutanan/*Forestry*	387,4	544,2	640,2	969,6
1.6. Perikanan/*Fisheries*	1 114,0	1 304,3	1 400,7	1 533,7
2. **Pertambangan dan penggalian** *Mining and Quarrying*	7 736,7	7 709,1	7 810,6	7 493,1
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	6 045,1	6 055,6	5 830,1	5 237,7
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1 691,6	1 653,5	1 980,5	2 255,4
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	15 137,7	15 844,2	17 864,3	18 595,2
3.1. Industri Pengolahan Non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	12 647,8	13 609,4	15 520,1	16 200,1
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	1 360,3	1 255,9	1 310,0	1 284,5
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 129,6	978,9	1 034,2	1 110,6

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1993 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	584,2	654,5	706,9	768,7
5. Bangunan/*Construction*	4 173,8	4 073,3	4 618,8	5 274,0
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	11 467,6	12 056,2	13 109,9	13 155,8
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	9 536,0	10 045,8	10 937,5	10 976,8
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	1 931,6	2 010,4	2 172,4	2 179,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	4 705,1	4 833,1	5 378,8	5 811,2
7.1. Pengangkutan *Transportations*	4 109,5	4 219,7	4 721,7	5 132,1
7.2. Komunikasi *Communication*	595,6	613,4	657,1	679,1
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	4 169,2	3 695,7	3 429,8	3 961,9
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	1 997,8	1 832,4	1 852,4	1 927,9
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	5 082,9	5 996,9	5 658,1	5 720,2
11. Jasa-jasa/*Services*	2 934,8	2 716,3	2 852,7	2 880,6
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	71 417,7	74 725,8	78 351,1	77 523,2
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas *Gross Domestic Product Without Petroleum and Gas*	62 882,7	66 435,4	70 176,8	69 890,4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.3

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
1992
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1992 x)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	12 236,4	13 635,6	13 984,1	10 877,1
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	8 689,1	9 013,9	6 936,5	4 803,6
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	597,2	1 108,4	3 161,0	1 596,5
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	349,0	515,2	637,7	752,1
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	1 337,4	1 464,9	1 573,6	1 664,8
1.5. Kehutanan/*Forestry*	332,5	467,1	549,3	830,7
1.6. Perikanan/*Fisheries*	931,2	1 066,1	1 126,0	1 229,4
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	6 995,5	7 196,0	7 656,5	8 059,2
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	5 534,1	5 597,0	5 957,4	6 295,3
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1 461,4	1 599,0	1 699,1	1 763,9
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	13 122,5	13 571,1	14 853,7	14 994,4
3.1. Industri Pengolahan Non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	11 018,6	11 510,9	12 584,1	12 722,8
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	1 042,3	1 068,8	1 111,9	1 098,7
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 061,6	1 991,4	1 157,7	1 172,9

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1992 x)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	508,0	516,4	546,3	576,9
5. Bangunan/*Construction*	3 348,5	3 713,0	3 939,3	4 304,4
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	9 958,5	10 483,7	11 090,9	11 198,3
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	8 336,6	8 754,5	9 263,1	9 291,0
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	1 621,9	1 729,2	1 827,8	1 907,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	3 889,3	4 017,0	4 253,3	4 939,7
7.1. Pengangkutan *Transportations*	3 422,4	3 534,9	3 754,0	4 421,9
7.2. Komunikasi *Communication*	466,9	482,1	499,3	517,8
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	3 817,0	2 267,6	2 779,1	3 636,0
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	1 613,9	1 647,1	1 660,2	1 674,7
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	3 964,5	4 402,8	4 394,4	4 547,7
11. Jasa-jasa/*Services*	2 217,7	2 305,5	2 230,9	2 259,8
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	61 671,8	63 755,8	67 388,7	67 068,2
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas *Gross Domestic Product Without Petroleum and Gas*	54 033,8	56 098,6	59 161,7	58 501,3

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.4

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA

QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN

1993

(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	1993 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	6 174,6	6 845,9	6 532,3	5 016,5
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	4 163,6	4 421,3	3 546,1	2 224,9
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	577,3	802,4	1 212,2	865,0
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	155,8	211,0	284,7	242,3
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	670,7	691,3	713,8	737,7
1.5. Kehutanan/*Forestry*	155,0	212,8	249,4	379,4
1.6. Perikanan/*Fisheries*	452,2	507,1	526,1	567,2
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	4 838,9	4 693,4	4 875,7	4 962,2
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	4 227,2	4 083,7	4 179,6	4 176,0
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	611,7	609,7	696,1	786,2
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	6 773,3	6 891,1	7 756,4	8 063,5
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	5 232,1	5 571,3	6 276,5	6 464,4
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	311,3	276,3	303,1	296,1
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 229,9	1 043,5	1 176,8	1 303,0

http://www.bps.go.id

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1993 xx)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	227,5	245,3	264,4	285,1
5. Bangunan/*Construction*	2 163,9	2 090,2	2 336,2	2 632,2
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	5 381,5	5 557,7	6 000,3	5 910,6
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	4 464,1	4 655,0	4 966,4	4 883,3
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	917,4	902,7	1 033,9	1 027,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	2 006,1	2 045,6	2 106,9	2 143,5
7.1. Pengangkutan *Transportations*	1 740,4	1 772,0	1 825,0	1 854,6
7.2. Komunikasi *Communication*	265,7	273,6	281,9	288,9
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	1 881,8	1 754,1	1 604,1	1 829,6
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	863,2	847,9	843,5	856,5
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	2 359,5	2 371,3	2 383,1	2 394,9
11. Jasa-jasa/*Services*	1 231,3	1 210,5	1 218,0	1 236,7
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	33 901,7	34 553,1	35 921,0	35 331,4
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas *Gross Domestic Product Without Petroleum and Gas*	28 133,2	29 149,5	30 261,5	29 556,3

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.5
TABLE

PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA
QUARTERLY GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
1992
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1992 x)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	6 006,2	6 605,5	6 706,9	4 907,0
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	4 282,1	4 464,1	3 551,9	2 228,6
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	368,3	574,0	1 452,4	881,7
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	151,6	227,8	279,4	176,1
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	623,5	650,4	679,5	711,1
1.5. Kehutanan/*Forestry*	152,3	209,3	245,3	373,5
1.6. Perikanan/*Fisheries*	428,4	479,9	498,4	536,0
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	4 733,4	4 724,0	4 735,2	4 765,1
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	4 234,6	4 170,2	4 151,3	4 163,1
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	498,8	553,8	583,9	602,0
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	6 425,6	6 523,3	6 976,1	7 038,6
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	4 931,9	5 110,4	5 520,5	5 535,7
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	297,4	303,4	298,6	302,9
3.3. Gas Alam Cair *Liquified Natural Gas*	1 196,3	1 109,5	1 156,9	1 199,9

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	1992 x)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	220,1	223,3	236,8	248,1
5. Bangunan/*Construction*	1 844,4	2 000,8	2 100,3	2 278,1
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	4 953,7	5 053,3	5 552,4	5 449,7
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	4 134,6	4 300,4	4 516,9	4 453,9
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	819,1	752,9	1 035,5	995,8
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	1 805,7	1 861,8	1 927,7	1 959,7
7.1. Pengangkutan *Transportations*	1 577,1	1 627,1	1 686,2	1 710,9
7.2. Komunikasi *Communication*	228,6	234,7	241,5	248,8
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	1 940,3	1 141,3	1 381,2	1 792,9
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	805,6	815,5	808,3	819,9
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	2 312,3	2 324,1	2 335,9	2 347,7
11. Jasa-jasa/*Services*	1 113,8	1 143,6	1 123,2	1 116,6
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	32 161,1	32 416,5	33 883,9	32 723,3
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas *Gross Domestic Product Without Petroleum and Gas*	26 432,7	26 833,4	28 277,0	27 057,4

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.6

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1991 - 1993

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan Kehutanan dan perikanan *Agriculture, Livestock Forestry, Fisheries*	19,66	19,52	18,46	18,43	18,47	17,59
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	11,50	11,33	10,40	10,94	11,07	10,28
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non-Food Crops*	2,48	2,49	2,30	2,54	2,50	2,47
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	0,86	0,87	0,82	0,64	0,64	0,64
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	2,25	2,32	2,33	2,00	2,03	2,01
1.5. Kehutanan/*Forestry*	0,89	0,84	0,84	0,81	0,75	0,71
1.6. Perikanan/*Fisheries*	1,68	1,67	1,77	1,49	1,48	1,47
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	13,81	11,51	10,18	15,68	14,45	13,86
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	11,49	9,00	7,67	14,21	12,74	11,93
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	2,32	2,51	2,51	1,46	1,71	1,94
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	20,96	21,76	22,33	19,95	20,55	21,10
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	17,21	18,41	19,20	15,43	16,08	16,85
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	1,67	1,66	1,73	0,92	0,92	0,85
3.3. Gas Alam Cair *Liquid Natural Gas*	2,07	1,69	1,41	3,60	3,55	3,40

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	0,77	0,83	0,90	0,68	0,71	0,73
5. Bangunan/*Construction*	5,67	5,89	6,01	6,02	6,27	6,60
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	16,25	16,44	16,49	15,89	16,01	16,36
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	13,53	13,72	13,74	13,16	13,27	13,58
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	2,72	2,73	2,75	2,73	2,75	2,78
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	6,11	6,58	6,86	5,57	5,76	5,94
7.1. Pengangkutan *Transportations*	5,42	5,82	6,02	4,87	5,03	5,15
7.2. Komunikasi *Communication*	0,69	0,76	0,84	0,70	0,73	0,79
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	4,47	4,81	5,05	4,49	4,77	5,06
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	2,60	2,54	2,52	2,53	2,48	2,44
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	6,43	6,66	7,44	7,35	7,10	6,81
11. Jasa-jasa/*Services*	3,27	3,47	3,77	3,40	3,43	3,50
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas *Gross Domestic Bruto Without Petroleum and Gas*	84,77	87,65	89,20	81,27	82,78	83,82

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.7

INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA

INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN

1991 - 1993

(1983 = 100,00)

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	251,74	285,58	313,80	127,86	136,37	138,30
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	235,03	264,63	282,26	121,20	130,57	129,03
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non Food Crops*	246,24	281,63	303,09	136,39	142,77	150,64
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	520,44	600,55	657,15	211,59	222,42	238,14
1.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya *Livestock and Products*	292,20	344,33	400,49	140,70	151,88	160,38
1.5. Kehutanan/*Forestry*	202,97	219,23	255,63	100,88	98,61	100,24
1.6. Perikanan/*Fisheries*	313,36	356,75	438,71	150,43	159,22	168,23
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	194,96	185,67	190,90	119,93	117,70	120,26
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	172,99	154,83	153,40	115,95	110,70	110,35
2.2. Pertambangan dan Penggalian Lainnya *Other Mining and Quarrying*	525,36	649,50	754,81	179,66	222,88	269,21
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	481,64	571,33	681,47	248,42	272,46	297,93
3.1. Industri Pengolahan Non Migas *Manufacturing Without Petroleum and Gas*	510,61	623,98	756,26	248,04	275,21	307,11
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	1 060,51	1 204,01	1 451,73	316,70	334,98	330,65
3.3. Gas Alam Cair *Liquid Natural Gas*	251,95	234,27	227,30	236,91	249,18	254,02

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum/*Electricity, Gas and Water Supply*	557,65	684,31	864,84	268,54	295,75	325,73
5. Bangunan/*Construction*	280,65	332,92	394,59	161,48	178,88	200,61
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	323,63	374,23	436,04	171,44	183,99	200,11
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	313,64	363,34	422,98	165,27	177,42	193,35
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	384,54	440,64	515,70	209,10	224,06	241,35
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	339,38	417,25	505,80	167,62	184,35	202,59
7.1. Pengangkutan *Transportations*	333,74	409,70	492,27	162,51	178,72	194,71
7.2. Komunikasi *Communication*	390,85	486,18	629,35	214,32	235,81	274,51
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/*Banking and Other Financial Intermediaries*	430,66	529,96	646,85	234,68	265,23	299,74
9. Sewa rumah/*Ownership of Dwellings*	251,53	280,02	323,10	132,44	137,94	144,81
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	256,00	303,06	393,21	158,49	163,18	166,49
11. Jasa-Jasa/*Services*	248,04	300,38	379,38	139,61	149,87	163,17
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	293,02	334,80	389,08	158,75	169,00	179,98
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas *Gross Domestic Bruto Without Petroleum and Gas*	319,79	377,84	446,82	166,10	180,13	194,23

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.8

LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN
GROWTH RATE OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1991 - 1993
(PERSEN/*PERCENT*)

LAPANGAN USAHA / *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku / *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 / *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries*	6,10	13,44	9,88	1,60	6,65	1,42
1.1. Tanaman Bahan Makanan *Farm Food Crops*	0,93	12,60	6,66	- 0,55	7,73	- 1,18
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat *Farm non Food Crops*	12,41	14,37	7,62	5,01	4,68	5,51
1.3. Tanaman Perkebunan Besar *Estate Crops*	19,14	15,39	9,42	6,87	5,12	7,07
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Products*	17,36	17,84	16,31	6,04	7,95	5,59
1.5. Kehutanan/*Forestry*	8,81	8,01	16,60	0,02	- 2 25	1,65
1.6. Perikanan/*Fisheries*	14,06	13,85	22,97	5,20	5,84	5,66
2. Pertambangan dan penggalian *Mining and Quarrying*	20,23	- 4,76	2,82	10,18	- 1,86	2,18
2.1. Minyak dan Gas Bumi *Crude Petroleum and Natural Gas*	19,90	- 10,50	- 0,92	9,25	- 4,53	- 0,32
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya/*Other Mining and Quarrying*	21,86	23,63	16,21	20,12	24,05	20,79
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industries*	22,50	18,62	19,28	10,06	9,68	9,35
3.1. Industri Pengolahan non Migas/*Manufacturing Without Petroleum and Gas*	23,79	22,20	21,20	10,88	10,96	11,59
3.2. Pengilangan Minyak Bumi *Petroleum Refinery*	6,48	13,53	20,57	3,89	5,77	- 1,29
3.3. Gas Alam Cair *Liquid Natural Gas*	26,92	- 7,02	- 2,97	8,31	5,18	1,94

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA *INDUSTRIAL ORIGIN*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum *Electricity, Gas and Water Supply*	39,11	22,71	26,38	16,14	10,13	10,14
5. Bangunan/*Construction*	20,04	18,63	18,52	11,25	10,77	12,15
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotels and Restaurants*	11,98	15,63	16,52	5,43	7,32	8,76
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	11,04	15,85	16,41	5,11	7,35	8,98
6.2. Hotel dan Restoran *Hotels and Restaurants*	16,94	14,59	17,03	6,98	7,15	7,72
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communications*	26,44	22,95	21,22	7,88	9,98	9,89
7.1. Pengangkutan *Transportation*	27,17	22,76	20,15	7,26	9,97	8,95
7.2. Komunikasi *Communications*	21,02	24,39	29,45	12,34	10,03	16,41
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya *Banking and Other Financial Intermediaries*	22,57	23,06	22,06	13,10	13,02	13,01
9. Sewa Rumah/*Ownership of Dwellings*	21,14	11,33	15,38	4,03	4,15	4,98
10. Pemerintahan dan Pertahanan *Public Administration and Defense*	14,22	18,38	29,74	3,06	2,96	2,03
11. Jasa-jasa/*Services*	15,68	21,10	26,30	5,24	7,35	8,88
12. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	16,28	14,26	16,21	6,95	6,46	6,50
13. Produk Domestik Bruto tanpa Migas *Gross Domestic Product Without Petroleum and Gas*	15,78	18,15	18,26	6,53	8,45	7,83

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.9

PENGGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
EXPENDITURES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT
1991 - 1993
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991 r)	1992 x)	1993 xx)	1991 r)	1992 x)	1993 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	125 035,8	135 880,3	158 342,7	66 584,0	68 484,5	72 476,2
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *General Government Consumption Expenditure*	20 784,6	24 731,3	29 756,7	12 112,7	12 819,0	12 829,7
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	63 893,9	70 820,2	78 243,2	34 867,2	36 589,3	38 671,2
4. Perubahan Stock 1) *Change in Stock*	16 847,8	22 404,9	28 285,6	1 989,6	2 314,2	3 403,7
5. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa *Export of Goods and Services*	62 263,8	76 384,4	85 454,3	34 600,8	39 674,8	42 296,8
6. Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods and Services*	61 375,7	70 336,6	78 064,7	26 929,1	28 697,0	29 970,5
7. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	227 450,2	259 884,5	302 017,8	123 225,2	131 184,8	139 707,1
8. Pendapatan Neto Terhadap-Luar Negeri atas Faktor Produksi/*Net Factor Income From Abroad*	- 10 899,3	- 12 446,8	-16 168,8	- 4 435,6	- 4 955,7	- 6 154,1
9. Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	216 550,9	247 437,7	285 849,0	118 789,6	126 229,1	133 533,0
10. Dikurangi : Pajak Tak Langsung Neto *Less : Net Indirect Taxes*	15 003,5	17 794,6	20 543,8	8 123,6	8 945,6	9 621,0
11. Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	11 379,8	13 044,7	14 907,4	6 161,6	6 557,8	6 981,4
12. Pendapatan Nasional *National Income*	190 167,6	216 598,4	250 397,8	104 504,4	110 725,7	116 950,6

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.10

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAAN

PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE

1991 - 1993

JENIS PENGGUNAAN / *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku / *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 / *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	54,97	52,28	52,43	54,03	52,20	51,88
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *General Government Consumption Expenditure*	9,14	9,52	9,85	9,83	9,77	9,18
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	28,09	27,25	25,91	28,30	27,89	27,68
4. Perubahan Stock *Change in Stock* 1)	7,41	8,62	9,37	1,61	1,76	2,44
5. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Export of Goods and Services*	27,37	29,39	28,29	28,08	30,24	30,28
6. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods & Services*	26,98	27,06	25,85	21,85	21,88	21,45
7. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.11
TABLE

INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAAN

INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE

1991 - 1993

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	265,68	288,72	336,45	141,48	145,52	154,00
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*General Government Consumption Expenditure*	257,32	306,18	368,40	149,96	158,70	158,84
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	328,20	363,78	401,91	179,10	187,95	198,64
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Export of Goods and Services*	313,72	384,87	430,57	174,34	199,90	213,11
5. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods & Services*	312,73	358,39	397,76	137,21	146,22	152,71
6. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	292,82	334,57	388,82	158,64	168,89	179,86

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.12

LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT PENGGUNAAN

GROWTH RATE OF GROSS DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURES

1991 - 1993

(PERSEN/*PERCENT*)

JENIS PENGGUNAAN *TYPE OF EXPENDITURE*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991 r)	1992 x)	1993 xx)	1991 r)	1992 x)	1993 xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/*Private Consumption Expenditure*	17,61	8,67	16,53	7,30	2,85	5,83
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah *General Government Consumption Expenditure*	18,28	18,99	20,32	7,03	5,83	0,08
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto *Gross Domestic Fixed Capital Formation*	14,85	10,84	10,48	6,52	4,94	5,69
4. Perubahan Stock 1) *Change in Stock*	-	-	-	-	-	-
5. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa *Export of Goods and Services*	19,85	22,68	11,87	19,88	14,66	6,61
6. Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa *Less : Import of Goods and Services*	20,47	14,60	10,99	16,83	6,57	4,44
7. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	16,28	14,26	16,21	6,95	6,16	6,50

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.13

PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PERKAPITA
TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME
1991 - 1993

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	227 450,2	259 884,5	302 017,8	123 225,2	131 184,8	139 707,1
2. Produk Domestik Bruto perkapita *Per Capita Gross Domestic Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	1 253 970,6	1 408 656,8	1 609 997,4	679 360,9	711 063,4	744 751,0
3. Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	216 550,9	247 437,7	285 849,0	118 789,6	126 229,1	133 553,0
4. Produk Nasional Bruto perkapita *Per Capita Gross National Product* (Rupiah/*Rupiahs*)	1 193 880,9	1 341 191,2	1 523 804,7	654 906,7	684 201,9	711 944,7
5. Pendapatan Nasional *National Income* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	190 167,6	216 598,4	250 397,8	104 504,4	110 725,7	116 950,6
6. Pendapatan Nasional perkapita *Per Capita Income* (Rupiah/*Rupiahs*)	1 048 425,4	1 174 032,3	1 334 821,3	576 150,0	600 168,6	623 440,6
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product Without Petroleum, Gas and their products* (Milyar Rp/*Billion Rps*)	192 803,1	227 795,5	269 385,3	100 142,8	108 600,6	117 100,5
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid-year population* (Ribuan orang/*In thousand*)	181 384	184 491	187 589	181 384	184 491	187 589

Catatan / *Note* : Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Petroleum, gas and their products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 11.14

LAJU PERTUMBUHAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN PERKAPITA

GROWTH RATE OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME

1991 - 1993

(PERSEN/*PERCENT*)

PERINCIAN / *DESCRIPTION*	Atas Dasar Harga Berlaku *At Current Market Prices*			Atas Dasar Harga Konstan 1983 *At 1983 Constant Market Prices*		
	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]	1991[r)]	1992[x)]	1993[xx)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	16,28	14,26	16,21	6,95	6,46	6,50
2. Produk Domestik Bruto perkapita *Per Capita Gross Domestic Product*	14,22	12,34	14,29	5,06	4,67	4,74
3. Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	16,44	14,26	15,52	7,03	6,26	5,80
4. Produk Nasional Bruto perkapita *Per Capita Gross National Product*	14,37	12,34	13,62	5,13	4,47	4,05
5. Pendapatan Nasional *National Income*	16,83	13,90	15,60	7,48	5,95	5,62
6. Pendapatan Nasional percapita *Per Capita Income*	14,76	11,98	13,70	5,58	4,17	3,88
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya *Gross Domestic Product Without Petroleum, gas and their products*	15,78	18,15	18,26	6,53	8,45	7,83
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun *Mid year population*	1,80	1,71	1,68	1,80	1,71	1,68

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.15
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI, 1988-1992
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES, BY PROVINCE, 1988-1992
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

PROPINSI/*PROVINCE*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 067,1	6 699,3	7 237,9	7 968,7	8 623,6
Daerah Istimewa Aceh 1)	2 292,9	2 571,8	2 923,1	3 404,5	3 984,7
2. Sumatera Utara	7 907,2	9 324,4	10 774,8	12 111,6	14 316,7
Sumatera Utara 1)	7 670,8	9 039,4	10 390,8	11 693,5	13 826,5
3. Sumatera Barat	2 561,2	2 913,3	3 302,5	3 746,3	4 276,2
4. Riau	9 188,8	11 275,2	12 215,3	15 090,7	14 669,9
Riau 1)	1 991,2	2 332,2	2 592,1	3 328,0	3 769,5
5. Jambi	991,5	1 214,3	1 396,9	1 577,3	1 787,5
Jambi 1)	977,8	1 196,9	1 350,0	1 527,1	1 737,4
6. Sumatera Selatan	6 174,9	7 291,8	7 901,6	8 998,8	10 029,3
Sumatera Selatan 1)	4 859,1	5 686,7	5 985,9	6 750,8	7 610,6
7. Bengkulu	633,6	693,6	806,7	941,7	1 100,5
8. Lampung	2 540,0	2 872,9	3 224,6	3 653,9	4 351,2
9. D.K.I. Jakarta	16 796,0	19 783,9	22 830,2	26 355,2	30 923,6
10. Jawa Barat	22 500,7	26 324,3	31 707,4	36 606,1	41 064,0
Jawa Barat 1)	20 618,5	23 938,2	28 294,6	33 326,2	37 772,4
11. Jawa Tengah	16 422,8	18 692,2	21 689,3	25 980,4	30 200,7
Jawa Tengah 1)	14 799,7	16 857,0	19 535,4	23 389,6	26 809,7
12. D.I. Yogyakarta	1 487,0	1 651,5	1 900,5	2 200,9	2 500,9
13. Jawa Timur	20 920,9	24 660,8	29 131,5	34 072,0	38 566,7
Jawa Timur 1)	20 907,8	24 644,6	29 113,3	34 051,6	38 537,7
14. Bali	2 197,8	2 552,5	3 017,9	3 502,7	3 975,3
15. Nusa Tenggara Barat	950,1	1 094,5	1 332,6	1 572,4	1 870,4
16. Nusa Tenggara Timur	938,1	1 041,4	1 196,8	1 396,5	1 639,0
17. Timor Timur	200,1	230,8	269,4	327,8	386,4
18. Kalimantan Barat	2 092,6	2 333,4	2 742,6	3 233,7	3 702,5
19. Kalimantan Tengah	1 057,2	1 200,2	1 387,1	1 621,7	1 951,4
20. Kalimantan Selatan	1 732,0	2 054,4	2 336,8	2 715,6	3 165,5
Kalimantan Selatan 1)	1 704.1	2 022,7	2 296,7	2 672,4	3 116,3
21. Kalimantan Timur	7 927,4	8 831,4	10 684,3	12 223,1	13 493,5
Kalimantan Timur 1)	3 058,0	3 760,8	4 323,5	4 967,7	5 298,2
22. Sulawesi Utara	1 140,8	1 290,7	1 506,6	1 731,9	1 963,0
23. Sulawesi Tengah	723,4	842,1	957,2	1 108,9	1 267,6
24. Sulawesi Selatan	3 580,7	4 035,7	4 476,7	5 261,7	6 071,3
25. Sulawesi Tenggara	629,5	722,7	821,4	966,4	1 063,9
26. Maluku	1 130,0	1 355,2	1 498,6	1 750,5	1 940,9
Maluku 1)	1 119,5	1 341,1	1 487,4	1 737,4	1 923,2
27. Irian Jaya	1 299,7	1 633,3	2 183,8	2 696,6	3 059,3
Irian Jaya 1)	984,4	1 323,3	1 907,3	2 447,3	2 814,5
JUMLAH 27 PROPINSI	139 791,0	1 62 614,8	188 531,0	219 413,2	247 959,5
JUMLAH 27 PROPINSI1)	118 511,8	137 973,2	159 973,1	186 917,8	214 243,9
INDONESIA	142 104,8	167 184,7	195 597,2	227 450,1	259 884,4
INDONESIA 1)	121 606,0	142 454,7	166 518,4	192 803,1	277 795,4

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.16
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI, 1988-1992
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT 1983 CONSTANT PRICES, BY PROVINCE, 1988-1992
(MILYAR RUPIAH/*BILLION RUPIAHS*)

PROPINSI/*PROVINCE*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	5 009,7	5 418,3	5 715,2	6 019,9	6 271,9
Daerah Istimewa Aceh 1)	1 534,7	1 654,8	1 772,9	1 899,4	2 059,9
2. Sumatera Utara	4 999,2	5 478,9	5 934,6	6 364,6	6 832,7
Sumatera Utara 1)	4 824,7	5 297,5	5 736,9	6 159,7	6 622,7
3. Sumatera Barat	1 596,8	1 712,1	1 832,4	1 948,1	2 078,1
4. Riau	8 500,9	8 944,8	9 642,7	9 832,8	10 798,2
Riau 1)	1 374,4	1 521,8	1 653,5	1 811,5	1 986,1
5. Jambi	697,3	773,9	844,7	892,0	947,7
Jambi 1)	683,3	753,8	812,4	853,8	907,2
6. Sumatera Selatan	4 509,3	4 863,6	4 878,5	5 112,9	5 588,9
Sumatera Selatan 1)	3 398,8	3 708,0	3 740,9	3 956,7	4 208,4
7. Bengkulu	395,9	426,7	459,9	497,5	533,9
8. Lampung	1 645,0	1 780,4	1 919,5	2 024,7	2 247,9
9. D.K.I. Jakarta	11 469,2	12 586,1	13 664,7	14 730,3	15 949,0
10. Jawa Barat	15 168,9	16 409,1	17 959,1	19 195,9	20 582,9
Jawa Barat 1)	13 198,3	14 352,3	15 637,3	16 820,1	18 109,9
11. Jawa Tengah	10 652,3	11 340,4	12 134,0	13 002,6	13 970,0
Jawa Tengah 1)	9 685,9	10 297,1	11 042,6	11 772,9	12 578,8
12. D.I. Yogyakarta	976,4	1 036,7	1 085,1	1 141,4	1 220,6
13. Jawa Timur	14 420,0	15 495,2	16 737,0	17 924,0	19 183,9
Jawa Timur 1)	14 408,1	15 482,7	16 725,5	17 912,5	19 168,0
14. Bali	1 354,6	1 473,3	1 603,9	1 736,9	1 888,0
15. Nusa Tenggara Barat	690,0	751,4	818,4	879,0	954,0
16. Nusa Tenggara Timur	632,4	667,5	714,4	762,8	821,7
17. Timor Timur	116,9	125,4	140,0	154,6	172,0
18. Kalimantan Barat	1 404,2	1 470,4	1 574,8	1 678,9	1797,6
19. Kalimantan Tengah	686,6	718,9	772,6	837,6	919,6
20. Kalimantan Selatan	1 197,5	1 282,9	1 374,7	1 481,6	1 643,6
Kalimantan Selatan 1)	1 173,3	1 256,1	1 346,9	1 452,1	1 610,3
21. Kalimantan Timur	5 309,2	5 444,6	5 812,0	6 182,0	6 392,4
Kalimantan Timur 1)	2 071,5	2 203,8	2 338,5	2 504,5	2 557,0
22. Sulawesi Utara	825,0	873,3	957,5	1 045,9	1 138,9
23. Sulawesi Tengah	486,8	535,2	576,0	626,1	679,3
24. Sulawesi Selatan	2 450,0	2 608,7	2 784,6	3 049,9	3 279,8
25. Sulawesi Tenggara	420,8	465,1	525,6	585,2	613,4
26. Maluku	734,4	783,0	857,7	924,7	964,9
Maluku 1)	722,8	770,9	848,6	914,1	951,6
27. Irian Jaya	923,7	1 019,7	1 097,9	1 264,2	1 373,2
Irian Jaya 1)	680,2	764,7	908,2	1 096,0	1 208,7
JUMLAH 27 PROPINSI	97 272,0	104 486,4	112 417,5	119 896,0	128 843,1
JUMLAH 27 PROPINSI1)	78 905,5	85 295,3	91 993,6	98 852,2	106 262,4
INDONESIA	99 981,4	107 436,6	115 217,3	123 225,1	131 184,8
INDONESIA 1)	80 714,1	87 370,8	94 000,5	100 142,7	108 600,6

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

TABEL : 11.17
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PROPINSI
PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTICT PRODUCT AT CURRENT PRICES BY PROVINCE
1988 - 1992
(RIBU RUPIAH/*THOUSAND RUPIAHS*)

PROPINSI/*PROVINCE*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 910,4	2 031,9	2 137,6	2 295,8	2 427,7
Daerah Istimewa Aceh 1)	722,0	780,0	863,3	980,9	1 121,9
2. Sumatera Utara	808,0	933,8	1 057,6	1 167,3	1 357,3
Sumatera Utara 1)	783,8	905,2	1 019,9	1 127,0	1 311,8
3. Sumatera Barat	664,3	743,8	830,1	927,1	1 035,0
4. Riau	3 066,5	3 607,1	3 746,3	4 445,2	4 157,7
Riau 1)	664,5	746,1	795,0	980,3	1 068,3
5. Jambi	531,3	629,4	700,5	766,6	843,5
Jambi 1)	523,9	620,4	677,0	742,2	819,8
6. Sumatera Selatan	1 055,7	1 209,4	1 271,5	1 407,4	1 563,1
Sumatera Selatan 1)	830,7	943,2	963,2	1 055,8	1 186,1
7. Bengkulu	593,9	622,7	693,9	777,4	873,6
8. Lampung	449,2	495,1	541,5	599,0	695,0
9. D.K.I. Jakarta	2 149,9	2 473,2	2 787,5	3 148,8	3 621,9
10. Jawa Barat	674,3	769,3	903,6	1 019,2	1 119,1
Jawa Barat 1)	617,9	699,6	806,4	927,9	1 029,4
11. Jawa Tengah	591,1	665,2	763,3	905,7	1 044,9
Jawa Tengah 1)	532,7	599,9	687,5	815,4	927,6
12. D.I. Yogyakarta	516,6	570,8	653,5	754,3	855,8
13. Jawa Timur	659,3	769,1	899,3	1 042,9	1 165,1
Jawa Timur 1)	658,8	768,6	898,7	1 042,3	1 164,2
14. Bali	812,3	932,7	1 090,4	1 250,9	1 412,1
15. Nusa Tenggara Barat	296,1	334,0	398,2	461,0	539,0
16. Nusa Tenggara Timur	298,9	326,1	368,2	423,1	489,8
17. Timor Timur	286,7	321,1	363,8	430,8	494,5
18. Kalimantan Barat	692,8	750,7	860,3	988,1	1 102,2
19. Kalimantan Tengah	827,3	904,1	1 005,9	1 134,3	1 318,7
20. Kalimantan Selatan	703,0	815,1	906,4	1 031,6	1 179,8
Kalimantan Selatan 1)	691,7	802,5	890,8	1 015,2	1 161,5
21. Kalimantan Timur	4 672,4	4 984,5	5 774,9	6 332,9	6 725,4
Kalimantan Timur 1)	1 802,4	2 122,6	2 336,8	2 573,8	2 640,7
22. Sulawesi Utara	477,1	531,1	610,9	692,8	776,0
23. Sulawesi Tengah	452,4	512,0	565,7	637,0	707,9
24. Sulawesi Selatan	529,5	588,7	644,1	746,5	854,6
25. Sulawesi Tenggara	514,9	571,6	615,9	700,3	746,6
26. Maluku	657,0	768,3	828,4	944,2	1 022,5
Maluku 1)	650,9	760,2	822,2	937,1	1 013,3
27. Irian Jaya	856,0	1 040,3	1 345,2	1 562,2	1 720,5
Irian Jaya 1)	648,3	842,8	1 174,9	1 417,8	1 582,8
JUMLAH 27 PROPINSI	816,3	931,0	1 058,5	1 209,6	1 344,4
JUMLAH 27 PROPINSI 1)	692,0	790,0	898,2	1 030,5	1 161,6
INDONESIA	829,1	957,0	1 097,6	1 253,9	1 408,6
INDONESIA 1)	709,5	815,4	934,4	1 062,9	1 234,7

Catatan/*Notes*: 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.18
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI
PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTICT PRODUCT
AT CURRENT PRICES BY PROVINCE
1988 - 1992
(RIBU RUPIAH/*THOUSAND RUPIAHS*)

PROPINSI/*PROVINCE*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 577,5	1 643,4	1 687,9	1 734,3	1 765,9
Daerah Istimewa Aceh 1)	483,2	501,9	523,6	547,2	580,0
2. Sumatera Utara	510,8	548,7	582,5	613,4	647,8
Sumatera Utara 1)	493,0	530,5	563,1	593,6	627,9
3. Sumatera Barat	414,2	437,1	460,6	482,1	503,0
4. Riau	2 837,0	2 861,5	2 957,3	2 896,4	3 060,4
Riau 1)	458.7	486,8	507,1	533,6	562,9
5. Jambi	373,6	401,1	423,6	433,5	447,2
Jambi 1)	366,1	390,7	407,4	415,0	428,1
6. Sumatera Selatan	770,9	806,7	785,0	799,7	870,9
Sumatera Selatan 1)	580,9	615,0	602,0	618,8	655,9
7. Bengkulu	371,1	383,1	395,6	410,7	423,8
8. Lampung	290,9	306,8	322,4	331,9	359,1
9. D.K.I. Jakarta	1 468,0	1 573,4	1 668,4	1 759,9	1 868,0
10. Jawa Barat	454,6	479,5	511,8	534,5	560,9
Jawa Barat 1)	395,5	419,4	445,6	468,3	493,5
11. Jawa Tengah	383,4	403,6	427,0	453,3	483,3
Jawa Tengah 1)	348,6	366,4	388,6	410,4	435,2
12. D.I. Yogyakarta	339,2	358,6	373,1	391,2	417,7
13. Jawa Timur	454,4	483,3	516,7	548,7	579,6
Jawa Timur 1)	454,0	482,9	516,3	548,3	579,1
14. Bali	500,6	538,4	579,5	620,2	670,6
15. Nusa Tenggara Barat	215,0	229,3	244,6	257,7	274,9
16. Nusa Tenggara Timur	201,5	209,0	219,8	231,1	245,5
17. Timor Timur	167,5	174,4	189,1	203,1	220,1
18. Kalimantan Barat	464,9	473,0	494,0	513,0	535,1
19. Kalimantan Tengah	537,3	541,5	560,3	585,8	621,4
20. Kalimantan Selatan	486,1	509,0	533,2	562,8	612,6
Kalimantan Selatan 1)	476,2	498,4	522,4	557,6	600,2
21. Kalimantan Timur	3 129,2	3 073,0	3 141,4	3 202,9	3 186,1
Kalimantan Timur 1)	1 220,9	1 243,8	1 264,0	1 297,6	1 274,5
22. Sulawesi Utara	345,0	359,6	388,2	418,4	450,2
23. Sulawesi Tengah	304,4	325,4	340,4	359,7	379,4
24. Sulawesi Selatan	362,3	380,5	400,6	432,7	461,7
25. Sulawesi Tenggara	344,2	367,9	394,1	424,1	430,4
26. Maluku	427,0	443,9	474,1	498,8	508,4
Maluku 1)	420,2	437,0	469,1	493,0	501,4
27. Irian Jaya	608,3	649,5	676,3	732,4	772,3
Irian Jaya 1)	448,0	487,0	559,4	634,9	679,7
INDONESIA	583,3	615,0	646,6	679,3	711,0
INDONESIA 1)	470,9	500,1	527,5	552,1	588,6

Catatan/*Notes*: 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

TABEL : 11.19
TABLE

LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI
GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTICT PRODUCT AT 1983 CONSTANT PRICES, BY PROVINCE
1988 - 1992
(PERSEN/*PERCENT*)

PROPINSI/*PROVINCE*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	9,06	8,15	5,48	5,33	4,19
Daerah Istimewa Aceh 1)	6,71	7,83	7,13	7,14	8,45
2. Sumatera Utara	11,28	9,59	8,32	7,25	7,35
Sumatera Utara 1)	11,98	9,80	8,30	7,37	7,52
3. Sumatera Barat	6,58	7,22	7,03	6,32	6,67
4. Riau	3,95	5,22	7,80	1,97	9,82
Riau 1)	7,90	10,73	8,65	9,56	9,64
5. Jambi	10,87	10,99	9,15	5,60	6,24
Jambi 1)	10,17	10,32	7,78	5,09	6,26
6. Sumatera Selatan	6,16	7,86	0,31	4,80	9,29
Sumatera Selatan 1)	8,17	9,13	0,89	5,77	6,36
7. Bengkulu	10,90	7,76	7,78	8,17	7,32
8. Lampung	7,56	8,23	7,82	5,48	11,02
9. D.K.I. Jakarta	6,61	9,74	8,57	7,80	8,27
10. Jawa Barat	8,06	8,18	9,45	6,89	7,23
Jawa Barat 1)	9,11	8,74	8,95	7,56	7,67
11. Jawa Tengah	6,35	6,46	7,00	7,16	7,44
Jawa Tengah 1)	7,24	6,31	7,24	6,61	6,85
12. D,I, Yogyakarta	6,00	6,27	4,57	5,19	6,94
13. Jawa Timur	6,63	7,46	8,01	7,09	7,03
Jawa Timur 1)	6,62	7,46	8,03	7,10	7,01
14. Bali	8,22	8,77	8,86	8,29	8,70
15. Nusa Tenggara Barat	6,35	8,91	8,92	7,40	8,54
16. Nusa Tenggara Timur	4,04	5,56	7,02	6,77	7,73
17. Timor Timur	9,09	7,28	11,64	10,41	11,27
18. Kalimantan Barat	16,42	4,71	7,10	6,61	7,07
19. Kalimantan Tengah	8,54	4,70	7,47	8,42	9,79
20. Kalimantan Selatan	8,40	7,13	7,16	7,78	10,93
Kalimantan Selatan 1)	9,90	7,05	7,23	7,01	10,90
21. Kalimantan Timur	- 0,11	2,55	6,75	6,37	3,40
Kalimantan Timur 1)	12,61	6,39	6,11	7,10	2,10
22. Sulawesi Utara	7,10	5,85	9,64	9,23	8,89
23. Sulawesi Tengah	8,31	9,94	7,63	8,70	8,50
24. Sulawesi Selatan	10,00	6,48	6,74	9,53	7,54
25. Sulawesi Tenggara	9,01	10,53	13,02	11,33	4,83
26. Maluku	8,98	6,62	9,54	7,81	4,35
Maluku 1)	9,14	6,65	10,08	7,72	4,10
27. Irian Jaya	8,89	10,40	7,67	15,14	8,62
Irian Jaya 1)	10,40	12,42	18,77	20,68	10,26
JUMLAH 27 PROPINSI	6,88	7,42	7,59	6,65	7,46
JUMLAH 27 PROPINSI 1)	6,80	7,52	7,66	6,61	7,59
INDONESIA	5,78	7,46	7,24	6,95	6,46
INDONESIA 1)	7,44	8,25	7,59	6,53	8,45

Catatan/*Notes*: 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

http://www.bps.go.id

TABEL : 11.20 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA
TABLE ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PROPINSI
GROWTH RATE OF PER CAPITA GROSS REGIONAL DOMESTICT PRODUCT
AT 1983 CONSTANT PRICES, BY PROVINCE
1988 - 1992
(PERSEN/*PERCENT*)

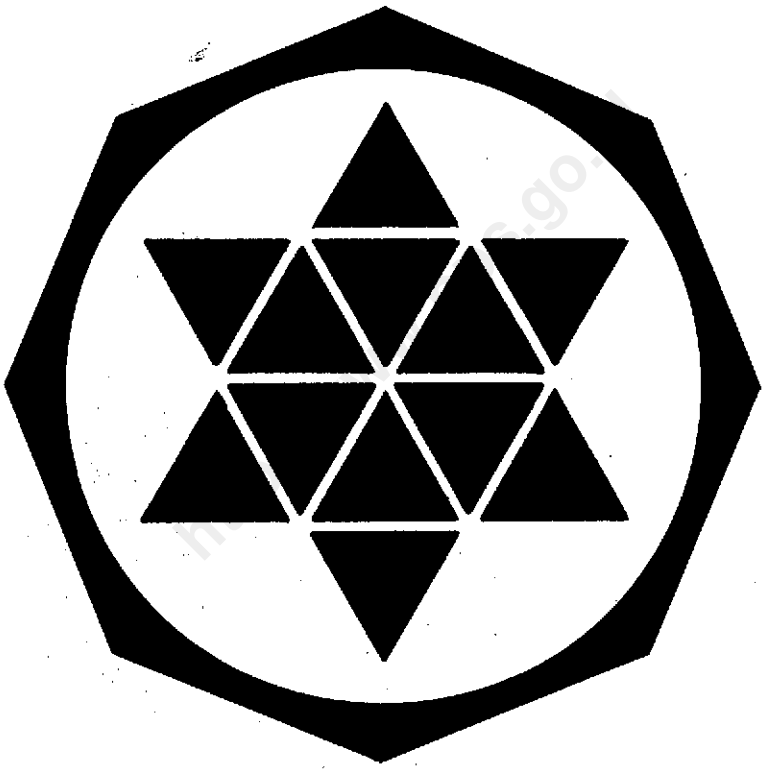
PROPINSI/*PROVINCE*	1988	1989	1990	1991[r)]	1992[x)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	7,33	4,18	2,71	2,75	1,82
Daerah Istimewa Aceh 1)	5,02	3,86	4,32	4,52	5,98
2. Sumatera Utara	9,05	7,41	6,16	5,31	5,00
Sumatera Utara 1)	9,73	7,61	6,14	5,43	5,76
3. Sumatera Barat	4,91	5,54	5,37	4,67	4,33
4. Riau	- 0,36	0,87	3,35	- 2,06	5,66
Riau 1)	3,42	6,14	4,16	5,22	5,49
5. Jambi	7,24	7,36	5,60	2,35	3,15
Jambi 1)	6,56	6,72	4,27	1,86	3,17
6. Sumatera Selatan	2,98	4,63	- 2,68	1,87	8,91
Sumatera Selatan 1)	4,93	5,87	2,12	2,81	5,99
7. Bengkulu	6,23	3,23	3,25	3,82	3,19
8. Lampung	4,79	5,46	5,06	2,97	8,17
9. D.K.I. Jakarta	4,12	7,18	6,04	5,48	6,14
10. Jawa Barat	5,37	5,49	6,73	4,43	4,95
Jawa Barat 1)	6,39	6,04	6,25	5,09	5,38
11. Jawa Tengah	5,15	5,26	5,80	6,16	6,63
Jawa Tengah 1)	6,03	5,12	6,04	5,62	6,04
12. D.I. Yogyakarta	5,44	5,72	4,03	4,84	6,77
13. Jawa Timur	5,52	6,35	6,91	6,19	5,63
Jawa Timur 1)	5,52	6,35	6,92	6,20	5,61
14. Bali	6,99	7,54	7,64	7,03	8,12
15. Nusa Tenggara Barat	4,13	6,64	6,67	5,37	6,68
16. Nusa Tenggara Timur	2,23	3,73	5,18	5,13	6,26
17. Timor Timur	5,89	4,14	8,38	7,45	8,37
18. Kalimantan Barat	13,01	1,75	4,43	3,86	4,30
19. Kalimantan Tengah	4,48	0,79	3,46	4,57	6,08
20. Kalimantan Selatan	5,96	4,72	4,75	5,56	8,84
Kalimantan Selatan 1)	7,42	4,64	4,83	5,58	8,81
21. Kalimantan Timur	- 4,35	- 1,80	2,23	1,96	- 0,53
Kalimantan Timur 1)	7,82	1,88	1,62	2,66	- 1,78
22. Sulawesi Utara	5,44	4,22	7,96	7,76	7,61
23. Sulawesi Tengah	5,28	6,87	4,62	5,66	5,47
24. Sulawesi Selatan	8,49	5,02	5,29	8,01	6,69
25. Sulawesi Tenggara	5,40	6,89	7,12	7,60	1,50
26. Maluku	6,26	3,96	6,82	5,19	1,93
Maluku 1)	6,41	3,99	7,34	5,10	1,69
27. Irian Jaya	3,26	6,76	4,13	8,29	5,44
Irian Jaya 1)	4,69	8,71	14,87	13,50	7,05
JUMLAH 27 PROPINSI	4,82	5,32	5,50	4,73	5,68
JUMLAH 27 PROPINSI 1)	6,06	5,99	5,76	5,51	5,72
INDONESIA	3,68	5,43	5,14	5,06	4,67
INDONESIA 1)	13,60	14,93	14,60	13,74	16,16

Catatan/*Notes*: 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/*Excluding oil, and its products*

http://www.bps.go.id

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON



http://www.bps.go.id

PERBANDINGAN INTERNASIONAL 12

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah perbulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan.

Penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 1993 diperkirakan sebesar 189,14 juta jiwa. Dengan jumlah tersebut berarti Indonesia merupakan negara nomor empat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk setelah Republik Rakyat Cina (1 196,40 juta jiwa), India (901,46 juta jiwa) dan Amerika Serikat (257,59 juta jiwa). Data selengkapnya tentang perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa negara disajikan pada Tabel 12.1.

Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga yang berlaku dan harga konstan masing-masing disajikan pada Tabel 12.2 dan 12.3. Tahun dasar yang digunakan untuk PDB atas dasar harga konstan beragam antar negara. Penyajian PDB antar negara tidak dapat dibandingkan karena satuan yang digunakan berbeda. Untuk membandingkan PDB antar negara, terlebih dahulu harus disamakan dulu satuannya, misalnya dalam satuan dolar Amerika.

Tabel 12.4 menyajikan data produksi minyak mentah beberapa negara selama 1989-1993. Dari tabel tersebut terlihat bahwa Indonesia pada tahun 1991 merupakan negara ke tiga belas terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 6 032 ribu metrik ton setiap bulannya. Produsen Minyak Mentah terbesar pada tahun tersebut adalah USSR sebanyak 42 944 ribu metrik ton per bulan. Kemudian Saudi Arabia sebesar 34 067 ribu metrik ton per bulan, dan Amerika Serikat sebesar 31 110 ribu metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia selama tahun 1989-1992 selalu surplus dan pada tahun 1992 tercatat surplus sebesar 6 550 juta dollar Amerika. Sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL : 12.1
TABLE

PERKIRAAN PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN BEBERAPA NEGARA TERPILIH
ESTIMATED MID YEAR POPULATION OF SOME SELECTED COUNTRIES
1989 - 1993
(000 000)

NEGARA/*COUNTRY*	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	32,11	32,55	32,97	33,37	33,78
2. Australia	16,81	17,06	17,28	17,48	17,66
3. Banglades	106,51	108,12x)	110,34	112,71x)	115,20x)
4. Brazil	142,14	144,54	146,90	149,24	151,53
5. Birma/*Myanmar*	40,92x)	41,81x)	42,72x)	43,65x)	44,60x)
6. Kanada/*Canada*	26,24	26,58	28,12	28,43	28,75
7. Cina/*China*	1 139,20	1 155,50	1 170,10	1 183,60	1 196,40
8. Cekoslovakia *Czechoslovakia*	15,64	15,66	15,58	15,73	...
9. Mesir/*Egypt*	51,48	52,69	53,92	55,16	56,49
10. Perancis/*France*	56,16	56,73	57,05	57,37	57,66
11. Jerman Barat *German, Fed.Rep.*	61,99	63,23	64,12	...	...
12. Hongkong	5,69	5,70	5,75	5,81	5,92
13. India	811,82	827,06	849,64	870,00	901,46x)
14. Indonesia	179,14	179,83	182,94	186,04	189,14
15. Iran	53,21	54,52	55,83	56,96	64,17x)
16. Irak/*Iraq*	17,55x)	18,08x)	18,56x)	19,01x)	19,45x)
17. Italia/*Italy*	57,54	57,66	56,76	56,86	57,07
18. Jepang/*Japan*	123,12	123,54	123,92	124,32	124,54x)
19. Korea Selatan *Korea Rep. of.*	42,45	42,87	43,27	43,66	44,06
20. Malaysia	17,35	17,76	18,18	18,61	19,25x)
21. Mexico	84,49	86,15	87,84	89,54	91,21
22. Nederlan/*Netherlands*	14,85	14,95	15,07	15,18	15,30
23. New Zealand	3,31	3,35	3,38	3,41	3,46
24. Nigeria	93,34x)	96,15x)	99,09x)	102,13x)	105,26x)
25. Pakistan	108,68	112,03	115,52	119,11	122,80
26. Pilipina/*Philippines*	60,10	61,48	62,87	64,26	65,65
27. Polandia/*Poland*	37,96	38,12	38,24	38,36	38,46
28. Saudi Arabia	14,43	14,87	16,49x)	16,82x)	17,12x)
29. Singapura/*Singapore*	2,65	2,71	2,76	2,82	2,87
30. Spanyol/*Spain*	38,89	38,96	39,02	39,08	39,14
31. Sri Langka	16,81	16,99	17,25	17,40	17,62
32. Thailand	55,21	56,08	56,92	57,76	58,58
33. Rusia/*Russian Federation*	147,33	147,91	148,24	148,69	147,76x)
34. Inggris/*United Kingdom*	57,35	57,56	57,80	58,00	57,92x)
35. Amerika Serikat/*U.S.A*	247,34	249,92	252,18	255,02	257,59
36. Vietnam	64,77	66,23	68,19x)	69,41	71,32x)
37. Yugoslavia	23,69	23,82	23,93	10,63	10,48

Catatan/*Note* : Perkiraan PBB/*UN. Estimates*
Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, September 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.2

PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA MENURUT HARGA BERLAKU
GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES IN CURRENT MARKET PRICES
1987 - 1991
(000 000 000)

NEGARA *COUNTRY*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	124 817	142 105	167 185 r)	196 919 r)	227 136
2. Malaysia (Ringgit)	79,6	90,9	102,5r)	115,6r)	129,5
3. Philippines (Peso)	685,1	802,5r)	925,2r)	1 070,9r)	1 244,0
4. Singapore (Sing Dollar)	42,6r)	50,0r)	56,8r)	63,7r)	69,1
5. Thailand (Bhat)	1 299,9r)	1 559,8r)	1 856,5r)	2 182,1r)	2 509,4
6. India 1) (Rupee)	3 332 r)	3 966 r)	4 540 r)	5 309	6 095
7. Pakistan (Rupee) 2)	675,4	769,7	856,6r)	1 022,3r)	1 202,3
8. South Korea (Won)	108 428	127 963	143 001	172 724 r)	207 517
9. Japan (Yen)	348 425	371 428	396 197	425 735	450 795
10. Honduras (Lempira)	8,1	8,9	9,8	...	....
11. U.S.A. (US Dollar)	4 497 r)	4 854 r)	5 204 r)	5 465 r)	5 611
12. Russia (Rouble)	364,7	385,4	412,7	444,6	810,4
13. Canada (Can Dollar)	546,8	600,8r)	644,3r)	661,2r)	666,8
14. United Kingdom (PS)	422,3r)	469,7r)	513,6r)	548,6r)	572,4
15. France (Franc)	5 336,7	5 735,1r)	6 159,1r)	6 492,0r)	6 766,5
16. Australia 2) (A $)	298,3	339,6r)	369,9r)	379,3r)	386,3
17. Germany, Fed,Rep (D,M)	1 990,5	2 096,0	2 224,4r)	2 417,8r)	2 612,6
18. Netherlands (Gulden)	440,6r)	457,4r)	484,7r)	516,3r)	541,9
19. Italy (Lira)	983 803	1 091 837	1 193 462 r)	1 311 638 r)	1 427 342
20. Hongkong (Hk Dollar)	367,6	433,7	499,2r)	559,6r)	643,7
21. Srilanka (Rupee)	188,8	218,8	248,2	317,9	369,7
22. Denmark (Krone)	699,9	732,1	767,2	803,0r)	833,3
23. Sweden (Krone)	1 019,5	1 110,5	1 226,3	1 348,9r)	1 432,9
24. Belgium (Franc)	5 213,2r)	5 571,0r)	6 052,8r)	6 426,4r)	6 722,9
25. Kenya (Pound)	6,6	7,5	8,5	9,9r)	11,4

Catatan/*Note* : 1) Tahun dimulai 1 April/*Years beginning April, 1*
2) Tahun dimulai 1 Juli/*Years beginning July, 1*

Sumber/*Source* : Statistik Year Book (*United Nations*)1990/1991

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.3

PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA
MENURUT HARGA KONSTAN
GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES
AT CONSTANT PRICES
1987 - 1991
(000 000 000)

NEGARA *COUNTRY*	Tahun Dasar *Base Year*	1987	1988	1989	1990	1991
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Indonesia (Rupiah)	1983	94 518	99 981 r)	107 437 r)	115 110	122 727
2. Malaysia (Ringgit)	1978	60,9	66,3	72,4r)	79,4	86,3
3. Philippines (Peso)	1985r)	619,7	658,5	698,4	717,3	712,6
4. Singapore (Sing Dollar)	1985	43,4	48,2	52,7	57,1	60,9
5. Thailand (Bhat)	1988r)	1 376,8	1 559,8	1 751,5	1 954,2	2 108,2
6. India 1) (Rupee)	1980	1 940 r)	2 138 r)	2 254	2 382	2 413
7. Pakistan (Rupee) 2)	1980	432,4	453,9r)	474,4r)	500,4	539,4
8. South Korea (Won)	1985	101 804	113 492	120 429	131 503	142 591
9. Japan(Yen)	1985r)	342 316	363 567	380 709	399 043	415 196
10. Honduras (Lempira)	1978	4,7r)	4,9	5,0	...	...
11. U.S.A. (US Dollar)	1985r)	4 255,7	4 423,3	4 543,9	4 580,7	4 528,1
12. Russia (Rouble)	1988r)	353,4	368,8[3)]	392,9	397,8	395,7
13. Canada (Can Dollar)	1986	522,2r)	548,1r)	560,5r)	557,4	547,5
14. United Kingdom (PS)	1985	388,8r)	405,5r)	414,1	416,2	406,8
15. France (Franc)	1980	3 174,5r)	3 317,3r)	3 453,4	3 531,1	3 572,0
16. Australia 2) (A $)	1989r)	342,8	359,3	369,8	368,0	369,3
17. Germany, Fed.Rep (D.M)	1985r)	1 890,3	1 960,5	2 027,3	2 130,5	2 209,6
18. Netherlands (Gulden)	1990r)	461,7	473,7	495,9	516,3	527,1
19. Italy (Lira)	1985r)	860 422	895 397	921 714	942 271	955 817
20. Hongkong (Hk Dollar)	1980	228,5r)	247,4r)	254,4r)	262,6	273,5
21. Srilanka (Rupee)	1975	48,0	49,3	50,3	53,4	56,0
22. Denmark (Krone)	1980	442,8	447,9r)	450,4r)	459,7	465,3
23. Sweden (Krone)	1985	910,2	930,8r)	952,9r)	960,0	942,4
24. Belgium (Franc)	1985	4 915,4	5 141,1	5 348,2r)	5 531,1	5 635,5
25. Kenya (Pound)	1982	4,3r)	4,5r)	4,8	5,0	5,1

Catatan/*Note* : 1. Tahun dimulai 1 April/*Year beginning April, 1*
2. Tahun dimulai 1 Juli/*Year beginning July, 1*
3. Sampai dengan tahun 1988 mengunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar/
Up to 1988 used 1983 as the basic year

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1991.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.4

RATA-RATA PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA NEGARA PER BULAN

AVERAGE OF CRUDE PETROLEUM PRODUCTION OF SELECTED COUNTRIES PER MONTH

1989 - 1993

(000 M TON)

NEGARA *COUNTRY*	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	5 777	5 960	6 032	...	...
2. Malaysia 1)	2 367	2 502	2 528	2 559	...
3. Algeria	2 838	3 085	3 141	...	...
4. Gabon	893	1 150	1 445	1 281	...
5. Nigeria	7 098	7 212	7 728	...	...
6. Argentina	1 970	2 065	2 111	2 385r)	...
7. India	2 807	2 776	2 607	2 322	...
8. Norway	6 051	6 822	7 676	...	...
9. Egypt	3 581	3 669	3 798	...	...
10. Libyan Arab Republic	4 527	5 597	5 985	...	...
11. China People Rep.of	11 472	11 502	11 615	11 825	12 094
12. U.S.A.	31 890	30 919	31 110r)	30 088	...
13. U.S.S.R 3)	50 125	45 734	42 944	...	...
14. Canada 2)	6 378	6 352	6 328	6 571r)	6 849
15. United Kingdom	7 284	7 333	7 269	7 637	...
16. Tunisia	410	378	432	...	...
17. Australia	2 048r)	2 291r)	2 278r)	2 244r)	...
18. Mexico	10 889	11 039	11 593	11 589	...
19. Equador	1 213	1 245	1 303	1 396r)	...
20. Iran	11 702	13 090	13 772	14 274	...
21. Iraq	11 843	8 375	1 159	1 114	...
22. Saudi Arabia 4)	21 036	26 698	34 067	35 890	...
23. Kuwait 4)	6 171	4 962	814	6 800	...
24. Qatar	1 534	1 588	1 578	1 845	...
25. United Arab Emirates	7 428	8 497	9 564	9 264	...
26. Venezuela	8 341	9 334	10 384r)	10 315r)	10 648

Catatan/*Note* : 1) Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah dan Sarawak only*
2) Termasuk minyak mentah sintetis/*Including synthetic crude petroleum*
3) Termasuk gas alam cair/*Including liquified Natural Gas*
4) Termasuk zona Netral berdasar bagi hasil/*Including Neutral zone on share basis*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, July 1993 and September 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.5

INDEK HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA
CONSUMER PRICE INDEXES OF SELECTED COUNTRIES
1990 - 1994
(1980 = 100)

NEGARA / *COUNTRY*	1990	1991	1992	1993	1994[3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	107,9r)	117,9r)	126,7r)	139,1r)	148,0
2. Malaysia (Penisular)2)	100,0	104,4	109,3	113,2r)	117,1
3. Philippines	122,2	152,0	165,6	178,2r)	...
4. Singapore	124,9	129,3	132,2	135,4r)	137,8
5. Thailand	157,8	166,3	172,3	178,8r)	185,4
6. India 1)	235,1	268,0	299,6	318,6r)	337,5
7. Pakistan	165,3	184,8	202,4	221,4r)	238,1
8. Korea Selatan *South Korea*	183,6	201,4	213,0r)	223,3	235,0
9. Jepang/*Japan*	122,4	126,4	128,6	130,2	131,1
10. Hongkong	217,8	243,1	265,8	288,5r)	302,5
11. U.S.A.	158,6	165,3	170,3	175,5r)	178,6
12. U.S.S.R.	117,6	...	...	...	...
13. Inggeris *United Kingdom*	188,6	199,7	207,2r)	210,5r)	213,2
14. Perancis/*France*	184,0	189,9	194,4r)	198,5r)	200,9
15. Jerman Barat *West Germany*	129,5	134,0	139,3	145,2r)	148,7
16. Canada	178,1	188,1	190,9	194,3r)	193,9
17. Australia	218,0	225,1	227,3	231,4r)	233,3
18. Netherland *Netherlands*	127,2	132,1	137,1	139,9r)	111,7
19. Italia/*Italy*	250,8	266,6r)	280,2r)	292,7r)	...
20. Yugoslavia	783 401,0	1 399 241,0	9 129,1	...	...
21. Finlandia/*Finland*	191,6r)	199,6	204,6r)	210,2r)	210,7
22. Denmark	177,4	181,7	185,5r)	187,8r)	190,0
23. Swedia/*Sweden*	207,6	227,2	232,3	243,2r)	246,8
24. Belgia	156,0	160,8	164,7	169,2r)	172,0

Catatan/*Note* : 1) Pekerja Industri/*Industrial Workers*
2) Base : 1990 = 100
3) Hanya Maret 1994 / *Only March 1994*

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, Sept 1994*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.6

UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA
MONEY SUPPLY OF SELECTED COUNTRIES
1990 - 1994
(000 000 000)

NEGARA / *COUNTRY*	1990	1991	1992	1993	1994[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	23 819	26 693	28 801	29 074	...
2. Malaysia (Ringgit)	25	28	36r)	...	...
3. Philippines (Peso)	93	108	118	113	...
4. Singapore (Sing Dollar)	15	16	19	23r)	22
5. Thailand (Bhat)	195	222	250	...	...
6. India (Rupee)	854	1 046	1 121r)	1 312r)	1 405
7. Pakistan (Rupee)	255	306	372	378r)	397
8. South Korea (Won)	15 905	21 752	24 586	29 041r)	28 691
9. Japan(Yen)	120	131	136	146r)	133
10. China, People Rep of (Yuan)	701	899	1 171	1 424r)	...
11. U.S.A. (US Dollar)	871r)	936r)	1 066r)	1 230r)	...
12. United Kingdom (Pound Sterling)	215	229	239r)	252r)	251
13. France (Franc)	1 702	1 622	1 645r)	...	...
14. Germany, Fed, Rep (D.M)	551	575	641	698r)	663
15. Netherlands (Gulden)	124	129	135	150r)	149
16. Australia (Aust dollar)	47	50	60	71r)	71
17. Italy (Lira)	482r)	537r)	545r)	...	...
18. Canada (Cand dollar)	96	100	108r)	114r)	112
19. Yugoslavia (Dinar)	126 283	170 498	...	...	...
20. Bangladesh (Taka)	66	71	80	93r)	95
21. Papua New Guinea (Kina)	344	417	437r)	530r)	...
22. Denmark (Krone)	244	258	256	283r)	278
23. Finland (Markkaa)	44	131	135	142r)	147
24. Sweden (Krona)	...	...	...	...	...
25. Belgium (Franc)	1 217	...	...	...	...

Catatan/*Note* : 1) Data sampai bulan Pebruari 1993/*Data up to February 1994*
Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, Sept 1994.*

http://www.bps.go.id

TABEL / *TABLE* : 12.7

NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA
BALANCE OF TRADE OF SELECTED COUNTRIES
1989 - 1993
(000 000 US $)

NEGARA / *COUNTRY*		1989	1990	1991	1992	1993
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	M	16 444r)	21 837	25 869	27 311	28 266
	X	22 160r)	25 674r)	29 543r)	33 861	...
	B	5 716r)	3 837r)	3 674r)	...	...
2. Malaysia	M	22 481r)	29 259r)	36 649r)	39 853r)	45 657
	X	25 048r)	29 453r)	34 350r)	40 732r)	47 122
	B	2 567r)	195r)	- 2 298r)	879	1 465
3. Philippines	M	10 732	13 042	12 853r)	15 459r)	...
	X	7 747	8 186	8 793r)	9 752r)	...
	B	- 2 985	- 4 856	- 4 060r)	- 5 707r)	...
4. Singapore	M	49 657r)	60 771r)	66 093	72 140r)	85 229
	X	44 661r)	52 729	58 964r)	63 435r)	74 008
	B	- 4 995r)	- 8 042r)	- 7 129r)	- 8 705r)	- 11 222
5. Thailand	M	25 770r)	33 065r)	37 569r)	40 686r)	46 058
	X	20 078r)	23 084r)	28 428r)	32 473r)	36 741
	B	- 5 692r)	- 9 981r)	- 9 140r)	- 8 214r)	- 9 316
6. India	M	20 550r)	23 583r)	20 445r)	23 594r)	22 035
	X	15 872r)	17 970r)	17 727r)	19 641r)	21 432
	B	- 4 678r)	- 5 613r)	- 2 718r)	- 3 953r)	- 603
7. Pakistan	M	7 119	7 356	8 461r)	9 365	9 841
	X	4 779	5 523r)	6 464r)	7 273	6 672
	B	- 2 340	- 1 833r)	- 1 997r)	- 2 092	- 2 808
8. Korea Rep	M	61 477r)	69 739r)	81 496r)	81 794r)	83 784
	X	62 384r)	64 879r)	71 736r)	76 575r)	82 189
	B	907r)	- 4 860r)	- 9 760r)	- 5 219r)	- 1 595
9. Japan	M	209 755r)	234 423r)	237 289r)	233 265r)	241 652
	X	273 983r)	287 648r)	315 163r)	339 911r)	362 286
	B	64 227r)	52 225r)	77 873r)	106 646r)	120 635
10. Hongkong	M	72 155r)	82 474r)	100 255	123 430r)	138 658
	X	73 140	82 160	98 577	119 512r)	135 248
	B	985r)	- 314r)	- 1 678	- 3 918r)	- 3 410
11. Australia	M	44 944r)	42 024r)	41 651r)	43 808r)	45 556
	X	37 134r)	39 760r)	41 855r)	42 839r)	42 710
	B	- 7 810r)	- 2 264r)	204r)	- 969r)	- 2 846
12. United States	M	492 922r)	516 987	508 363r)	553 923r)	603 438
	X	363 812	393 592	421 730	448 163r)	464 773
	B	- 129 110r)	- 123 395	- 86 633r)	- 105 760r)	- 138 665

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, Sept 1994.*

http://www.bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

NEGARA / *COUNTRY*		1989	1990	1991	1992	1993
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Canada	M	119 796r)	123 247r)	124 782r)	129 268r)	138 688
	X	121 835r)	127 634r)	127 163r)	134 441r)	144 697
	B	2 040r)	4 386r)	2 381r)	5 173r)	6 010
14. United Kingdom	M	199 220r)	224 550r)	209 864r)	221 638r)	206 321
	X	153 299r)	185 326r)	185 306r)	190 542r)	181 559
	B	- 45 921r)	- 39 224r)	- 24 557r)	- 31 096r)	- 24 762
15. France	M	190 963r)	233 207r)	230 832r)	238 875r)	200 797
	X	173 073r)	210 169r)	213 441r)	231 913r)	206 275
	B	- 17 890r)	- 23 038r)	- 17 392r)	- 6 962r)	5 478
16. Germany, Fed Rep	M	293 092	356 842r)	389 206	408 305r)	332 663
	X	365 029	422 041	402 845	430 272r)	368 620
	B	71 937	65 200	13 639	21 967r)	35 957
17. Netherlands	M	104 467r)	126 195	127 252r)	134 412r)	129 896
	X	108 285	131 783r)	133 684r)	139 967r)	139 601
	B	3 818r)	5 588r)	6 432r)	5 554r)	9 705
18. Italy	M	153 010r)	181 983r)	182 752r)	188 521r)	...
	X	140 623r)	170 385r)	169 536r)	178 164r)	...
	B	- 12 387r)	- 11 598r)	- 13 216r)	- 10 357r)	...
19. Denmark	M	26 725r)	31 744r)	32 411r)	33 758r)	30 448
	X	28 113r)	35 135r)	36 011r)	39 646r)	36 707
	B	1 388r)	3 391r)	3 600r)	5 888r)	6 259
20. Finland	M	24 613	27 005	21 717r)	20 756	18 059
	X	23 270	26 650	23 103	23 531r)	23 291
	B	- 1 343	- 355	1 387r)	2 775r)	5 232
21. Sweden	M	49 131r)	54 857r)	49 996r)	49 914r)	42 687
	X	51 607r)	57 512r)	55 229r)	56 149r)	49 864
	B	2 475r)	2 655r)	5 232r)	6 235r)	7 177
22. Belgium	M	98 596r)	120 325r)	121 060r)	125 153r)	...
	X	100 095r)	118 328r)	118 355r)	123 564r)	...
	B	1 499r)	- 1 996r)	- 2 705r)	- 1 589r)	...
23. Poland	M	10 085	9 528	14 261	15 913r)	18 834
	X	13 155	14 322	14 460	13 187r)	14 143
	B	3 070	4 794	199	- 2 726r)	- 4 691
24. Yugoslavia	M	14 802	18 890	11 804	...	...
	X	13 363	14 312	9 548	...	...
	B	- 1 438r)	- 4 578	- 2 256	...	...
25. U.S.S.R.	M	114 567	120 651	43 458	...	...
	X	109 173	104 177	46 274	...	...
	B	- 5 395r)	- 16 474	2 816	...	...

Sumber/*Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, Sept 1994.*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

